BANKMEGA

# Digitalisasi untuk Peningkatan Profitabilitas

Laporan Tahunan

2020

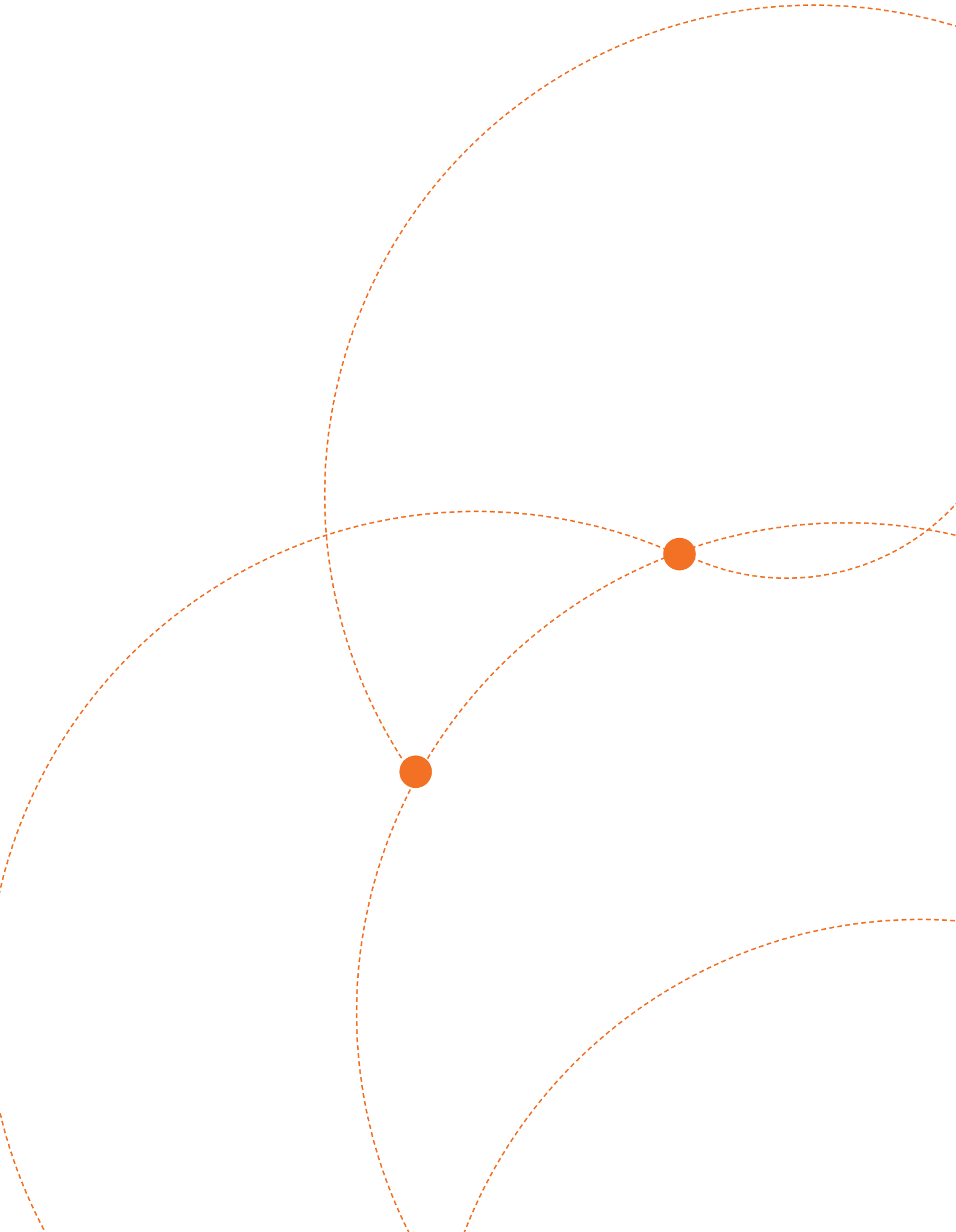

# Digitalisasi untuk Peningkatan Profitabilitas

Bank Mega berhasil membukukan kinerja positif di tengah-tengah situasi perekonomian yang menantang akibat pandemi Covid-19 yang masih belum mereda. Laba sebelum pajak tercatat naik sebesar 48,10% menjadi Rp3,72 triliun. Sedangkan laba bersih tumbuh sebesar 50,21% menjadi Rp3,01 triliun.

Strategi menjaga profitabilitas yang telah dilaksanakan yaitu fokus pada efisiensi, peningkatan pendapatan melalui pendapatan bunga bersih dan *fee based income* serta mampu meningkatkan *fee based income* secara *Year on Year* sebesar 26,02%.

Selain itu, fokus pada strategi transformasi digital dan otomasi merefleksikan keunggulan Bank Mega sebagai perusahaan perbankan berwawasan ke masa depan. Melalui integrasi *one stop financial services* dibawah dukungan CT Corp, Bank Mega akan mampu menghadirkan konektivitas bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Kinerja positif yang diraih pada tahun 2020 menunjukkan Bank Mega berada pada arah yang tepat untuk merealisasikan sasaran pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan aspirasi Bank Mega untuk Indonesia.

# Daftar Isi


01 Intro
02 Daftar Isi
04-09 Tematik
10 Ringkasan Kinerja 2020

## 01 Ikhtisar Utama

14 Ikhtisar Keuangan
16 Ikhtisar Saham
17 Aksi Korporasi
17 Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
18 Peristiwa Penting

## 02 Laporan Manajemen

26 Laporan Dewan Komisaris
33 Dewan Komisaris
34 Laporan Direksi
42 Direksi
44 Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2019

## 03 Profil Perusahaan

48 Identitas Perusahaan
49 Sekilas Perusahaan
50 Bidang Usaha
51 Produk Kami
52 Wilayah Operasional
54 Jejak Langkah
56 Visi, Misi & Nilai Perusahaan
58 Profil Dewan Komisaris
63 Profil Direksi
70 Profil Anggota Komite Non Komisaris
71 Anggota Komite Pemantau Risiko
72 Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
72 Profil Ketua Satuan Kerja Audit Internal
73 Profil Sekretaris Perusahaan
74 Pejabat Eksekutif Bank
78 Sumber Daya Manusia
79 Demografi Pegawai
86 Komposisi Pemegang Saham
87 • Kronologi Pencatatan Saham
87 • Kronologi Penerbitan Saham Lain
87 • Nama & Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
88 Struktur Organisasi
90 Struktur Grup Perusahaan
91 Struktur Bisnis Grup
92 Penghargaan dan Sertifikasi
96 Alamat Kantor Jaringan Kantor

## 04 Analisis & Pembahasan Manajemen

110 Tinjauan Makro
113 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
113 Funding
116 Electronic Channel (e-channel)
118 Kredit
120 Kartu Kredit
124 *Treasury & Global Market*
127 Kegiatan Wali Amanat
128 Uraian Kinerja Keuangan
138 Transformasi Digital
140 Teknologi Informasi

Daftar Isi

# 05

## Tata Kelola Perusahaan


144 Dasar Penerapan Tata Kelola

145 Rapat Umum Pemegang Saham

145 Dewan Komisaris

149 Komisaris Independen

149 Direksi

153 Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

153 Pelaksanaan Tata Kelola Remunerasi

156 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

157 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

157 Komite – Komite Dewan Komisaris

160 Komite Pemantau Risiko

162 Komite Remunerasi dan Nominasi

164 Komite pada Direksi

164 Komite Manajemen Risiko

166 Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

166 Komite Kebijakan Perkeditan

167 Komite Teknologi Informasi

167 Komite Sumber Daya Manusia

168 Komite Produk

169 Penerapan Fungsi Kepatuhan

171 Pelaksanaan Proses Pembelajaran *(Training-Training* yang diadakan oleh Bank).

171 Sekretaris Perusahaan

175 Pelaksanaan Audit Internal

176 Pelaksanaan Audit Eksternal

176 Penanganan Benturan Kepentingan

188 Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

188 Sanksi Denda dan Pelanggaran Terhadap Prinsip Kehati-Hatian.

189 Akses Informasi dan Data

189 Kode Etik

189 Kebijakan Anti Fraud dan *Whistleblowing System*

191 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait *(Related Party)* dan Penyediaan Dana Besar *(Large Exposure)*

191 Kecukupan Transparansi

192 Rencana Strategis Bank

192 *Self Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank Mega, Tbk Tahun 2020

195 Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

196 Manajemen Risiko

226 Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan


# 06

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan


278 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

279 Tanggung Jawab Sosial & Kemasyarakatan

282 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Lingkungan Hidup

283 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

285 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Nasabah


# 07

## Laporan Keuangan 2020


288 Laporan Keuangan

Bank Mega mencatat kinerja Laba Bersih yang melebihi rata-rata industri, yang ditopang oleh peningkatan *Fee Based Income* dan *Net Interest Income*.

# MENINGKATKAN PROSES DIGITALISASI DI SELURUH PROSES BISNIS

# DIDUKUNG DENGAN TEKNOLOGI TERKINI, BANK MAMPU MEMPERCEPAT PROSES DIGITALISASI & OTOMASI

Bank Mega telah melaksanakan proses digitalisasi melalui peluncuran Chatbot Mila, mobile banking M-Smile dan *back-office automation.*

bayar
transfer
Transaksi Apapun Pakai
smile
#SmileSaja

QRIS
beli

# MEMBANGUN EKOSISTEM DIGITAL UNTUK MENCIPTAKAN KEANDALAN DAN KONEKTIVITAS

Dengan dukungan fundamental yang kuat dari CT Corp, Bank Mega terus membangun ekosistem digital guna menciptakan layanan yang andal dan konektivitas yang berkelanjutan.

# Ringkasan Kinerja 2020

Laba Bersih tumbuh sebesar 50,2%

**Rp3** triliun

dibandingkan Rp2 triliun pada periode sebelumnya

Laba Sebelum Pajak tercatat naik sebesar 48,1% menjadi

**Rp3,7** triliun

dibandingkan Rp2,5 triliun pada periode sebelumnya

Pendapatan Bunga Bersih naik 9,2% menjadi

**Rp3,9** triliun

dari posisi periode sebelumnya sebesar Rp3,6 triliun

Mencatat Penyaluran Kredit sebesar

**Rp48,5** triliun

turun 8,5% dibandingkan periode yang sama sebelumnya sebesar Rp53 triliun

Ringkasan Kinerja 2020

Dana Pihak Ketiga meningkat 8,8% menjadi

**Rp79,2** triliun

dari posisi sebelumnya sebesar Rp72,8 triliun

Aset secara signifikan meningkat 11,3% menjadi

**Rp112,2** triliun

dibandingkan pencapaian sebelumnya sebesar Rp100,8 triliun

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) meningkat menjadi

**31%**

dibanding periode sebelumnya yang sebesar 23,7%

Rasio NPL nett sebesar

**1,1%**

turun dari 2,3% pada Desember 2019

Return on Asset (ROA) meningkat menjadi

**3,6%**

jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 2,9%

Return on Equity (ROE) meningkat menjadi

**19,4%**

dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya pada level 14,9%

Laba Bersih tumbuh sebesar 50,21%

**Rp3,01** triliun

dibandingkan Rp2 triliun pada periode sebelumnya

Laba Bersih

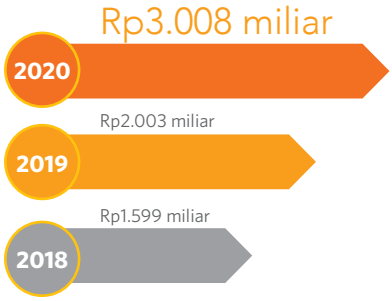


Bank Mega fokus pada transformasi digital untuk meningkatkan layanan kepada nasabah. Semenjak diluncurkannya pada awal tahun 2020, jumlah pengguna layanan digital mobile banking M-Smile meningkat 140% dengan jumlah transaksi yang meningkat 175%.

# Ikhtisar Utama 01

# Ikhtisar Keuangan

Dalam Rp Miliar

| LAPORAN POSISI KEUANGAN | Pertumbuhan | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Total Aset | 11,31% | 112.203 | 100.804 | 83.762 | 82.297 | 70.532 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | -51,04% | 3.935 | 8.037 | 2.890 | 7.170 | 5.983 |
| Efek-efek dan tagihan lainnya | 82,39% | 47.160 | 25.857 | 25.618 | 26.702 | 23.741 |
| Kredit yang diberikan | -8,54% | 48.487 | 53.015 | 42.253 | 35.223 | 28.277 |
| Simpanan pihak ketiga | 8,79% | 79.186 | 72.790 | 60.735 | 61.283 | 51.073 |
| Total liabilitas | 10,24% | 93.995 | 85.262 | 69.979 | 69.232 | 58.266 |
| Ekuitas | 17,15% | 18.208 | 15.542 | 13.783 | 13.065 | 12.266 |
| Laba bersih | 50,21% | 3.008 | 2.003 | 1.599 | 1.300 | 1.158 |

Dalam Rp Miliar

| LAPORAN LABA RUGI | Pertumbuhan | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga bersih | 9,21% | 3.913 | 3.584 | 3.514 | 3.509 | 3.488 |
| Pendapatan selain bunga | 25,98% | 2.919 | 2.317 | 2.017 | 2.179 | 1.734 |
| Laba sebelum pajak & kepentingan minoritas | 48.10% | 3.715 | 2.508 | 2.002 | 1.649 | 1.545 |
| Laba bersih | 50,21% | 3.008 | 2.003 | 1.599 | 1.300 | 1.158 |
| Total laba (rugi) komprehensif | 53,28% | 3.922 | 2.558 | 1.368 | 1.378 | 1.275 |

Dalam Rp Miliar

| RASIO KEUANGAN | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|---|---|
| Imbal aset (ROA) | 3,64% | 2,90% | 2,47% | 2,24% | 2,36% |
| Imbal ekuitas (ROE) | 19,42% | 14,85% | 13,76% | 11,66% | 10,91% |
| Loan to deposit ratio (LDR) | 60,04% | 69,67% | 67,23% | 56,47% | 55,35% |
| Kredit bermasalah (NPL) gross | 1,39% | 2,46% | 1,60% | 2,01% | 3,44% |
| Rasio kecukupan modal | 31,04% | 23,68% | 22,79% | 24,11% | 26,21% |
| Liabilitas terhadap ekuitas | 516,23% | 548,59% | 507,72% | 529,90% | 475,02% |
| Liabilitas terhadap total aset | 83,77% | 84,58% | 83,55% | 84,12% | 82,61% |
| Beban operasional terhadap pendapatan operasional | 65,94% | 74,10% | 77,78% | 81,28% | 81,81% |
| Net Interest Margin (NIM) | 4,42% | 4,90% | 5,19% | 5,80% | 7,01% |

| DATA KARYAWAN & KANTOR CABANG | Pertumbuhan | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah kantor cabang | -2,71% | 377 | 377 | 369 | 364 | 349 |
| Jumlah karyawan tetap | -6,08% | 5.052 | 5.379 | 5.962 | 6.156 | 6.466 |

# Ikhtisar Keuangan

## Total Asset

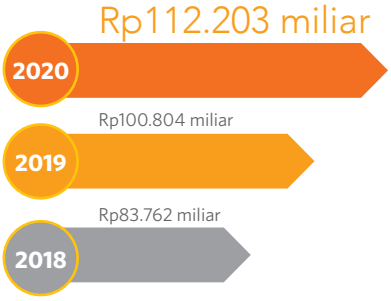


## Laba Bersih

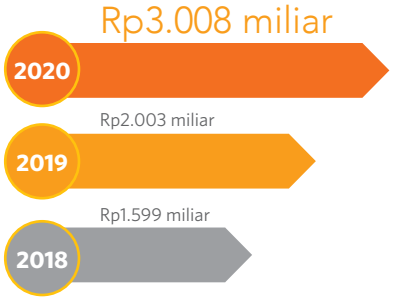


## Penyaluran Kredit

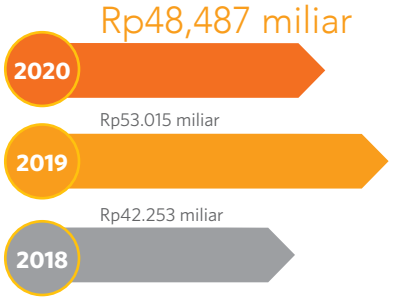


## DPK

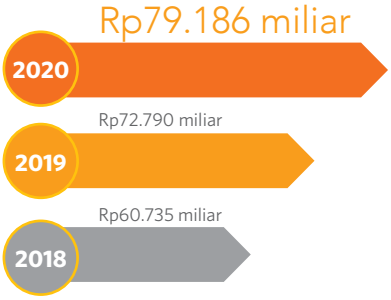


## Pendapatan Bunga Bersih

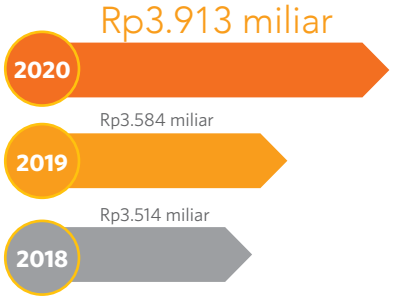


## Pendapatan Selain Bunga

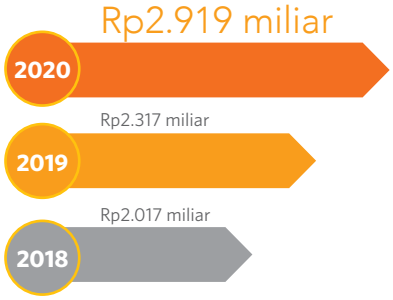


## Kualitas NPL Gross

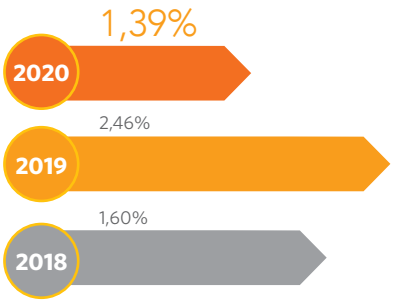


## BOPO

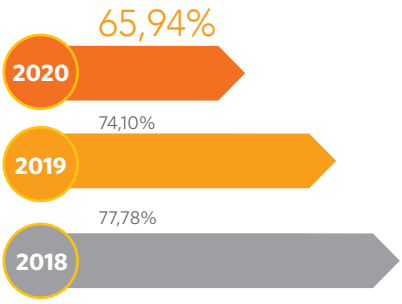

# Ikhtisar Saham

## Pergerakan Saham Bank Mega 2020

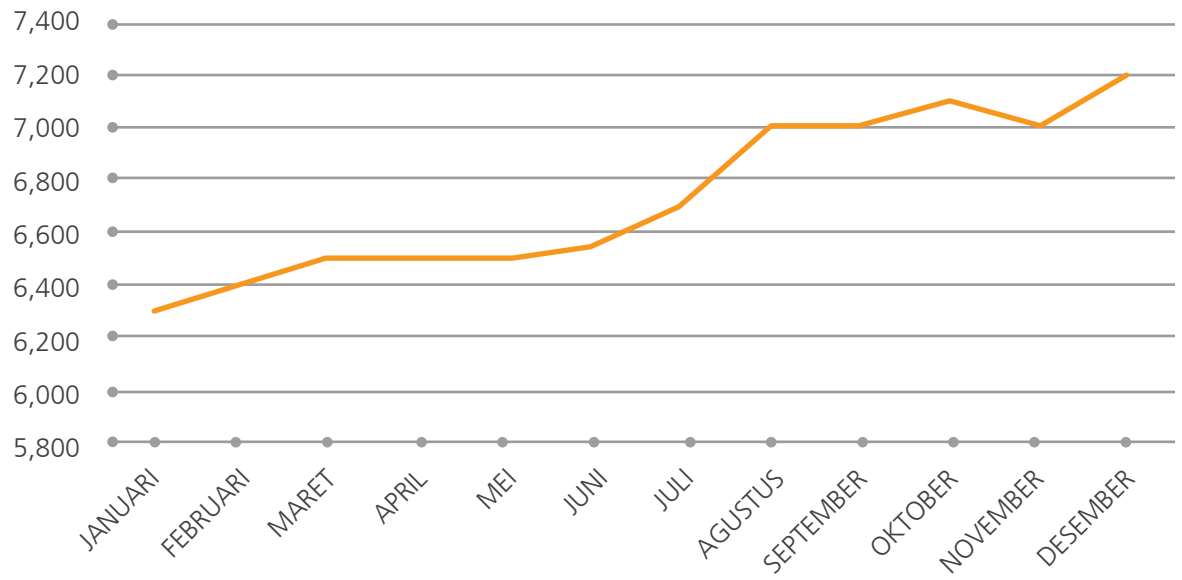


| 2020 | Harga (Rp) | | | Market Cap | Volume |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tertinggi | Terendah | Penutupan | (Rp/Juta) | (Lembar/Ribu) |
| Triwulan I | 6,500 | 5,000 | 6,500 | 44,811,898 | 967 |
| Triwulan II | 6,550 | 6,000 | 6,550 | 45,156,605 | 544 |
| Triwulan III | 7,950 | 6,200 | 7,000 | 48,258,967 | 357 |
| Triwulan IV | 7,475 | 6,900 | 7,200 | 49,637,795 | 143 |

| 2019 | Harga (Rp) | | | Market Cap | Volume |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tertinggi | Terendah | Penutupan | (Rp/Juta) | (Lembar/Ribu) |
| Triwulan I | 7,000 | 4,800 | 5,575 | 38,435,000 | 40 |
| Triwulan II | 6,250 | 4,600 | 5,850 | 40,331,000 | 46 |
| Triwulan III | 6,800 | 5,025 | 6,000 | 41,365,000 | 83 |
| Triwulan IV | 6,800 | 5,150 | 6,350 | 43,778,000 | 45 |

Ikhtisar Saham

# Kebijakan Dividen Bank Mega Hingga Tahun 2020

| Tahun Buku | Dividen per Saham (Rp) | Jenis Dividen | Jumlah Pembayaran (Rp) | % terhadap Laba Bersih |
|---|---|---|---|---|
| 2019 | 143,79 | Tunai | 1.001.350.000.000 | 50% |
| 2018 | 114,83 | Tunai | 799.650.000.000 | 50% |
| 2017 | 93,34 | Tunai | 650.000.000.000 | 50% |
| 2016 | 83,14 | Tunai | 578.950.000.000 | 50% |
| 2015 | 75,58 | Tunai | 526.350.000.000 | 50% |

# Ikhtisar Obligasi

| Tahun Buku | Keterangan | Peringkat | Nominal | Pencatatan |
|---|---|---|---|---|
| 2008 | Obligasi Subordinasi Bank Mega tahun 2007 | A (idn) dari Fitch Ratings Indonesia | Rp1.000.000.000.000 | Bursa Efek Indonesia |
| 2020 | Transaksi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017. Transaksi ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham sesuai dengan yang tercantum pada Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 06 Maret 2020.<br><br>Pada tanggal 27 Mei 2020 PT Bank Mega Tbk bersama dengan PT Mega Corpora telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Subordinasi PT Bank Mega Tbk tahun 2020, yang disebut Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk. Tahun 2020.<br><br>Dengan Nilai Transaksi Obligasi Subordinasi sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan, dengan Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi adalah tingkat bunga tetap, yang besarnya adalah 9,00% per tahun. | N/A | Rp50.000.000.000 | N/A |

# Aksi Korporasi

Pada tahun 2020, Bank Mega tidak melakukan aksi korporasi.

# Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Bank Mega Selama tahun buku 2020.

# Peristiwa Penting

## 16-17 Januari 2020

Raker Bank Mega 2020 dengan tema "Otomasi dan Digitalisasi Untuk Peningkatan Kinerja"

## 17 Januari 2020

Peluncuran Seragam Baru *Customer Service* dan *Teller* Bank Mega - Menampilkan warna yang lebih segar dan hangat sehingga terlihat elegan dalam melayani nasabah

## 3 Februari 2020

Peluncuran Aplikasi Memo - Aplikasi digital ini dapat diakses secara *mobile* melalui perangkat elektronik sehingga mempermudah karyawan dalam hal mengakses dan mendapatkan informasi yang mendukung pekerjaannya.

## 6 Februari 2020

Program Keliling Dunia Bareng Mega - Program undian berhadiah bagi nasabah Mega Dana dan Mega Maxi berupa paket tur liburan dan hadiah langsung DoReMe Point

## 6-14 Februari 2020

*Operation Manager Enhancement Training Program* - Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kinerja di bidang operasional bagi karyawan

## 12 Februari 2020

Mega Persiapan Pensiun Batch 3 - Mempersiapkan pensiunan Bank Mega menikmati masa purna bakti dengan kualitas yang baik

## Peristiwa Penting

### 13 Februari 2020

Mega *Travel Fair with Beauty Fest* - Pameran di bidang *tour & travel* dengan beragam penawaran menarik yang dapat diperoleh melalui Mega Credit Card

### 13-15 Februari 2020

*Workshop Risk Directorate - Workshop* diadakan guna menambah pengetahuan dan kemampuan karyawan di bidang *Risk Management*

### 18 Februari 2020

Peresmian Renovasi SD YPK Muli Merauke, Papua - Sekolah ini dibangun berkat bantuan nasabah dan Bank Mega melalui produk Tabungan Mega Berbagi

Edukasi Perbankan di SD YPK Muli Merauke, Papua - Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Bank Mega sebagai bagian dari pelaksanaan literasi keuangan dan edukasi perbankan

### 19 Februari 2020

Peresmian Renovasi SMP ST. Antonius Padua, Sentani Papua - Sekolah ini dibangun berkat bantuan nasabah dan Bank Mega melalui produk Tabungan Mega Berbagi

Edukasi Perbankan di SMP ST. Antonius Padua, Sentani Papua - Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Bank Mega sebagai bagian dari pelaksanaan literasi keuangan dan edukasi perbankan

## Peristiwa Penting

### 20 Februari 2020

Peresmian Renovasi SD ST. Aloysius YPPK Tillemans Timika, Papua - Sekolah ini dibangun berkat bantuan nasabah dan Bank Mega melalui produk Tabungan Mega Berbagi

Edukasi Perbankan di SD ST. Aloysius YPPK Tillemans, Timika Papua - Kegiatan ini rutin dilakukan oleh Bank Mega sebagai bagian dari pelaksanaan literasi keuangan dan edukasi perbankan

### 26 Februari 2020

Pembukaan OSDP Batch 17 - Program Pelatihan untuk mempersiapkan kaderisasi dan meningkatkan kemampuan karyawan di bidang operasional

### 5 Maret 2020

Paparan Publik 2020 - Bank Mega melaksanakan keterbukaan informasi berupa pemaparan kinerja keuangan yang dihadiri oleh masyarakat dan media

### 6 Maret 2020

RUPST 2020 - Dalam RUPST yang diadakan pada tahun 2020, Rapat menyetujui seluruh mata acara yang diagendakan

### 13 Maret 2020

Sosialisasi QRIS bersama Bank Indonesia - Menunjukkan kesiapan Bank Mega dalam mewujudkan sistem pembayaran secara digital

## Peristiwa Penting

### 23 Maret 2020

Peremian Relokasi Bank Mega KK Cilegon Transmart

### 15 April 2020

Syukuran Ulang Tahun Ke-51 Bank Mega - Perayaan HUT Bank Mega dilakukan secara virtual

### 16 April 2020

Bank Mega & CT Corp bersama Astra dan Indofood Memberikan Bantuan Peralatan Medis ICU dan HCU di RSKI Unair Surabaya

### 30 April 2020

Bank Mega & CT Corp bersama Astra dan Indofood Memberikan Bantuan Peralatan Medis ICU dan HCU Gedung Kiara RSCM

### 15 Mei 2020

Bank Mega Bagikan 16 Ribu Paket Sembako Mega Peduli: Peduli Terhadap Sesama Pada Saat Pandemi Covid-19

### 28 Mei 2020

*Branch Sales & Service Awards 2020* - Merupakan ajang penghargaan internal bagi insan terbaik Bank Mega di bidangnya masing-masing

## Peristiwa Penting

### 13 Juli 2020

Wisuda Virtual OSDP Batch 17 - Pada era new normal Bank Mega tetap melakukan wisuda bagi para lulusan OSDP secara virtual

### 28 Juli 2020

Penyerahan Hadiah Grand Prize Kejutan di Rumah Bareng Mega - Hadiah Grand Prize pada puncak program tersebut diberikan kepada 2 orang pemenang

### 3 September 2020

Bank Mega Dukung Ajang ICStar Hackathon 2020 - Perlombaan ini dikhususkan untuk menjaring bakat terbaik bagi mahasiswa di bidang IT

### 15 September 2020

*Workshop Digital Ecosystem* CT Corp - *Workshop* ini melibatkan seluruh perusahaan di bawah naungan CT Corp dengan tujuan menciptakan sistem *digital ecosystem* yang terintegrasi

## Peristiwa Penting

### 14 Desember 2020

Peresmian Relokasi Bank Mega KCP JKT Equity Tower

### 21 Desember 2020

*Webinar MegaFirst Talk "Navigating Business During Pandemic"* - Memberikan tips-tips sederhana mengenai bisnis selama era pandemi pada nasabah dan calon nasabah

### 22 Desember 2020

*Webinar MegaFirst Talks – Turning Pandemic Into Opportunity*

### 29 Desember 2020

*Webinar MegaFirst Talk "Your Health is Your Greatest Wealth"* - Memaparkan pentingnya menjaga kesehatan dan menjalankan aktivitas secara aman dan produktif selama era pandemi pada nasabah dan calon nasabah

Bank Mega berhasil menutup 2020 dengan kinerja yang membanggakan dan berhasilmeningkatkan profitabilitas, bahkan mencapai beberapa indikator keuangan melebihi target yang ditetapkan dan diatas rata-rata industri.

Laba Sebelum Pajak tercatat naik sebesar 48,10% menjadi

**Rp3,72** triliun

dibandingkan Rp2,51 triliun pada periode sebelumnya

Laba Bersih

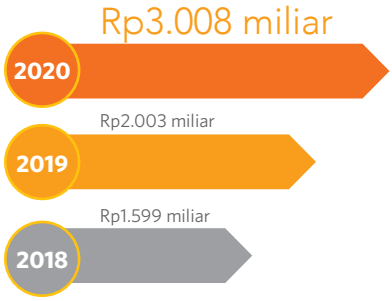

# Laporan Manajemen 02

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2020 telah menunjukan kinerja yang sangat baik ditengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan akibat pandemi Covid-19. Dalam menyusun strategi dan rencana kerja, Direksi telah memperhatikan apa yang menjadi kekuatan maupun kekurangan sehingga strategi dan rencana kerja yang dijalankan tepat sasaran. Peningkatan profitabilitas yang dicatat Bank memberikan optimisme yang besar terhadap pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang.

Chairul Tanjung

Komisaris Utama

# Laporan Dewan Komisaris

## Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankanlah kami menyampaikan ungkapan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Bank Mega dalam melalui tahun 2020 dengan sangat baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang terdampak pandemi Covid-19.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank. Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Bank telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, bahkan telah menerapkan strategi-strategi bisnis yang disesuaikan dengan kondisi pasar, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasilnya, Bank Mega berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar 50,21% menjadi Rp3,01 triliun.

## Tinjauan Perekonomian

Merebaknya Pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020 dihampir sebagian belahan dunia berdampak besar pada sisi kemanusiaan, ekonomi, dan keuangan. Episentrum krisis kali ini lebih parah dibandingkan krisis-krisis sebelumnya. Akibatnya aktivitas perekonomian di tingkat global menurun signifikan karena adanya penutupan wilayah di sejumlah negara untuk memutus mata rantai penyebaran virus. Kondisi tersebut menjadikan perekonomian global terkontraksi cukup dalam yang menekan kinerja sektor riill, akibatnya gelombang pemutusan hubungan kerja di banyak perusahaan terjadi. Pada Oktober 2020, IMF merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia 2020 akan terkontraksi sebesar -4,4%.

Untuk mencegah kontraksi yang berlanjut, sejumlah negara maju dan berkembang meningkatkan stimulus moneter dan fiskal. Bank Sentral di sejumlah negara menerapkan kebijakan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan antara lain melalui penurunan suku bunga. Dalam pertemuan *Federal Open Market Committee* yang digelar pada pertengahan Desember 2020, Bank Sentral Amerika Serikat, *Federal Reserve/The Fed* memutuskan untuk menjaga kisaran target suku bunga acuan *Fed Fund Rate* (FFR) sebesar 0% hingga 0,25%. Selain itu, The Fed juga meningkatkan kebijakan pembelian aset dalam skala besar.

Di Zona Eropa, ekonomi Kawasan juga dibayangi risiko ketidakpastian akibat krisis kesehatan. Penyebaran virus yang belum sepenuhnya terkendali di negara-negara utama seperti Jerman dan Perancis menyebabkan ekonomi belum pulih. Dalam menghadapi resesi ekonomi, Bank Sentral Eropa menurunkan suku bunga acuan dan menurunkan biaya untuk bank serta mendesain program pembelian obligasi pemerintah khusus virus Covid-19.

Aset secara signifikan meningkat 11,31% menjadi **Rp112,20** triliun dibandingkan pencapaian sebelumnya sebesar Rp100,80 triliun

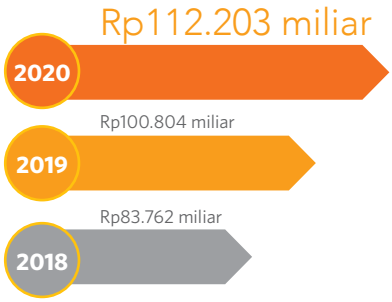

Laporan Dewan Komisaris

Pandemi Covid-19 juga berdampak signifikan pada perekonomian Indonesia. Kebijakan pembatasan sosial berskala besar pada periode April hingga Juni menjadi fenomena umum di banyak daerah sehingga menurunkan mobilitas individu. Jumlah pengangguran meningkat karena terjadi banyak pemutusan hubungan kerja (PHK) di sejumlah perusahaan. Akibatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia terkontraksi dan menjadikan Indonesia masuk dalam resesi. Semua indikator pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan negatif kecuali belanja pemerintah.

Pemerintah pun bergerak cepat untuk merespons kondisi tersebut melalu berbagai kebijakan yang antara lain meningkatkan defisit APBN diatas 3 persen untuk tambahan Anggaran Kesehatan, Perlindungan sosial untuk Korban PHK dan orang miskin baru, dan UMKM. Selain itu juga memberikan relaksasi dalam bentuk restrukturisasi kredit perbankan, dan beberapa kebijakan pelonggaran di sektor keuangan. Hal ini dilakukan dengan Sinergi Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia dalam rangka pemulihan ekonomi Nasional.

Langkah-langkah yang diterapkan Pemerintah melalui berbagai kebijakan ternyata telah menunjukkan hasil karena pada triwulan 3 dan 4 telah pertumbuhan ekonomi telah menunjukkan ke arah positif. Kalau pada pertumbuhan ekonomi kuartal II 2020 tercatat minus 5,32%, telah membaik menjadi minus 3,49%, di kuartal III 2020.

Kinerja Industri perbankan juga mengalami perlambatan pertumbuhan. Fungsi intermediasi perbankan masih lemah akibat pertumbuhan kredit yang terbatas sejalan permintaan domestik yang belum kuat karena kinerja dunia usaha yang tertekan dan kehati-hatian perbankan akibat berlanjutnya pandemi. Melansir data OJK, per Desember 2020 kredit perbankan pada tahun 2020 terkontraksi yang tumbuh negatif 2,41% (yoy). Dana Pihak Ketiga yang tumbuh sebesar 11,11% yoy dan LDR turun menjadi 82,24%. Sementara itu, laba sebelum pajak per November 2020 turun sebesar 28,21% (yoy).

Rasio *Non-Performing Loan (NPL) gross* perbankan dapat dijaga pada 3,06% atau net 0,98% dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* perbankan terjaga pada level 23,75%.

## Kinerja Bank Mega dan Direksi

Kinerja Bank Mega pada tahun 2020 mencatat total Aset sebesar Rp112,20 triliun atau tumbuh 11,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp100,80 triliun. Penyaluran kredit mengalami penurunan sebesar 8,54% menjadi Rp48,49 triliun. Hal ini sejalan dengan perkembangan di industri yang juga menunjukan perlambatan kredit karena kinerja sektor riil dan dunia usaha yang tertekan, disisi lain Perbankan juga tetap harus menjalankan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi kondisi menurunnya kegiatan ekonomi karena pandemi yang ada.

Sejalan dengan kebijakan stimulus yang telah dikeluarkan OJK untuk menjaga kualitas aset perbankan melalui restrukturisasi kredit perbankan, Bank Mega turut memberikan relaksasi kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Hingga akhir Desember 2020, restrukturisasi kredit di Bank Mega mencapai Rp9,55 triliun yang diberikan kepada 184,771 debitur

Dengan program restrukturisasi tersebut, Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank dapat terjaga menjadi 1,39% *(gross)* atau 1,07% *(nett)* yang membaik jika dibanding pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,46% *(gross)* atau 2,25% *(nett).*

Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 8,79% menjadi Rp79,19 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp72,79 triliun. Peningkatan DPK ini diikuti dengan naiknya komposisi dana murah (*current account saving account/* CASA) menjadi 28,12% dari tahun sebelumnya sebesar 24,75%. Hal ini berdampak terhadap penurunan biaya dana *(Cost of Fund)* menjadi 5,15% dari sebelumnya 5,84%.

Peningkatan profitabilitas juga diikuti dengan semakin kokohnya permodalan Bank Mega dengan rasio permodalan *(capital aqdequacy ratio / CAR)* sebesar 31,04%, diatas CAR industri sebesar 23,75%. Rasio kedit terhadap DPK *(Loan to deposit ratio / LDR)* sebesar 60,04%, sesuai dengan strategi Bank Mega untuk menjaga likuiditas ditengah situasi perekonomian yang penuh tantangan.

Rasio-rasio keuangan Bank Mega lainnya juga bertumbuh dengan baik. Tingkat pengembalian aset (*return on asset* / ROA) sebesar 3,64%, pengembalian ekuitas (*return on*

*equity* / ROE) sebesar 19,42%, naik signifikan dari tahun sebelumnya 14,85%. Pengelolaan Bank juga semakin efisien dengan menurunnya rasio biaya operasional atas pendapatan operasional (BOPO) menjadi sebesar 65,94%, dari sebelumnya 74,10%. Hal ini menunjukan program otomatisasi dan digitalisasi berjalan baik.

Dari aspek operasional, Dewan Komisaris menilai semakin efisiennya kinerja Bank Mega merupakan dampak dari transformasi digital yang dilakukan secara berkesinambungan. Pada tahun 2020, Bank Mega menawarkan kemudahan transaksi kepada nasabah dengan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) melalui aplikasi *Mobile Banking* M-Smile. Selain itu, terdapat penambahan fitur-fitur pada M-Smile sehingga transaksi nasabah semakin mudah dan lengkap seperti untuk melakukan pendaftaran kartu kredit baru dan suplement, pembukaan rekening deposito, blokir kartu, pengaturan PIN, dan pengaturan transaksi terjadwal, serta *card delivery tracking*.

Penambahan fitur juga membuat nasabah dapat melakukan transaksi valas, transaksi pembagian tagihan (fitur *split bill*), serta melakukan pengiriman kartu ucapan disertai sejumlah dana yang dapat diinformasikan melalui media *chat* atau *link* yang dapat diakses oleh penerima dana (fitur kirim-kirim). Layanan Mila (*Mega Intelligent Assistant*) yang berbasis *ChatBot* secara bertahap semakin baik dan membantu Bank dalam berinteraksi dengan nasabah.

Dari sisi non-keuangan, sepanjang tahun 2020 Bank Mega berhasil meraih berbagai penghargaan prestisius dari berbagai lembaga lokal hingga internasional. Hal ini menunjukan pengakuan publik atas kepercayaan dan pencapaian kinerja Bank Mega.

Berdasarkan kinerja Bank Mega tahun 2020, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi yang bersama-sama bekerja keras untuk menerapkan berbagai strategi dan inovasi yang sangat baik di bidang dana, kredit, treasury, maupun *operational control* dan efisiensi sehingga mampu meningkatkan laba bersih sebesar 50,21% dari Rp2 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp3,01 triliun pada tahun 2020. Sedangkan laba sebelum pajak (PBT) tumbuh 48,10% dari Rp2,51 triliun menjadi Rp3,72 triliun pada tahun 2020. Pertumbuhan laba ini jauh melampaui pertumbuhan laba industri per November 2020 yang tumbuh negatif sebesar 28,21%.

Selanjutnya Dewan Komisaris berharap kedepan dapat mendorong Manajemen Bank Mega untuk terus menerapkan strategi-strategi usaha yang baik dan cerdas, meningkatkan inovasi berbasis teknologi dan meningkatkan kepuasan konsumen sehingga Bank Mega terus mampu menjaga pertumbuhan usaha yang baik dan berkelanjutan.

## Pengawasan Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank. Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Bank telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara aktif dan konsisten, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis yang ditetapkan Direksi agar Rencana Bisnis Bank tahun 2020 dapat tercapai serta mampu menciptakan kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Adapun pokok-pokok pengawasan yang dilakukan antara lain:

- Penyaluran kredit secara selektif / *prudent* dengan terus berupaya memperbaiki kualitas aktiva produktif, mengingat kondisi ekonomi yang belum kondusif akibat pandemi Covid-19 yang mempengaruhi risiko kredit secara keseluruhan.

- Peningkatan pertumbuhan dana murah dan *fee based income* (FBI) melalui optimalisasi transaksi digital, *strategic partnership* serta inovasi produk dan fitur layanan baru.

- Percepatan transformasi digital untuk mengoptimalisasi proses operasional perbankan, mitigasi risiko operasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia juga dilakukan seiring dengan perkembangan digitalisasi.

- Penerapan kerangka kerja dan prinsip manajemen risiko yang baik dan secara konsisten memperbaiki kelengkapan instrumen serta kualitas sumber daya manusia untuk memastikan proses manajemen risiko berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

- Peningkatan sinergi dengan perusahaan-perusahaan dalam PT CT Corpora untuk meningkatkan volume usaha dan menciptakan peluang usaha baru secara berkesinambungan yang menjadi keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Bank Mega.

## Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan Direksi, rapat komite – komite dibawah Dewan Komisaris untuk memberikan arahan, rekomendasi, pendapat, keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi dalam upaya pencapaian target kinerja Bank. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 9 (Sembilan) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 49 (empat puluh sembilan kali).

## Pandangan Atas Prospek Usaha 2020 Yang Disusun Oleh Direksi

Direksi telah menyusun dan melaksanakan prospek usaha sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank yang ditetapkan diawal tahun dan merevisinya pada pertengahan tahun guna mengantisipasi situasi perekonomian akibat pandemi Covid-19. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha tersebut telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makroekonomi global dan nasional serta memperhatikan apa yang menjadi kekuatan maupun kekurangan Bank. Dengan demikian strategi dan rencana kerja yang dijalankan menjadi tepat sasaran dan selaras dengan arah dan tujuan Bank baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Prospek usaha Bank juga telah memberikan perhatian pada revolusi industri 4.0 yang terus berkembang dengan cepat. Dalam rangka ikut berkontribusi pada era digital, Bank Mega terus melakukan inovasi digital untuk membangun ekosistem yang sehat sesuai arah perkembangan ekonomi dan keuangan digital di Indonesia. Situasi pandemi Covid-19 yang membatasi pergerakan individu, telah memacu Bank untuk mempercepat transformasi digital dan berhasil meluncurkan *mobile apps* M-Smile pada tahun 2020 yang memiliki berbagai fitur untuk memudahkan para nasabah melakukan transaski perbankannya secara digital. Selain itu, aplikasi *Chatting Robot:* Mila, telah hadir lebih dulu untuk memudahkan para nasabah yang membutuhkan informasi umum tentang produk Bank Mega.

## Pandangan atas Penerapan GCG dan Manajemen Risiko

Penerapan GCG merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi, serta komite-komite yang telah dibentuk. Bank telah melaksanakan prinsip *prudential banking* dan praktik GCG serta taat azas pada peraturan dan perundangan yang berlaku dalam mengelola bisnisnya. Bank juga senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2020, Bank Mega melaksanakan penilaian penerapan GCG dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif. Pelaksanaan *self assessment* pada semester I 2020 telah mendapatkan umpan balik dari OJK dan mendapatkan nilai 2 (dua) atau "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Bank Mega telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Sementara penilaian *self assessment* semester II 2020 juga mendapatkan nilai 2 (dua) atau "Baik" yang masih dalam penyampaian kepada OJK.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite-komite yang berada dibawahnya yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Bank Mega juga telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direktur/ Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi manajemen risiko serta unit kerja lainnya yang terkait dengan potensi risiko.

## Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

*Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari sistem pengendalian di Bank Mega yang bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Bank. WBS merupakan bentuk partisipasi aktif Insan Bank Mega untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Mega.

Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) Bank Mega telah diatur dalam SK Dir no.:094/DIRBM-PRMG/2019 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sarana komunikasi yang disediakan oleh Bank Mega bagi seluruh karyawan untuk menyampaikan informasi melalui Divisi Banking Fraud. Divisi ini bertanggung jawab kepada Direktur Utama, sehingga penanganan kasus *fraud* dapat dicegah dan ditangani secara cepat. Sistem ini secara rutin dievaluasi untuk dapat diperbaiki agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Bank.

Bank Mega telah melaksanakan Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum tanggal 19 Desember 2019.

Dewan Komisaris menilai selama tahun 2020, penerapan WBS cukup berjalan dengan baik dan memastikan bahwa setiap laporan telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yang secara struktural berada dibawahnya yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris serta jumlah pelaksanaan rapat sepanjang 2020, secara rinci diuraikan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Audit bertugas antara lain membantu Dewan Komisaris untuk memastikan implementasi pengendalian internal bank telah berjalan dengan baik sesuai peraturan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip – prinsip GCG. Selain itu, memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit melakukan telaahan terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan standard akuntansi.

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah melaksanakan fungsi manajemen risiko dengan baik, dan memberikan rekomendasi proteksi atas risiko yang akan dihadapi. Secara berkala, Komite Pemantau Risiko melakukan penelaahan kecukupan Kebijakan Manajemen Risiko, memantau pelaksanaan fungsi manajemen risiko, dan kualitas informasi Laporan Profil Risiko yang disampaikan kepada OJK serta mengidentifikasi hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko.

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap Direksi beserta jajarannya dalam hal penerapan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi mengevaluasi dan merekomendasikan kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan. Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan pemilihan dan/atau penggantian (nominasi) anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bank Mega memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan melaksanakannya melalui kegiatan "Mega Peduli" dan "Mega Berbagi". Program ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi Bank terhadap masyarakat dan pelestarian lingkungan serta wujud nyata dari pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Kami memandang bahwa Bank Mega telah menjalankan program dan kegiatan CSR yang sejalan dengan strategi Bank serta mendukung prinsip keberlanjutan. Dewan Komisaris mengapresiasi program CSR yang ditetapkan Direksi yang fokus pada masyarakat disekitar lingkungan Bank Mega dan pendidikan.

Laporan pelaksanaan kegiatan CSR secara rinci dimuat dalam bagian CSR dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Dewan Komisaris

## Prospek Usaha tahun 2021

Perekonomian global pada tahun 2021 diperkirakan akan lebih baik namun masih diliputi ketidakpastian yang bersumber dari risiko dampak pandemi covid-19. Mulai didistribusikannya vaksin yang memiliki efikasi cukup tinggi di sejumlah negara menimbulkan optimisme akan segera meredanya pandemi global. Lembaga-lembaga ekonomi dan keuangan global seperti IMF, World Bank, dan OECD memproyeksi bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan data yang disampaikan OJK pada pertemuan tahunan Industri Jasa Keuangan, Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 4,5% - 5,5%. Hal ini akan memberi dampak positif pada meningkatnya penyaluran kredit perbankan untuk memulihkan perekonomian.

Dalam konteks dinamika perekonomian global dan nasional tersebut, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021 yang antara lain memuat target peningkatan pertumbuhan kredit, operasional yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan profitabilitas, dan melanjutkan transformasi otomasi dan digitalisasi sangat tepat.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Bank Mega tidak melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

## Apresiasi

Akhir kata, mewakili Dewan Komisaris, kami memberi apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas dedikasinya sehingga Bank Mega berhasil melalui tahun 2020 yang penuh dengan tantangan dengan kinerja sangat baik. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan dan karyawan Bank Mega yang telah bekerja keras secara bersama-sama memajukan usaha Bank.

Kepada para nasabah setia Bank Mega, kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga Bank Mega berhasil mencatat kinerja yang baik.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Regulator, mitra kerja serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan nya.

Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Jakarta, 28 Januari 2021
Atas Nama Dewan Komisaris

Chairul Tanjung
Komisaris Utama

# Dewan Komisaris

Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen

Aviliani
Komisaris Independen

Chairul Tanjung
Komisaris Utama

Yungky Setiawan
Wakil Komisaris Utama

Lambock V. Nahattands
Komisaris Independen

Bank Mega menyikapi kondisi makro ekonomi tahun 2020 yang penuh tantangan dengan tetap optimis dan mengubah tantangan tersebut menjadi peluang. Langkah tersebut menjadikan Bank Mega berhasil melalui tahun 2020 dengan baik yang tercermin dari peningkatan laba setelah pajak sebesar 50,21% menjadi Rp3,01 triliun.

Kostaman Thayib
Direktur Utama

# Laporan Direksi

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat Nya, kita bersama-sama dapat melalui berbagai tantangan yang diwarnai oleh pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020.

Ditengah dinamika tersebut, Bank Mega berhasil menutup tahun 2020 dengan kinerja yang membanggakan dan berhasil meningkatkan profitabilitas, bahkan pencapaian beberapa indikator keuangan melebihi target yang telah ditetapkan di awal 2020 dan diatas rata-rata industri. Pencapaian kinerja positif ini mencerminkan bahwa strategi bisnis yang dijalankan oleh Bank telah berjalan baik, dan mencerminkan bahwa strategi bisnis yang telah ditetapkan telah tepat.

## Tinjauan Ekonomi dan Perbankan Indonesia

Sepanjang tahun 2020 diwarnai dengan pandemi Covid-19 yang berawal di penghujung tahun 2019 di Cina dan kemudian menyebar ke seluruh dunia. Kondisi ini berdampak pada sisi kesehatan dan juga ekonomi. Hampir seluruh negara menerapkan kebijakan pembatasan sosial yang ketat sehingga memicu kontraksi ekonomi yang cukup signifikan. Hal ini menyebabkan terjadinya resesi ekonomi di sejumlah negara maju dan berkembang seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, Inggris, dan Tiongkok.

Pembatasan aktivitas secara masif telah menurunkan sisi pasokan maupun permintaan dalam tata perekonomian global. Dari sisi pasokan, sektor manufaktur terpaksa menurunkan kapasitas produksi sehingga mengakibatkan terjadinya gangguan rantai pasok global. Bahkan beberapa perusahaan besar merumahkan sebagian karyawannya untuk menekan biaya operasional.

Sementara dari sisi permintaan, konsumsi barang maupun jasa menurun, kecuali untuk komoditas-komoditas tertentu, sebagai dampak dari tutupnya aktivitas penjualan ritel dan pusat-pusat pertokoan. Sektor pariwisata pun menurun karena diterapkannya karantina wilayah di beberapa negara (*lockdown*). Kondisi tersebut menyebabkan kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan, serta banyaknya penduduk jatuh dalam kemiskinan.

Berdasarkan pada perkembangan yang terjadi, IMF pada Oktober 2020, merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia 2020 yang akan terkontraksi sebesar -4,4%. Penyebaran wabah yang belum sepenuhnya terkendali menjadi alasan terkuat melambatnya perekonomian global yang cukup signifikan.

Untuk mencegah berlanjutnya pelemahan ekonomi dan menjaga stabilitas sistem keuangan, Pemerintah dan Otoritas berbagai negara telah mengeluarkan sejumlah kebijakan seperti meningkatkan stimulus fiskal dan moneter. Bank Sentral di beberapa negara juga telah menurunkan tingkat suku bunga dan meningkatkan kebijakan pembelian aset dalam skala besar untuk menjaga stabilitas sistem keuangan seperti yang dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve.

Di Indonesia, penyebaran wabah Covid-19 secara resmi diumumkan Pemerintah Indonesia pada awal Maret 2020 yang berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian, terutama pada penurunan permintaan domestik serta mengakibatkan krisis di sektor usaha. Gelombang PHK menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran. Hampir seluruh indikator pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan kecuali belanja pemerintah. Pertumbuhan ekonomi yang negatif selama 2 triwulan berturut-turut menyebabkan terjadinya resesi ekonomi.

Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menjaga stabilitas kesehatan dan menahan laju ekonomi yang menurun dan berkontraksi. Kebijakan terukur yang dilakukan Pemerintah, menjadikan ekonomi berangsur membaik. Pada triwulan II 2020, perekonomian nasional tumbuh negatif sebesar minus 5,32%, dan pada triwulan III sebesar minus 3,49%. Sampai akhir tahun 2020, meskipun ekonomi diperkirakan akan tetap tumbuh negatif, namun kondisinya akan lebih baik.

Dengan kebijakan stabilisasi Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah yang sempat menurun di Maret 2020 kembali menguat signifikan hingga mencapai Rp14.050 per dollar AS pada 30 Desember 2020 dan berpotensi menguat. Inflasi tetap rendah sejalan permintaan yang belum kuat dan pasokan yang memadai.

Bank Indonesia secara aktif menjaga stabilitas di pasar keuangan dan mendorong pemulihan ekonomi antara lain melalui kebijakan penurunan instrumen suku bunga acuan. Sepanjang tahun 2020, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan BI (*7-Day reverse Repo*)

sebanyak lima kali, menjadi 3,75%. Hal ini sebagai upaya menurunkan defisit transaksi berjalan dan memberi insentif pada pemulihan ekonomi di sektor riil.

Di industri perbankan, pandemi ini telah berdampak pada melemahnya fungsi intermediasi akibat dari pertumbuhan kredit yang terbatas, sejalan dengan permintaan domestik yang belum kuat. Hal ini disebabkan oleh kinerja dunia usaha yang tertekan dan kehati-hatian perbankan untuk mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari debitur yang *default* akibat penurunan aktivitas usahanya, serta tekanan profitabilitas pada perusahaan debitur tersebut.

Melalui stimulus dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah baik kebijakan mengenai investasi maupun kebijakan untuk menanggulangi dampak kesehatan dan ekonomi akibat penyebaran Covid-19, diharapkan perekonomian Indonesia akan kembali secara bertahap ke jalur pertumbuhan pada tahun depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah merelaksasi sejumlah kebijakan untuk menjaga pertumbuhan industri antara lain dengan melakukan restrukturisasi kredit agar kualitas aset perbankan dapat terjaga. Selain itu, OJK juga mengeluarkan beberapa stimulus lainnya antara lain penyesuaian pemenuhan *capital conservation buffer* dan penilaian kualitas Agunan yang Diambil Alih (AYDA) serta penundaan implementasi Basel III Reforms.

Hingga akhir Desember 2020, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan kredit perbankan terkontraksi menjadi negatif 2,41 (yoy). Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 11,11% yoy dan mengakibatkan LDR turun menjadi 82,24%. Permodalan bank (CAR) tercatat sebesar 23,75%, sehingga industri dinilai memiliki kemampuan dalam menghadapi potensi risiko. Rasio *Non-Performing Loan gross* perbankan dapat dijaga pada 3,06% atau net 0,98% seiring dengan kebijakan relaksasi yang ditetapkan pemerintah. Sementara itu, laba sebelum pajak per November 2020 turun sebesar 28,21% (yoy).

## Kebijakan Strategis Bank Mega

Kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan tersebut disikapi oleh Bank Mega dengan optimis dan menjadikannya sebagai sebuah peluang.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang ditetapkan Pemerintah untuk membatasi aktifitas masyarakat selama pandemi, telah mengakibatkan perubahan gaya hidup menjadi lebih berbasis pada digital guna mengurangi kontak fisik. Proses transformasi digital dan otomasi Bank Mega dipercepat untuk memastikan ketahanan model bisnis Bank dalam memasuki Era Baru. Fitur di kanal digital eksisting diperkaya untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi perbankannya. Proses otomasi ditingkatkan agar proses bisnis dapat dilakukan menjadi lebih mudah, cepat dan efisien karena dilakukan melalui *Channel Digital*.

Selain itu, terkait dengan perkembangan teknologi digital yang semakin mempengaruhi model bisnis industri perbankan, Bank juga melakukan transformasi bisnis model menuju digital ekosistem sehingga Bank dapat menjadi *one stop solution banking* bagi nasabahnya.

Menyikapi kondisi perekonomian yang diwarnai oleh pandemi Covid-19, Bank Mega menetapkan kebijakan kredit yang sangat selektif. Bank melakukan *assesment* terhadap kondisi debitur *existing* yang terdampak penyebaran Covid-19 sehingga dapat dilakukan tindakan penyelamatan. Bank Mega juga mendukung program Pemerintah dengan melaksanakan program restrukturisasi terutama untuk nasabah terdampak pandemi sesuai aturan dari regulator jasa keuangan.

Pertumbuhan dana pihak ketiga akan dilakukan selaras dengan pertumbuhan kredit dengan mengutamakan pertumbuhan dana ritel. Fokus kebijakan Bank adalah memaksimalkan pertumbuhan bisnis dengan tetap menjalankan prinsip "*prudential banking*", antara lain melalui kebijakan rasio LDR pada kisaran 70%.

## Strategi Pertumbuhan Bisnis

Perkembangan penyebaran Covid-19 berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas debitur sehingga berpotensi mengganggu kinerja Bank. Oleh karena itu untuk mendorong optimalisasi fungsi intermediasi Bank, strategi bisnis yang dilakukan untuk peningkatan volume dilakukan dengan pemberian kredit yang sangat selektif, utilisasi *plafond* kredit, fokus pada kredit sindikasi untuk segmen Korporasi.

Sedangkan strategi dalam menjaga kualitas kredit yaitu dengan melakukan *assesment* terhadap debitur *existing, early warning signal* untuk penyelamatan dan percepatan penyelesaian kredit bermasalah.

Bank Mega juga melakukan sinergi dengan perusahaan-perusahaan dalam kelompok PT CT Corpora (CT Corp) untuk mengembangkan kredit melalui model pembiayaan yang relevan dan membangun kapabilitas produk yang memungkinkan akuisisi secara lebih masif (pendekatan kredit program) baik untuk kredit retail maupun kredit komersial, antara lain:

a. Pembiayaan kepada *supplier* Transmart dan grup perusahaan lainnya dengan jaminan aset dan piutang.
b. Pembiayaan kepada pemilik lahan untuk pembangunan *outlet* Transmart.
c. Pembiayaan kepemilikan apartement, ruko Transpark kepada *end user*.
d. Sementara dari sisi *joint finance*, akan dikembangkan ke arah pembiayaan pada Lembaga Pembiayaan *tier-1* yang dimiliki oleh Bank.

Di bidang kartu kredit, Bank Mega terus berinovasi untuk meningkatkan pangsa pasar. Di era digitalisasi, Bank Mega merancang pijakannya masuk ke dalam dunia digital dengan produk-produk seperti kartu kredit virtual, digital on boarding – kegiatan akuisisi melalui *channel* digital, peningkatan fungsi dan layanan di aplikasi *mobile banking*.

Bank Mega memperkuat sinergi dengan jaringan CT Corp yang bergerak di multisektor yaitu ritel, media, gaya hidup dan produk hiburan. Penguatan sinergi antara lain dilakukan dengan memberikan berbagai macam diskon dari penawaran sepanjang tahun sehingga loyalitas nasabah Bank Mega semakin kuat.

Sementara itu, strategi Bank Mega dalam penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan dengan tetap menjaga keseimbangan pertumbuhan dana pihak ketiga dengan pertumbuhan kredit. Fokus utama penghimpunan dana adalah meningkatkan perolehan dana ritel melalui segmen MegaFirst dan *Upper Mass.* Untuk itu, Bank Mega memperluas kerja sama dengan *merchant-merchant retail*, meningkatkan branding dan pengembangan fitur dan layanan untuk transaksi melalui *e-channel*. Bank Mega juga terus mengadakan loyalty program untuk nasabah *existing* untuk mendorong pertumbuhan dana yang dimiliki (*Top Up*).

Pengembangan layanan perbankan berbasis digital juga menjadi salah satu inisiatif utama untuk meningkatkan *customer experience* secara keseluruhan, khususnya dalam memasuki Era Baru di masa pandemi ini. Fitur yang dibangun diantaranya adalah *Online Onboarding, QR Pay, Fund transfer, Payment, Purchase, Top-up, Cash Withdrawal, Membership, Loyalty Points & Coupon* dan lain-lain.

Bank juga menciptakan *engagement* nasabah melalui *customer experience* dan *loyalty program*, antara lain dengan pemberian program loyalty yang terintegrasi dengan ekosistem CT Corp, memberikan kemudahan transaksi nasabah di seluruh *touch point* melalui pemanfaatan *digital channel.* MegaFirst *value proposition* diperkuat dengan penambahan MegaFirst *privileges.*

Dari aspek *Treasury,* Bank Mega secara aktif dan konservatif menjalankan usahanya secara hati-hati dalam menjaga portfolio *asset* dan *liabilities.* Dalam memaksimalkan pendapatan, Bank melakukan penambahan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah yang memiliki *exposure* risiko yang rendah.

## Kinerja Bank Mega 2020

Berbagai kebijakan strategis yang telah diterapkan Bank, mampu menghasilkan berbagai pencapaian kinerja 2020 Ditengah kondisi makro yang diwarnai dengan pandemi Covid-19. Strategi tahun 2020 tersebut secara umum dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan kinerja Bank Mega yang tumbuh secara berkelanjutan. Beberapa indikator keuangan berhasil mencapai di atas pertumbuhan rata-rata industri perbankan.

Bank Mega berhasil menutup tahun 2020 dengan menggembirakan dan kembali mencatat peningkatan *Profit Before Tax* (PBT) sebesar 48,10% menjadi Rp3.72 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2.51 triliun. Pencapaian ini sangat membanggakan karena PBT secara industri per November 2020 mencatat pertumbuhan negatif yaitu sebesar minus 28,21%. Laba setelah pajak tumbuh sebesar 50,21% YoY menjadi Rp3,01 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2 triliun.

Pertumbuhan laba tersebut dikontribusi dari naiknya pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*/NII) sebesar 9,21% menjadi Rp3,91 triliun dari Rp3,58 triliun di tahun 2019. Selain itu, juga ditopang dari naiknya *fee based income* sebesar 26,02% menjadi Rp2,92 triliun dari Rp2,32 triliun di tahun 2019.

Laporan Direksi

Total aset Bank Mega meningkat menjadi Rp112,20 triliun atau tumbuh 11,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp100,80 triliun.

Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 8,79% menjadi Rp79,19 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp72,79 triliun. Peningkatan DPK ini diikuti dengan naiknya komposisi dana ritel dan dana murah (*current account saving account* / CASA) menjadi 28,12% dari tahun sebelumnya sebesar 24,75%. Hal ini berdampak terhadap penurunan biaya dana (Cost of Fund) menjadi 5,15% dari sebelumnya 5,84%.

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, kredit Bank mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2020 atau minus 8,54% menjadi Rp48,49 triliun dari Rp53,02 triliun pada tahun 2019. Hal ini sejalan dengan perkembangan di industri yang juga menunjukkan perlambatan kredit karena kinerja sektor riil dan dunia usaha yang tertekan.

Kredit korporasi merupakan segmen kredit yang memiliki pertumbuhan positif dibanding segmen lainnya, yaitu meningkat 13,36% menjadi Rp26,21 triliun dari Rp23,12 triliun pada tahun 2019.

Sebagai bentuk dukungan atas kebijakan stimulus yang dikeluarkan OJK untuk menjaga kualitas aset perbankan, Bank Mega telah memberikan relaksasi kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Hingga akhir Desember 2020, restrukturisasi kredit di Bank Mega mencapai Rp9,55 triliun yang diberikan kepada 184,771 debitur.

Untuk menjaga kualitas kredit, Bank memberikan kredit secara selektif dan prudent, melakukan assesment terhadap debitur eksisting, *early warning signal* untuk penyelamatan dan percepatan penyelesaian kredit bermasalah serta menjalankan program restrukturisasi. Langkah ini menghasilkan penurunan *Rasio Non-Performing Loan* (NPL) Bank menjadi 1,39% *(gross)* atau 1,07% *(nett)* yang membaik jika dibanding pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,46% (gross) atau 2,25% *(nett).*

Aspek profitabilitas Bank Mega meningkat yang terlihat dari naiknya rasio pengembalian aset (*return on asset* / ROA) dan rasio pengembalian ekuitas (*return on equity* / ROE). ROA Bank Mega menjadi sebesar 3,64%, naik dari tahun sebelumnya 2,90%. ROA Bank Mega juga masih di atas rata-rata ROA industri sebesar 1,64% per November 2020. ROE Bank Mega pada tahun 2020 sebesar 19,42%, tumbuh dari tahun sebelumnya sebesar 14,85%.

Peningkatan profitabiltas Bank Mega juga disebabkan oleh keberhasilan mengendalikan beban operasional. Hal ini merupakan dampak dari inovasi digital dan otomasi yang telah diberlakukan sejak 2 tahun terakhir, baik untuk *back office* maupun *front office*. Rasio beban operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO) Bank Mega sebesar 65,94%, turun dari tahun sebelumnya 74,10%.

Permodalan Bank Mega juga semakin kokoh yang tercermin dari rasio permodalan (*capital adequacy ratio*/ CAR) sebesar 31,04%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 23,68%. Rasio permodalan yang kuat merupakan hal penting untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2020, Bank Mega melakukan relokasi 2 kantor ke Equity Tower Jakarta dan ke Gedung Transmart Cilegon. Jumlah jaringan kantor Bank Mega di akhir 2020 adalah 379 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

## Perbandingan Target dan Pencapaian

Jika dibandingkan dengan target, Bank Mega telah berhasil mencatat peningkatan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi makro yang menantang. Hampir seluruh indikator keuangan Bank Mega tercapai melebihi target yang ditetapkan di awal tahun serta revisi rencana bisnis bank yang dilakukan pada pertengahan tahun 2020 sebagai antisipasi terhadap kondisi pandemi Covid-19.

Laba setelah pajak tercapai 136,03% dari target. Sementara pencapaian total aset adalah 107,62% dari target yang ditetapkan. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga mencapai 105.30% dari target yang ditetapkan pada Rencana Bisnis Bank 2020. Sedangkan, dana murah (Giro dan Tabungan) berhasil melebih target yang ditetapkan atau 113,01% dari target. Sementara itu, pencapaian kredit hanya sedikit dibawah target, yaitu 90,99% yang dikarenakan pandemi Covid-19 dan resesi ekonomi.

Pencapaian di tahun 2020 ini semakin memperkokoh fundamental Bank Mega dan menjadikan kami lebih siap dalam mengarungi tantangan dan peluang di tahun 2021.

## Transformasi Digital

Pada tahun 2020, Bank Mega melanjutkan agenda transformasi yang sudah dimulai sejak tahun 2018. Bank melakukan berbagai pengembangan dalam rangka memberikan *customer experience* yang lebih baik kepada nasabah. Layanan ini dikembangkan dengan

mengoptimalkan penggunaan teknologi terkini dan pemanfaatan data nasabah dalam rangka memberikan pelayanan secara handal, aman, cepat dan mudah.

Bank terus mengoptimalkan penggunaan teknologi otomasi *(Robotic Process Automation),* manajemen data, *security tools,* serta pemanfaatan layanan pihak ketiga dalam hal menjalankan proses *business support,* operasional, mitigasi risiko serta berbagai aspek lainnya. Transformasi digital tidak semata–mata hanya perihal teknologi, melainkan lebih kepada masalah Sumber Daya Manusia, untuk itu diperlukan *leadership* dan komitmen yang kuat dalam mengawal secara penuh proses transformasi digital berjalan disemua lini.

Di awal tahun 2020, Bank Mega telah meluncurkan mobile app Mega Smart Mobile (M-Smile) yang merupakan *digital channel* dimana nasabah dapat mengakses berbagai layanan seperti pembayaran, transfer, top up, tarik tunai tanpa kartu, pembukaan rekening serta informasi finansial. Langkah tersebut dilanjutkan dengan melakukan penambahan fitur-fitur pada M-Smile sehingga transaksi nasabah semakin mudah dan lengkap seperti untuk melakukan pendaftaran kartu kredit baru dan suplement, pembukaan rekening deposito, blokir kartu, pengaturan PIN, dan pengaturan transaksi terjadwal, serta *card delivery tracking*.

Selain itu, fitur transaksi pembayaran menggunakan kode *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* telah mengimplementasikan QRIS melalui aplikasi *Mobile Banking* M-Smile. Hal ini selaras dengan tren meningkatnya layanan transaksi keuangan secara *online* selama masa pandemi.

Bank Mega juga selalu melakukan peninjauan secara berkala untuk meningkatkan ketersediaan layanan sistem, keandalan sistem, dan sistem keamanan dalam mendukung fitur dan layanan yang disampaikan kepada nasabah.

Layanan digital berbasis teknologi Artificial Intelligence (*Mega Intelligent Assistant* / MILA) semakin banyak diakses oleh nasabah. Selama tahun 2020, pengguna rata-rata bulanan yang berinteraksi dengan Mila sebanyak 8.699 Nasabah. Layanan Mila juga menunjukkan kinerja yang baik, dimana hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan Mila dalam menjawab pertanyaan yaitu 87% dari seluruh pertanyaan yang masuk setiap bulan.

## Tantangan yang Dihadapi oleh Bank

Industri perbankan menghadapi tantangan yang berat sepanjang tahun 2020, terutama dalam menyalurkan kredit karena sektor riil belum sepenuhnya pulih dari efek pandemic Covid-19. Kebijakan Pembatasan sosial skala besar (PSBB) di berbagai wilayah di Indonesia juga membatasi ruang gerak Bank dalam melakukan ekspansi.

Selain menurunnya sisi permintaan, Bank juga menghadapi risiko kredit karena melemahnya kemampuan debitur dalam menyelesaikan kewajibannya. Risiko ini jika tidak ditangani dengan tepat dapat menyebabkan penurunan kualitas aset Bank.

Menghadapi kondisi tersebut, Bank Mega telah melakukan berbagai upaya seperti telah diuraikan sebelumnya. Guna menjaga kualitas kredit, Bank memberikan kredit secara sangat selektif dan memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang membatasi aktifitas masyarakat selama pandemi juga menuntut Bank untuk secara kontinyu melakukan inovasi produk dan layanan yang berbasis digital agar dapat memberikan layanan yang mudah dan cepat bagi nasabah.

Menjawab berbagai tantangan tersebut, sebagaimana yang telah dijabarkan pada bagian strategi bisnis, Bank Mega bersyukur bahwa melalui implementasi strategi bisnis tersebut, kami dapat melalui tantangan di sepanjang tahun 2020 dengan baik dan berhasil mencatat kinerja yang menggembirakan.

## Prospek Usaha 2021

Dalam jangka pendek di tahun 2021 ini masih akan diwarnai dengan berbagai tantangan, diantaranya karena masih lemahnya permintaan akan barang dan jasa akibat dari terbatasnya mobilitas masyarakat dan lemahnya daya beli masyarakat. Namun demikian, optimisme akan meredanya pandemi global muncul seiring dengan telah didistribusikannya vaksin guna menekan tingkat penyebaran virus covid-19. Hal ini membuat aktivitas di ruang publik diproyeksikan meningkat yang akan mendorong aktivitas perekonomian. Oleh karenanya Bank Dunia, Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya pada kisaran 4,8% - 5,2%.

Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 5%. Hal ini akan memberi dampak positif pada meningkatnya penyaluran kredit perbankan untuk memulihkan perekonomian.

Bank Mega dengan transformasi digital yang akan terus dijalankan dan sinergi bersama CT Corp meyakini akan tetap tumbuh berkelanjutan pada masa mendatang. Digitalisasi, inovasi produk dan layanan akan terus dikembangkan seiring dengan perubahan gaya hidup di Era Normal ini dimana masyarakat semakin akrab dengan digital.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kami menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan Bank dalam mewujudkan visinya sebagai lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja. Oleh karenanya, pengelolaan sumber daya manusia menjadi perhatian utama bagi Bank untuk menuju kinerja positif yang berkelanjutan.

Jumlah pegawai pada akhir tahun 2020 sebesar 6.498 pegawai. Jumlah pegawai ini berkurang 12,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejalan dengan implementasi otomasi proses kerja serta pelibatan teknologi digital yang semakin komprehensif diterapkan.

Di tahun 2020, Bank melaksanakan program *Mega Management Development Program* (MMDP) sebanyak 2 (dua) angkatan. Program ini bertujuan untuk membentuk para *potential talent* menjadi *future leaders* dengan kualitas kepemimpinan dan *entrepreneurship* yang dapat diandalkan serta mampu beradaptasi dan berkontribusi secara optimal di berbagai bidang.

Program-program terus dikembangkan sesuai dengan kondisi yang ada serta penyempurnaan sistem pengelolaan SDM melalui berbagai *platform* dan solusi digital sebagai sarana mengoptimalkan program-program yang ada.

Bank Mega juga secara konsisten menyesuaikan pengelolaan SDM dan mengatasi tantangan di industri perbankan, serta berbagai gangguan dalam era digital yang berpotensi muncul. Dengan demikian sumber daya manusia Bank Mega mampu menjawab tantangan serta menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan pasar, terutama dalam industri perbankan.

## Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance* / GCG) menjadi landasan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dengan tujuan untuk memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tata kelola, Bank Mega telah melakukan pengukuran kualitas penerapan Tata Kelola secara *self assessment* setiap semester. Adapun kriteria yang digunakan dalam melakukan *self assessment* tersebut adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Berdasarkan hasil *self assessment* semester I 2020, pelaksanaan tata Kelola mendapatkan nilai 2 (dua) atau "Baik". Penilaian *self assessment* pada semester II 2020 juga mendapatkan nilai 2 (dua) atau "Baik" yang masih dalam penyampaian kepada OJK. Bank Mega telah menindaklanjuti rekomendasi hasil *self assessment* agar pelaksanaan tata kelola menjadi lebih sempurna.

Sementara dari sisi Manajemen Risiko, Bank Mega telah menetapkan 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko. Empat pilar itu menjadi acuan dalam implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja Bank, yaitu pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan Kebijakan dan Penetapan Limit, Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Bank Mega senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko antara lain dalam forum-forum Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris. Setiap catatan atas pelaksanaan manajemen risiko menjadi perhatian dari Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian ditindaklanjuti.

Dalam ruang lingkup *group-wide,* Bank Mega merupakan Entitas Utama dalam Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Mega Corpora. Untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya sebagai Entitas Utama, Bank Mega telah membentuk beberapa satuan kerja untuk mendukung pelaksanaan Konglomerasi Keuangan Mega Corpora.

## Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Hak seluruh pemegang saham dalam pelaksanaan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan RUPS Bank Mega telah mengacu pada POJK nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Bank Mega telah memenuhi seluruh persyaratan dalam tata pelaksanaan RUPS sebagaimana yang telah diatur oleh Regulator.

Dalam hal kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, Bank Mega memiliki agenda *Public Expose* yang dilaksanakan setahun sekali untuk menyampaikan informasi kepada publik dan investor seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain itu, setiap triwulan Bank Mega juga melakukan publikasi kinerja di media cetak dan elektronik sesuai peraturan yang ditetapkan oleh regulator sebagai wujud keterbukaan informasi.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Untuk mendukung kelancaran tugas Direksi dibantu oleh 6 (enam) Komite yang secara struktural berada di bawahnya. Ketujuh Komite tersebut yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilities (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Produk.

Direksi menilai seluruh Komite tersebut telah menjalankan tugas dengan kinerja yang baik dan bertanggung jawab sepanjang 2020. Pembahasan tugas dan evaluasi setiap Komite secara rinci dibahas pada bagian GCG yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

## Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* / CSR), Bank Mega memiliki dua program utama yaitu Mega Berbagi dan Mega Peduli.

Pelaksanaan CSR Bank Mega dalam Mega Berbagi dan Mega Peduli dibahas secara lebih rinci dalam Laporan Keuangan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2020 ini.

## Perubahan Susunan Direksi

Sepanjang tahun 2020, Bank Mega tidak mengalami pergantian Direksi.

## Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, saya mewakili Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, regulator, mitra kerja dan seluruh nasabah Bank Mega atas dukungan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang telah diberikan, sehingga pengelolaan Bank Mega dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.

Apresiasi juga diberikan kepada seluruh Insan Bank Mega atas kontribusinya terhadap pencapaian yang telah diraih Bank. Kami berharap sinergi dan soliditas internal semakin meningkat untuk menapak hari esok yang lebih gemilang.

Jakarta, 28 Januari 2021

Atas Nama Direksi

Kostaman Thayib
Direktur Utama

# Direksi

Martin Mulwanto
Direktur Treasury & International Banking

C. Guntur Triyudianto
Direktur Operations & Information Technology

Madi Darmadi Lazuardi
Direktur Credit

Indivara Erni
Direktur Risk

Kostaman Thayib
Direktur Utama

Lay Diza Larentie
Direktur Consumer Banking

Yuni Lastianto
Direktur Compliance & Human Capital

# Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020

## DEWAN KOMISARIS

**CHAIRUL TANJUNG**
Komisaris Utama

**YUNGKY SETIAWAN**
Wakil Komisaris Utama

**ACHJADI RANUWISASTRA**
Komisaris Independen

**AVILIANI**
Komisaris Independen

**LAMBOCK V. NAHATTANDS**
Komisaris Independen

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mega Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## DIREKSI

**KOSTAMAN THAYIB**
Direktur Utama

**MADI DARMADI LAZUARDI**
Direktur *Credit*

**LAY DIZA LARENTIE**
Direktur
*Consumer Banking*

**MARTIN MULWANTO**
Direktur *Treasury & International Banking*

**YUNI LASTIANTO**
Direktur *Compliance and Human Capital*

**INDIVARA ERNI**
Direktur *Risk*

**C. GUNTUR TRIYUDIANTO**
Direktur *Operations & Information Technology*

Aset secara signifikan meningkat 11,31% menjadi

**Rp112,20** triliun

dibandingkan pencapaian sebelumnya sebesar Rp100,80 triliun

Total Asset

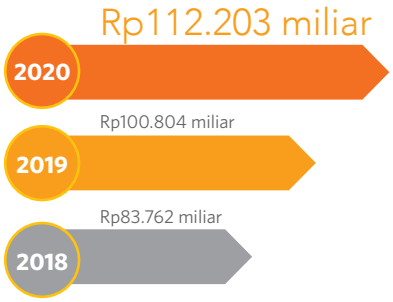


Bank Mega memberikan layanan transaksi perbankan yang lebih mudah, cepat dan nyaman didukung oleh teknologi terkini, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi perbankannya dengan aman.

# Profil Perusahaan 03

# Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan
PT Bank Mega Tbk

Nama Perusahaan Sebelumnya
PT Bank Karman (1969)

Pembentukan
15 April 1969

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 32 Tanggal 15 April 1969

Pencatatan Saham
Bursa Efek Indonesia

Kode Saham
MEGA

Kode ISIN Saham
ID1000052400

Jumlah Kantor Perwakilan
379

Kode SWIFT
MEGAIDJA

Contact Center
08041500010/(+62) 29601600 (dari luar negeri)

Jumlah karyawan
6.498 orang

Kantor Pusat
Menara Bank Mega,
Jl. Kapten Tendean No. 12-14A, Jakarta 12790
Tel. (+6221) 7917 5000,
Fax. (+6221) 7918 7100,
Mega Call: 08041500010/(+62) 29601600(dari luar negeri)
www.bankmega.com
corsec@bankmega.com

# Sekilas Perusahaan

Pendirian PT Bank Mega Tbk (selanjutnya disebut sebagai Bank Mega atau Bank) berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT Bank Karman yang didirikan pada 15 April 1969 di Surabaya. Selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Mega Bank dan melakukan relokasi Kantor Pusat ke Jakarta.

Seiring dengan perkembangannya PT Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA Group (PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama) sebuah *holding company* milik pengusaha nasional – Chairul Tanjung. Selanjutnya PARA Group berubah nama menjadi PT CT Corpora ("CT Corp").

Untuk lebih meningkatkan citra PT Mega Bank, pada bulan Juni 1997 dilakukan perubahan logo Bank Mega berupa tulisan huruf M warna biru kuning dengan tujuan akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun 2000 PT Bank Mega melaksanakan Initial Public Offering dan mencatatkan sahamnya di BEJ maupun BES dengan kode saham MEGA. Untuk memperkuat struktur permodalan, pada tahun 2000 PT Bank Mega mengadakan Initial Public Offering dan mencatatkan sahamnya di Jakarta Stock Exchange (JSE) dan Surabaya Stock Exchange (BES) dengan koda saham MEGA. Dengan demikian sebagian saham PT Bank Mega dimiliki oleh masyarakat umum dan berubah namanya menjadi PT Bank Mega Tbk. Saat ini pemegang saham mayoritas Bank Mega adalah PT Mega Corpora yang merupakan salah satu perusahaan dibawah PT CT Corpora yg menjadi holding company (perusahaan induk) untuk seluruh perusahaan di bidang keuangan.

Dengan semboyan "Untuk Indonesia yang Lebih Baik", Bank Mega berhasil tumbuh secara berkesinambungan dan telah mendapat berbagai penghargaan. Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk berpegang pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat serta produk dan fasilitas perbankan terkini.

Setiap tahapan bisnis yang dilalui Bank Mega terkadang mendapat tantangan. Namun dengan berbekal keyakinan dan semangat untuk terus menjadi yang terbaik, seluruh elemen Bank sepakat untuk lebih mempertegas cita-cita tersebut. Transformasi logo Bank Mega dalam wujud yang baru menjadi cerminan semangat seluruh elemen Bank Mega dalam mewujudkan cita-cita Indonesia.

Transformasi logo Bank Mega dilakukan tahun 2013, merupakan refleksi yang mendalam atas harapan Bank Mega untuk berkiprah membangun Indonesia menjadi bangsa yang memiliki keunggulan dan pantang menyerah sehingga selalu mampu mewujudkan kesejahteraan dan kehidupan yang terus lebih baik.

Penegasan simbol "M" yang selama ini sudah banyak dikenal, menjadi representasi dari aspirasi, optimisme, peluang dan cita-cita masyarakat Indonesia serta keinginan untuk membangun masa depan keluarga dan bangsa yang lebih baik dan lebih sejahtera.

Rangkaian warna-warna hangat melambangkan energi dan semangat Bank Mega, pemikiran yang baru dan solusi finansial menyeluruh bagi nasabah serta insan Bank Mega. Guna lebih mempertegas kami menyematkan warna kuning yang menggambarkan kecerdasan dan harapan, dipadu dengan warna abu-abu yang menyimbolkan proses dan sistem yang canggih. Warna oranye menggambarkan optimisme dan energisitas yang menunjukkan bahwa Bank Mega selalu melihat dan melakukan sesuatu secara positif dan dengan demikian selalu berjuang mendapatkan hasil yang positif pula.

# Bidang Usaha

Tujuan dan bidang usaha Bank Mega adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Sesuai tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Bank tahun 2015, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank Mega dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2. Memberikan kredit.

3. Menerbitkan surat pengakuan berhutang.

4. Membeli, menjual dan menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
   a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
   c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
   d. Obligasi
   e. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
   f. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.

5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.

7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.

8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.

11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.

12. Menyediakan pembiayaan dana atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip islami sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

13. Melaksanakan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembagaan kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit atau kegagalan pembiyaan, dengan syarat harus menarik penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

16. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

# Produk Kami

Bank Mega memiliki beberapa jenis produk yang tergolong dalam kategori sebagai berikut:

## Simpanan

**Tabungan**
Mega Dana
Mega Maxi
Mega Berbagi
Mega Rencana
Mega Perdana
Mega Ultima
Mega Valas
TabunganKu
Mega Absolut
Rekening Dana Nasabah

**Giro**
Mega Pro
Mega Bisnis
Mega Pro Valas
Mega Bisnis Valas

**Deposito**
Mega Depo
Mega Depo Valas
Mega Depo On Call

## Pinjaman

Mega Guna
Mega OTO
Mega Griya
Mega Reno

Kredit Investasi
Kredit Sindikasi
Mega Oto Joint Financing
Kredit Modal Kerja

Pembiayaan Fasilitas Ekspor Impor
Implant Banking Program
*Developer Line*

## Trade Finance

Mega SKBDN
Mega Stand by LC

Mega Letter of Credit
Bank Garansi

## Layanan

Mega ATM
Mega Pass
Mega Call
Mega Cash
Mega Auto Pay
Mega Internet
Mega Internet Bisnis
Mega Tax
Mega SDB (Safe Deposit Box)

Mega Wali Amanat
Mega Concentration Account
Mega Automatic PIB
Mega Custody Service
Mega Security Agent
Mega Transfer
Mega Kliring
Mega Inkaso
Mega Intercity Clearing

Mega E-Billing
Settlement Bank
Mega Payroll
Mega First Priority Banking
MoneyGram
Mega Virtual Account
M-Smile
M-Money

## Pembayaran dengan Kartu

Mega Infinite Card
Mega Travel Card
Mega Platinum Card
Mega Gold Card
Mega Silver Card

Carrefour Mega Card
Metro Mega Card
TSM Ultima Card
Transmart Mega Card (Platinum & Classic)
BPD Riau Card (Silver & Classic)

BPD Sulteng Classic Card
Mega Affinity IKAL Card
Mega Corporate Card
Mega Wholesale Card

## Transaksi Internasional

Remittance
Collection

## Treasury

Foreign Exchange Transactions (Spot, Forward & Swap)

Money Market
Marketable Securities / Bonds

# Wilayah Operasional

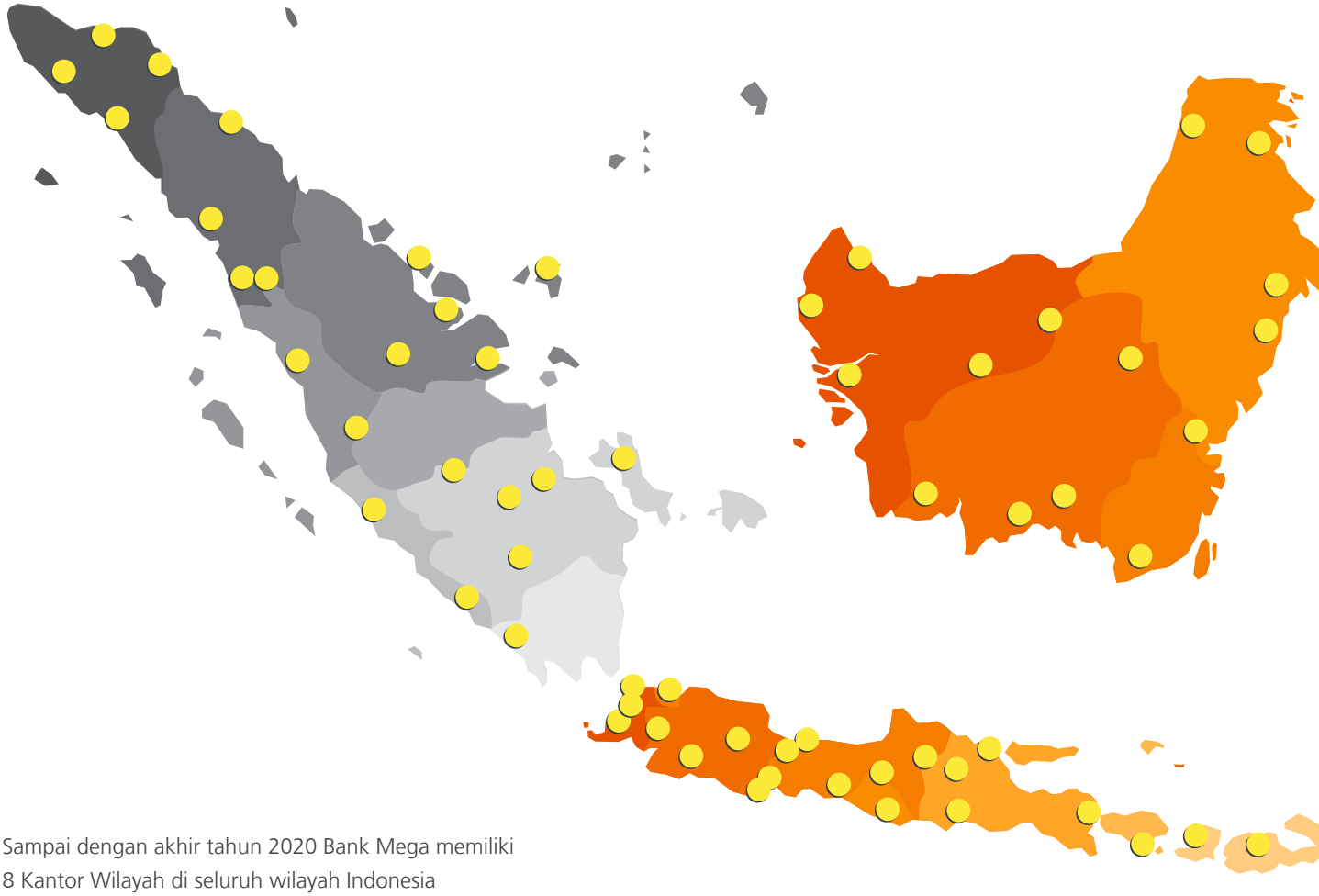

Sampai dengan akhir tahun 2020 Bank Mega memiliki 8 Kantor Wilayah di seluruh wilayah Indonesia yang membawahi 377 kantor cabang dan 2 kantor fungsional sebagai berikut:

| No | Kantor Wilayah | Area |
|---|---|---|
| 1 | Medan | Sumatera kecuali Lampung |
| 2 | Jakarta 1 | DKI Jakarta, Bekasi, Karawang |
| 3 | Jakarta 2 | Jakarta Selatan, Bogor, Depok, Tangerang, Banten, Lampung |
| 4 | Bandung | Jawa Barat (tidak termasuk Bogor, Depok, Bekasi dan Karawang) |
| 5 | Semarang | Jawa Tengah, DI Yogyakarta |
| 6 | Surabaya | Jawa Timur, NTT, NTB, Bali |
| 7 | Makassar | Sulawesi, Maluku, Papua |
| 8 | Banjarmasin | Kalimantan |

## Wilayah Operasional

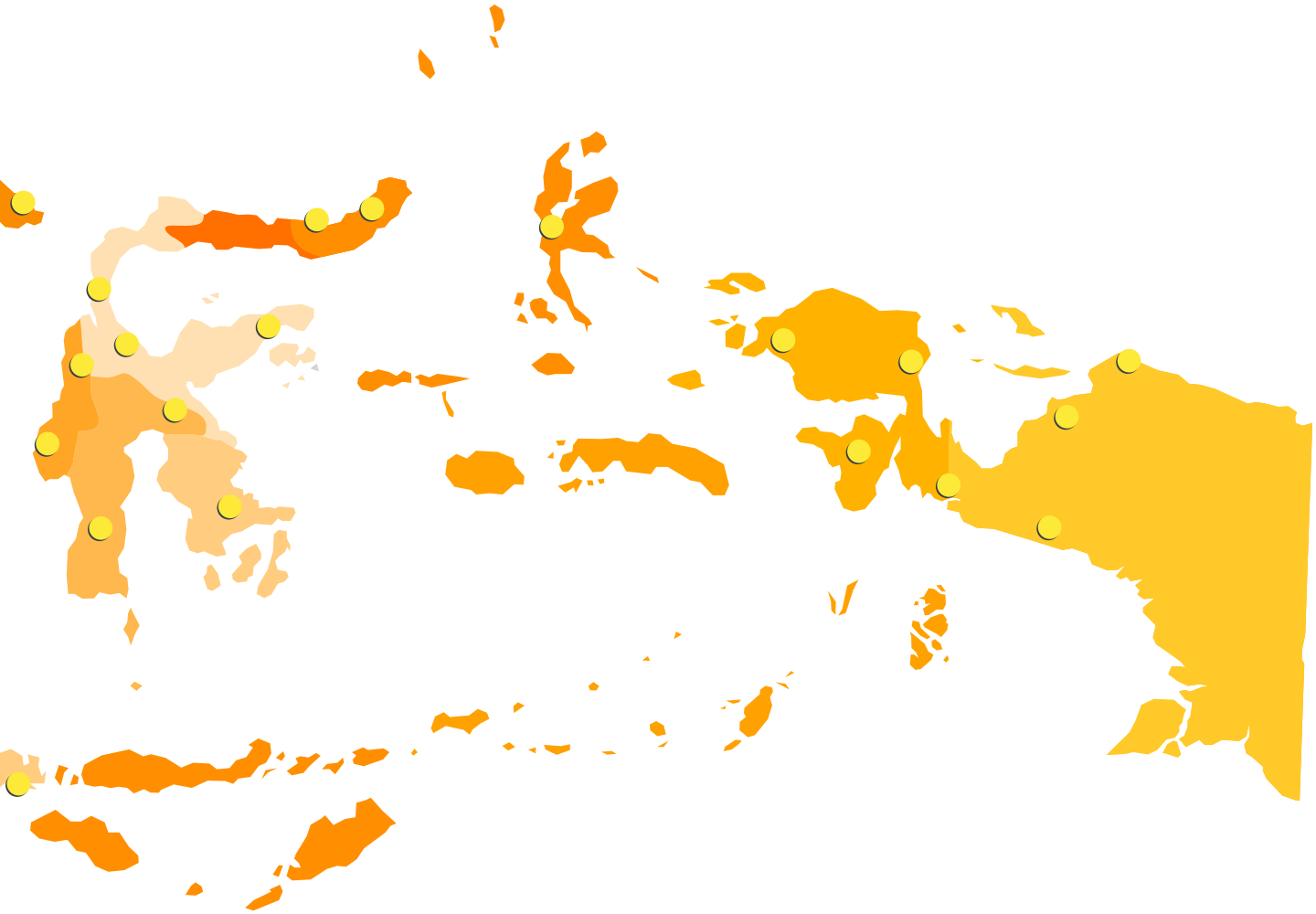

# Jejak Langkah

**1969**

Didirikan dengan nama PT Bank Karman dengan kantor pusat di Surabaya.

**1992**

PT Bank Karman berganti nama menjadi PT Mega Bank dan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta.

**1996**

Para Group (PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama) mengambil alih PT Mega Bank.

**2013**

Bank Mega meluncurkan logo baru dan semboyan baru "Untuk Indonesia yang Lebih Baik".

**2014**

Bank Mega ikut menyelenggarakan pencanangan Gerakan Nasional Non Tunai/ GNNT untuk mendukung program *Less Cash Society*.

**2017**

- Peluncuran kartu kredit "Mega Travel Card" dengan garansi nilai tukar terbaik, lebih banyak mendapatkan *mileage*, lebih fleksibel menukarkan *mileage point* dan keuntungan sepanjang masa.

## Jejak Langkah

**1997**

Logo PT Mega Bank mengalami perubahan.

**2000**

Nama PT Mega Bank diganti menjadi PT Bank Mega. Pada tahun yang sama, PT Bank Mega melakukan Penawaran Saham Perdana. Seiring langkah strategis ini, PT Bank Mega mengganti namanya sekali lagi, menjadi PT Bank Mega Tbk.

**2007**

Bank Mega menerbitkan obligasi subordinasi.

**2018**

Peluncuran Mega Cash Line.

**2019**

Peluncuran Chatbot – Mega Intelligent Assistant (MILA).

**2020**

- Peluncuran M-Smile
- Ikut serta dalam penyelenggaraaan QRIS

# Visi, Misi, & Nilai Perusahaan

Manajemen Bank Mega pecaya bahwa keberhasilan organisasi sangat bergantung kepada seberapa kuat seluruh jajarannya berpedoman pada Visi, Misi dan Nilai-nilai ideal yang tumbuh dari dalam organisasinya. Nilai-nilai yang telah terbukti berkali-kali menopang kinerja dan mempersembahkan karya yang dapat dinikmati bersama oleh para *stakeholder*nya.

## Visi

Menjadi Kebanggaan Bangsa

## Misi

Mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui layanan perbankan inovatif dan sinergi dengan didukung oleh ekosistem yang terintegrasi, sumber daya manusia yang profesional serta kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan *(stakeholder)*

Visi, Misi, & Nilai Perusahaan

# Nilai Perusahaan

# Profil Dewan Komisaris

## Chairul Tanjung

Komisaris Utama

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Jakarta, 1962 |

**Riwayat Pendidikan**

- Lulus dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia pada tahun 1987
- Program MBA Ekesekutif di Institut Pendidikan & Pembinaan Manajemen, Jakarta (1991-1993).
- Doktor Honoris Causa dari Universitas Airlangga, Surabaya (Agustus 2013);
- Doktor Honoris Causa, Universitas Padjadjaran, Bandung (Desember 2013);
- Doktor Honoris Causa, Universiti Teknologi MARA, Malaysia (Juli 2014)

**Riwayat Jabatan**

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mega Tbk berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 15 November 2017 dan efektif 04 Juni 2018.

**Pengalaman Kerja**

- Komisaris Utama PT. Bank Mega Tbk. (1992-2014)
- Ketua Komite Ekonomi Nasional (2010 – 2014) yang melahirkan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Kabinet Indonesia Bersatu II ( Mei - Okt 2014)
- Komisaris Utama PT. Bank Mega Tbk. (2018 sampai dengan sekarang)

**Pengalaman Spesifik**

- Memulai usahanya sejak masih duduk di tahun pertama di Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia.
- Pendiri dan Chairman CT Corp, sebuah kelompok usaha berorientasi konsumen terkemuka yang bergerak di sektor industri jasa keuangan, media, ritel, properti, lifestyle dan entertainment.
  Beberapa bisnis utama CT Corp antara lain adalah Bank Mega - salah satu penerbit kartu kredit Visa terbesar di Indonesia; Carrefour dan TRANSmart - jaringan Hypermarket terbesar di Indonesia; Trans TV dan Trans 7 - dua saluran televisi terkemuka di Indonesia; Transvision penyedia layanan televisi berbayar Direct to Home terbesar kedua di Indonesia; dan Detik.com portal berita nomor satu di Indonesia. CT Corp juga merupakan pemegang saham swasta terbesar di Garuda Indonesia, maskapai penerbangan nasional Indonesia.
- Anggota Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia,
- Ketua Yayasan Ginjal Nasional,
- Anggota Dewan Penasehat Persatuan Dokter Gigi Indonesia,
- *Honorary Advisor of the Asian Financial Forum,* dan Honorary Advisor of the Belt and Road Summit.
- Profesor dalam Bidang Kewirausahaan di Universitas Airlangga, Surabaya
- Visiting professor dalam bidang Kewirausahaan di Universiti Teknologi MARA, Malaysia.
- Kegiatan Sosial Bersama CT ARSA Foundation
- Advisory Board Member Singapore Forum
- Board of Trustees United States – Indonesia Society (USINDO)
- Anggota Dewan Pengawas Ikatan Bankir Indonesia
- Anggota ADB Water Advisory Group

**Penghargaan**

- *"Bintang Mahaputra Adipradana"* dari Pemerintah Republik Indonesia (2014),
- *"Man of The Year"* dari Globe Asia (2011),
- *"Indonesia's Rising Star"* dari Forbes (2010),
- *"Enterpreneur of the year"* dari Enterprise Asia (2009),
- *"Banker of The Year"* dari Globe Asia (2008),
- *"Marketer of the year"* dari Indonesian Marketing Association dan Markplus (2007)

**Jabatan Rangkap**

- Komisaris Utama PT. CT Corpora,
- Komisaris Utama PT. Para Rekan Investama,
- Komisaris Utama PT. Mega Corpora,
- Komisaris Utama PT. Trans Corpora dan
- Komisaris Utama PT. Trans Airways.

**Hubungan Afiliasi**

Pemegang Saham Utama PT Bank Mega Tbk

## Profil Dewan Komisaris

### Yungky Setiawan

Wakil Komisaris Utama

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Jakarta, 1962 |

**Riwayat Pendidikan**

- Bachelor of Science Business Administration dari City University Canada
- Harvard Executive Program di Harvard Business School, Massachusetts – USA

Riwayat Jabatan

**Dasar Hukum Pengangkatan**

- Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Bank Mega, berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 28 Februari 2018.
- Menjabat sebagai Komisaris Bank Mega berdasarkan hasil RUPSLB 15 November 2017
- Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Mega, berdasarkan hasil RUPSLB 7 Mei 2015

**Pengalaman Kerja**

- Manager Card Marketing, Divisi Card Center PT Bank Danamon Indonesia, Tbk pada tahun 1989
- Vice President Product and Service Development PT Bank Danamon Indonesia, Tbk pada tahun 1997
- Presiden Direktur PT Danamon Kreasi Pariwara hingga Desember 1997
- Rangkap jabatan sebagai Direktur Marketing PT Danamon Asuransi pada periode September–Desember 1997
- Direktur Retail Banking PT Bank Mega, Tbk pada tahun 1998 - 2004
- Direktur Utama PT Bank Mega, Tbk pada tahun 2004 - 2010
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Mega, Tbk pada tahun 2010 - 2011
- Rangkap jabatan sebagai Chief Executive Officer (CEO) PT Mega Corpora pada tahun 2010 - 2011
- Managing Director PT Rajawali Corpora pada tahun 2011 - 2012
- Direktur PT Indofood CBP Tbk, pada tahun 2012– 2015
- Komisaris Utama PT Bank Mega, Tbk, pada tahun 2015 - 2017
- Komisaris PT Bank Mega, pada tahun 2017
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Mega, Tbk, pada tahun 2018 hingga saat ini

**Pelatihan Tahun 2020**

- E-learning APU PPT, Bank Mega, 24 Maret 2020
- CEO Forum Perbanas : 2021 Banking Industry Outlook Outlook 2021: Perubahan Ecosystem Perbankan, Tantangan Pandemi dan Respon Kebijakan – 19 November 2020

**Jabatan Rangkap**

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mega Tbk efektif pada tanggal 8 Juni 2018
- Komisaris Utama di PT Trans Retail Indonesia
- Komisaris di PT Metropolitan Retailmart
- Komisaris Utama di PT Trans Fashion Indonesia
- Komisaris Utama di PT Trans Food Oriental
- Komisaris Utama di PT Trans Retail
- Komisaris Utama di PT Trans Rasa Nippon
- Komisaris Utama di PT Trans Rasa Oriental
- Komisaris Utama di PT Alfa Retailindo
- Komisaris Utama di PT Trans Rasa Bali
- Komisaris Utama di PT Trans Pizza Resto
- Komisaris PT Sistem Pembayaran Digital
- Komisaris Utama di PT. Metro Outlet Indonesia

**Hubungan Afiliasi**

Memiliki Hubungan Afiliasi (kepengurusan) dengan Pemegang Saham Pengendali

## Profil Dewan Komisaris

### Achjadi Ranuwisastra

Komisaris Independen

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Kebumen, 1944 |

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ekonomi Jurusan Perusahaan, Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1968.

**Riwayat Jabatan**

**Dasar Hukum Pengangkatan**

- Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Maret 2006 hingga saat ini
- Sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan hasil RUPS tahunan tanggal 27 Februari 2004

**Pengalaman Kerja**

- Pegawai Pimpinan Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim pada tahun 1969. Kepala Cabang di beberapa daerah di Indonesia, hingga menjabat sebagai Kepala Biro.
- Direktur Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim (1992 – 1997)
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1997 – 1998)
- Komisaris PT Bank Mega, Tbk (1997 – 1998)
- Direktur Utama PT Bank Mega, Tbk (1998 – 2004)
- Komisaris PT Bank Mega, Tbk (2004-2006)
- Komisaris Independen PT Bank Mega Tbk (2006- sekarang)

**Pelatihan Tahun 2020**

- Webinar: Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjelaskan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham, 8 September 2020
- Webinar: CEO Monitoring "Maintaning Company's Reputation and Growth in the Pandemic Era", 13 Oktober 2020

**Jabatan Rangkap**

- Ketua Komite Audit PT Bank Mega, Tbk efektif tanggal 03 Juli 2017
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mega Tbk efektif tanggal 08 Juni 2018
- Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi PT. Bank Mega, Tbk. efektif tanggal 12 Februari 2020

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya

Profil Dewan Komisaris

## Lambock V. Nahattands

Komisaris Independen

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Tarutung, 1952 |

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1978
- Magister Hukum dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2004

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat Sebagai Komisaris Independen Bank Mega berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2015 hingga saat ini, dan efektif sejak tanggal 18 Desember 2015.

Pengalaman Kerja

- Sekretariat Negara, Republik Indonesia dimulai dari jabatan Plt. Kepala Biro Hukum dan Perundang Undangan I, dan kemudian menempati beberapa posisi yaitu Kepala Biro Peraturan Perundang Undangan I, Plt. Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum dan Perundang Undangan, Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum dan Perundang Undangan, Deputi Sekretaris Kabinet dan Wakil Sekretaris Kabinet, hingga memperoleh Penghargaan Satyalancana Wira Karya dan juga Bintang Jasa Utama (1994 - 2011)
- Kementrian Sekretariat Negara sebagai Sekretaris Kementrian dan memperoleh penghargaan Bintang Mahaputra Naraya (2011 - 2014)
- Komisaris Independen PT Bank Mega Tbk (2015 - sekarang)
- Staf Khusus Menko Bidang Hukum dan Perundang-undangan di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.

Pelatihan Tahun 2020

-

Jabatan Rangkap

Staf Khusus Menko Bidang Hukum dan Perundang-undangan di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisari dan Direksi lainnya

## Profil Dewan Komisaris

### Aviliani
Komisaris Independen

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Malang, 1961 |

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1985
- Master Sains, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Indonesia pada tahun 1995
- Doktor, Doktor Manajemen Bisnis (DMB) Institut Pertanian Bogor pada tahun 2012

**Riwayat Jabatan**

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mega tanggal 4 Juni 2018 hingga saat ini berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Februari 2018

**Pengalaman Kerja**

- Wakil Direktur Pengembangan Bisnis INDEF (1997 - 1999)
- Wakil Direktur Penelitian dan Pengabdian STIE Perbanas, STIE Perbanas (1997 - 1999)
- Pembantu Ketua (PUREK II) - STIE Perbanas (1998 - 2002)
- Ketua Jurusan, Universitas Paramadina (2002 - 2005)
- Wakil Sekretaris KP3EI (2012 - 2014)
- Sekretaris, Komite Ekonomi Nasional (2010 - 2014)
- Dosen Perbanas Institut (2010 - Sekarang)
- Komisaris Independen PT Bank BRI Tbk (2005 - 2014)
- Komisaris Independen PT Dyandra (2012 - 2018)
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri Tbk (2014 - 2017)
- Komisaris Independen PT Lintas Artha (2017 - Sekarang)
- Ketua Bidang Pengembangan Kajian Ekonomi Perbankan (Research, Publikasi, R&D) PERBANAS (2020-sekarang)

**Pelatihan Tahun 2020**

- Webinar: CEO Monitoring "Maintaining Company's Reputation and Growth in the Pandemic Era", 13 Oktober 2020
- Webinar: Cyber Security pada Industri Perbankan dengan Tema "Strengthening Industry Collaboration to Figh Cyber Threat in Banking Operation"
- Banking Outlook 2021: Perubahan Ecosystem Perbankan, Tantangan Pandemi dan Prospek Kebijakan

**Jabatan Rangkap**

- Komisaris Independen pada PT. Lintas Artha
- Dosen, Perbanas Institute Jakarta
- Ketua Komite Pemantau Risiko, PT Bank Mega, Tbk efektif pada tanggal 8 Juni 2018

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya

# Profil Direksi

## Kostaman Thayib

Direktur Utama

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Palembang, 1962 |

Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari Fakultas Teknik Elektro Universitas Trisakti pada tahun 1987.
- Master of Business Administration (MBA) bidang Finance & Marketing dan Master of Science (MS) di Bidang Technology Management dengan hasil Summa Cum Laude pada tahun 1991 di Portland State University, Oregon USA.

### Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

- Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013, dan efektif 16 Juli 2013.
- Mulai bergabung di Bank Mega sebagai Direktur sejak tahun 2004 berdasarkan hasil RUPS tahunan tanggal 27 Februari 2004 dan menjabat:
  - Direktur Retail Banking (2004 – 2012)
  - Direktur Business Development (2012 - 2013)
  - Direktur Utama (2013 – sekarang)

Pengalaman Kerja

- Operation Manager di PT Program Pendidikan Teknologi Komputer dan selanjutnya bekerja sebagai engineer di berbagai perusahaan software di Indonesia (1987 - 1989).
- Memulai karir perbankan di BCA sebagai Wakil Kepala Divisi Consumer Banking di Bank BCA (1992 - 2002).
- SVP dan Group Head Consumer Liabilities and Electronic Banking - Bank Mandiri (2002 - 2004).
- Komisaris Utama PT AXA Mandiri Financial Services-Indonesia (2003).

Pelatihan Tahun 2020

- Executive Gathering ASPI Tahun 2020 - Membangun Sistem Pembayaran Digital Nasional Yang Terpercaya & Inklusif pada tanggal 29 Februari 2020 di The Mulia Resort, Nusa Dua-Bali oleh ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia)
- CFO Forum Perbanas-Dampak Covid-19 Terhadap Restrukturisasi Kredit Menurut PSAK 71 (online), 19 Juni 2020 oleh Perbanas
- Webinar Cyber Security : Strengthening Industry Collaboration to Fight Cyber Threat in Banking Operation, 7 Oktober 2020 oleh Perbanas
- CFO Forum - Banking Update: Post Implementasi PSAK 71 dan Isu-isu Penerapannya (online) 23 Oktober 2020 oleh Perbanas
- Visa Asia Pacific Senior Client Council: The Latest Global and Regional Developments, Payment Trends and Visa's Network of Networks Strategy (online), 17 November 2020 oleh VISA
- CEO Forum Bank Anggota Perbanas - Banking Industry Outlook 2021: Perubahan Ecosystem Perbankan, Tantangan Pandemi dan Respon Kebijakan (online), 19 November 2020 oleh Perbanas
- CEO Networking 2020: "Building Resilience to Economic Recovery" (online), 24 November 2020 oleh OJK, BEI, KPEI dan KSEI

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

## Profil Direksi

### Madi Darmadi Lazuardi

Direktur Credit

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Jakarta, 1966 |

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1989.
- Master of Management, Major International Finance di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1998.

**Riwayat Jabatan**

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Menjabat sebagai Direktur Credit Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013, dan efektif 16 Juli 2013.

**Pengalaman Kerja**

- Memulai karir sebagai bankir di Bank Danamon, dan menjabati berbagai posisi seperti Corporate Banking, Commercial Banking, Corporate Affairs dan terakhir sebagai Senior Vice President, Special Asset Management & Human Resources (1989 - 2007)
- Country Head of Business Banking di ABN Amro Bank NV (2007).
- Managing Director Bank UOB Indonesia (2007 - 2011).
- Presiden Direktur / CEO Bank QNB Indonesia (2011-2012).

**Pendidikan/Pelatihan tahun 2020**

- Webinar Refreshment SMR: The Macroeconomic Factors Impact On Liquidity Risk & Ensuring Compliance In The Era Of The New Normal, 19 Agustus 2020, Maisa Edukasi.
- IBI Talks: How to Deal with Recession, 1 Oktober 2020 oleh IBI
- Virtual Training "Monitoring Restrukturisasi Kredit" 22 Oktober 2020 oleh Duta Bangsa dan Bank Mega

**Jabatan Rangkap**

Tidak memiliki rangkap jabatan

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

## Profil Direksi

# Yuni Lastianto

Direktur Compliance & Human Capital

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Jember, 1959 |

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1983.

## Riwayat Jabatan

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Menjabat sebagai Direktur Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2012, dan efektif 29 Agustus 2012 serta menjabat sebagai:

- Direktur Compliance & Human Capital (2012 - 2013)
- Direktur Compliance & Good Corporate Governance (2013 - 2016)
- Direktur Compliance & Human Capital (2016 – saat ini)

**Pengalaman Kerja**

- Memulai karir di perbankan sebagai Office Staff Pemeriksa Bank, Bank Indonesia (1983 - 1989)
- Kepala Bagian Audit Kredit di Bank Universal (1990 - 1998)
- Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank Mega, dan kemudian menjabat sebagai Corporate Governance & Compliance Division Head dan kemudian menjabat sebagai Credit Administration Divsion Head (1999 - 2012)

**Pelatihan Tahun 2020**

- Economic Outlook 2020 dengan tema "Menguji Ekonomi Indonesia di Periode ke-2 Presiden Jokowi", pada tanggal 26 Pebruari 2020 oleh CNBC Indonesia
- Forum Diskusi Makroprudensial Triwulan IV-2019, dengan Topik Diskusi:
  a. Perkembangan Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) Triwulan IV-2019 dan Proyeksi ke depan
  b. Tantangan yang dihadapi Perbankan dalam Mengimplementasi Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia, terutama Terkait Upaya Mendorong Kinerja Intermediasi Bank
  Pada 9 Maret 2020 oleh Bank Indonesia
- Sosialisasi Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan, dengan agenda: Sosialisasi PLPS Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum dan PLPS Nomor 6 tahun 2019 tentang Laporan Bank Umum Peserta Penjaminan Simpanan, pada tanggal 11 Maret 2020 oleh LPS
- *Refreshment SMR: Risk Management & Treasury Program Good Corporate Governance Strategies In The Banking Business,* pada tanggal 13 Maret 2020 (LSPP)
- Sosialisasi Ketentuan Bank Umum, pada tanggal 13-15 Mei 2020 oleh LPS
- Sosialisasi PMK 64 dan PMK 65 terkait Subsidi Bunga dan Talangan Likuiditas, pada tanggal 23 Juni 2020 – melalui zoom meeting (OJK dan Kemenkeu)
- "Pelaksanaan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi Dan Manajemen Anti Suap Di Sektor Swasta Dan Rencana Pendampingan", pada tanggal 6 Agustus 2020 – by Virtual Meeting (OJK)
- Webinar "Identifikasi Tindak Pidana Asal Dalam Pemantauan Transaksi Keuangan Mencurigakan", pada tanggal 7 Agustus 2020 – by Virtual Meeting (PPATK)
- Seminar "Profiling Kejahatan Dan Kerentanan Pencucian Uang Serta Pendanaan Terorisme Sebagai Dampak Krisis COVID-19", pada tanggal 19 Agustus 2020 – Media Zoom Webinar (FKDKP)
- "Kegiatan Sosialisasi Pasar Modal", pada tanggal 8 September 2020 – Vitual Meeting (Webinar) - OJK
- "Penyampaian Informasi Penerbitan Dan Sosialisasi Ketentuan Mengenai Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bagi Bank Umum Konvensional, dengan agenda: Sosialisasi PBI PLJP dan PADG PLIP, pada tanggal 14 Desember 2020 – Media Online (Bank Indonesia)

**Jabatan Rangkap**

Tidak memiliki rangkap jabatan

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

## Profil Direksi

### Indivara Erni

Direktur Risk

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Bekasi |
| Tempat dan Tahun Lahir | Bekasi, 1967 |

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ekonomi dengan Cum Laude dari Universitas Padjajaran tahun 1991.

### Riwayat Jabatan

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Menjabat sebagai Direktur Risiko Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2014, dan efektif 22 September 2014.

**Pengalaman Kerja**

- Mengawali karir perbankan di Bank Universal sebagai Management Development Program (lulusan terbaik) di tahun 1991 dan menjabat berbagai posisi hingga tahun 2000. Jabatan terakhir setelah penggabungan Bank Universal menjadi Bank Permata adalah sebagai Head of Product Manager Division sampai dengan tahun 2003.
- Bergabung dengan Bank Mega sejak 2003 dan menjabat beberapa jabatan yaitu:
  - Head of Supply Chain Banking Division (2003-2006)
  - Head of Indirect Retail Financing Division (2006-2012)
  - Regional Manager Jakarta (2012-2013)
  - Head of Retail & Commercial Business Group (2013-2014)
  - Direktur Risk (2014 - saat ini)

**Pelatihan Tahun 2020**

- Webinar Etika, Integritas dan Tatakelola di Industri Finansial (25 Agustus 2020, penyelenggara LPPI)
- Webinar Perbankan Nasional Menghadapi Krisis Ekonomi Global (25 September 2020, penyelenggara Perbanas Institute)
- CFO Forum Post Impelementasi PSAK 71 dan Isu-Isu Penerapannya (23 Oktober 2020 penyelenggara PERBANAS/ Perhimpunan Bank Nasional)

**Jabatan Rangkap**

Tidak memiliki rangkap jabatan

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Profil Direksi

## Martin Mulwanto

Direktur Treasury & International Banking

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Manila, 1968 |

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science di De La Salle University pada tahun 1991

### Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Treasury & International Banking Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2014 dan efektif 22 September 2014.

Pengalaman Kerja

- Memulai karier sebagai Management Trainee di Deutsche Bank hingga kemudian menjabat sebagai Treasury Dealer (1992 - 1996).
- Director Head of Corporate Sales and Structuring FICC, Citibank Jakarta (1996 – 2007).
- Director Foreign Exchange Distribution APAC Investment Bank di UBS AG Singapore (2007 – 2008).
- Executive Director, Fixed Income Currency and Commodity Asia pada Morgan Stanley Singapore (2008 - 2009).
- Executive Board Director, Head of Global Markets di PT Bank ANZ Indonesia (2009 - 2014).

Pelatihan Tahun 2020

- BNP Paribas Global Markets APAC Conference Live Series, 16-Sep-2020
- Webinar Pengelolaan Risiko Suku Bunga Melalui Pengembangan Instrumen Derivatif Suku Bunga Overnight Index Swap (OIS) di Indonesia, 20-Okt-2020 oleh DPPK Bank Indonesia
- Sosialisasi Blueprint Pengembangan Pasar Uang 2025 oleh Bank Indonesia, 23 Desember 2020
- E-Learning APU PPT, 24 Maret 2020 penyelenggara PT. Bank Mega Tbk.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

## Profil Direksi

### Lay Diza Larentie

Direktur Consumer Banking

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Jakarta, 1967 |

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 1990

**Riwayat Jabatan**

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Menjabat sebagai Direktur Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2015 dan efektif tanggal 30 Desember 2015, dengan jabatan sebagai:

- Direktur Funding (2015 - 2016).
- Direktur Funding & Network. (2016 - 2017).
- Direktur Funding & Sales Distribution (2017 - 2018).
- Direktur Consumer Banking (2018 - sekarang)

**Pengalaman Kerja**

- Memulai karier di perbankan sejak tahun 1990 sebagai Management Development Program di PT Bank Lippo Tbk, hingga tahun 2010 menjabat berbagai posisi di Citibank, HSBC, dan Barclays Bank.
- General Manager Distribution and Personal Banking di Standard Chartered Bank (2010 - 2011).
- SVP Head of Network HSBC Ltd (2011 - 2014).
- Acting Head of Retail Banking and Wealth Management HSBC Ltd, (2014 - 2015).

**Pelatihan Tahun 2020**

N/A

**Jabatan Rangkap**

Tidak memiliki rangkap jabatan

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Profil Direksi

## C. Guntur Triyudianto

Direktur Operations & Information Technology

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Surakarta, 1966 |

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1992

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Bank Mega berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Februari 2018 dan efektif 12 September 2018, dengan riwayat jabatan sebagai berikut :

- Direktur Operations (2018 - 2019)
- Direktur Operations & Information Technology (2019 - sekarang)

Pengalaman Kerja

- Mengawali karir sebagai Officer Development Program di Bank Bali, dan berbagai posisi telah dijabat dimulai menempati posisi sebagai Card Production Unit Head, Authorization Unit Head, Card Business Manager, Portfolio Department Head Credit Card, AVP Electronic Channel Department Head, VP Business Development Electronic Banking (1993 - 2002)
- Head of Account Services di PT Bank Permata Tbk (2005 - 2010)
- Retail Technology and Operations Head di Bank UOB Indonesia (2010 - 2011).
- Operation Director di PT WOM Finance Tbk (2011 – 2015)
- IT Application Development Group Head di Bank Mandiri (2016 - September 2017).
- Digital Banking and Financial Inclusion Group Head di Bank Mandiri (September 2017 - April 2018)

Pelatihan Tahun 2020

- CTI IT Infrastructure Summit 2020 (11 Maret 2020)
- International Flagship Webinar "Transformation of Banking Operations in the Digital Era: Resilience and Sustainbility Beyond New Normal" (25 November 2020)

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

# Profil Anggota Komite Non Komisaris

## Anggota Komite Audit

### Iramady Irdja
Anggota Komite Audit

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Payakumbuh, 1955 |

Riwayat Pendidikan

- Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Sains pada tahun 2018
- Saat ini sedang mengikuti Program Doktoral (S3) Ilmu Politik (Konsentrasi : Ekonomi Politik), Universitas Nasional

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mega Tbk dengan Surat Keputusan Direksi efektif pada 3 Juli 2017

Pengalaman Kerja

- Mengawali Karir di Bank Indonesia tahun 1981 dengan posisi jabatan terakhir sebagai Deputi Direktur Bank Indonesia – Kepala Pengawasan Bank di wilayah kerja Sumatera Utara dan Nangroe Aceh Darusalam (NAD), 2008-2011
- Konsultan Pengembangan UMK dan Ekonomi Syariah di wilayah kerja Bank Indonesia Sumbagteng (Sumbar, Riau, Jambi, Kepri), 2011-2012
- Advisor Committee LA-Indosat, 2015-2018

Pelatihan Tahun 2020

N/A

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

### Adrial Salam
Anggota Komite Audit

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Padang, 1959 |

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Manajemen pada tahun 2001.

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT. Bank Mega, Tbk. dengan Surat Keputusan Direksi efektif pada 03 Juli 2017

Pengalaman Kerja

- Berkarir di Bank Mandiri sejak tahun 1999 hingga tahun 2016, dengan menempati berbagai posisi:
  - Tahun 1999 – 2005 menjabat sebagai Kepala Cabang di Bank Mandiri.
  - Tahun 2006 - 2008 menjabat sebagai Investigator Special Audit.
  - Tahun 2008 - 2011 menjabat sebagai Head Regional Internal Control Bank Mandiri Wilayah Jakarta dan Jawa Barat.
  - Tahun 2011 - 2014 menjabat sebagai Kepala Internal Audit Bank Mandiri Wilayah Sumatera.
  - Tahun 2014 - 2015 menjabat sebagai kepala Internal Audit Bank Mandiri Wilayah Jakarta dan Kalimantan.
  - Tahun 2015 - 2016 menjabat sebagai Head of Transformation Team Bidang Audit di Bank Mandiri.
- Tahun 2005 sampai dengan 2016 sebagai pengajar dengan Modul Operasional Perbankan dan Modul pencegahan Anti Fraud.
- Tahun 2015 hingga sekarang sebagai pengajar untuk Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Anggota Komite Audit PT. Mandiri Inhealth 2016 s/d sekarang

Pelatihan Tahun 2020

- Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi; oleh IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) dan IKAI (Indonesian Institue of Audit Committee) pada tanggal 22 Juni 2020.
- Diskusi Panel: Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO37001.2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan; oleh IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia), IKAI (Indonesian Institue of Audit Committee), dan IAPI (Institute Akuntan Publik Indonesia, pada tanggal 29 Juli 2020.

Jabatan Rangkap

Anggota Komite Audit PT. Mandiri Inhealth, 2016 s/d saat ini

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Profil Anggota Komite Non Komisaris

# Anggota Komite Pemantau Risiko

## Purwo Junianto

Anggota Komite Pemantau Risiko

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Jakarta, 1955 |

Riwayat Pendidikan

- Meraih gelar MBA pada tahun 1993 dari University of Illinois, Urbana Champaign USA
- Menyelesaikan Sarjana Ekonomi pada tahun 1978 dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mega Tbk. dengan Surat Keputusan Direksi efektif pada 8 Juni 2018

Pengalaman Kerja

- Mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 1979 sebagai management trainee di Bank Ekspor Impor /Bank Exim. Dengan jabatan terakhir di Bank Exim adalah kepala biro kredit di tahun 1999.
- Ikut bergabung di Bank Mandiri selama 2 tahun sebelum mengundurkan diri pada tahun 2001.
- Sejak tahun 2002-2006 dan dari tahun 2004 hingga tahun 2015 beliau menjadi Direktur Keuangan PT Tirto Bumi Prakarsatama.
- Beliau juga pernah mengajar di MM UGM – Jakarta, 2002 - 2006

Pelatihan Tahun 2020

- Trimegah Webinar: "Investment Strategy During Covid 19 Crisis: A Conclomerate's Perspective" May 20, 2020
- "Telaah UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja" Sinergi UGM dan Dewan Pakar Kagama, 17 November 2020

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

## Ivan Purnama Sanoesi

Anggota Komite Pemantau Risiko

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Jakarta, 1961 |

Riwayat Pendidikan

- Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanegara tahun, 1988.
- Program S2 bidang management keuangan di Sekolah Tinggi Managemen PPM tahun 2004

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mega Tbk, dengan kuputusan Direksi efketif pada 08 Juni 2018

Pengalaman Kerja

Tahun 1986 hingga 2016, meduduki berbagai jabatan di PT. Bank Centeral Asia Tbk ; diawali sebagai Staff Audit, Kepala bagaian/Urusan Audit, Kepala Biro Audit, dan Wakil Kepala Divisi Audit

Pelatihan Tahun 2020

- Three Lines Sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru; oleh IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) tanggal 25 Juni 2020
- Sharing Experience Generating from Data Analytics & Visual Storytelling; oleh IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) tanggal 13 Juli 2020
- Artificial Intelligence Audit Framework; oleh IIA Indonesia (The Institute of Internal Auditors Indonesia) tanggal 2 Oktober 2020

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mayora, 2017 s/d skrg
- Anggota Komite Audit PT Bank BPTN Tbk, 2019 s/d skrg
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Ina Tbk, 2020 s/d skrg

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Profil Anggota Komite Non Komisaris

# Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

## Anwar V. Purba

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Jakarta |
| Tempat dan Tahun Lahir | Pematang Siantar, 1964 |

Riwayat Pendidikan

Memperoleh Gelar Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan telah menyelesaikan Program Executive Master in Business Administration di Asian Institute of Management, Manila, Philippines

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mega dengan Surat Keputusan Direksi efektif pada 8 Juni 2018

Pengalaman Kerja

Bergabung kembali dengan Bank Mega tahun 2008 dan memegang Jabatan sebagai Human Capital Manajemen Head.

Pelatihan Tahun 2020

*HR Analytics : Concept & Tools For Generating Insight and Decision Making di Jakarta*

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya

# Profil Ketua Satuan Kerja Audit Internal

## Aloysius Ary Satrio

Ketua Satuan Kerja Audit Internal

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Tangerang Selatan |
| Tempat dan Tahun Lahir | Semarang, 1967 |

Riwayat Pendidikan

Sarjana di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Internal Audit Head PT Bank Mega Tbk dengan Surat Keputusan Direksi No.KEP.1392/DIRBM/PMG/20 dan efektif pada 25 September 2020.

Pengalaman Kerja

- Pada tahun 1992 memulai karir di industri perbankan di PT Bank Bali Tbk sebagai Assistant Manager Treasury System Development hingga menjabat sebagai Senior Manager Audit sebelum penggabungan Bank Bali dengan beberapa bank menjadi PT Bank Permata Tbk pada tahun 2002.
- Selama tahun 2002 - 2010 menempati berbagai posisi di PT Bank Permata, Tbk dan terakhir menjabat sebagai Vice President IT & Operation Risk Management.
- Pada tahun 2010 bergabung dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Process Management Head, selanjutnya menjabat sebagai Centralized Operation Head, Internal Control Head, dan Operational Risk Management Head sebelum diangkat menjadi Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Pelatihan Tahun 2020

- Fraud Audit (Lembaga Pengembangan Internal Audit), Jakarta, Online Class, 25-25 November 2020
- Business Process Audit & Excellence Audit (Lembaga Pengembangan Internal Audit), Jakarta, Online Class, 2-3 Desember 2020

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya

# Profil Sekretaris Perusahaan

## Christiana Maria Damanik

Sekretaris Perusahaan

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan | Warga Negara Indonesia |
| Domisili | Bogor |
| Tempat dan Tahun Lahir | Lahir di Conakry, Guinea pada tahun 1962 |
| Riwayat Pendidikan | |
| Sarjana Ilmu Politik, University of the Philippines, Quezon City, Metro Manila 1987 | |

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjadi Sekretaris Perusahaan PT Bank Mega, Tbk sejak 2 November 2015 berdasarkan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan no surat: 262/DIRBM-COAF/15 tanggal 02 November 2015 dan juga bertindak sebagai *Corporate Affairs Head.*

Pengalaman Kerja

- Conference Supervisor di PT Astrindo Satrya Kharisma (1988 – 1990)
- Sekretaris Perusahaan PT Benua Birunusa Holding Company, sebuah holding company di industri real estate (1990 – 1996).
- Mengawali karir di perbankan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan jabatan terakhir AVP, Corporate Communication Head. (1996 – 2004)
- VP, Corporate Communication Head, PT Bank Mandiri Tbk (2004 – 2007)
- Advisory Services on Corporate Communication yang menangani berbagai industri khususnya perbankan (2007 – 2010).
- Corporate Secretary PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (2010 – 2015)

Pelatihan Tahun 2020

- Seminar Kerjasama Global Reporting Initiative (GRI) "Reporting on Waste with Circular Prespective" online class oleh IDX, 9 Juli 2020.
- Sosialisasi SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, online class oleh OJK, 10 Juli 2020.
- Webinar IDX-IFC: "How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators" oleh IDX, 29 Juli 2020.
- Sosialisasi Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, online class oleh OJK, 11 Agustus 2020.
- Sosialisasi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, online class oleh OJK, 11 Agustus 2020.
- Sosialisasi Peraturan OJK No. 37/POJK.04/2020 mengenai Tata Cara Pengecualian Prinsip Keterbukaan Informasi, online class oleh OJK, 11 Agustus 2020.
- Sosialisasi Peraturan OJK No. 43/POJK.04/2020 mengenai Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik Yang Memenuhi Kriteria Emiten Dengan Aset Skala Kecil dan Emiten Dengan Aset Skala Menengah, online class oleh OJK, 11 Agustus 2020.
- Indonesia on The Rebound pada tanggal 14 Agustus 2020 " How the digital economy is fueling Indonesia's Economic Recovery (KORN FERRY)
- Webinar OJK-IDX: "Sosialisasi kepada Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik", 8 September 2020
- "Meeting Luncheon Talk - Sustainability Finance" with Juniati Gunawan, 16 September 2020
- "Webinar Focus Group Discussion (FGD) Dengar Pendapat RSEOJK Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan EPP", oleh OJK 11 November 2020.
- Webinar " Efesiensi Pelaksanaan RUPS sesuai Rencana Bisnis (Berdasarkan POJK dan Prinsip GCG )" oleh Infobank, 26 November 2020.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

# Pejabat Eksekutif Bank
## per Desember 2020

| No. | Nama | Jabatan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| DIVISION HEAD & REGIONAL OFFICE | | | |
| 1 | ABDUL CHALID WIRAPATI | Human Capital Reward, Operations & Services Head | Kantor Pusat |
| 2 | ADANG ISNANDAR | Corporate Legal Head | Kantor Pusat |
| 3 | ADI HARYADI | IT Payment Development Head | Kantor Pusat |
| 4 | ADISTIA SUKYANTHO | Financial Control Head | Kantor Pusat |
| 5 | AGUSTINA LUBIS | Treasury Operations Head | Kantor Pusat |
| 6 | ALFIYA RAHMANI | Marketing Communication Head | Kantor Pusat |
| 7 | ALOYSIUS ARY SATRIO | Internal Audit Head | Kantor Pusat |
| 8 | ANWAR V PURBA | Human Capital Management Head | Kantor Pusat |
| 9 | ARI YANUANTO ASAH | Transformation Project Head | Kantor Pusat |
| 10 | ARIEF TENDEAS | Digital Business Head | Kantor Pusat |
| 11 | BOBBY HERMAN JOENAN | CCPL Recovery Head | Kantor Pusat |
| 12 | BUDI SETIO WIBOWO | Crime & Fraud Investigation Head | Kantor Pusat |
| 13 | CHRISTIANA MARIA DAMANIK | Corporate Affairs Head | Kantor Pusat |
| 14 | CYNTHIA RIKASARI | Treasury & International Banking Business Support Head | Kantor Pusat |
| 15 | DEDEP IHSAN FAUZI | Collection Strategy & Support Head | Kantor Pusat |
| 16 | DEDY CURYANI | IT Infrastructure Service & Operations Head | Kantor Pusat |
| 17 | DEDY SOLIHIN | Credit Collection & Remedial Head | Kantor Pusat |
| 18 | DENY PARLINDUNGAN | Custodian Services Head | Kantor Pusat |
| 19 | DENNY TAKARADA HERLAMBANG | Customer Experience & Customer Care Head | Kantor Pusat |
| 20 | DESY MIRANDA | Corporate Funding Head | Kantor Pusat |
| 21 | DICKY PRAMAYUDHA | Credit Risk Management Head | Kantor Pusat |
| 22 | DIMAS PRASETYO | Property & Facility Management Head | Kantor Pusat |
| 23 | DITTO HARNANDO PURWADI | Strategic & Business Development Head | Kantor Pusat |
| 24 | DONNY INDRA LUKITO | Treasury Sales Head | Kantor Pusat |
| 25 | DWI INDAH KARMIANTI | National Credit Appraisal Head | Kantor Pusat |
| 26 | EMMYLIA SOESANTI | Centralized Transactional Operations Head | Kantor Pusat |
| 27 | ENGGAH RAMDANI | Anti Money Laundering Head | Kantor Pusat |
| 28 | FARMAWATY TAN | General Management Office | Kantor Pusat |
| 29 | FX. SURJOBROTO | Funding & Wealth Sales Head | Kantor Pusat |
| 30 | GUNAWAN | Account Services Head | Kantor Pusat |
| 31 | HANUSA PRAHARA | General Management Office | Kantor Pusat |
| 32 | HARI TAVIANTORO | Core Banking System Head | Kantor Pusat |
| 33 | HENRY DANIEL BUKIT | Corporate Sales Head | Kantor Pusat |
| 34 | HERSEN | Retail Funding & Transmart Branch Sales Head | Kantor Pusat |
| 35 | JACKY GOSUMOLO | Consumer Banking Analytics Head | Kantor Pusat |
| 36 | JULIE WIDYASTUTI FAUZIE | Business Strategic & Sales Governance Head | Kantor Pusat |
| 37 | LENYLIA HAQ | Customer Segment Head | Kantor Pusat |

Pejabat Eksekutif Bank
per Desember 2020

| No. | Nama | Jabatan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 38 | LEONARD PANJAITAN | Indirect Channel Head | Kantor Pusat |
| 39 | MARIANA HARYANI | Procurement Services Head | Kantor Pusat |
| 40 | MARTONO | Treasury & Financial Institution Head | Kantor Pusat |
| 41 | METTA PUSPITA ANORAGA | Retail Product Management Head | Kantor Pusat |
| 42 | MIDIANI DIAH CASITRIATI | Sales Process & Governance Head | Kantor Pusat |
| 43 | MUTESA HOLDIN | Centralized Credit Operations Head | Kantor Pusat |
| 44 | NOORDWIANTO CHANDRA KRESNA | CCPL Collection Head | Kantor Pusat |
| 45 | OMAR SOEHARTO | Compliance & GCG Head | Kantor Pusat |
| 46 | PURNOMO PUDYASTOMO | Operational Risk Management Head | Kantor Pusat |
| 47 | RAJA PARDEDE | National Credit Review, Restructure & Control Head | Kantor Pusat |
| 48 | RALPH BIRGER POETIRAY | Treasury & Global Markets Head | Kantor Pusat |
| 49 | RANGGA BAYU PAMUNGKAS | Market, Liquidity & Integrated Risk Management Head | Kantor Pusat |
| 50 | RINALDI USMAN | CCPL & Alternate Channel Sales Head | Kantor Pusat |
| 51 | SANTOSO WIBOWO | IT Project Management Head | Kantor Pusat |
| 52 | SARMIATI | Capital Market Services Head | Kantor Pusat |
| 53 | SRI DEWI MULYATI | CCPL Marketing & Business Support Head | Kantor Pusat |
| 54 | TRI GANGGA WIRATMA | Process Management & Operations Control Head | Kantor Pusat |
| 55 | TRIARSO ANGGORO | Network Operations Head | Kantor Pusat |
| 56 | USDEK SIMANJUNTAK | CCPL Remedial Head | Kantor Pusat |
| 57 | UTOMO BUDI RAHARDJO | Process & System Development Head | Kantor Pusat |
| 58 | WIDJAJA HENDRA | Credit Business Head | Kantor Pusat |
| 59 | YEREMIA ARIYANTO IMANUEL | Credit Asset Recovery Head | Kantor Pusat |
| 60 | YOYO JUHARTOYO | IT Electronic Channel Head | Kantor Pusat |
| 61 | RIKA RAHAYU BEGAWAN | Regional Head Bandung | Bandung |
| 62 | THERESIA SANDHORA A. | Regional Head Banjarmasin | Banjarmasin |
| 63 | YULIANI | Regional Head Jakarta 1 | Jakarta |
| 64 | SANDRA RUSTANDI | Regional Head Jakarta 2 | Jakarta |
| 65 | ANDREW WONGJAYA | Regional Head Makassar | Makassar |
| 66 | LIVIANA DEWI | Regional Head Semarang | Semarang |
| 67 | EDDIE HARIJANTO BINTORO | Regional Head Surabaya | Surabaya |
| **PEMIMPIN CABANG** | | | |
| 1 | RONNY STEFAN SANGADI | Branch Manager Cabang Ambon | Ambon |
| 2 | SLAMET BILLY JAYA PUTRA | Branch Manager Cabang Bandung Supermall | Bandung Supermall |
| 3 | SRI YUNIARTI FADMI | Branch Manager Cabang Banjarmasin | Banjarmasin |
| 4 | SITI NURNANINGSIH | Branch Manager Cabang Balikpapan | Balikpapan |
| 5 | HENDRA | Branch Manager Cabang Batam | Batam |
| 6 | BASHAR MUHAMMADDAN | Branch Manager Cabang Bekasi Ahmad Yani | Bekasi Ahmad Yani |

## Pejabat Eksekutif Bank per Desember 2020

| No. | Nama | Jabatan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 7 | REZA RINALDO | Branch Manager Cabang Bengkulu | Bengkulu |
| 8 | SUSAN THENDIANA | Branch Manager Cabang Cimahi | Cimahi |
| 9 | RADEN FARAHZIA WULAN | Branch Manager Cabang Cirebon | Cirebon |
| 10 | ZAHRONA | Branch Manager Cabang Jakarta Hasanudin | Jakarta Hasanudin |
| 11 | RIA ANCY HOLIDAY | Branch Manager Cabang Jakarta Mangga Dua | Jakarta Mangga Dua |
| 12 | BENNY SETIAWAN | Branch Manager Cabang Jakarta Pluit | Jakarta Pluit |
| 13 | ZORA FRISKILA | Branch Manager Cabang Jakarta Pondok Indah | Jakarta Pondok Indah |
| 14 | SOPHIA FEBRY RETNA WIDIASTUTI | Branch Manager Cabang Jakarta Sudirman | Jakarta Sudirman |
| 15 | NETTY JUNITA MARBUN | Branch Manager Cabang Jakarta Sunter Justus | Jakarta Sunter Justus |
| 16 | NATAL SIMANULANG | Branch Manager Cabang Jakarta Tendean | Jakarta Tendean |
| 17 | HASNI | Branch Manager Cabang Jayapura | Jayapura |
| 18 | NANIK AGUSTIN | Branch Manager Cabang Jember | Jember |
| 19 | RATNADI AGUS LAKSONO | Branch Manager Cabang Jombang | Jombang |
| 20 | SRI ENDAH WAHYUNI | Branch Manager Cabang Kediri | Kediri |
| 21 | SIYENE CHANDRA | Branch Manager Cabang Kendari | Kendari |
| 22 | JUSTUS AMARDIN FANGGIDAE | Branch Manager Cabang Kupang | Kupang |
| 23 | WILLIAM | Branch Manager Cabang Makassar | Makassar |
| 24 | AMELIA TERYSA PAWILOI | Branch Manager Cabang Malang | Malang |

Pejabat Eksekutif Bank
per Desember 2020

| No. | Nama | Jabatan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 25 | DAISY MERRY NATALIA FREDERIK | Branch Manager Cabang Manado | Manado |
| 26 | SUGIARTHA | Branch Manager Cabang Mataram | Mataram |
| 27 | ELISABET | Branch Manager Cabang Palu | Palu |
| 28 | ABUBAKAR ADAM | Branch Manager Cabang Pare - Pare | Pare - Pare |
| 29 | LISA VALERINA | Branch Manager Cabang Pekanbaru | Pekanbaru |
| 30 | LIANAWATY | Branch Manager Cabang Pematang Siantar | Pematang Siantar |
| 31 | BUDIORTIZ JOHAN | Branch Manager Cabang Pontianak | Pontianak |
| 32 | FRANSISCA ANGELIA FERIANTO | Branch Manager Cabang Purwokerto | Purwokerto |
| 33 | LIANA | Branch Manager Cabang Samarinda | Samarinda |
| 34 | DIAN ANGGRAENI | Branch Manager Cabang Semarang | Semarang |
| 35 | EFRI EKAYANI HARTADI | Branch Manager Cabang Surabaya Darmo | Surabaya Darmo |
| 36 | WAHYUNING SETIYO MUJIASIH | Branch Manager Cabang Surabaya Sungkono | Surabaya Sungkono |
| 37 | NANIK SETYANINGSIH | Branch Manager Cabang Surabaya Yos Sudarso | Surabay Yos Sudarso |
| 38 | ROSALIA LIDWINA HOWIWATI | Branch Manager Cabang Surakarta | Surakarta |
| 39 | ETI RUSMIATI | Branch Manager Cabang Tasikmalaya | Tasikmalaya |
| 40 | KING AMIDJAJA | Branch Manager Cabang Tegal | Tegal |
| 41 | LILY AINI SAPUTRI KAYO | Branch Manager Cabang Ternate | Ternate |

# Sumber Daya Manusia

Bank Mega secara optimal mengelola dan mengembangkan infrastruktur serta sistem berbasis teknologi dalam mendukung proses pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Selain pengembangan teknologi berbasis digital di berbagai program, Bank juga memperhatikan perubahan pergeseran generasi pada pegawai yang dimulai dan akan terus didominasi oleh usia *millenial*.

Kemajuan bisnis saat ini dipengaruhi oleh perkembangan dan perubahan teknologi yang sangat cepat dan kompetitif mengharuskan sumber daya manusia dan organisasi Bank berubah dan menyesuaikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini mempengaruhi pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi antara lain pada penyesuaian dalam pemenuhan serta pengembangan pegawai dan organisasi. Sistem manajemen pengelolaan SDM terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk mencapai sistem yang terintegrasi serta sejalan dengan kebutuhan bisnis.

Pelaksanaan program-program SDM terus dilakukan untuk mendapatkan pegawai dengan kualitas sesuai yang diharapkan baik dengan program pengembangan pegawai yang telah dilaksanakan maupun dari sumber eksternal. Pengembangan serta penyempurnaan sistem dan proses kerja untuk meningkatkan kompetensi pegawai terus dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga dapat menjawab kebutuhan perusahaan dalam menjalankan fungsi bisnis maupun pendukung. Dengan demikian program-program tersebut diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan pelibatan dan kinerja pegawai *(Employee Engagement)* dan menciptakan kondisi Perusahaan yang secara berkelanjutan lebih siap untuk tumbuh dan berkembang.

Perkembangan dan penggunaan teknologi yang berbasis digital menuntut Bank untuk secara optimal mengelola dan mengembangkan infrastruktur serta sistem berbasis teknologi dalam mendukung proses pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Selain pengembangan teknologi berbasis digital diberbagai program, Bank juga memperhatikan perubahan pergeseran generasi pada pegawai yang dimulai dan akan terus didominasi oleh usia *millenial*. Generasi *millenial* yang semakin banyak di Bank, antara lain membuat Bank untuk terus menyelaraskan *way of working* yang ada agar tetap relevan dengan kondisi internal dan eksternal.

# Demografi Pegawai

Pada tahun 2020 jumlah pegawai Bank Mega adalah sebesar 6.498 pegawai. Jumlah pegawai ini berkurang 12,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berkurangnya jumlah pegawai ini sejalan dengan implementasi otomasi proses kerja serta pelibatan teknologi digital yang semakin komprehensif diterapkan. Penurunan pegawai tersebut relatif lebih besar terjadi pada pegawai pria yaitu sebanyak 482 orang sedangkan pegawai wanita sebanyak 431 orang. Rasio pegawai pria mengalami penurunan dari 50,11% menjadi 49,74% sedangkan pegawai wanita naik dari 49,89% menjadi 50,26%.

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| 1 | Pria | 3.232 | 3.714 |
| 2 | Wanita | 3.266 | 3.697 |
| Jumlah | | 6.498 | 7.411 |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Usia

| No. | Usia | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| 1 | 20-24 tahun | 428 | 661 |
| 2 | 25-29 tahun | 1.626 | 1.937 |
| 3 | 30-34 tahun | 1.442 | 1.724 |
| 4 | 35-39 tahun | 1.385 | 1.489 |
| 5 | 40-44 tahun | 789 | 754 |
| 6 | 45-49 tahun | 478 | 521 |
| 7 | 50-54 tahun | 305 | 277 |
| 8 | 55-59 tahun | 37 | 39 |
| 9 | > 60 tahun | 8 | 9 |
| Jumlah | | 6.498 | 7.411 |

## Demografi Pegawai

Jumlah pegawai Bank berdasarkan usia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 masih didominasi oleh pegawai dengan rentang usia 25 tahun sampai dengan 39 tahun. Untuk tahun 2020 pegawai pada rentang usia tersebut sebanyak 68,53% dari jumlah pegawai.

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| 1 | SMU | 314 | 338 |
| 2 | D1-D2 | 25 | 37 |
| 3 | D3 | 1.050 | 1.204 |
| 4 | S1 | 4.926 | 5.635 |
| 5 | S2 | 182 | 197 |
| 6 | S3 | 1 | - |
| Jumlah | | 6.498 | 7.411 |

Dari sisi tingkat pendidikan, untuk tahun 2020 jumlah pegawai pada pendidikan SMU sampai dengan D3 adalah 1.389 atau 21,38% dari total jumlah pegawai, sedangkan untuk tingkat pendidikan S1 sampai dengan S3 adalah 5.109 pegawai atau 78,62% dari total pegawai. Pada tahun 2020, pegawai dengan tingkat pendidikan S1 sampai dengan S3 relatif masih mendominasi. Komposisi SMU sampai dengan D3 dibandingkan dengan komposisi S1 sampai dengan S3 di tahun 2020 relatif sama dengan tahun 2019.

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat

| No. | Pangkat | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| 1 | Administration | 2.498 | 3.122 |
| 2 | Officer | 2.641 | 2.928 |
| 3 | Manager | 1.088 | 1.091 |
| 4 | Vice President | 271 | 270 |
| Jumlah | | 6.498 | 7.411 |

Jumlah pegawai dengan kepangkatan Administration terhadap total pegawai di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,68% dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu dari 42,12% menjadi 38,44%. Sedangkan perbandingan jumlah kepangkatan lainnya terhadap total pegawai di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya mengalami kenaikan.

Demografi Pegawai

## STRATEGI PENGEMBANGAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di tahun 2020 dilakukan sejalan dengan pengembangan strategi bisnis Bank serta dilakukan dengan beberapa penyesuaian kondisi adaptasi kebiasaan baru agar dapat terus mendukung tujuan perusahaan. Program-program terus dikembangkan sesuai dengan kondisi yang ada serta penyempurnaan sistem pengelolaan SDM melalui berbagai platform dan solusi digital sebagai sarana mengoptimalkan program-program yang ada. Pengembangan yang dilakukan meliputi organisasi dan sumber daya manusia, manajemen talenta, integrasi dan peningkatan pelibatan teknologi dalam program dan proses sumber daya manusia.

## PEMENUHAN PEGAWAI

Pemenuhan SDM dilakukan secara efektif sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis yang sudah ditetapkan, terutama untuk mengisi posisi-posisi kritikal di Kantor Pusat, Kantor Wilayah maupun Kantor Cabang. Pemenuhan dilakukan baik dari internal maupun eksternal organisasi, yang dilakukan dengan memperhatikan komposisi pegawai secara fungsional, baik bisnis maupun *support* berdasarkan kebutuhan organisasi.

Proses pencarian kandidat dari sumber eksternal terutama dilakukan dengan berbasis teknologi melalui berbagai *sourcing channel* antara lain sistem *web-based sourcing* dan *job fair* yang dilaksanakan pada awal tahun 2020. Selain itu program *sourcing* melalui *employee referral* juga terus dilakukan melalui peran aktif partisipasi pegawai. Rangkaian proses seleksi terutama dilakukan secara *online*. Pengisian kebutuhan pegawai juga dilakukan melalui program-program pengembangan yang dirancang khusus, baik yang bersifat generalis maupun fungsional. Pemenuhan peserta program dilakukan melalui tahapan seleksi yang dilakukan secara sistematis dan melalui kriteria yang telah ditentukan.

Sepanjang tahun 2020, telah direkrut pegawai sebanyak 1.377 orang dengan komposisi 17,94% (247 orang) untuk Kantor Pusat, sedangkan 82,06% (1.130 orang) untuk pemenuhan pegawai di Wilayah dan Cabang yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis yang ada. Komposisi pemenuhan pegawai untuk Kantor Pusat di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,37% dibandingkan tahun 2019.

### Rekrutmen Berdasarkan Lokasi

| No | Lokasi Posisi | 2020 | | | | 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Kantor Pusat | 247 | 17,94% | 602 | 29,31% | 615 | 23,27% |
| 2 | Wilayah & Cabang | 1.130 | 82,06% | 1.452 | 70,69% | 2.028 | 76,73% |
| Total | | 1.377 | 100% | 2.054 | 100% | 2.643 | 100% |

### Total Rekrutmen untuk Program Pengembangan

| No | Jenis Program Pengembangan di 2020 | Jumlah | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Batch | % | Peserta | % |
| 1 | Branch Manager Training Program (BMTP) | 2 | 8% | 20 | 4,72% |
| 2 | Operation Supervisor Development Program (OSDP) | 1 | 4% | 32 | 7,55% |
| 3 | Operation Manager Enhancement Training Program (OMETP) | 1 | 4% | 30 | 7,08% |
| 4 | Retail Funding Officer Training Program (RFOTP) | 5 | 20% | 48 | 11,32% |
| 5 | Service Development Training Program (SDTP) | 1 | 4% | 4 | 0,94% |
| 6 | Telemarketing Officer Training Program (TOTP) | 1 | 4% | 18 | 4,25% |
| 7 | Contact Centre Training Program (CCTP) | 5 | 20% | 120 | 28,30% |
| 8 | Frontliner Training Program (FLTP) | 1 | 4% | 18 | 4,25% |
| 9 | Young Financial Academy (YFA) | 8 | 32% | 134 | 31,60% |
| | Total | 25 | 100% | 424 | 100% |

Demografi Pegawai

## PENGEMBANGAN KARIR

Bank melaksanakan kegiatan maupun program pengembangan karir yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan untuk mendukung peningkatan kinerja. Pengembangan karir pegawai dilakukan dengan memperhatikan perencanaan karir pegawai dan juga untuk pemenuhan kebutuhan sesuai perencaaan pegawai dari internal perusahaan, khususnya untuk posisi kritikal maupun posisi manajerial. Pengembangan karir ini juga ditujukan untuk mempertahankan sumber daya manusia (SDM) atau *talent* yang memiliki kompetensi serta kualitas yang baik dan kedepannya pengelolaan akan disempurnakan dengan penerapan sistem yang komprehensif. Pengelolaan karir pegawai di tahun selanjutnya akan melibatkan mekanisme *Internal Job Posting* dengan tetap membekali pelatihan ataupun pengembangan sesuai kebutuhan. Jenjang karir yang diberikan dapat bersifat *vertical* atau *horizontal* di dalam satu fungsi atau *job family* yang sama, atau secara *cross function* sejalan dengan peningkatan wawasan, kompetensi dan pengembangan potensi.

## PENGEMBANGAN ORGANISASI

Rencana dan pelaksanaan pengembangan organisasi disusun untuk mendukung tujuan pertumbuhan bisnis perusahaan, dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal ditandai dengan perkembangan teknologi maupun iklim bisnis perbankan yang semakin kompetitif. Sedangkan faktor internal memperhatikan kapabilitas sumber daya internal dan keselarasan di antara masing-masing unit bisnis.

Penyempurnaan organisasi dilakukan di setiap lini dan fungsi, baik bisnis maupun pendukung. Hal yang telah dilakukan meliputi perbaikan dan penyempurnaan model operasi (termasuk proses bisnis) yang melibatkan otomasi dan penggabungan beberapa fungsi sejenis. Dengan demikian fungsi organisasi dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

## PENDIDIKAN, PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN

Program pengembangan dan pelatihan SDM terus dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Program pengembangan dan pelatihan yang telah dilaksanakan meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan bisnis di era digital dan situasi pandemi yang terjadi di tahun 2020.

Berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan non-teknis pegawai sesuai dengan kebutuhan bisnis dan organisasi. Secara keseluruhan, di tahun 2020 Bank telah melaksanakan sebanyak 699 kelas program pelatihan yang bersifat secara langsung pada awal tahun maupun *virtual* yang telah diberikan kepada 24.266 orang peserta, mencakup materi *hard skill* dan *soft skill.*

Disamping itu Bank juga melaksanakan program pelatihan melalui metode *e-Learning.* Adapun program yang dilaksanakan sebanyak 85.12% bersifat internal (*in-house*) dan 14.88% bersifat eksternal (*off-house*). Pada masa pandemi pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan lebih banyak dilaksanakan secara *virtual*.

### Total Program *In-House* dan *Off-House*

| No | Jenis Program | Batch | % | Jumlah Peserta | % |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | *In-House** | 595 | 85,12 | 23.983 | 98,83 |
| 2 | *Off-House* | 104 | 14,88 | 283 | 1,17 |
| Total | | 699 | 100 | 24.266 | 100 |

*Termasuk training sertifikasi manajemen risiko dan DPTP

## Demografi Pegawai

Program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan spesialisasi bidang dilaksanakan dalam setiap fungsinya. Untuk menunjang kinerja bisnis dan menghasilkan tim *Sales* yang handal, Bank telah menyelenggarakan program *Retail Funding Officer Training* (RFOT), program *Young Financial Academy* (YFA) dan *Telemarketing Officer Training Program* (TOTP). Selain itu, program pelatihan para calon *Branch Manager* telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) angkatan di tahun 2020. Untuk memenuhi kebutuhan tim Operations di Cabang, telah dilaksanakan *Operations Supervisor Development Program* (OSDP) serta *Operations Manager Ehancement Training Program* (OMETP) untuk meningkatkan kinerja operasional dan bisnis. Agar dapat senantiasa meningkatkan pelayanan kepada para nasabahnya, Bank juga telah melaksanakan *Service Development Training Program* (SDTP) serta *Contact Center Training Program* (CCTP).

Program-program wajib dari Regulator juga telah dilaksanakan untuk menambah wawasan terkini terhadap berbagai kasus perbankan yang terjadi seperti program APU/PPT, *Anti Fraud* serta Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen. Program pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi yang diwajibkan juga telah dilaksanakan, sehingga pegawai mendapatkan sertifikasi atau kompeten sesuai dengan kewajiban yang dipersyaratkan. Program-program seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, Sertifikasi Kepatuhan, Sertifikasi *Treasury Dealer*, AAJI, Waperd, dan MAPPI merupakan program yang dilaksanakan dan dipantau secara intensif. Hal ini dilakukan disamping untuk meningkatkan kompetensi pegawai dan mendukung pegawai melaksanakan tugas pekerjaannya, serta untuk meningkatkan kompetensi dari sisi *risk & control*.

Sejalan dengan POJK No. 51 tahun 2017 tentang penerapan *Sustainable Finance* bagi lembaga keuangan, di tahun 2020 Bank secara berkesinambungan melaksanakan program pelatihan untuk para pimpinan di tingkat eksekutif dan pegawai untuk terus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Di tahun 2020, Bank melaksanakan program *Mega Management Development Program* (MMDP) sebanyak 2 (dua) angkatan. Program ini bertujuan untuk membentuk para *potential talent* menjadi *future leaders* dengan kualitas kepemimpinan dan *entrepreneurship* yang dapat diandalkan serta mampu beradaptasi dan berkontribusi secara optimal di berbagai bidang. Program ini merupakan salah satu dari strategi Bank untuk menghadapi tantangan dan persaingan bisnis yang lebih kompetitif di masa mendatang.

Untuk menunjang terlaksananya berbagai program pengembangan *in-house* di Bank Mega secara efektif, perlu juga didukung dengan para fasilitator internal yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya, tetapi juga kualitas penyampaian materi kepada seluruh peserta training. Sejalan dengan hal ini, program *Training for The Trainers* (TTT) secara berkesinambungan diberikan kepada para fasilitator internal untuk lebih mendukung tercapainya efektifitas pengajaran dalam situasi adaptasi kebiasaan baru khususnya dalam mengikuti perkembangan teknik fasilitasi yang bersifat *virtual* dan *digital*.

Demografi Pegawai

## Total Program dan Peserta Pendidikan, Pengembangan dan Pelatihan

| Jenis Program | | *Batch* | *Participants* |
|---|---|---|---|
| ***In House*** | | **595** | **23.983** |
| Trainings | *Reguler Training* | 359 | 12.068 |
| | *Sertifikasi Manajemen Risiko* | 14 | 255 |
| | *Sertifikasi Bancassurance AAJI* | 5 | 86 |
| | *Sertifikasi Bancassurance WPPE* | 11 | 578 |
| | *Sertifikasi Treasury* | 1 | 1 |
| | *Retail Funding Officer Training* | 5 | 48 |
| | *Young Financial Academy* | 8 | 134 |
| | *Service Development Training Program / Customer Service Video Banking* | 1 | 4 |
| | *Branch Manager Crash Program* | 2 | 20 |
| | *Frontliner Transformation Program* | 1 | 18 |
| | *Operations Manager Enhancement Training Program* | 1 | 30 |
| | *Telemarketing Officer Training Program* | 1 | 18 |
| | *Contact Center Training Program* | 5 | 120 |
| Pengembangan | *Operation Supervisor Development Program* | 1 | 32 |
| *On The Job Training (OJT)* | | 1 | 1 |
| *Workshop* | | 13 | 545 |
| Sosialisasi | | 166 | 10.025 |
| ***Off House*** | | **104** | **283** |
| **Total** | | **699** | **24.266** |

Pelatihan yang bersifat *softskills* juga telah dilaksanakan untuk para pegawai *managerial* dan *non-managerial* dengan fokus pada pembentukan *awareness* dan *mindset* baru agar dapat menjaga produktifitas dan efektifitas pada masa adaptasi kebiasaan baru. Program *Communication Skills* dan *Motivation Skills* juga telah dilaksanakan untuk lebih menunjang kinerja pegawai.

Selain program-program yang bersifat secara langsung, program *e-Learning* secara intensif terus dikembangkan untuk dapat mencakup kebutuhan belajar pegawai secara menyeluruh dan lebih efektif. Berbagai modul *e-Learning* telah diimplementasikan, yang mencakup pengetahuan dan produk perbankan, materi wajib dari Regulator seperti Strategi *Anti Fraud*, Penanganan Pengaduan Nasabah dan APU/PPT serta materi lainnya seperti modul IT *Security Awareness*, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Selain *e-Learning*, telah diimplementasikan juga *online test* secara berkala di area *frontliner* dan *operations* secara berkala untuk mengevaluasi pengetahuan dan ketrampilan teknis penunjang di masing-masing area.

Pelaksanaan *e-Learning* di tahun 2020 mengalami peningkatan lebih dari 30% dibandingkan dengan total kepesertaan *e-Learning* di tahun 2019. Sepanjang tahun 2020 jumlah total peserta *e-Learning* dan *Online Test* mencapai sekitar 44 ribu pegawai. Untuk selanjutnya modul *e-Learning* akan terus dikembangkan dan diperkaya sesuai dengan kebutuhan Bank.

## PENGEMBANGAN SISTEM SDM

Bank terus meningkatkan dan menyempurnakan proses dan layanan SDM melalui *Human Resource Information System (HRIS)* yang dimiliki sesuai dengan perkembangan teknologi, kebutuhan pegawai serta sejalan dengan adaptasi kebiasaan baru untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pegawai sebagai pelanggan (*Customer Experience*). Kedepannya sistem tersebut akan terus disempurnakan dengan mengoptimalisasikan penggunaan teknologi *mobile* dan *analytics*.

Penyempurnaan proses SDM melalui otomasi dan mekanisme lainnya seperti sentralisasi dilakukan antara lain pada sistem *Employee Database*, *Performance Management, Online Attendance, Recruitment Online, e-Learning dan lain- lain*. Proses penyempurnaan sistem ini akan terus dilakukan pada sistem SDM yang terintegrasi dan penerapan teknologi *digital* dengan data yang terpadu serta berbasis *multiplatform* sehingga mendukung aktivitas SDM yang lebih efektif, informatif dan mudah diakses. Perubahan ini dilaksanakan secara berkesinambungan seiring dengan perkembangan organisasi.

Media informasi dan komunikasi kepada pegawai yang berbasis *Web* terus dikembangkan dan disempurnakan untuk memberikan informasi yang komprehensif, dan interaktif untuk beberapa fungsi, serta meningkatkan keterlibatan pegawai.

# Komposisi Pemegang Saham

## 20 Pemegang Saham Terbesar & Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2020

| No | Nama | Saham | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | PT MEGA CORPORA | 4,040,231,622 | 58.0178352 |
| 2 | PT INDOLIFE PENSIONTAMA | 422,807,744 | 6.0715306 |
| 3 | CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-BJB S/A IDEA | 340,810,259 | 4.8940445 |
| 4 | PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK | 298,715,775 | 4.2895666 |
| 5 | BANK JULIUS BAER S/A NEOYEN HOLDING PTE | 293,069,249 | 4.2084823 |
| 6 | PT ASURANSI CENTRAL ASIA | 279,196,522 | 4.0092696 |
| 7 | BANK JULIUS BAER S/A CAPITAL SPRING INVE | 260,441,152 | 3.7399420 |
| 8 | PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK | 210,912,796 | 3.0287134 |
| 9 | UBS AG SG S/A CRIS DEVELOPMENTS LIMITED- | 182,657,057 | 2.6229603 |
| 10 | PT CHEMINVEST LIMITED | 177,000,000 | 2.5417248 |
| 11 | PT SALIM CHEMICALS CORPORA | 108,294,949 | 1.5551184 |
| 12 | PT WINDSOR INVESTMENT FUND LIMITED | 73,000,000 | 1.0482820 |
| 13 | CHEMINVEST LIMITED | 63,000,000 | 0.9046817 |
| 14 | BANK JULIUS BAER S/A WINDSOR INVESTMENT | 60,000,000 | 0.8616016 |
| 15 | PT. AJ CENTRAL ASIA RAYA | 50,335,884 | 0.7228247 |
| 16 | CAPITAL CASTLE DEVELOPMENTS LIMITED | 25,858,010 | 0.3713217 |
| 17 | PT MEGAH ERARAHARJA | 14,275,000 | 0.2049894 |
| 18 | PT DWI MITRA NUSANTARA | 9,220,500 | 0.1324066 |
| 19 | PT. ADI MULYA | 6,907,969 | 0.0991986 |
| 20 | PT SEMPURNA CATUR GUNA | 6,252,484 | 0.0897858 |

## Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

| No. | Pemegang Saham | Jumlah Saham | Persentase Kepemilikan |
|---|---|---|---|
| 1 | PT Mega Corpora | 4.040.231.622 | 58,018 |
| 2 | PT Indolife Pensiontama | 422.807.744 | 6,072 |
| 3 | Publik < 5% | 2.500.735.840 | 35,911 |
| | Total | 6.963.775.206 | 100.000 |

## Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5%

| Pemodal Nasional | Jumlah Pemegang Saham | Jumlah Saham | Prosentase |
|---|---|---|---|
| Perorangan Indonesia | 757 | 14,544,113 | 0.20885 |
| Dana Pensiun | 1 | 9000 | 0.00013 |
| Asuransi | 5 | 337,290,127 | 4.84350 |
| Perseroan Terbatas | 32 | 664,330,072 | 9.53980 |
| **Total Nasional** | **795** | **1,016,173,312** | **14.59227** |
| **Pemodal Asing** | **Jumlah Pemegang Saham** | **Jumlah Saham** | **Prosentase** |
| Perorangan Asing | 9 | 6,661,900 | 0.09566 |
| Badan Usaha Asing | 15 | 1,477,900,628 | 21.22269 |
| **Total Pemodal Asing** | 24 | 1,484,562,528 | 21.31836 |
| **Total** | **819** | **2,500,735,840** | **35.91063** |

# Kronologi Pencatatan Saham

| Tahun | Keterangan | Jumlah Saham Diterbitkan | Jumlah Saham | Pencatatan |
|---|---|---|---|---|
| 2000 | Penawaran Umum Perdana | 562.500.000 | 562.500.00 | Bursa Efek Indonesia |
| 2001 | Dividen Saham dan Saham Bonus | 189.750.000 | 752.250.000 | |
| 2002 | Penawaran Umum Terbatas I | 187.980.000 | 940.230.000 | |
| 2005 | Dividen Saham dan Saham Bonus | 485.158.642 | 1.425.388.642 | |
| 2006 | Penawaran Umum Terbatas II | 200.054.546 | 1.625.443.188 | |
| 2009 | Saham Bonus | 1.555.781.000 | 3.181.224.188 | |
| 2011 | Saham Bonus | 464.731.862 | 3.645.956.050 | |
| 2013 | Dividen Saham dan Saham Bonus | 3.317.819.156 | 6.963.775.206 | |

# Kronologi Penerbitan Saham Lain

| Tahun | Keterangan | Peringkat | Nominal | Pencatatan |
|---|---|---|---|---|
| 2008 | Obligasi Subordinasi Bank Mega tahun 2007 | A (idn) dari Fitch Ratings Indonesia | Rp1.000.000.000.000 | Bursa Efek Indonesia |
| 2020 | Transaksi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017. Transaksi ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham sesuai dengan yang tercantum pada Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 06 Maret 2020.<br><br>Pada tanggal 27 Mei 2020 PT Bank Mega Tbk bersama dengan PT Mega Corpora telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Subordinasi PT Bank Mega Tbk tahun 2020, yang disebut Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk. Tahun 2020.<br><br>Dengan Nilai Transaksi Obligasi Subordinasi sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan, dengan Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi adalah tingkat bunga tetap, yang besarnya adalah 9,00% per tahun. | N/A | Rp50.000.000.000 | N/A |

# Nama & Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang

| Nama & Alamat | Jasa |
|---|---|
| Bursa Efek Indonesia<br>Bursa Efek Indonesia Building Tower<br>Jl.Jend Sudirman Kav.52-53<br>Jakarta 12190 Indonesia<br>TEL. 021. 5150 515 | Pencatatan Saham |
| Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan<br>Cyber 2 Tower 20th Floor Unit D-E-F Jl. Rasuna Said Blok X-5 Setiabudi Jakarta<br>Tel. 021-25539200<br>Fax. 021-25539298 | Kantor Akuntan Publik untuk audit eksternal (audit laporan keuangan) |
| PT Datindo Entrycom<br>Jl. Hayam Wuruk No.28<br>Jakarta 10120<br>TEL. 021. 570 9009<br>FAX. 021. 570 9026 | Biro Administrasi Efek |

# Struktur Organisasi

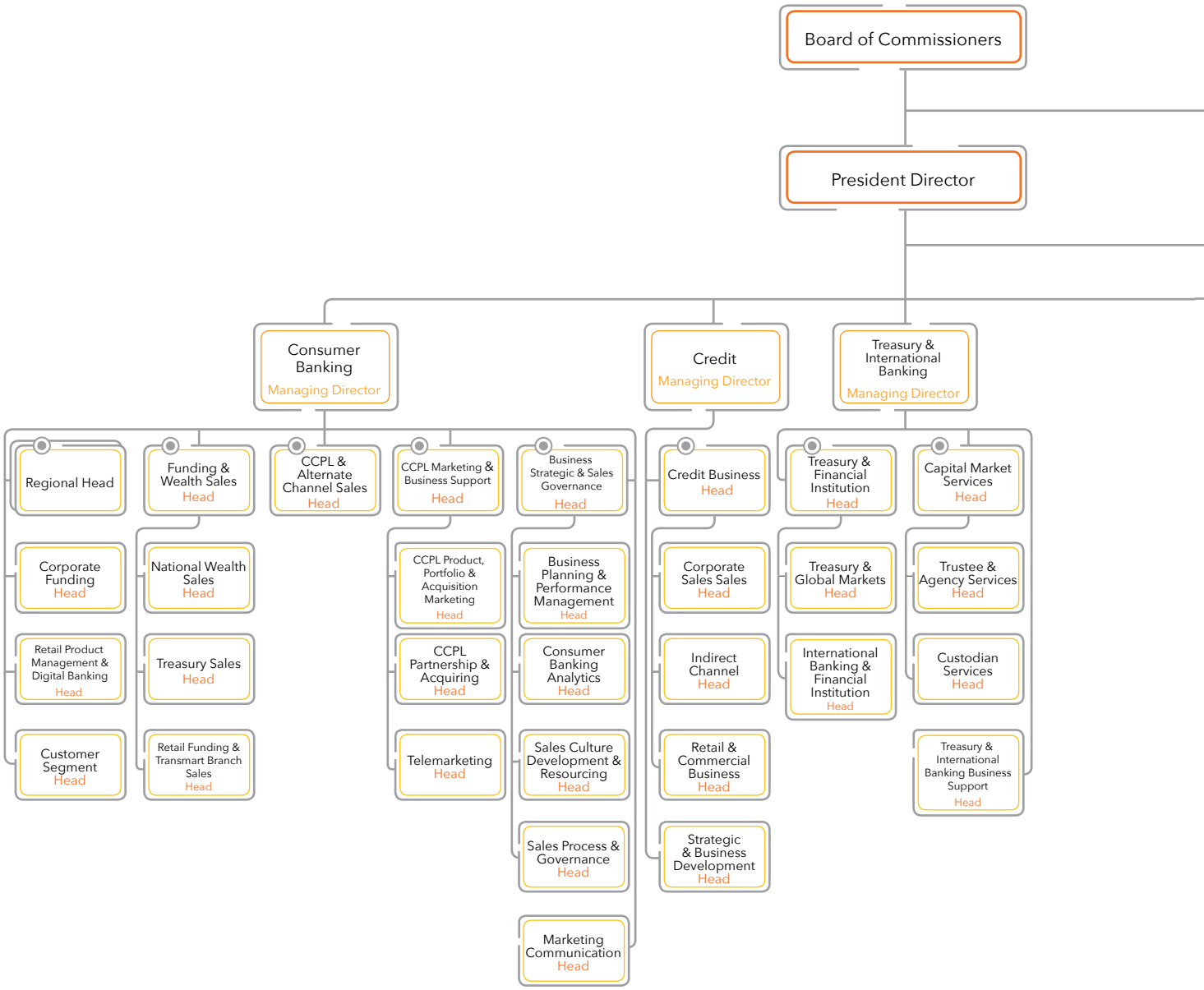

## Struktur Organisasi

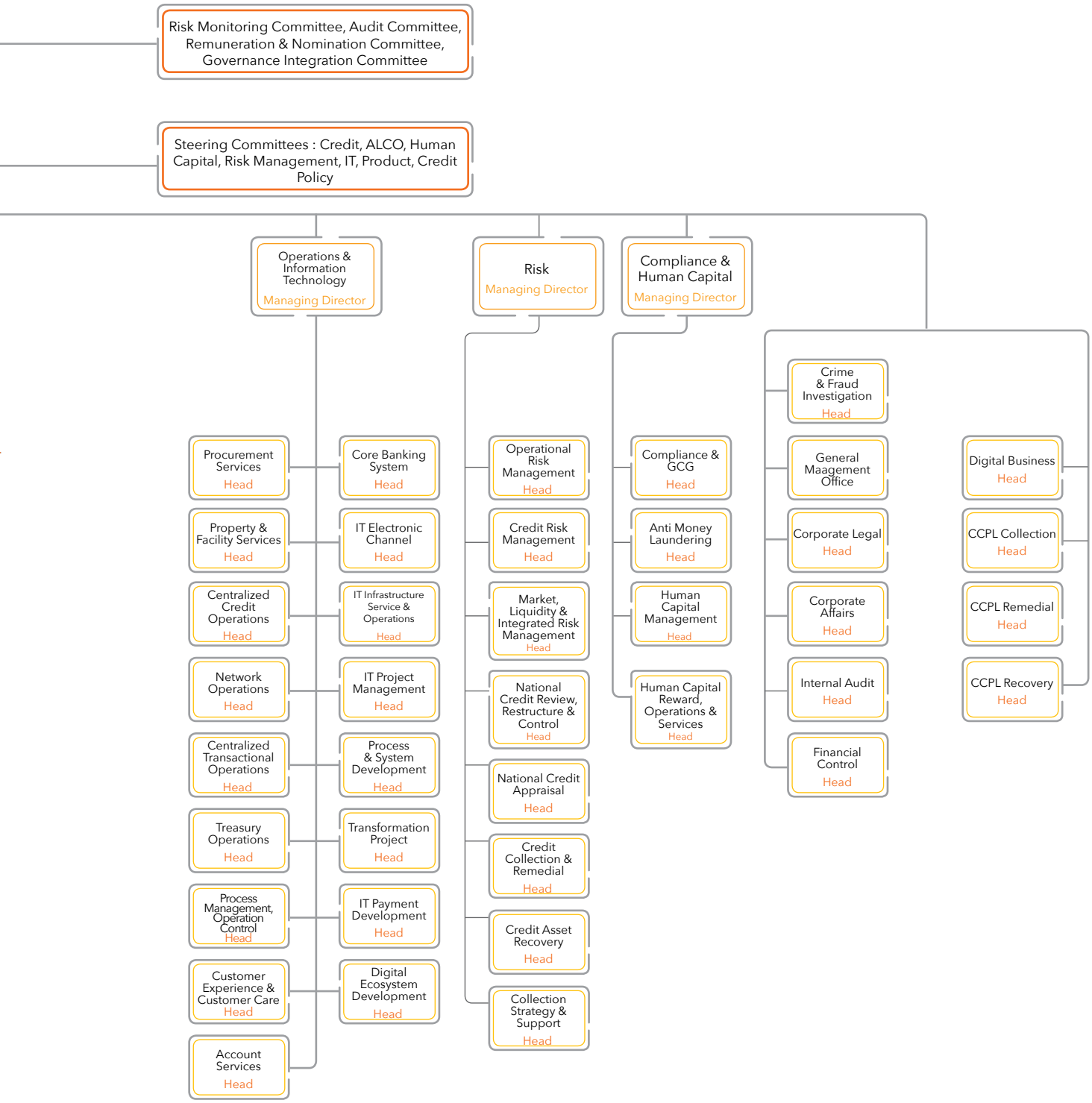

# Struktur Grup Perusahaan

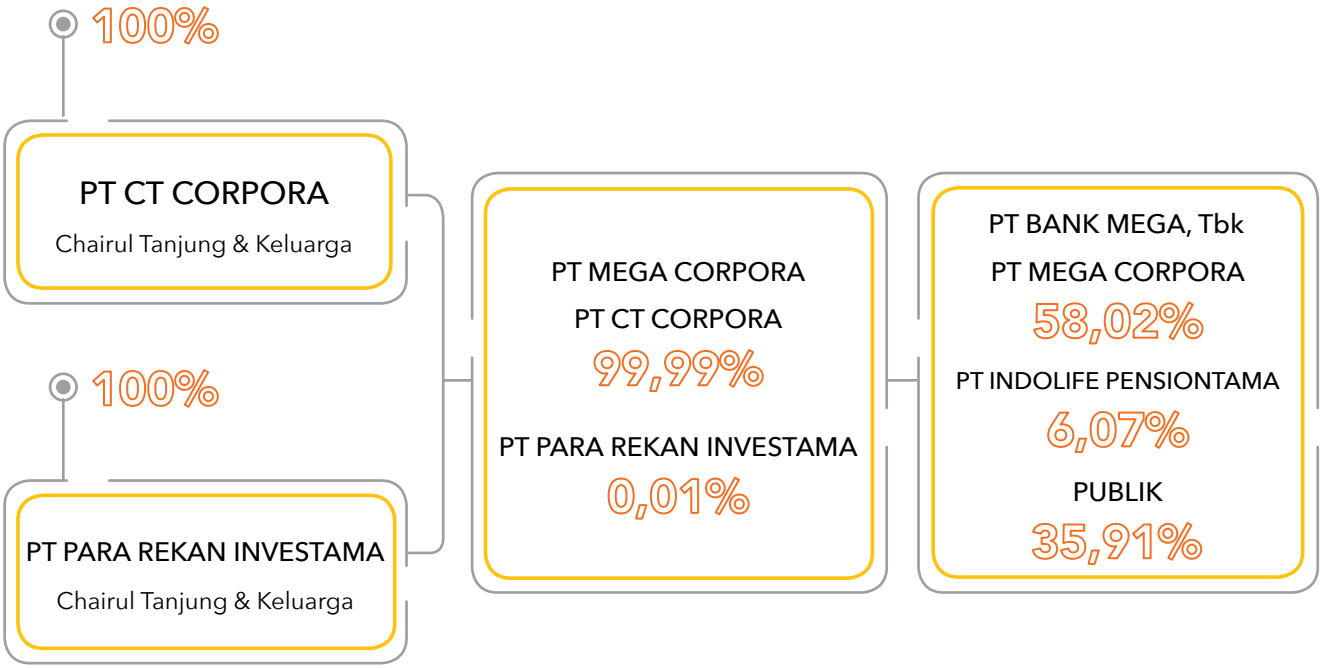


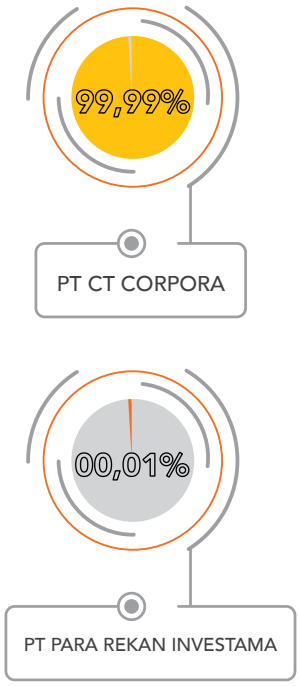


## KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan SK Menteri Hukum & HAM No. W704909HT.01.04-TH.2007 tanggal 2 Mei 2007, tentang persetujuan akta Perubahan Anggaran Dasar Bank Terbatas, telah dilakukan perubahan nama PT PARA Inti Holdindo menjadi PT CT Corpora, dengan pemegang sahamnya adalah keluarga Chairul Tanjung. Berdasarkan SK Menteri Hukum & HA M No.C-03043HT.01.04TH.2007 tanggal 13 November 2007, tentang persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank telah dilakukan perubahan nama PT PARA Global Investindo, selaku pemegang saham PT Bank Mega Tbk menjadi PT Mega Corpora. Adapun komposisi pemegang saham PT Mega Corpora adalah:

- PT CT Corpora 99,99%
- PT PARA Rekan Investama 00,01%

# Struktur Bisnis Grup

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT CT CORPORA
PADA 31 DESEMBER 2020

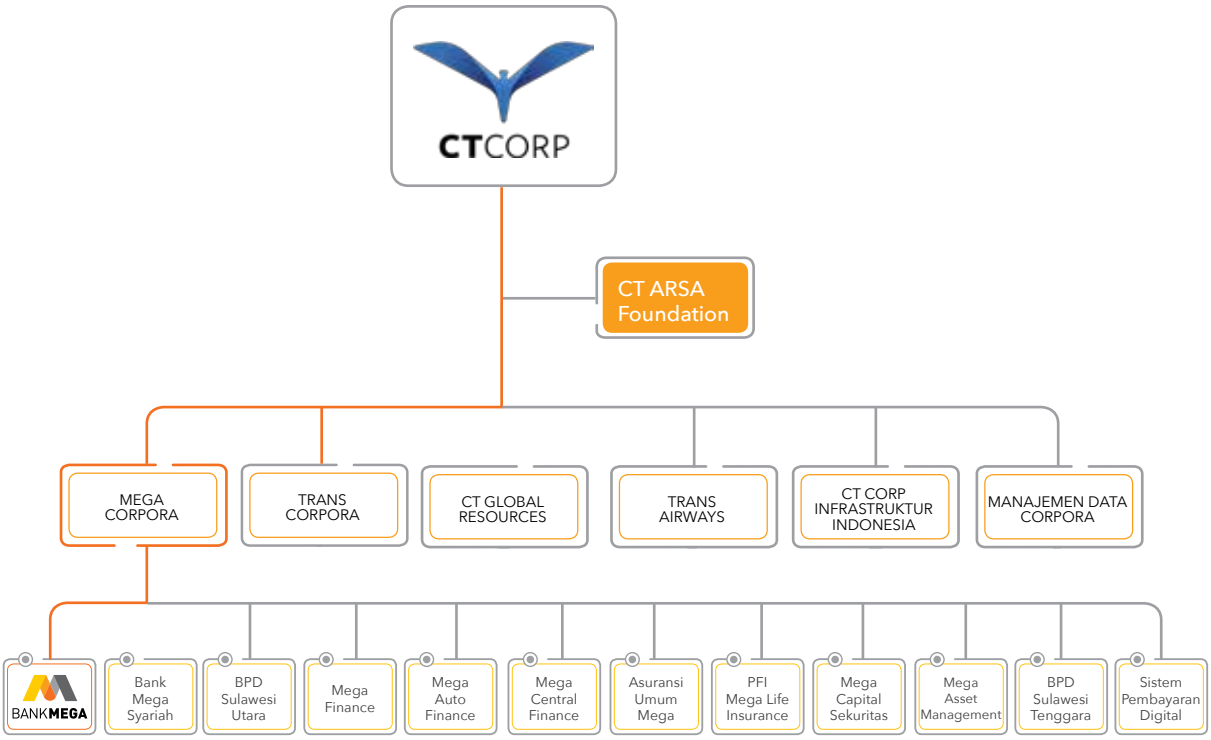


Mengacu kepada struktur bisnis PT CT Corpora, seluruh proses operasional Bank Mega sebagai sebuah institusi keuangan berada di bawah pengawasan PT Mega Corpora. Posisi Mega Corpora bersanding sejajar dengan dua kelompok perusahaan lainnya, yaitu PT Trans Corpora yang bergerak dalam bidang media, lifestyle dan entertainment dan PT CT Global Resources yang bergerak dalam pengembangan Sumber Daya Alam. Ketiga kelompok perusahaan tersebut menjalankan aktivitas bisnis secara sinergis di bawah naungan CT Corpora.

PT CT Corpora ("CT Corp") adalah sebuah kelompok usaha yang berorientasi konsumen terkemuka yang bergerak di sektor industri jasa keuangan, media, ritel, properti, *lifestyle* dan *entertainment.* Beberapa bisnis utama CT Corp selain Bank Mega yaitu Carrefour dan TRANSmart - jaringan Hypermarket terbesar di Indonesia; Trans TV dan Trans 7 - dua saluran televisi terkemuka di Indonesia; Transvision- penyedia layanan televisi berbayar *direct to home* terbesar kedua di Indonesia; dan Detik.com-portal berita nomor satu di Indonesia. CT Corp juga merupakan pemegang saham swasta terbesar di Garuda Indonesia, maskapai penerbangan nasional Indonesia.

# Penghargaan & Sertifikasi

1. The World's Top 1,000 Quoted Banks
   - 5 Star Rating (Top 5) -
   The Statement by Lafferty

2. 10th Annual Best of The Best 2020
   Forbes The 50 Best Companies

3. The Phenomenal Companies 2020
   "Perusahaan Publik dengan Peningkatan Pendapatan Tertinggi" (Rank 1)
   "Perusahaan Publik dengan Peningkatan Laba Tertinggi" - (Rank 2)
   Majalah SWA

4. SWA 100 Indonesia's Best Wealth Creators 2020
   Peringkat 5
   Majalah SWA

5. Investor Best Bank Award 2020
   - Peringkat 1 Bank Buku 3 -
   Majalah Investor

6. Infobank Awards 2020
   - Predikat "Sangat Bagus" -
   Buku 3 (Top 3) - Infobank

Penghargaan & Sertifikasi

7. Indonesia Financial Top Leader Award 2020 – Kostaman Thayib, President Director Bank Mega as Best Leader Bank Buku

8. Infobank 17th Banking Service Excellence Awards 2020 - 3rd Best Chatbot Commercial Bank - Infobank & MRI

9. Bank Indonesia Awards 2020 - Bank Pendukung UMKM Terbaik Kelompok BUKU 3 dan 4

10. CNBC Indonesia Award 2020 - The Most Inspiring Banks- The Most Profitable Bank of The Year

11. 100 Excellent Growth Company Ranks 2020 Peringkat 8 Bisnis Indonesia

12. The 3rd Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Awards 2020. Meraih Penghargaan untuk 11 Kategori (7 Kategori: Peringkat 1) Infobank dan MRI

## Penghargaan & Sertifikasi

13. Infobank Digital Brand Awards - Peringkat 3 Kategori E-Money Bank
Infobank dan Isentia 2020

14. Infobank Digital Brand Awards - Peringkat 1 Kartu Kedit - Infobank dan Isentia 2020

15. Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millenials' Choice) – Iconomics

16. Top Bank Award 2020 - Predikat Platinum Bank BUKU 3 - Iconomics

17. Iconomics Emiten Award 2020 - Kategori Sektor Finance – Iconomics

18. QRIS Award 2020 - PJSP yang Berpartisi Aktif dalam Implementasi QRIS di Provinsi Sulawesi Selatan - Bank Indonesia

## Penghargaan & Sertifikasi

19. *Infobank Top SME Lender 2020 Award - The Best For SME Business Performance Year* 2019 - Bank Buku 3 - Infobank

20. Infobank The Best Bank In Mortage Award *The Best Bank In Mortgage Year* 2019 – Buku 3 Infobank 2020

21. Tempo Country Contributor Awards 2020 - The Most Appreciation Corporate Social Responsibility oleh Pusat Data dan analisis Tempo(PDAT)

22. Top National Banker - Top 3 - Majalah Investor

23. Top 20 Financial Institutions - The Best Performing Bank 2020 Kategori BUKU 3 - The Finance

# Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KC JKT SUDIRMAN | Sudirman Plaza Lt. Dsr Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 | 02157935988 | 02157935959 | DKI Jakarta |
| 2 | KCP JKT HASYIM ASHARI | Jl. KH. Hasyim Ashari No 9 E | 0216329327 | 0216326585 | DKI Jakarta |
| 3 | KCP JKT BENHIL | Jl. Bendungan Hilir Raya No. 88 | 02157951661 | 02157951662 | DKI Jakarta |
| 4 | KCP SBY KERTAJAYA | Jl. Kertajaya No. 65 | 0315014655 | 0315014653 | Jawa Timur |
| 5 | KC DENPASAR | Jl. Teuku Umar No. 263 | 0361237137 | 0361237136 | Bali |
| 6 | KCP JKT KOTA | Jl. Pintu Besar Utara No. 31-33 | 0216902667 | 0216913083 | DKI Jakarta |
| 7 | KCP SBY KEMBANG JEPUN | Jl. Kembang Jepun No. 180-184 | 0313525343 | 0313552206 | Jawa Timur |
| 8 | KC SBY YOS SUDARSO | Jl. Yos Sudarso no. 17 | 0315310241 | 0315457193 | Jawa Timur |
| 9 | KC SBY SUNGKONO | Kompleks Wonokitri Indah Kav. S 3- 5 Jl. May. Jend Sungkono | 0315619731 | 0315661183 | Jawa Timur |
| 10 | KC MALANG | Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 27 | 0341361653 | 0341361658 | Jawa Timur |
| 11 | KC JOMBANG | Jl. K.H. Wachid Hasyim No. 181 | 0321861473 | 0321861282 | Jawa Timur |
| 12 | KCP JKT PLAZA BUMI DAYA | Plaza Bumi Daya Jl. Imam Bonjol No.61 | 0212302155 | 0212302156 | DKI Jakarta |
| 13 | KCP JKT SENEN | Kompl. Pertokoan Segitiga Senen Blok C 8 Jl. Senen Raya No. 135 | 0213855124 | 0213852324 | DKI Jakarta |
| 14 | KCP DENPASAR SEMINYAK | Jl Raya Basangkasa No. 10 | 0361737727 | 0361737728 | Bali |
| 15 | KCP JKT EQUITY TOWER | Gedung Perkantoran Equity Tower Ground Floor A1, JL. JEnd. Sudirman Kav.52-53 Lot 9 SCBD, Jakarta Selatan | 0215152008 | 0215152603 | DKI Jakarta |
| 16 | KCP JKT FATMAWATI | Jl. RS. Fatmawati No. 80 E | 02175915141 | 02175914868 | DKI Jakarta |
| 17 | KCP CIMAHI TRANSMART | Gedung Transmart Cimahi Unit G-4 Jl. Raya Cimahi | 02286001144 | 02286001145 | Jawa Barat |
| 18 | KCP JKT KEBON JERUK | Komplek Graha Kencana Jl. Perjuangan No 88C & 88D | 02153673982 | 02153673979 | DKI Jakarta |
| 19 | KC BANDUNG | Menara Bank Mega Bandung Jl.Gatot Subroto No.283 lt. 1 & 2 | 02287341000 | 02287340910 | Jawa Barat |
| 20 | KCP JKT RASUNA SAID | "Menara Mega Syariah, Lt.1 Jl. HR. Rasuna Said, Kav.No.19A | 02129852020 | 02129852021 | DKI Jakarta |
| 21 | KC JKT PLUIT | Jl. Pluit Kencana Raya No.98-100 | 0216628873 | 0216628874 | DKI Jakarta |
| 22 | KCP JKT SUNTER | Komplek Rukan Puri Mutiara Blok A No.83 Jl. Griya Utama Sunter Agung | 02165306423 | 02165306426 | DKI Jakarta |
| 23 | KC JKT HASANUDIN | Gedung Dani Prisma Jl. Sultan Hasanudin 47 – 48 | 0212702772 | 0212702773 | DKI Jakarta |
| 24 | KCP JKT BINTARO | Bintaro Sektor I Blok E – 20 | 0217351008 | 0217351012 | DKI Jakarta |
| 25 | KCP SBY GRESIK | Kompleks Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok A No 8 Jl. Gubernur Suryo | 0313979936 | 0313982015 | Jawa Timur |
| 26 | KC JKT ROXY | Niaga Roxy Mas B II No.1 Jl.KH. Hasyim Ash | 0216334956 | 0216334957 | DKI Jakarta |
| 27 | KCP BKS KALIMALANG | Komp. Ruko XML (Kalimalang) No.43 Jl.KH.Noer Ali | 0218640525 | 0218640779 | Jawa Barat |
| 28 | KCP JKT SAHARJO | Jl. Prof. Dr. Soepomo No.32 | 02183702359 | 0218295198 | DKI Jakarta |
| 29 | KCP JKT GATOT SUBROTO | Gedung Patra Jasa Ground Floor Jl. Gatot Subroto Kav 32 – 34 | 02152900222 | 02152900225 | DKI Jakarta |
| 30 | KCP JKT TANJUNG DUREN | Jl. Tanjung Duren Raya No. 139 | 0215645966 | 0215645967 | DKI Jakarta |
| 31 | KCP JKT RAWAMANGUN | Jl. Paus 89 B | 0214753070 | 0214756277 | DKI Jakarta |
| 32 | KC KEDIRI | Jl. Erlangga No 1 | 00354694009 | 0354694010 | Jawa Timur |
| 33 | KC SEMARANG | Menara Bank Mega Semarang Lt.GF Jl. Pandanaran No.82 | 02486460900 | 0243549371 | Jawa Tengah |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 34 | KC YOGYAKARTA | Jl. Jendral Sudirman No. 44 | 0274548622 | 0274548623 | Yogyakarta |
| 35 | KCP JKT CIKINI | Jl. Cikini Raya No.28A | 0213157671 | 0213157617 | DKI Jakarta |
| 36 | KCP BDG PASIR KALIKI | Jl. Pasirkaliki No. 167 | 0226002708 | 0226002707 | Jawa Barat |
| 37 | KC BKS A. YANI | ruko Bekasi Mas Jl. A. Yani Kav A 3-5 | 02188960133 | 02188960134 | Jawa Barat |
| 38 | KCP SBY KEDUNGDORO | Jl. Kedungdoro 105 | 0315354494 | 0315354530 | Jawa Timur |
| 39 | KCP JKT PASAR BARU | Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 7 A | 0216011888 | 0216011883 | DKI Jakarta |
| 40 | KCP JKT TANAH ABANG | Jl. Fachrudin Tanah Abang Bukit Blok C No. 49 | 0213926751 | 02131924088 | DKI Jakarta |
| 41 | KCP JKT JEMBATAN LIMA | Komplek Ruko Jembatan Lima Indah No. 15 E, Jl. K.H. Mas Mansyur | 0216331341 | 0216330785 | DKI Jakarta |
| 42 | KCP JKT GLODOK | Komplek Ruko Glodo Plaza Blok G No.5 | 0216598088 | 0216000113 | DKI Jakarta |
| 43 | KCP JKT JATINEGARA | Jl. Jatinegara Timur Raya No. 101, Komp.Bona Gabe | 0218515408 | 0218515438 | DKI Jakarta |
| 44 | KCP SBY KAPAS KRAMPUNG | Jl. Kapas Krampung No. 186 | 0315026033 | 0315025977 | Jawa Timur |
| 45 | KC MEDAN | Jl. Kapt. Maulana Lubis No. 11 | 0614511618 | 0614565449 | Sumatera Utara |
| 46 | KCP BSD | Komplek BSD Sektor VII Blok RL No. 27 | 0215388208 | 0215388211 | Banten |
| 47 | KCP BDG KOPO | Komplek Ruko Kopo Plaza Jl. Lingkar Selatan Blok B No. 8 | 0226002955 | 0226002957 | Jawa Barat |
| 48 | KCP JKT GEDUNG JAYA | Jl. MH. Thamrin No. 12 | 02131927937 | 02131928036 | DKI Jakarta |
| 49 | KCP JKT TANJUNG KARANG | Jl. Tanjung Karang No. 3-4A | 0212305364 | 0212305362 | DKI Jakarta |
| 50 | KCP JKT KEMANG | Wisma Bakrie CSU Lt. 1, Jl. Kemang Raya No. 4 | 0217180771 | 0217180773 | DKI Jakarta |
| 51 | KC SOLO | Jl. Slamet Riyadi No. 323 | 0271733660 | 0271733662 | Jawa Tengah |
| 52 | KC LAMPUNG | Jl. Laksamana Malahayati 8 | 0721474668 | 0721474670 | Lampung |
| 53 | KC PADANG | Jl. Jend Sudirman no.42 B-C | 075120999 | 075123099 | Sumatera Barat |
| 54 | KC PEKANBARU | Jl. Jend. Sudirman No. 351 | 0761885888 | 0761854030 | Riau |
| 55 | KC JAMBI | Jl. Hayam Wuruk No. 102 | 07417550805 | 074124008 | Jambi |
| 56 | KC BATAM | Jl. Sultan Abdul Rahman Komplek Lumbung Rejeki Blok D No. 5-6, RT 001 RW 002, Kel. Lubuk Baja KOta, Kec. Lubuk Baja, Nagoya | 07784884100 | 07784884101 | Kepulauan Riau |
| 57 | KCP MDN HARYONO | Jl. MT. Haryono No. 144 - 146 | 0614157165 | 0614157056 | Sumatera Utara |
| 58 | KC SAMARINDA | Jl. Jenderal Sudirman No.33B | 0541748899 | 0541736919 | Kalimantan Timur |
| 59 | KCP JKT PASAR MINGGU | Gedung ILP Jl. Raya Pasar Minggu No.39A | 0217974337 | 02179195646 | DKI Jakarta |
| 60 | KC BALIKPAPAN | Jl. Ahmad Yani No. 33 - 34 | 0542441516 | 0542441586 | Kalimantan Timur |
| 61 | KC BANJARMASIN | Jl. S. Parman No. 37 | 05116739000 | 05116710022 | Kalimantan Selatan |
| 62 | KC MAKASSAR | Jl. A. Yani No. 7 | 04113623232 | 04113618107 | Sulawesi Selatan |
| 63 | KCP SBY JEMUR ANDAYANI | Jl. Jemur Andayani No. 11C | 0318434951 | 0318434957 | Jawa Timur |
| 64 | KCP MALANG KYAI TAMIN | Jl. Kyai Tamin No.35 – 41 | 0341343877 | 0341343873 | Jawa Timur |
| 65 | KC CIREBON | Jl. Yos Sudarso No. 2B RT.04/ RW.02 | 0231211110 | 0231238800 | Jawa Barat |
| 66 | KCP UBUD | Jl. Raya Ubud, Ds. Kutur No. 115 | 0361977635 | 0361977636 | Bali |
| 67 | KCP JKT J YAKARTA | Jl. Pangeran Jayakarta No. 109A | 0216266687 | 0216266683 | DKI Jakarta |
| 68 | KC PALEMBANG | Jl. Kapt. A. Rivai No. 31 F | 0711373160 | 0711354140 | Sumatera Selatan |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 69 | KCP JKT DUTA MAS | Komp. Pertokoan Duta Mas Fatmawati Blok B1 No. 6, Jl. RS. Fatmawati No. 39 | 0217233830 | 0217233782 | DKI Jakarta |
| 70 | KC JKT CEMPAKA MAS | Rusun Hunian Graha Cempaka Mas Blok B, Jl. Letjen Suprapto No. 1 | 0214222929 | 0214222980 | DKI Jakarta |
| 71 | KC JKT MANGGA DUA | Ruko Harco Mangga Dua Blok E 32, Jl. Mangga Dua Raya | 0216000188 | 0216123162 | DKI Jakarta |
| 72 | KCP BDG BUAH BATU | Jl. Buah Batu No 141 | 0227322855 | 0227322856 | Jawa Barat |
| 73 | KCP BDG SETRASARI | Jl. Prof. Dr. Soeria Soemantri kav.7 | 0222009860 | 0222009858 | Jawa Barat |
| 74 | KC JKT TENDEAN | Menara Bank Mega Lantai Dasar, Jl. Kapt. Tendean Kav.12-14A | 02179175888 | 0217990868 | DKI Jakarta |
| 75 | KC MANADO | Kawasan Mega Mas Blok IB No.1 Jl. Piere Tendean (Boulevard) | 0431879555 | 0431879561 | Sumatera Utara |
| 76 | KCP TANGERANG | Jl. Daan Mogot No.27 B | 02155772060 | 02155772063 | Banten |
| 77 | KCP JKT KELAPA GADING | Jl. Boulevard Barat Blok LA 1 No.5-6 | 02145854822 | 02145854819 | DKI Jakarta |
| 78 | KCP MDN CIREBON | Jl. Cirebon No. 45 | 0614555525 | 0614555508 | Sumatera Utara |
| 79 | KCP MAKASAR A. YANI | Jl. A. Yani No. 43 | 04113618356 | 04113617447 | Sumatera Utara |
| 80 | KC JKT SUNTER JUSTUS | Wisma Justus Lt. Dasar Jl. Danau Sunter Utara No.27-28 Blok 03 | 02165830032 | 02165830783 | DKI Jakarta |
| 81 | KCP LAMPUNG - KARTINI | Jl. Kartini Blok B1 No. 25 | 0721242468 | 0721242471 | Lampung |
| 82 | KCP PALEMBANG SAYANGAN | Jl. Sayangan No. 72 | 0711375838 | 0711375607 | Sumatera Selatan |
| 83 | KCP SOLO URIP SUMOHARJO | Jl. Urip Sumiharjo No. 47 | 0271662668 | 0271662601 | Jawa Tengah |
| 84 | KCP YOGYAKARTA SRIWEDANI | Jl. Sriwedani No. 6 | 0274554949 | 0274557420 | Yogyakarta |
| 85 | KCP MAKASAR PANAKUKANG | Jl. Raya Boulevard Jasper II No. 45 C | 0411425036 | 0411425037 | Sumatera Selatan |
| 86 | KCP JKT WARUNG BUNCIT | Wisma Perkasa Jl. Warung Buncit Raya 21 B | 0217902530 | 0217902532 | DKI Jakarta |
| 87 | KCP JKT MUARA KARANG | Jl. Muara Karang Raya No. 50 E | 0216621018 | 0216621135 | DKI Jakarta |
| 88 | KCP TGR CIPUTAT | Kompl. Pertokoan Megamal Blok A/3, Ciputat Jl. Ciputat Raya | 0217444221 | 0217443661 | Banten |
| 89 | KCP JKT LOKASARI | Komplek Pertokoan THR Lokasari Blok B 25 - 27 Jl. Mangga Besar | 0216259886 | 0216591325 | DKI Jakarta |
| 90 | KC PONTIANAK | Jl. H. Agus Salim No. 10 – 12 | 0561739822 | 0561749078 | Kalimantan Barat |
| 91 | KC BOGOR | Jl. Ir. Juanda No. 38 - 40 | 02518356545 | 02518356546 | Jawa Barat |
| 92 | KCP BKS CIKARANG | Ruko Menteng, Blok A/6, Jl.MH. Thamrin Lippo Cikarang | 02189907877 | 02189907879 | Jawa Barat |
| 93 | KK CIPADUNG TRANSMART | Transmart Cipadung Unit GF 006 Jl. A.H. Nasution No.73 | 022-87836456 | 022-87836446 | Jawa Barat |
| 94 | KCP JKT PERMATA HIJAU | Grand ITC Permata Hijau, Ruko Emerald No. 9 Jl. Arteri Permata Hijau | 02153663522 | 02153663516 | DKI Jakarta |
| 95 | KCP BDG JUANDA | Jl. Ir. H. Juanda No. 126B | 0222532129 | 0222532017 | Jawa Barat |
| 96 | KCP BDG SUDIRMAN | Komplek Ruko Sudirman Plaza Blok 91F, Jl. Jend. Sudirman No. 66-68 | 0224260117 | 0224260116 | Jawa Barat |
| 97 | KCP JKT ITC MANGGA DUA | ITC Mangga Dua Lt.4 Blk AB no.39-42 Jl. Mangga Dua Raya | 02162300855 | 02162300880 | DKI Jakarta |
| 98 | KCP BALIKPAPAN SUDIRMAN | Komp. Balikpapan Permai No. 9, Jl. Jend.Sudirman | 0542443448 | 0542443449 | Kalimantan Timur East Kalimantan |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 99 | KCP SAMARINDA S. PARMAN | Kom Ruko Simpang Dr. Sutomo Petak 1 Jl. S Parman No.1 | 0541201222 | 0541202048 | Kalimantan Timur |
| 100 | KCP MADIUN | Jl. Jend. Sudirman No. 23 | 0351483678 | 0351483676 | Jawa Timur |
| 101 | KCP SBY NGAGEL | Komp. RMI Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D – 12 | 0315017115 | 0315052956 | Jawa Timur |
| 102 | KC MATARAM | Jl. Pejanggik 129 | 0370648988 | 0370648090 | Nusa Tenggara Barat |
| 103 | KC PURWOKERTO | Komplek Ruko Kranji Megah Jl. Jend. Sudirman No. 393 | 0281642758 | 0281642741 | Jawa Tengah |
| 104 | KCP MALANG KAWI | Jl. Terusan Kawi No. 2 Kav. 7 | 0341576234 | 0341576232 | Jawa Timur |
| 105 | KCP PALEMBANG PTC | PTC Blok 18, Jl. R. Sukamto No. 8A | 0711382382 | 0711382234 | Sumatera Selatan |
| 106 | KC JKT PONDOK INDAH | Pondok Indah Plaza I, Jl. Taman Duta I Blok UA 14 | 02175911608 | 02175911607 | DKI Jakarta |
| 107 | KCP KUDUS | Komp. Pertokoan Ahmad Yani No.15, Jl. Ahmad Yani | 0291446458 | 0291446369 | Jawa Tengah |
| 108 | KCP BANJARMASIN BANJARBARU | JL. Jend.A. Yani KM 36,5 | 05114787575 | 05114787585 | Kalimantan Selatan |
| 109 | KCP JKT KRAMAT RAYA | JL. KRAMAT RAYA NO.178 B | 0213144377 | 0213144585 | DKI Jakarta |
| 110 | KCP JKT CINERE | Jl. Cinere Raya Blok A No.1 B | 0217535438 | 0217536148 | Jawa Barat |
| 111 | KCP SEMARANG PETERONGAN | Ruko Peterongan Plaza Blok A-12 Jl. MT. Haryono No. 719 | 0248413255 | 0248413236 | Jawa Tengah |
| 112 | KCP CIBUBUR CITRA GRAND | Komp. Ruko Citra Grand Blok R1 No.16 Jl. Raya Alternatif Cibubur | 02184592345 | 0218452345 | Jawa Barat |
| 113 | KC JEMBER | Jl. A. Yani No. 19 | 0331481010 | 0331481616 | Jawa Timur |
| 114 | KCP JKT GREEN GARDEN | Komplek Ruko Green Garden Blok I-9 No. 12A Jl. Panjang | 0215800123 | 0215811506 | DKI Jakarta |
| 115 | KC KENDARI | Jl. A. Yani No. 30 AB Blok A3 dan A4 | 04013133232 | 04013128733 | Sulawesi Tenggara |
| 116 | KCP DEPOK ITC | Jl. Margonda Raya No.56 | 02177214436 | 02177214435 | Jawa Barat |
| 117 | KCP SBY SIDOARJO | Jl. A. Yani No.41-43 Blok C | 0318959787 | 0318959786 | Jawa Timur |
| 118 | KCP BLITAR | Jl. Cepaka No.5 | 0342816398 | 0342816397 | Jawa Timur |
| 119 | KCP JKT MAYESTIK | Jl. Kyai Maja No.53 C Jakarta 12130 | 02172798545 | 02172798556 | DKI Jakarta |
| 120 | KCP PALU MANONDA | "Komplek Ruko Patra Moderen Blok J1 no.7-8 Jl. Labu | 0451460600 | 0451460601 | Sulawesi Tengah |
| 121 | KCP JKT TUBAGUS ANGKE | Jl. Tubagus Angke Komp. Duta Mas Blok D9/A kav.7 | 02156944575 | 02156944576 | DKI Jakarta |
| 122 | KCP CILEGON | Jl. Raya SA Tirtayasa No.17 G | 0254388882 | 0254388622 | Banten |
| 123 | KCP BEKASI JUANDA | Jl. Ir. H. Juanda 137 Blok A No. 5 | 0218806229 | 0218807215 | Jawa Barat |
| 124 | KC TEGAL | Jl. Gajah Mada No. 103 | 0283324545 | 0283324600 | Jawa Tengah |
| 125 | KCP TANJUNG PINANG | Jl Merdeka No. 1 | 0771313911 | 0771314419 | Kepulauan Riau |
| 126 | KCP JKT CEMPAKA PUTIH | Gedung Tindra unit J Jl. Letjend Suprapto No.60 Cempaka Putih | 0214225877 | 0214225887 | DKI Jakarta |
| 127 | KCP JKT KEBON JERUK INTERCON | Komplek Ruko Intercon Plaza Blok F no.9 Jl. Taman Kebon Jeruk Jakarta | 02158903686 | 02158933789 | DKI Jakarta |
| 128 | KCP TULUNGAGUNG | Jl. Diponegoro No.130 Tamanan | 0355337069 | 0355337066 | Jawa Timur |
| 129 | KCP SBY MULYOSARI | Jl. Mulyosari No.360 E | 0315910343 | 0315912894 | Jawa Timur |
| 130 | KCP BANJARMASIN A. YANI | Jl. A. Yani KM 3,5 No.66 A Karang mekar | 05113263399 | 05113266681 | Kalimantan Selatan |
| 131 | KC PALU | Jl. Jend Sudirman No.15 | 0451456401 | 0451456407 | Kalimantan Tengah |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 132 | KCP MANADO SAM RATULANGI | Perkantoran Wanea Plaza Blk A1/1, Jl. Sam Ratulangi | 0431854842 | 0431854809 | Kalimantan Utara |
| 133 | KCP JKT MT. HARYONO | Wisma Indomobil I Jl.MT.Haryono Kav 8 | 0218520778 | 0218520180 | DKI Jakarta |
| 134 | KCP SEMARANG SUARI | Ruko Suari blok D Jl. Suari No.7 | 0243522992 | 0243522991 | Jawa Tengah |
| 135 | KCP PEKALONGAN | Jl.KH.Mansyur No.30 Blok 5 & 6 | 0285431238 | 0285431239 | Jawa Tengah |
| 136 | KCP PEKANBARU RIAU | Jl. Riau No.56 B | 076133299 | 076138600 | Riau |
| 137 | KCP JAMBI WILTOP | Komp. Pertokoan wiltop Jl. Sultan Thaha No.29-30 | 07417837169 | 07417837168 | Jambi |
| 138 | KC TASIKMALAYA | Jl. Gunung Sabeulah No.2 D | 0265338509 | 0265337735 | Jawa Barat |
| 139 | KCP SBY HR. MUHAMMAD | Kom. Ruko HR. Muhammad Square kav.A1 Jl.HR.Muhammad 140B-1 | 0317382861 | 0317382859 | Jawa Timur |
| 140 | KCP JKT PURI INDAH | Rukan Sentra Niaga Puri Indah Blok T-6 No.22 | 02158356388 | 02158356387 | DKI Jakarta |
| 141 | KC SBY DARMO | Jl. Raya Darmo No.95 A | 0315688566 | 0315688575 | Jawa Timur |
| 142 | KCP DENPASAR GATOT SUBROTO | Jl Gatot Subroto Tengah 296 C | 0361424600 | 0361430588 | Bali |
| 143 | KCP BOGOR PADJAJARAN | Ruko Sentra V Point Jl. Padjadjaran No.1 Blok ZC | 02518387030 | 02518364018 | Jawa Barat |
| 144 | KCP CILACAP | Jl. A Yani Square No.2-3 | 0282520366 | 0282520122 | Jawa Tengah |
| 145 | KCP JKT CITRA GARDEN | Komplek ruko Citraniaga No. A2 Jl. Kebahagiaan | 02154370788 | 02154370790 | DKI Jakarta |
| 146 | KCP MAKASSAR METRO SQUARE | Jl. Veteran Utara Komp. Ruko Makkasar Sq Blok B/7 | 04113626565 | 0411'3625212 | Sulawesi Selatan |
| 147 | KCP JKT KELAPA GADING BOULEVARD RAYA | Jl Boulevard Raya Blok CN 3 No.3 Kelapa Gading | 02145840533 | 02145854819 | DKI Jakarta |
| 148 | KK JAMBI TRANSMART | Transmart Jambi Unit GF 19, Jl. Jend Sudirman, Kel. Tambaksari, Kec. Jambi Selatan | 07413611084 | '07413611085 | Jambi |
| 149 | KCP BEKASI JABABEKA | Ruko Jababeka 1 Shop House Blok B 14-15 | 0218934646 | 0218934346 | Jawa Barat |
| 150 | KCP JKT UNTAR | Universitas Tarumanagara Jl. Letnan Jendral S Parman No. 1 Gd Blok I Grogol | 02156963004 | 02156962415 | DKI Jakarta |
| 151 | KCP PATI | Jl. Panglima Sudirman No. 87 | 0295385663 | 0295386223 | Jawa Tengah |
| 152 | KCP PURWAKARTA | Jl. RE Martadinata No. 12 | 0264200018 | 0264200019 | Jawa Barat |
| 153 | KCP GARUT | Jl. Ciledug No. 146 | 0262242191 | 0262242190 | Jawa Barat |
| 154 | KCP BOJONEGORO | Jl. Untung Surapati No. 18 | 0353893500 | 0353893505 | Jawa Timur |
| 155 | KCP TANGERANG CENTER | Komplek Mahkota Mas Ged. Transmart Tangerang Center Lt. GF Jl. MH. Thamrin | 02129155100 | 02129155102 | Banten |
| 156 | KCP JKT PANTAI INDAH KAPUK | Rukan Cordoba Blok G No. 17 Bukit Golf Mediterania Pantai Indah Kapuk J | 02155966039 | 02155966040 | DKI Jakarta |
| 157 | KCP MDN PULO BRAYAN | Jl. Yos Sudarso Komodor Laut No.16/EF | 0616636110 | 0616636106 | Sumatera Utara |
| 158 | KCP PALOPO | Jl Kelapa No. 60 | 047124800 | 047121002 | Sulawesi Selatan |
| 159 | KCP MAMUJU | Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 45 | 042622433 | 042622290 | Sulawesi Barat |
| 160 | KCP TIMIKA | Jl. Cendrawasih No. 99 Distrik Mimika Baru | 0901323918 | 0901323939 | Papua |
| 161 | KCP GORONTALO | Jl Ahmad Yani No. 139 | 0435824999 | 0435829977 | Gorontalo |
| 162 | KCP MERAUKE | Jl. Raya Mandala No. 330 | 0971324500 | 0971324700 | Papua |
| 163 | KCP SORONG | Jl. Sudirman No. 60 | 0951331731 | 0951331922 | Papua Barat |
| 164 | KCP KLATEN | Jl. Pemuda Selatan No. 119 | 0272329242 | 0272329241 | Jawa Tengah |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 165 | KCP PROBOLINGGO | Jl. Soekarno Hatta No. 35 | 0335437929 | 0335437922 | Jawa Timur |
| 166 | KC BENGKULU | Jl. Jend Sudirman No. 237 | 0736347088 | 073625543 | Bengkulu |
| 167 | KCP SERANG | Jl. A Yani No. 15 | 0254216070 | 0254216027 | Banten |
| 168 | KCP SUMBAWA | Jl. Diponegoro No. 55 | 0371626669 | 0371626660 | Nusa Tenggara Barat |
| 169 | KCP BANYUWANGI | Jl. Ahmad Yani No. 46 | 0333419288 | 0333419282 | Jawa Timur |
| 170 | KCP SUKABUMI | Jl. Sudirman No. 49 | 0266215500 | 0266217600 | Jawa Timur |
| 171 | KCP SAMPIT | Jl. Ahmad Yani No. 51 | 053130902 | 053132051 | Kalimantan Tengah |
| 172 | KCP MAGELANG | Jl. Jend Sudirman No. 139 | 0293313226 | 0293313125 | Jawa Tengah |
| 173 | KCP TARAKAN | Jl. Sudirman No. 2 | 055121108 | 055122558 | Kalimantan Utara |
| 174 | KC TERNATE | Jl. Babula No. 2 | 09213128550 | 09213128577 | Maluku Utara |
| 175 | KCP KETAPANG | Jl. Let Jend R Suprapto No. 159 | 05343037099 | 05343037098 | Kalimantan Barat |
| 176 | KCP MDN ISKANDAR MUDA | Jl. Sultan Iskandar Muda No. 137 | 0614564676 | 0614564611 | Sumatera Utara |
| 177 | KCP SINTANG | Jl MT Haryono No. 15 | 056522255 | 056522252 | Kalimantan Barat |
| 178 | KC PARE- PARE | Jl. Bau Maseppe No.451 | 042124588 | 042124800 | Sulawesi Selatan |
| 179 | KC PALANGKARAYA | Jl. A Yani No. 66 | 05363241444 | 05363241441 | Kalimantan Tengah |
| 180 | KCP BITUNG | Jl. Yos Sudarso No.01, Lingkungan V | 043834454 | 043834820 | Sulawesi Utara |
| 181 | KCP JKT GADING ORCHARD | Komp. Orchard Sq Jl. Raya Klp Hybrida Blk GOS No. B19 | 02129077300 | 02129077340 | DKI Jakarta |
| 182 | KK JKT TB SIMATUPANG | Ged. AJMI, Jl. TB Simatupang Kav.88 | 02150812101 | 02150812102 | DKI Jakarta |
| 183 | KCP BKS PONDOK GEDE | Pondok Gede Plaza Jl. Raya Pondok Gede BlokC/21-22 | 02184938487 | 02184938488 | Jawa Barat |
| 184 | KCP JKT TAMAN PALEM | Komp.Perumahan Taman palem Blok B17 No.65-66 | 02155951983 | 02155951986 | DKI Jakarta |
| 185 | KCP SUMEDANG | Jl. Prabu Geusan Ulun No. 53 | 0261201799 | 0261201649 | Jawa Barat |
| 186 | KCP MAJALAYA | Blok Pasar Tengah, Jl. Pasar Tengah No. 28 | 02285963789 | 02285963790 | Jawa Barat |
| 187 | KCP JEPARA | Jl. Pemuda No. 3A | 0291597825 | 0291597832 | Jawa Tengah |
| 188 | KCP SITUBONDO | Jl. Argopuro No.102 | 0338672800 | 0338674300 | Jawa Timur |
| 189 | KCP LEMBANG | Jl. Raya Lembang No. 360 | 0222787002 | 0222784755 | Jawa Barat |
| 190 | KCP SBY WIYUNG | Jl. Raya Menganti Wiyung No. 18 | 0317524378 | 0317524726 | Jawa Timur |
| 191 | KCP CIANJUR | Jl. Dr. Muwardi No. 110 | 0263262856 | 0263262866 | Jawa Barat |
| 192 | KCP KEDIRI PARE | Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 39 | 0354392900 | 0354395700 | Jawa Timur |
| 193 | KCP JATIBARANG | JL. Mayor Dasuki No. 176 | 02345357268 | 02345357262 | Jawa Barat |
| 194 | KCP NGANJUK | Jl. Ahmad Yani No.77 | 0358331777 | 0358331771 | Jawa Timur |
| 195 | KCP BDG SOEKARNO HATTA | Jl. Bypass Soekarno Hatta No. 592 | 0227508956 | 0227508987 | Jawa Barat |
| 196 | KC KUPANG | Jl. Moh. Hatta No. 30A | 0380820500 | 0380820013 | Nusa Tenggara Timur |
| 197 | KC CIMAHI | Jl. Raya Cimahi No. 517 | 0226635006 | 0226635007 | Jawa Barat |
| 198 | KCP BATURAJA | Jl. Ahmad Yani No. 55 | 0735327201 | 0735327202 | Sumatera Selatan |
| 199 | KCP SINGKAWANG | Jl. Yos Sudarso No. 88 | 0562633828 | 0562634020 | Kalimantan Barat |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 200 | KCP BONTANG | Jl. Jend. Ahmad Yani No.33 | 054822525 | 054825077 | Kalimantan Timur |
| 201 | KCP SANGATTA | Jl. Yos Sudarso II No.29 RT29 | 05492027966 | 054921531 | Kalimantan Timur |
| 202 | KCP JKT TANJUNG PRIOK | Jl. Enggano No. 68 | 02143800746 | 02143800745 | DKI Jakarta |
| 203 | KCP KARAWANG | Jl. Ahmad Yani No.87 | 02678453029 | 02678453024 | Jawa Barat |
| 204 | KCP BOYOLALI | Jl. Raya Pandanaran No. 51 | 0276325100 | 0276325355 | Jawa Tengah |
| 205 | KCP BENGKALIS | Jl. Ahmad Yani | 076622286 | 076622287 | Riau |
| 206 | KCP PELAIHARI | Jl. Ahmad Yani | 051223234 | 051223100 | Kalimantan |
| 207 | KCP SUKOHARJO | Jl. Jend. Sudirman No. 119 | 0271592551 | 0271592046 | Jawa Tengah |
| 208 | KCP SAMBAS | Jl. Gusti Hamzah | 0562393231 | 0562393227 | Kalimantan Barat |
| 209 | KCP SANGGAU | Jl. Ahmad Yani No.14 | 056422313 | 056421912 | Kalimantan Barat |
| 210 | KCP LUWUK BANGGAI | Jl. Ahmad Yani No. 153 | 046123901 | 046123903 | |
| 211 | KCP CIBINONG | Jl. Mayor Oking | 02187914557 | 02187914569 | Jawa Barat |
| 212 | KCP BONE | Jl. Jend. A Yani No.2 | 048123001 | 048126232 | Sulawesi Selatan |
| 213 | KCP DEWI SARTI | Jl. Dewi Sartika Raya No.71 | 02180877927 | 02180877317 | DKI Jakarta |
| 214 | KCP SUNGAI LIAT | Jl. Jend. Sudirman No. 106 | 071795927 | 071792862 | Bangka Belitung |
| 215 | KCP PEKANBARU NANGKA | Jl. Tuanku Tambusai No.199 | 076139541 | 076139549 | Riau |
| 216 | KCP PANGKALAN KERINCI | Jl. Maharaja Indra, Kel. & Kec. Pangkalan Kerinci | 0761494478 | 0761494447 | Riau |
| 217 | KCP TANA PASER | Jl. R. Suprapto RT 08/04 No.9 | 054321090 | 054321022 | Kalimantan Timur |
| 218 | KCP NABIRE | Jl. Yos Sudarso | 098424220 | 098424244 | Papua |
| 219 | KCP PEKANBARU HARAPAN JAYA | Jl. H Imam Munandar | 076144133 | 076144122 | Riau |
| 220 | KCP JKT PASAR KRAMAT JATI | Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2 No 1, 12, & 12A | 02187788275 | 02187788285 | DKI Jakarta |
| 221 | KK SBY TRANSMART RUNGKUT | Transmart Rungkut, Jl. Raya Kali Rungkut No.25 | 03187855261 | 03187855323 | Jawa Timur |
| 222 | KCP BDG KOPO INDAH | Taman Kopo Indah II Blok IV A7 | 0225405399 | 0225405099 | Jawa Barat |
| 223 | KCP BARABAI | Jl. Garuda / Pangeran Moh Noor | 051742399 | 051742167 | Kalimantan Selatan |
| 224 | KCP BANJAR | Jl. Letjend. Suwarto No. 10 | 0265745535 | 0265745560 | Jawa Barat |
| 225 | KCP RANTAU PRAPAT | Jl Jend. A Yani No. 128 | 0624351129 | 0624351123 | Sumatera Utara |
| 226 | KCP TENGGARONG | Jl. KH Achmad Muksin No. 56 | 05416666405 | 05417244724 | Kalimantan Timur |
| 227 | KCP TNG KARAWACI | Ruko Perkantoran Pinangsia Blok H No.062 & 063 | 0215519699 | 0215519747 | Banten |
| 228 | KCP BATULICIN | Jl. Raya Batulicin | 051874345 | 051874346 | Kalimantan Selatan |
| 229 | KCP TEBING TINGGI | Jl. Jendral Ahmad Yani | 062122666 | 062124666 | Sumatera Utara |
| 230 | KCP SRAGEN | Jl. Sukowati No. 135 | 02718823171 | 0271232234 | Jawa Tengah |
| 231 | KCP JKT DUTA HARAPAN INDAH | Jl. Komp. Duta Harapan Indah Blok L-11 & L-12 | 02166602545 | 02166602414 | DKI Jakarta |
| 232 | KCP JKT BANDENGAN | Jl. Bandengan Utara No. 87 | 02166605145 | 02166605323 | DKI Jakarta |
| 233 | KCP TANJUNG TABALONG | Jl. Pangeran Antasari | 05262022202 | 05262022780 | Kalimantan Selatan |
| 234 | KCP TROPODO | Komp. Tropodo Indah, Jl. Raya Tropodo B1 & B5 | 0318662228 | 0318668524 | Jawa Timur East Java |
| 235 | KCP MUARA TEWEH | Jl. Yetro Sinseng | 051924858 | 051924859 | Kalimantan Tengah |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 236 | KCP KUALA KAPUAS | Jl. Jend. A Yani No. 104 | 051323551 | 051323580 | Kalimantan Tengah |
| 237 | KCP KISARAN | Jl. Cokroaminoto | 062342399 | 062342326 | Sumatra Utara |
| 238 | KCP PANGKAL PINANG | Jl. Jend. Sudirman | 0717424709 | 0717424539 | Bangka Belitung |
| 239 | KCP TOMOHON | Jl. Babe Palar Matani III | 04313157891 | 04313157791 | Sulawesi Utara |
| 240 | KCP DUMAI | Jl. Jend. Sudirman No. 75 | 0765438222 | 0765438221 | Riau |
| 241 | KCP TEMBILAHAN | Jl. M. Boya No.18 | 076821601 | 076821602 | Riau |
| 242 | KCP TUBAN | Jl. Panglima Sudirman No. 185 | 0356327678 | 0356326997 | Jawa Timur |
| 243 | KCP PARIGI | Jl. Trans Sulawesi No. 163 | 045021555 | 045021035 | Sulawesi Tengah |
| 244 | KCP DURI | Jl. Jend. Sudirman | 0765594633 | 0765594631 | Riau |
| 245 | KCP UJUNG BATU | Jl. Jend. Sudirman | 0713323600 | 07627363302 | Riau |
| 246 | KCP PRABUMULIH | Jl. Jend. Sudirman | 0713323600 | 0713322115 | Sumatera Selatan |
| 247 | KCP SBY KLAMPIS | Jl. Klampis Jaya No. 88-90 | 0315963175 | 0315963194 | Jawa Timur |
| 248 | KC PEMATANG SIANTAR | Jl. Sutomo, Siantar Business Center Blok E3 & E4 | 062222123 | 062243111 | Sumatera Utara |
| 249 | KCP MEDAN KATAMSO | Komp. Grand Katamso. Jl. Brigjen Katamso | 0617853666 | 0617876601 | Sumatera Utara |
| 250 | KCP KOTABARU | Jl. H. Agus Salim No.11 | 051823633 | 051823662 | Kalimantan Selatan |
| 251 | KC TANGERANG GADING SERPONG | Jl. Bulevar Raya Gading, Serpong Kav Blok M5/15 | 02129000809 | 02129000769 | Banten |
| 252 | KCP TANJUNG BALAI | Jl. HOS Cokroaminoto (d/h Sisingamangaraja) | 0623595655 | 0623595889 | Sumatera Utara |
| 253 | KCP MANADO CALACA | Ruko Pasar Calaca Unit 3 | 0431843320 | 0431843512 | Sumatera Utara |
| 254 | KCP MAKASAR DAYA | Komp. Bukit Khatulistiwa Blok A No. 15-16 | 04114772158 | 04114772244 | Sumatera Selatan |
| 255 | KCP TANJUNG REDEB | Jl. SM Aminuddin | 055423077 | 055423079 | Kalimantan Timur |
| 256 | KCP BELOPA | Jl. Topoka No.89 (Poros Palopo) | 04713316111 | 04713316090 | Sumatera Selatan |
| 257 | KCP TANJUNG PERAK | Jl. Perak Timur No. 196 | 0313283051 | 0313284896 | Jawa Timur |
| 258 | KCP BDG RAJAWALI | Jl. Rajawali Barat No. 63 | 0226012858 | 0226012771 | Jawa Barat |
| 259 | KCP CIKAMPEK | Jl. Jend. A Yani No. 9 | 02648387344 | 02648387171 | Jawa Barat |
| 260 | KCP PINRANG | Jl. Jend. Sudirman | 0421922266 | 0421923778 | Sulawesi Selatan |
| 261 | KC SIBOLGA | Jl. Brigjend Katamso No.01 | 063126601 | 063126606 | Sumatera Utara |
| 262 | KCP FAK-FAK | Jl. DR Salasa Namudat | 095624430 | 095624515 | Papua Barat |
| 263 | KCP MAKASSAR TANJUNG BUNGA | Menara Bank Mega Makassar Lt. G & 1,Jl.Metro Tanjung Bunga | 04118118900 | 04118118522 | Sulawesi Selatan |
| 264 | KCP PANGKALAN BUN | Jl. Sukma Aria Ningrat | 053225103 | 053225105 | Kalimantan Tengah |
| 265 | KCP AMUNTAI | Jl. Norman Umar | 052763522 | 052761969 | Kalimantan Selatan |
| 266 | KCP MAKASSAR TRANS STUDIO | Trans Studio Mall GF Unit No. G-61 Jl.Metro Tj. Bunga | 04118117049 | 04118117044 | Sulawesi Selatan |
| 267 | KK CILEGON TRANSMART | Transmart Cilegon LT.GF JL.KH.Yasin Beji Kel. Kebondalem, Kec. Purwakarta Kota Cilegon | 02547817747 | 02547818035 | Banten |
| 268 | KCP BANDAR JAYA LAMPUNG | Jl. Proklamator | 0725528288 | 0725528252 | Lampung |
| 269 | KCP JKT SEASONS CITY | Jl. Latumenten No33 Kom. Ruko Seasons City Blok E28 & E29 | 02129071491 | 02129071492 | DKI Jakarta |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 270 | KK SBY PASAR ATUM MALL | Pasar Atum Mall lt.3 No.BB-27 & BB-28 Jl. Stasiun Kota No.22 | 0313552187 | 0313552195 | Jawa Timur |
| 271 | KCP SENGKANG | Jl. Jend Sudirman | 048521700 | 048522031 | Sulawesi Utara |
| 272 | KCP JKT MENARA KADIN | Menara Kadin, Ground Floor A1 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, kav. 02 & 03 | 02157903637 | 02157903638 | DKI Jakarta |
| 273 | KCP MALANG DINOYO | Jl.MT.Haryono No.140 | 0341553845 | 0341553841 | Jawa Timur |
| 274 | KCP BREBES | Jl. Raya A. Yani No.71 | 02386177500 | 02386177600 | Jawa Tengah |
| 275 | KCP MDN THAMRIN | Jl. MH Thamrin | 0617334130 | 0617320430 | Sumatera Utara |
| 276 | KCP SBY PASAR TURI | Ruko Pasar Turi, Jl. Semarang 94 - 124 /B8 | 0315354817 | 0315354807 | Jawa Timur |
| 277 | KCP MOJOKERTO | Jl. Mojopahit No.380 | 0321383428 | 0321383440 | Jawa Timur |
| 278 | KCP DENPASAR TRANSMART SUNSET ROAD | Carrefour Denpasar Sunset Road Unit GF 06 & 07 Jl. Gelogor Carik No.134X, Br. Gelogor Carik | 03614727122 | 03614727132 | Bali |
| 279 | KCP CIREBON SURYA NEGARA | Jl. Surya Negara Blok D10-11 | 0231226949 | 0231223567 | Jawa Barat |
| 280 | KCP TANGERANG CITRA RAYA | Jl. Citra Raya Boulevard Blok H1 No.15 | 02159401141 | 02159400516 | Banten |
| 281 | KCP HAYAM WURUK | Jl. Hayam Wuruk No.97A | 0216284610 | 0216284609 | DKI Jakarta |
| 282 | KCP BALIKPAPAN SOEPRAPTO | Jl. Lj. Soeprapto Komp. Pertokoan Plaza Kebun Sayur Blok T20 | 0542747266 | 0542747286 | Kalimantan Timur |
| 283 | KCP BUKITTINGGI | Jl. Ahmad Yani No.113 | 075231200 | 075235317 | Sumatera Barat |
| 284 | KCP SBY DHARMAHUSADA | Jl. Dharma Husada No. 113-113A | 0315990114 | 0315990220 | Jawa Timur |
| 285 | KCP TOBELO | Jl. Kemakmuran | 09242621222 | 09242622218 | Maluku Utara |
| 286 | KCP SALATIGA | Jl. Pemuda No.1 | 0298329333 | 0298329415 | Jawa Tengah |
| 287 | KCP MDN KRAKATAU | Jl. Gunung Krakatau | 0616615935 | 0616615934 | Sumatera Utara |
| 288 | KCP MAKASSAR PETTARANI | Jl. A. P. Pettarani | 0411435552 | 0411435590 | Sumatera Selatan |
| 289 | KCP PONOROGO | Jl. Jend.Sudirman | 0352485881 | 0352488185 | Jawa Timur |
| 290 | KCP PEMALANG | Jl. Jend. Sudirman | 0284323737 | 0284323322 | Jawa Tengah |
| 291 | KCP TANGERANG ALAM SUTERA | Jl. SN-I No.57 | 02153122880 | 02153122879 | Banten |
| 292 | KCP JKT RADIO DALAM | Jl. Raya Radio Dalam No.99 Kav F RT/ RW 003/01 | 0217261868 | 0217260820 | DKI Jakarta |
| 293 | KCP MAROS | Jl. Jend. Sudirman (Poros Makassar Maros) Buttatua Utara | 0411374610 | 0411374618 | Sulawesi Utara |
| 294 | KCP BDG AHMAD YANI | Jl. Jend A. Yani No.650 | 0227106630 | 0227106651 | Jawa Barat |
| 295 | KCP MALANG BOROBUDUR | Jl. Borobudur No.11 | 0341487661 | 0341487669 | Jawa Timur |
| 296 | KCP JKT PASAR KOJA | Pasar Koja Jl. Kramat Raya No.22 Blok B Kav 1&2 | 02143920018 | 02143920034 | DKI Jakarta |
| 297 | KC AMBON | Jl. Sultan Hairun | 0911349038 | 0911349064 | Maluku |
| 298 | KCP MAKASSAR VETERAN SELATAN | Jl. Veteran Selatan | 0411871886 | 0411871893 | Sulawesi Utara |
| 299 | KCP MDN SETIABUDI | Jl. Setiabudi | 0618214202 | 0618214203 | Sulawesi Utara |
| 300 | KCP JKT RAWASARI | Jl. Rawasari Selatan No 1C & ID | 0214241934 | 0214241966 | DKI Jakarta |
| 301 | KCP JKT PALMERAH | Jl. Palmerah Barat No.32D & 32E | 02153673340 | 02153673339 | DKI Jakarta |
| 302 | KCP BOGOR PASAR ANYAR | Jl. Dewi Sartika Blok B1-B2 Pabaton Bogor | 02518328880 | 02518328870 | Jawa Barat |
| 303 | KCP BKS TAMAN HARAPAN INDAH | Sentra Niaga Boulevard Hijau Blok SNI No.27 | 02188866044 | 02188866045 | Jawa Barat |
| 304 | KCP JKT TELUK GONG | Jl. Kampung Gusti Blok N Kav.54-55 | 0216602498 | 0216602494 | DKI Jakarta |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 305 | KCP BKS GRAND MALL | Grand Mall Bekasi Ruko B/68 Jl. Jend Sudirman | 02188964406 | 02188964408 | Jawa Barat |
| 306 | KCP BOGOR WARUNG JAMBU | Jl. Pajajaran Ruko No.10 & 11 | 02518390020 | 02518390520 | Jawa Barat |
| 307 | KCP PURBALINGGA | Jl. Jend.Sudirman No.88 | 0281894488 | 0281894899 | Jawa Tengah |
| 308 | KCP MANOKWARI | Jl. Yos Sudarso | 0986214250 | 0986214248 | Papua Barat |
| 309 | KCP SEMARANG GANG TENGAH | Jl. gang Tengah No.102 | 0243568866 | 0243568867 | Jawa Tengah |
| 310 | KCP PONTIANAK SIANTAN | Jl. Khatulistiwa No.168 E-F | 0561887155 | 0561886321 | Kalimantan Barat |
| 311 | KCP LUBUK LINGGAU | Jl. Yos Sudarso | 0733320656 | 0733320478 | Sumatera Selatan |
| 312 | KCP BANGKALAN | Jl.KH.Lemah Duwur 53 Kel. Pejagan Kec. Bangkalan | 0313090558 | 0313061588 | Jawa Timur |
| 313 | KCP JAKARTA PURI KENCANA | Jl. Puri Kencana Blok K-7/2 M | 02158302669 | 02158302695 | DKI Jakarta |
| 314 | KCP JAKARTA KELAPA GADING BUKIT INDAH | Jl. Bukit Gading Raya Blok A Kav. No.25 | 02145876711 | 02145876712 | DKI Jakarta |
| 315 | KCP JAKARTA SUNTER GARDEN | Komp. Perum. Sunter Garden Blok B-VII kav.No.11A | 02129385070 | 02129385071 | DKI Jakarta |
| 316 | KCP YOGYAKARTA GEJAYAN | Jl. Gejayan CT.X/22 | 0274581919 | 0274561967 | Yogyakarta |
| 317 | KCP LAMPUNG PRINGSEWU | Jl. Jend A.Yani No.99 | 072924185 | 072924186 | Lampung |
| 318 | KCP TANGERANG MERDEKA | Jl. Merdeka No.8 | 02155734999 | 02155734949 | Banten |
| 319 | KCP TANGERANG CITY | Jl. Jend. Sudirman Ruko Tangcity Business Park Blok F Kav25 | 02129239230 | 02129239229 | Banten |
| 320 | KCP JAKARTA RUKAN TOP KALIMALANG | Jl. Kalimalang E-6/1-2 | 02129361841 | 02129361833 | DKI Jakarta |
| 321 | KCP JAKARTA CIPULIR | Jl. Ciledug Raya No.123 D | 0217226221 | 0217226231 | DKI Jakarta |
| 322 | KCP SURABAYA KENJERAN | Jl. Kenjeran 83i | 0313719665 | 0313719658 | Jawa Timur |
| 323 | KCP BALIKPAPAN MT. HARYONO | Jl. MT. Haryono Komp. Balikpapan Baru Blok B1 No.1 | 0542877735 | 0542876150 | Kalimantan Timur |
| 324 | KCP JAKARTA BUNGUR | Jl. Bungur Besar No.32C | 02142878750 | 02142878760 | DKI Jakarta |
| 325 | KCP TANGERANG MUTIARA KARAWACI | Ruko Mutiara Karawaci Blok C No.21 | 02155653342 | 02155653343 | Banten |
| 326 | KCP SAMARINDA AHMAD YANI | Jl. Ahmad Yani No.23 | 05417776000 | 05417776001 | Kalimantan Timur |
| 327 | KCP SOLO PALUR | Jl. Raya Palur No.329 | 0271821544 | 0271821543 | Jawa Tengah |
| 328 | KCP GOWA | Jl. Usman Salengke No. 3 | 04118220388 | 04118220387 | Sulawesi Selatan |
| 329 | KCP PAMANUKAN | Jl. Ion Martasasmita No.14B | 0260553900 | 0260553922 | Jawa Barat |
| 330 | KCP SUKABUMI TIPAR GEDE | Jl. Tipar Gede No.19 | 02666252400 | 02666252449 | Jawa Barat |
| 331 | KCP DENPASAR THAMRIN | Jl. Thamrin No.45 | 0361426325 | 0361423025 | Bali |
| 332 | KCP METRO LAMPUNG | Jl. Jend. Sudirman No.88 | 072544202 | 072543154 | Lampung |
| 333 | KCP PASURUAN | Jl. Soekarno Hatta No.123 | 0343415559 | 0343417449 | Jawa Timur |
| 334 | KCP BANDUNG CIHAMPELAS | Jl. Cihampelas No.119B | 0222060999 | 0222060998 | Jawa Barat |
| 335 | KCP BANDUNG CARINGIN | Pasar Caringin Kav.AII No.12 Jl. Soekarno Hatta | 0225413644 | 0225413775 | Jawa Barat |
| 336 | KCP JAKARTA KUNINGAN CARD CENTER | Jl. Kompleks Rumah Sakit Mata Aini Kav.No.5 & 6 | 02129410724 | 02129410722 | DKI Jakarta |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 337 | KCP BANDUNG UJUNG BERUNG | Jl. AH. Nasution No.202 | 02288884212 | 02288884211 | Jawa Barat |
| 338 | KCP JAKARTA PANGLIMA POLIM | Ruko Grand Panglima Polim Kav.36 Jl. Panglima Polim Raya | 02129501062 | 02129501051 | DKI Jakarta |
| 339 | KCP SUBANG | Jl. Oto Iskandardinata No.42 | 0260417557 | 0260471507 | Jawa Barat |
| 340 | KCP JAKARTA ASEMKA | Jl. Pintu Kecil No.58A & 58B | 0216900922 | 0216900923 | DKI Jakarta |
| 341 | KCP KUTA KALIANGET | Jl. Kalianget No.7 | 03614727403 | 03614727409 | Bali |
| 342 | KC JAYAPURA | Jl. Ruko Pasifik Permai Blok B No.10 Dok II Bawah | 0967522000 | 0967522004 | Papua |
| 343 | KCP BANJARMASIN LAMBUNG MANGKURAT | Jl. Lambung Mangkurat No.45, 46 & 48 | 05113366460 | 05113366462 | Kalimantan Selatan |
| 344 | KK JAKARTA TRANSMART CEMPAKA PUTIH | Transmart Cempaka Putih Unit GF 13A-B Jl. Jend. Ahmad Yani No.83 | 02142871426 | 02142871430 | DKI Jakarta |
| 345 | KK JAKARTA TRANSMART CILANDAK | Transmart Cilandak, Unit G-06 Jl. Raya Cilandak KKO | 02178840116 | 02178836452 | DKI Jakarta |
| 346 | KK BALIKPAPAN TRANSMART DAUN VILLAGE | Transmart Daun Village Unit GF-05 Komplek Daun Village Jl. MT. Haryono | 05428513177 | 05428512509 | Kalimantan Timur |
| 347 | KK BANDUNG TRANS STUDIO MALL | Bandung Trans Studio Mall Lt. Dasar Jl. Gatot Subroto No.289 | 02273511718 | 02273511719 | Jawa Barat |
| 348 | KK JAKARTA CARREFOUR LEBAK BULUS | "Carrefour Lebak Bulus Lantai 1 Unit 05-07 Jl. Lebak Bulus Raya No.8" | 02129026011 | 02129026012 | DKI Jakarta |
| 349 | KK YOGYAKARTA TRANSMART MAGUWO | Transmart Maguwo Yogyakarta Jl. Raya Solo KM 8 No. 234 | 02742800006 | 02742800986 | Yogyakarta |
| 350 | KK TEGAL TRANSMART | Transmart Tegal Jl. Kolonel Soegiono | 0283 - 4533707 | 0283 - 4533708 | Jawa Tengah |
| 351 | KK BANDUNG TRANSMART BUAH BATU | Transmart Buah Batu Bandung Jl. Bojongsoang No.321 | 02286012942 | 02286012943 | Jawa Barat |
| 352 | KK PEKANBARU TRANSMART SOEKARNO HATTA | "Transmart Pekanbaru Jl. Soekarno Hatta" | 07618522789 | 07618406330 | Riau |
| 353 | KK PADANG TRANSMART | "Transmart Padang Jl. Khatib Sulaiman No.72" | 07518971152 | 07518971162 | Sumatera Barat |
| 354 | KK SEMARANG TRANSMART SETIABUDI | Transmart Setiabudi Semarang Jl. Setiabudi No.117 | 02476404011 | 02476404012 | Jawa Tengah |
| 355 | KK DEPOK TRANSMART DEWI SARTIKA | Transmart Dewi Sartika Depok Jl. Dewi Sartika | 021 75231958 | 021 75231957 | Jawa Barat |
| 356 | KK MATARAM TRANSMART | Transmart Mataram Jl. Selaparang Lingkungan Sweta Timur | 03707561888 | 03707561616 | Nusa Tenggara Barat |
| 357 | KK PALEMBANG TRANSMART | Transmart Palembang Jl. Radial | 07115734599 | 07115734590 | Sumatera Selatan |
| 358 | KK MANADO TRANSMART KAWANUA | Transmart Manado Kawanua Jl. AA. Maramis | 0431 7286566 | 0431 7286366 | Sumatera Utara |
| 359 | KK SOLO TRANSMART PABELAN | Transmart Solo Pabelan Jl. A. Yani No.234 Dukuh Banaran | 0271 7464101 | 0271 7464060 | Jawa Tengah |
| 360 | KK CIREBON TRANSMART | Transmart Cirebon Jl. Cipto Mangun Kusumo No.234 | 0231 8805005 | 0231 8806090 | Jawa Barat |
| 361 | KK GRAHA BINTARO TRANSMART | Transmart Bintaro Graha Raya Jl. Perumahan Graha Raya Bintaro Blok CP 03A | 02122927801 | 02122929405 | Banten |
| 362 | KK LAMPUNG TRANSMART | Transmart Lampung Jl. Sultan Agung | 07215612500 | 07215611333 | Lampung |
| 363 | KK SIDOARJO TRANSMART | Transmart Sidoarjo Jl. Mayjen Sungkono | 03199709988 | 03199709989 | Jawa Timur |

## Alamat Kantor Jaringan Kantor

| No | Nama Kantor | Alamat | No Telp | No Fax | Propinsi |
|---|---|---|---|---|---|
| 364 | KK PONTIANAK TRANSMART | Transmart Pontianak Jl. Ahmad Yani | 05616712800 | 05616712399 | Kalimantan Barat |
| 365 | KK KUPANG TRANSMART | Transmart Kupang Jl. W.J. Lalamentik | 03808443800 | 03808443801 | Nusa Tenggara Timur |
| 366 | KF COLLECTION & RECOVERY MEDAN | Jl. Komodor Laut Yos Sudarso No.111 B dan No.111 C | 08119635078 | | Sumatera Utara |
| 367 | KF COLLECTION & RECOVERY SURABAYA | Komplek pertokoan Semut Mega Plasa Jalan Stasiun Kota 24-C / 8-9 | 0315688566 | | Jawa Timur |
| 368 | KK BOGOR TRANSMART YASMIN | Transmart Bogor Yasmin Jl. KH. Abdullah bin Nuh Tanah Sareal | 02517595125 | 02517595105 | Jawa Barat |
| 369 | KK SURABAYA TRANSMART NGAGEL | Transmart Ngegel, Jl. Ngagel 137 - 141, Ngagel, Wonokromo | 0315040898 | 0315041942 | Jawa Timur |
| 370 | KK JEMBER TRANSMART | Transmart Jember, Jl. Hayam Wuruk No. 71, Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Propinsi Jawa Timur | 0331 - 5105066 | 0331 - 5105070 | Jawa Timur |
| 371 | KK MALANG TRANSMART MX MALL | Transmart MX Mall Malang, Jl. Veteran, Kel. Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur | 03415026123 | 03415026127 | Jawa Timur |
| 372 | KK Bekasi Transmart Juanda | Trans Studio Mall Cibubur Lt.GF, Unit No. 05, Jl. Alternatif Cibubur, Kel. Harjamukti, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat | 02139715507 | '02139715508 | Jawa Barat |
| 373 | KK CIBUBUR TRANS STUDIO MALL | Trans Studio Mall Cibubur Lt.GF, Unit No. 05, Jl. Alternatif Cibubur, Kel. Harjamukti, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat | 02139715507 | 02139715508 | Jawa Barat |
| 374 | KK DENPASAR TRANS STUDIO MALL | Trans Studio Mall Bali Lt. GF, Unit No. G 21 A, Jl. Imam Bonjol No. 440, Kel. Pemecutan Kelod, Kec. Denpasar Barat, Bali | 03616207072 | 0361-6207076 | Bali |
| 375 | KK TASIKMALAYA TRANSMART | Transmart Tasikmalaya Lt. GF Unit No. GF 02, Jl. Ir. H. Juanda Rt 03 / RW 04, Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya | 02655307088 | 02655307089 | Jawa Barat |
| 376 | KK PEKALONGAN TRANSMART | Transmart Pekalongan, Jl. Urip Sumoharjo No. 20, Podosugih, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan | 0285433933 | 0285433939 | Jawa Tengah |
| 377 | KK SEMARANG TRANSMART MAJAPAHIT | Transmart Majapahit Lt. GF, Jl. Brigjen. Sudiarto No. 761 (d/h. Jl. Majapahit), Kel. Plamongan Sari, Kec. Pedurungan | 02486005277 | 024860052778 | Jawa Tengah |
| 378 | KK PANGKAL PINANG TRANSMART | Transmart Pangkal Pinang Lt. GF, Jl. Jendral Sudirman No.8, Taman Bunga, Kec. Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung | 07179114411 | 07179113323 | Bangka Belitung |
| 379 | KK BINTARO TRANS PARK | Trans Park Bintaro Lantai GF, Jl. Prof. DR. Satrio No.5, Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15220 | 02139700488 | 02139700490 | Banten |

Laba setelah pajak sebesar

**Rp3,01** triliun

naik 50,21% dibandingkan 2019 sebesar Rp2,00 triliun.

Total aset mencapai Rp112,20 triliun, tumbuh

**11,31%**

dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp100,80 triliun.

Bank Mega berkomitmen untuk mencapai target-target yang telah dianggarkan dengan tetap memperhatikan risiko-risiko yang ada dan mengelolanya sesuai dengan *best practice* tata kelola dan manajemen risiko.

# Analisis & Pembahasan Manajemen

# 04

Management Discussion & Analysis

# Tinjauan Makro

Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) dan IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global masing-masing sebesar 5,1% dan 5,2%.

## PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian pada tahun 2020 dipengaruhi oleh penanganan pandemi Covid-19 dan kebijakan yang ditempuh untuk mengendalikannya. Hampir seluruh negara menerapkan kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat yang ketat untuk mencegah penyebaran wabah sehingga memicu kontraksi ekonomi yang cukup signifikan. Dampaknya, ekonomi sejumlah negara mengalami koreksi terutama Tiongkok, Uni Eropa, Jepang, dan Inggris.

Tekanan terhadap ekonomi global tidak hanya bersumber dari sisi permintaan, namun juga dari sisi pasokan. Dari sisi permintaan, aktivitas konsumsi barang maupun jasa turun tajam seiring terhentinya aktivitas penjualan ritel akibat penutupan pertokoan dan pusat perbelanjaan, serta turunnya mobilitas masyarakat karena kebijakan pembatasan aktivitas di ruang publik.

Sementara dari sisi pasokan, aktivitas produksi terhambat karena perusahaan-perusahaan menghentikan produksi sehingga terjadi gangguan rantai pasokan global. Pada sisi lain perusahaan mengurangi investasi karena turunnya permintaan.

Untuk mencegah berlanjutnya pelemahan ekonomi, Pemerintah dan Otoritas global telah mengeluarkan sejumlah kebijakan seperti meningkatkan stimulus fiskal. Bank Sentral juga telah menerapkan kebijakan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan antara lain

melalui penurunan suku bunga dan meningkatkan kebijakan pembelian aset dalam skala besar seperti yang dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve (The Fed). Kebijakan lain yang ditempuh adalah mengimplementasikan *quantitative easing* untuk menjaga kecukupan likuiditas.

Berdasar pada perkembangan yang terjadi, IMF pada Oktober 2020, merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia 2020 yang akan terkontaksi sebesar -4,4%. Penyebaran wabah yang belum sepenuhnya terkendali menjadi alasan terkuat melambatnya perekonomian global yang cukup signifikan.

## PEREKONOMIAN INDONESIA

Penyebaran wabah Covid-19 yang secara resmi diumumkan Pemerintah Indonesia pada awal Maret 2020, berdampak terhadap perekonomian. Laju ekonomi berjalan lambat bahkan cenderung negatif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan II dan triwulan III memasuki angka negatif sehingga secara tehnis Indonesia masuk dalam krisis. Data triwulan III 2020, perekonomian Indonesia kontraksi sebesar -3,49% secara tahunan *(year on year* atau YoY); membaik dari triwulan sebelumnya yang sebesar -5,32% (YoY). Hal ini menunjukkan proses pemulihan ekonomi dan pembalikan arah dari aktivitas-aktivitas ekonomi nasional menunjukkan ke arah zona positif.

Laju inflasi cukup rendah dan Cadangan devisa akhir Desember 2020, 135,9 Miliar dollar. Nilai ini cukup tinggi dan dinilai mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Sementara di pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di level 5.979,07 pada Desember 2020, meningkat dibanding penutupan September 2020 yang sebesar 4.870,04. Kenaikan IHSG antara lain ditopang dari sentimen positif pengesahan RUU Cipta Kerja yang menguntungkan bagi iklim investasi seperti kemudahan berusaha dan perizinan lahan.

Dari sisi fiskal, Pemerintah dan Otoritas terus melakukan upaya pemulihan melalui insentif dari sisi perpajakan, belanja negara, baik dari pusat dan daerah, serta dukungan dari pembiayaan diharapkan akan terus mendorong berbagai kegiatan sektoral dan di daerah. Pemerintah berkoordinasi dengan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memastikan stabilitas di sektor keuangan dapat terjaga untuk mendukung pemulihan ekonomi. Pemerintah juga memberikan subsidi bunga UMKM bagi industri perbankan agar perekonomian cepat pulih.

Dari sisi moneter, BI juga secara aktif menjaga stabilitas di pasar dan menempuh langkah-langkah melalui kebijakan yang bisa mendorong perekonomian secara keseluruhan. Pada tahun 2020, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan BI (7-Day reverse Repo) sebanyak lima kali, dari 5,00% menjadi 3,75%. Hal ini konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik sehingga semakin memperkuat ketahanan eksternal Indonesia di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi.

## PEREKONOMIAN 2021

Pada tahun 2021, penyebaran wabah Covid-19 diprediksi lebih bisa dikendalikan seiring dengan semakin masifnya sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan wabah dan terdistribusinya vaksin di berbagai negara. Hal ini membuat aktivitas di ruang publik meningkat yang juga mendorong aktivitas perekonomian. Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) dan IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global masing-masing sebesar 5,1% dan 5,2%.

Sejalan dengan optimisme global, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sebesar 5%. Untuk mencapai target pertumbuhan, Pemerintah akan melanjutkan kebijakan yang telah ditempuh di sektor ekonomi dan keuangan seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan pembangunan infrastruktur.

Laju inflasi diperkirakan akan tetap rendah dan terjaga di level 3,0% +/- 1% dan didukung dengan cadangan devisa yang tetap memadai. Arus investasi akan tetap mengalir terutama di pasar keuangan untuk mendukung perkembangan perekonomian di sektor riil.

Perekonomian nasional pada tahun 2021 diperkirakan akan pulih seiring dengan terkendalinya risiko kesehatan. Pemanfaatan bonus demografi dan akselerasi transformasi ekonomi akan dilakukan oleh pemerintah dan dunia usaha.

Tinjauan Makro

## TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Perkembangan industri perbankan selama tahun 2020 mengalami tekanan di tengah ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah bekerjasama dan menempuh kebijakan yang cepat dan responsif untuk mengatasi perlambatan di sektor perbankan.

Sampai dengan 5 Oktober 2020 realisasi restrukturisasi kredit perbankan sebesar Rp914,65 triliun untuk 7,53 juta debitur yang terdiri dari 5,88 juta debitur UMKM senilai Rp361,98 triliun dan 1,65 juta debitur non UMKM senilai Rp552,69 triliun.

Kebijakan OJK antara lain melakukan relaksasi restrukturisasi kredit untuk menjaga kualitas aset perbankan. Sampai dengan 5 Oktober 2020 realisasi restrukturisasi kredit perbankan sebesar Rp914,65 triliun untuk 7,53 juta debitur yang terdiri dari 5,88 juta debitur UMKM senilai Rp361,98 triliun dan 1,65 juta debitur non UMKM senilai Rp552,69 triliun.

Selain relaksasi restrukturisasi kredit, OJK juga tengah menyiapkan perpanjangan beberapa stimulus lanjutan seperti pengecualian perhitungan aset berkualitas rendah (loan at risk) dalam penilaian tingkat kesehatan bank, governance persetujuan kredit restrukturisasi, penyesuaian pemenuhan capital conservation buffer dan penilaian kualitas Agunan yang Diambil Alih (AYDA) serta penundaan implementasi Basel III Reforms.

Kebijakan stimulus yang diimplementasikan berdampak pada kinerja perbankan. Data OJK hingga September 2020, kinerja intermediasi tumbuh positif dan tingkat prudensial juga tetap terjaga pada level yang terkendali. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 12,88% yoy. Setelah mengalami kontraksi yang cukup dalam pada bulan April sampai Juni 2020, kredit perbankan tumbuh positif sebesar 0,12% yoy per September 2020. Kredit Modal Kerja dan kredit konsumtif mulai menunjukkan pertumbuhan positif secara bulanan sejak pandemi Covid-19 yang terutama berasal dari kredit rumah tangga (peralatan rumah tangga dan multiguna).

Kebijakan stimulus yang diimplementasikan berdampak pada kinerja industri perbankan. Data OJK per Oktober 2020, kinerja intermediasi stabil dan tingkat prudensial juga tetap terjaga pada level yang terkendali. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 11,55% *year to date (Ytd)* menjadi Rp6.620 triliun. Kredit perbankan sedikit menurun sebesar minus 0,1% Ytd menjadi Rp5.554 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.684 triliun. Penurunan kredit lebih disebabkan karena melemahnya sisi permintaan sebagai dampak dari pandemi.

Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Rasio alat likuid per 16 desember 2020, 157,39% dan 34,14%, di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%. Permodalan bank (CAR) tercatat sebesar 24,19%, sehingga industri dinilai memiliki kemampuan memadai untuk mengatasi risiko yang mungkin terjadi.

# Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

## Funding

Selama tahun 2020, Dana Pihak Ketiga Bank Mega tumbuh sebesar 9% menjadi Rp79 triliun.

Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Sejak awal tahun, adanya pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi aktivitas dan kinerja dari industri finansial. Kondisi tersebut juga mengubah perilaku bertransaksi dari nasabah yang mendorong Bank harus melakukan adaptasi dalam kegiatan operasionalnya dan melakukan transformasi digital.

Pada tahun 2020, strategi peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Mega adalah dengan fokus pada peningkatan dana murah dan akuisisi Nasabah segmen retail dan segmen *Priority Mass Affluent.* Bank Mega juga terus mengadakan *loyalty program* untuk nasabah eksisting untuk mendorong pertumbuhan dana yang dimiliki (*Top Up*).

Bank Mega tetap berusaha untuk memperkuat bisnis *retail* secara berkesinambungan dengan meluncurkan program-program menarik untuk menghimpun dana dari nasabah *retail* diantaranya Program Undian "Keliling Dunia Bareng Mega" yang berubah menjadi Program Undian "Kejutan Di Rumah Bareng Mega" untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Selain itu, Bank Mega juga tetap memberikan loyalti poin (DoReMe poin) untuk nasabah setianya, dan juga berbagai program-program akuisisi nasabah baru maupun *Top Up* untuk segmen MegaFirst dan *Mass Market.*

Bank Mega juga memiliki berbagai varian produk untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah dan juga layanan perbankan yang mendukung kemudahan bertransaksi nasabah seperti kartu debit, serta berbagai fitur yang berbasis *e-channel.* Pada tahun 2020 Bank Mega juga meluncurkan *Mobile Banking* M-Smile untuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi nasabah. M-Smile memiliki berbagai fitur yang dapat memenuhi semua kebutuhan nasabah seperti informasi saldo, mutasi, *e-statement* hingga 12 bulan terakhir, Informasi pemakaian, limit, pembayaran, dan *billing statement* kartu

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

kredit 12 bulan terakhir, pembayaran tagihan, beli pulsa atau listrik, dan *top up e-wallet,* transaksi QR yang sudah mendukung QRIS, tarik tunai tanpa kartu di ATM Bank Mega, transfer (antar Bank Mega, antar Bank *(Online,* SKN & RTGS), *virtual account* dan *overbooking valas),* Fitur Kirim-Kirim (Kirim uang dan ucapan) & Split bill (tagih teman), layanan tabungan *(block* kartu, *Autodebet,* dsb) dan kartu kredit (ubah transaksi jadi cicilan, kenaikan & pengaturan limit, *block* kartu, dsb), info poin doreme dan poin kartu kredit dan info reksadana, promo, program serta Informasi Lainnya.

Strategi dengan bersinergi ke unit usaha *retail* yang tergabung dalam kelompok usaha CT Corp juga tetap menjadi salah satu andalan untuk menghimpun DPK, dimana program yang diberikan memungkinkan untuk memberikan keuntungan menarik yang berlaku sepanjang masa untuk nasabah setia Bank Mega.

Posisi di akhir tahun 2020, pencapaian DPK Bank Mega adalah sebesar Rp79,19 triliun, perolehan DPK ini mengalami peningkatan sebesar 8,79% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp 72,79 triliun. Penghimpunan dana pihak ketiga Bank Mega salah satunya didorong oleh pertumbuhan tabungan sebesar 9,96% dibandingkan akhir tahun 2019. Dan pertumbuhan tabungan khusus dari segmen Nasabah MegaFirst tumbuh sebesar 22,10% pada akhir tahun 2020 dibandingkan posisi akhir tahun 2019, dengan tetap menjaga *cost of fund* tetap stabil di tahun 2020.

## RETAIL FUNDING

Nasabah retail funding Bank Mega terbagi menjadi dua segmentasi yakni Mass Market dan MegaFirst. Nasabah *Mass Market* adalah nasabah dengan tipe Individu dan non-Individu dengan saldo dibawah Rp500 juta. Kendati demikian, tidak menutup kemungkinan juga terdapat Nasabah dengan saldo diatas Rp500 juta untuk segmen *Mass Market.* Segmentasi MegaFirst, diperuntukkan untuk nasabah Individu / Perorangan dengan saldo diatas Rp500 juta dan mendaftarkan diri untuk mendapatkan fasilitas MegaFirst, dimana nasabah akan mendapatkan layanan *First Class* untuk memenuhi kebutuhan finansial dari nasabah.

Bank Mega menyediakan beragam produk tabungan yang dapat menjadi pilihan para Nasabah yaitu Mega Dana, Mega Maxi, Mega Berbagi, Mega Rencana, Mega Perdana, Mega Ultima, Mega Valas, dan TabunganKu. Untuk produk Mega Dana dan Mega Maxi, nasabah akan mendapatkan benefit berupa loyalti poin (DoReMe poin) yang dapat digunakan untuk bertransaksi pada Merchant CT Corp yang bekerja sama.

Produk Mega Berbagi merupakan produk tabungan yang memiliki proposisi unik, dimana Bank Mega bersinergi dengan nasabah dalam melakukan kegiatan sosial di Bidang Pendidikan. Nasabah diajak untuk menyisihkan minimal 1% dari bunga yang diterima, dan dengan tambahan 1% lagi dari Bank Mega untuk memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui penyediaan sarana-prasarana sekolah serta meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik.

Dalam rangka memacu kinerja segmen Retail Funding, beberapa kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2020, diantaranya:

1. Bank Mega mengadakan Program Undian "Keliling Dunia Bareng Mega" yang berubah menjadi "Kejutan Di Rumah Bareng Mega" sehubungan dengan kondisi pandemik Covid-19. Program Undian ini berlangsung selama 6 bulan, dimana setiap bulannya akan terpilih 52 nasabah yang beruntung untuk mendapatkan hadiah dari Bank Mega.
2. Bank Mega juga tetap memberikan DoReMe poin, yang merupakan loyalti poin dari produk Tabungan Mega Dana dan Mega Maxi yang dapat digunakan untuk berbelanja pada merchant-merchant CT Corp yang bekerja sama.
3. Bank Mega juga secara aktif dan berkelanjutan menghimbau Nasabah untuk melakukan proses penggantian kartu (*re-carding*) dari kartu *magnetic stripe* ke kartu berbasis *chip*, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan keamanan dan kenyaman bertransaksi Nasabah.
4. Mega Travel Fair dilaksanakan 1 kali pada tahun 2020 yaitu pada bulan February 2020 di 5 kota besar. Mega Travel Fair merupakan salah satu sarana dalam memberikan benefit bagi nasabah Bank Mega terutama nasabah MegaFirst pemegang kartu Infinite yang ingin merencanakan perjalanan wisata.
5. Bank Mega juga terus-menerus memperkenalkan konsep *Wealth Management* ke nasabah setia Bank Mega, dimana ada penambahan 2 produk Bancassurance baru yaitu Produk *Single Premium* dan *Endowment* yang dapat ditawarkan ke nasabah untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah sesuai dengan profil risiko yang dimiliki oleh nasabah.

6. Bank Mega berpartisipasi sebagi Mitra Distribusi dalam pemasaran produk Sukuk Negara Ritel seri SR-013 dan ST-007, selain itu Bank Mega juga secara aktif memasarkan produk Obligasi Pemerintah di pasar sekunder.

## Rencana Kerja dan Strategi Retail Funding 2020

Pada tahun 2020, *Retail Funding* telah melakukan berbagai strategi sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana kerja dan penerapan strategi bisnis dalam rangka pengembangan dana pihak ketiga di segmen *Mass Market* dan MegaFirst antara lain :

**a. Pengembangan nasabah MegaFirst berbasis *Membership Benefit & Lifestyle***

Layanan MegaFirst mengedepankan konsep *"Membership Benefit"* dimana nasabah mendapatkan *privileges* terkait dengan gaya hidup dan juga *banking experience* dengan Bank Mega nasabah merasa mendapatkan keuntungan dan apresiasi lebih selain keuntungan perbankan lainnya.

**b. Pengembangan nasabah *Mass Market* melalui program-program akuisisi yang kompetitif untuk meningkatkan jumlah nasabah baru**

Nasabah *Mass Market* merupakan nasabah yang paling banyak dimiliki Bank Mega, sehingga nasabah dengan segmen ini dapat dijadikan konsentrasi Bank Mega untuk dalam menekan tingkat *cost of fund* di Bank Mega. Dalam mengendalikan tingkat *cost of fund* yang rendah, Bank Mega juga memiliki beberapa program berbentuk hadiah dan loyalti poin agar lebih menarik dan dapat meningkatkan *ticket size* dari nasabah-nasabah *retail* tersebut.

**c. Perbaikan proses dan kualitas layanan**

Perbaikan proses maupun prosedur serta perbaikan standarisasi layanan akan semakin digiatkan karena berkaitan erat dengan tingkat kepuasan nasabah. Faktor ini juga yang menjadi penentu dalam mendapatkan nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang sudah ada.

**d. Pengembangan Jaringan, Fitur dan Layanan Perbankan**

Sebagai bagian dari mempertahankan dan meningkatkan daya saing Bank Mega di segmen *retail*, Bank Mega secara agresif melakukan penambahan jaringan dan peningkatan fitur layanan seperti Mobile Banking, Internet Banking dan ATM.

**e. *Wealth Management***

Bank Mega secara berkesinambungan memperkenalkan konsep diversifikasi portofolio nasabah berdasarkan profil risiko yang dimiliki, dimana nasabah dapat memilih produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan, jangka waktu dan profil risiko yang dimiliki oleh nasabah. Bank Mega memperkenalkan 4 jenis profil risiko nasabah: *Conservative*, *Moderate*, *Growth*, dan *Aggressive*.

Sejalan dengan strategi Bank Mega untuk memperkuat bisnis *retail*, kinerja pertumbuhan DPK Bank Mega segmen *retail funding* sampai akhir tahun 2020 tumbuh sebesar Rp3,34 triliun atau 7,21% menjadi Rp50,53 triliun. Bank Mega menjaga agar pertumbuhan DPK tetap stabil dan bertumbuh secara konsisten, salah satunya pertumbuhan posisi tabungan diakhir tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 10,35% dibanding posisi akhir tahun 2019.

## Strategi dan Rencana Kerja Retail Funding 2021

Pada praktiknya, program-program yang dijalankan selama tahun 2020 cukup efektif dalam mendorong kinerja penghimpunan dana untuk *retail funding.* Bank Mega akan melanjutkan program-program yang telah dijalankan tersebut. Program dan aktivitas tersebut diantaranya:

1. Penambahan kerja sama dengan *merchant-merchant retail* untuk pengadaan program-program yang menarik untuk nasabah segmen *Mass Market* dan MegaFirst, termasuk juga dalam transaksi kartu debit.
2. Pengembangan untuk program-program *tactical* guna meningkatkan *brand awareness* nasabah terhadap seluruh produk-produk Bank Mega.
3. Transformasi Digital dengan terus melakukan pengembangan fitur dan layanan untuk transaksi melalui *platform* digital.
4. Meningkatkan akuisisi nasabah retail melalui program-program akusisi yang menarik.

Selain melanjutkan program-program yang telah ada, Bank Mega akan melakukan pengembangan berkelanjutan atas produk/aktivitas baru, diantaranya:

1. Melaksanakan program dan aktivitas marketing untuk meningkatkan *brand image*, *brand awareness*, *customer loyalty* dan akuisisi nasabah, diantaranya program berhadiah baik dalam bentuk hadiah langsung maupun undian, loyalti poin (DoReMe Poin), dan mengembangkan *channel* akuisisi nasabah baru dengan *platform digital.*
2. Pengembangan layanan *cash management* untuk meningkatkan simpanan dalam produk Giro.
3. Penambahan varian pilihan produk untuk *Wealth Management*, baik di produk Investasi maupun Bancassurance, untuk memenuhi tujuan finansial Nasabah.
4. Meningkatkan *Customer Experience* dalam melakukan aktivitas perbankan dengan memanfaatkan *platform digital*.

## *CORPORATE FUNDING*

Corporate Funding merupakan satuan kerja yang khusus melakukan penetrasi dan akusisi nasabah non individu (Perusahaan). Produk yang dijual pada segmen ini berupa produk simpanan Bank yaitu *Current Account* (CA), *Saving Account* (SA) dan *Time Deposit* (TD). Guna menunjang peningkatan dari segi CASA, Corporate Funding melakukan penawaran (*cross selling*) layanan cash management ke nasabah seperti *Virtual Account* (VA), *Payroll* dan *Corporate Card.*

### Rencana Kerja dan Strategi Corporate Funding 2020

Pada tahun 2020, Corporate Funding memfokuskan pada peningkatan *Current Account* melalui inovasi pada *cross selling* layanan *payroll* Bank Mega. Strategi bisnis Corporate Funding melanjutkan strategi pada tahun sebelumnya dan 2 (dua ) strategi baru yang dilaksanakan, yaitu:

1. ***Change the Composition of Expensive Funds (Time Deposit), to increase Current Account***
   Tahun 2020, Corporate Funding fokus kepada peningkatan Current Account (dana murah) dengan melakukan beberapa hal yaitu: *Cross-selling payroll* dan layanan *cash management* guna meningkatkan dana murah dan meningkatkan transaksi nasabah di Bank Mega melalui *internet banking.*

2. ***Replacing Customers Oriented to Interest***
   Corporate Funding melakukan *replacing* pada nasabah-nasabah yang berorientasi pada bunga tinggi. Dimana CFM dan CFO melakukan listing pada nasabah yang hanya mengutamakan bunga tinggi yang kemudian harus digantikan dengan nasabah baru.

Per 31 Desember 2020, Corporate Funding mengumpulkan DPK sebesar Rp26,23 triliun, tumbuh 10,5% dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp23,73 triliun.

### Rencana Kerja dan Strategi Corporate Funding 2021

Strategi Corporate Funding pada tahun 2021 sebagian melanjutkan program yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Selain itu, Bank Mega akan meningkatkan penetrasi M-Auto di segmen Corporate Funding seperti untuk *payroll.*

## ELECTRONIC CHANNEL (E-CHANNEL)

Industri perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam hal digitalisasi *electronic channel* dan juga ditambah dengan semakin banyak Bank Digital yang mulai bermunculan ditambah dengan adanya pandemi yang terjadi maka hal ini semakin memacu dunia perbankan untuk harus siap dalam digitalisasi perbankan atau akan ditinggalkan oleh nasabah. Dimulai dari pembukaan rekening yang tidak memerlukan nasabah untuk datang ke cabang hingga layanan – layanan lainnya yang tadinya tidak memungkinkan jadi bisa mungkin dilakukan hanya dengan menggunakan *mobile banking* nasabah. Proses menjadi lebih efisien dan semakin cepat hingga mengurangi ketergantungan nasabah untuk datang ke cabang.

Perkembangan digitalisasi ini merupakan hal yang utama untuk bersaing didalam dunia perbankan. Perseroan terus mengejar untuk melakukan digitalisasi di segala bidang, melakukan inovasi dan juga menuju tingkatan *beyond banking* dengan semua fitur dan layanan untuk memberikan pengalaman baru dalam layanan perbankan yang membuat nasabah semakin nyaman dan juga memberikan pendapatan *fee based income* bagi Perseroan.

Saat ini, layanan *electronic banking* memberikan kemudahan dan kecepatan bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi keuangan baik finansial maupun non finansial. Layanan ini diantaranya, ATM, *Debit Card, internet banking*, dan *mobile banking.*

## ATM

Pada tahun 2020, ATM Bank Mega melengkapi fitur yaitu fitur Pembayaran PDAM Pontianak, PDAM Kota Semarang, PDAM Kab Bogor, PDAM Kota Bogor, PDAM Kota Lampung, PDAM Kota Palembang dan Pembelian Isi Ulang Pulsa Tri.

Sampai akhir tahun 2020, jumlah transaksi yang dilakukan melalui ATM telah mencapai 18,6 juta transaksi dengan nilai transaksi mencapai Rp7,1 triliun. Pendapatan dari transaksi di ATM ini menyumbang *fee based income* sebesar Rp41,5 miliar.

Pada 2021, Bank Mega akan terus melengkapi dengan fitur terbaru seperti penambahan biller baik pembelian maupun pembayaran seperti tiket, asuransi, *multi finance,* pinjaman, telepon, TV, internet, *e-commerce*, utilitas, *top up* dan lain-lain, serta penambahan jaringan layanan *acquiring* ATM untuk dapat menerima kartu bank lain dari luar Indonesia (seperti Visa Plus, Mastercard, JCB, dan lain lain) untuk meningkatkan transaksi dan fungsi dari jaringan ATM Bank Mega yang sudah ada.

## DEBIT CARD

Kartu Debit masih sangat diminati oleh nasabah dimana penggunaannya yang cukup mudah dan praktis dan juga dapat digunakan untuk bertransaksi online. Kartu Debit Bank Mega dapat digunakan pada merchant fisik dan juga pada merchant online.

Nasabah yang menggunakan kartu Debit Bank Mega akan mendapatkan keuntungan diskon sepanjang masa hanya dengan melakukan transaksi di seluruh gerai ritel yang bernaung dibawah CT Corp maupun di gerai ritel lainnya yang sudah bekerjasama dengan Bank Mega.

Sepanjang tahun 2020, jumlah transaksi Kartu Debit Bank Mega mencapai 1,13 juta dengan nilai transaksi mencapai Rp406,88 miliar. Pada jenis kartu ATM / Debit Bank Mega, Bank Mega juga memiliki kartu debit dengan logo GPN sejak tahun 2017. Dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan keamanan bertransaksi Nasabah kartu ATM / Debit Bank Mega sudah berbasis *chip*.

## MOBILE BANKING

Layanan *e-channel* lainnya yang juga dimiliki oleh Bank adalah mobile banking M-Smile yang menawarkan berbagai kemudahan dalam transaksinya. Sepanjang 2020, jumlah *user* M-Smile mengalami peningkatan menjadi 286,977 *user* di akhir tahun 2020. Volume transaksi juga mengalami peningkatan menjadi Rp4,893 milliar. Pencapaian ini juga menunjukkan mulai adanya peningkatan tren dimana pengguna mulai berpindah dari *Internet Banking* untuk menggunakan *Mobile Banking.*

Sepanjang tahun 2020, jumlah transaksi mencatatkan pertumbuhan menjadi 10,1 juta transaksi. Kedepannya akan terus dilakukan pengembangan aplikasi dengan fitur yang baru yang menarik untuk digunakan nasabah dan juga untuk mengurangi ketergantungan nasabah dengan cabang dan juga *call center.* Selain itu, akan terus melakukan penambahan fitur pembayaran dan pembelian dengan melakukan kerjasama dengan biller – biller baru.

## INTERNET BANKING

Layanan *internet banking* juga merupakan salah satu layanan *e-channel* yang juga masih banyak digunakan nasabah Bank Mega. Hal ini terlihat pada volume transaksi Mega Internet sebesar Rp55,290 milliar dengan jumlah user sebanyak 34,266 pada tahun 2020. Jumlah transaksi di *internet banking* sendiri mencapai 2,952 juta transaksi sampai dengan akhir tahun 2020.

Untuk tetap dapat meningkatkan jumlah dan volume transaksi, Mega Internet akan terus melengkapi fitur-fitur diantaranya seperti pembukaan rekening kedua, *reward point,* terhubung dengan berbagai sumber dana, transaksi produk Wealth, transaksi valas, *apply insurance, digital branch service* dan sebagainya.

## UANG ELEKTRONIK

Sepanjang tahun 2020, pengguna uang elektronik Bank Mega baik *chip based* dan juga *server based* telah mencapai 4,18 juta dan dengan jumlah transaksi sampai dengan akhir tahun 2020 mencapai 195.967 dan volume transaksi sebanyak Rp3,7 milliar. Transaksi uang elektronik didominasi oleh transaksi QRIS dimana pengguna dapat melakukan transaksi QR di seluruh *merchant* yang menyediakan QRIS sebagai alat pembayaran.

Pengembangan kerjasama uang elektronik terus dilakukan untuk meningkatan *acceptance* dengan *merchant* strategis agar dapat digunakan sebagai alat pembayaran dalam rangka mendukung GPN dan QRIS.

Bank Mega juga berencana untuk melakukan kerjasama dengan mitra bisnis strategis dalam hal kerjasama seperti *cobranding* kartu uang elektronik maupun kerjasama layanan *top up* Uang Elektronik di *merchant-merchant* strategis secara nasional.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

# Kredit

## Bank Mega fokus menjaga kualitas kredit dan mendukung program Pemerintah dalam Restrukturisasi Kredit untuk Nasabah UMKM terdampak pandemi Covid-19.

Bank Mega membagi segmen usaha Kredit menjadi Kredit Korporasi, Kredit Komersial, Kredit Retail (UKM dan Konsumer) dan Kredit *Indirect Channel.*

### KREDIT KORPORASI

Sepanjang tahun 2020, Kredit Korporasi Bank Mega fokus membiayai perusahaan atau grup usaha korporasi yang mempunyai reputasi baik serta aktif dalam partisipasi deal-deal sindikasi dan masuk ke pembiayaan BUMN.

Pada tahun 2020, penyaluran Kredit Korporasi sebesar Rp26,3 triliun, tumbuh 14% dari tahun 2019 sebesar Rp23,1 triliun.

### KREDIT KOMERSIAL

Fokus 2020 adalah pada kota-kota yang menjadi basis bisnis dan memiliki potensi pertumbuhan ekonomi dan mengoptimalkan model distribusi penjualan melalui pemusatan *business center* di kantor wilayah merupakan strategi segmen Komersial dan Retail.

Penyaluran Kredit Komersial dan Retail Bank Mega selama tahun 2020 tercatat sebesar Rp3,4 triliun, turun 20,9% dari tahun 2019 sebesar Rp4,3 triliun.

### KREDIT RETAIL (UKM DAN KONSUMER)

Pada tahun 2020, Kredit Retail berfokus pada meningkatkan efektivitas fungsi *business center* untuk mendorong pertumbuhan Kredit Retail bersama-sama dengan kredit Komersial.

## INDIRECT CHANNEL

Pada tahun 2020, Segmen *Indirect Channel* fokus pada pertumbuhan melalui grup usaha dan memperluas kerjasama dengan mitra lain khususnya dengan mitra perusahaan-perusahaan pembiayaan yang dimiliki oleh Bank sebagai pengembangan pembiayaan dengan pola mirroring.

Selama tahun 2020, penyaluran Kredit *Indirect Channel* sebesar Rp11,5 triliun, turun sebesar 25,3% dari tahun 2019 senilai Rp15,4 triliun.

### Strategi dan Rencana Kerja 2021

Strategi kredit secara umum di tahun 2021, diantaranya adalah:

- Peningkatan volume kredit, yang implementasinya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas terutama di Segmen Korporasi dan *Indirect Channel.* Selain itu, pada segmen Komersial dan Retail fokus pada upaya perbaikan kualitas kredit dan menjaga portofolio kredit stabil.
- Fokus pada peningkatan *fee income* dengan jalan disiplin dalam penerapan biaya dan mencari potensi ekstra *fee income* untuk struktur kredit tertentu.
- Perbaikan kualitas kredit debitur yang dicapai melalui beberapa cara, pertama: proses penyeleksian pada saat akuisisi calon debitur baru untuk mendapatkan debitur yang berkualitas; kedua: *Account maintenance* dan sinyal peringatan awal *(early warning signal)* melalui aktivitas *check on the spot* secara berkala untuk melihat perkembangan usaha debitur; ketiga: percepatan penyelesaian dengan cara peningkatan intensitas eksekusi jaminan melalui proses lelang dan atau pengambilalihan jaminan debitur melalui proses AYDA. Selain itu sebagai akibat pandemi Covid-19: dilakukan monitoring ketat debitur yang telah mendapat stimulus Covid19 berupa restrukturisasi, untuk memastikan kondisi usaha dan pembayaran kewajiban debitur kepada Bank berjalan dengan baik dan sesuai rencana yang disepakati saat pemberian stimulus, terutama setelah periode stimulus berakhir.

Untuk menghadapi tantangan pada 2021, masing-masing segmen telah membuat perencanaan terkait strategi dan fokus yang akan dikembangkan, yaitu:

Kredit Korporasi:

- Fokus kepada BUMN khususnya yang terkait proyek-proyek infrastruktur yang dijamin oleh pemerintah.
- Fokus kepada debitur eksisting yang merupakan bagian dari grup Konglomerat yang memiliki finansial kuat dan diversifikasi usaha.

Kredit Komersial dan Retail

- Mengoptimalkan referral cabang untuk akuisisi debitur baru.
- Mempertahankan portfolio kredit eksisting dan kualitas kreditnya.

Kredit *Indirect Channel*

Fokus kepada Lembaga Keuangan/Multifinance yang sudah *existing* dan yang dimiliki oleh Konglomerat maupun Bank.

Dalam usaha Bank untuk meningkatkan pendapatan *fee based income,* Bank akan secara disiplin menerapkan biaya kredit dan mencari potensi ekstra *fee income* untuk struktur kredit dengan tingkat kerumitan tertentu seperti *project financing (new project / green field).* Proyek-proyek dengan nilai yang besar terkait dengan BUMN atau swasta (misalnya proyek infrastuktur, dll). Dimana upaya tersebut juga dibarengi dengan optimalisasi layanan *Trade Finance,* yaitu penerbitan LC, SKBDN, Bank Garansi dan Standby LC, dan secara berkelanjutan, yang diharapkan akan meningkatkan sinergi pemasaran dan *cross selling* dalam rangka peningkatan *fee based income.*

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

# Kartu Kredit

Dalam menghadapi era digitalisasi, Bank Mega merancang pijakannya masuk ke dalam dunia digital dengan produk-produk seperti kartu kredit virtual, *digital on boarding,* kegiatan akuisisi melalui media digital, serta peningkatan fungsi dan layanan di aplikasi M-Smile.

Berbagai negara mengalami ketidakstabilan di sektor ekonomi akibat krisis yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Sehingga secara langsung berdampak kepada pencapaian bisnis Kartu Kredit Bank Mega pada tahun 2020. Beberapa indikator utama kartu kredit menunjukkan pertumbuhan negatif diantaranya *sales volume* menurun menjadi Rp18.1 triliun berbanding atas pencapaian Rp28.2 triliun di tahun 2019. Kemudian *outstanding* bertumbuh negatif menjadi Rp6,4 triliun dari Rp7,8 triliun di tahun 2019. Hal ini seiring dengan berkurangnya jumlah kartu kartu menjadi 1.24 juta dari angka 1,34 juta kartu kredit di tahun 2019. Namun jika melihat angka industri kartu kredit di Indonesia pada tahun 2020, secara keseluruhan juga menurun hingga 30% dari pencapaian tahun 2019.

Selaras dengan kebijakan relaksasi Bank Indonesia dalam menghadapi pandemi dengan mengeluarkan kebijakan penurunan suku bunga kartu kredit, penurunan denda keterlambatan hingga minimum pembayaran, Selama tahun 2020 Bank Mega secara berhati-hati telah menjalankan pelbagai kebijakan dan strategi agar menjaga porftolio kartu kredit untuk tetap berada dalam keadaan sehat dan berkualitas.

## PERUBAHAN PERILAKU DAN PERANAN DIGITAL BAGI BANK MEGA

Masa pandemi ini juga telah membentuk pergeseran prilaku nasabah dalam melakukan cara bertransaksi. Dimana transaksi konvensional secara temu muka (*face-to-face transaction*) mulai tergantikan dengan cara bertransaksi secara daring. Perubahan prilaku ini kemudian menjadi suatu tantangan dan kesempatan bagi Kartu Kredit Bank Mega untuk terus berinovasi dalam memperkuat pijakannya ke dalam dunia digital. Pengembangan seperti pembayaran secara nirsentuh melalui QR Code, pengembangan kartu kredit virtual, *digital on boarding* – kegiatan akuisisi dengan menggunakan media digital serta penambahan fungsi dan layanan lainnya di aplikasi M-Smile seperti pengajuan kartu kredit, pengajuan cicilan, permintaan kenaikan limit Kartu Kredit, pendaftaran pembayaran tagihan rutin bulanan (Mega Bill) dan Asuransi. Kesemuanya diharapkan dapat menopang dan memberikan layanan produk yang lebih lengkap bagi pemegang Kartu Kredit Bank Mega.

### Pentingnya Peranan Sinergi CT Corp dan Kartu Kredit Bank Mega

Perlu disadari bahwa kartu kredit Bank Mega memiliki satu keunggulan yang tidak dimiliki kartu kredit dari Bank lain di Indonesia. Dimana Bank Mega menjadi satu bagian di dalam satu ekosistem ekonomi dibawah naungan CT Corp. Sehingga sangat memudahkan seluruh pemegang kartunya untuk memenuhi kebutuhan melalui manfaat dan penawaran oleh jaringan CT Corp yang menyeluruh. Sinergi tak tertandingi atas pemenuhan kebutuhan mulai dari gerai ritel, produk finansial non Bank hingga kepada gaya hidup dan produk hiburan dari anak perusahaan CT Corp menjadi alat strategis yang efektif dan pilihan yang tepat untuk mewujudkan tujuan bisnis Bank Mega ke depannya.

Sinergi antara Bank Mega dengan anak perusahaan CT Corpora secara terus menerus dioptimalkan dengan memberikan berbagai macam program dan penawaran sepanjang tahun sehingga membentuk satu preposisi unik bagi kartu kredit Bank Mega dan dipandang sebagai pemain kuat di Industri Kartu Kredit Indonesia.

## FOOD & DINING

Bagi seluruh Pemegang Kartu yang memiliki hobi kuliner, Kartu Kredit Bank Mega menawarkan berbagai program kuliner dengan lebih dari 1.000 restoran dan café yang tersebar di seluruh Indonesia. Bekerjasama dengan Trans F&B, Kartu Kredit Bank Mega memberikan penawaran eksklusif sepanjang tahun berupa diskon sampai dengan 50% di Coffee Bean and Tea Leaf, Baskin Robbins, Wendy's, Warung Wardani, Gyukatsu dan Tasty Kitchen yang tergabung dalam Trans F&B.

## FASHION & LIFESTYLE

Khusus untuk para pecinta dunia fashion dan pemegang kartu yang gemar mengoleksi barang-barang *brand* favoritnya dari Trans Fashion, Kartu Kredit Bank Mega memberikan penawaran khusus diskon sampai dengan 20% untuk MegaFirst *Infinite Credit Card* dan diskon 10% untuk Kartu Kredit Bank Mega lainnya di lebih dari 50 *outlet* Trans Fashion dengan brand Aigner, Canali, Furla, Geox, Hugo Boss, Salvatore Ferragamo dan Tod's.

Metro Department Store adalah salah satu perusahaan di bawah CT Corp yang menjembatani kebutuhan *lifestyle* dengan menawarkan produk pakaian dan aksesoris berkualitas. Filosofi yang melandasi perusahaan ini adalah menyediakan lingkungan dan pengalaman berbelanja yang nyaman serta menyenangkan. Bank Mega dan Metro Department Store telah bekerjasama menciptakan program eksklusif bagi seluruh pemegang kartu kredit Bank Mega, yaitu diskon 10% dan *redeem rewards point* yang dapat dinikmati sepanjang tahun.

TRANSFASHION INDONESIA

METRO

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

## TRAVEL & LEISURE

Meskipun sektor pariwisata dan industri merupakan sektor yang sangat terdampak. Bank Mega tetap berkomitmen menjalin kerja sama dengan AntaVaya Tour & Travel dan pergi.com (*online platform* dari group Antavaya) yang mencakup penyediaan tiket, akomodasi, paket wisata dan berbagai keistimewaan lainnya. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan kartu kredit Bank Mega antara lain: harga khusus untuk pembelian paket wisata, harga tiket internasional yang kompetitif dan program fasilitas cicilan bunga ringan. Serta penawaran khusus diskon sampai dengan 10% untuk MegaFirst *Infinite Credit Card* di semua outlet AntaVaya di seluruh Indonesia.

Walaupun dengan operasional secara terbatas alternatif liburan dalam menghabiskan waktu dengan keluarga di Trans Studio Cibubur, Bali, Makassar dan Bandung yang menawarkan wahana seru dan menarik serta arena bermain salju pertama di Indonesia di Trans Snow World Juanda Bekasi. Liburan hemat dengan diskon tiket masuk Trans Studio sampai dengan 25% dengan kartu kredit Bank Mega.

Selain dapat menikmati wahana, Kawasan Terpadu Trans Studio Bandung juga menawarkan kesempatan untuk memanjakan diri dengan berbelanja di Trans Studio Mall ataupun beristirahat menginap di Trans Luxury Hotel Bandung, Trans Resort Bali, Love Fashion Legian dan IBIS Hotel Bandung. Pemegang Kartu Bank Mega dapat menikmati penawaran menginap dengan harga spesial serta diskon 50% untuk *weekdays* dan 25% untuk *weekend.*

## DAILY NECCESITIES

Transmart Carrefour Indonesia, pusat belanja berkonsep hypermarket yang berada di bawah PT Trans Retail Indonesia yang memiliki Konsep One-Stop Shopping diusung untuk menawarkan ragam produk dengan harga murah dan pelayanan terbaik. Bank Mega telah bekerjasama dengan seluruh Transmart Carrefour untuk memberikan keuntungan yang terbaik bagi seluruh pemegang kartu kredit Bank Mega dengan memberikan diskon 10% serta redeem rewards point yang dapat dinikmati sepanjang tahun setiap harinya.

## MEDIA & ENTERTAINMENT

TRANS TV, TRANS7, CNN Indonesia dan Detikcom juga merupakan perusahaan – perusahaan yang berada di bawah payung TRANSMEDIA. Bersama Bank Mega, TRANSMEDIA bekerjasama untuk meningkatkan brand awareness dan menyampaikan berbagai pilihan program promosi khususnya kepada pemegang kartu Bank Mega dan masyarakat luas. Tentu dengan adanya TRANSMEDIA ini membuat Bank Mega akan semakin mudah melakukan promosi untuk inovasi-inovasi yang sedang dan akan dilakukan oleh Bank Mega.

## FINANCIAL INSTITUTION

CT Corp juga memiliki beberapa institusi keuangan seperti Mega Insurance yang bergerak di bidang Jasa Asuransi Umum, serta PFI Mega Life yang bergerak di bidang Jasa Asuransi Jiwa. Bank Mega dan kedua asuransi diatas memiliki tujuan membantu pada perencanaan keuangan dan perlindungan diri serta kepemilikan barang berharga pemegang kartunya.

## STRATEGI 2021

Di Tahun 2021, Bank Mega terus berkomitmen mengembangkan bisnis Kartu Kredit dengan fokus memberikan layanan yang prima serta memperkuat platform secara digital. Pengembangan-pengembangan yang berlandasan kepada empat pilar: meningkatkan nilai dan manfaat produk, penyempurnaan cara dan proses yang ada, sehingga menciptakan pengalaman digital tanpa batas serta diiringi pengembangan ekosistem yang holistik melalui *market place* dalam jaringan CT Corpora. Pijakan pertama telah diletakan pada tahun-tahun sebelumnya agar Bank Mega tetap bertumbuh kuat dengan tetap menawarkan layanan produk yang lengkap bagi pemegang kartu Bank Mega.

Pada Tahun 2021 Bank Mega optimis dapat mencapai pertumbuhan positif melalui berbagai strategi dan inovasi bisnis yang akan dilakukan sehingga diharapkan jumlah Kartu Kredit, *Sales Volume* dan *Outstanding* akan lebih baik dari pencapaian di 2020.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

# TREASURY & GLOBAL MARKET

## TREASURY

Kondisi perekonomian di tahun 2020 masih dipengaruhi untuk penanganan kesehatan dampak covid 19 utamanya dari sisi pengadaan vaksin. Dengan terpilihnya Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat, perkembangan vaksin yang telah mencapai fase akhir, serta diluncurkannya omnibus law sebagai salah satu reformasi hukum terbesar semenjak 1998 akan memberikan dampak positif pada pasar keuangan Indonesia.

Sebagai upaya dalam mempertahankan stabilitas, daya tarik pasar keuangan dan mengendalikan defisit transaksi berjalan, Bank Indonesia menurunkan BI-7DRR sebanyak lima kali. Penyesuaian suku bunga kebijakan ini mendorong penurunan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) Rupiah dan Pasar Repo.

Dampak dari kebijakan Bank Indonesia secara langsung menambah likuiditas di sistem perbankan. Tetapi likuiditas yang bertambah ini tidak secara langsung mempengaruhi kredit perbankan tapi justru meningkatkan investasi perbankan terutama di surat berharga.

Menghadapi kondisi demikian, Treasury Bank Mega secara aktif dan konservatif ikut berpartisipasi serta menjalankan usahanya secara hati-hati dalam menjaga portfolio *asset* dan *liabilities* supaya tetap profit namun tetap memperhatikan likuiditas. Berikut langkah kerja nyata yang dilakukan Treasury selama 2020:

1. Menjaga risiko yang diambil supaya tetap minimal dengan tidak menambah surat berharga yang diterbitkan Bank atau korporasi. Penambahan surat berharga hanya dari penerbit pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan Bank tanpa meningkatkan *exposure* risiko yang dihadapi secara signifikan.

2. Menyesuaikan portfolio surat berharga sesuai dengan aturan PSAK 71 dengan tetap memperhatikan dan mengendalikan paparan risiko yang dihadapi Bank Mega.
3. Menjaga penempatan antarbank sesuai dengan aturan PSAK 71, yaitu dengan meminimalkan penempatan antarbank kepada counterparty yang tidak memiliki Rating.
4. Mengatur funding gap antara Asset dan Liabilities sehingga Bank cukup aman dalam memelihara likuiditas harian.
5. Selalu memastikan stabilitas likuiditas Bank dengan melihat jumlah *High Quality Liquid Assets (HQLA), Liquidity Coverage Ratio (LCR),* dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR).*

Strategi di atas mampu meningkatkan pendapatan Perseroan secara signifikan di tahun 2020 dengan tetap menjaga likuiditas. Pendapatan diperoleh dari *Net Interest Income* dan *capital gain* dari penjualan surat berharga. Kinerja unit Treasury di tahun 2020 secara signifikan melebihi rencana kerja yang harus dicapai pada tahun tersebut.

## GLOBAL MARKETS

Tahun 2020 merupakan tahun yang menarik bagi pasar finansial Indonesia. Sekalipun pandemi yang melanda secara keseluruhan pasar domestik masih menawarkan potensi yang menarik karena tingkat imbal hasil yang masih tinggi sementara di pihak lain BI masih dalam tren penurunan suku bunga karena di dukung oleh inflasi yang rendah dan nilai tukar yang dapat di jaga oleh Bank Indonesia.

Di tengah berbagai kondisi tersebut, fokus Perseroan adalah tetap aktif dalam kegiatan pasar finansial sehingga dapat berkontribusi atas kinerja Perseroan yang signifikan secara keseluruhan dengan tetap memperhatikan koridor-koridor kepatuhan dan risiko yang secara konsisten dilakukan.

### Global Markets Sales (GM Sales)

Dalam menjalankan bisnis *Global Market Sales* diperlukan keahlian yang baik di pasar global, dimana pasar global menjadi sangat kompetitif. Keahlian tersebut dikombinasikan dengan pemahahaman yang mendalam akan pasar lokal serta inovasi untuk meningkatkan daya saing, dan untuk memberikan harga yang kompetitif. Perseroan juga terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Berbagai upaya ini diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan *GM Sales* dalam mememasarkan produk *Global Markets.*

Meningkatnya tingkat kompetisi perbankan dalam meningkatkan pangsa pasar nasabah, mendorong Bank untuk meningkatkan sinergi dengan pihak internal yang terkait dengan pemasaran produk *Global Markets* di tengah keterbatasan kondisi di tengah pandemi Covid-19. Pemasaran produk *Global Markets,* karakter, risiko serta transparansi produk tetap dijaga supaya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Pada 2020, *Global Markets Sales* lebih jeli dalam melihat kebutuhan nasabah atas produk-produk *Global Markets* seperti Obligasi, produk Valas, dan produk-produk finansial derivatif.

### Global Markets Trading (GM Trading)

Tahun 2020 *Global Markets Trading* dapat memanfaatkan volatilitas yang ada di pasar, ditengah pandemi Covid 19. Secara global, pasar di hadapkan pada keadaan dimana banyak bank sentral berusaha menurunkan suku bunga acuan sehingga memberikan kesempatan bagi tim *Global Markets Trading* dalam menjalankan aktifitas sehari-hari dalam mendapatkan *fee based.*

Sinergi dengan Tim *Global Markets Sales* akan terus dijalankan dengan memberikan harga yang kompetitif agar tercapainya target pangsa pasar, dengan tetap berpegang teguh terhadap asas kepatuhan, baik secara internal, eksternal maupun dengan regulator.

Pada tahun 2021, GM Trading melihat bahwa pasar valas masih tetap akan bergerak aktif dengan segala faktor yang ada baik di pasar domestik maupun pasar internasional. GM Trading tetap akan secara aktif berpartisipasi dalam pendalaman pasar dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi yang ada.

Sementara untuk pasar obligasi terlihat bahwa di tahun 2021 kondisi suku bunga secara keseluruhan sudah cukup rendah. Untuk tetap mempertahankan *fee based income* GM Trading perlu secara aktif berpartisipasi dalam pendalaman pasar baik di obligasi Rupiah maupun mata uang lain seperti obligasi berdenominasi US Dollar.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

## Strategi *Treasury & Global Markets* Tahun 2021

Pada tahun 2021, unit bisnis *Treasury & Global Markets* (TSGM) Bank masih akan tetap fokus pada model bisnis yang berorientasi kepada kebutuhan nasabah. Hal ini akan dicapai dengan mengimplementasi strategi yang menawarkan layanan pasar keuangan dengan solusi yang lengkap dan mencakup keseluruhan segmen pasar (mata uang, suku bunga, dan derivatif).

Terkait dengan komitmen TSGM untuk menjadi pilihan pertama nasabah, Bank akan berusaha dengan keras untuk melayani pelanggan. Pada saat yang bersamaan, Bank juga akan terus mengikuti perkembangan pasar guna mencapai model bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan baik bagi nasabah maupun bagi Bank.

Pada tahun 2021, terdapat sejumlah tantangan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja Bank terutama pada segmen usaha TSGM. Proyeksi perekonomian yang masih lesu dan cenderung menurun karena dampak pandemi Covid-19 dapat membawa perlambatan terhadap dunia usaha secara keseluruhan. Tetapi optimisme bahwa vaksin bisa tersedia membuat volatilitas di pasar masih akan terbuka.

Untuk dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan akan terus melanjutkan prioritas utama TSGM pada tahun 2021 yaitu:

- Mengoptimalkan transaksi dengan nasabah retail dari produk surat berharga, valas dan *structured product*
- Mendorong *cross sell* dengan nasabah korporasi.
- Aktivitas perdagangan valas, surat berharga dan derivatif untuk mendukung transaksi dengan nasabah.
- Mengantisipasi dan memberi masukan kepada regulator dalam penerbitan regulasi baru yang membangun pasar keuangan.
- Mendukung pengembangan *electronic channel platform* dan mendorong nasabah untuk mulai bertransaksi melalui *electronic chanel* yang ada.

# INTERNATIONAL BANKING & FINANCIAL INSTITUTION (IBFI)

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat *challenging* dalam berbagai hal, mendadak semua aktivitas berubah total, dari kebiasaan sehari hari maupun aktivitas bisnis berubah total sejak pandemi covid-19 ikut melanda Indonesia.

Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi Divisi IBFI untuk mencapai target bisnis Bank Mega khususnya di *segment International Banking & Financial Institution* yang terus melakukan berbagai penyesuaian dalam menghadapi situasi yang sangat luar biasa ini dengan Strategy dan Rencana yang tepat alhasilnya pencapain bisnis di tahun 2020 diatas target dengan perolehan akhir sebesar 120%.

Banyak harapan dan berbagai program yang mulai diluncurkan, Ekonomi diharapkan dapat segera *recovery* di Q2 2021 dan keadaan kembali normal dimulai dari Semester ke-2.

Divisi IBFI melalui perencanaan yang matang diakhir tahun 2020 telah mempersiapkan diri lebih awal dengan berbagai inovasi baru untuk menghadapi tantangan baru di tahun 2021 untuk memberikan service dan mensupport kebutuhan dari client Bank dan *Non Bank Financial Institution* secara maksimal.

*Trade Finance* dan *Loan* masih menjadi fokus utama di tahun 2021.

# KEGIATAN WALI AMANAT

Wali Amanat (*Trustee*) merupakan Lembaga Penunjang Pasar Modal yang bertugas untuk mewakili kepentingan Pemegang Efek bersifat Utang dimana Lembaga tersebut diperlukan oleh perusahaan-perusahaan yang akan menerbitkan Efek bersifat utang. Selain itu, Bank Mega juga memberikan jasa agen pemantau dalam rangka penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) serta jasa agen jaminan. Bank Mega telah menjalankan bisnis Wali Amanat selama lebih dari 20 tahun.

Bank Mega telah memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000.

Tugas dan tanggung jawab Bank Mega selaku Wali Amanat adalah sebagai berikut :

a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal Emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Per 31 Desember 2020, Bank Mega bertindak sebagai Wali Amanat atas 133 emisi obligasi dan/atau sukuk dan 161 emisi *Medium-Term Notes.* Jumlah nilai obligasi dan/atau sukuk yang diterbitkan adalah sebesar Rp115,95 triliun dan USD25 juta sampai dengan 31 Desember 2020.

# KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Kegiatan Jasa Kustodian telah dijalankan Bank Mega sejak 2001. Bank Kustodian adalah Bank yang memberikan jasa Penitipan/Penyimpanan Efek-efek dan kegiatan lain yang berkaitan dengan Efek tersebut antara lain, penyelesaian transaksi efek, pengurusan hak-hak yang berkaitan dengan Efek yang disimpan dan mewakili hak Pemegang Efek atas Efek tersebut (*Proxy*).

Bank Mega bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001. Bank juga telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai Sub-Registry sesuai Surat Bank Indonesia No. 10/160/DPM tanggal 4 Juli 2008.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank Mega terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi :
  - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadminstrasian efek-efek)
  - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek)
  - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
  - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Efek berdasarkan surat kuasa nasabah)
  - Pelaporan

- Kustodian Reksa Dana meliputi :
  - Unit *Registry* (pencatatan dan mengadministrasian Unit Penyertaan Reksa Dana)
  - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aktiva Bersih)
  - Pelaporan
  - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku

Per 31 Desember 2020, nilai porfofolio administrasi kustodian Bank sebesar Rp60,21 triliun.

Bank Mega juga telah memperoleh persetujuan dari KSEI untuk menjadi Bank Administrator RDN (Rekening Dana Nasabah), sesuai surat PT KSEI No. KSEI-7040/DIR/0720 tanggal 2 Juli 2020 perihal Surat Penunjukan PT Bank Mega Tbk sebagai Bank Administrator RDN periode 2019-2024.

# Uraian Kinerja Keuangan

Pada akhir 2020, total aset Bank Mega telah mencapai Rp112,20 triliun, tumbuh 11,31% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 yang sebesar Rp100,80 triliun.

Laporan tahunan Bank Mega 2020 menyajikan analisa keuangan yang mengacu pada Laporan Keuangan Audited PT Bank Mega Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00018/2.1051/AU.1/07/0269-2/1/I/2021 tanggal 20 Januari 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material pada Laporan Keuangan PT Bank Mega Tbk.

## ANALISA LAPORAN KEUANGAN

### ASET

Dalam jutaan Rupiah

| Keterangan | 2020 | 2019 | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|
| Kas | 969.421 | 1.123.163 | -13,69% |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.191.077 | 4.258.626 | -48,55% |
| Giro pada bank lain | | | |
| Pihak berelasi | 103 | 106 | -2,83% |
| Pihak ketiga | 595.805 | 299.518 | 98,92% |

Dalam jutaan Rupiah

| Keterangan | 2020 | 2019 | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.232) | - | - |
| Total Giro pada bank lain | 593.676 | 299.624 | 98,14% |
| Penempatan pada BI dan bank lain | | | |
| Pihak berelasi | - | 300.000 | - |
| Pihak ketiga | 3.934.751 | 7.736.685 | -49,14% |
| Total Penempatan pada BI dan bank lain | 3.934.751 | 8.036.685 | -51,04% |
| Efek-efek | | | |
| Pihak ketiga | 27.566.351 | 21.131.802 | 30,45% |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.022) | - | - |
| Total Efek-efek | 27.564.329 | 21.131.802 | 30,44% |
| Efek yang dibeli dengan janji jual kembali | | | |
| Pihak ketiga | 18.820.544 | 3.961.541 | 375,08% |
| Tagihan derivatif | | | |
| Pihak ketiga | 110.860 | 74.969 | 47,87% |
| Kredit yang diberikan | | | |
| Pihak berelasi | 646.067 | 273.960 | 135,83% |
| Pihak ketiga | 47.948.055 | 52.748.835 | -9,10% |
| Pendapatan bunga ditangguhkan | (107.598) | (7.492) | 1.336,17% |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (459,449) | (280.475) | 63,81% |
| Total kredit yang diberikan | 48,027,075 | 52.734.828 | -8,93% |
| Tagihan akseptasi | | | |
| Pihak berelasi | 625 | - | - |
| Pihak ketiga | 661.161 | 687.759 | -3,87% |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (648) | - | - |
| Total Tagihan akseptasi | 661.138 | 687.759 | -3,87% |
| Aset tetap bersih | 5.832.815 | 5.906.523 | -1,25% |
| Aset lain-lain bersih | | | |
| Pihak berelasi | 149.558 | 6.690 | 2.135,55% |
| Pihak ketiga | 3.347.409 | 2.581.621 | 29,66% |
| Total Aset | 112.202.653 | 100.803.831 | 11,31% |

### Total Aset

Pada akhir 2020, total aset Bank Mega telah mencapai Rp112,20 triliun, tumbuh 11,31% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 yang sebesar Rp100,80 triliun. Peningkatan aset terutama dikontribusikan dari meningkatnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, Giro pada bank lain, efek-efek dan aset lain-lain pihak ketiga.

## ASET LANCAR

### Kas dan setara kas

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 mencapai Rp969,42 miliar. Posisi ini lebih rendah dibandingkan posisi akhir 2019 yang sebesar Rp1,12 triliun. Menurunnya jumlah giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo 3 bulan yang menyebabkan berkurangnya jumlah kas dan arus kas pada akhir 2020.

### Efek-efek

Jumlah efek-efek yang dimiliki bank berasal dari efek-efek dari pihak ketiga. Pada akhir 2020 jumlahnya sebesar Rp27,57 triliun, meningkat 30,45% dari tahun 2019 yang sebesar Rp21,13 triliun. Efek-efek ini terdiri dari obligasi korporasi, *negotiable certificate of deposits,* Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan wesel impor/ekspor.

Uraian Kinerja Keuangan

### Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan oleh Bank Mega terbagi atas kredit yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga menurun 9,10%, dari Rp52,75 triliun di tahun 2019 menjadi Rp47,84 triliun. Penurunan ini disebabkan belum cukup kuatnya sisi permintaan kredit. Sementara kredit yang diberikan kepada pihak berelasi meningkat dari Rp273,96 miliar menjadi Rp646,07 miliar.

### Aset Tetap

Aset tetap bersih Bank Mega mengalami penurunan sebesar 1,25% dari Rp5,91 triliun pada 2019 menjadi Rp5,83 triliun pada 2020. Selama 2020, akumulasi penyusutan aset tetap mencapai Rp1,68 triliun. Yang mencakup aset tetap Bank Mega pada 2020 adalah bangunan, peralatan dan perabot kantor, kendaraan, serta perbaikan gedung.

### Aset Lainnya

Aset lainnya terbagi menjadi aset lain-lain pihak berelasi dan aset lain-lain pihak ketiga. Nilai aset lain-lain pihak berelasi nilainya meningkat signifikan sebesar 2.135,55%, dari Rp6,69 miliar pada 2019 menjadi Rp149,56 miliar. Sementara aset lain-lain pihak ketiga nilainya meningkat 29,66% dari Rp2,58 triliun pada 2019 menjadi Rp3,35 triliun di 2020. Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos lainnya.

## LIABILITAS

Dalam jutaan Rupiah

| Keterangan | 2020 | 2019 | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|
| Liabilitas segera | 304.097 | 282.613 | 7,60% |
| Simpanan dari nasabah | | | |
| Giro | | | |
| Pihak berelasi | 900.079 | 1.292.243 | -30,35% |
| Pihak ketiga | 7.613.413 | 4.216.166 | 80,58% |
| Tabungan | | | |
| Pihak berelasi | 77.193 | 101.619 | -24,04% |
| Pihak ketiga | 13.672.562 | 12.402.693 | 10,24% |
| Deposito berjangka | | | |
| Pihak berelasi | 2.464.715 | 960.495 | 156,61% |
| Pihak ketiga | 54.458.340 | 53.816.958 | 1,19% |
| Simpanan dari bank lain | | | |
| Pihak berelasi | 3.112 | 36.655 | -91,51% |
| Pihak ketiga | 1.949.091 | 6.124.443 | -68,18% |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 10.663.223 | 3.934.495 | 171,02% |
| Liabilitas derivatif pihak ketiga | 47.150 | 37.469 | 25,84% |
| Utang pajak penghasilan | 19.469 | 71.439 | -72,75% |
| Pinjaman yang diterima | 281.000 | - | - |
| Utang akseptasi | 661.786 | 687.759 | -3,78% |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 256.832 | 57.988 | 342,91% |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 196.922 | 282.558 | -30,31% |
| Obligasi subordinasi - neto | | | |
| Pihak berelasi | 50.000 | - | - |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | | | |
| Pihak berelasi | 11.293 | 4.009 | 181,69% |
| Pihak ketiga | 364.226 | 952.791 | -61,77% |
| Total liabilitas | 93.994.503 | 85.262.393 | 10,24% |

### Total Liabilitas

Total liabilitas Bank Mega pada 2020 sebesar Rp93,99 triliun, meningkat 10,24% dari 2019 sebesar Rp85,26 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya simpanan nasabah, utamanya pada Deposito berjangka dan tabungan pihak ketiga, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

### Simpanan

Total nilai simpanan nasabah Bank Mega mengalami peningkatan sebesar 8,79% dari Rp72,79 triliun pada 2019 menjadi Rp79,19 triliun di 2020. Peningkatan simpanan disebabkan naiknya giro, tabungan, dan deposito berjangka masing-masing sebesar 54,55%, 9,96%, dan 3,92%.

Komposisi simpanan masih didominasi Deposito berjangka dengan pangsa mencapai 71,89%, diikuti oleh tabungan dengan pangsa 17,36% dan giro dengan pangsa 10,75%. Meski deposito masih dominan, namun prosentasenya menurun dibanding tahun sebelumnya, sejalan dengan kebijakan Bank Mega untuk meningkatkan dana murah.

### Simpanan dari Bank Lain

Simpanan Bank lain pada 2020 sebesar Rp1,95 triliun, turun 68,31% dari 2019 yang sebesar Rp6,16 triliun. Simpanan dari Bank Lain sebagian besar merupakan simpanan dari bank lain pihak ketiga dengan pangsa 99,84%. Sisanya sebesar 0,16% merupakan simpanan dari bank lain pihak berelasi.

### Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas lain-lain

Jumlah beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain sebesar Rp375,52 miliar, turun 60,75% dari 2019 sebesar Rp956,80 miliar. Komponennya terdiri dari pihak berelasi sebesar Rp11,29 miliar dan pihak ketiga sebesar Rp364,23 miliar. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain ini meliputi kewajiban pembelian surat berharga, Utang bunga, Setoran jaminan, dan beban yang masih harus dibayar.

### Liabilitas Derivatif

Nilai liabilitas derivatif ini merupakan nilai liabilitas derivatif pihak ketiga. Pada 2020, jumlahnya mencapai Rp47,15 miliar, meningkat sebesar 25,84% dibandingkan 2019 yang sebesar Rp37,47 miliar.

### Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Efek-efek ini terdiri dari Obligasi, Bonds Obligasi Pemerintah, dan sertifikat Deposito Bank Indonesia. Pada 2020, nilainya mencapai Rp10,66 triliun, meningkat sebesar 171,02% dari 2019 yang sebesar Rp3,93 triliun.

### Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Bank Mega mencadangkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003. Pada 2020, nilai liabilitas imbalan pasca kerja mencapai Rp196,92 miliar, turun sebesar 30,31% dari 2019 senilai Rp282,56 miliar.

### Utang Pajak

Utang pajak pada 2020 sebesar Rp19,47 miliar, menurun 72,75% dari 2019 yang mencapai Rp71,44 miliar. Utang pajak merupakan utang pajak penghasilan Pasal 29.

## LAPORAN LABA RUGI

Dalam jutaan Rupiah

| Keterangan | 2020 | 2019 | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga | 8.046.281 | 7.454.236 | 7,94% |
| Beban bunga | (4.132.838) | (3.870.709) | 6,77% |
| Pendapatan bunga bersih | 3.913.443 | 3.583.527 | 9,21% |
| Pendapatan operasional lainnya | | | |
| Provisi dan komisi | 1.617.722 | 1.922.179 | -15,84% |
| Keuntungan penjualan efek-efek bersih | 959.580 | 268.381 | 257,54% |
| Keuntungan transaksi mata uang asing bersih | 329.857 | 104.717 | 215,00% |
| Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto | 6.486 | 13.705 | -52,67% |

Uraian Kinerja Keuangan

Dalam jutaan Rupiah

| Keterangan | 2020 | 2019 | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|
| Lain-lain | 5.697 | 7.618 | -25,22% |
| Total pendapatan operasional lainnya | 2.919.342 | 2.316.600 | 26,02% |
| Beban operasional lainnya | | | |
| Provisi dan komisi | (9.883) | (9.386) | 5,30% |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan - neto | (114.855) | (176.933) | -35,09% |
| Beban umum dan administrasi | (1.703.998) | (1.927.034) | -11,57% |
| Beban gaji dan tunjangan lainnya | (1.268.792) | (1.310.680) | -3,20% |
| Pendapatan operasional bersih | 3.735.257 | 2.476.094 | 50,85% |
| Pendapatan (beban) non operasional bersih | (20.204) | 32.317 | -162,52% |
| Laba sebelum beban pajak | 3.715.053 | 2.508.411 | 48,10% |
| Beban pajak bersih | (706.742) | (505.678) | 39,76% |
| Laba tahun berjalan | 3.008.311 | 2.002.733 | 50,21% |
| Penghasilan komprehensif lain | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto | 3.607 | (42.199) | -108,55% |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasian atas perubahan nilai wajat efek-efek yang tersedia untuk dijual | 909.684 | 597.881 | 52,15% |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | 3.921.602 | 2.558.415 | 53,28% |
| Laba per saham dasar | 432 | 288 | 50,21% |

## Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga tercatat mengalami kenaikan sebesar 7,94% dari Rp7,45 triliun pada 2019 menjadi Rp8,05 triliun pada 2020. Pendapatan bunga diperoleh dari kredit yang diberikan, efek-efek, serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

## Beban Bunga

Pada 2020, beban bunga mengalami kenaikan 6,77% dari Rp3,87 triliun pada 2019 menjadi Rp4,13 triliun. Beban bunga timbul dari simpanan nasabah, yakni Deposito Berjangka, Tabungan dan Giro, simpanan bank lain, dan beban pembiayaan lainnya. Kenaikan beban bunga tertinggi dikontribusikan dari deposito berjangka yang mencapai Rp3,14 triliun.

## Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Pada 2020, Bank Mega mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp3,91 triliun, naik 9,21% dibandingkan dengan 2019 yang sebesar Rp3,58 triliun.

## Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak mencatatkan kenaikan sebesar 48,10% dari Rp2,51 triliun di 2019 menjadi Rp3,72 triliun di 2020. Kenaikan laba dikontribusikan dari meningkatnya pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

## Laba Setelah Pajak

Pada 2020, Bank Mega mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp3,01 triliun, naik 50,21% jika dibandingkan 2019 sebesar Rp2,00 triliun. Nilai ini diperoleh setelah laba dikurangi beban pajak sebesar Rp706,74 miliar.

## Penghasilan Komprehensif

Penghasilan komprehensif dihitung dengan mengurangi hasil surplus revaluasi aset tetap neto dan penambahan dari keuntungan yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual. Pada 2020, nilai penghasilan komprehensif tahun berjalan mencapai Rp3,92 triliun, meningkat 53,28% dari 2019 yang sebesar Rp2,56 triliun.

## Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Pada 2020, laba per saham tercatat sebesar Rp432, naik 50,21% dari 2019 sebesar Rp288. Peningkatan laba per saham dasar disebabkan meningkatnya laba tahun berjalan Bank Mega.

## EKUITAS

Dalam jutaan Rupiah

| Keterangan | 2020 | 2019 | Pertumbuhan |
|---|---|---|---|
| Modal saham | 3.481.888 | 3.481.888 | 0,00% |
| Tambahan modal disetor | 2.048.761 | 2.048.761 | 0,00% |
| Penghasilan Komprehensif lain | 4.344.351 | 3.664.675 | 18,55% |
| Cadangan umum | 1.576 | 1.543 | 2,14% |
| Saldo Laba | 8.331.574 | 6.344.571 | 31,32% |
| Total Ekuitas | 18.208.150 | 15.541.438 | 17,16% |
| Total Liabilitas dan ekuitas | 112.202.653 | 100.803.831 | 11,31% |

### Ekuitas

Total ekuitas Bank Mega pada 2020 mengalami peningkatan sebesar 17,16% dari Rp15,54 triliun pada 2019 menjadi Rp18,21 triliun. Kenaikan ekuitas dikontribusi dari meningkatnya saldo laba sebesar 31,32% dari Rp6,34 triliun pada 2019 menjadi Rp8,33 triliun. Meningkatnya saldo laba diperoleh dari kenaikan laba tahun berjalan sebesar 50,21%.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan Rupiah

| Keterangan | 2020 | 2019 |
|---|---|---|
| Arus kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | (545.449) | 3.649.734 |
| Arus kas bersih (digunakan untuk) dari aktivitas investasi | (4.932.652) | 3.147.712 |
| Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan | (670.350) | (799.650) |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas | (6.148.451) | 5.997.796 |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 13.839.608 | 7.841.812 |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | 7.691.157 | 13.839.608 |

### Laporan Arus Kas Konsolidasian

Konsolidasian jumlah kas dan setara kas sampai dengan akhir 2020 mencapai Rp7,69 triliun. Saldo kas dan setara kas di kontribusikan oleh Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo 3 bulan sebesar Rp3,93 triliun dan giro pada Bank Indonesia sebesar Rp2,19 triliun.

Selain itu, ada giro pada bank lain sebesar Rp595,91 miliar.

### Arus Kas Bersih dari aktivitas Operasi

Dari aktivitas operasi, penerimaan kas diantaranya diperoleh dari penerimaan bunga, pendapatan provisi dan komisi, dan pendapatan operasional lainnya, penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, simpanan nasabah, dan simpanan dari bank lain. Sementara dari sisi kas keluar diantaranya berasal dari beban non operasional, pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya, beban operasional lainnya, pembayaran pajak, penempatan pada BI dan bank lain, pembelian efek, kredit yang diberikan, dan pembayaran liabilitas segera. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2020 mencapai Rp545,45 miliar.

Uraian Kinerja Keuangan

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp4,93 triliun yang dikontribusi dari penerimaan dari penjualan dan jatuh tempo efek-efek tersedia untuk dijual sebesar Rp24,01 triliun dan penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp5,69 miliar. Sementara kas keluar diantaranya digunakan untuk pembelian aset tetap Rp91,20 miliar, dan pembelian efek-efek tersedia untuk dijual sebesar Rp28,86 triliun.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2020, arus kas untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp670,35 miliar. Penggunaannya dialokasikan untuk pembayaran dividen sebesar Rp1,00 triliun. Bank Mega juga menerima pinjaman sebesar Rp281 miliar dan obligasi subordinasi sebesar Rp50 miliar.

### Kenaikan/Penurunan Arus Kas

Pada akhir 2020, jumlah kas dan setara kas mencapai Rp7,69 triliun, lebih rendah jika dibandingkan akhir 2019 yang sebesar Rp13,84 triliun. Penurunan dipengaruhi karena kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp545,45 miliar dan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp4,93 triliun.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Bank Mega dalam membayar utang atau memenuhi kewajibannya diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Terkait likuiditas Bank telah memiliki alat ukur likuiditas.Pada 2020, rasio likuiditas tercermin dari Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank yang mencapai 60,04% atau menurun dibanding tahun 2019 sebesar 69,67%.

Untuk rasio solvabilitas dapat dilihat dari rasio permodalan atau *Capital Adequacy Ratio*. Pada 2020, CAR Bank Mega berada di posisi 31,04% yang berarti di atas ketentuan batas minimal dari regulator. Kecukupan modal diperlukan untuk memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Demikian juga rasio rentabilitas yang terdiri dari ROA dan ROE, dimana, pada 2020, posisi ROA adalah 3,64%, meningkat dibanding 2019 yang sebesar 2,90%. ROE sebesar 19,42%, meningkat signifikan dibanding 2019 sebesar 14,85%.

### Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dapat diukur dari rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loans* (NPL). Pada 2020, rasio NPL bruto mencapai 1,39%, dan NPL net sebesar 1,07% atau masih dibawah ketentuan regulator yang sebesar 5%. Untuk kredit-kredit bermasalah, Bank melakukan restrukturisasi kredit yang meliputi modifikasi persyaratan kredit, atau konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya.

## STRUKTUR MODAL

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar. Pada 2020, rasio permodalan Bank Mega mencapai 31,04% atau jauh melebihi batas minimal ketentuan regulator. Hal ini berarti Bank Mega memiliki kemampuan sangat memadai untuk mendukung pengembangan bisnisnya.

### Kebijakan Permodalan

Bank Mega memiliki tujuan dalam manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti, pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2020, Bank Mega tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

## TARGET DAN REALISASI 2020

Dalam triliun Rupiah

| Keterangan | RBB | Actual | Pencapaian |
|---|---|---|---|
| | Desember 2020 | Desember 2020 | |
| Aset | 104,26 | 112,20 | 107,62% |
| Kredit | 53,29 | 48,49 | 90,99% |
| DPK | 75,20 | 79,19 | 105,31% |
| - Giro | 6,20 | 8,52 | 137,42% |
| - Tabungan | 13,50 | 13,75 | 101,85% |
| - Deposito | 55,50 | 56,92 | 102,56% |
| PBT | 2,73 | 3,72 | 136,26% |
| PAT | 2,21 | 3,00 | 135,75% |

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama tahun 2020 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## PROSPEK USAHA

Perekonomian pada tahun 2021 akan tumbuh lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Namun demikian, pertumbuhan masih akan diliputi ketidakpastian karena risiko kesehatan dalam hal ini pandemi Covid-19.

Pertumbuhan yang lebih baik dengan target sebesar 5% diiringi dengan tren suku bunga acuan perbankan yang masih rendah dan laju inflasi yang meningkat serta berlanjutnya stimulus fiskal dan moneter oleh Pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi yang positif dan meningkatnya daya beli masyarakat akan memberikan prospek bisnis yang baik bagi industri perbankan.

Bank Mega bertekad dan berkomitmen untuk mencapai target-target yang telah dianggarkan dengan tetap memperhatikan risiko-risiko yang ada dan mengelolanya sesuai dengan *best practice* tata kelola dan manajemen risiko.

Bank Mega berupaya meningkatkan peran intermediarinya dengan meningkatkan penyaluran kredit namun tetap selektif. Penyaluran kredit akan diprioritaskan pada segmen Korporasi dan *Direct Channel* untuk menjaga kualitas kredit tetap baik. Kredit Bank Mega akan fokus pada BUMN yang dijamin pemerintah, konglomerat besar, dan mitra pembiayaan yang dimiliki oleh grup konglomerasi yang kredibel. Selain itu akan mengoptimalisasi *fee* kredit.

Bank Mega ke depannya juga terus mengembangkan transformasi digital untuk semakin memudahkan dan memberi kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi

## ASPEK PEMASARAN

Bank Mega senantiasa mengantisipasi tren perubahan perilaku masyarakat dan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya terhadap produk dan layanan bank.

Bank akan fokus pada pemasaran melalui *platform-platform digital* baik yang dimiliki grup sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. Selain itu tetap melakukan branding produk dan layanannya secara *offline* untuk meningkatkan *brand awareness*.

Untuk kredit Korporasi akan difokuskan pada kredit sindikasi dan BUMN yang memiliki rekam jejak yang baik serta korporasi yang dimiliki oleh grup konglomerat besar.

Uraian Kinerja Keuangan

Untuk kredit ritel komersial, Bank Mega akan fokus mengakuisisi debitur baru yang sesuai dengan kriteria bank; fokus di industri dan struktur kredit yang tepat, penyaluran di kota-kota besar, kolaborasi *Business Center* dan *Network;* dan meningkatkan hubungan baik dengan debitur.

Di segmen indirect channel Bank akan terus melakukan ekspansi mitra baru terutama pada usaha yang dimiliki grup konglomerasi besar, serta melakukan sinergi dengan kelompok usaha CT Corp.

Bank Mega juga terus mengembangkan inovasi teknologi digital baik melalui memperkaya fitur-fitur di platform digital eksisting maupun melanjutkan layanan MILA (*Mega Intelligent Assistant*) yang sudah ada. Bank Mega juga menawarkan kemudahan transaksi dengan menggunakan QRIS melalui aplikasi *Mobile Banking* Bank Mega yaitu M-Smile.

Dengan melakukan digitalisasi dalam pelayanannya, Bank Mega meyakini dapat meningkatkan *fee based income* bank. Selain itu, Bank Mega melakukan optimalisasi layanan trade finance agar pendapatan jasa semakin meningkat.

## DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 6 Maret 2020, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 07, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.001.350 juta dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp33 juta untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

## PROGRAM ESOP/MSOP

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki dan melaksanakan program ESOP maupun MSOP.

## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama 2020, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

## PENGGUNAAN DANA IPO

Selama tahun 2020, Bank Mega tidak melakukan IPO dan tidak ada penggunaan dana IPO dalam rangka pengembangan usaha.

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

## INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2020, Bank Mega tidak melakukan investasi, ekspansi dan divestasi yang mengandung benturan kepentingan.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan sepanjang 2020.

## PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Bank tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Bank juga telah mengadopsi PSAK 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified retrospective tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak dari penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 tertera dalam Laporan Keuangan Bank Mega Tbk catatan 49, yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No.25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen Bank Mega telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank Mega memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, Bank Mega menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dari aspek operasional, Bank Mega telah menyusun kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia, sosial dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders,* reputasi dan nama baik Bank.

Bank Mega telah mengimplementasikan Risk Event Database (RED) secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. RED juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach.* RED juga dikembangkan menjadi bagian dari pengembangan ORMS secara keseluruhan.

Dari sisi ekonomi, terkait dengan wabah pandemic Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank serta pelanggan dan pemasok Bank. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Bank. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Bank. Oleh karena itu, Bank Mega terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

# Transformasi Digital

Bank Mega menawarkan kemudahan transaksi dengan menggunakan QRIS melalui aplikasi Mobile Banking Bank Mega yaitu M-Smile.

Kondisi ekonomi Indonesia secara umum dan industri perbankan secara khusus menghadapi tantangan yang sangat signifikan sepanjang tahun 2020 terutama disebabkan oleh adanya pandemi yang melanda sepanjang tahun. Dalam situasi pandemi, interaksi tatap muka nasabah dengan perbankan sangat dibatasi sehingga mendorong akses yang lebih besar terhadap layanan platform digital. Dalam hal ini, Bank Mega melakukan berbagai inisiatif mempercepat proses digitalisasi untuk meningkatkan kinerja secara internal serta kapasitas layanan digital kepada nasabah.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Bank Mega dilakukan untuk semakin memperkaya fitur yang telah ada di kanal digital yang sudah ada saat ini. Nasabah dapat menggunakan berbagai fitur dalam menunjang aktivitas nasabah dengan memperkaya jenis transaksi pembayaran maupun pembelian, informasi posisi dan mutasi transaksi yang dilakukan oleh nasabah, serta *digital combine statement*. Nasabah juga dapat melakukan proses *onboarding* baik di cabang maupun melalui aplikasi *mobile apps* sehingga memberikan fleksibiltas yang tinggi bagi masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Mega.

Bank Mega juga telah mengimplementasikan fitur transaksi pembayaran menggunakan kode *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* di berbagai *merchant* yang didukung dengan kemampuan nasabah untuk dapat melakukan transaksi dengan metode *Merchant Present Mode* (MPM) dan *Customer Present Mode* (CPM). Selain itu nasabah juga dapat melakukan *upload* kode *Quick Response* (QR) dari *file* atau galeri foto di gawai tanpa tatap muka dengan *merchant* untuk melakukan transaksi.

## Transformasi Digital

Bank Mega juga selalu melakukan peninjauan secara berkala untuk meningkatkan ketersediaan layanan sitem, keandalan sistem, dan sistem keamanan dalam mendukung fitur dan layanan yang disampaikan kepada nasabah sehingga dapat mengatasi berbagai kendala dan tantangan baik dari sisi sistem teknologi informasi maupun dari sisi proses.

Berikut ini adalah beberapa aktivitas yang dijalankan untuk mendukung terlaksananya *Digital Banking Transformation* di Bank Mega:

- **Peningkatan Layanan Nasabah di Kanal Digital Bank Mega**

  Bank Mega menawarkan kemudahan transaksi dengan menggunakan QRIS melalui aplikasi *Mobile Banking* Bank Mega yaitu M-Smile. Bank Mega aktif terlibat dalam *working group* penyiapan QRIS dan sosialisasi serta implementasi di lapangan untuk menunjang terciptanya percepatan ekonomi digital.

  Selain itu, terdapat penambahan fitur-fitur pada M-Smile yang semakin mempermudah akses nasabah seperti pembukaan rekening deposito, blokir kartu, pengaturan PIN, dan pengaturan transaksi terjadwal, serta *card delivery tracking*. Nasabah pun dapat melakukan transaksi valas, transaksi pembagian tagihan (fitur *split bill*), serta melakukan pengiriman kartu ucapan disertai sejumlah dana yang dapat diinformasikan melalui media *chat* atau *link* yang dapat diakses oleh penerima dana (fitur kirim-kirim).

  Bank Mega juga terus meningkatkan sosialisasi penggunaan MILA (*Mega Intelligent Assistant*) kepada nasabah setianya. Hasilnya cukup menggembirakan dimana selama tahun 2020, pengguna rata-rata bulanan yang berinteraksi dengan Mila sebanyak 8.699 nasabah dengan jumlah pertanyaan yang masuk rata-rata perbulan mencapai 39.469 pertanyaan. Dari jumlah pertanyaan tersebut, layanan Mila mampu menjawab sebanyak 87% dari total pertanyaan. Hal ini menunjukkan kinerja Mila yang baik.

  Bank Mega akan terus meningkatkan kinerja Mila dalam memberikan informasi kepada Nasabah melalui pengembangan kemampuan dalam menjawab pertanyaan dan fitur seputar produk-produk dan layanan Bank Mega. Dengan pengembangan tersebut, Bank Mega berharap dapat terus meningkatkan layanan kepada Nasabah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan seputar Bank Mega.

- **Efisiensi dan Otomasi Proses Internal**

  Bank Mega selalu melakukan upaya yang berkesinambungan untuk melakukan peningkatan efisiensi proses internal melalui pengembangan sistem teknologi informasi dimana salah satu solusinya adalah otomasi. Terdapat berbagai pengembangan yang dilakukan secara internal untuk melakukan otomasi terhadap berbagai proses seperti:
  - Proses *onboarding* kredit, kartu kredit, *cash line*, *treasury.*
  - Proses *maintenance* data nasabah kredit, kartu kredit, *treasury* serta data *merchant*.
  - Proses pelunasan kartu kredit dan *cash line.*
  - Proses *pre-transaction* untuk transaksi *bank note*, tarik dan setor tunai antar cabang.
  - Proses *transaction* untuk transaksi payment, refund kartu kredit, *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
  - Proses *post-transaction* untuk transaksi pembayaran, *settlement*, rekonsiliasi serta pelaporan.
  - Proses *support* untuk aktivitas *forecast* dan *scheduler agent*, *budgeting,* pengadaan dan distribuasi barang dan jasa, pembayaran pajak, polis asuransi dan *voucher*.

Bank Mega bekerja sama dengan PT IDStar Cipta Teknologi menjadi salah satu bank nasional yang mendukung acara ICStar Hackathon yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan otomasi sistem informasi menggunakan solusi *Robotic Process Automation* (RPA) untuk kemudian mengaplikasikannya kepada berbagai kasus yang terdapat pada industri finansial dibimbing oleh praktisi berpengalaman di bidangnya masing-masing. Melalui acara ini, Bank Mega telah mendukung kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri perbankan untuk membentuk tenaga kerja bidang teknologi informasi yang unggul sekaligus mendukung peningkatan efisiensi proses melalui solusi yang dapat diimplementasikan secara nyata.

# Teknologi Informasi

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Bank Mega dilakukan dengan memperkaya fitur pada kanal digital yang telah tersedia untuk meningkatkan layanan kepada nasabah. Bank Mega juga melakukan peninjauan secara berkala untuk meningkatkan ketersediaan layanan sistem, keandalan sistem, dan keamanan siber dalam mendukung fitur dan layanan.

Bank Mega senantiasa mengembangkan Sistem Teknologi Informasi melalui pengayaan fitur-fitur di kanal digital yang telah tersedia. Pengembangan ini memungkinkan nasabah menggunakan berbagai fitur dalam menunjang aktivitasnya dengan memperkaya jenis transaksi pembayaran maupun pembelian, informasi posisi dan mutasi transaksi yang dilakukan oleh nasabah, serta *digital combine statement.*

Inovasi lain yang dilakukan Bank Mega adalah mengimplementasikan fitur transaksi pembayaran menggunakan kode *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* di berbagai *merchant* yang didukung dengan kemampuan nasabah untuk dapat melakukan transaksi dengan metoda *Merchant Present Mode* (MPM) dan *Customer Present Mode* (CPM). Selain itu nasabah juga dapat menyimpan kode (QR) dalam gawai untuk dapat melakukan transaksi dengan *merchant* tanpa tatap muka.

Untuk meningkatkan ketersediaan layanan sistem, keandalan sistem, dan sistem keamanan (keamanan siber) dalam mendukung fitur dan layanannya, Bank Mega senantiasa melakukan peninjauan secara berkala. Peninjauan ini membuat Bank Mega dapat mengatasi berbagai kendala dan tantangan baik dari sisi sistem teknologi informasi maupun dari sisi proses.

Selama tahun 2020, Direktorat Operations & Technology Information telah menyelesaikan 622 portfolio teknologi untuk mendukung kelancaran operasional dan pengembangan bisnis Bank Mega. Berikut beberapa aktivitas pengembangan sistem teknologi informasi yang telah dilakukan Bank Mega:

## Peningkatan Layanan Nasabah di Kanal Digital

Bank Mega menawarkan kemudahan transaksi dengan menggunakan QRIS melalui aplikasi *Mobile Banking* Bank Mega yaitu M-Smile. Selain itu, terdapat penambahan fitur-fitur pada M-Smile yang semakin mempermudah akses nasabah seperti melakukan pendaftaran kartu kredit baru dan suplement, pembukaan rekening deposito, blokir kartu, pengaturan PIN, dan pengaturan transaksi terjadwal, serta *card delivery tracking*.

Penambahan fitur juga membuat nasabah dapat melakukan transaksi valas, transaksi pembagian tagihan (fitur *split bill*), serta melakukan pengiriman kartu ucapan disertai sejumlah dana yang dapat diinformasikan melalui media *chat* atau *link* yang dapat diakses oleh penerima dana (fitur kirim-kirim).

Selain itu, Bank Mega juga melanjutkan layanan Mila (*Mega Intelligent Assistant*) berbasis *ChatBot* yang terintegrasi dengan beberapa media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Instagram dan Line. Selama tahun 2020, pengguna rata-rata bulanan yang berinteraksi dengan Mila adalah sebesar 8.699 Nasabah dengan jumlah pertanyaan yang masuk rata-rata setiap bulannya adalah 39.469 pertanyaan. Layanan Mila juga menunjukkan kinerja yang baik, dimana hal ini terlihat dari rata-rata kemampuannya dalam menjawab pertanyaan yaitu sebesar 87% dari seluruh pertanyaan yang masuk setiap bulannya.

Ke depan, Bank Mega akan terus meningkatkan kinerja Mila dalam memberikan informasi kepada Nasabah melalui pengembangan kemampuannya dalam menjawab pertanyaan dan fitur seputar produk-produk dan layanan Bank Mega. Dengan pengembangan tersebut, Bank Mega berharap dapat terus meningkatkan layanan kepada Nasabah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan seputar Bank Mega.

Untuk Nasabah Kartu Kredit, dapat mengakses layanan berbasis Aplikasi Seluler (Mobile Apps), yaitu M-Smile. Dengan fasilitas tersebut, nasabah dapat melihat status, pemakaian, transaksi terbaru, tagihan selama 3 bulan terakhir serta beberapa permohonan transaksi daring seperti pembayaran tagihan secara berkala (Mega bill), pengubahan transaksi ke cicilan (MegaPay), pengajuan asuransi (Credit Shields), pengajuan kenaikan batas kredit, dan lain-lain.

## Efisiensi dan Otomasi Proses Internal

Bank Mega selalu melakukan upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi proses internal melalui pengembangan sistem teknologi informasi dimana salah satu solusinya adalah otomasi. Terdapat berbagai pengembangan yang dilakukan secara internal untuk mengotomasi proses. Selain itu, Bank Mega juga melakukan upaya berkesinambungan dalam mengembangkan perangkat otomatisasi robotik untuk mempelajari perilaku manusia dalam berbagai kegiatan, khususnya yang berkenaan dengan operasi Bank Mega sehari-hari.

## *Wealth Management System*

Bank Mega telah mengembangkan sistem pengelolaan harta untuk mengurangi beban kerja manual dan memberikan layanan yang lebih lengkap kepada nasabah. Kini, produk dan layanan pengelolaan portofolio harta nasabah Bank Mega seperti reksa dana, obligasi ritel, dan bancassurance sudah terintegrasi dalam satu sistem untuk melakukan transaksi menyeluruh.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) meningkat menjadi

31,04%

dibanding periode sebelumnya yang sebesar 23,68%

Rasio NPL nett sebesar

1,07%

turun dari 2,25% pada Desember 2019

Bank Mega menyelaraskan perkembangan usaha dengan peningkatan GCG yang baik untuk mendukung keberlanjutan Bank dan menjaga kepercayaan para pemegang saham, serta memberi manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya sehingga dapat mencapai visi dan misi Bank.

# Tata Kelola Perusahaan

# 05

# Tata Kelola Perusahaan

## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG pada Bank Mega disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Dalam menjalankan tata Kelola yang baik, Bank Mega mengacu pada pedoman-pedoman implementasi GCG dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Prinsip-Prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
3. Pedoman GCG perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. ASEAN *Corporate Governance Scorecard;*
5. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision.*

## STRUKTUR TATA KELOLA

Bank Mega memiliki Struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Bank Mega juga telah memiliki komite yang membantu fungsi serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris atau Direksi dalam mengelola Bank.

Berikut struktur GCG yang dimiliki Bank Mega:

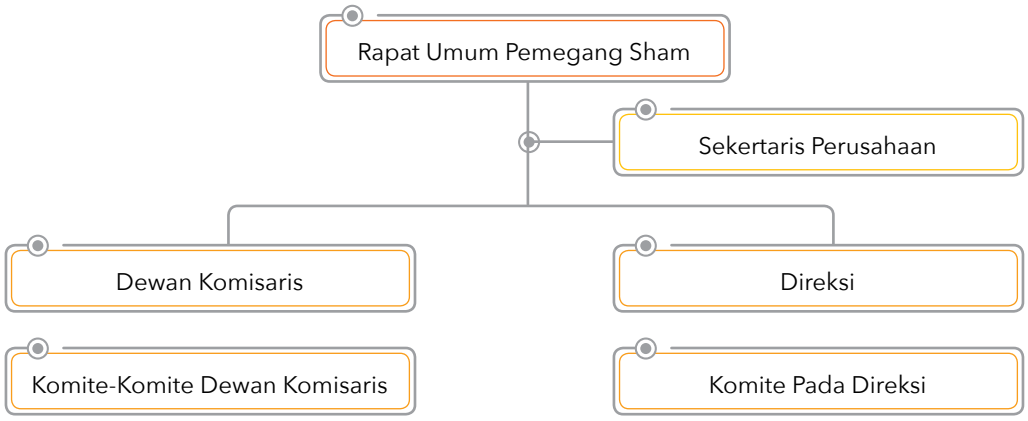

1. Jumlah dan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi sangat memadai sesuai dengan kompleksitas usaha Bank. Pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan minimal sebesar 50% sesuai POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Telah dibentuk Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Anti Money Laundering (AMLA), Satuan Kerja Penerapan Strategi Anti Fraud yang terpisah dari Unit Kerja Operasional dan Unit Kerja Bisnis sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara independen dan didukung dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, memiliki job description dan pedoman kerja sesuai dengan struktur organisasi Bank.
4. Telah dibentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang berada dibawah Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris. Sementara, Direksi telah membentuk beberapa Komite eksekutif untuk membantu tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain : Komite Manajemen Risiko, ALCO, Komite Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite SDM, dan Komite Produk.
5. Pengadaan dan pengkinian kebijakan dan prosedur disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tersebut ditransparansikan kepada seluruh pegawai baik melalui sosialisasi secara langsung maupun dengan cara mempublikasikan dalam media yang mudah diakses oleh seluruh pegawai.
6. Sistem informasi manajemen yang memadai yang memudahkan Bank mendapatkan data yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan dan/atau pelaporan kepada pihak yang ditentukan sesuai peraturan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah struktur tertinggi dalam GCG Perseroan yang menjadi forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan usaha Perseroan, seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 06 Maret 2020, sebagaimana Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 06 Maret 2020 dengan mata acara sebagai berikut:

- Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang terdiri dari Laporan Pengurus Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2019.
- Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2020
- Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun 2020
- Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi *(Recovery Plan)* Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

## DEWAN KOMISARIS

Dalam penerapan struktur organisasi Perseroan, Dewan Komisaris memiliki fungsi kewenangan dalam menjalankan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Bentuk pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

### Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.

Tata Kelola Perusahaan

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

## Jumlah, Komposisi, dan Pengangkatan Dewan Komisaris

| Nama | Jabatan | Efektif Penunjukan | |
|---|---|---|---|
| | | Tanggal Efektif | RUPST/LB |
| Chairul Tanjung | Komisaris Utama | 4 Juni 2018 | 15 November 2017 |
| Yungky Setiawan | Wakil Komisaris Utama | 28 Februari 2018 | 28 Februari 2018 |
| Achjadi Ranuwisastra | Komisaris Independen | 24 Maret 2006 | 24 Maret 2006 |
| Lambock V Nahattands | Komisaris Independen | 18 Desember 2015 | 7 Mei 2015 |
| Aviliani | Komisaris Independen | 4 Juni 2018 | 28 Februari 2018 |

Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kegiatan usaha Bank, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain :

1. Jumlah anggota Komisaris tidak melebihi jumlah Direksi.
2. Jumlah anggota Komisaris Independen lebih dari 50% jumlah Dewan Komisaris.
3. Seluruh anggota Komisaris berdomisili di Indonesia.
4. Penggantian dan/atau pengangkatan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dalam mendukung tugas dan tanggung jawab jabatannya.
6. Seluruh anggota Dewan Komisaris Telah lulus *Fit & Proper Test* dan telah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia.
7. Kecuali Komisaris Utama yang merupakan *ultimate shareholder*, anggota Komisaris lain, baik secara sendiri ataupun bersama, tidak memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank Mega maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

## Kriteria Pengangkatan

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

### Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila anggota Dewan Komisaris:

1. Meninggal dunia
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Dewan Komisaris.
3. Mengundurkan diri secara sukarela RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Tata Kelola Perusahaan

## Independensi dan rangkap Jabatan Independensi

### Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris, tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lain, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, kecuali Komisaris Utama yang merupakan ultimate shareholder dari Bank Mega.

Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan terkait independensi, dan telah menandatangani Surat Pernyataan mengenai independensi dan kepemilikan saham.

### Rangkap Jabatan

Selama tahun 2020, rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris PT. Bank Mega, Tbk adalah sebagai berikut:

| Nama | Jabatan | Rangkap Jabatan |
|---|---|---|
| Chairul Tanjung | Komisaris Utama | Komisaris Utama pada perusahaan group CT Corpora:<br>a) PT. CT Corpora<br>b) PT. Para Rekan Investama<br>c) PT. Mega Corpora<br>d) PT. Trans Corpora dan<br>e) PT. Trans Airways |
| Yungky Setiawan | Wakil Komisaris Utama | Komisaris Utama pada perusahaan group CT Corpora:<br>a) PT. Trans Retail Indonesia,<br>b) PT. Metro Outlet Indonesia<br>c) PT. Trans Fashion Indonesia<br>d) PT. Trans Food Oriental<br>e) PT. Trans Retail<br>f) PT. Trans Rasa Nippon<br>g) PT. Trans Rasa Oriental<br>h) PT. Alfa Retailindo<br>i) PT. Trans Rasa Bali,<br>j) PT. Trans Pizza Resto,<br><br>Komisaris pada perusahaan group CT Corpora:<br>a) PT. Sistem Pembayaran Digital<br>b) PT. Metropolitan Retailmart |
| Lambock V Nahattands | Komisaris Independen | Staf Khusus Menko Bidang Hukum dan Perundang-undangan di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia. |
| Aviliani | Komisaris Independen | • Komisaris Independen pada PT. Lintas Artha (perusahaan bukan Lembaga Keuangan diluar group usaha)<br>• Dosen, Perbanas Institute Jakarta<br>• Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mega, Tbk. |
| Achjadi Ranuwisatra | Komisaris Independen | Ketua Komite pada PT Bank Mega Tbk:<br>• Komite Audit<br>• Komite Remunerasi & Nominasi<br>• Komite Tata Kelola Terintegrasi PT. Bank Mega, Tbk. |

Rangkap jabatan Chairul Tanjung dan Yungky Setiawan dilakukan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan pada perusahaan dalam group usaha sebagaimana surat penugasan dari Pemegang Saham Pengendali (*ultimate shareholders).*

Rangkap jabatan Lambock V Nahattands dan Aviliani tersebut diatas tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada pasal 28 dan pasal 46 dalam POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Tata Kelola Perusahaan

Sesuai POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Achjadi Ranuwisastra sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak termasuk rangkap jabatan.

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2020

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan usaha Bank, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko.
3. Memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi.
4. Dewan Komisaris juga melakukan upaya pembinaan dan pengembangan agar rencana bisnis Bank Mega dapat berjalan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan dilakukannya tata kelola perusahaan yang baik.
5. Memastikan Direksi telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha Bank dan memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta hasil pengawasan otoritas lain.
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank, semester II tahun 2019 dan semester I tahun 2020 dengan memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
8. Menumbuhkan budaya kepatuhan dan budaya anti fraud pada seluruh jajaran organisasi
9. Dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan atas tugas dan tanggungjawab Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

## Penilaian atas Kinerja Komite Di bawah Dewan komisaris

Dalam melaksanakan fungsi tugas Pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2020, terdapat 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko. Ketiga komite ini memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Uraian lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab ketiga Komite tersebut dapat dilihat pada bagian Komite di bawah Dewan Komisaris sebagaimana dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini.

Secara umum Dewan Komisaris menilai ketiga Komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

## Training yang diikuti Dewan Komisaris tahun 2020

| No | Nama Anggota Komisaris | Judul Training yang Diikuti |
|---|---|---|
| 1. | Yungky Setiawan | E- Learning APU PPT |
| | | CEO Forum Bank Anggota Perbanas - Banking Industry Outlook 2021: Perubahan Ecosystem Perbankan, Tantangan Pandemi dan Respon Kebijakan |
| 2. | Achjadi Ranuwisastra | Sosialisasi dan Diseminasi Regulasi dan Kebijakan terhadap Para Pelaku Industri Pasar Modal Indonesia (Online) |
| | | *Webinar CEO Mentoring: Maintaining Company's Reputation and Growth in the Pandemic Era* |
| 3. | Aviliani | *Webinar CEO Mentoring: Maintaining Company's Reputation and Growth in the Pandemic Era* |
| | | Webinar: Cyber Security pada Industri Perbankan dengan Tema "Strengthening Industry Collaboration to Figh Cyber Threat in Banking Operation" |
| | | Banking Outlook 2021: Perubahan Ecosystem Perbankan, Tantangan Pandemi dan Prospek Kebijakan |

Tata Kelola Perusahaan

## KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 jumlah minimal Komisaris Independen adalah 50% dari total Komisaris Bank Mega.

Jumlah Komisaris Independen Bank Mega per 31 Desember 2020 adalah 3 (tiga) orang dari total 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

### Kriteria Komisaris Independen

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Kriteria Komisaris Independen adalah tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank Mega, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Seluruh Komisaris Independen Bank Mega telah memenuhi kriteria tersebut yang dinyatakan dengan Surat pernyataan yang ditandatangani masing-masing Komisaris Independen pada saat penunjukkannya.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab dalam hal pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan, sedangkan masing-masing anggota Direksi lainnya berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai dengan keahliannya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

### Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

### Pedoman dan Tata Tertib Direksi *(Board Manual)*

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Direksi *(Board Manual)* sebagai panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Pedoman ini disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Isi *Board Manual* antara lain membahas mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, etika jabatan, rapat Direksi, komite di bawah Direksi, pengunduran diri serta rangkap jabatan.

### Jumlah, Komposisi, dan Pengangkatan Direksi

| Nama | Jabatan | Efektif Penunjukan | |
|---|---|---|---|
| | | Tanggal Efektif | RUPST/LB |
| Kostaman Thayib | Direktur Utama | 16 Juli 2013 | 17 April 2013 |
| Martin Mulwanto | Direktur Treasury & International Banking | 22 September 2014 | 27 Maret 2014 |
| Yuni Lastianto | Direktur Compliance & HC (Direktur Independen) | 29 Agustus 2012 | 29 Maret 2012 |
| Indivara Erni | Direktur Risk | 22 September 2014 | 27 Maret 2014 |
| Madi Darmadi Lazuardi | Direktur Credit | 16 Juli 2013 | 17 April 2013 |
| Lay Diza Larentie | Direktur Consumer Banking | 30 Desember 2015 | 7 Mei 2015 |
| C. Guntur Triyudianto | Direktur Operations & IT | 12 September 2018 | 28 Februari 2018 |

Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan kegiatan usaha Bank, jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Direksi Bank Mega telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain:

1. Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Penggantian dan/atau pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
4. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan sebagai pejabat eksekutif bank.
5. Telah lulus *Fit & Proper Test* dan telah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
6. Tidak ada anggota Direksi, baik secara sendiri ataupun bersama, memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank Mega maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
7. Tidak ada anggota Direksi, baik secara sendiri ataupun bersama, memiliki saham melebihi dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
8. Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
9. Direksi juga tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa professional sebagai konsultan.

## Kriteria Pengangkatan

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

## Pemberhentian Anggota Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Anggota Direksi Bank Mega akan berakhir apabila anggota Direksi:

1. Meninggal dunia.
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi.
3. Mengundurkan diri secara sukarela

RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

## Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi Bank Mega dilakukan berdasarkan pada bidang dan kompetensi yang dimiliki masing-masing Direksi. Hal ini dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing Direksi dalam mengelola Perseroan. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank. Selain itu, Direksi memiliki *Board Manual* yang merupakan Pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain :

1. Menetapkan tujuan dan strategi Bank untuk jangka panjang, menengah, maupun tahunan.
2. Menetapkan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola dan mencanangkan Komitmen Integritas serta memastikan pelaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
3. Membuat kebijakan strategis terkait pengelolaan perusahaan sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
4. Menyusun kebijakan remunerasi dan mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal (IADT), Satuan Kerja Kepatuhan (CGCG), Satuan Kerja Penerapan Strategi Anti Fraud (CFIN), Satuan Kerja Anti Money Loundering (AMLA), dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
7. Membentuk komite eksekutif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan hasil pengawasan otoritas lain.
9. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan Bank.
10. mentransparansikan kondisi keuangan dan non keuangan kepada Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku.
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui RUPS.
12. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

## Independensi dan rangkap Jabatan

### Independensi

Seluruh anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Masing-masing anggota Direksi telah menandatangani Surat Pernyataan mengenai independensi dan kepemilikan saham.

### Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

## Training yang diikuti Direksi tahun 2020

| No. | Nama Direksi | Judul Training yang Diikuti |
|---|---|---|
| 1. | Kostaman Thayib | Executive Gathering ASPI Tahun 2020 - Membangun Sistem Pembayaran Digital Nasional Yang Terpercaya & Inklusif. |
| | | CFO Forum Perbanas-Dampak Covid-19 Terhadap Restrukturisasi Kredit Menurut PSAK 71 (Online) |
| | | *Webinar Cyber Security: Strengthening Industry Collaboration to Fight Cyber Threat in Banking Operation* |
| | | CFO Forum - *Banking Update*: Post Implementasi PSAK 71 dan Isu-isu Penerapannya |
| | | *Visa Asia Pacific Senior Client Council: The Latest Global and Regional Developments, Payment Trends and Visa's Network of Networks Strategy* |
| | | CEO Forum Bank Anggota Perbanas - *Banking Industry Outlook 2021:* Perubahan *Ecosystem* Perbankan, Tantangan Pandemi dan Respon Kebijakan |
| | | *CEO Networking 2020: "Building Resilience to Economic Recovery"* |

Tata Kelola Perusahaan

| No. | Nama Direksi | Judul Training yang Diikuti |
|---|---|---|
| 2. | Yuni Lastianto | *Refreshment SMR: Risk Management & Treasury Program-Good Corporate Governance Strategies In The Banking Business* |
| | | *Economic Outlook 2020* "Menguji Ekonomi Indonesia di Periode ke-2 Presiden Jokowi" |
| | | Forum Diskusi Makroprudensial Triwulan IV-2019, dengan topik: Perkembangan Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) Triwulan IV-2019 dan Proyeksi ke depan & Tantangan yang dihadapi Perbankan dalam Mengimplementasi Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia, terutama Terkait Upaya Mendorong Kinerja Intermediasi Bank |
| | | Sosialisasi Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum dan PLPS Nomor 6 tahun 2019 tentang Laporan Bank Umum Peserta Penjaminan Simpanan |
| | | Sosialisasi Ketentuan Bank Umum |
| | | Sosialisasi PMK 64 dan PMK 65 terkait Subsidi Bunga dan Talangan Likuiditas |
| | | Sosialisasi Pelaksanaan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dan Manajemen Anti Suap di Sektor Swasta dan Rencana Pendampingan *(Online)* |
| | | *Webinar:* Identifikasi Tindak Pidana Asal Dalam Pemantauan Transaksi Keuangan Mencurigakan |
| | | *Webinar:* Profiling Kejahatan dan Kerentanan Pencucian Uang serta Pendanaan Terorisme sebagai Dampak Krisis Covid-19 |
| | | Sosialisasi Pasar Modal |
| | | Penyampaian Informasi Penerbitan Dan Sosialisasi Ketentuan Mengenai Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bagi Bank Umum Konvensional, dengan agenda: Sosialisasi PBI PLJP dan PADG PLIP |
| 3. | C. Guntur Triyudianto | *CTI IT Infrastructure Summit 2020* |
| | | *BI Flagship Webinar "Transformation of Banking Operations in the Digital Era: Resilience and Sustainability Beyond New Normal"* |
| 4. | Indivara Erni | Virtual Seminar: Etika, Integritas dan Tatakelola di Industri Finansial |
| | | *Webinar* Perbankan Nasional Menghadapi Krisis Ekonomi Global |
| | | CFO Forum - *Banking Update: Post* Implementasi PSAK 71 dan Isu-isu Penerapannya |
| 5. | Madi Darmadi Lazuardi | *Webinar Refreshment SMR: The Macroeconomic Factors Impact On Liquidity Risk & Ensuring Compliance In The Era Of The New Normal* |
| | | *IBI Talks: How to Deal with Recession* |
| | | *Virtual Training* "Monitoring Restrukturisasi Kredit" |
| 6. | Martin Mulwanto | *BNP Paribas Global Markets APAC Conference Live Series* |
| | | Sosialisasi Blueprint Pengembangan Pasar Uang 2025 *(online)* |
| | | *Webinar* Pengelolaan Risiko Suku Bunga Melalui Pengembangan Instrumen Derivatif Suku Bunga Overnight Index Swap (OIS) di Indonesia |
| | | e Learning APU PPT |

## Penilaian atas Kinerja Komite Di bawah Direksi

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 6 (enam) Komite di bawah Direksi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana dipaparkan dalam bagian tersendiri di Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan

Direksi menilai kinerja masing-masing Komite tersebut di sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan dengan efektif sesuai dengan tujuan Perseroan. Penilaian ini didasarkan atas rekomendasi dan laporan yang disampaikan kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas masing-masing komite.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DEKOM/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Dewan Komisaris dan Direksi, serta Suksesi dalam Proses Nominasi Direksi; dan/atau Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi.

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yang meliputi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan terkait.

### Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DEKOM/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Dewan Komisaris dan Direksi, serta Suksesi dalam Proses Nominasi Direksi; dan/atau Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DEKOM/III/20 tanggal 18 Maret 2020 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi.

Penilaian Direksi dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yang meliputi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan terkait.

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) diikuti dengan pelaksanaan suksesi dalam proses nominasi Anggota Direksi. Hal ini merupakan bagian dari proses persiapan keberlanjutan kepemimpinan dengan mendapatkan kandidat yang potensial untuk menduduki jabatan Direksi. Pada akhirnya potensial kandidat yang terpilih akan dinominasikan sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA REMUNERASI

Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Remunerasi PT Bank Mega Tbk telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi SK. 081/DIRBM-HCRO/18 perihal Revisi Pertama Kebijakan Tata Kelola Remunerasi PT. Bank Mega, Tbk. Kebijakan tersebut diberlakukan mulai tanggal 01 Januari 2017 (sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan SE OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi bank Umum). Ketentuan ini mulai berlaku untuk perhitungan remunerasi tahun 2017 yang akan dibayarkan di tahun 2018.

Bank telah membentuk Komite Remunerasi & Nominasi dengan susunan keanggotaan sesuai dengan peraturan OJK. Susunan keanggotaan dan pelaksanaan rapat Komite tersebut disampaikan pada bab tersendiri. Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi & Nominasi selama 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp14.984.518.548.

Remunerasi yang bersifat variabel untuk *Material Risk Takers* diberikan dalam bentuk tunai (100%) dengan masa penangguhan dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu **3 (tiga)** tahun yang diberikan secara prorata dengan skema sesuai tabel dibawah ini.

| *Material Risk Takers* (MRT) | Pembayaran Langsung | Pembayaran tahun ke 1 | Pembayaran tahun ke 2 | Pembayaran tahun ke 3 |
|---|---|---|---|---|
| Komisaris<br>Direksi | 80% | 6.66% | 6.66% | 6.66% |
| Group Head<br>Regional Head<br>Selective Division Head | 85% | 5% | 5% | 5% |

Tata Kelola Perusahaan

Pembayaran bonus yang di tangguhkan tahun ke 1 dibayarkan pada tahun berikutnya setelah pembayaran langsung dan seterusnya sampai dengan pembayaran tahun ke 3.

## Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT

| Jabatan MRT | Jumlah MRT |
|---|---|
| Dewan Komisaris | 5 |
| Direksi | 7 |
| Group Head | 8 |
| Regional Head | 8 |
| Selective Division Head *) | 25 |

*) Selective Division Head yang dikategorikan MRT telah di tetapkan oleh Manajemen sebanyak 25 orang dan dapat disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan Keputusan Manajemen

## Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain | Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris | | Direksi | |
| | Orang | Juta Rp | Orang | Juta Rp |
| Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) | 5 | 32,912 | 7 | 67,569 |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: | 5 | 177 | 7 | 122 |
| a. dapat dimiliki | | | | |
| b. tidak dapat dimiliki | | | | |
| Total | | 33,089 | | 67,691 |

## Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun

| Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun *) | Jumlah Direksi | Jumlah Komisaris |
|---|---|---|
| Diatas Rp. 2 Miliar | 7 | 5 |
| Diatas Rp1 Miliar s.d. Rp2 Miliar | - | - |
| Diatas Rp500 juta s.d. Rp1 Miliar | - | - |
| Rp500 Juta ke bawah | - | - |

*) yang diterima secara tunai

## Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal

| Remunerasi yang bersifat Variabel | Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Direksi | | Dewan Komisaris | | Pegawai | |
| | Orang | Juta Rp | Orang | Juta Rp | Orang | Juta Rp |
| TOTAL | 7 | 23,665 | 5 | 8,107 | 2,990 | 44,456 |

Tata Kelola Perusahaan

## Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah di Bank Mega

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah di Bank Mega pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 47.95 :1
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 2.62 : 1
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 3.54 : 1
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 3.14 : 1

## Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan

| Jumlah Nominal Pesangon Yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) tahun | Jumlah Pegawai |
|---|---|
| Diatas Rp1 Miliar | 0 |
| Diatas Rp500 juta s.d. Rp1 Miliar | 0 |
| Rp500 Juta ke bawah | 182 |

## Jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun

| | | |
|---|---|---|
| **A. Remunerasi yang bersifat tetap *)** | | |
| 1. Tunai | Rp. 131,104 | |
| 2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank | - | |
| **B. Remunerasi yang Bersifat Variabel *)** | | |
| | Tidak Ditangguhkan | Ditangguhkan |
| 1. Tunai | Rp. 33,606 | Rp. 3,670 |
| 2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank | - | - |

*) hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

## Informasi Kuantitatif

| Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel*) | Sisa yang masih Ditangguhkan | Total Pengurangan Selama Periode Laporan | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A) | Disebabkan Penyesuaian Implisit (B) | Total (A)+(B) |
| 1. Tunai (dalam juta rupiah) | Rp. 8,722 | | | |
| 2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) | - | - | - | - |
| | Rp. 8,722 | - | - | - |

Keterangan: *) hanya untuk MRT

Tata Kelola Perusahaan

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melakukan rapat secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar rapat yang sudah dijadwalkan atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris. Jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan ditentukan di awal tahun oleh Sekretaris Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Bank Mega, kebijakan pengadaan Rapat Dewan Komisaris antara lain:

1. Materi rapat harus diberikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat berlangsung.
2. Rapat dinyatakan sah jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.
3. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris utama atau seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.
4. Risalah rapat disiapkan oleh pihak yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tahun 2020

| Nama Peserta Rapat | Kehadiran pada Rapat Dekom | |
|---|---|---|
| | Frekwensi | % |
| Chairul Tanjung | 8 kali | 89% |
| Yungky Setiawan | 9 kali | 100% |
| Achjadi Ranuwisastra | 9 kali | 100% |
| Lambock V Nahattands | 9 kali | 100% |
| Aviliani | 9 kali | 100% |
| Total Rapat Setahun | 9 kali | |

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan dengan kebijakan dan tata cara rapat yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2020, telah dilaksanakan sebanyak 49 kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran dan agenda, sebagai berikut:

### Daftar Kehadiran Anggota Direksi & Dewan Komisaris

| No | Nama Direktur / Komisaris | Jumlah Kehadiran | % Kehadiran |
|---|---|---|---|
| 1 | Chairul Tanjung | 49 | 100% |
| 2 | Yungky Setiawan | 47 | 96% |
| 3 | Achjadi Ranuwisastra | 48 | 98% |
| 4 | Lambock V Nahattands | 46 | 94% |
| 5 | Aviliani | 47 | 96% |
| 6 | Kostaman Thayib | 49 | 100% |
| 7 | Yuni Lastianto | 46 | 94% |

Tata Kelola Perusahaan

### Daftar Kehadiran Anggota Direksi & Dewan Komisaris

| No | Nama Direktur / Komisaris | Jumlah Kehadiran | % Kehadiran |
|---|---|---|---|
| 8 | Madi D Lazuardi | 49 | 100% |
| 9 | Indivara Erni | 49 | 100% |
| 10 | Martin Mulwanto | 48 | 98% |
| 11 | Lay Diza Larentie | 49 | 100% |
| 12 | C. Guntur Triyudianto | 49 | 100% |

### Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib melakukan rapat secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar rapat yang sudah dijadwalkan atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar Bank Mega, kebijakan pengadaan rapat Direksi antara lain:

1. Materi rapat harus diberikan kepada Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat berlangsung.
2. Rapat dinyatakan sah jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi. Komisaris Utama, Bapak Chairul Tanjung merupakan Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Mega Tbk.
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama atau seorang anggota Direktur yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut;
4. Risalah rapat disiapkan oleh pihak yang ditunjuk oleh Direksi dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan 52 kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

### Daftar Kehadiran Anggota Direksi

| No | Nama Direktur | Jumlah Kehadiran | % Kehadiran |
|---|---|---|---|
| 1 | Kostaman Thayib | 52 | 100% |
| 2 | Yuni Lastianto | 48 | 92% |
| 3 | Madi D Lazuardi | 52 | 100% |
| 4 | Indivara Erni | 52 | 100% |
| 5 | Martin Mulwanto | 50 | 96% |
| 6 | Lay Diza Larentie | 52 | 100% |
| 7 | C. Guntur Triyudianto | 50 | 96% |

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Komisaris Utama, Bapak Chairul Tanjung merupakan Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Mega Tbk.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mega tidak memiliki hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, kecuali Bapak Chairul Tanjung yang menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Mega Tbk.

## KOMITE – KOMITE DEWAN KOMISARIS

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu fungsi tugas Dewan Komisaris dalam hal melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Bank yang dijalankan oleh Direksi. Pelaksanaan tuga Komite Audit dilakukan dengan

Tata Kelola Perusahaan

memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Dasar Hukum

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bank Umum.
- Surat Keputusan No. SK. 087/DIRBM/17 tanggal 3 Juli 2017 tentang Komite Audit PT. Bank Mega, Tbk.

## Jumlah dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2020 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen, dengan susunan sebagai berikut:

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

Seluruh anggota Komite Audit Bank Mega telah menandatangani surat pernyataan Independen yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yaitu memberikan pendapat profesional yang independen mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris meliputi:

| Nama | Jabatan | Pengangkatan | Bidang Keahlian | Rangkap Jabatan |
|---|---|---|---|---|
| Achjadi Ranuwisastra | Ketua | 03 Juli 2017 | Perbankan | • Komisaris Independen PT Bank Mega Tbk<br>• Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mega Tbk<br>• Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi. |
| Iramady Irdja | Anggota | 03 Juli 2017 | Keuangan & Akuntansi | - |
| Adrial Salam | Anggota | 03 Juli 2017 | Keuangan & Perbankan | Anggota Komite Audit PT Mandiri Inhealth |

## Profil Komite Audit

Profil seluruh Anggota Komite Audit dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris, Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bersikap independen. Masing-masing anggota Komite Audit Bank Mega telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6(enam) bulan terakhir, kecuali komisaris independen.
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Bank

a. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

b. Pemantauan dan evaluasi tersebut diatas setidak – tidaknya dilakukan terhadap:
   i. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal
   ii. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku
   iii. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, akuntansi publik, serta hasil pengawasan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Tata Kelola Perusahaan

c. Merekomendasikan penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

## Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

| No | Program Kerja | Realisasi Kerja |
|---|---|---|
| 1. | Mengevaluasi Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) IADT Tahun 2020. | Telah dilakukan evaluasi Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) IADT Tahun 2020. |
| 2. | Mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk. dengan standar akuntansi. | Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk. dengan standar akuntansi. |
| 3. | Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit PT. Bank Mega, Tbk oleh Kantor Akuntan Publik. | Telah dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan audit PT. Bank Mega, Tbk. oleh KAP untuk tahun buku 2019.<br><br>Untuk audit tahun buku 2020, telah mulai dilakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit PT. Bank Mega, Tbk tahun buku 2020, oleh Kantor Akuntan Publik Crowe sejak triwulan IV tahun 2020 dan evaluasi masih akan terus berlangsung sampai dengan finalisasi penugasan Kantor Akuntan Publik pada bulan Februari 2021. |
| 4. | Membuat rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2020. | Telah dibuat rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2020. |
| 5. | Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit pengendalian internal dan kecukupan pelaporan audit tahun audit 2020. | Telah dilakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit pengendalian internal dan kecukupan pelaporan audit. Pelaksanaannya dengan melakukan evaluasi terhadap laporan audit bulanan dan menuangkannya dalam Notulen laporan Rapat Telaahan bulanan, selanjutnya setiap triwulan disampaikan kepada Dewan Komisaris. |
| 6. | Mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan internal dan eksternal audit. | Telah dilakukan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut untuk perbaikan oleh Direksi terhadap temuan–temuan internal dan eksternal audit. |
| 7. | Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan per semester tahun 2020. | Telah dilakukan evaluasi per semester atas fungsi kepatuhan. |
| 8. | Pembaharuan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) | Telah dibuat revisi Piagam Komite Audit sesuai dengan kebutuhan organisasi/ |
| 9. | Evaluasi Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan IADT Tahun 2020 selama Masa Pandemi Covid- 19 | Telah dilakukan evaluasi terhadap perubahan perbaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan IADT 2020 sebagai antisipasi dan penyesuaian pola kerja yang dilakukan IADT dalam rangka Pandemi Covid-19. |
| 10. | Rekomendasi Pengakhiran Hubungan Kerja dan Pengangkatan Kepala IADT | Telah dibuat rekomendasi pengakhiran hubungan kerja dan sekaligus pengangkatan Kepala IADT yang baru. |

Tata Kelola Perusahaan

### Rapat Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota komite. Hasil keputusan Rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

**Data Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2020**

| No | Nama Peserta Rapat | Kehadiran Rapat | Persentase Kehadiran |
|---|---|---|---|
| 1. | Achjadi Ranuwisastra | 14 kali | 100 % |
| 2. | Iramady Irdja | 14 kali | 100 % |
| 3. | Adrial Salam | 14 kali | 100 % |

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

### Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bank Umum.
2. Surat Keputusan No. SK. 056/DIRBM/18 tanggal 8 Juni 2018 tentang Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mega, Tbk.

### Jumlah dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2020 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen, dengan susunan sebagai berikut:

| Nama | Jabatan | Pengangkatan | Bidang Keahlian | Rangkap Jabatan |
|---|---|---|---|---|
| Aviliani | Ketua | 08 Juni 2018 | Ekonomi | • Komisaris Independen PT Bank Mega Tbk.<br>• Komisaris Independen, PT. Lintas Artha<br>• Dosen, Perbanas Institute Jakarta |
| Purwo Junianto | Anggota | 08 Juni 2018 | Manajemen Risiko | - |
| Ivan Purnama Sanoesi | Anggota | 08 Juni 2018 | Manajemen Keuangan | • Anggota Komite Pemantau Risiko, PT. Bank Mayora<br>• Anggota Komite Audit, PT. Bank BTPN Tbk.<br>• Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Ina Tbk |

### Profil Komite Pemantau Risiko

Profil seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris, Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

### Independensi Komite

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak ada yang berasal dari mantan anggota direksi atau pejabat

eksekutif yang berasal dari bank yang sama. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah menandatangani surat pernyataan Independen yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi beserta jajarannya dalam hal penerapan manajemen risiko dengan memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaannya, yaitu:

i. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut
ii. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

## Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-ssaran mengenai berbagai aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

| No | Program Kerja | Realisasi Kerja | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Mengevaluasi Risk Profile Bank | Telah dilakukan evaluasi:<br>*Risk Profile* triwulan IV/2019<br>*Risk Profile* triwulan I/2020<br>*Risk Profile* triwulan II/2020<br>*Risk Profile* triwulan III/2020 | Risk Profile telah disusun sesuai dengan ketentuan dari Regulator.<br>*Risk Profile* Bank relatif stabil selama tahun 2020, yaitu pada tingkat *low to moderate.* |
| 2. | Menilai efektivitas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko | Mengikuti rapat KMR setiap bulan secara aktif. | KMR dan RIMG telah menjalankan fungsi sebagaimana mestinya, sehingga pelaksanaan manajemen risiko telah berjalan sesuai dengan ketentuan. Parameter risiko yang melewati *Risk Tolerance* telah dibahas dan di tindaklanjuti perbaikannya. |
| 3. | Menilai efektivitas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi | Mengikuti rapat KMRT setiap triwulan secara aktif. | KMRT pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora telah berjalan sesuai dengan ketentuan. |
| 4. | Memonitor *Risk Limit* pada risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar | • Mengevaluasi laporan *Risk Limit* Kredit setiap bulan<br>• Mengikuti Rapat ALCO setiap bulan | Pada umumnya *Risk Limit* dapat dijaga pada *range risk apptetite* dan *risk tolerance*.<br>• Dari 18 indikator risiko kredit, hanya 1 indikator yang *tolerance breach,* yaitu rasio debitur inti.<br>• Pada risiko pasar, dari 3 indikator risiko, satu indiator yang *tolerance breach* yaitu rasio EVE/modal.<br>• Risiko likuiditas, dari 11 indikator hanya 1 indikator yang *tolerance breach* yaitu rasio RIM. |
| 5. | Memberikan informasi dan saran kepada Dewan Komisaris | 1. No. MD. 001/KPRBM/20 tanggal 6 Maret 2020<br>2. No. MD. 003/KPRBM/20 tanggal 29 April 2020<br>3. No. MD. 004/KPRBM/20 tanggal 6 Mei 2020<br>4. No. MD. 006/KPRBM/20 tanggal 7 Agustus 2020<br>5. No. MD. 007/KPRBM/20 tanggal 4 November 2020 | Evaluasi Profil Risiko Triwulan IV/2019.<br>Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2019.<br>Evaluasi Profil Risiko Triwulan I/2020.<br>Evaluasi Profil Risiko Triwulan II/2020.<br>Evaluasi Profil Risiko Triwulan III/2020. |

Tata Kelola Perusahaan

### Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Hasil keputusan Rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

**Data Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2020**

| No | Nama Peserta Rapat | Kehadiran Rapat | Persentase Kehadiran |
|---|---|---|---|
| 1. | Aviliani | 6 kali | 100% |
| 2. | Purwo Junianto | 6 kali | 100% |
| 3. | Ivan Purnama Sanoesi | 6 kali | 100% |

## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dalam mendukung program suksesi Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### Dasar Hukum Pembentukan

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Pelaksanaan Komisi Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bank Umum.
- Surat Keputusan Direksi No.SK.037/DIRBM/20 tanggal 23 Maret 2020 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mega, Tbk.

### Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada tahun 2020 terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap Anggota serta 2 (dua) orang Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dari Komisaris dan Pejabat Eksekutif SDM, dengan susunan sebagai berikut:

| Nama | Jabatan | Pengangkatan oleh Direksi | Bidang Keahlian | Rangkap Jabatan |
|---|---|---|---|---|
| Achjadi Ranuwisastra | Ketua | 8 Juni 2018 | Perbankan | • Komisaris Independen, PT. Bank Mega, Tbk.<br>• Ketua Komite Audit, PT. Bank Mega, Tbk.<br>• Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi |
| Yungky Setiawan | Anggota | 8 Juni 2018 | Perbankan | Komisaris Utama pada perusahaan group CT Corpora :<br>a) PT.Trans Retail Indonesia<br>b) PT. Metro Outlet Indonesia<br>c) PT. Trans Fashion Indonesia<br>d) PT. Trans Food Oriental<br>e) PT. Trans Retail<br>f) PT. Trans Rasa Nippon<br>g) PT. Trans Rasa Oriental<br>h) PT. Alfa Retailindo<br>i) PT. Trans Rasa Bali<br>j) PT. Trans Pizza Resto |

| Nama | Jabatan | Pengangkatan oleh Direksi | Bidang Keahlian | Rangkap Jabatan |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Komisaris pada perusahaan group CT Corpora :<br>a) PT. Sistem Pembayaran Digital<br>b) PT. Metropolitan Retailmart |
| Anwar V. Purba | Anggota | 8 Juni 2018 | SDM | - |

## Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil seluruh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris, dan profil ketua dan anggota komite pada bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi beserta jajarannya dalam hal penerapan kebijakan remunerasi dan nominasi dengan memberikan pendapat rekomendasi kepada Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan memperbaharui Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi.

## Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan dan menyampaikan usulan dan saran yang terkait dengan berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

| No | Program Kerja | Realisasi Kerja | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Evaluasi Penerapan Kebijakan Remunerasi untuk Semester 2 tahun 2019. | Hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris. | Evaluasi untuk Penerapan Kebijakan Remunerasi Semester 1 tahun 2020 akan dilakukan pada pertengahan tahun 2020. |
| 2. | Pembaharuan Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. | Hasil pembaharuan disampaikan kepada Dewan Komisaris. | Ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan No. Ref.005/DEKOM/III/20 tentang Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. |
| 3. | Usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020. | Diusulkan kepada Dewan Komisaris. | Ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Mega, Tbk. tahun 2020. |
| 4. | Usulan pembagian tugas dan remunerasi bagi anggota Direksi untuk tahun 2020. | Diusulkan kepada Dewan Komisaris. | Ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Mega, Tbk. tahun 2020. |
| 5. | Evaluasi Penerapan Kebijakan Remunerasi untuk Semester 1 tahun 2020. | Hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris. | Evaluasi untuk Penerapan Kebijakan Remunerasi Semester 2 tahun 2020 akan dilakukan pada akhir tahun 2020. |
| 6. | Evaluasi Penerapan Kebijakan Remunerasi untuk Semester 2 tahun 2020. | Hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris. | Evaluasi untuk Penerapan Kebijakan Remunerasi Semester 1 tahun 2021 akan dilakukan pada semester 2 tahun 2021. |

Tata Kelola Perusahaan

### Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi

Selama tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.

**Data Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2020**

| No | Nama Peserta Rapat | Kehadiran Rapat | Persentase Kehadiran |
|---|---|---|---|
| 1. | Achjadi Ranuwisastra | 5 kali | 100% |
| 2. | Yungky Setiawan | 5 kali | 100% |
| 3. | Anwar V. Purba | 5 kali | 100% |
| **Total Rapat Selama Setahun** | | 5 Kali | |

## KOMITE PADA DIREKSI

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi membentuk Komite-Komite sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Aset dan Liabilities (ALCO)
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Teknologi Informasi
5. Komite Sumber Daya Manusia
6. Komite Produk

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko yang paling kurang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya, atau pengambilan posisi/eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
4. Menetapkan *Risk Limit (Risk Appetite* dan *Risk Tolerance)* dari setiap bidang Risiko *(Risk Taking Unit)*
5. Memantau dan mengevaluasi dan penerapan *Risk Limit* yang disesuaikan dengan ketentuan *Risk Limit* yang berlaku
6. Menetapkan kebijakan yang harus diambil berdasarkan hasil evaluasi
7. Mengevaluasi Laporan Profil Risiko Triwulanan dan Semesteran dan Laporan PTKB sebelum disampaikan ke OJK sebagai laporan rutin.
8. Mengevaluasi agar strategi bisnis Bank sejalan dengan strategi risiko
9. Memantau isu-isu yang cukup signifikan melalui laporan yang disampaikan oleh sekretariat Komite Manajemen Risiko.

### Aktivitas Komite Manajemen Risiko Tahun 2020

Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat Komite untuk membahas pelaksanaan manajemen risiko sebagai berikut:

Tata Kelola Perusahaan

| No. | Materi Pembahasan |
|---|---|
| 1. | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) PT Bank Mega, Tbk Periode Semester II – 2019 |
| 2. | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Desember 2019 |
| 3. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Desember 2019 |
| 4. | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Januari 2020 |
| 5. | Review Parameter Profil Risiko Likuiditas |
| 6. | Review Parameter Risk Limit Risiko Kredit |
| 7. | Review Limit Sektor Ekonomi |
| 8. | Rencana Penerbitan Subdebt |
| 9. | Simulasi Perhitungan Modal Minimum Risiko Operasional *Standardized Approach* |
| 10. | Review Parameter Profil Risiko Pasar |
| 11. | BUST Bank Mega 2019-2020 |
| 12. | Risk Limit Monitoring Posisi Februari 2020 |
| 13. | Profil Risiko periode Triwulan I – 2020 |
| 14. | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Maret 2020 |
| 15. | Review Risk Limit Pasar, Likuiditas & Stratejik |
| 16. | Penerapan PSAK 68 dalam Pandemic COVID-19 |
| 17. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Maret 2020 |
| 18. | Risk Limit Monitoring Posisi 30 April 2020 |
| 19. | Laporan Risk Limit Posisi April 2020 |
| 20. | Assessment Berbasis Risiko Terhadap Aktivitas Pencucian Uang di KC/KCP 2019 |
| 21. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Mei 2020 |
| 22. | Laporan Risk Limit Posisi Mei 2020 |

| No. | Materi Pembahasan |
|---|---|
| 23. | Action Plan Atas Risk Limit (Breach Limit) Posisi Maret 2020 |
| 24. | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Periode Semester I – 2020 |
| 25. | Risk Limit Monitoring Posisi 30 Juni 2020 |
| 26. | Review Limit Kredit per Sektor Ekonomi Q3 2020 |
| 27. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Juli 2020 |
| 28. | Laporan Risk Limit Posisi Juli 2020 |
| 29. | Review Parameter Contingency Funding Plan |
| 30. | Review Stress Testing Recovery Plan 2020/2021 |
| 31. | Review Indikator Risiko Operasional – Maturity dan Kegagalan Sistem TI |
| 32. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi Agustus 2020 |
| 33. | Monitoring Risk Limit Posisi Agustus 2020 |
| 34. | Profil Risiko Periode Triwulan III – 2020 |
| 35. | Monitoring Risk Limit Posisi September 2020 |
| 36. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi September 2020 |
| 37. | Risk Limit Monitoring Posisi 31 Oktober 2020 |
| 38. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 31 Oktober 2020 |
| 39. | Penetapan Rating Eksternal Untuk CKPN & ATMR – Kredit 2020 |
| 40. | Pemantauan Indikator Recovery Plan (November 2020) |
| 41. | Risk Limit Monitoring Posisi November 2020 |
| 42. | Usulan Limit Profil Maturitas |
| 43. | Monitoring Limit Sektor Ekonomi Posisi 30 November 2020 |

Tata Kelola Perusahaan

## KOMITE ASET DAN LIABILITAS (ALCO)

### Tugas dan tanggung Jawab Komite ALCO

1. Menetapkan target keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
2. Memastikan bahwa target keuangan yang ditetapkan Bank mendapatkan persetujuan dari Komisaris Bank.
3. Menetapkan strategi ALMA (Aset and Liabilities Management) dan menjaga agar dalam pelaksanaannya Bank tetap menjaga *Bank Wide Risk Level* pada tingkat yang sesuai *risk appetite*.
4. Penentuan tingkat suku bunga dan/atau Pricing untuk semua produk dan jasa Bank.

### Aktivitas ALCO tahun 2020

Komite ALCO telah mengadakan rapat dengan pembahasan hal-hal sebagai berikut:

| No. | Materi Pembahasan |
|---|---|
| 1. | Economic Indicator, Portfolio Surat Berharga |
| 2. | Risk Management |
| 3. | Prediksi Keuangan |
| 4. | Suku Bunga DPK dan Kredit |
| 5. | Simulasi NSFR |
| 6. | Suku Bunga DPK dan Kredit |
| 7. | Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian |
| 8. | Suku Bunga |
| 9. | Penurunan Suku Bunga BPR dan DOC |
| 10. | Economic Indicator, Penurunan Cost of Fund |

## KOMITE KEBIJAKAN PERKEDITAN

### Tugas dan Tanggungjawab Komite Kebijakan Perkreditan

1. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:
   - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.
   - Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan ketentuan perkreditan yang sudah dijalankan.
2. Memberikan saran mengenai langkah-langkah perbaikan yang sebaiknya diambil untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul atas implementasi suatu kebijakan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dalam laporan tertulis yang dibuat secara berkala.
3. Melakukan pertemuan rutin minimal 2 (dua) bulan sekali. Hasil pertemuan rutin tersebut dituangkan dalam bentuk Notulen Rapat Komite Kebijakan Perkreditan.

### Aktivitas Komite Kebijakan Perkreditan Tahun 2020

Komite Kebijakan Perkreditan telah mengadakan rapat Komite untuk membahas hal-hal sebagai berikut:

| No. | Materi Pembahasan |
|---|---|
| 1. | Pembahasan mengenai sistem Secure Loan Workflow yang digunakan untuk media pelunasan kredit |
| 2. | Pembahasan mengenai Kewenangan Pejabat di Bidang Perkreditan khususnya untuk pelunasan dipercepat |
| 3. | Pembahasan pembuatan ketentuan mengenai dampak stimulus Covid-19 |
| 4. | Pembahasan mengenai perubahan ketentuan sistem Laporan Informasi Keuangan (SLIK) |

keterangan:
Selama pandemi Covid-19, proses persetujuan beberapa kebijakan perkreditan (baru/pengkinian) dilakukan secara sirkulasi.

Tata Kelola Perusahaan

## KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi (KTI)

Memberikan arahan dan keputusan dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis dan kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama.
3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati.
5. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan system informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.
10. Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek Teknologi Informasi yang membutuhkan investasi lebih besar dari Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah).
11. Melakukan review efektivitas proyek setelah *live* terhadap *forecast/plan* yang sudah ditetapkan.

### Aktivitas Komite Teknologi Informasi Tahun 2020

Komite telah mengadakan rapat Komite Teknologi Informasi untuk membahas hal-hal sebagai berikut:

| No. | Materi Pembahasan |
|---|---|
| 1. | *Project-Request for Approval : Loyalty Point Project* |
| 2. | *Project-Request for Approval :* Infrastruktur untuk Digital Banking |
| 3. | *Project-Request for Approval :* Mesin Cetak Kartu |
| 4. | ITSO *Project – Request for Approval :*<br>a. *Uprade system IPC Trading Treasury*<br>b. Perbaikan *Network* Aplikasi M-Smile<br>c. Penggantian *Hardrware* dan *Software* Aplikasi *Data Warehouse*<br>d. Penggantian *Hardrware* dan *Software Development* Aplikasi *Corebanking* & Asccend AS400 |
| 5. | ITPM *Project-Request* for *Approval* : *Post Implementation Review* (PIR) |
| 6. | Kesesuaian RSTI dan Realisasi Project |
| 7. | *Technology Delivery Portfolio* |
| 8. | *System & Network Performance Report* |

## KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia

1. Mempelajari dan mendiskusikan permasalahan di bidang Sumber Daya Manusia serta menetapkan arah dan kebijakan di bidang Sumber daya Manusia.
2. Mendiskusikan dan menyusun struktur organisasi PT. Bank Mega, Tbk., termasuk penetapan posisi/jabatan dalam organisasi.
3. Memutuskan dan mendiskusikan kebijakan-kebijakan remunerasi yang diberikan kepada Pegawai
4. Menetapkan penghargaan/sanksi dan bentuk ataupun jumlah penghargaan/sanksi bagi Pegawai.

Tata Kelola Perusahaan

### Pelaksanaan Tugas/Laporan Aktivitas Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2020

Secara umum pelaksanaan rapat Komite Sumber Daya Manusia (SDM) telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan materi yang dibahas keseluruhannya adalah terkait dengan kepegawaian yang ada di Bank Mega. Adapun materi yang dibahas dalam Komite SDM antara lain:

| No. | Materi Pembahasan |
|---|---|
| 1. | Pembahasan kasus-kasus yang terjadi di Kantor Cabang |
| 2. | Rekomendasi sanksi temuan audit di Kantor Cabang |
| 3. | Peninjauan Gaji Berkala Tahun 2020. |
| 4. | Usulan Skala Gaji Pegawai Tahun 2020. |
| 5. | Bonus Pegawai Tahun 2020. |

## KOMITE PRODUK

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk

1. Memastikan bahwa produk atau aktivitas baru yang akan dikembangkan, sudah sesuai dengan rencana dan strategi Bank serta risiko-risiko yang dihadapi.
2. Memberikan persetujuan serta rekomendasi Produk atau Aktivitas Baru yang diajukan.
3. Memastikan kelengkapan dokumen dalam proses persetujuan prinsip usulan produk dan registrasi setiap pengajuan produk atau aktivitas baru.
4. Melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan produk atau aktivitas baru.
5. Menyampaikan setiap laporan rencana dan realisasi penerbitan produk atau aktivitas baru Bank yang dibuat oleh inisiator kepada OJK sesuai dengan ketentuan.
6. Melakukan evaluasi atas produk dan aktivitas Bank.
7. Memonitor pelaksanaan evaluasi produk yang dilakukan oleh inisiator/ pemilik produk

### Aktivitas Komite Produk Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Produk telah melakukan rapat untuk membahas hal-hal sebagai berikut:

| No. | Materi Pembahasan |
|---|---|
| 1. | Produk Bond Option (call or put) |
| 2. | Rekening Dana Nasabah (RDN) |
| 3. | Mega Investa Link |
| 4. | Mega Saving Protection |
| 5. | Pemasaran Obilgasi Pasar Sekunder Melalui M-smile |
| 6. | Reksa Dana Online |
| 7. | Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara |
| 8. | Reksa Dana Manulife Saham Syariah Global Dividen Dollar AS |
| 9. | Pemasaran Produk Bancassurance secara online |
| 10. | Penerbitan Produk Baru Kerjasama antara Bank Mega & PT. PFI Mega Life : "Asuransi Mega Comforta". |
| 11. | Penerbitan Produk Baru Kerjasama antara Bank Mega & PT. Asuransi Umum Mega : "Asuransi Mega Critical Care". |
| 12. | Pemasaran Produk Bancassasurance Kerjasama Distribusi kepada nasabah Tabungan Bank Mega |
| 13. | Laporan Realisasi Layanan Mobile Banking (M-Smile) |

Tata Kelola Perusahaan

### Frekwensi Rapat Komite-Komite Pada Direksi

| No | Nama Komite | Total Rapat dalam 1 tahun | Notulen Rapat |
|---|---|---|---|
| 1. | Manajemen Risiko | 12 | Lengkap |
| 2. | ALCO | 10 | Lengkap |
| 3. | Perkreditan | 4 | Lengkap |
| 4. | IT | 4 | Lengkap |
| 5. | SDM | 13 | Lengkap |
| 6. | Produk : | | |
| | - SBDV | Nihil | - |
| | - RPDB | 10 | Lengkap |
| | - CPMA | 24 | Lengkap |
| | - TIBS | 2 | Lengkap |

## PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

### Struktur Kepatuhan

Bank Mega telah menunjuk Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Compliance & Human Capital) dan Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance & GCG) yang independen dari satuan kerja operasional.

Struktur Organisasi Direktorat Compliance & Human Capital mengacu pada Surat Keputusan No.063/ DIRBM/20 tanggal 06 Juli 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 06 Juli 2020.

### Kerangka Kerja Kepatuhan

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum (berkoordinasi dengan SKMR).
3. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang telah dimiliki dan/atau akan diterbitkan oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI) dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
6. Melakukan sosialisasi mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, pelaksanaan Tata Kelola (GCG) terutama mengenai ketentuan yang berlaku.
7. Bertindak sebagai contact person untuk permasalahan Kepatuhan dan Tata Kelola (GCG) Bank bagi pihak internal maupun eksternal.
8. Menyusun laporan terkait fungsi kepatuhan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
9. Melakukan penilaian (*self assessment*) penerapan Tata Kelola (GCG) dan membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
10. Bertindak sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora), dan melakukan penilaian (*self assessment)* penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) serta melaporkan pelaksanaan TKT kepada OJK.

### Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Untuk penerapan fungsi Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengkajian Rancangan Kebijakan
   a. Melakukan pengkajian terhadap rancangan kebijakan produk & operasional, termasuk kebijakan produk/ aktivitas baru.
   b. Melakukan pengkajian terhadap rancangan kebijakan perkreditan, termasuk kebijakan produk/ aktivitas baru.

Tata Kelola Perusahaan

c. Melakukan pengkajian terhadap rancangan kebijakan terkait penerapan fungsi kepatuhan dan tata kelola.

2. Pemantauan Pemberian Kredit
   a. Melakukan review proposal kredit dan proposal kerjasama dalam rangka penyaluran kredit (pembiayaan bersama dan lain-lain).
   b. Melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit
   c. Pemantauan pencapaian kredit UKM dan kredit kepada usaha produktif.

3. Pelaksanaan Sosialisasi Ketentuan
   Sebagai upaya meningkatkan *awareness* pegawai terhadap risiko kepatuhan dan menumbuhkan serta mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Bank dalam hal ini unit kerja CGCG telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. ***Indirect* Sosialisasi** dilakukan dengan cara sebagai berikut:
      Melalui media website internal Bank Mega yang dapat diakses oleh seluruh pegawai
      1) Pengiriman Memo Dinas ke seluruh unit kerja dan Kantor Cabang / Cabang Pembantu tentang ketentuan internal dan eksternal yang diterbitkan setiap bulan.
      2) Membuat Memo Dinas *reminder* kepada unit kerja terkait implementasi suatu ketentuan yang memerlukan review ketentuan internal dan/atau pembuatan *action plan* penerapannya. Selama tahun 2020 telah dibuat 78 Memo Dinas reminder.

   b. Kegiatan ***Direct* Sosialisasi** yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:
      1) Menjadi fasilitator dalam program training seperti training untuk pegawai baru, pegawai yang mengikuti program pengembangan karier (development program), yaitu New Employee Induction Program (NEIP), Mega Management Development Program (MMDP), dan Branch Manager Training Program (BMTP).
      2) Training Peningkatan Budaya Kepatuhan dan Penerapan Tata Kelola kepada seluruh pegawai melalui progran E-Learning.

4. Pemantauan Prinsip Kehati-hatian
   Telah dilakukan pemantauan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia/OJK dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian Bank dalam pemenuhan ketentuan permodalan, likuiditas, Batas Maksimum Pemberian Kredit, kualitas kredit, GWM dan pengelolaan devisa.

5. Laporan Kepatuhan
   Laporan Kepatuhan telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara triwulanan dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran.

6. Pembinaan Aktivitas Operasional Bank
   Berdasarkan analisa Laporan Hasil Temuan Audit Internal bidang operasional, funding dan perkreditan untuk tahun 2020 telah dibuatkan 39 Memo Dinas pembinaan yang ditujukan kepada pemimpin unit kerja di Kantor Pusat, Regional dan Cabang untuk meningkatkan fungsi supervisi dan pembinaan.

   Pembinaan melalui Memo Dinas merupakan salah satu upaya mengurangi temuan audit berulang (atau temuan yang sama di beberapa kantor cabang) dan berisiko tinggi yang diharapkan dapat meningkatkan budaya kepatuhan, dimana seluruh pemimpin unit kerja di Kantor Pusat, Regional dan Cabang untuk:

   a. Memastikan setiap aktivitas operasional/funding/perkreditan sudah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku serta batas kewenangan yang diberikan.
   b. Memastikan berjalannya *dual control (check & balance)* dalam berbagai aktivitas operasional/funding/perkreditan dan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian Bank.
   c. Memastikan setiap karyawan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *job description*-nya masing-masing.
   d. Meningkatkan pengetahuan karyawan dengan melakukan pembahasan mengenai kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan serta menumbuhkan budaya kepatuhan dan *risk awarness*.
   e. Memberikan usulan/masukan perbaikan terhadap kebijakan dan prosedur yang sudah tidak sesuai/relevan dengan kondisi aktivitas operasional/funding/perkreditan, dengan tetap mempertimbangkan risiko dan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank.

Tata Kelola Perusahaan

## PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN (TRAINING-TRAINING YANG DIADAKAN OLEH BANK).

### *Training* yang dilaksanakan Selama Tahun 2020

| Bidang | Semester I | | Semester II | |
|---|---|---|---|---|
| | Frek | Peserta | Frek | Peserta |
| In house | 286 | 10,679 | 270 | 12,625 |
| Off house | 45 | 108 | 59 | 175 |
| Sertifikasi Manajemen Risiko | 4 | 55 | 10 | 200 |
| DPTP | 15 | 241 | 10 | 183 |
| E-learning* | 14 | 3,502 | 57 | 39,595 |
| **Total** | **364** | **14,585** | **406** | **52,778** |

**termasuk On Line test*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

### Dasar Hukum

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan.

### Dasar Pengangkatan

Bank Mega mengangkat Christiana M. Damanik sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.: 262/DIRBM-COAF/15 tanggal 02 November 2015.

Profil Christiana M. Damanik, telah dijelaskan pada bagian Profl Sekretaris Perusahaan, Bab 3 Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturanperaturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham dan masyarakat berkaitan dengan kondisi Bank, seperti permintaan Laporan Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi guna mematuhi peraturan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung (contact person) antara Bank Mega dengan Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Regulator lainnya dan masyarakat.
5. Menyiapkan Daftar Khusus Saham.
6. Mengadministrasikan dan dan bertanggung jawab atas tersedianya Notulen Rapat Direksi dan Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
8. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

### Pelaksanaan Tugas Sekretariat Perusahaan

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain meliputi:

1. Memberikan pelayanan setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham dan masyarakat berkaitan dengan kondisi Bank Mega, seperti permintaan Laporan Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan serta PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").
3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui PT BEI.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk setiap peraturan yang baru serta memberikan informasi terkini dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan-peraturan pasar modal yang baru.

## Keterbukaan Informasi

Selama Tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi mengenai Bank kepada OJK, Regulator Pasar Modal dan Publik sebagai berikut:

| Tanggal Surat | Perihal |
|---|---|
| 10 Jan 2020 | Laporan Hutang valas periode 31 Desember 2019 |
| 10 Jan 2020 | Laporan kegiatan registrasi per Desember 2019 |
| 11 Jan 2020 | Iklan Laporan SBDK PT. Bank Mega Tbk Per Desember 2019 |
| 29 Jan 2020 | Penyampaian iklan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mega Tbk |
| 10 Feb 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 31 Januari 2020 |
| 12 Feb 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi Per Januari 2020 |
| 13 Feb 2020 | Penyampaian Laporan Tahunan 2019 dan Laporan Keberkelanjutan 2019 PT Bank Mega Tbk. tembusan:Direktur Pengawasan Bank 2, Direktorat Pengawasan Bank 1 OJK & Divisi Pencatatan Sektor Jasa, PT Bursa Efek Indonesia |
| 13 Feb 2020 | Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2019 Tembusan :Direktur Pengawasan Bank 2, Direktorat Pengawasan Bank 1 OJK & Divisi Pencatatan Sektor Jasa, PT Bursa Efek Indonesia |
| 13 Feb 2020 | Penyampaian Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Mega Tbk 2020Tembusan :Direktur Pengawasan Bank 2, Direktorat Pengawasan Bank 1 OJK & Divisi Pencatatan Sektor Jasa, PT Bursa Efek Indonesia |
| 19 Feb 2020 | Pelaporan Rencana Public Expose 2020 |
| 28 Feb 2020 | Penyampaian Materi Public Expose 2020 |
| 05 Mar 2020 | Iklan Laporan Keuangan PT. Bank Mega Tbk Per 31 Desember 2019 |
| 05 Mar 2020 | Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Penerapan PSAK 71,72 dan 73 |
| 10 Mar 2020 | Laporan Hasil Public Expose 2020 |
| 10 Mar 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 29 Februari 2020 |
| 12 Mar 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi per Februari 2020 |
| 12 Mar 2020 | Pelaporan Iklan Ringkasan Risalah RUPST PT Bank Mega Tbk |
| 16 Mar 2020 | Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi |
| 24 Mar 2020 | Transaksi Afiliasi |
| 02 Apr 2020 | Penyamapaian Akta PT Bank Mega Tbk cc-BEI-pengawasan bank 1, OJK |
| 07 Apr 2020 | Laporan Langkah Pencegahan Penyebaran Covid -19 di Perusahaan |
| 09 Apr 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 31 Maret 2020 |
| 13 Apr 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi Per Maret 2020 |

| Tanggal Surat | Perihal |
|---|---|
| 13 Apr 2020 | Iklan Laporan SBDK PT. Bank Mega Tbk Per Maret 2020 |
| 22 Apr 2020 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Keuangan Interim |
| 30 Apr 2020 | Laporan Informasi atau fakta Material |
| 04 Mei 2020 | Laporan Evaluasi Berkala Penilaian Dampak Covid-19 |
| 06 Mei 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi Per April 2020 |
| 08 Mei 2020 | Penyampaian Revisi Laporan Tahunan 2019 PT Bank Mega Tbk |
| 08 Mei 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 30 April 2020 |
| 08 Mei 2020 | Laporan Evaluasi Berkala Penilaian Dampak Covid-19 |
| 12 Mei 2020 | Penyampaian Revisi Laporan Tahunan 2019 PT Bank Mega Tbk |
| 15 Mei 2020 | Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan PT Mega Corpora dan entitas anak 31 Desember 2019 |
| 28 Mei 2020 | Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya |
| 29 Mei 2020 | iklan keterbukaan informasi transaksi afiliasi |
| 29 Mei 2020 | Transaksi Afiliasi |
| 29 Mei 2020 | Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK |
| 05 Jun 2020 | Penjelasan terkait dampak pandemic Covid-19 |
| 09 Jun 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi Per Mei 2020 |
| 09 Jun 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 31 Mei 2020 |
| 11 Jun 2020 | Penjelasan Terkait Dampak Pandemik Covid-19 per 31 Mei 2020 |
| 09 Jul 2020 | Laporan Struktur Organisasi PT. Bank Mega Tbk. |
| 09 Jul 2020 | Iklan Laporan SBDK PT. Bank Mega Tbk Per Juni 2020 |
| 10 Jul 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi Per Juni 2020 |
| 10 Jul 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 30 Juni 2020 |
| 14 Jul 2020 | Penjelasan Terkait Dampak Pandemik Covid-19 per 30 Juli 2020 |
| 30 Jul 2020 | Iklan Laporan Keuangan PT. Bank Mega Tbk Per 30 Juni 2020 |
| 30 Jul 2020 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Juni 2020 PT Bank Mega Tbk |
| 10 Agus 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 31 Juli 2020 |
| 10 Agus 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi Per Juli 2020 |
| 14 Agus 2020 | Penyampaian Bukti Iklan Transaksi Afiliasi dan atau Benturan Kepentingan |
| 10 Agus 2020 | Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan PT Mega Corpora dan entitas anak |
| 14 Agus 2020 | Transaksi Afiliasi |
| 18 Agus 2020 | Penjelasan Terkait Dampak Pandemik Covid-19 per Juli 2020 |
| 10 Sep 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 31 Agustus 2020 |
| 10 Sep 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi Per Agustus 2020 |
| 09 Okt 2020 | Perubahan Internal Audit |
| 12 Okt 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 30 September 2020 |
| 12 Okt 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi Per September 2020 |

Tata Kelola Perusahaan

| Tanggal Surat | Perihal |
|---|---|
| 10 Nop 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 31 Oktober 2020 |
| 10 Nop 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi Per Oktober 2020 |
| 11 Nop 2020 | Iklan Laporan Keuangan PT. Bank Mega Tbk Per 30 September 2020 |
| 30 Nop 2020 | Transaksi Afiliasi |
| 10 Des 2020 | Laporan Hutang Valas Periode 30 Nov 20 |
| 10 Des 2020 | Laporan Kegiatan Registrasi per Nov 20 |
| 15 Des 2020 | Penyampaian Mata Acara RUPSLB |
| 22 Des 2020 | Penyampaian Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik lainnya |
| 22 Des 2020 | Penyampaian Pembatalan RUPSLB |

## Siaran Pers 2020

| No. | Keterangan | Tanggal |
|---|---|---|
| 1 | Menabung Sambil Liburan Melalui "Keliling Dunia Bareng Mega" | 6-Feb |
| 2 | Program Mega Berbagi Selesaikan Renovasi SD YPK Muli, Merauke Penerima bantuan donasi Program Mega Berbagi | 18-Feb |
| 3 | Program Mega Berbagi Selesaikan Renovasi SMP St. Antonius, Sentani penerima bantuan donasi Program Mega Berbagi | 19-Feb |
| 4 | Program Mega Berbagi Selesaikan Renovasi SD St. Aloysius YPPK Tillemans penerima bantuan donasi Program Mega Berbagi | 20-Feb |
| 5 | Mega Travel Fair hadir dengan konsep baru yang menggabungkan *Beauty Fest* | 13-Feb |
| 6 | Bank Mega Raih 11 Penghargaan bergengsi dari Infobank | 20-Feb |
| 7 | Menabung Sambil Liburan Melalui "Keliling Dunia Bareng Mega" | 21-Feb |
| 8 | Bank Mega Ciptakan Performa Positif ditengah Tantangan Perekonomian Laba Sebelum Pajak Bank Mega Tumbuh 25.29%, Mencapai Rp2,5 Triliun | 5-Mar |
| 9 | Bank Mega Bersama-sama dengan Bank Indonesia mengadakan Sosialisasi QRIS | 13-Mar |
| 10 | Kiprah Bank Mega 51 tahun Membangun Bangsa | 15-Apr |
| 11 | Performa Positif Bank Mega Periode Q1 2020 di awal Pandemi Corona | 22-Apr |
| 12 | CT Corp Bersama Bank Mega, didukung oleh Astra dan Indofood menyerahkan Perlengkapan Medis ICU dan HCU Gedung Kiara, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo untuk Penanggulangan Covid-19 | 30-Apr |
| 13 | Bank Mega bagikan 16 ribu paket Sembako Mega Peduli: Peduli terhadap sesama pada saat Pandemi Covid-19 | 15-May |
| 14 | Penyerahan Hadiah Grand Prize Kejutan di Rumah Bareng Mega | 28-Jul |
| 15 | Kembangkan Sayap, PFI Mega Life Rilis Mega Saving Protection: Produk Asuransi dengan Unsur Tabungan. | 6-Aug |
| 16 | Bank Mega mendukung ajang ICStar Hackathon 2020 | 3-Sep |
| 17 | Kinerja Bank Mega Periode September 2020 berada di atas rata-rata industri | 11-Nov |

Tata Kelola Perusahaan

## PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL

### Struktur dan Kedudukan Internal Audit (IADT)

1. IADT Head bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.
2. Dalam melaksanakan tugas, IADT menyampaikan laporan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris dan salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur Kepatuhan.
3. Untuk menjaga independensi dan mendukung kelancaran audit, IADT Head dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit.
4. IADT Head diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit (IADT)

1. IADT membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. IADT membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lain melalui audit.
3. IADT mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. IADT memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Dalam rangka pelaksanaan fungsi sebagai Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi, tugas dan tanggungjawab Internal Audit (IADT) mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Mega Corpora, yaitu:
   a. memantau pelaksanaan audit internal pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) terelasi dalam Konglomerasi Keuangan.
   b. menyampaikan laporan pemantauan pelaksanaan audit terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan pengawasan terhadap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan dan Dewan Komisaris Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama.

### Pelaksanaan Tugas Internal Audit (IADT) Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 IADT telah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan amanah yang dimandatkan oleh Manajemen, OJK dan Bank Indonesia.

Selama periode tersebut telah dicatat sejumlah pencapaian penting yang sangat menunjang terciptanya iklim kerja yang prudent dan selaras dengan semangat penerapan tata kelola perusahaan serta manajemen risiko yang kokoh dalam struktur organisasi bisnis yang terus berkembang dewasa ini. Secara kongkrit, berikut beberapa pencapaian tersebut:

- Melakukan Audit bidang operasional dan bisnis terhadap 39 Kantor Cabang/ Kantor Cabang Pembantu/ Kantor Kas di Regional Audit 1.
- Melakukan Audit bidang operasional dan bisnis terhadap 43 Kantor Cabang / Kantor Cabang Pembantu/ Kantor Kas di Regional Audit 2.
- Melakukan Audit terhadap 29 Divisi/ Unit Kerja/ System/ Aplikasi di Kantor Pusat Non Operasional (KPNO).
- Melakukan Audit terhadap Mega Oto Joint Financing (MOJF) pada 10 Kantor Mitra.
- Melakukan Audit APU PPT, Risk Manajemen, Anti Fraud, serta Pelayanan dan Perlindungan Konsumen terhadap 8 Kantor Cabang/ Kantor Cabang Pembantu.
- Melakukan Audit bidang Teknologi System Informasi (TSI) atas 17 Aplikasi dan 11 Kantor Cabang/ Kantor Cabang Pembantu.
- Melakukan monitoring terhadap temuan hasil audit pada seluruh auditee.
- Melakukan pemantauan pelaksanaan audit intern terhadap 9 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) pada group Mega Corpora.
- Bertindak selaku Counterpart Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.

Tata Kelola Perusahaan

- Melakukan peningkatan mutu ketrampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan dengan mengikutsertakan 6 karyawan dalam refreshment SMR "Digital Banking Risk Management", 45 karyawan dalam training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Good Corporate Governance, Strategi Anti Fraud, 23 karyawan dalam pelatihan Audit Anti Fraud dan 23 karyawan dalam pelatihan Audit Business Process.

Hasil audit disampaikan dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang berisi seluruh temuan dan tanggapan dari auditee (pihak-pihak yang diaudit) serta komitmen auditee untuk menyelesaikan temuan audit yang dimaksud dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Sebagai tindak lanjut atas hasil audit/ pemeriksaan tersebut, IADT meminta bukti perbaikan yang dilakukan dengan menggunakan dokumen pendukung.

Tindak lanjut tersebut akan terus dilakukan hingga seluruh permasalahan dapat diselesaikan oleh auditee.

## PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL

### A. Pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik

1. Bank Mega telah memenuhi seluruh aspek tata kelola Bank dalam proses penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP), antara lain:
   - Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Bank Indonesia /Otoritas Jasa Keuangan.
   - Akuntan Publik yang ditunjuk tidak melebihi 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
   - Penunjukan Kantor Akuntan Publik disetujui RUPS sesuai rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.
2. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit serta peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan (Crowe) untuk melakukan audit laporan keuangan Bank Mega untuk tahun buku 2020.

### B. Pelaksanaan Audit oleh Otoritas Jasa Keuangan

Selama tahun 2020, OJK telah melaksanakan Pemeriksaan sbb :

1. Risiko Operasional Pada Aktivitas Teknologi Informasi PT. Bank Mega, Tbk Kantor Pusat, Kantor Wilayah (3 Kanwil) dan Kantor Cabang (1 KC) dengan posisi 31 Januari 2020.
   Hasil pemeriksaan pada Kantor Wilayah dan Kantor Cabang telah dilakukan exit meeting pada tanggal 20 Februari 2020, 28 Februari 2020 dan 13 Maret 2020. Sedangkan untuk hasil pemeriksaan pada Kantor Pusat telah dilakukan exit meeting pada tanggal 19 November 2020 bersaman dengan hasil pemeriksaan Aktivitas Treasury dan Perkreditan (posisi 30 Juni 2020).
2. Aktivitas Treasury dan Perkreditan PT. Bank Mega, Tbk dengan posisi 30 Juni 2020.

   Hasil pemeriksaan OJK tersebut telah dilakukan exit meeting pada tanggal 19 November 2020.

Tindak lanjut penyelesaian temuan pemeriksaan dengan tenggat waktu penyelesaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 telah diselesaikan secara tepat waktu dan selanjutnya akan menyelesaikan komitmen di tahun 2021 sesuai tenggat waktu yang telah disepakati.

### C. Pelaksanaan Audit oleh Bank Indonesia

Selama tahun 2020 tidak terdapat pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

## PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Bank Mega telah memiliki kebijakan mengenai penanganan benturan kepentingan dan transaksi afiliasi. Kebijakan ini secara umum mengatur tentang persetujuan, admistrasi dan pengungkapan benturan kepentingan dan transaksi afiliasi.

Pada tahun 2020 tidak terdapat aktivitas / transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan, namun terdapat aktivitas atau transaksi afiliasi dengan

Tata Kelola Perusahaan

perusahaan dalam group usaha. Selain transaksi dengan pihak afiliasi yang merupakan kegiatan usaha Bank, Bank juga melakukan transaksi yang lain yaitu penerbitan obligasi subordinasi PT Bank Mega Tbk, pembelian ruang kantor, sewa-menyewa penggunaan ruang kantor, rack server dan box arsip. Transaksi tersebut telah diproses sesuai ketentuan dan didukung dengan Perjanjian Kerjasama serta diadministrasikan dengan baik oleh Bank.

Data transaksi afiliasi selama tahun 2020 (selain transaksi yang merupakan kegiatan usaha Bank Mega)

## A. PENERBITAN OBLIGASI SUBORDINASI PT BANK MEGA Tbk

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan pengambil keputusan | Jenis transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Kostaman Thayib (Direktur Utama) Martin Mulwanto (Direktur) | Penerbitan Obligasi Subordinasi | 27-Mei-2020 | 28-Mei-2025 | Rp50,000,000,000 |
| | PT. Mega Corpora | Ali Gunawan (Direktur) | | | | |

## B. PEMBELIAN RUANG KANTOR

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan pengambil keputusan | Jenis transaksi | Tanggal Transaksi | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Kostaman Thayib (Direktur Utama) Diza Larentie (Direktur) | Pembelian Ruang Kantor Strata Title di Trans Icon Mixed Used Strata Tower Surabaya | 12-Agustus-2020 | Rp180,526,500,000 |
| | PT. Trans Properti Indonesia | Chairal Tanjung (Direktur Utama) | | | |

## C. SEWA MENYEWA GEDUNG

### 1. Bank Mega dengan Bank Mega Syariah

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa menyewa lt. G & Mezzanine | 25-Mar-2016 | 24-Mar-2021 | Rp6,058,800,000 |
| | PT. Bank Mega Syariah Indonesia | Emmy Haryanti (Dirut) & Yuwono Waluyo (Direktur) | | | | |
| 2 | PT. Bank Mega, Tbk | Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviadi Nugroho (FM Head) | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KC Bogor Lt. 8 | 27-Dec-2017 | 26-Dec-2022 | Rp3,200,100,000 |
| | PT. Bank Mega Syariah Indonesia | Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 3 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Pekanbaru Lt 2 | 3-May-2019 | 2-Dec-2020 | Rp516,192,000 |
| | PT Bank Mega Syariah | Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur) | | | | |
| | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Mgt Head) | | 3-Dec-2020 | 2-Dec-2025 | Rp2,445,120,000 |
| | PT Bank Mega Syariah | Yuwono Waluyo (Direktur Utama) & Marjana (Direktur) | | | | |
| 4 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviadi Nugroho (Facility & Maintenance Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Bandung, Lantai Dasar dan 2 | 20-Jun-2018 | 19-Jun-2023 | Rp3,074,400,000 |
| | PT Bank Mega Syariah | Emmy Haryanti (Direktur Utama) Yuwono Waluyo (Direktur) | | | | |
| 5 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai 1 | 1-Jun-2019 | 31-May-2020 | Rp499,891,200 |
| | PT Bank Mega Syariah | Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur) | | 1-Jun-2020 | 30-Sep-2020 | Rp166,630,400 |
| | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | | | | |
| | PT Bank Mega Syariah | Yuwono Waluyo (Direktur Utama) & Marjana (Direktur) | | 1-Oct-2020 | 31-Dec-2020 | Rp124,972,800 |
| 6 | PT Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega, KC Surabaya Darmo Lt 1 & 2 | 2-May-2017 | 1-May-2022 | Rp2,941,632,000 |
| | PT Bank Mega Syariah | Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur) | | | | |
| 7 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Ground Floor | 3-Jul-2019 | 2-May-2020 | Rp602,394,000 |
| | PT Bank Mega Syariah | Yuwono Waluyo (Direktur Utama) & Marjana (Direktur) | | 3-May-2020 | 2-Sep-2020 | Rp240,957,600 |
| | | | | 3-Sep-2020 | 2-Dec-2020 | Rp180,718,200 |
| | | | | 3-Dec-2020 | 2-Dec-2024 | Rp 3,669,969,600 |

Tata Kelola Perusahaan

### 2. Bank Mega dengan PT. Para Bandung Propertindo

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa menyewa lt.3A | 25-Mar-2016 | 24-Mar-2021 | Rp3,661,800,000 |
| | PT. Para Bandung Propertindo | Dony Oskaria (Dirut) | | | | |
| 2 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa menyewa lt.7 | 25-Aug-2019 | 24-Aug-2024 | Rp6,589,560,000 |
| | PT. Para Bandung Propertindo | Dony Oskaria (Direktur Utama) | | | | |

### 3. Bank Mega dengan PT. Asuransi Umum Mega

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa menyewa lt.18 | 25-Mar-2016 | 24-Mar-2021 | Rp12,234,900,000 |
| | PT. Asuransi Umum Mega | Ivan Nanulaitta (Dirut) | | | | |
| 2 | PT. Bank Mega, Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KC Lampung Lt. 3 | 1-Jun-2017 | 31-May-2022 | Rp89,262,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur) & Fang Verawati Tandyo(Direktur) | | | | |
| 3 | PT Bank Mega Tbk | Aditya Wahyu Windarwo (Retail Product & Bancaassurance Management Head) Lirani Setyowati (Pejabat Sementara Marketing Communication Head) | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Pekanbaru Lt 5 | 15-Jan-2016 | 14-Jan-2021 | Rp478,296,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur) & Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 4 | PT Bank Mega Tbk | Grace Vita Nelwan (Network Management Head) Diki Wanda Jatnika, (Debit & E-Channel Head) | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Jambi Wiltop Lt 3 | 10-Jun-2015 | 9-Jun-2020 | Rp136,620,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |
| | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | | 10-Jun-2020 | 9-Jun-2025 | Rp136,620,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | H. Lukman Siregar, SH.MM.MH (Direktur) | | | | |
| 5 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviadi Nugroho (Facility & Maintenance Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Bandung, Lantai 3 | 20-Jun-2018 | 19-Jun-2023 | Rp1,080,000,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |
| 6 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Cirebon Lt 5 | 22-Feb-2020 | 21-Jun-2020 | Rp41,104,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | H. Lukman Siregar, SH.MM.MH (Direktur) | | | | |
| 7 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai 7 | 1-Apr-2019 | 31-Mar-2024 | Rp2,444,022,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur) & Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |
| 8 | PT Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KCP Yogyakarta Gejayan, Lt 3 | 22-Aug-2016 | 21-Aug-2021 | Rp455,676,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | H. Lukman Siregar, S.H, M.H, M.M (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |
| 9 | PT Bank Mega Tbk | Joseph Georgino Godong (Direktur) Cosmas Setiawan Suwono (Direktur) | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega, KCP Malang Dinoyo Lt 3 | 17-Dec-2017 | 16-Dec-2022 | Rp73,440,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo, (Direktur) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 10 | PT Bank Mega Tbk | Suparman Kusuma (Direktur) Y B Hariantono (Direktur) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Lantai 1 | 3-May-2015 | 2-May-2020 | Rp1,455,948,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur) Fang Verawati Tandyo, (Direktur) | | | | |
| | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | | 3-May-2020 | 2-Dec-2020 | Rp215,592,300 |
| | PT Asuransi Umum Mega | H. Lukman Siregar, SH.MM.MH (Direktur) | | 3-Dec-2020 | 2-Dec-2025 | Rp1,847,934,000 |
| | | Hardianto Wirawan (Direktur) | | | | |
| 11 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa KC S Parman Banjarmasin, Lantai 2 | 1-Apr-2019 | 31-Mar-2024 | Rp1,147,692,000 |
| | PT Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur) & Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |
| 12 | PT Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa KC Palu, Lantai 2 | 4-Oct-2017 | 3-Nov-2021 | Rp193,246,200 |
| | PT Asuransi Umum Mega | H. Lukman Siregar, S.H, M.H, M.M (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |
| 13 | PT Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Manado Calaca Lt. 3 | 9-May-2016 | 8-May-2021 | Rp287,280,000 |
| | PT. Asuransi Umum Mega | Ivan Nanulaitta (Dirut) | | | | |
| 14 | PT Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Samarinda Ahmad Yani | 1-Apr-2017 | 31-Mar-2022 | Rp60,000,000 |
| | PT. Asuransi Umum Mega | Lukman Siregar (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |
| 15 | PT Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Palembang A. Rivai | 1-Jul-2017 | 30-Jun-2022 | Rp92,925,000 |
| | PT. Asuransi Umum Mega | H. Lukman Siregar, S.H, M.H, M.M (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |
| 16 | PT Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Gedung KCP Bank Mega Pontianak Siantan | 1-Jun-2017 | 31-May-2022 | Rp453,900,000 |
| | PT. Asuransi Umum Mega | H. Lukman Siregar, S.H, M.H, M.M (Direktur Utama) & Fang Verawati Tandyo (Direktur) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

### 4. Bank Mega dengan PT. Mega Capital Sekuritas

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFM Head) & FX. Adviadi Nugroho (FM Head) | Sewa menyewa lt.2 | 25-Jan-2018 | 24-Mar-2021 | Rp6,253,280,000 |
| | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur) | | | | |
| 2 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Pekanbaru Lt 5 | 25-May-2019 | 24-May-2024 | Rp674,352,000 |
| | PT Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur) | | | | |
| 3 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & FX. Adviadi Nugroho (Facility & Maintenance Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Bandung, Lantai 3 | 25-Aug-2018 | 24-Aug-2023 | Rp1,465,110,000 |
| | PT Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur) | | | | |
| 4 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai 7 | 1-Apr-2019 | 31-Mar-2024 | Rp709,206,000 |
| | PT Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur) | | | | |
| 5 | PT Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega, KCP Yogyakarta Gejayan, Lt 3 | 25-Aug-2016 | 24-Jul-2020 | Rp827,289,300 |
| | PT Mega Capital Indonesia | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) Nany Susilowati (Direktur) | | | | |
| | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | | 25-Jul-2020 | 24-Aug-2021 | Rp109,942,300 |
| | PT Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) Nany Susilowati (Direktur) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 6 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Lantai 1 | 25-May-2019 | 24-May-2024 | Rp413,088,000 |
| | PT Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur) | | | | |
| 7 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa KC S Parman Banjarmasin, Lantai 2 | 1-Apr-2019 | 31-Jul-2020 | Rp188,025,600 |
| | PT Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur) | | | | |
| | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | | 1-Aug-2020 | 31-Mar-2024 | Rp161,207,200 |
| | PT Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur) | | | | |

### 5. Bank Mega dengan PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa menyewa lt.10 | 25-Aug-2019 | 24-Aug-2024 | Rp14,721,600,000 |
| | PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh | Ch. Suswati Handayani (Direktur) | | | | |
| 2 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa menyewa lt.20 | 25-Aug-2019 | 24-Aug-2024 | Rp15,711,600,000 |
| | PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh | Ch. Suswati Handayani (Direktur) | | | | |
| 3 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa menyewa lt.22 | 25-Aug-2019 | 24-Aug-2024 | Rp16,371,600,000 |
| | PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh | Ch. Suswati Handayani (Direktur) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

**6. Bank Mega dengan Pihak Terafiliasi lainnya yaitu PT. Mega Asset Management, PT. Mega Capital Investama (MCIV), PT. Trans Rekreasindo, PT. Trans Ice (Baskin Robbins), PT. Trans Retail Indonesia (Trans Mini), PT. Trans Burger (Wendys), PT. Indonusa Telemedia, PT. Anta Express Tour & Travel Service, PT Detik Tivi Dua, PT. Trans Kalla Makassar, dan PT. Televisi Transformasi Indonesia.**

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFMHead) & FX. Adviadi Nugroho (FM Head) | Sewa menyewa lt.2 | 1-Feb-2018 | 30-Sep-2021 | Rp1,915,254,000 |
| | PT. Mega Asset Management | Alex Prawira Ujuan Panjaitan (Direktur) & Suryani Salim (Direktur) | | | | |
| 2 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa menyewa lt.6 | 3-Nov-2019 | 2-Nov-2024 | Rp2,053,440,000 |
| | PT. Mega Capital Investama (MCIV) | Rini Subarningsih (Direktur) & Finny Fauzana (Direktur) | | | | |
| 3 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Gedung MBM JKT Lantai 7 | 19-Jan-2020 | 18-Jan-2021 | Rp698,520,000 |
| | PT. Trans Rekreasindo | Ali Gunawan (Direktur Utama) | | | | |
| 4 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & FX. Adviadi Nugroho (Facility & Maintenance Head) | Sewa menyewa lt.LG (Food Court) | 15-May-2018 | 14-May-2021 | Presentase bagi hasil sebesar 15% |
| | (PT. Trans Ice) Baskin Robbins | Ignatius Yoelarto (Direktur) | | | | |
| 5 | PT. Bank Mega Tbk | Paulus Tangkilisan (PRFM Head) & Herman Irawan (FM Head) | Sewa menyewa lt.LG (Food Court) | 9-Jan-2015 | 8-Jan-2035 | Presentase bagi hasil sebesar 3% |
| | (PT. Trans Retail Indonesia) Trans Mini | Shafie Bin Shamsuddin (Presiden Direktur) | | | | |
| 6 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa menyewa lt.LG (Food Court) | 14-Jul-2020 | 13-Jul-2025 | Presentase bagi hasil sebesar 15% |
| | (PT. Trans Burger) Wendys | Bouzeneth Benaouda (Direktur Utama) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 7 | PT. Bank Mega, Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Gedung Bank Mega KC Bogor Lt. 5 | 1-Jul-2019 | 30-Jun-2020 | Rp69,000,000 |
| | PT. Indonusa Telemedia | Brando Tengdom (Direktur) & Hauji Suryadi(Direktur) | | | | |
| | PT. Bank Mega, Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | | 1-Jul-2020 | 30-Jun-2021 | Rp99,360,000 |
| | PT. Indonusa Telemedia | Brando Tengdom (Direktur) & Hauji Suryadi(Direktur) | | | | |
| 8 | PT Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Banjarmasin | 1-Aug-2017 | 31-Jul-2022 | Rp180,573,000 |
| | PT. Anta Express Tour & Travel Service | Ratih Prabandari SE. Ak (Direktur) & Ida Wijanty (Retail & Tour Director) | | | | |
| 9 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan ( Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Semarang, Lantai Dasar | 1-Apr-2019 | 31-Mar-2024 | Rp409,428,000 |
| | PT. Anta Express Tour & Travel Service | Ratih Prabandari SE. Ak (Direktur) & Ida Wijanty (Retail & Tour Director) | | | | |
| 10 | PT Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan ( Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Menyewa Gedung KC Bank Mega Surabaya Yos Sudarso Lt 3 | 1-Jul-2020 | 30-Jun-2025 | Rp1,741,320,000 |
| | PT Detik Tivi Dua | Titin Rosmasari, (Direktur Utama) | | | | |
| 11 | PT. Bank Mega Tbk | Phie Karsa Kosindra (GSPF Head) & Dimas Prasetyo (PRFM Head) | Sewa Menyewa Menara Bank Mega Makassar Lantai 9 | 10-Oct-2016 | 9-Oct-2021 | Rp542,724,000 |
| | PT. Trans Kalla Makassar | Max Kembuan, SE, MM, AK (Direktur Utama) | | | | |
| 12 | PT Bank Mega Tbk | Yungky Setiawan (Direktur) & Suwartini (Direktur) | Sewa Menyewa Lahan KC Palembang | 1-Aug-2003 | 31-Jul-2023 | Rp956,245,476 |
| | PT. Televisi Transformasi Indonesia | Dudi Hendrakusuma (Direktur) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

## D. SEWA MENYEWA RACK SERVER

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Setu | 3-Dec-2018 | 2-Dec-2021 | Rp849,600,000 |
| | PT. Mega Central Finance | Asikin (Direktur) & Rudy Santoso (Direktur) | | | | |
| 2 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Setu | 4-Jan-2019 | 3-Jan-2022 | Rp75,600,000 |
| | PT. Mega Finance | H. Hermawan Ariyanto, S.E (Direktur) | | | | |
| 3 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Menara Bank Mega Tendean | 3-Jan-2019 | 2-Jan-2022 | Rp118,719,360 |
| | PT. Mega Asset Management | Suryani Salim (Direktur) | | | | |
| 4 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Menara Bank Mega Tendean | 3-Jan-2019 | 2-Jan-2022 | Rp211,518,720 |
| | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur) | | | | |
| 5 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Menara Bank Mega Tendean | 1-Jan-2020 | 31-Dec-2022 | Rp139,871,232 |
| | PT. Asuransi Umum Mega | H. Lukman Siregar, SH, MM, MH (Direktur) | | | | |
| 6 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Menara Bank Mega Tendean | 9-May-2020 | 8-May-2023 | Rp86,991,552 |
| | PT. PFI Mega Life Insurance | Samdarshi Sumit (Direktur Utama) | | | | |
| 7 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Setu | 21-Jan-2019 | 20-Jan-2022 | Rp424,800,000 |
| | PT. PFI Mega Life Insurance | Samdarshi Sumit (Direktur Utama) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Jangka Waktu | | Nilai Transaksi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Awal | Akhir | |
| 8 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Istanti Hadiyan Fitriani (Branch Infrastructure Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Setu | 2-Jan-2019 | 1-Jan-2022 | Rp849,600,000 |
| | PT. Bank Mega Syariah | Emmy Haryanti (Direktur Utama) & Yuwono Waluyo (Direktur) | | | | |
| 9 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Setu | 3-Sep-2018 | 2-Sep-2021 | Rp424,800,000 |
| | PT. Trans Retail Indonesia | Bouzeneth Benaouda (Direktur) | | | | |
| 10 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Setu | 25-Sep-2018 | 24-Sep-2021 | Rp113,400,000 |
| | PT. Alfa Retailindo (Trans Park) | Bouzeneth Benaouda (Direktur Utama) | | | | |
| 11 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Setu | 1-Nov-2019 | 31-Oct-2022 | Rp151,200,000 |
| | PT. Trans Ice | Fransiscus Sumampow (Direktur Utama) | | | | |
| 12 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Menara Bank Mega Tendean | 1-Nov-2019 | 31-Oct-2022 | Rp60,551,712 |
| | PT. Trans Ice | Fransiscus Sumampow (Direktur Utama) | | | | |
| 13 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Setu | 23-Mar-2020 | 22-Mar-2023 | Rp1,274,400,000 |
| | PT. Indonusa Telemedia | Agung DM. Sahidi (Direktur) & Hauji Suryadi (Direktur) | | | | |
| 14 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Project & Cost Management Head) | Sewa Menyewa Penempatan Rack Server Data Center Setu | 27-Nov-2020 | 26-Nov-2023 | Rp424,800,000 |
| | PT. Asuransi Umum Mega | Hardianto Wirawan (Direktur) | | | | |

Tata Kelola Perusahaan

## E. SEWA MENYEWA BOX ARSIP

| No | Nama Pihak Afiliasi | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Biaya Sewa/ Tahun | Jangka Waktu | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Awal | Akhir |
| 1 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Rack Box Arsip Setu | Rp. 4.200,-/ box/bulan | 1-Apr-2020 | 31-Mar-2025 |
| | PT. Trans Coffee | Bouzeneth Benaouda (Direktur Utama) | | | | |
| 2 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Rack Box Arsip Setu | Rp. 4.200,-/ box/bulan | 1-Apr-2020 | 31-Mar-2025 |
| | PT. Trans Fashion Indonesia | Ali Gunawan (Direktur) | | | | |
| 3 | PT. Bank Mega Tbk | Dimas Prasetyo (PRFS Head) & Herman Irawan (Vendor & Quantity Mgt Head) | Sewa Rack Box Arsip Setu | Rp. 4.200,-/ box/bulan | 1-Apr-2020 | 31-Mar-2025 |
| | PT. Mega Capital Sekuritas | Yimmy Lesmana (Direktur Utama) & Nany Susilowati (Direktur) | | | | |

# PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Permasalahan hukum yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2020 beserta status penyelesaiannya.

| Permasalahan Hukum | Jumlah | |
|---|---|---|
| | Perdata | Pidana |
| Telah selesai (Inkracht/Gugur) | 704 | - |
| Dalam proses penyelesaian | 150 | - |
| **Total** | **854** | **-** |

Uraian singkat permasalahan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

### A. PERKARA PERDATA

Perkara perdata yang selesai secara Litigasi yang sudah *inkracht van gewijsde* baik di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi maupun tingkat Mahkamah agung yang ditangani oleh Bank Mega sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah 704 Perkara Perdata. sementara 150 kasus masih berjalan pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung.

Sebagian besar perkara perdata yang ditangani oleh Bank Mega adalah permasalahan hukum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perselisihan dengan debitur/penjamin
- Perselisihan dengan pihak ketiga (*derden verzet*)
- Perselisihan yang disebabkan tidak terpenuhinya syarat-syarat subyek hukum
- Perselisihan kepemilikan jaminan terkait kepailitan
- Perselisihan Hubungan Industrial.
- Perselisihan Tata Usaha Negara.

### B. PERKARA PIDANA

Tidak ada perkara Pidana sepanjang tahun 2020 ini.

# SANKSI DENDA DAN PELANGGARAN TERHADAP PRINSIP KEHATI-HATIAN

Pada tahun 2020 nominal sanksi denda mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2019, terjadi pengenaan sanksi denda dari regulator dengan frekwensi sebanyak 16 kali dan nominal denda sebesar Rp.1.050.769.209,-, sedangkan pada tahun 2020 dengan frekwensi sebanyak 16 kali dan nominal denda sebesar Rp. 320.760.000.

Tata Kelola Perusahaan

## AKSES INFORMASI DAN DATA

Perseroan memberikan kemudahan kepada seluruh stakeholders untuk mengakses seluruh informasi material dan data Bank Mega termasuk aksi korporasi, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan rilis kepada wartawan maupun investor, yang dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Seluruh dokumen tersebut tersedia atau dapat diperoleh melalui:

Website:
www.bankmega.com

Telp:
(021) 791 75000

E-mail:
corsec@bankmega.com

## KOMITMEN INTEGRITAS

Kode Etik yang berlaku pada Bank Mega tercakup dalam Komitmen Integritas.

Pokok-pokok komitmen Integritas mencakup antara lain:
- Piagam Komitmen Integritas
- Komitmen Manajemen dan Karyawan
- Manfaat Komitmen Integritas
- Prinsip GCG
- Etika dan Budaya Kerja
- Kode Etik
- Kewajiban bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai,
- Larangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai, Benturan Kepentingan.
- Deklarasi anti Fraud
- Sanksi

### Keberlakuan Komitmen Integritas

Komitmen Integritas berlaku bagi seluruh karyawan Bank Mega tanpa memandang jabatan dan posisinya dalam Bank Mega.

### Penyebarluasan komitmen Integritas

Kode Etik disebarluaskan melalui sistem "e-Komitmen Integritas" dengan proses pelaksanaan yang dituangkan dalam Surat Edaran Direksi no. SE 148/DIRBM-PMOC/20 tanggal 24 Agustus 2020.

### Sanksi atas Pelanggaran Komitmen Integritas

Pelanggaran atas Komitmen Integritas akan secara tegas ditindak berdasarkan peraturan perusahaan dan kebijakan peraturan Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan dibentuk dari nilai- nilai utama Bank Mega yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan manajemen Bank dan seluruh jajaran unit kerjanya. Pada penerapannya, Budaya perusahaan juga diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan Bank dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam usahanya mencapai tujuan yang ditetapkan Bank.

Pokok-pokok nilai utama Bank yang diharapkan akan menjadi budaya tersebut adalah:
- Dynamic
- Entrepreneurship
- Trust
- Ethics
- Commitment
- Synergy

### Perlindungan Pelapor/Whistleblower

Bank Mega menjamin perlindungan kepada pelapor atas kerahasiaan data diri dan informasi yang dilaporkan yang juga mencakup perlindungan terhadap:
- Tekanan
- Diskriminasi
- Pemecatan

## KEBIJAKAN ANTI FRAUD DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Bank Mega telah melaksanakan Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum tanggal 19 Desember 2019. Dalam hal ini, penerapan Strategi Anti Fraud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Manajemen Risiko. Untuk memastikan seluruh kegiatan usaha perbankan dilakukan secara legal,

Tata Kelola Perusahaan

kehati-hatian, dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Bank Mega memiliki *Whistleblowing System* yang diatur dalam Kebijakan internal tentang tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)* yang merupakan salah satu sarana mendeteksi adanya indikasi Fraud dalam bentuk pelaporan yang disediakan oleh Bank Mega bagi seluruh karyawan bahkan untuk pihak eksternal. Bank Mega memberikan akses kepada seluruh Karyawan tak terkecuali untuk bertindak sebagai *Whistleblower* dalam menyampaikan informasi adanya indikasi kasus kepada Manajemen, dalam hal ini kepada Divisi *Crime & Fraud Investigation,* yang secara langsung bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sistem *Whistleblowing* tersebut sangat berperan dalam pengungkapan suatu kasus (Fraud), karena guna memerangi dan mengantisipasi timbulnya Fraud dibutuhkan peran serta menyeluruh dari seluruh pihak dari level atas sampai bawah.

Komitmen Direksi dan Komisaris dalam pencegahan dan pemberantasan Fraud di perusahaaan/Bank Mega sangatlah besar terutama dalam hal Penanganan Fraud dimana telah dibentuk Unit Anti Fraud yang memiliki kemampuan melakukan tindakan preventif, deteksi dan investigasi serta mampu memberikan rekomendasi dalam penanganan kasus Fraud, baik dalam hal penegakan sanksi *(Law Enforcement)* maupun perbaikan bisnis proses.

## Mekanisme *Whistleblowing System*

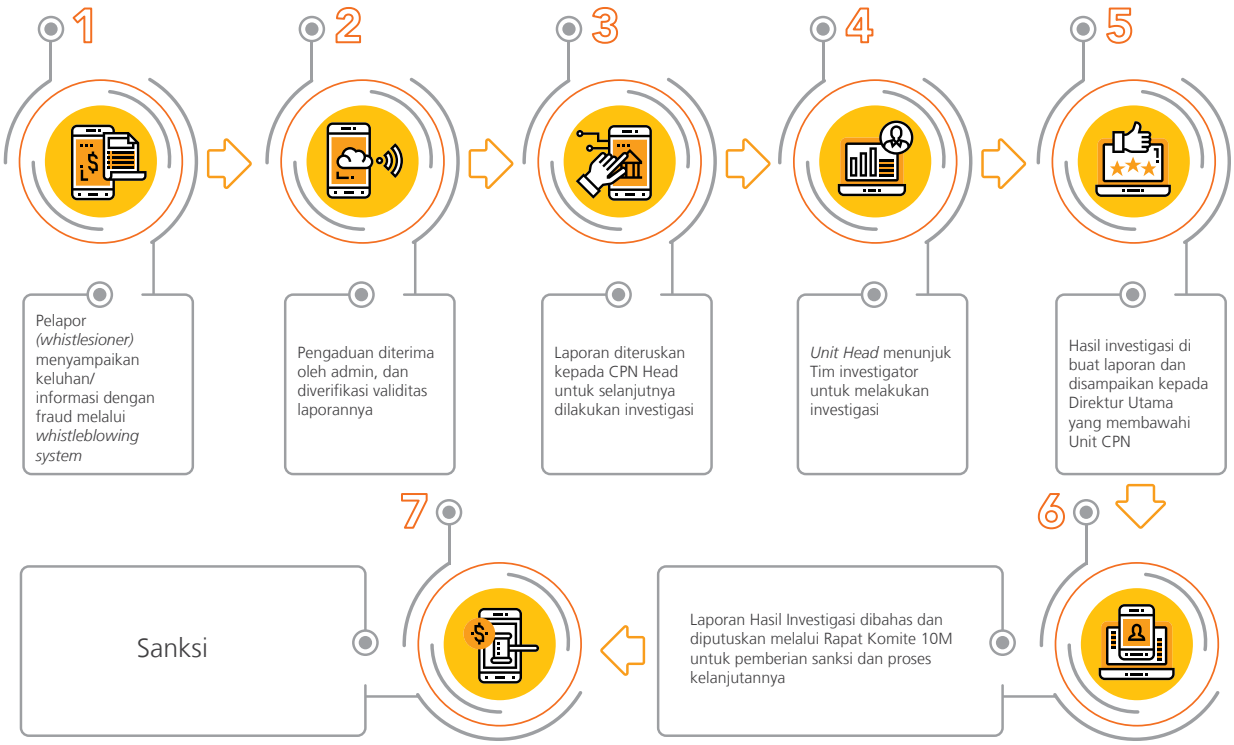


Pelapor (whistleblower) menyampaikan keluhan/informasi dengan fraud melalui Whistleblowing system. Pengaduan diterima oleh admin, dan diverifikasi validitas laporannya. Laporan diteruskan kepada CPN Head untuk selanjutnya dilakukan investigasi. Unit Head menunjuk Tim investigator untuk melakukan investigasi. Hasil investigasi di buat laporan dan disampaikan kepada Direktur Utama yang membawahi Unit CPN. Laporan Hasil Investigasi dibahas dan diputuskan melalui Rapat Komite 10M untuk pemberian sanksi dan proses kelanjutannya. Sanksi.

Tata Kelola Perusahaan

## PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT *(RELATED PARTY)* DAN PENYEDIAAN DANA BESAR *(LARGE EXPOSURE)*

Bank Mega telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk penyediaan dana kepada pihak terkait. Bank dalam pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank (BMPK) dan telah memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku.

Bank mentransparansikan informasi produk Bank sesuai ketentuan yang mengatur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah. Transparansi tentang produk disajikan dalam bentuk brosur, leaflet dan media promosi lainnya serta dalam *website* Bank Mega. Demikian pula dengan pengaduan nasabah, Bank telah mentransparansikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa dan telah memiliki sistem Pengaduan Nasabah yang dapat digunakan oleh Nasabah melalui website Bank Mega, Call Center, atau disampaikan melalui petugas Bank.

| No | Penyediaan Dana | Jumlah | |
|---|---|---|---|
| | | Debitur | Nominal (Jutaan Rupiah) |
| 1. | Kepada Pihak Terkait | 192 | 944,442 |
| 2. | Penyediaan Dana Besar | 21 | 15,531,892 |

### Penyediaan Dana kepada Komisaris dan Direksi

| Nama | Jabatan | Pinjaman |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | |
| Chairul Tanjung | Komisaris Utama | Kartu Kredit |
| Yungky Setiawan | Wakil Komisaris Utama | Kartu Kredit |
| Achjadi Ranuwisastra | Komisaris | Kartu Kredit |
| Lambock V Nahattands | Komisaris | - |
| Aviliani | Komisaris | Kartu Kredit |
| **Direksi** | | |
| Kostaman Thayib | Direktur Utama | Kartu Kredit |
| Madi Darmadi Lazuardi | Direktur | Kartu Kredit |
| Yuni Lastianto | Direktur | Kartu Kredit |
| C. Guntur Triyudianto | Direktur | Kartu Kredit |
| Indivara Erni | Direktur | Loan |
| Martin Mulwanto | Direktur | Loan & Kartu Kredit |
| Lay Diza Larentie | Direktur | Kartu Kredit |

## KECUKUPAN TRANSPARANSI

Bank telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non keuangan kepada Pemangku Kepentingan dan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau Pemangku Kepentingan sesuai ketentuan.

Dalam hal transparansi pelaksanaan tata kelola, Bank Mega telah menyusun laporan pelaksanaan Tata Kelola dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan tersebut disertai dengan hasil *assessment* Bank terhadap pelaksanaan Tata Kelola sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Laporan tersebut disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan di *website* Bank Mega yang merupakan bagian dari Laporan T ahunan Bank (*Annual Report*).

Tata Kelola Perusahaan

## RENCANA STRATEGIS BANK

Bank Mega telah menyusun Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (*Business Plan*) dengan mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis tersebut telah sesuai dengan Visi dan Misi Bank Mega dan disusun secara realistis, komprehensif, terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Penyusunan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis oleh Direksi dilakukan setelah melalui serangkaian diskusi yang melibatkan Dewan Komisaris dan jajaran Manajemen lainnya, kemudian diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis tersebut dikomunikasikan juga ke berbagai jenjang organisasi Bank Mega.

## *SELF ASSESSMENT* PELAKSANAAN TATA KELOLA PT BANK MEGA, Tbk TAHUN 2020

| Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Semester I | | |
|---|---|---|
| **Peringkat Bank Mega (Penilaian Bank Mega & OJK)** | | **Definisi Peringkat** |
| Individual & OJK | 2 | Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum **baik.** Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance,* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. |

| Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Semester II | | |
|---|---|---|
| **Peringkat Bank Mega (Penilaian Bank Mega)** | | **Definisi Peringkat** |
| Individual | 2 | Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum **baik.** Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance,* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. |

Penilaian Tata Kelola Bank dilakukan secara komprehensif dan terstruktur terhadap governance system, yaitu governance structure, governance process dan governance outcomes untuk 11 faktor penilaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Penilaian Tata Kelola Bank merupakan bagian dari Penilaian Tingkat Kesehatan Bank - RBBR (PTKB - RBBR). PTKB - RBBR untuk Semester I tahun 2020 telah disampaikan kepada OJK dengan suratSurat No.012/MIRG-SKOJK/20 tanggal 27 Juli 2020 dan semester II tahun 2020 telah disampaikan kepada OJK dengan surat No.002/MIRG-SKOJK/21 tanggal 28 Januari 2020.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Bank Mega juga wajib memenuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka memuat praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik internasional mencakup 5 (lima) aspek, dan 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan pada Bank Mega adalah sebagai berikut:

Tata Kelola Perusahaan

| Aspek, Prinsip dan Rekomendasi | Penerapan pada Bank |
|---|---|
| A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham | |
| **Prinsip 1**<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). | |
| **Rekomendasi:**<br>1) Bank memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | *Comply* |
| 2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank hadir dalam RUPS Tahunan. | *Comply* |
| 3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Bank paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | *Comply* |
| **Prinsip 2**<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Bank dengan Pemegang Saham atau Investor. | |
| **Rekomendasi :**<br>4) Bank memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. | *Comply* |
| 5) Bank mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. | *Comply* |
| B. **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** | |
| **Prinsip 3**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. | |
| **Rekomendasi:**<br>6) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Bank. | *Comply* |
| 7) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. | *Comply* |
| **Prinsip 4**<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. | |
| **Rekomendasi:**<br>8) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | *Comply* |
| 9) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Bank. | *Comply* |
| 10) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | *Comply* |
| 11) Komite Remunerasi & Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi | *Comply* |

Tata Kelola Perusahaan

| Aspek, Prinsip dan Rekomendasi | Penerapan pada Bank |
|---|---|
| C. **Fungsi Dan Peran Direksi** | |
| **Prinsip 5**<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. | |
| **Rekomendasi:**<br>12) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan | *Comply* |
| 13) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. | *Comply* |
| 14) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. | *Comply* |
| **Prinsip 6**<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. | |
| **Rekomendasi:**<br>15) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. | *Comply* |
| 16) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. | *Comply* |
| 17) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | *Comply* |
| D. **Partisipasi Pemangku Kepentingan** | |
| **Prinsip 7**<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. | |
| 18) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. | *Comply* |
| 19) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. | *Comply* |
| 20) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. | *Comply* |
| 21) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. | Pemenuhan hak-hak kreditur diatur secara rinci dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank dengan Kreditur |
| 22) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. | *Comply* |
| 23) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. | *Comply* |

Tata Kelola Perusahaan

| Aspek, Prinsip dan Rekomendasi | Penerapan pada Bank |
|---|---|
| E. **Keterbukaan Informasi** | |
| **Prinsip 8**<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. | |
| **Rekomendasi:**<br>24) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. | Saat ini hanya menggunakan situs web dan media sosial |
| 25) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | *Comply* |

## PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam rangka Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mega sebagai Entitas Utama telah melaksanakan pemantauan pelaksanaan tata kelola pada LJK (Lembaga Jasa Keuangan) terelasi pada konglomerasi keuangan Mega Corpora. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, antara lain sebagai berikut:

a. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Anggota Support Group Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan PT Mega Corpora sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2020.
b. Melaksanakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, selama tahun 2020 telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali rapat.
c. Pelaksanaan Pengawasan Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi. Selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, 1 (satu) diantaranya membahas tentang Penerapan TKT, sementara pada semester II - 2020 sebanyak 4 (empat) kali, 1 (satu) kali diantaranya membahas tentang penerapan TKT.

### Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

a. Entitas Utama telah membuat dan mengirimkan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora Tahun 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (Surat No.010/DIR-CHC/20 tanggal 13 Mei 2019 Perihal Laporan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora Tahun 2019).
b. Entitas Utama telah membuat dan mengiriman Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi Semester II Tahun 2019 kepada OJK melalui Surat No.004/DIR-CHC/20 tanggal 13 Februari 2020 perihal Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora Semester II - 2019 & Laporan Pemantauan Sinergi Bank Mega Syariah dan Bank Mega.
c. Entitas Utama telah membuat dan mengiriman Laporan *Self Assesment* Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora Semester I Tahun 2020 kepada OJK melalui Surat No.017/DIR-CHC/20 tanggal 12 Agustus 2020 perihal Laporan Self Assessment Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Mega Corpora Semester I Tahun 2020 & Laporan Pemantauan Sinergi Bank Mega Syariah dan Bank Mega.
d. Untuk Pelaksanaan Pelaporan Self Assesment Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Mega Corpora Semester II 2020 Entitas Utama telah melakukan koordinasi dan mengirimkan Form Pemantauan Kepatuhan dengan LJK yang tergabung pada Konglomerasi Keuangan Mega Corpora. Laporan akan dikirimkan ke Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada tanggal 15 Februari 2021.

# Manajemen Risiko

Pada tahun 2020 Bank Mega melakukan penyempurnaan metode *risk assessment* yang berfokus pada *governance* dan proses satuan kerja.

## I. Pengungkapan Manajemen Risiko Bank Secara Umum

### A. Organisasi

Pelaksanaan Manajemen Risiko diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko di Bank Mega berada di bawah koordinasi Direktorat Risk, dimana direktorat ini membawahi 8 (delapan) Unit Kerja, yaitu Operational Risk Management, Credit Risk Management, Market, Liquidity & Integrated Risk Management, National Credit Review, Restructure & Control, National Credit Appraisal, Credit Collection & Remedial, Credit Asset Recovery, dan Collection Strategy & Support.

Unit kerja Credit Risk Management, Operational Risk Management, Market, Liquidity & Integrated Risk Management, National Credit Appraisal, National Credit Review, Restructure & Control, bersama dengan unit kerja Good Corporate Governance, Banking Fraud, Anti Money Laundering, Corporate Legal, Customer Care Center, Unit Operation Control, dan unit kerja terkait lainnya bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada unit kerja Internal Audit (IADT).

Dalam ruang lingkup *bank-wide*, Bank Mega memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan aktif terkait pengelolaan risiko. Pada struktur Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Audit, sementara di dalam Dewan Direksi sendiri terdapat Komite Eksekutif yang terdiri dari: Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Produk, Komite Pengadaan Barang, Komite Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Aset & Kewajiban (Assets & Liabilities Committee), serta Komite Manajemen Krisis.

Dalam ruang lingkup *group-wide,* Bank Mega merupakan Entitas Utama dalam Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Mega Corpora dan unit kerja Market, Liquidity & Integrated Risk Management sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT).

## B. Indikator Risiko

Dalam implementasinya, Bank telah membagi risiko yang melekat pada aktivitas Bank menjadi 9 (sembilan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan OJK, yaitu 8 (delapan) risiko utama bank berdasarkan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 dan 1 (satu) risiko tambahan di luar 8 (delapan) risiko utama Bank terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai SEOJK No.14/SEOJK.03/2015. Masing-masing risiko dinilai dari 2 (dua) aspek yakni Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko.

Parameter-parameter penilaian pada Risiko Inheren sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum adalah sebagai berikut:

| Jenis Risiko | Indikator Risiko |
|---|---|
| Kredit | 1. Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi<br>2. Kualitas Penyediaan Dana dan Kecukupan Pencadangan<br>3. Strategi Penyediaan Dana dan Sumber Timbulnya Penyediaan Dana<br>4. Faktor Eksternal |
| Pasar | 1. Volume dan Komposisi Portofolio<br>2. Kerugian Potensial (Potential Loss) Risiko Suku Bunga dalam Banking Book<br>3. Strategi Bisnis dan Kebijakan |
| Likuiditas | 1. Komposisi dari Aset, Kewajiban, dan Transaksi Rekening Administratif (TRA)<br>2. Konsentrasi dari Aset dan Kewajiban<br>3. Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan<br>4. Akses pada Sumber-Sumber Pendanaan |
| Operasional | 1. Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis<br>2. Sumber Daya Manusia (People)<br>3. Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung (System)<br>4. Frekuensi Fraud Internal dan Fraud Eksternal<br>5. Frekuensi Kejadian Eksternal |
| Kepatuhan | 1. Jenis dan Signifikansi Pelanggaran atau Ketidakpatuhan yang Dilakukan oleh Bank<br>2. *Track Record* Kepatuhan Bank (Jenis dan Frekuensi Pelanggaran yang Sama dalam Kurun Waktu 3 Tahun)<br>3. Pelanggaran terhadap Ketentuan atas Transaksi Tertentu |
| Stratejik | 1. Kesesuaian Strategi dengan Kondisi Lingkungan Bisnis<br>2. Strategi Bank<br>3. Posisi Bisnis Bank<br>4. Pencapaian Rencana Bisnis Bank |

| Jenis Risiko | Indikator Risiko |
|---|---|
| Hukum | 1. Faktor Litigasi<br>2. Faktor Kelemahan Perikatan<br>3. Faktor Ketiadaan/Perubahan Perundang-undangan |
| Reputasi | 1. Pengaruh Reputasi Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait<br>2. Pelanggaran Etika Bisnis<br>3. Kompleksitas Produk dan Kerja Sama Bisnis Bank<br>4. Frekuensi, Materialitas, dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank<br>5. Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah |
| Transaksi Intra-Grup* | 1. Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan<br>2. Dokumentasi dan Kewajaran Transaksi<br>3. Informasi Lainnya |

* Parameter-parameter penilaian pada Risiko Inheren Transaksi Intra-Grup sesuai dengan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

## C. Profil Risiko*)

Berdasarkan kondisi dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengelolaan risiko selama tahun 2020, maka Profil Risiko PT Bank Mega, Tbk posisi Juni 2020 dan Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| Profil Risiko | Periode Juni 2020 | | | Periode Desember 2020 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Peringkat Risiko Inheren | Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko | Peringkat Tingkat Risiko | Peringkat Risiko Inheren | Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko | Peringkat Tingkat Risiko |
| **Risiko Kredit** | Moderate | Fair | 3* | Low to Moderate | Satisfactory | 2 |
| **Risiko Pasar** | Low to Moderate | Satisfactory | 2 | Low to Moderate | Satisfactory | 2 |
| **Risiko Likuiditas** | Low to Moderate | Satisfactory | 2 | Low to Moderate | Satisfactory | 2 |
| **Risiko Operasional** | Moderate | Fair | 3* | Low to Moderate | Satisfactory | 2 |
| **Risiko Stratejik** | Low to Moderate | Satisfactory | 2 | Low to Moderate | Satisfactory | 2 |
| **Risiko Hukum** | Low to Moderate | Satisfactory | 2* | Low | Satisfactory | 1 |
| **Risiko Kepatuhan** | Moderate | Fair | 3 | Low to Moderate | Satisfactory | 2 |
| **Risiko Reputasi** | Moderate | Satisfactory | 2 | Low | Satisfactory | 1 |
| **Peringkat Komposit** | | | **3*** | | | **2** |

- metode pengukuran telah disesuaikan dengan SE OJK No.14 / SEOJK.03 / 2017
- *telah disesuaikan dengan hasil prudential meeting OJK

## D. Proses Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko merupakan kewajiban bagi setiap Bank seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan Manajemen Risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya.

Pencapaian sasaran strategis dan sasaran bisnis Bank Mega harus diimbangi dengan penerapan manajemen risiko sesuai *best practice* di perbankan nasional *(risk-return management).* Untuk itu Bank menetapkan parameter-parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang ditinjau secara periodik. Pengertian Tingkat Risiko serta pengukurannya berdasarkan kombinasi aspek Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017.

Empat pilar penerapan manajemen risiko telah menjadi acuan dalam implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja Bank. Implementasi empat pilar penerapan manajemen risiko di Bank Mega adalah sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum Rapat Direksi dan Komisaris, maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko (KPR). Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi permohonan Direksi yang terkait dengan transaksi/kebijakan dan memberikan persetujuan atas permohonan tersebut.

   Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta risk limit, baik yang dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko (KMR), Rapat Komite Assets & Liabilities (ALCO), dan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan. Direksi juga menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan atas transaksi yang melampaui limit/kewenangan serta penyimpangan, dan menyetujui transaksi yang melampaui limit/kewenangan atau penyimpangan tersebut.

b. Kecukupan Kebijakan dan Penetapan Limit
   Dalam rangka menunjang penerapan manajemen risiko, Bank Mega menetapkan beberapa Kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Penetapan Limit Risiko. Dalam implementasinya Kebijakan-kebijakan ini telah didokumentasikan secara tertulis dalam bentuk Surat Edaran (SE) maupun Surat Keputusan (SK) dan di-*review* secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.

   Proses Manajemen Risiko di Bank Mega yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko, sebagai berikut:

   i. Tata Kelola & Kebijakan
      Menetapkan *governance* kebijakan manajemen risiko, yang mencakup penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*

   ii. Identifikasi & Pengukuran Risiko
      Mencegah Bank dari kerugian yang tidak terduga melalui pengukuran risiko yang mencakup:
      - Mengindentifikasi risiko pada proses dan aktivitas perbankan yang ada dan proses akivitas perbankan baru
      - Mengukur potensi risiko
      - Mengukur kerugian aktual

   iii. Pemantauan Risiko
      Memantau kejadian risiko untuk mendeteksi dan mencegah kerugian

   iv. Pengendalian Risiko
      Menerapkan pengendalian risiko secara efektif

   v. Pengungkapan Risiko
      Menyampaikan laporan risiko yang mencakup Laporan Manajemen Risiko kepada Direksi dan Laporan Informasi Manajemen Risiko kepada publik.

## E. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern di Bank Mega dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas:

Manajemen Risiko

| ***Risk Taking Unit*** ***1st Line of Defense*** | ***Risk Control Unit*** ***2nd Line of Defense*** | ***Risk Assurance Unit*** ***3rd Line of Defense*** |
|---|---|---|
| *Risk Owner,*<br><br>bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil, eksekusi dan hasilnya (day-to-day *risk management* & control) | *Risk Control,*<br><br>bertanggung jawab dalam penyusunan *framework,* kebijakan, prinsip, dan metodologi pengembangan risiko bank | *Risk Assurance,*<br><br>bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektifitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern |
| • Bertanggungjawab terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko yang melekat pada aktivitas keseharian *(day-to-day)* bisnis atau fungsinya.<br><br>• Mengidentifikasi, mengukur, mitigasi, memantau dan melaporkan risiko yang melekat pada aktivitas bisnis/fungsi sesuai dengan strategi/ kebijakan/ parameter risiko yang telah ditetapkan oleh *2nd line of defense.* | • Menyiapkan usulan strategi dan kebijakan manajemen risiko, termasuk *risk appetite & limits.*<br><br>• Menyusun kerangka, kebijakan, prinsip, perangkat, metodologi dan standar pengelolaan risiko.<br><br>• Merekomendasi kepada *1st line of defense* dalam mengimplementasikan kebijakan risiko sesuai kewenangan.<br><br>• Mengeskalasi permasalahan penting ke Senior Management/ Direksi/ Komite Manajemen Risiko. | • Melakukan audit intern secara independen dan periodik terhadap implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern.<br><br>• Menyusun rekomendasi/ corrective action dan memonitor pelaksanaannya. |

Dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko, Bank Mega selalu mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi, dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Fungsi *Risk Assurance* dijalankan selain oleh Satuan Kerja Audit Internal (IADT) yang melakukan pengawasan/ pemeriksaan (audit) secara regular, pengawasan yang bersifat *ex-post* juga dilakukan oleh unit kerja National Credit Review, Restructure & Control (NCRC) dan Process Management & Operations Control (sub unit Branch Operations Control dan Head Office & Jakarta Operations Control).

- Pengawasan dan pemantauan pemberian kredit dilakukan oleh Unit Kerja National Credit Review, Restructure & Control (NCRC).

  Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pemantauan selama tahun 2020 (1 unit kerja di Kantor Pusat, 49 KC dan 135 KCP dan 1 KK), baik secara *onsite* maupun *offsite*, masih terdapat beberapa kondisi atau kelemahan dalam pemberian kredit yang perlu mendapat perhatian dan diperbaiki.

  *Action plan* perbaikan atau pembinaan yang telah dilakukan unit kerja NCRC atas temuan hasil pemeriksaan dan pemantauan tersebut Laporan hasil pemeriksaan telah dibuat dalam bentuk Memo Dinas dan diteruskan ke unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti dan menjadi perhatian.

- Pemeriksaan dan pemantauan aktivitas operasional dilakukan oleh Unit Kerja Process Management & Operations Control (sub unit Branch Operations Control dan Head Office & Jakarta Operations Control) dengan melakukan pemeriksaan *onsite* dan *offsite*.

  Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan perbaikan dalam akvitas operasional. *Action plan* perbaikan adalah :

  a. Sosialisasi perihal dokumen presign dan pejabat cabang rutin melakukan *surprise check.*
  b. Sosialisasi pada marketing langkah meningkatkan pencapaian target sesuai dengan kode etik perusahaan.

c. Training peningkatan kontrol pejabat cabang.
d. Pemberian sanksi.

## Perbaikan Proses Manajemen Risiko

Upaya perbaikan manajemen risiko difokuskan pada 5 (lima) hal utama yaitu sebagai berikut:

### I. Identifikasi

1. *Risk awareness* sebagai kunci utama dalam mengelola risiko selalu ditingkatkan baik di tingkat pelaksana maupun di *level* pimpinan. Salah satu metode yang digunakan adalah menambahkan materi *Risk Management* di program pendidikan pegawai. *Risk awareness* juga dilakukan melalui media-media internal seperti *Credit* dan *Operational Risk Bulletin* serta *CrediBlast* (media yang berisi informasi terkait *credit risk)* yang disebarkan ke seluruh karyawan Bank.

   Selain itu dilakukan sosialisasi khususnya isu Risiko Operasional kepada seluruh karyawan melalui penerbitan buletin dan *risk campaign* yang memuat peristiwa Risiko Operasional maupun penulisan artikel risiko operasional dalam majalah internal Bank.

2. Pemahaman mengenai kebijakan, produk-produk yang ada serta kewenangan yang dimiliki akan menjadi prioritas yang akan dilakukan oleh unit kerja terkait kepada pegawai pelaksana di lapangan. Untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada pengembangan produk dan aktivitas baru, Bank menerapkan mekanisme persetujuan melalui Komite Produk. Selain menganalisa risiko atas produk dan aktivitas yang sedang dikembangkan, juga dilakukan *review* terhadap eksisting produk yang dimaksudkan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan produk tersebut. Selain itu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan risiko di area ini, Bank telah memiliki pedoman manajemen risiko khusus untuk produk-produk tertentu yang dipandang memiliki risiko yang signifikan.

   Dengan bertumbuhnya portofolio kredit Bank, maka proses identifikasi risiko sangat penting mengingat besarnya potensi risiko, baik dari sisi potensi penurunan kualitas kredit maupun konsentrasi kredit berdasarkan limit pembiayaan per sektor ekonomi. Bank telah dan terus akan melakukan program pelatihan dan pembekalan bagi seluruh pejabat dan petugas yang terkait dengan aktivitas kredit. Salah satu bentuk pengawasan pada portofolio kredit dilakukan oleh unit kerja National Credit Review, Restructure & Control melalui tim kerja Credit Control, mulai kredit dicairkan untuk mengetahui apakah kredit yang dicairkan tersebut sudah sesuai dengan prosedur dan kebijakan Bank.

   *Monthly Report* pada segmen Kartu Kredit dilakukan secara regular untuk menganalisis dan membahas dampak risiko-risiko yang timbul dari temuan pada segmen kartu kredit sebagai salah satu cara untuk mengendalikan dan memitigasi Risiko Kredit, juga untuk menganalisa *performance* dari Kartu Kredit, apakah sudah sesuai dengan target dan/atau risk appetite yang ditetapkan.

3. Proses Identifikasi Risiko Kredit dilakukan dengan cara melihat portofolio kredit secara keseluruhan, baik berdasarkan segmentasi, kualitas kredit, sektor ekonomi, konsentrasi kredit terhadap debitur perseorangan dan grup usaha, serta kecukupan pencadangan kredit oleh unit kerja *Credit Risk Management.* Selain pemantauan secara portfolio kredit, pemantauan juga dilakukan secara individu dalam bentuk *watchlist* sebagai bentuk *early warning system* dalam pencegahan pemburukan kualitas kredit. Untuk identifikasi Risiko kredit Bank terhadap sektor-sektor ekonomi, dilakukan analisa industri terhadap beberapa *key industries*

4. Untuk Risiko Pasar, proses identifikasi dilakukan berdasarkan kategori portofolio, rincian produk dan jenis transaksi seperti transaksi yang terkait dengan nilai tukar, suku bunga dan berbagai derivatifnya. Untuk mempermudah proses identifikasi, sistem yang digunakan adalah Spectrum dan Bloomberg.

5. Proses identifikasi pada Risiko Likuiditas dilakukan terhadap produk dan aktivitas Bank yang mempengaruhi penghimpunan dan penyaluran dana yang berada pada aset, kewajiban dan rekening administratif serta risiko lainya yang berpotensi meningkatkan Risiko Likuiditas.

6. Sepanjang tahun 2020, strategi identifikasi Risiko Operasional difokuskan pada identifikasi melalui data. Beberapa tools yang menghasilkan data yang dibutuhkan adalah *Risk Event Database* (RED), *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Operational Risk Online Test* (OPRIST), *E-Learning*. Sepanjang 2018 Bank melaksanakan dengan intensif *Operational Risk Management System* (ORMS) yang dikembangkan pada tahun 2016 yang mencakup RCSA, RED dan KRI.

7. Pada tahun 2020 telah dilakukan penyempurnaan metode *risk assessment* yang tadinya berfokus pada governance satuan kerja menjadi fokus pada proses. Pada tahun ini telah dijalankan risk assessment Proses Pemberian Diskon atau Penghapusan *Charges* pada bidang *Collection* dan selain itu dilakukan juga risk assessment pada proses restruktur kartu kredit.

8. Mulai tahun 2020 Bank telah melakukan pengukuran risiko operasional di cabang melalui penilaian Profil Risiko Operasional Cabang yang diterbitkan setiap triwulanan.

9. Untuk melengkapi proses identifikasi risiko operasional, sepanjang tahun 2020 Bank secara rutin memantau pembukuan kerugian akibat Risiko Operasional berdasarkan 7 GL Kerugian Operasional. Selain itu Bank Juga memantau aktivitas pembukuan ke GL Suspense untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun penyalahgunaan GL dimaksud. Bank telah menerbitkan laporan internal secara rutin atas kedua aktivitas pemantauan tersebut. Laporan dan monitoring GL Kerugian Risiko Operasional dan GL Suspend.

10. Melakukan kaji ulang Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan)* sehubungan Bank sebagai eks Bank Sistemik yang masih berkewajiban untuk menjalankan program Rencana Aksi (*Recovery Plan*) serta melakukan pengujian *(stress test)* Opsi Pemulihan pada dokumen Rencana Aksi *(Recovery Plan*) tersebut.

## II. Pengukuran

1. Pengukuran risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melalui penilaian Profil Risiko Bank setiap triwulanan dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) setiap semester. Dalam lingkup Konglomerasi Keuangan Mega Corpora, PT Bank Mega, Tbk ditunjuk sebagai Entitas Utama yang berkewajiban menyampaikan Profil Risiko Terintegrasi setiap semester.

2. Terkait dengan ketentuan KPMM, Bank telah menerapkan pendekatan standar Basel II untuk pengukuran Risiko Kredit dan Risiko Pasar

3. Dalam melakukan pengukuran Risiko Kredit, Bank menggunakan metode standar sesuai Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Metode Standar. Bank juga sudah memiliki alat ukur *stress test* untuk kredit. Bank juga akan terus mengembangkan dan mengimplementasikan *rating* dan *scoring* untuk segmen kredit Korporasi, Komersial, UKM, dan pemberian fasilitas interbank. Bank juga akan terus menyempurnakan *scoring* untuk segmen Kartu Kredit, di mana akan akan ada pengembangan internal maupun *external scoring*, baik *traditional* maupun *non-traditional*, untuk mempercepat proses aplikasi Kartu Kredit, dengan tingkat risiko yang diinginkan. Selain itu, Bank juga melakukan analisa industri terhadap beberapa *key industries* dalam melakukan pengukuran tingkat risiko serta eksposur Bank terhadap industri-industri tersebut.

4. Pengukuran Risiko Pasar meliputi proses valuasi instrumen keuangan, perhitungan *capital charge market risk, stress testing,* dan *sensitivity analysis*. Untuk proses valuasi, Bank dapat menggunakan metode *marked to market* dan/atau *marked to model*. Sementara itu, untuk perhitungan *capital charge market risk*, Bank menggunakan metode perhitungan standar yang telah dilaporkan ke regulator (BI dan OJK). Selain itu, Bank juga telah melakukan pengukuran Risiko Pasar suku bunga pada *banking book* dengan menggunakan Perhitungan IRRBB *(Interest Rate Risk in Banking Book)* yang sesuai dengan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book bagi Bank Umum.

5. Dalam melakukan pengukuran Risiko Likuiditas, Bank sudah memiliki alat ukur seperti proyeksi *cashflow*, profil maturitas, rasio likuiditas, dan *stress test*. Bank juga telah mengimplementasikan perhitungan rasio likuiditas dari Basel III, yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Selain itu, Bank juga telah melakukan pengukuran pada indikator-indikator Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

6. Bank juga telah memiliki *tools* untuk mengukur Risiko Operasional yaitu RCSA yang merupakan salah satu *tools* manajamen risiko untuk melakukan penilaian secara *self-assessment* atas kualitas pelaksanaan kontrol untuk mengantisipasi Risiko Operasional di masa yang akan datang. Saat ini RCSA sudah diimplementasikan di kantor cabang dan beberapa satuan kerja di kantor pusat khususnya yang memiliki aktivitas transaksional.

7. Di sisi lain, dalam rangka pengukuran kecukupan modal, Bank menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* dalam menghitung ATMR Risiko Operasional. Sesuai dengan ketentuan regulasi baru Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum saat ini Bank juga tengah mempersiapkan *tool* guna menerapkan perhitungan Standar yang dimaksud.

## III. Monitoring

1. Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Produk juga sekaligus berfungsi sebagai instrumen *monitoring* terhadap proses manajemen risiko di berbagai area fungsional dimana kebijakan yang diajukan oleh unit bisnis akan terlebih dahulu dievaluasi dari berbagai aspek risiko sebelum dimplementasikan.

2. Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) dilakukan secara berkala (bulanan) untuk mengawasi kinerja pencapaian target bisnis, implementasi kebijakan suku bunga, proyeksi ekonomi makro, serta pembahasan isu stratejik terkait pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Bank.

3. Bank secara rutin melakukan *Credit Quality Monitoring* atas seluruh segmen kredit yang berpotensi bermasalah maupun mulai bermasalah melalui rapat monitoring kredit secara periodik maupun secara pelaporan periodik bulanan melalui *Monthly Credit Report* seluruh segmen kredit. Bank juga secara rutin melakukan *Quality Assurance* atas persetujuan kartu kredit secara sampling untuk memastikan proses sudah dijalankan sesuai kebijakan yang berlaku.

4. Pemantauan risiko telah dilakukan secara melekat oleh setiap unit yang dilakukan oleh masing-masing *supervisor* dan pejabat di atasnya dan hal ini sejalan dengan konsep *Three Lines of Defense*. Selain itu Satuan Kerja Internal Audit (IADT) dan Process Management & Operations Control (sub unit Branch Operations Control dan Head Office & Jakarta Operations Control) memiliki peran dalam mengefektifkan pelaksanaan proses pemantauan.

5. Bank telah memiliki *Monitoring limit* pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dan mekanisme pemantauan sektor ekonomi melalui *tools trigger and action* yang ditetapkan melalui SK No. 051/DIRBM/19. Selain itu Bank juga memiliki monitoring risk limit – kredit dengan *tools trigger and action* yang ditetapkan melalui SK No.182/DIRBM-CPPD/17. Unit kerja *Credit Risk Management* telah melakukan *monitoring* terhadap pencapaian kredit dibandingkan dengan limit sektor ekonomi tersebut. Hasil *monitoring* dilaporkan secara berkala (1 kali dalam satu bulan) kepada Dewan Direksi dan Komisaris serta beberapa divisi terkait.

6. *Monitoring* kredit juga dilakukan melalui pembuatan report secara periodik baik secara bulanan dan triwulanan untuk seluruh segmen kredit dan kartu kredit, terkait tingkat konsentrasi, limit-limit risiko kredit *(risk limit),* kualitas kredit, mutasi kredit, pencadangan kredit, penyimpangan dalam pemberian kredit dan *To Be Obtained Documents* (TBO Dokumen), restrukturisasi kredit, serta komparasi dengan bank umum dan *peer-group*. *Monitoring* secara periodik juga dilakukan terhadap penggunaan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) bagi pejabat pemutus kredit baik untuk kredit maupun kartu kredit. *Monitoring* secara periodik tersebut dilakukan dalam rangka *review performance* dan limit kewenangan pemegang BWMK. Kebijakan terhadap pemberian Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) juga dilakukan *review* secara periodik.

7. Proses *monitoring* Risiko Pasar untuk aktivitas *trading* maupun *counterparty* dimonitor oleh Treasury International Banking Business Support (TIBS) dan Market, Liquidity & Integrated Risk Management (MIRG). Selain itu, Bank juga memantau dan membuat laporan harian mengenai eksposur, risiko, dan penggunaan limit treasury dan global markets yang dilaporkan kepada unit kerja terkait dan Manajemen Bank.

8. Proses *monitoring* Risiko Likuiditas dilakukan berdasarkan pada hasil pengukuran *maturity profile*, *cashflow* harian, LCR, NSFR dan *stress test*. Pelaksanaan pemenuhan kebutuhan likuiditas harian dilakukan oleh unit kerja Treasury. Hasil *monitoring* disampaikan kepada regulator dan manajemen Bank secara periodik. Selain itu, bank juga melakukan monitoring pada indikator-indikator Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) & Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang dilaporkan secara periodik kepada manajemen.

9. Bank juga memperkuat sistem *monitoring*, khususnya untuk Risiko Operasional dengan mekanisme dan *tools* seperti: penetapan limit transaksi untuk setiap pejabat operasi cabang dan jajarannya, mekanisme *monitoring* hari H dan H+1 melalui web Internal Control dan *self assesment* melalui ORMS.

10. Proses *monitoring* atas tindak lanjut pelaksanaan *self assessment* satuan kerja maupun kantor cabang juga telah dilakasanakan *Operational Risk Governance Meeting* di setiap tingkatan organisasi hingga di tingkat Bank.

11. Melakukan pemantauan *trigger level* pada Program Rencana Aksi *(Recovery Plan)* berupa Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset secara periodik sesuai ketentuan. Serta melakukan eskalasi dan penyusunan action plan pada saat terjadi pelampauan trigger level.

## IV. Pengendalian

1. Bank telah membuat kebijakan internal terkait dengan 8 (delapan) risiko utama Bank, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Stratejik, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum dan 1 (satu) risiko tambahan dalam lingkup Konglomerasi Keuangan Mega Corpora yaitu Risiko Transaksi Intra-Grup.

2. Dalam upaya meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, khususnya pada bagian kesesuaian strategi manajemen risiko dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Bank secara keseluruhan, Bank telah memasukkan *risk limit* sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank. *Risk limit* tersebut akan dipantau secara berkala kesesuaiannya dengan *risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh Bank.

3. Penentuan Parameter, prosentase atau angka *risk appetite* dan *risk tolerance* dilakukan berdasarkan analisa data historis, pendekatan statistik, *business/expert judgement* dan kondisi data bank umum serta keputusan stratejik dari manajemen.

4. *Review* terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance* akan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kondisi dan strategi bisnis internal Bank maupun makro ekonomi perbankan nasional.

5. Parameter-parameter *risk limit (risk appetite* dan *risk tolerance*) yang saat ini menjadi acuan berdasarkan SK. 080/DIRBM/20 tentang Kebijakan *Risk Limit* Bank, adalah sebagai berikut:

| No | Parameter | *Risk Appetite* | *Risk Tolerance* |
|---|---|---|---|
| **1.** | **Risiko Stratejik** | | |
| a | Aset Bank Mega dibandingkan dengan Target Rencana Bisnis Bank | ≥ 80% | ≥ 60% |
| b | DPK Bank Mega dibandingkan dengan Target Rencana Bisnis Bank | ≥ 80% | ≥ 60% |
| c | Kredit Bank Mega dibandingkan dengan Target Rencana Bisnis Bank | ≥ 80% | ≥ 60% |
| d | Posisi CAR | ≥ 17% | ≥ 15% |
| e | Posisi BOPO | ≤ 80% | ≤90% |
| f | Market Share terhadap peer group | | |
| | - Aset | ≥17% | ≥15% |
| | - DPK | ≥17% | ≥15% |
| | - Kredit | ≥15% | ≥10% |
| | - Modal | ≥17% | ≥15% |
| g | CAR setelah *stess test* | > 14% | Di atas Modal Minimum Bank yang berlaku |
| **2.** | **Risiko Operasional** | | |
| a | Frekuensi Internal *Fraud* (3 bulan) | 0 | < 3 kali |
| b | Rasio Jumlah Pegawai Permanen Keluar Mengundurkan Diri terhadap Total Pegawai Permanen (3 bulan) (Diluar Pegawai Outsourcing) | ≤ 2% | ≤ 3,09% |
| c | Rasio Jumlah Pegawai yang Belum *Training* (12 [dua belas] Bulan) terhadap Total Pegawai | ≤ 5% | ≤ 20% |
| d | Skor OPRIST | ≥ 85 | ≥ 75 |
| e | Total Downtime Core System (3 bulan) | | |
| | - *Downtime* Silverlake | < 60 menit | < 120 menit |
| | - *Downtime* Asccend | < 60 menit | < 120 menit |
| | - *Downtime* MOJF | < 60 menit | < 120 menit |
| | - *Downtime* Spectrum | < 60 menit | < 120 menit |
| | - *Downtime* PCE | < 60 menit | < 120 menit |
| f | Total Frekuensi Gangguan Core System (3 bulan) | | |
| | - Gangguan Silverlake | NIHIL | ≤ 2 kali |
| | - Gangguan Asccend | NIHIL | ≤ 2 kali |
| | - Gangguan MOJF | NIHIL | ≤ 2 kali |
| | - Gangguan Spectrum | NIHIL | ≤ 2 kali |
| | - Gangguan PCE | NIHIL | ≤ 2 kali |

Manajemen Risiko

| No | Parameter | *Risk Appetite* | *Risk Tolerance* |
|---|---|---|---|
| **3.** | **Risiko Kredit** | | |
| a | Kredit Kualitas Rendah terhadap Total Kredit | ≤ 7,50% | ≤ 22,50% |
| | - Kredit Kualitas Rendah Korporasi terhadap Total Kredit Korporasi | ≤ 7,50% | ≤ 20,00% |
| | - Kredit Kualitas Rendah Komersial terhadap Total Kredit Komersial | ≤ 5,00% | ≤ 15,00% |
| | - Kredit Kualitas Rendah UKM terhadap Total Kredit UKM | ≤ 10,00% | ≤ 25,00% |
| | - Kredit Kualitas Rendah Konsumer terhadap Total Kredit Konsumer | ≤ 7,50% | ≤ 15,00% |
| | - Kredit Kualitas Rendah JF & FL terhadap Total Kredit JF & FL | ≤ 10,00% | ≤ 25,00% |
| | - Kredit Kualitas Rendah CC terhadap Total Kredit CC | ≤ 5,00% | ≤ 15,00% |
| b | Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit | ≤ 2,00% | ≤ 4,00% |
| | - Kredit Bermasalah Korporasi terhadap Total Kredit Korporasi | ≤ 0,50% | ≤ 2,50% |
| | - Kredit Bermasalah Komersial terhadap Total Kredit Komersial | ≤ 0,75% | ≤ 3,00% |
| | - Kredit Bermasalah UKM terhadap Total Kredit UKM | ≤ 4,00% | ≤ 6,00% |
| | - Kredit Bermasalah Konsumer terhadap Total Kredit Konsumer | ≤ 3,00% | ≤ 5,00% |
| | - Kredit Bermasalah JF & FL terhadap Total Kredit JF & FL | ≤ 1,25% | ≤ 3,00% |
| | - Kredit Bermasalah CC terhadap Total Kredit CC | ≤ 2,00% | ≤ 4,00% |
| c | - Rasio NPL Net terhadap Total Kredit | ≤ 1,50% | ≤ 3,50% |
| d | Kredit Kepada Debitur Inti terhadap Total Kredit | ≤ 35,00% | ≤ 50,00% |
| e | CKPN terhadap Total Kredit | < 1,25% | < 2,25% |
| f | AYDA terhadap Total Aset | < 1,00% | < 2,00% |
| **4.** | **Risiko Pasar** | | |
| a | PDN terhadap Modal KPMM (incl DNDF) | < 5% | < 10% |
| b | *Unrealized Loss Bonds* terhadap Modal KPMM | > -3% | > -5% |
| c | Kerugian Maksimum ΔEconomic Value of Equity (ΔEVE) terhadap Modal | ≤ 13% | ≤ 15% |
| **5.** | **Risiko Likuiditas** | | |
| a | Risk Limit Portofolio Aset Likuid | | |
| | a.1 Total Pendanaan LJK terhadap Total Pasiva | < 15% | < 18% |
| | a.2 Total HQLA terhadap Total Aktiva | > 20% | > 13% |
| | a.3 Term Deposit + Deposit Facility BI + Penempatan BI lainnya (≤ 1 bulan) terhadap DPK | < 10% | < 30% |
| b | Risk Limit Komposisi Surat Berharga | | |
| | b.1 Surat Berharga – Pemerintah | > 50% | > 45% |
| | b.2 Surat Berharga - Korporasi LJK | < 40% | < 50% |
| | b.3 Surat Berharga - Korporasi Non LJK | < 10% | < 15% |
| | b.4 Surat Berharga – Reksadana | < 3% | < 5% |
| c | Risk Limit Komposisi Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan | | |
| | c.1 Liquidity Coverage Ratio (LCR) | >120% | >100% |
| | c.2 Net Stable Funding Ratio (NSFR) | >110% | >100% |
| | c.3 LDR Valas | <90% | <100% |
| | c.4 RIM | 80% ≤ x ≤ 85% | Min.70% dan Maks. 95% |

| No | Parameter | *Risk Appetite* | *Risk Tolerance* |
|---|---|---|---|
| d | Risk Limit Profil Maturitas (Behavioral)<br>Risk Limit Maturity Profile (Behavioral) | | |
| | d.1 Maturity Gap Time Bucket ≤1 (satu) bulan (Rupiah) | ≤Rp -5 triliun | ≤Rp -7 triliun |
| | d.2 Maturity Gap Time Bucket ≤1 (satu) bulan (Valas) | ≤USD -350 juta | ≤USD -500 juta |
| **6.** | **Risiko Hukum** | | |
| a | Persentase Penambahan Jumlah Gugatan yang Dialami Bank | ≤ 10% | ≤ 20% |
| **7.** | **Risiko Kepatuhan** | | |
| a | Frekuensi Sanksi Denda yang Dikenakan oleh *Regulator* (OJK dan/atau BI) | ≤ 4 kali | ≤ 8 kali |
| b | Nominal Sanksi Denda karena Ketidakpatuhan | ≤ Rp 50 juta | ≤ Rp 100 juta |
| **8.** | **Risiko Reputasi** | | |
| a | Jumlah Pemberitaan Negatif | < 15 kali | < 20 kali |
| **9.** | **Risiko Transaksi Intra–Grup** | | |
| a | Total Kredit yang Diberikan Kepada Grup Mega Corpora terhadap Total Kredit Bank | ≤ 2% | ≤ 3,50% |
| b | Total DPK yang Berasal Dari Grup Mega Corpora terhadap Total DPK Bank | ≤ 5% | ≤ 10% |
| c | Total Pendapatan yang Berasal Dari Grup Mega Corpora Terhadap Total Pendapatan Bank | ≤ 5% | ≤ 10% |
| d | Total Biaya/Beban yang Berasal Dari Grup Mega Corpora terhadap Total Biaya/Beban Bank | ≤ 5% | ≤ 10% |

6. *Risk limit* tersebut akan dipantau secara berkala kesesuaiannya baik terhadap sasaran strategis dan strategi bisnis Bank Mega maupun terhadap *risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh Bank Mega.

7. Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan *four eyes principle* yaitu keputusan pemberian kredit melibatkan baik pihak bisnis maupun pihak risk, dan diputuskan dalam komite kredit sesuai tingkatannya.

8. Pengendalian Risiko Kredit dijalankan oleh Internal Audit secara periodik. Sementara, secara rutin proses pengendalian Risiko Kredit di cabang dilakukan oleh unit kerja National Credit Review, Restructure & Control (NCRC) melalui tim kerja Credit Control. Beberapa aspek pemeriksaan Credit Control antara lain aspek kepatuhan dan potensi risiko yang timbul dalam proses kredit, kondisi pasar ekonomi serta *document*, dan *financial monitoring*. Kebijakan limit sektor ekonomi pada akuisisi portofolio kredit menjadi tonggak bagi manajemen dalam menentukan arah pengembangan portofolio kredit pada sektor ekonomi dengan tingkat risiko yang diinginkan.

9. Pengendalian risiko selain dilakukan secara *built-in* di satuan kerja pelaksana transaksi dan operasional, Internal Control juga melakukan pemeriksaan kredit dan operasional di cabang secara periodik. Untuk penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh unit kerja yang terpisah secara independen yaitu National Credit Review, Restructure & Control (NCRC) dan Credit Collection & Remedial (CCRD) yang bertugas melakukan restrukturisasi atas kredit-kredit yang mulai bermasalah namun masih memiliki potensi bayar. Credit Asset Recovery (CARC) & Credit Collection & Remedial (CCRD) berperan dalam mengelola serta melikuidasi aset-aset yang diserahkan oleh debitur bermasalah yang sudah tidak memungkinkan untuk dilakukan restrukturisasi.

10. Fungsi penagihan kredit (*collection*) yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran berada pada unit kerja Collection Strategy & Support.

11. Pengendalian Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas dilakukan melalui sistem limit dan pembahasan dalam rapat Komite ALCO serta Komite Manajemen Risiko (KMR).

12. Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas intra-grup, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat.

13. Untuk memastikan kelangsungan proses bisnis di tengah kondisi krisis yang dihadapi. Bank terus menyempurnakan *Business Continuity Management* (BCM) yang mencakup aspek bisnis dan operasional.

14. Bank secara terus menerus memperkuat mekanisme pengendalian risiko, khususnya untuk Risiko Operasional dengan langkah-langkah seperti pemenuhan dan penyempurnaan sumber daya manusia melalui program *training,* meningkatkan koordinasi unit kerja pengendalian, penyempurnaan kebijakan dan prosedur, memperkuat kontrol di *first line of defense,* dan lain-lain.

15. Dalam hal adanya penyebaran Covid-19 sepanjang tahun 2020 sejak bulan Maret yang berdampak pada operasional, Bank juga telah menerapkan *Business Continuity Management* untuk memastikan operasional Bank tetap berjalan dan penyebaran di lingkungan Bank dapat dikendalikan.

16. Melalui pengawasan berkala pada *Risk Limit,* manajemen dapat mengetahui arah pergerakan Risiko utama Bank (Kredit, Pasar, Likuiditas, Stratejik, dan Operasional) sebagai *early warning signal.*

## V. Pelaporan

1. Bank melakukan pelaporan secara periodik dan rutin kepada regulator atas perkembangan bisnis yang terjadi. Teknis dan jenis laporan-laporan yang dikirim telah sesuai dengan ketentuan dan format yang ditetapkan oleh regulator. Melalui sistem pelaporan ini, Bank Mega melakukan fungsi penjabaran kondisi risiko internalnya secara periodik kepada regulator.

2. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga telah mempublikasikan beberapa laporan terkait kondisi risiko-risiko yang terkait dengan bank umum kepada beberapa unit kerja dan jajaran manajemen. Laporan-laporan ini dipublikasi dalam rangka mendukung kinerja unit terkait melalui penyediaan data yang informatif dan dual-control dalam pengendalian risiko.

| No | Laporan | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | Laporan *Risk Limit* | Laporan realisasi versus *risk appetite* dan *risk tolerance.* Parameter-parameter risk limit disampaikan kepada direksi setiap bulan dan kepada regulator setiap triwulanan sebagai bagian dari laporan realisasi Rencana Bisnis Bank. Penyusunan laporan dan perhitungan risk limit telah diatur pada SK No.095/DIRBM/20 perihal Kebijakan Risk Limit Bank Mega. |
| 2 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | Laporan KPMM kepada Regulator (BI dan atau OJK terkait perhitungan Modal, Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar, Kredit, dan Operasional. |
| 3 | *Exceed Limit Dealer & Counterparty* | Laporan hasil pengawasan atas pelampauan *limit Treasury.* |
| 4 | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Penilaian Profil Risiko Terintegrasi | Pengukuran dan penilaian mandiri atas beberapa faktor pengelolaan risiko sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE OJK No.14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. |
| 5 | Risk Event Database (RED) | Aplikasi/Sistem/Basis Data yang digunakan untuk pelaporan data secara online atas setiap *loss event* dan *near-miss* yang terjadi di unit kerja. |
| 6 | *Daily Cash Flow* | Proyeksi arus kas. |
| 7 | Operational Risk Online Test (OPRIST) | Laporan hasil pelaksanaan tes *online* khususnya kepada jajaran pegawai kantor cabang dan beberapa satuan kerja tertentu untuk melihat tingkat pemahaman terhadap kebijakan, prosedur, pengetahuan produk, serta aspek pengendalian Risiko Operasional. |
| 8. | Laporan Monitoring GL | Laporan Monitoring Kerugian Risiko Operasional berdasarkan 7 GL Kerugian Operasional dan. Laporan *Monitoring* GL *Suspense.* Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun penyalahgunaan GL dimaksud sehingga laporan ini diterbitkan rutin secara bulanan. |
| 9 | Laporan Profile Risiko Cabang | Laporan penilaian profil Risiko Operasional cabang yang memuat pengukuran risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). |
| 10 | Laporan Hasil *Risk Assessment* | Laporan hasil *Risk Assessment* diterbitkan atas setiap proses *risk assessment* yang dijalankan, khususnya ditujukan kepada Direktur Bidang terkait dan Direktur Risk termasuk Unit Kerja terkait. |
| 11 | Laporan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko | Publikasi setiap 6 (enam) bulan sekali tentang informasi kuantitatif eksposur risiko bank berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. |
| 12 | *GWM Monitoring* | Pemantauan Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) |
| 13 | *Weekly Report* | Publikasi secara mingguan mengenai fakta-fakta penting terkait eksposur Risiko Pasar dan Likuiditas Bank Mega, beserta data pendukung yang perlu diketahui manajemen. |
| 14 | Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit - Pendekatan Standar | Penyusunan dan perhitungan ATMR Kredit *Standardized Approach* telah diatur dalam SE No.127/DIRBM-CPPD/17 tanggal 18 Juli 2017. |
| 15 | Laporan Limit Sektor Ekonomi dan *Tools Trigger & Action* | Laporan pergerakan portofolio kredit bank pada 20 lini sektor ekonomi yang ditetapkan oleh regulator, serta *early warning* dan *action tools* pada sektor yang telah melampaui batas ekspansi yang telah diatur dalam SK. 0568/DIRBM/20 tanggal 28 Juli 2020. |

Manajemen Risiko

| No | Laporan | Keterangan |
|---|---|---|
| 16 | Laporan *Credit Quality Monitoring* | Laporan portfolio kredit yang dilakukan secara bulanan yang mencakup perkembangan seluruh segmen kredit dalam hal total portfolio, mutasi kredit, kualitas kredit, restrukturisasi kredit, hapus buku dan hapus tagih serta pencadangan kredit. |
| 17 | Perhitungan Risiko Suku Bunga - *Banking Book* (IRRBB) | Penyusunan dan perhitungan risiko suku bunga - banking book telah diatur dalam SE No. 104/DIRBM-PRMG/19 tentang Pedoman Pengukuran dan Pelaporan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in Banking Book).* |
| 18 | Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar - Metode Standar | ATMR Pasar adalah suatu bentuk perhitungan atas aktiva bank terkait risiko pasar berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar. ATMR Risiko Pasar dihitung untuk risiko suku bunga umum, risiko suku bunga spesifik, dan risiko nilai tukar. Perhitungan ATMR Pasar dilakukan setiap bulan serta dilaporkan secara on-line dan off-line kepada Regulator. |
| 19 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Asset Keuangan Bank Mega | Aktivitas yang terkait dengan CKPN secara kolektif dan individual untuk asset keuangan Bank sesuai PSAK 71 telah diatur dalam SK 006/DIRBM/20 perihal Buku Pedoman Cadangan Kerugian Penurunan Asset Keuangan Bank Mega. |
| 20 | Valuasi Surat Berharga *Marked to Market & Marked to Model* | Proses valuasi nilai wajar (marked to market) aset produktif berupa surat berharga untuk mengetahui posisi Bank secara harian terhadap nilai penutupan pasar di hari tersebut. Beberapa aset produktif berupa surat berharga yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar (surat berharga non likuid), dilakukan valuasi marked to model dengan menggunakan pendekatan *Credit Risk Spread.* Surat berharga non likuid tersebut akan mengacu pada pergerakan yield obligasi pemerintah dengan penambahan faktor risiko. |
| 21 | Kewajaran Harga Pasar *(off-market)* | Pengukuran dan pemantauan nilai kewajaran harga pasar *(off-market)* transaksi forex |
| 22 | Perhitungan Liquidity Stress Test | Dalam penerapan manajemen Risiko Likuiditas, *stress testing* merupakan pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara *general market* terhadap Bank. *Stress test* pada penerapan manajemen Risiko Likuiditas dilakukan dengan mengacu pada SK No.111/DIRBM/16 yang terbit tanggal 15 April 2016 tentang Kebijakan *Stress Test.* |
| 23 | *Laporan Liquiditty Coverage Ratio (LCR)* | Laporan Perhitungan Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas yang diatur dalam Peraturan OJK No.42/POJK.03/2015. |
| 24 | NSFR | Laporan Perhitungan Rasio Pendanaan Stabil Bersih yang diatur dalam Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017. |
| 25 | RIM | Perhitungan RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial) telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No 20/4/PBI/2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.22/11/PADG/2020. |
| 26 | *E-Learning Operational Risk* | Pembelajaran secara online kepada seluruh pegawai Bank untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen risiko operasional. |
| 27 | Laporan *Credit Stress Test* | Dalam penerapan manajemen Risiko Kredit, dilakukan stress testing yang diuji dengan mempertimbangkan terjadinya peningkatan pembiayaan bermasalah dan penurunan kualitas kredit pada bank pada kondisi krisis. |

| No | Laporan | Keterangan |
|---|---|---|
| 28 | *Tools Action & Trigger Risk Limit* Kredit | Laporan tindakan hasil pemantauan *risk limit* berdasarkan pelampauan nilai secara persentase terhadap parameter-parameter risk appetite dan *risk tolerance* dalam bidang perkreditan yang dilakukan dan disampaikan setiap bulan sesuai dengan SE No. 182/DIRBM-CPPD/17 tanggal 29 September 2017 tentang Mekanisme *Tools Trigger & Action* untuk *Risk Limit* Kredit. |
| 29 | Laporan Pemantauan *Trigger Level* Program Rencana Aksi *(Recovery Plan)* | Dalam rangka pemantauan *trigger level* Program Rencana Aksi *(Revovery Plan)*, disusun Laporan Pemantauan *Trigger Level* Program Rencana Aksi berupa Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset. |
| 30 | Laporan Pemantauan Indikator Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) | Dalam rangka pemantauan indikator-indikator *Contingency Funding Plan* (CFP) yang dilaporkan secara periodik. |

Untuk mengukur tingkat ketahanan Bank Mega dalam menghadapi suatu skenario kejadian eksternal yang ekstrim, Bank Mega melakukan *stress testing* sebagai dasar pengambilan keputusan serta sebagai pemenuhan atas ketentuan regulator. *Stress testing* bertujuan untuk mengestimasi besarnya kerugian, mengestimasi ketahanan modal Bank dalam menyerap kerugian, kecukupan likuiditas untuk memenuhi kewajiban Bank, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga ketahanan modal. Adapun pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama, antara lain Risiko Kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Pelaksanaan *stress testing* pada tahun 2019/2020 berdasarkan skenario Bottom Up Stress Test (BUST). Secara umum, hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank Mega masih mampu menjaga ketahanan permodalan serta kecukupan likuiditas di dalam kondisi perlemahan ekonomi, walaupun terdapat tekanan pada laba.

Menunjuk POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik, Bank Mega menyiapkan Rencana Aksi dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi Bagi Bank Sistemik. Rencana Aksi yang disusun meliputi analisa terhadap kondisi seluruh lini usaha Bank termasuk skenario analisis atas kondisi *stress* (*stress testing*) yang terjadi pada Bank secara *idiosyncratic* maupun *market-wide shock* yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Bank menyusun Opsi Pemulihan untuk mengatasi kondisi permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset yang sesuai dengan *trigger level* yang ditetapkan untuk tujuan pencegahan, pemulihan, dan perbaikan kondisi keuangan Bank. Bank Mega juga telah melakukan analisa atas kelayakan dan efektivitas untuk memastikan setiap Opsi Pemulihan yang disusun dapat dijalankan dengan baik.

## E. Strategi Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko disesuaikan dengan arah strategi bisnis Bank. Fokus strategi bisnis tahun 2020 diarahkan pada segmen Korporasi dan Joint Finance. Menyikapi arah pengembangan bisnis tersebut, strategi manajemen risiko telah mengambil langkah pada beberapa hal utama. Dimulai dengan:

1. Pengukuran, pengawasan, dan pengendalian tingkat kesehatan Bank agar tetap berada pada koridor *risk appetite* atau sekurang-kurangnya pada *risk tolerance*.
2. Pengawasan setiap parameter *risk limit* pada aktivitas Bank. Aktivitas ini akan diterapkan pada setiap lini bisnis sebagai bagian pengawasan manajemen agar tingkat Risiko Bank tetap berada dalam koridor *risk tolerance*.
3. Internalisasi *risk statement* dan *risk culture* kepada seluruh jajaran organisasi Bank.
4. Penjagaan kekuatan independensi unit operasional dan unit manajemen risiko pada setiap direktorat.
5. Pengembangan sumber daya manusia terutama pada kemampuan manajemen risiko. Program pengembangan ini akan diimplementasikan dalam bentuk pelatihan & *refreshment* sertifikasi manajemen risiko hingga pelatihan berbasis *enterprise risk management*.

6. Pelaksanaan ketentuan ataupun rekomendasi regulator secara tertib dan berkesinambungan.

Fokus penerapan manajemen risiko juga bertolak dari hasil evaluasi profil risiko sepanjang tahun 2020. Risiko Operasional, Risiko Kredit, dan Risiko Stratejik perlu mendapatkan perhatian mengingat beberapa *key issue* yang memerlukan *action plan*. *Action plan* tersebut akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut langsung oleh manajemen jika diperlukan.

Di samping itu, pengelolaan risiko lain akan tetap dilakukan dengan pola seperti yang sudah dilakukan dengan penyesuaian dan perbaikan terhadap parameter yang masih berisiko.

## II. Pengungkapan Manajemen Risiko Bank Secara Khusus

### a. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Manajemen Risiko Kredit merupakan tanggung jawab integral dari manajemen dan personil pada setiap tingkatan yang wajib tercermin pada kegiatan sehari-hari melalui budaya sadar risiko. Setiap pihak yang terkait dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan proses persetujuan kredit wajib melakukan analisa dan mitigasi atas Risiko Kredit sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.

#### Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit

Tugas dan Tanggung Jawab (a) Komisaris dan Direksi, (b) Satuan Kerja Manajemen Risiko, (c) Unit Pendukung, (d) Komite Manajemen Risiko, (e) Komite Pemantau Risiko, dan (f) Komite Kebijakan Perkreditan semuanya telah diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Kredit Bank Mega.

Unit kerja independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

Prinsip yang diterapkan Bank dalam menjalankan aktivitas manajemen Risiko Kredit didasarkan pada kebijakan Risiko Kredit internal yang dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko Kredit Bank Mega. Kebijakan tersebut merupakan pedoman strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit.

Pengelolaan risiko konsentrasi kredit dilakukan melalui diversifikasi portofolio kredit pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, dan debitur perseorangan maupun grup usaha sebagai upaya untuk meminimalisasi Risiko Kredit. Bank telah memiliki limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi pada semua segmen.

Mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit dilakukan dengan menggunakan berbagai *tools* analisa, termasuk *rating* dan *scoring system* sebagai salah satu alat bantu memutus kredit, sistem kewenangan pemutus kredit, analisa Risiko Kredit lain berbasis perhitungan kuantitatif, serta *threshold* level Risiko Kredit dalam perhitungan profil risiko berdasarkan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB).

PTKB dilaporkan secara periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diukur dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/RBBR) yang terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit. Indikator inheren tersebut dikelompokkan menjadi empat kategori besar yaitu Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi, Kualitas Penyediaan Dana dan Kecukupan Pencadangan, Strategi Penyediaan Dana dan Sumber Timbulnya Penyediaan Dana, dan Faktor Eksternal.

Sepanjang tahun 2020, Bank telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai prinsip-prinsip PSAK 71. Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) mengalami perubahan "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian (expected loss approach)" untuk instrumen keuangan yang diukur

pada biaya perolehan diamortisasi dan instrumen keuangan yang diukur secara nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

CKPN dihitung untuk instrumen keuangan sebagai berikut: Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia serta Bank Lain, Efek-efek termasuk Efek – Efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali, Kredit yang Diberikan, Tagihan Akstepasi serta tagihan transaksi administratif seperti bank garansi dan letter of credit (L/C).

Penentuan jenis tagihan yang dihitung CKPNnya, definisi tagihan yang mengalami penurunan nilai/ *impairment*, penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual maupun kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN tertuang dalam Buku Pedoman Penurunan Nilai Asset Keuangan Bank Mega.

### Pengungkapan Standar Kuantitatif Risiko Kredit

Bank menerapkan pendekatan standar (*Standardized Approach*) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, yang secara internal tertuang dalam Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit - *Standardized Approach*. Pedoman kerja ini mencakup informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, kategori portofolio yang menggunakan peringkat, lembaga pemeringkat yang digunakan, serta pengungkapan Risiko Kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), termasuk jenis instrumen mitigasi Risiko Kredit yang lazim diterima/diserahkan oleh Bank, serta jenis instrumen mitigasi Risiko Kredit yang digunakan dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit Bank Mega.

### Pengungkapan Standar Kualitatif Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah memiliki kebijakan untuk jenis agunan utama yang dapat diterima, kebijakan prosedur dan proses untuk menilai dan mengelola agunan, pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit (*creditworthiness*) dari pihak-pihak tersebut, serta informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit yang tercantum dalam Buku Pedoman Penilaian Agunan.

Semua kebijakan/pedoman di atas di*review* secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

### Pengungkapan Kualitatif Sekuritisasi Aset

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

## b. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk perubahan harga *option*. Risiko Pasar meliputi antara lain Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, Risiko ekuitas, dan Risiko komoditas. Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*.

### Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Penetapan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi yang terkait dengan penerapan manajemen risiko untuk Risiko Pasar harus disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank menyusun tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan Bank. Penanggung jawab pengelolaan risiko pasar adalah secara umum terletak pada setiap unit kerja yang memiliki aktivitas yang terekspos terhadap Risiko Pasar, dan secara khusus terletak pada unit kerja Treasury dan Global Markets sebagai pengelola Risiko Pasar Bank secara keseluruhan. Dalam melaksanakan pengelolaan tersebut unit kerja Treasury dan Global Markets dibantu oleh unit kerja Market, Liquidity & Integrated Risk Management (MIRG), yang secara independen memberikan masukan dan analisa yang objektif dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan Risiko Pasar.

Pembagian kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, unit kerja Market, Liquidity & Integrated Risk Management (MIRG), Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Asset and Liability Management Committee (ALCO), Unit Pendukung yang terdiri dari Internal Audit, Unit Bisnis dan Unit Kerja Operasional telah diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

### Pengelolaan *Portofolio Trading Book* dan *Banking Book*

Pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book*, serta metode valuasi yang digunakan juga telah di atur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

Pengelolaan dan pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. *Limit* tersebut meliputi Limit Risiko Pasar dan *threshold* level risiko untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) pada Profil Risiko Pasar (dilakukan dengan pendekatan data historis, statistik, *expertise judgement* dan *business perspective*).

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan dalam pengelolaan Risiko Pasar berdasarkan parameter Risiko Pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Indikator inheren tersebut dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori besar yaitu volume dan komposisi portofolio, kerugian potensial risiko suku bunga dalam *banking book*, dan strategi bisnis Bank dan kebijakan Bank.

### Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar

Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan regulator. Bank juga telah mengimplementasikan ketentuan regulator mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga.

Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan pengukuran IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) secara bulanan. Risiko suku bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu kerugian maksimum dari Δ*Economic Value of Equity (EVE)* tehadap Modal dan Δ*Earning Perspective (NII)* terhadap Target Laba.

Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian sesuai ketentuan regulator.

### Cakupan Portofolio dalam KPMM

Cakupan portofolio (*trading* dan *banking book*) yang diperhitungkan dalam KPMM dengan menggunakan Metode Standar, sesuai dengan ketentuan OJK. Perhitungan dalam KPMM terdiri dari Risiko suku bunga (risiko spesifik & risiko umum) dan Risiko nilai tukar. Risiko suku bunga spesifik diaplikasikan dengan berdasarkan pada Peraturan OJK mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan KPMM Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Risiko suku bunga spesifik dihitung dengan menggunakan data surat berharga (*trading book*) berdasarkan kategori portofolio dan peringkat surat berharga dari Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) Bank Mega. Bobot risiko ditentukan berdasarkan kombinasi kategori portofolio dan peringkat tersebut. Secara umum, pembobotan terbagi atas 3 (tiga) kelompok yaitu, Kategori Pemerintah, Kategori Kualifikasi (*Investment Grade*) dan Kategori Non Kualifikasi, dengan variasi bobot mulai dari 0% sampai dengan 12%.

Risiko suku bunga umum (*trading book*) menggunakan metode jatuh tempo (*maturity*), dimana dilakukan pengelompokkan berdasarkan *bucket* sisa tenor dari mulai ≤ 1 bulan sampai dengan *bucket* > 20 tahun. Bobot risiko bervariasi dari mulai 0% sampai dengan 12,5%.

Sementara itu, Risiko nilai tukar dihitung dari Posisi Devisa Neto (PDN) yang dikalikan dengan *capital charge* sebesar 8%. Perhitungan PDN berdasarkan pada ketentuan regulator.

### Langkah-Langkah dan Rencana dalam Mengantisipasi Risiko Pasar

Analisa dan monitoring mengenai risk limit risiko pasar maupun profil Risiko Pasar yang mencakup parameter strategi *trading* dan *banking book,* serta kompleksitas produk derivatif yang dimiliki oleh Bank, secara periodik disampaikan kepada manajemen melalui Komite Manajemen Risiko, dalam rangka merumuskan langkah dan rencana yang bersifat antisipatif.

### Pengungkapan Kualitatif Perhitungan Risiko Pasar Menggunakan Model Internal

Bank tidak melakukan perhitungan Risiko Pasar dengan menggunakan model internal.

## c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

### Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas

Penetapan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi yang terkait dengan penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas harus disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank menyusun tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan Bank.

Penanggung jawab pengelolaan Risiko Likuiditas adalah secara umum terletak pada setiap unit kerja yang memiliki aktivitas yang terekspos terhadap Risiko Likuiditas. Market, Liquidity & Integrated Risk Management (MIRG) secara independen memberikan masukan dan analisa yang objektif dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan Risiko Likuiditas.

Pembagian kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Unit Kerja Market, Liquidity & Integrated Risk Management (MIRG), Asset and Liability Management Committee (ALCO), Unit Pendukung yang terdiri dari Internal Audit, Unit Bisnis dan Unit Kerja Operasional telah diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas.

### Mekanisme Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas

Identifikasi dilakukan terhadap seluruh sumber Risiko Likuiditas sebagaimana telah diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas yang meliputi:

a. Produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administatif.
b. Risiko–risiko lain yang dapat meningkatkan Risiko Likuiditas, misalnya Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional.

*Tools* yang digunakan untuk mengukur dan mengendalikan Risiko Likuiditas mengacu kepada ketentuan regulator yang meliputi Profil Maturitas, Proyeksi Arus Kas, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), *Stress Testing*, dan parameter Risiko Likuiditas pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Indikator inheren tersebut dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori besar yaitu Komposisi dari Aset, Kewajiban, dan Transaksi Rekening Administratif, Konsentrasi dari Aset dan Kewajiban, Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan.

**Langkah-Langkah dan Rencana dalam Mengantisipasi Risiko Likuiditas**

Analisa dan monitoring mengenai risk limit risiko likuiditas maupun profil Risiko Likuiditas yang mencakup parameter komposisi aset dan liabilitas, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses sumber pendanaan yang disampaikan secara periodik kepada manajemen melalui Komite Manajemen Risiko, dalam rangka merumuskan langkah dan rencana yang bersifat antisipatif.

Pengendalian dilakukan terhadap aktivitas yang mengalami peningkatan risiko. Pengendalian dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas *intragroup*, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, serta rencana pendanaan darurat.

## d. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya *problem* eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Dengan diterbitkannya Peraturan OJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, maka sejak saat itu pula Bank Mega secara serius menerapkan manajemen Risiko Operasional dengan selalu melakukan penyempurnaan bentuk implementasinya di seluruh aktivitas Bank, baik yang melekat di aktivitas transaksional di kantor cabang maupun aktivitas *support* yang berada di kantor pusat.

**Organisasi Manajemen Risiko Operasional**

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi manajemen Risiko Operasional tersebut Bank telah membangun organisasi manajemen risiko operasional dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dirumuskan dengan jelas, mulai dari *level* cabang, regional maupun kantor pusat. Fungsi dan tugas dari organisasi tersebut selalu di-*review* untuk diselaraskan dengan peningkatan efektivitas koordinasi serta meningkatkan ketajaman pelaksanaan identifikasi risiko.

Di *level* kantor pusat, Bank telah membentuk Unit Kerja Operational Risk Management yang berada dibawah koordinasi Satuan Kerja Manajemen Risiko. Unit Kerja ini memiliki tugas membantu direksi dalam mengelola Risiko Operasional, memantau proses pelaksanaan manajemen risiko operasional secara menyeluruh, memastikan kebijakan manajemen risiko operasional berjalan pada seluruh tingkat organisasi. Adapun beberapa tugas-tugas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Membantu direksi dalam menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Operasional.
- Mendesain dan menerapkan perangkat untuk menilai Risiko Operasional dan pelaporan dan melakukan koordinasi aktivitas manajemen risiko operasional pada seluruh lintas unit kerja.
- Menyusun laporan profil Risiko Operasional.
- Melakukan pendampingan kepada unit bisnis mengenai isu manajemen Risiko Operasional, dan pelatihan manajemen Risiko Operasional.

Dalam pelaksanaannya Unit Kerja Operational Risk Management berkoordinasi dengan Satuan Kerja Internal Audit, Unit Kerja Operational Control, Unit Kerja Kepatuhan serta Unit Kerja terkait lainnya dengan melakukan rapat rutin untuk membahas isu-isu Risiko Operasional yang material agar risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan secara dini.

Di sisi lain, Bank juga telah membentuk *Support Group* Komite Manajemen Risiko (KMR) untuk bidang Risiko Operasional yang tugasnya adalah membantu KMR dalam mengidentifikasi risiko operasional khususnya terkait dengan proses pengelolaan risiko yang dilakukan oleh *risk owner*. *Support Group* ini juga berfungsi sebagai filter atas isu-isu risiko yang akan dibawa ke rapat KMR, sehingga hanya isu-isu krusial dan material yang dicarikan solusinya di forum rapat KMR.

**Mekanisme Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional**

Bank menggunakan alat bantu *Operational Risk Online Test* (OPRIST) untuk mengukur tingkat penguasaan jajaran pegawai kantor cabang terhadap kebijakan dan prosedur, kewenangan dan produk. Identifikasi risiko dengan cara melihat tingkat penguasaan pegawai terhadap kebijakan dan prosedur dipandang merupakan salah satu cara yang efektif untuk melihat potensi risiko dari kesalahan pelaksanaan proses operasional.

Selain itu telah dilaksanakan pula *E-Learning* Manajemen Risiko Operasional bagi seluruh pegawai untuk mengukur pemahaman pegawai mengenai manajemen Risiko Operasional. Melalui penyelenggaraan *E-Learning* dapat dilihat tingkat kesadaran Risiko Operasional sekaligus memberikan *refreshment* kepada pegawai.

Secara *bank wide*, identifikasi risiko dan pengukuran dilakukan terhadap beberapa indikator utama yang dipandang dapat mewakili risiko operasional Bank. Indikator tersebut dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori besar yakni Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung, *Fraud* dan Kejadian Eksternal. Hasil akhir dari identifikasi dan pengukuran tersebut berupa profil Risiko Operasional Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan.

Di sisi lain, pengukuran risiko yang terkait dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atas Risiko Operasional saat ini Bank menggunakan pendekatan Basic Indicator Approach (BIA) sembari mempersiapkan pendekatan Standar Approach (SA) yang akan diimplementasikan sesuai ketentuan regulator.

**Mekanisme Mitigasi Risiko Operasional**

Dalam rangka melakukan mitigasi atau pengendalian Risiko Operasional yang melekat di aktivitas operasional, Bank secara periodik melakukan *review* terhadap Kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SOP) untuk memastikan kecukupan Kebijakan dan SOP tersebut sebagai pedoman kerja mengingat aktivitas bisnis bank semakin berkembang. Selain itu Bank juga melakukan pendelegasian wewenang terutama pada transaksi di cabang berupa limit transaksi, sehingga memudahkan proses pelayanan nasabah tanpa mengabaikan aspek risiko.

Pemisahan fungsi dan tugas atau *segregation of duty* selalu dilakukan terhadap seluruh aktivitas operasional baik terhadap aktivitas yang bersifat transaksional maupun aktivitas non transaksional termasuk proses *reporting*. Di dalamnya termasuk penerapan *dual control* guna memastikan validasi transaksi. Metode pengendalian Risiko Operasional lain seperti *security system*, peningkatan dan kapabilitas Sumber Daya Manusia juga selalu dilakukan untuk meminimalisir Risiko Operasional sehingga Bank terhindari dari kerugian.

### e. Risiko Hukum

Risiko Hukum muncul karena adanya tuntutan hukum dan/atau adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum dapat menimbulkan dampak kerugian yang signifikan apabila tidak dikelola dengan memadai. Identifikasi risiko hukum secara dini sangat membantu dalam mengelola risiko hukum sehingga tidak menimbulkan kerugian di luar toleransi Bank.

**Organisasi Manajemen Risiko Hukum**

Bank memandang Risiko Hukum merupakan jenis risiko yang harus dikelola dengan serius mengingat dampaknya dapat merugikan secara signifikan. Bertolak dari pandangan tersebut Bank telah membentuk organisasi manajemen Risiko Hukum baik di level kantor pusat, maupun kantor regional. Di kantor pusat, Bank telah memiliki Unit Kerja Corporate Legal yang berfungsi sebagai legal *watch* yang tugasnya antara lain menangani permasalahan hukum yang dihadapi Bank, memberikan opini legal terhadap Perjanjian Kerjasama yang akan dilakukan Bank, memberikan analisis hukum terkait peluncuran produk dan aktivitas baru. Unit Kerja Corporate Legal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Di Kantor Regional fungsi legal ditangani oleh Legal Manager yang berada dibawah koordinasi Regional *Operational Manager*. Keberadaan unit kerja ini dipandang sangat membantu dalam menangani permasalahan hukum yang di wilayah kerja kantor regional bersangkutan sehingga apabila terjadi permasalahan hukum dapat segera ditangani. Di kantor cabang, fungsi legal ditangani oleh *Legal Officer.*

**Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum**

Pengendalian Risiko Hukum dilakukan sejak pertama kali Bank melakukan kerjasama bisnis dengan nasabah baik dalam bentuk *liability*, kredit maupun aktivitas jasa lainnya. Kelengkapan dokumen administrasi menjadi syarat penting dalam pembukaan rekening maupun dalam transaksi perbankan, sehingga apabila nasabah tidak dapat menyediakan dokumen dimaksud maka Bank tidak dapat melakukan transaksi tersebut.

Seluruh aktivitas pelayanan Bank kepada nasabah apabila tidak dilakukan dengan baik dapat menimbulkan komplain nasabah yang pada gilirannya dapat menimbulkan permasalahan hukum. Sehingga untuk menghindari hal-hal tersebut maka Bank telah melengkapi setiap aktivitas pelayanan kepada nasabah dengan kebijakan dan prosedur yang memadai, sehingga setiap pegawai Bank dapat melayani transaksi nasabah dengan lebih *prudent*.

Di sisi lain, dalam rangka melakukan pengendalian Risiko Hukum khususnya dalam penerbitan produk dan aktivitas baru Unit Kerja Corporate Legal selalu melakukan *review* terhadap Perjanjian Kerjasama yang salah satu tujuannya adalah untuk memastikan posisi hukum Bank berada di posisi yang benar. Selain itu, Unit Kerja Corporate Legal secara rutin melakukan pelatihan terkait dengan manajemen Risiko Hukum kepada pegawai terutama yang terkait dengan transaksi nasabah baik bidang *liability* maupun perkreditan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam mengelola Risiko Hukum.

## f. Risiko Stratejik

Risiko Stratejik adalah risiko ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sehingga, ketepatan strategi yang disusun oleh sebuah Bank merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Mengingat pentingnya keberadaan strategi tersebut maka Bank selalu memantau implementasinya dan mengevaluasi kelemahan/penyimpangan yang terjadi untuk segera diperbaiki.

Secara umum strategi Bank telah dirumuskan dan dituangkan ke dalam Dokumen Rencana Bisnis yang wajib dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan setiap akhir tahun. Pada dokumen tersebut target dan sasaran Bank ditetapkan baik pada sisi aset, kewajiban maupun produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan. Deviasi yang terjadi pada tahap pelaksanaannya merupakan risiko yang harus dikelola agar tidak menimbulkan kerugian Bank.

**Organisasi Manajemen Risiko Stratejik**

Seluruh unit bisnis dan unit pendukung bertanggung jawab membantu Direksi dalam menyusun perencanaan stratejik, dan mengimplementasikan strategi secara efektif. Bank memiliki Unit Kerja Financial Control yang salah satu tugasnya adalah memantau pencapaian target bisnis Bank. Selain itu, pengelolaan Risiko Stratejik Bank difokuskan pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan sebagai bentuk *monitoring* atas kesesuaian strategi yang telah dijalankan Bank.

**Upaya untuk Mengidentifikasi dan Merespon Perubahan Lingkungan Bisnis**

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan Risiko Stratejik adalah seberapa cepat Bank dapat merespon dengan positif setiap kali terjadi perubahan lingkungan bisnis baik dalam skala nasional maupun adanya perubahan lingkungan internasional. Terkait dengan hal tersebut Bank selalu menyesuaikan setiap strategi bisnis yang akan dirumuskan dengan perkembangan lingkungan dimaksud. Salah satu bentuknya adalah Bank lebih memfokuskan pengembangan bisnis dengan mengintegrasikan dengan bisnis grup, tentunya dengan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan baik internal maupun eksternal. Layanan kepada nasabah utama (*priority banking*) pada saat ini dipandang masih memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan. Strategi promosi dengan mensinergikan produk kredit maupun produk DPK yang kemudian ditawarkan terutama kepada nasabah prima terus dilakukan untuk menjaga loyalitas nasabah serta untuk mengakuisisi nasabah baru.

**Mekanisme untuk Mengukur Kemajuan yang Dicapai dari Rencana Bisnis yang Ditetapkan**

Pengendalian Risiko Stratejik selalu dilakukan oleh seluruh unit kerja terutama oleh unit kerja bisnis baik pada level cabang, area bisnis sampai dengan kantor pusat. Setiap minggu kantor cabang selaku melakukan evaluasi terhadap pencapaian bisnisnya. Demikian juga untuk area bisnis dan kantor pusat dilakukan setiap minggu. Cakupan evaluasi selain terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan,

juga termasuk mencari solusi atas kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Semua langkah tersebut dilakukan untuk menjaga agar strategi Bank dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, atau dengan kata lain meminimalkan Risiko Stratejik.

### g. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko Kepatuhan dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum. Risiko Kepatuhan memiliki dampak yang sangat signifikan apabila tidak dikelola dengan memadai karena dampaknya dapat berupa denda maupun sanksi yang berat.Terkait dengan hal tersebut, Bank selalu memperhatikan bahwa Risiko Kepatuhan adalah risiko yang perlu dikelola dengan serius.

**Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan**

Bertolak dari pandangan tersebut, Bank membentuk Unit Kerja yang secara khusus menangani kepatuhan yakni Unit Kerja *Compliance & Good Corporate Governance* (CGCG) yang berada di Kantor Pusat. Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, melalui Unit Kerja ini, Bank selalu memastikan tidak melanggar rambu-rambu yang berlaku baik berupa ketentuan internal maupun regulasi eksternal. *Monitoring* pelaksanaan seluruh kewajiban pelaporan yang harus dilakukan Bank kepada regulator. Unit Kerja CGCG bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan (Direktur Compliance & Human Capital).

**Strategi dan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan**

Keberadaan Unit Kerja CGCG telah independen terhadap unit kerja bisnis maupun *support* sehingga lebih efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Terkait dengan hal tersebut, dalam rangka menyusun maupun me*review* kebijakan internal baik berupa kebijakan operasional maupun *Standard Operating Procedure* (SOP) Bank selalu memastikan tidak ada peraturan dari eksternal yang dilanggar. Secara teknis, setiap kebijakan yang diterbitkan harus dilakukan *review* oleh Unit Kerja Kepatuhan. Di sisi lain dalam pelaksanaan transaksi pelayanan kepada nasabah petugas yang melaksanakan transaksi tersebut wajib memastikan kelengkapan dokumen dan kebenaran dokumentasi. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipatif sehingga Bank tidak ter*ekspose* Risiko Kepatuhan.

**Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan**

Dalam rangka pelaksanaan pemantauan risiko kepatuhan Satuan Kerja Audit Internal dan Unit Kerja Operational Control maupun Unit Kerja Credit Control memiliki peran yang sangat penting. Ketiga Unit kerja tersebut sesuai peran dan tugasnya, bekerjasama bahu-membahu dalam melakukan pemantauan Risiko Kepatuhan terhadap seluruh unit kerja baik bisnis maupun *support*. Di sisi lain, untuk mengoptimalkan aspek pengendalian internal, Bank secara rutin melakukan *training* kepada pegawai terkait dengan aspek kepatuhan khususnya terhadap pegawai baru maupun kepada pegawai yang telah lama bekerja. Di *level* kantor cabang secara rutin minimal seminggu sekali dilakukan *morning briefing* yakni forum diskusi khususnya untuk membahas kebijakan yang diterbitkan kantor pusat maupun aturan eksternal.

### h. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko Reputasi dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah; atau kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank. Mengingat Risiko Reputasi sangat berhubungan dengan nasabah, maka apabila tidak dikelola dengan baik, Risiko Reputasi memiliki dampak yang sangat signifikan antara lain terjadinya *rush* yang pada akhirnya Bank ditinggalkan nasabahnya.

## Manajemen Risiko

**Organisasi Manajemen Risiko Reputasi**

Sebagai lembaga bisnis yang aktivitas bisnisnya bertumpu pada kepercayaan masyarakat, maka nama baik atau reputasi yang baik memiliki peran yang sangat penting bagi Bank. Reputasi dalam bentuk kepercayaan masyarakat perlu dibangun dalam jangka waktu yang panjang sehingga perlu pengelolaan yang baik. Dengan berpedoman kepada hal tersebut, Bank memiliki unit kerja yang bertugas mengelola Risiko Reputasi yakni Corporate Affairs dimana secara teknis pelaksanaannya dilakukan oleh tim Corporate Communication. Unit kerja ini bertugas memantau berita-berita negatif di media massa dan menangani setiap komplain nasabah di media massa, serta menjalankan fungsi kehumasan dan merespon pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank. Selain itu, Unit Kerja ini juga bertugas mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan investor, nasabah, kreditur, asosiasi, dan masyarakat.

Selain itu, Bank telah memiliki departemen *Customer Care* yang memiliki tugas untuk menangani keluhan/ komplain nasabah yang diterima oleh kantor cabang. Secara teknis, setiap keluhan nasabah yang disampaikan ke kantor cabang akan dilaporkan oleh cabang terkait ke *Customer Care* melalui sistem/ aplikasi yang telah disiapkan. Selanjutnya *Customer Care* secara rutin memonitor komplain yang ada di sistem/aplikasi tersebut kemudian melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk mecari solusi penyelesaiannya.

**Kebijakan dan Mekanisme Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah**

Untuk menjaga reputasi, Bank selalu melakukan upaya-upaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Apabila nasabah merasa seluruh kepentingannya terpenuhi maka mereka diharapkan memberikan kontribusi yang positif terhadap reputasi Bank. Peningkatan kompetensi kepada pegawai yang langsung bersentuhan dengan nasabah merupakan salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan pelayanan. Hal ini dilakukan Bank dengan memberikan *training* secara rutin kepada petugas Teller, Customer Service maupun tenaga *marketing* khususnya mengenai cara-cara melayani nasabah, maupun meningkatkan pemahaman mereka terhadap produk-produk Bank.

Selain itu, Bank selalu menerapkan Prinsip Transparansi Informasi kepada nasabah. Dalam kaitan ini Bank selalu memberikan informasi kepada nasabah atas manfaat, risiko maupun biaya pada setiap produk serta layanan yang disediakan Bank. Sehingga nasabah mendapatkan informasi yang berimbang atas produk atau layanan yang dimanfaatkan.

**Pengelolaan Risiko Reputasi pada Saat Krisis**

Kondisi krisis merupakan kondisi yang paling tidak diharapkan oleh semua jenis perusahaan termasuk Bank, karena kondisi ini dapat menjadi faktor penghancur atas reputasi yang telah dibangun oleh Bank. Untuk itu diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam mengelola kondisi krisis termasuk cara mengkomunikasikannya kepada nasabah untuk menghindari timbulnya persepsi negatif terhadap Bank. Peran pengelolaan Risiko Reputasi Bank pada masa krisis ditangani oleh unit kerja Corporate Affair dengan mendapatkan arahan langsung dari Direktur Utama. Beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh Bank adalah menjaga hubungan baik dengan media massa secara profesional, memberikan pengertian dan edukasi yang memadai kepada masyarakat/ nasabah mengenai kondisi krisis sehingga nasabah dapat memperoleh informasi yang benar. Hal ini untuk menghindari terjadinya kepanikan nasabah.

National Credit Review Restructuring dan Control (NCRC) merupakan salah satu divisi dibawah Direktorat Risk bersama dengan Divisi Credit Risk Management, Market Liquidity & Integrated Risk Management, Operational Risk Management, National Credit Appraisal, Credit Collection & Remedial dan Credit Asset Recovery.

Maksud dan tujuan dibentuknya Divisi NCRC adalah sebagai pihak independen dalam mitigasi risiko proses/ aktivitas yang terkait dengan perkreditan dalam hal:

1. Melakukan proses review dan memberikan rekomendasi atas proposal kredit / proposal restruktur yang diusulkan oleh unit bisnis yang digunakan sebagai bahan pertimbangan Komite Kredit dalam mengambil keputusan kredit
2. Melakukan pemeriksaan kredit yang baru cair/ portofolio existing berjalan sesuai dengan keputusan kredit
3. Bersama-sama dengan unit terkait memberikan masukan dan saran dalam membuat kebijakan perkreditan

Fungsi dari dibentuknya Divisi ini adalah:

1. Meningkatkan prinsip prudential banking melalui fungsi dual control atas setiap usulan kredit
2. Meningkatkan tingkat kesadaran risiko (risk awareness) atas monitoring kredit setelah pencairan
3. Unit yang independen dalam melakukan mitigasi risiko dan memberikan justifikasi atas potensi risiko kepada komite kredit sebagai dasar pertimbangan untuk memutuskan kredit.
4. Memberikan informasi dini (early warning) ke stakeholder atas kondisi debitur dari hasil pemeriksaan kredit yang baru cair/ existing untuk dilakukan tindak lanjut/ perbaikan.
5. Sebagai unit yang melaksanakan check & balance atas proses penagihan dan penyelesaian kredit
6. Mendukung proses/ aktivitas kerja dalam bentuk mempersiapkan system dan prosedur atas proses yang lebih effektif dan effisien

Dalam menjalankan fungsinya, Divisi ini dibagi dalam 4 (empat) departemen, yaitu *Credit Review, Credit Restructure, Credit Control* dan *Credit Development* dan *Portfolio Monitoring.*

### *Credit Review Department*

Memiliki fungsi melakukan review atas kelayakan usulan kredit yang diinisiasi unit bisnis, baik dari Kantor Pusat maupun Kantor Regional, dimana hasil review digunakan sebagai bahan pertimbangan Komite Kredit dalam mengambil keputusan kredit.

Total Proposal Kredit yang diterima dan diproses oleh NCRC dari unit bisnis ditahun 2020, terdiri dari pengajuan baru, perpanjangan maupun banding baik proposal back-to-back maupun non BTB termasuk restruktur COVID-19 sebanyak 1.309 Proposal dengan total Plafond yang diproses mencapai Rp153 Trilyun. Kontribusi proposal yang diberikan bisnis kantor pusat sebanyak 23.3% yaitu 305 proposal, sisanya berasal dari unit bisnis regional. Disamping proposal regular, Credit Review juga memproses proposal restruktur COVID-19 sebanyak 430 proposal dengan total plafond sebesar Rp8,7 Trilyun.

Total proposal kredit yang disetujui oleh Komite Kredit termasuk pengajuan restruktur COVID-19 mencapai 1.052 Proposal (80% disetujui) dengan total plafond yang disetujui sebesar Rp71 Trilyun (46% disetujui). Dari total persetujuan Komite Kredit, proposal COVID-19 yang disetujui sebanyak 413 proposal dengan plafond sebesar Rp8,69 Trilyun.

*Regional Credit Review* melakukan proses review proposal terbanyak dalam sisi jumlah proposal yaitu sebanyak 897 proposal (85.3%) sedangkan dalam jumlah plafond unit Regional Credit Review Kantor Pusat melakukan review paling besar yaitu Rp. 70,6 Trilyun (98,5%). Disamping itu, Credit Review juga sudah memberikan kontribusi dalam kerjasama asistensi dan konsultasi proposal kredit Bank Mega Syariah.

**Incoming Proposal**

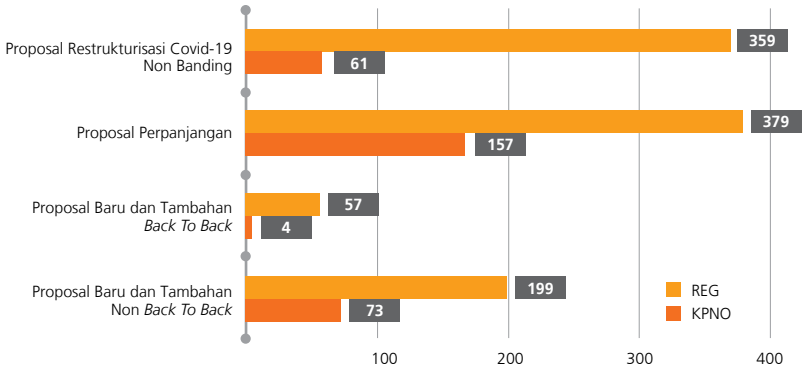

Manajemen Risiko

## Credit Restructure Department

Pada tahun 2020, *Credit Restructure Department* memproses pengajuan proposal COVID-19 sebanyak 249 Proposal dengan total plafond sebesar Rp. 145 Miliar. Seluruh pengajuan yang diproses oleh Credit Restruktur disetujui oleh Komite Kredit.

## Credit Control Department

Memiliki fungsi untuk melakukan pemeriksaan kredit baik kredit existing maupun kredit yang baru cair.

Selama periode Januari hingga Desember 2020, total debitur yang berhasil diperiksa mencapai 1.262 debitur, mayoritas pemeriksaan pada tahun 2020 adalah proposal kredit exsiting yang mencapai 1.121 debitur (89%) sisanya debitur restruktur COVID-19 sebanyak 81 debitur (6%), selanjutnya debitur baru cair sebanyak 50 debitur (5%) dan sisanya INCH sebanyak 10 debitur (1%).

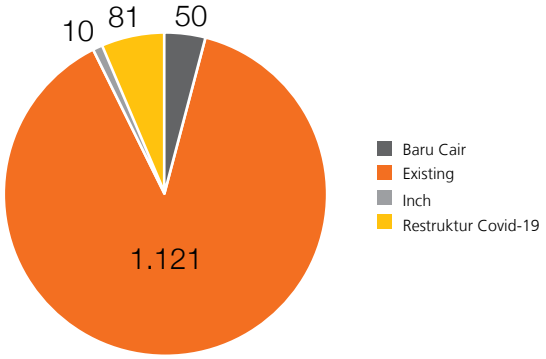


## Credit Development & Portfolio Monitoring

Memiliki fungsi melakukan pengkinian / pengembangan proses kerja dalam bentuk produk pedoman kerja, standar operating prosedure, format/template review , reporting serta infrastruktur dalam mendukung kelancaran aktivitas kerja di unit NCRC.

### Kebijakan & Reporting

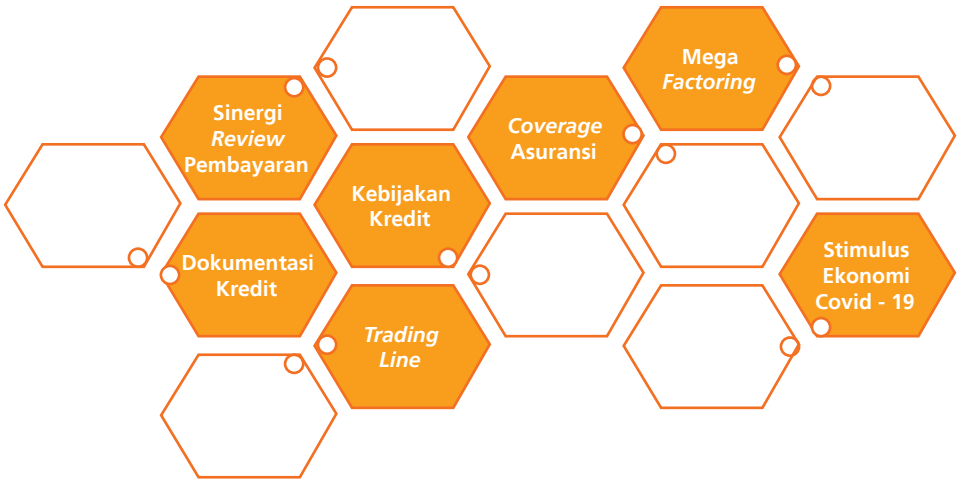

Credit Development & Portfolio Monitoring selama tahun 2020 telah melakukan analisis terhadap Kebijakan internal maupun external yang diminta oleh unit kerja CPPD, adapun beberapa diantaranya adalah:

1. Opini Sinergi Review Pembiayaan
2. Opini Dokumentasi Kredit
3. Opini Kebijakan Kredit
4. Opini Trading Line
5. Opini Coverage Asuransi
6. Opini Mega Factoring
7. Opini Stimulus Ekonomi Covid-19

Serta melakukan pengkinian untuk Pedoman kerja NCRC, disamping itu Credit Development juga menghasilkan report yang digunakan untuk masukan manajemen berupa:

1. Report Incoming Progress Proposal
2. Report Monitoring Proposal COVID-19
3. Report Realisasi Proposal COVID-19
4. Report Pemburukan dan DPD Debitur
5. Weekly Progress Report

Disamping Kebijakan dan Reporting, Credit Development and Portfolio Monitoring juga melakukan pemberdayaan seluruh staf NCRC melalui workshop yang telah dilaksanakan pada tanggal 12-14 Maret 2020 di MTC Mega Mendung – Jawa Barat dengan menggunakan vendor PT. Salam Tamadun Unggul dan fasilitator Ir. Ikun M Soedrajat, MBA.

### Development Project

Dalam mendukung proses kerja review, restructure dan credit control, credit development juga mengembangkan beberapa project yang mendukung kinerja mereka dalam bentuk membangun infrastruktur baik intranet maupaun berbasis web based untuk data based.

Secara umum, Credit Development mengembangkan CRIS (Credit Review Integrated System) yang merupakan backbone infrastruktur NCRC untuk semua kegiatan kerja di divisi.

## PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERRORISME (APU PPT)

Dalam rangka mendukung penerapan ketentuan Program APU PPT di Bank Mega telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penilaian risiko pencucian uang di jaringan operasional kantor cabang, dengan melakukan control effectiveness dan penilaian terhadap control effectiveness.
- Pemberian opini, asistensi & diskusi dengan unit bisnis, dari sisi penerapan APU PPT.
- Asistensi secara berkala kepada seluruh cabang dengan mendistribusikan daftar data yang berisikan *non-compliant item.*
- Melakukan Program Pengkinian Data secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengatur bahwa Bank diwajibkan menyampaikan Target dan Realisasi Pelaksanaan Pengkinian Data Nasabah setiap tahunnya ke OJK.

  Target Pengkinian Data Tahun 2021 telah ditentukan sebanyak 50.019 (lima puluh ribu sembilan belas) CIF dan diharapkan dapat diselesaikan dalam kurun waktu Januari sd Desember 2021 dengan target penyelesaian sebagai berikut:
  a. Q1 atau akhir Maret 2021 = 30%
  b. Q2 atau akhir Juni 2021 = 60 %
  c. Q3 atau akhir September 2021 = 90 %
  d. Q4 atau akhir Desember 2021 = 100 %

- Untuk mematuhi kewajiban *screening*, Bank memiliki 2 (dua) jenis sumber data yaitu:
  1. Daftar Terduga Teroris, Organisasi Teroris dan penyandang dana *proliferasi* senjata pemusnah massal.
  2. Daftar *Politically Exposed Person* (PEP) dan afiliasi PEP.

  Kewajiban *Screening* dilakukan pada saat penerimaan nasabah baru dan dilakukan secara berkala sesuai jadwal pengkinian data nasabah.

Manajemen Risiko

- Pada Tahun 2020 telah dilakukan pembuatan materi pelatihan APU PPT dalam bentuk *e-learning* versi 2020 dengan judul Penerapan Ketentuan APU PPT. *E-learning* versi 2020 ini *roll out* pada tanggal 02 November 2020 dan dapat diakses oleh seluruh karyawan Bank Mega melalui aplikasi Memo pada PC (*Personal Computer*), Lap Top, dan Smart Phone, sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat mengakses materi *e-learning* APU PPT dimana saja dan kapan saja sesuai dengan ketersediaan waktu dari masing-masing karyawan.

  Materi pelatihan APU PPT dalam bentuk *e-learning* rencananya akan dibuat secara berkesinambungan dengan judul materi yang berbeda-beda dan akan disesuaikan dengan kebutuhan atau segmentasi peserta pelatihan.

  Selama Tahun 2020 pelatihan APU PPT telah diikuti oleh sebanyak 5.813 (lima ribu delapan ratus tiga belas) karyawan.

- Bank juga berperan aktif dalam kegiatan yang dikoordinasikan oleh PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), Adapun kegiatan dimaksud terkait hal:
  1. NRA *(National Risk Assessment)*
     - ➢ Sesuai dengan rekomendasi FATF (*Financial Action Task Force on Money Laundering*) telah dilakukan pengaturan bahwa setiap negara wajib mengidentifikasi, menilai dan memahami risiko TPPU & TPPT (Tindak Pidana Pencucian Uang & Tindak Pidana Pendanaan Terorisme) dengan cara menyusun kebijakan dan strategi untuk memitigasi risiko TPPU & TPPT dimaksud. Di Indonesia fungsi penilaian dan penyusunan kebijakan dan strategi mitigasi risiko TPPU & TPPT di tingkat Nasional dipimpin oleh PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).

     - ➢ Berdasarkan hal tersebut diatas, maka disusunlah NRA (*National Risk Assessment*) yang memiliki tujuan sebagai berikut:
       - ✓ Mematuhi rekomendasi FATF yang mewajibkan Negara untuk menilai tingkat risiko TPPU & TPPT dalam rangka penerapan RBA (*Risk Based Approach*) secara berkala.
       - ✓ Pembaharuan penilaian tingkat risiko TPPU & TPPT terhadap jaringan operasional pihak pelapor, Lembaga Pengawas & Pengatur (LPP) serta APGAKUM (Aparat Penegak Hukum).
       - ✓ Pembaharuan area yang perlu dipantau untuk meminimalisasi potensi terjadinya aktivitas pencucian uang di Indonesia.

     - ➢ Metode yang digunakan dalam pelaksanaan NRA adalah dengan cara pengumpulan data yang diminta kepada Pihak Pelapor, LPP dan APGAKUM yang bertujuan untuk:
       - ✓ Menganalisis tingkat kerentanan berdasarkan wilayah, pihak pelapor, produk/jasa layanan serta modus (pola transaksi).

       - ✓ Identifikasi kelemahan serta kekosongan dalam *system* regulasi & kerentanan penegakan hukum dalam menangani TPPU atau TPPT.

  2. FIR (*Financial Integrated Rating/Report*)
     - ➢ Sesuai laporan UNODC (*United Nations Office on Drugs and Crime*) diketahui bahwa kejahatan pencucian uang secara global per tahunnya mencapai 2 – 5% dari GDP (*Gross Domestic Product*) Global atau sekitar USD 800 Miliar sd USD 2 triliun.

     - ➢ Berdasarkan kondisi tersebut maka PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) menganggap perlu adanya pengukuran mengenai *financial integrity* pada pihak pelapor terkait dengan efektifitas penerapan ketentuan program APU PPT.

- Tujuan diterapkannya FIR on ML/TF (*Financial Integrity Rating on Money Laundering/Terrorism Financing*) untuk memberikan kontribusi bagi kesejahteraan dan keamanan negara serta keberlanjutan stabilitas keuangan dalam menciptakan iklim investasi yang baik. Selain itu juga sebagai refleksi dan tolok ukur keberhasilan PPATK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pencegahan TPPU & TPPT di Indonesia sesuai dengan mandat Undang-Undang.

- Sedangkan yang dimaksud dengan FIR on ML/TF adalah penilaian melalui pengisian kuesioner yang dibuktikan dengan lampiran yang terkait dan dilanjutkan dengan *in depth interview*. Pengukuran dilakukan berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif terkait penilaian integritas pihak pelapor dalam mendukung efektifitas penerapan program APU PPT.

- *Schedule* pelaksanaan FIR on ML/TF yaitu:
  - ✓ Tanggal 20 Oktober 2020, introduction tentang FIR dilakukan oleh PPATK.
  - ✓ Tanggal 21 Oktober sd 04 November 2020, pengisian kuesioner oleh pihak pelapor.
  - ✓ Tanggal 09 sd 13 November 2020, in depth interview dilakukan antara pihak pelapor dengan SUCOFINDO sebagai consultan yang ditunjuk oleh PPATK.

- Diseminasi hasil pelaksanaan FIR dilakukan pada tanggal 25 sd 27 November 2020 di Hotel Intercontinental Dago Pakar Bandung.

3. Go AML
   - Selama ini Bank melakukan pelaporan LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan), LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai), dan LTKL (Laporan Transaksi Keuangan Luar Negeri) melalui *system* GRIPS (*Gathering Reports & Information Processing System*). Saat ini PPATK berencana akan mengganti *system* pelaporan GRIPS dengan *System* Go AML.

   - Dalam rangka melakukan proses pembuatan dan pengembangan *system* Go AML, PPATK telah menunjuk beberapa PJK untuk dijadikan pilot project dimana salah satu PJK yang ditunjuk adalah Bank Mega. Untuk itu Bank Mega diharapkan dapat melakukan *enhancement* terhadap *internal supporting system* yang digunakan untuk pelaksanaan pelaporan agar dapat *in line* dengan *system* Go AML tersebut dan terhindar dari pengenaan sanksi terhadap Bank Mega oleh regulator.

   - Terkait rencana penggantian *system* ini, PPATK melakukan sozsialisasi keseluruh PJK sejak Oktober 2019 dan rencananya akan *go live* pada tanggal 02 Februari 2021.

# Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

## Posisi 31 Desember 2020

### Tabel 1 : Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

| No. | Deskripsi | 31-Dec-20 | 30-Sep-20 | 30-Jun-20 | 31-Mar-20 | 31-Dec-19 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Modal yang Tersedia (nilai)** | | | | | |
| 1 | Modal Inti Utama (CET1) | 17,546,638 | 15,372,944 | 14,739,183 | 15,150,309 | 14,684,721 |
| 2 | Modal Inti (*Tier* 1) | 17,546,638 | 15,372,944 | 14,739,183 | 15,150,309 | 14,684,721 |
| 3 | Total Modal | 18,037,950 | 15,372,944 | 14,739,183 | 15,150,309 | 14,684,721 |
| | **Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)** | | | | | |
| 4 | Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | 58,115,366 | 59,096,528 | 58,170,000 | 61,338,154 | 62,022,061 |
| | **Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR** | | | | | |
| 5 | Rasio CET1 (%) | 30.19% | 26.01% | 25.34% | 24.70% | 23.68% |
| 6 | Rasio *Tier* 1 (%) | 30.19% | 26.01% | 25.34% | 24.70% | 23.68% |
| 7 | Rasio Total Modal (%) | 31.04% | 26.01% | 25.34% | 24.70% | 23.68% |
| | **Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR** | | | | | |
| 8 | *Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%) | | | | | |
| 9 | *Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%) | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 2.500% | 2.500% |
| 10 | *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% | 0.000% |
| 11 | Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) | 0.000% | 1.000% | 1.000% | 1.000% | 0.000% |
| 12 | Komponen CET1 untuk *buffer* | 0.000% | 1.000% | 1.000% | 3.500% | 2.500% |
| | **Rasio pengungkit sesuai Basel III** | 21.04% | 16.01% | 15.34% | 14.70% | 13.68% |
| 13 | Total Eksposur | 113,007,719 | 104,443,172 | 99,956,488 | 100,225,496 | - |
| 14 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 15.47% | 14.72% | 14.75% | 15.12% | 0.00% |
| 14b | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 15.47% | 14.72% | 14.75% | 15.12% | 0.00% |
| 14c | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara gross | 17.37% | 14.79% | 14.55% | 15.55% | 0.00% |
| 14d | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* | 17.37% | 14.79% | 14.55% | 15.55% | 0.00% |
| | **Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)** | | | | | |
| 15 | Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) | 32,724,934 | 27,795,477 | 25,875,035 | 25,809,035 | 21,362,653 |
| 16 | Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*) | 14,222,337 | 12,412,740 | 12,685,920 | 12,414,324 | 13,090,543 |
| 17 | LCR (%) | 230% | 224% | 204% | 208% | 163% |
| | **Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)** | | | | | |
| 18 | Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) | 71,397,074 | 72,252,737 | 71,136,556 | 70,610,461 | 67,025,784 |
| 19 | Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) | 55,759,464 | 60,022,155 | 60,878,598 | 59,946,081 | 58,737,993 |
| 20 | NSFR (%) | 128% | 120% | 117% | 118% | 114% |
| | | Analisis Kualitatif | | | | |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

# Risiko Umum

## Tabel 2 : Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko

| | 31 Desember 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai tercatat masing-masing risiko | | | | |
| | Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan | Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian | Sesuai kerangka risiko kredit | Sesuai kerangka counterparty credit risk | Sesuai kerangka sekuritisasi | Sesuai kerangka risiko pasar | Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal |
| Aset | | | | | | | |
| Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia | 6.070.391 | 6.070.391 | 969.421 | | | | |
| Penempatan pada bank lain | 1.620.766 | 1.620.766 | 320.008 | | | | |
| Portofolio aset yang diperdagangkan | | | | | | | |
| Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar | 943.308 | 943.308 | | | 46.451 | 476.779 | |
| Instrumen derivatif | 110.861 | 110.861 | 144.937 | | | 7.919 | |
| Pinjaman kepada Bank | 945.532 | 945.532 | 192.141 | | | | |
| Pinjaman kepada nasabah | 47.540.992 | 47.540.992 | 34.660.872 | | | | |
| *Reverse repurchase* dan yang terkait *secured lending* | 18.820.544 | 18.820.544 | - | - | | | |
| Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya | 17.817.526 | 17.817.526 | 565.107 | | | | |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | 8.805.517 | 8.805.517 | - | | | | |
| Tagihan akseptasi | 661.786 | 661.786 | 661.786 | | | | |
| Penyertaan | 706 | 706 | 1.059 | | | | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (464.351) | (464.351) | (156.561) | | | | |
| Aset tetap dan inventaris | 5.832.815 | 5.832.815 | 5.805.351 | | | | |
| Aset lain-lain | 3.496.260 | 3.496.260 | 3.649.957 | | | | |
| Total aset | **112.202.653** | **112.202.653** | **46.814.079** | **-** | **46.451** | **484.698** | |
| Kewajiban | | | | | | | |
| Pinjaman yang diterima dari Bank | 281.000 | 281.000 | | | | | |
| Kewajiban dari Bank lainnya | 1.952.228 | 1.952.228 | | | | | |
| Rekening Nasabah | 79.186.277 | 79.186.277 | | | | | |
| *Repurchase agreements* dan yang terkait *secured borrowings* | 10.663.223 | 10.663.223 | | | | | |
| Instrumen derivatif | 47.150 | 47.150 | | | | 562 | |
| Utang akseptasi | 661.786 | 661.786 | | | | | |
| Obligasi subordinasi | 50.000 | 50.000 | | | | | |
| Setoran jaminan | 27.776 | 27.776 | | | | | |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih | 256.832 | 256.832 | | | | | |
| Liabilitas lain-lain | 868.231 | 868.231 | | | | | |
| Total liabilitas | **93.994.503** | **93.994.503** | | | | **562** | |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Risiko Umum

### Tabel 3 : Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK

| | 31 Desember 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Item sesuai: | | | |
| | Total | Kerangka risiko kredit | Kerangka sekuritisasi | Kerangka *Counterparty Credit Risk* | Kerangka risiko pasar |
| Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian | 112.202.653 | 46.814.079 | 46.451 | - | 484.698 |
| Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian | 93.994.503 | | | | 562 |
| Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian | | | | | |
| Nilai rekening administratif | | - | | | |
| Perbedaan valuasi | | | | | |
| Perbedaan antara *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2. | | | | | |
| Perbedaan provisi | | | | | |
| Perbedaan *prudential filters* | | | | | |
| **Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian** | | | | | |

## Risiko Umum

### Tabel 4 : Penjelasan Mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian

### Tabel 5 : Komposisi Permodalan

**31 Desember 2020**

| | Komponen | Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) | No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)] |
|---|---|---|---|
| | **CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor** | | |
| 1 | Saham biasa (termasuk *stock surplus*) | 5,530,649 | 1 |
| 2 | Laba ditahan | 8,331,574 | 2 |
| 3 | Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) | 4,355,340 | 3 |
| 4 | Modal yang termasuk phase out dari CET1 | N/A | N/A |
| 5 | Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan | | 4 |
| 6 | CET1 sebelum *regulatory adjustment* | **18,217,563** | |
| | **CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)** | | |
| 7 | Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book* | - | |
| 8 | *Goodwill* | - | 5 |
| 9 | Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*) | (35.529) | |

## Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| | Komponen | Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) | No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)] |
|---|---|---|---|
| 10 | Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability* | N/A | |
| | | N/A | |
| 11 | *Cash-flow hedge reserve* | N/A | |
| 12 | *Shortfall on provisions to expected losses* | N/A | |
| 13 | Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi | N/A | |
| 14 | Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) | N/A | |
| 15 | Aset pensiun manfaat pasti | N/A | |
| 16 | Investasi pada saham sendiri (jika belum di *net* dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) | N/A | |
| 17 | Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain | N/A | |
| 18 | Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) | N/A | |
| 19 | Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) | N/A | |
| 20 | *Mortgage servicing rights* | N/A | |
| 21 | Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari kewajiban pajak) | N/A | |
| 22 | Jumlah melebihi batasan 15% dari: | N/A | |
| 23 | investasi signifikan pada saham biasa *financials* | N/A | |
| 24 | *mortgage servicing rights* | N/A | |
| 25 | pajak tangguhan dari perbedaan temporer | N/A | |
| 26 | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional | N/A | |
| 26a. | Selisih PPKA dan CKPN | (322,538) | |
| 26b. | PPKA non produktif | (312,858) | |
| 26c. | Aset Pajak Tangguhan | - | 7 |
| 26d. | Penyertaan | - | |
| 26e. | Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi | N/A | |
| 26f. | Eksposur sekuritisasi | N/A | |
| 26g. | Lainnya | N/A | |
| 27 | Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya | - | |
| 28 | **Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1** | **(670,925)** | |
| 29 | **Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang** | **17,546,638** | |
| | **Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen** | | |
| 30 | Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*) | - | |
| 31 | Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi | N/A | |
| 32 | Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi | N/A | |

## Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| | Komponen | Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) | No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)] |
|---|---|---|---|
| 33 | Modal yang termasuk *phase out* dari AT 1 | N/A | |
| 34 | Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi | N/A | |
| 35 | Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out* | N/A | |
| 36 | **Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment*** | - | |
| | **Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)** | | |
| 37 | Investasi pada instrumen AT 1 sendiri | N/A | |
| 38 | Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain | N/A | |
| 39 | Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) | N/A | |
| 40 | Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan) | N/A | |
| 41 | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional | N/A | |
| 41a. | Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain | N/A | |
| 42 | Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya | N/A | |
| 43 | **Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1** | - | |
| 44 | **Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang** | - | |
| 45 | **Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1)** | **17,546,638** | |
| | **Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan** | | |
| 46 | Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*) | 44,167 | |
| 47 | Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier 2* | N/A | |
| 48 | Instrumen *Tier 2* yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi | N/A | |
| 49 | Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out* | N/A | |
| 50 | Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit | 447,145 | |
| 51 | **Jumlah Modal Pelengkap (*Tier 2*) sebelum faktor pengurang** | 491,312 | |
| | **Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)** | | |
| 52 | Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri | N/A | |
| 53 | Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain | N/A | |
| 54 | Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) | N/A | |
| | Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik) | | |
| 55 | Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan) | N/A | |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| | Komponen | Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) | No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)] |
|---|---|---|---|
| 56 | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional | | |
| 56a. | *Sinking fund* | N/A | |
| 56b. | Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain | N/A | |
| 57 | **Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap** | - | |
| 58 | **Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment*** | **491,312** | |
| 59 | **Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)** | **18,037,950** | |
| 60 | **Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)** | **58,115,366** | |
| | **Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)** | | |
| 61 | Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR) | **30.19%** | |
| 62 | Rasio Modal Inti *Tier* 1 (persentase terhadap ATMR) | **30.19%** | |
| 63 | Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) | **31.04%** | |
| 64 | *Buffer* (persentase terhadap ATMR) | **21.04%** | |
| 65 | *Capital Conservation Buffer* | 0.00% | |
| 66 | *Countercyclical Buffer* | 0.00% | |
| 67 | *higher loss absorbency requirement* | 1.00% | |
| 68 | Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*. | **21.04%** | |
| | ***National minima* (jika berbeda dari Basel 3)** | | |
| 69 | Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) | N/A | |
| 70 | Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) | N/A | |
| 71 | Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) | N/A | |
| | **Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)** | | |
| 72 | Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain | N/A | |
| 73 | Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan | N/A | |
| 74 | *Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak) | N/A | |
| 75 | Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak) | N/A | |
| | **Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2** | | |
| 76 | Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*) | N/A | |
| 77 | *Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar | N/A | |
| 78 | Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*) | N/A | |
| 79 | *Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB | N/A | |
| | **Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)** | | |
| 80 | *Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out* | N/A | |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| | Komponen | Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) | No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)] |
|---|---|---|---|
| 81 | Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*) | N/A | |
| 82 | *Cap* pada AT 1 yang temasuk *phase out* | N/A | |
| 83 | Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*) | N/A | |
| 84 | *Cap* pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out* | N/A | |
| 85 | Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*) | N/A | |

## Tabel 6 : REKONSILIASI PERMODALAN PT BANK MEGA Tbk

**POSISI 31 DESEMBER 2020 (Audited)**

| No. | Pos - Pos | Neraca Publikasi | Neraca Publiksi dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian | No. Reff |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | |
| 1. | Kas | 969,421 | 969,421 | |
| 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | 5,100,970 | 5,100,970 | |
| 3. | Penempatan pada bank lain | 1,620,766 | 1,620,766 | |
| 4. | Tagihan spot dan derivatif | 110,860 | 110,860 | |
| 5. | Surat berharga yang dimiliki | 18,760,834 | 18,760,834 | |
| 6. | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) | 8,805,517 | 8,805,517 | |
| 7. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | 18,820,544 | 18,820,544 | |
| 8. | Tagihan akseptasi | 661,786 | 661,786 | |
| 9. | Kredit yang diberikan | 48,486,524 | 48,486,524 | |
| 10. | Pembiayaan syariah | - | - | |
| 11. | Penyertaan modal | 706 | | |
| | a. Diperhitungkan dalam KPMM | - | - | |
| | b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM | - | 706 | |
| 12. | Aset keuangan lainnya | 597,440 | 597,440 | |
| 13. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | | | |
| | a. Surat berharga | (2,022) | (2,022) | |
| | b. Kredit | (459,449) | (459,449) | |
| | c. Lainnya | (2,880) | (2,880) | |
| 14. | Aset tidak berwujud | | | |
| | a Goodwill | - | - | 5 |
| | b. Aset tidak berwujud lainnya | 290,924 | 290,924 | 6 |
| | Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- | (255,395) | (255,395) | 6 |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| No. | Pos - Pos | Neraca Publikasi | Neraca Publiksi dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian | No. Reff |
|---|---|---|---|---|
| 15. | Aset tetap dan inventaris | 7,224,513 | 7,224,513 | |
| | Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- | (1,427,227) | (1,427,227) | |
| 16. | Aset non produktif | - | - | |
| | a. Properti terbengkalai | 1,567,781 | 1,567,781 | |
| | b. Aguan yang diambil alih | - | - | |
| | c. Rekening tunda | - | - | |
| | d. Aset antar kantor | 1,331,040 | 1,331,040 | |
| 17. | Aset lainnya | 112,202,653 | 112,202,653 | |
| | **TOTAL ASET** | **112.202.653** | **112.202.653** | |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| **LIABILITAS** | | | | |
| 1. | Giro | 8,513,492 | 8,513,492 | |
| 2. | Tabungan | 13,749,755 | 13,749,755 | |
| 3. | Simpanan berjangka | 56,923,055 | 56,923,055 | |
| 4. | Uang elektronik | 29,410 | 29,410 | |
| 5. | Pinjaman dari Bank Indonesia | - | - | |
| 6. | Pinjaman dari bank lain | 1,952,203 | 1,952,203 | |
| 7. | Liabilitas spot dan derivatif | 47,150 | 47,150 | |
| 8. | Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) | 10,663,223 | 10,663,223 | |
| 9. | Utang akseptasi | 661,786 | 661,786 | |
| 10. | Surat berharga yang diterbitkan | 50,000 | 50,000 | 9 |
| 11. | Pinjaman/pembiayaan yang diterima | - | | |
| | a. Diperhitungkan dalam KPMM | - | - | |
| | b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM | 281,000 | 281,000 | |
| 12. | Setoran jaminan | 27,775 | 27,775 | |
| 13. | Liabilitas antar kantor* | | | |
| | a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia | - | - | |
| | b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia | - | - | |
| 14. | Liabilitas lainnya | 1,095,654 | 1,095,654 | |
| 15. | Kepentingan minoritas (minority interest) | - | - | |
| | **TOTAL LIABILITAS** | **93,994,503** | **93,994,503** | |
| | **EKUITAS** | | | |
| 17. | Modal disetor | | | |
| | a. Modal dasar | 13,500,000 | 13,500,000 | 1 |
| | b. Modal yang belum disetor -/- | (10,018,112) | (10,018,112) | 1 |
| | c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- | - | - | |

## Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| No. | Pos - Pos | Neraca Publikasi | Neraca Publiksi dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian | No. Reff |
|---|---|---|---|---|
| 18. | Tambahan modal disetor | | | |
| a. | Agio | 2,048,761 | 2,048,761 | 1 |
| b. | Disagio -/- | - | - | |
| c. | Modal sumbangan | - | - | |
| d. | Dana setoran modal | - | - | |
| e. | Lainnya | - | - | |
| 19. | Penghasilan komprehensif lainnya | 4,344,351 | | |
| a. | Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | - | - | |
| b. | Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | - | 891,253 | 3 |
| c. | Bagian efektif lindung nilai arus kas | - | - | |
| d. | Keuntungan revaluasi aset tetap | - | 3,462,511 | 3 |
| e. | Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi | - | - | |
| f. | Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti | - | (9,413) | |
| g. | Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain | - | - | |
| h. | Lainnya | - | - | |
| 20. | Selisih kuasi reorganisasi | - | - | |
| 21. | Selisih restrukturisasi entitas sepengendali | - | - | |
| 22. | Ekuitas lainnya | | | |
| 23. | Cadangan | 1,576 | 1,576 | 3 |
| a. | Cadangan umum | - | - | 8 |
| b. | Cadangan tujuan | | | |
| 24. | Laba/rugi | 6,324,613 | 6,324,613 | 2 |
| a. | Tahun-tahun lalu | 3,008,311 | 3,008,311 | 2 |
| b. | Tahun berjalan | (1,001,350) | (1,001,350) | 2 |
| c. | Dividen yang dibayarkan -/- | (1.001.350) | (1.001.350) | 2 |
| | **TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN** | | | |
| | **KEPADA PEMILIK** | **18,208,150** | **18,208,150** | |
| 25. | Kepentingan non pengendali | | | 4 |
| | **TOTAL EKUITAS** | **18,208,150** | **18,208,150** | |
| | **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **112,202,653** | **112,202,653** | |

* Disajikan secara neto

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Tabel 7 : Fitur Utama Instrumen Permodaln dan Instrumen TLAC-Eligible

| | Keterangan | Informasi Kuantitatif/Kualitatif |
|---|---|---|
| 1 | Penerbit | PT Bank Mega Tbk |
| 2 | Nomor identifikasi | N/A |
| 3 | Hukum yang digunakan | Hukum Indonesia |
| 3a | Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) | N/A |
| | Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM | |
| 4 | Pada saat masa transisi | N/A |
| 5 | setelah masa transisi | T2 |
| 6 | Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu | Group, solo |
| 7 | Jenis Instrumen | Surat Berharga Subordinasi |
| 8 | Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM | 46.667 |
| 9 | Nilai par dari instrumen | 50.000 |
| 10 | Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan | Liabilitas - Amortised Cost |
| 11 | Tanggal penerbitan | 28/05/2020 |
| 12 | Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo | Dengan Jatuh Tempo |
| 13 | Tanggal jatuh tempo | 28/05/2025 |
| 14 | Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan | Tidak |
| 15 | Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada) | N/A |
| 16 | *Subsequent call option* | N/A |
| | Kupon / dividen | |
| 17 | Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating* | Fixed |
| 18 | Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan | 9,00% |
| 19 | Ada atau tidaknya *dividend stopper* | Tidak |
| 20 | *Fully discretionary; partial* atau *mandatory* | Mandatory |
| 21 | Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain | Tidak |
| 22 | Non-kumulatif atau kumulatif | Noncumulative |
| 23 | Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi | Non-convertible |
| 24 | Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya | N/A |
| 25 | Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian | N/A |
| 26 | Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya | N/A |
| 27 | Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional | N/A |
| 28 | Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya | N/A |
| 29 | Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into | N/A |
| 30 | Fitur write-down | Ya |
| 31 | Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya | Mengikuti ketentuan OJK |
| 32 | Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian | Mengikuti ketentuan OJK |
| 33 | Jika terjadi write down; permanen atau temporer | Mengikuti ketentuan OJK |
| 34 | Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up | N/A |
| 34a | Tipe subordinasi | Junior bonds |
| 35 | Hierarki instrumen pada saat likuidasi | N/A |
| 36 | Apakah terdapat fitur yang non-compliant | Tidak |
| 37 | Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant | N/A |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Tabel 8 : Pengungkapan Struktur Permodalan

| KOMPONEN MODAL | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|---|---|
| **I Modal Inti (Tier 1)** | **17,546,638** | **14,684,721** |
| **1 Modal Inti Utama/*Common Equity Tier 1* (CET 1)** | **17,546,638** | **14,684,721** |
| **1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi *Treasury Stock*)** | **3,481,888** | **3,481,888** |
| **1.2 Cadangan Tambahan Modal** | 14,100,279 | **11,410,931** |
| 1.2.1 Faktor Penambah | | |
| 1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya | | |
| 1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan | - | - |
| 1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual | 891,253 | - |
| 1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap | 3,462,511 | 3,696,126 |
| 1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya *(other disclosed reserves)* | | |
| 1.2.1.2.1 Agio | 2,048,761 | 2,048,761 |
| 1.2.1.2.2 Cadangan umum | 1,576 | 1,543 |
| 1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu | 5,323,263 | 4,341,838 |
| 1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan | 3,008,311 | 2,002,733 |
| 1.2.1.2.5 Dana setoran modal | **-** | **-** |
| 1.2.1.2.6 Lainnya | **-** | **-** |
| 1.2.2 Faktor Pengurang | | |
| 1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya | | |
| 1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan | - | - |
| 1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual | - | (18.431) |
| 1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya *(other disclosed reserves)* | | |
| 1.2.2.2.1 Disagio | - | - |
| 1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu | - | - |
| 1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan | - | - |
| 1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif | (322,538) | (533,548) |
| 1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book* | - | - |
| 1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk | (312,858) | (128,091) |
| 1.2.2.2.7 Lainnya | - | - |
| **1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan** | | **-** |
| **1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama** | **(35,529)** | **(505,146)** |
| 1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan | | - |
| 1.4.2 *Goodwill* | | - |
| 1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya | (35,529) | (40,270) |
| 1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang | - | - |

## Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| KOMPONEN MODAL | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|---|---|
| 1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi | - | - |
| 1.4.6 Eksposur sekuritisasi | - | - |
| 1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya | - | - |
| 1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau *Tier 2* pada bank lain | - | (167,828) |
| 1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat | - | - |
| **2 Modal Inti Tambahan/*Additional Tier 1* (AT 1)** | **-** | **-** |
| 2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 | **-** | **-** |
| 2.2 Agio/Disagio | **-** | **-** |
| 2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan *) | - | |
| 2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau *Tier 2* pada bank lain | **-** | **-** |
| 2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat | **-** | **-** |
| **II Modal Pelengkap *(Tier 2)*** | **491,312** | **-** |
| 1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2* | 44,167 | - |
| 2 Agio/disagio | - | - |
| 3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) | 447,145 | 395,172 |
| 4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap | - | |
| 4 *Sinking Fund* | - | - |
| 4 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau *Tier 2* pada bank lain | - | (395,172) |
| 4 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat | - | - |
| **TOTAL MODAL** | **18,037,950** | **14,684,721** |

| | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 | KETERANGAN | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|---|---|---|---|---|
| **ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO** | | | **RASIO KPMM** | | |
| **ATMR RISIKO KREDIT** | 46.860.530 | 49.945.904 | **Rasio CET 1 (%)** | **30.19%** | **23.68%** |
| **ATMR RISIKO PASAR** | 531.172 | 1.702.198 | **Rasio *Tier 1 (%)*** | **30.19%** | **23.68%** |
| **ATMR RISIKO OPERASIONAL** | 10.723.665 | 10.373.959 | **Rasio *Tier 2 (%)*** | **0.85%** | **0.00%** |
| **TOTAL ATMR** | 58.115.366 | 62.022.061 | **Rasio KPMM (%)** | **31.04%** | **23.68%** |
| **RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)** | **10,00%** | **10,00%** | **CET 1 UNTUK *BUFFER (%)*** | **21.04%** | **13.68%** |
| **ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO** | | | **PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)** | **0.000%** | **2.500%** |
| **Dari CET 1 (%)** | 10,00% | 10,00% | ***Capital Conservation Buffer (%)*** | 0.000% | 2.500% |
| **Dari AT 1 (%)** | 0,00% | 0,00% | ***Countercyclical Buffer (%)*** | 0.000% | 0.000% |
| **Dari *Tier 2* (%)** | 0,00% | 0,00% | ***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)** | 0.000% | 0.000% |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Tabel 9 : Total Eksprosur Dalam Rasio Pengungkit

(Dalam juta rupiah)

| No | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). | 112,760,815 |
| 2 | Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | - |
| 3 | Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.<br><br>Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). | - |
| 4 | Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). | N/A |
| 5 | Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. | N/A |
| 6 | Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. | - |
| 7 | Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. | – |
| 8 | Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. | 175,806 |
| 9 | Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo. | - |
| 10 | Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. | 570,978 |
| 11 | Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. | (499,880) |
| 12 | Penyesuaian lainnya. | - |
| 13 | Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit. | **113,007,719** |

**Analisis Kualitatif**

Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (sebelum dikurangi CKPN) adalah sebesar Rp 112.7 Triliun. Setelah disesuaikan dengan eksposur transaksi derivatif, SFT, TRA, faktor pengurang modal dan CKPN maka nilai total eksposur untuk Rasio Pengungkit sebesar Rp 113 Triliun. Terdapat tambahan eksposur sebesar Rp 246.9 Milyar dalam total eksposur Rasio Pengungkit.

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Tabel 10 : Perhitungan Rasio Pengungkit

(Dalam juta rupiah)

| No | Keterangan | Periode | |
|---|---|---|---|
| | | T | T-1 |
| 1 | Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan,namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) | 85,023,893 | 88,267,657 |
| 2 | Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dala m neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan | - | - |
| 3 | (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) | - | - |
| 4 | (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) | - | - |
| 5 | (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) | (464,351) | (488,781) |
| 6 | (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) | (35,529) | (84,657) |
| 7 | Total Eksposur aset da lam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris dengan baris 6 | **84,524,013** | **87,694,219** |
| **Eksposur Transaksi Derivatif** | | | |
| 8 | Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu | 155,205 | 24,694 |
| 9 | Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif | 131,462 | 117,204 |
| 10 | (Pengecualian atas eksposur transaksiderivatif yang diselesaikan melalul central counterparty (CCP)) | N/A | N/A |
| 11 | Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit | - | - |
| 12 | (Penyesuaian untuk nilai nasional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan addon untuk transaksi penjualan derivatif kredit) | - | - |
| 13 | Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 | 286,667 | 141,898 |
| **Eksposur Transaksi Derivatif** | | | |
| 14 | Nilai tercatat aset SFT secara gross | 27,626,061 | 16,027,559 |
| 15 | (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) | - | - |
| 16 | Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini | - | 144,865 |
| 17 | Eksposur sebagai agen SFT | - | - |
| 18 | Total Eksposur SFT<br>Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 | **27,626,061** | **16,172,424** |
| **Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)** | | | |
| 19 | Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi<br>Nilai gross sebelum dikurangi CKPN | 27,894,316 | 27,741,461 |
| 20 | (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikura ngi CKPN) | (27,322,545) | {27,306,037) |
| 21 | (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) | (793) | {793) |
| 22 | Total Eksposur TRA<br>Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 | **570.978** | **434.631** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

(Dalam juta rupiah)

| No | Keterangan | Periode | |
|---|---|---|---|
| | | T | T-1 |
| **Modal dan Total Eksposur** | | | |
| 23 | Modal Inti | 17,487,493 | 15,372,943 |
| 24 | Total Eksposur<br>Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 | 113,007,719 | 104,443,172 |
| **Rasio Pengungkit (Leverage)** | | | |
| 25 | Nilai Rasia Pengungkit,termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum Uika ada) | 15.47% | 14.72% |
| 25a | Nilai Rasio Pengungkit,tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dala m rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum Uika ada) | 15.47% | 14.72% |
| 26 | Nilai Minimum Rasio Pengungkti | 3% | 3% |
| 27 | Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit | N/A | N/A |
| **Pengungkapan Nilai Rata-Rata** | | | |
| 28 | Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT | 15,274,523 | 15,516,216 |
| 29 | Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT | 27,626,061 | 16,027,559 |

## Risiko Kredit

### Tabel 11 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | | | | | |
| | | Jakarta | Bandung | Surabaya | Semarang | Medan | Makassar | Banjarmasin | Total |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 45.185.567 | - | - | - | - | - | - | **45.185.567** |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | 4.598.508 | - | - | - | - | - | - | **4.598.508** |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 4.704.735 | | 12 | - | 4 | 1.621 | 151 | **4.706.523** |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 207.542 | 40.978 | 19.011 | 16.900 | 57.743 | 15.727 | 29.831 | **387.732** |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | 3.980 | 72 | 88.786 | 427.571 | 1.278 | 8.520 | 1.416 | **531.623** |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | 10.587 | - | **10.587** |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 15.232.525 | 86.203 | 161.204 | 156.783 | 74.645 | 106.998 | 111.489 | **15.929.847** |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 27.694.928 | 228.145 | 227.042 | 504.706 | 157.799 | 52.040 | 175.877 | **29.040.537** |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | 449.572 | 673 | 57.374 | 5.015 | 250 | 4.373 | 1.922 | **519.179** |
| 11 | Aset Lainnya | (20.875.513) | 4.374.618 | 8.587.539 | 2.351.191 | 6.744.593 | 4.119.532 | 4.259.694 | **9.561.654** |
| | **Total** | **77.201.844** | **4.730.689** | **9.140.968** | **3.462.166** | **7.036.312** | **4.319.398** | **4.580.380** | **110.471.757** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

(Dalam juta rupiah)

| No | Keterangan | Periode | |
|---|---|---|---|
| | | T | T-1 |
| 30 | Total Eksposur,termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum Uika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 100,656,181 | 103,931,829 |
| 30a | Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum Uika ada),yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilaitercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 100,656,181 | 103,931,829 |
| 31 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum Uika ada), yang tela h memasukkan nilai rata-rata dari nilaitercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 17.37% | 14. 79% |
| 31a | Nilai Rasio Pengungkit,tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum Uika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 17.37% | 14.79% |

**Analisis Kualitatif**

Dengan Total Eksposur Rasio Pengungkit sebesar Rp 113 Triliun dan Total ModalInti sebesar Rp17.4 Triliun, maka didapatkan Rasio Pengungkit sebesar 15.47%. Artinya Rasio Pengungkit Bank Mega masih cukup besar dari nilai minimum Rasio Pengungkit yang sebesar 3%. Sedangkan dalam pengungkapan Rasio Pengungkit rata-rata,didapat Total Eksposur Rasio Pengungkit sebesar Rp 100.6 Triliun sehineea didapatkan Rasio Pengungkit sebesar 17.37% dan masih lebih besar daripada nilai minimum Rasio Pengungkit {3%).

| 31 Desember 2019 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | | | | | |
| Jakarta | Bandung | Surabaya | Semarang | Medan | Makassar | Banjarmasin | Total |
| | | | | | | | |
| 25.365.405 | - | - | - | - | - | - | **25.365.405** |
| 4.620.398 | - | - | - | - | - | - | **4.620.398** |
| - | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 11.923.858 | - | 2 | - | 7 | 5.135 | 151 | **11.929.153** |
| 256.694 | 55.113 | 23.006 | 24.413 | 33.933 | 28.102 | 45.279 | **466.540** |
| 6.890 | 143 | 2.215 | 511.939 | 9.706 | 50.887 | 1.906 | **583.686** |
| 6 | - | - | - | - | 16.407 | - | **16.413** |
| 20.707.150 | 462.363 | 149.061 | 209.309 | 92.197 | 141.935 | 178.411 | **21.940.426** |
| 23.812.611 | 168.652 | 410.420 | 674.943 | 169.842 | 10.924 | 266.654 | **25.514.046** |
| 1.101.200 | - | 79.220 | 2.998 | 1.871 | 6.913 | 2.742 | **1.194.944** |
| (19.157.710) | 3.671.224 | 8.689.943 | 1.333.443 | 6.049.331 | 4.107.543 | 4.206.474 | **8.900.248** |
| **68.636.502** | **4.357.495** | **9.353.867** | **2.757.045** | **6.356.887** | **4.367.846** | **4.701.617** | **100.531.259** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Risiko Kredit

### Tabel 12 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak | | | | | |
| | | < 1 tahun | 1 thn s.d. < 3 thn | 3 thn s.d. < 5 thn | ≥ 5 thn | Non-Contractual | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 39.431.566 | 1.541.058 | 300.927 | 12.489.279 | (8.577.263) | **45.185.567** |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | 2.105.942 | 180.971 | - | 2.311.596 | - | **4.598.509** |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | **-** |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 2.761.759 | 805.837 | - | - | 1.138.927 | **4.706.523** |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 8.958 | 51.704 | 113.356 | 210.566 | 3.149 | **387.733** |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | 45.862 | 32.201 | 38.960 | 414.600 | - | **531.623** |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | 86 | 4.580 | 1.251 | 3.896 | 774 | **10.587** |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 1.409.836 | 4.481.101 | 4.512.262 | 320.420 | 5.206.228 | **15.929.847** |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 6.687.493 | 2.689.833 | 5.485.819 | 14.177.392 | - | **29.040.537** |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | 158.863 | 54.675 | 69.991 | 150.232 | 85.418 | **519.179** |
| 11 | Aset Lainnya | 27 | - | - | - | 9.561.627 | **9.561.654** |
| | **Total** | **52.610.392** | **9.841.960** | **10.522.566** | **30.077.981** | **7.418.860** | **110.471.759** |

## Risiko Kredit

### Tabel 13 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Sektor Ekonomi | 31 Desember 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragun Rumah Tinggal |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | - | - | - | - | 651 |
| 2 | Perikanan | - | - | - | - | 284 |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | - | - | - | - | - |
| 4 | Industri pengolahan | - | - | - | - | - |
| 5 | Listrik, Gas dan Air | - | 2.051.891 | - | - | - |
| 6 | Konstruksi | - | - | - | - | - |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | - | - | - | - | 20.248 |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | - | - | - | - | 782 |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | - | 259.706 | - | - | 2 |
| 10 | Perantara keuangan | - | 873.852 | - | 953.986 | - |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| 31 Desember 2019 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak | | | | | |
| < 1 tahun | 1 thn s.d. < 3 thn | 3 thn s.d. < 5 thn | ≥ 5 thn | Non-Contractual | Total |
| (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 18.004.936 | 2.527.262 | 2.099.160 | 2.412.566 | 321.481 | **25.365.405** |
| 1.039.728 | 1.413.008 | - | 2.167.662 | - | **4.620.398** |
| - | - | - | - | - | **-** |
| 8.591.211 | 1.750.294 | 805.837 | - | 781.811 | **11.929.153** |
| 10.479 | 77.904 | 114.174 | 258.091 | 5.892 | **466.540** |
| 167.147 | 12.499 | 44.821 | 359.219 | - | **583.686** |
| 201 | 2.397 | 7.082 | 5.732 | 1.001 | **16.413** |
| 1.861.831 | 4.089.498 | 7.260.825 | 363.087 | 8.365.185 | **21.940.426** |
| 7.483.909 | 2.995.278 | 2.130.988 | 12.903.871 | - | **25.514.046** |
| 143.802 | 81.308 | 58.669 | 793.725 | 117.440 | **1.194.944** |
| 2 | - | - | - | 8.900.246 | **8.900.248** |
| **37.303.246** | **12.949.448** | **12.521.556** | **19.263.953** | **18.493.056** | **100.531.259** |

| Kredit Beragun Properti Komersial | Kredit Pegawai/ Pensiunan | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Tagihan kepada Korporasi | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | Aset Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|
| (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| - | - | 11.277 | - | 31 | - |
| 3.886 | - | 2.047 | - | - | - |
| - | - | 20.436 | 4.779.103 | 57.863 | - |
| 36.867 | - | 78.690 | 4.030.610 | 2.497 | - |
| - | - | 3.600 | - | - | - |
| 339.828 | - | 161.870 | 9.971.044 | 7.131 | - |
| 2.165 | - | 366.230 | 764.360 | 8.605 | - |
| 23.945 | - | 183.849 | 1.562.654 | 185 | - |
| 1.828 | - | 7.194.901 | 909.922 | 220.783 | - |
| - | - | 5.266 | 3.017.533 | 145.262 | - |

## Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Sektor Ekonomi | 31 Desember 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragun Rumah Tinggal |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | - | - | - | - | - |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | - | - | - |
| 13 | Jasa pendidikan | - | - | - | - | - |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | - | - | - | - | - |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | - | - | - | - | 1.447 |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | - | - | - | - | - |
| 17 | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | - | - | - | - | - |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - | |
| 19 | Bukan Lapangan Usaha | - | - | - | - | 364.319 |
| 20 | Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)) | 45.185.567 | 1.413.060 | - | 3.752.537 | - |
| | **Total** | **45.185.567** | | **-** | **4.706.523** | **387.733** |

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Sektor Ekonomi | 31 December 2019 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragun Rumah Tinggal |
| | | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | - | - | - | - | 844 |
| 2 | Perikanan | - | - | - | - | 320 |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | - | - | - | - | 46 |
| 4 | Industri pengolahan | - | - | | - | - |
| 5 | Listrik, Gas dan Air | - | 2.066.592 | - | - | - |
| 6 | Konstruksi | - | - | - | - | - |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | - | - | - | - | 30.570 |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | - | - | - | - | 1.019 |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | - | 101.070 | - | - | - |
| 10 | Perantara keuangan | - | 521.584 | - | 2.323.471 | - |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | - | - | - | - | - |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | - | - | - |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| Kredit Beragun Properti Komersial | Kredit Pegawai/ Pensiunan | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Tagihan kepada Korporasi | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | Aset Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|
| **(8)** | **(9)** | **(10)** | **(11)** | **(12)** | **(13)** |
| 120.192 | - | 104.380 | 2.305.235 | 1.366 | - |
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | 15.560 | - | - | - |
| 118 | - | 10.641 | 11.110 | - | - |
| 93 | - | 86.749 | 125.328 | 223 | - |
| - | - | 7.034 | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |
| 2.701 | 10.587 | 7.621.323 | 6.316 | 75.233 | - |
| - | - | 55.993 | 1.557.323 | - | 9.561.654 |
| **531.623** | **10.587** | **15.929.847** | **29.040.537** | **519.179** | **9.561.654** |

| Kredit Beragun Properti Komersial | Kredit Pegawai/ Pensiunan | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Tagihan kepada Korporasi | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | Aset Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|
| **(19)** | **(20)** | **(21)** | **(22)** | **(23)** | **(24)** |
| - | - | 19.806 | 663 | 232 | - |
| 4.046 | - | 2.746 | - | - | - |
| - | - | 27.662 | 2.693.156 | 704.801 | - |
| 36.395 | - | 449.670 | 4.225.879 | - | - |
| - | - | 3.617 | - | - | - |
| 384.061 | - | 163.681 | 9.070.181 | 76.737 | - |
| 9.345 | - | 463.111 | 799.422 | 15.749 | - |
| 28.609 | | 169.273 | 1.623.448 | 495 | - |
| 3.118 | - | 8.325.434 | 965.910 | 183.724 | - |
| - | - | 4.682 | 2.776.179 | 66.235 | - |
| 112.128 | - | 131.210 | 1.884.377 | 69 | - |
| - | - | - | - | - | - |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Sektor Ekonomi | 31 December 2019 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragun Rumah Tinggal |
| | | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| 13 | Jasa pendidikan | - | - | - | - | - |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | - | - | - | - | - |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | - | - | - | - | 1.767 |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | - | - | - | - | - |
| 17 | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | | - | - | - | - |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - | - |
| 19 | Bukan Lapangan Usaha | - | - | - | - | 431.974 |
| 20 | Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)) | 25.365.405 | 1.931.152 | - | 9.605.682 | - |
| | **Total** | **25.365.405** | **4.620.398** | **-** | **11.929.153** | **466.540** |

## Risiko Kredit

### Tabel 14 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

| No. | Keterangan | 31 Desember 2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Wilayah | | | | | | | |
| | | Jakarta | Bandung | Surabaya | Semarang | Medan | Makassar | Banjarmasin | Total |
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 | Tagihan | 125.454.032 | 367.722 | 589.934 | 1.151.937 | 294.405 | 205.839 | 335.748 | **128.399.617** |
| 2 | Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) | 628.679 | 1.014 | 59.666 | 6.001 | 395 | 5.887 | 2.906 | **704.549** |
| | a. Belum jatuh tempo | 327.575 | 1.008 | 40.569 | 158 | 144 | 5.432 | 1.863 | **376.747** |
| | b. Telah jatuh tempo | 301.105 | 7 | 19.098 | 5.843 | 251 | 456 | 1.043 | **327.802** |
| 3 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 | 260.972 | 695 | 810 | 1.304 | 610 | 385 | 606 | **265.382** |
| 4 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 | 65.838 | 710 | 511 | 342 | 432 | 1.111 | 577 | **69.522** |
| 5 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 | 123.966 | 341 | 2.292 | 986 | 144 | 1.507 | 985 | **130.222** |
| 6 | Tagihan yang dihapus buku | 4.735.061 | 42.607 | 20.866 | 33.300 | 41.577 | 65.646 | 35.114 | **4.974.171** |
| | **Total** | **131.897.228** | **414.105** | **733.746** | **1.199.870** | **337.957** | **286.262** | **378.843** | **135.248.011** |

| Kredit Beragun Properti Komersial | Kredit Pegawai/ Pensiunan | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Tagihan kepada Korporasi | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | Aset Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|
| **(19)** | **(20)** | **(21)** | **(22)** | **(23)** | **(24)** |
| 309 | - | 17.718 | - | - | - |
| 240 | - | 16.511 | 12.127 | 91 | - |
| 319 | - | 136.064 | 125.328 | 506 | - |
| - | - | 10.206 | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |
| 5.116 | 16.413 | 11.918.824 | 7.763 | 146.305 | - |
| - | - | 80.211 | 1.329.613 | - | 8.900.248 |
| **583.686** | 16.413 | **21.940.426** | **25.514.046** | **1.194.944** | **8.900.248** |

## Risiko Kredit

### Tabel 15 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

| No. | Sektor Ekonomi | 31 Desember 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai | | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 | Tagihan yang Dihapus Buku |
| | | | Belum Jatuh Tempo | Telah Jatuh Tempo | | | | |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | | **(7)** | **(8)** |
| | **31 Desember 2020** | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | 11.984 | 47 | - | 62 | 120 | 16 | |
| 2 | Perikanan | 6.305 | - | - | 41 | 15 | - | |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | 5.001.764 | 60.910 | - | 7.628 | 3 | - | |
| 4 | Industri pengolahan | 4.757.864 | 52 | 4.027 | 73.489 | 177 | 1.582 | |
| 5 | Listrik, Gas dan Air | 2.055.508 | - | - | 1.919 | 19 | - | |
| 6 | Konstruksi | 16.043.414 | 1.651 | 6.943 | 11.936 | 29 | 1.454 | |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | 1.503.947 | 2.662 | 10.109 | 2.460 | 2.229 | 4.166 | |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 1.773.999 | 282 | - | 1.967 | 208 | 97 | |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 8.973.571 | 105.023 | 170.015 | 10.861 | 15.946 | 54.247 | |
| 10 | Perantara keuangan | 6.074.527 | 109.011 | 80.579 | 3.347 | 23.274 | 21.053 | |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 3.010.109 | 2.189 | - | 2.555 | 294 | 824 | |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | - | - | - | - | |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| No. | Sektor Ekonomi | 31 Desember 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai | | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 | Tagihan yang Dihapus Buku |
| | | | Belum Jatuh Tempo | Telah Jatuh Tempo | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | (7) | (8) |
| 13 | Jasa pendidikan | 15.597 | - | - | 98 | 131 | - | |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 23.672 | - | - | 63 | 65 | - | |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 217.642 | 327 | 13 | 369 | 348 | 116 | |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 7.034 | - | - | 44 | 15 | - | |
| 17 | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | - | - | - | - | - | - | |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - | - | - | |
| 19 | Bukan Lapangan Usaha | 26.784.400 | 94.594 | 56.115 | 142.839 | 26.648 | 46.666 | |
| 20 | Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN) | 52.138.280 | - | - | 5.704 | | - | 4.974.171 |
| | **Total** | **128.399.617** | **376.747** | **327.802** | **265.382** | **69.522** | **130.222** | **4.974.171** |

## Risiko Kredit

### Tabel 17 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | | | | | |
| | | Lembaga Pemeringkat | Peringkat Jangka panjang | | | | |
| | | Standard and Poor's | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- |
| | | Fitch Rating | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- |
| | | Moody's | Aaa | Aa1 s.d Aa3 | A1 s.d A3 | Baa1 s.d Baa3 | Ba1 s.d Ba3 |
| | | PT. Fitch Ratings Indonesia | AAA (idn) | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d. A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) | BB+(idn) s.d BB-(idn) |
| | | PT. ICRA Indonesia | [Idr]AAA | [Idr]AA+ s.d [Idr] AA- | [Idr]A+ s.d [Idr] A- | [Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- | [Idr]BB+ s.d [Idr] BB- |
| | | PT. Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA | idAA+ s.d idAA- | idA+ s.d id A- | id BBB+ s.d id BBB- | id BB+ s.d id BB- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | | - | - | - | 32.032.393 | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | | 631.857 | 198.672 | 1.360.492 | 95.889 | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | | 1.295.595 | 2.643.555 | 335.690 | 1 | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | | | | | | |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | | | | | | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | | | | | | |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | | | | | | |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | | - | 523.086 | - | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | | | | | | |
| 11 | Aset Lainnya | | | | | | |
| | **TOTAL** | | **1.927.452** | **3.365.313** | **1.696.182** | **32.128.283** | **-** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Risiko Kredit

### Tabel 16 : Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

| No. | Keterangan | 31 Desember 2020 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Saldo awal CKPN | 241.811 | 178.634 | 148.354 |
| 2 | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) | | | |
| | 2.a Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan | 23.353 | (109.112) | 224.584 |
| | 2.b Pemuluhan CKPN pada Periode Berjalan | - | - | - |
| 4 | CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan (-/-) | - | - | (541.014) |
| 5 | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan | 218 | - | 298.298 |
| | **Saldo akhir CKPN** | **265.382** | **69.522** | **130.222** |

| 31 Desember 2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tagihan Bersih | | | | | | | |
| Peringkat Jangka Pendek | | | | | | Tanpa Peringkat | Total |
| B+ s.d B- | Kurang dari B- | A-1 | A-2 | A-3 | Kurang dari A-3 | | |
| B+ s.d B- | Kurang dari B- | F1+ s.d F1 | F2 | F3 | Kurang dari F3 | | |
| B1 s.d B3 | Kurang dari B3 | P-1 | P-2 | P-3 | Kurang dari P-3 | | |
| B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn) | F2(idn) | F3(idn) | Kurang dari F3(idn) | | |
| [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1 | [Idr]A2+ s.d A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr] A3 | Kurang dari [Idr]A3 | | |
| id B+ s.d id B- | Kurang dari idB- | idA1 | idA2 | idA3 s.d id A4 | Kurang dari idA4 | | |
| (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| - | - | - | - | - | - | 13.153.174 | 45.185.567 |
| - | - | - | - | - | - | 2.311.594 | 4.598.504 |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | 431.682 | 4.706.523 |
| | | | | | | 651.079 | 387.732 |
| | | | | | | 531.623 | 531.623 |
| | | | | | | 10.587 | 10.587 |
| | | | | | | 15.929.847 | 15.929.847 |
| - | - | - | - | - | - | 28.517.450 | 29.040.536 |
| | | | | | | 519.180 | 519.180 |
| | | | | | | 9.561.654 | 9.561.654 |
| **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **71.617.871** | **110.471.754** |

## Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| No. | Kategori Portofolio | 31 Desember 2019 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | | | | | | |
| | | Peringkat Jangka panjang | | | | | | |
| | Lembaga Pemeringkat | | | | | | | |
| | Standard and Poor's | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- |
| | Fitch Rating | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- |
| | Moody's | Aaa | Aa1 s.d Aa3 | A1 s.d A3 | Baa1 s.d Baa3 | Ba1 s.d Ba3 | B1 s.d B3 | Kurang dari B3 |
| | PT. Fitch Ratings Indonesia | AAA (idn) | AA+(idn) s.d AA- (idn) | A+(idn) s.d. A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB- (idn) | BB+(idn) s.d BB- (idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) |
| | PT. ICRA Indonesia | [Idr]AAA | [Idr]AA+ s.d [Idr] AA- | [Idr]A+ s.d [Idr]A- | [Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB- | [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- |
| | PT. Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA | idAA+ s.d idAA- | idA+ s.d id A- | id BBB+ s.d id BBB- | id BB+ s.d id BB- | id B+ s.d id B- | Kurang dari idB- |
| | | **(17)** | **(18)** | **(19)** | **(20)** | **(21)** | **(22)** | **(23)** |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | 27.199 | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | 1.133.168 | - | 582.512 | 215.473 | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 1.952.568 | | 995.563 | 38.494 | - | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | | | | | | | |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | | | | | | | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | | | | | | | |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | | | | | | | |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | - | 406.246 | - | 207 | - | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | | | | | | | |
| 11 | Aset Lainnya | | | | | | | |
| | **TOTAL** | **3.085.736** | **2.258.590** | **1.578.075** | **281.373** | **-** | **-** | **-** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| 31 Desember 2019 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tagihan Bersih | | | | | |
| Peringkat Jangka Pendek | | | | Tanpa Peringkat | Total |
| A-1 | A-2 | A-3 | Kurang dari A-3 | | |
| F1+ s.d F1 | F2 | F3 | Kurang dari F3 | | |
| P-1 | P-2 | P-3 | Kurang dari P-3 | | |
| F1+(idn) s.d F1(idn) | F2(idn) | F3(idn) | Kurang dari F3(idn) | | |
| [Idr]A1+ s.d [Idr]A1 | [Idr]A2+ s.d A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr] A3 | Kurang dari [Idr]A3 | | |
| idA1 | idA2 | idA3 s.d id A4 | Kurang dari idA4 | | |
| **(24)** | **(25)** | **(26)** | **(27)** | **(28)** | **(29)** |
| - | - | - | - | 25.338.206 | **25.365.405** |
| - | - | - | - | 2.689.245 | **4.620.398** |
| - | - | - | - | - | **-** |
| 592.779 | - | - | - | 6.497.405 | **11.929.153** |
| | | | | 466.540 | **466.540** |
| | | | | 583.686 | **583.686** |
| | | | | 16.413 | **16.413** |
| | | | | 21.940.426 | **21.940.426** |
| - | - | - | - | 25.107.593 | **25.514.046** |
| | | | | 1.194.944 | **1.194.944** |
| | | | | 8.900.248 | **8.900.248** |
| **592.779** | **-** | **-** | **-** | **92.734.706** | **100.531.259** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

# Risiko Kredit

## Tabel 18 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memeperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit | | | | |
| | | 0% | 20% | 25% | 35% | 40% |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| **A** | **Eksposur Neraca** | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 26.365.023 | - | | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | 830.530 | | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | 4.276.725 | | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | 75.188 | 119.044 | 192.377 | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | | - | - |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | - | 523.086 | | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | - | - | | - | - |
| 11 | Aset Lainnya | 969.421 | - | | - | - |
| | **Total Eksposur Neraca** | **27.334.445** | **5.705.529** | **119.044** | **192.377** | **-** |
| **B** | **Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif** | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | 166.450 | | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | | - | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | | - | - |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | - | - | | - | - |
| | **Total Eksposur TRA** | **-** | **166.450** | **-** | **-** | **-** |
| **C** | **Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)** | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 18.820.544 | - | | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | - | | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | | - | - |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | | - | - |
| | Total Eksposur ***Counterparty Credit Risk*** | **18.820.544** | - | | - | - |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| 31 Desember 2020 | | | | | | ATMR | Beban Modal |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit | | | | | Lainnya | | |
| 45% | 50% | 75% | 100% | 150% | | | |
| (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | | 0 | 0 |
| - | 3.508.656 | - | - | - | | 1.920.434 | 211.248 |
| - | - | - | - | - | | 0 | 0 |
| - | - | - | - | - | | 855.346 | 94.088 |
| - | - | - | - | - | | 112.131 | 12.334 |
| - | - | - | 531.623 | - | | 531.624 | 58.479 |
| - | 10.587 | - | - | - | | 5.294 | 582 |
| - | - | 15.665.257 | - | - | | 11.748.943 | 1.292.384 |
| - | - | - | 20.871.354 | - | | 20.975.972 | 2.307.357 |
| - | - | - | 2.413 | 516.766 | | 777.563 | 85.532 |
| - | - | - | 7.023.745 | 1.568.488 | | 9.376.477 | 1.031.412 |
| **-** | **3.519.243** | **15.665.257** | **28.429.136** | **2.085.254** | | **46.303.784** | **5.093.416** |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | | 0 | 0 |
| - | - | - | - | - | | 0 | 0 |
| - | - | - | - | - | | 0 | 0 |
| - | - | - | - | - | | 33.291 | 3.662 |
| - | - | - | - | - | | 0 | 0 |
| - | - | - | - | - | | 0 | 0 |
| - | - | - | - | - | | 0 | 0 |
| - | - | 20.363 | - | - | | 15.273 | 1.680 |
| - | - | - | 316.801 | - | | 316.802 | 34.848 |
| - | - | - | - | - | | 0 | 0 |
| **-** | **-** | **20.363** | **316.801** | **-** | | **365.368** | **40.191** |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | | - | 0 |
| - | - | - | - | - | | - | 0 |
| - | - | - | - | - | | - | 0 |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | - | - | - | | - | **0** |

## Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| No. | Kategori Portofolio | 31 Desember 2019 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit | | | | |
| | | 0% | 20% | 25% | 35% | 40% |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| **A** | **Eksposur Neraca** | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 20.824.244 | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | 1.133.167 | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | 10.624.873 | - | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | 121.814 | 164.422 | 179.123 | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | - | 406.246 | - | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | - | - | - | - | - |
| 11 | Aset Lainnya | 1.123.163 | - | - | - | - |
| | **Total Eksposur Neraca** | **21.947.407** | **12.286.100** | **164.422** | **179.123** | **-** |
| **B** | **Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif** | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | 164.466 | - | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | - | - | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | - | - | - | - | - |
| | **Total Eksposur TRA** | - | 164.466 | - | - | - |
| **C** | **Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) dan Derivatif** | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 4.541.161 | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | 93.699 | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - |
| | Total Eksposur ***Counterparty Credit Risk*** | 4.541.161 | 93.699 | - | - | - |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| 31 Desember 2019 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit | | | | | Lainnya | ATMR | Beban Modal |
| 45% | 50% | 75% | 100% | 150% | | | |
| (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | 3.386.299 | - | - | - | | 1.919.783 | 153.583 |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | 975.130 | - | - | - | | 2.612.540 | 209.003 |
| - | - | - | - | - | | 128.161 | 10.253 |
| - | - | - | 583.686 | - | | 583.686 | 46.695 |
| - | 16.413 | - | - | - | | 8.206 | 657 |
| - | - | 21.414.133 | - | - | | 16.060.600 | 1.284.848 |
| - | - | - | 18.240.907 | - | | 18.322.157 | 1.465.773 |
| - | - | - | 3.767 | 1.191.177 | | 1.790.533 | 143.243 |
| - | - | - | 7.052.880 | 724.205 | | 8.139.188 | 651.135 |
| - | **4.377.842** | **21.414.133** | **25.881.240** | **1.915.382** | | **49.564.854** | **3.965.190** |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | - | - | - | | 32.893 | 2.631 |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | 17.097 | - | - | | 12.822 | 1.026 |
| - | - | - | 185.054 | - | | 185.054 | 14.804 |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | 17.097 | 185.054 | - | | 230.769 | 18.461 |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - | - | - |
| - | 66.108 | - | - | - | | 51.794 | 4.144 |
| - | - | - | - | - | | - | - |
| - | - | - | 15.103 | - | | 15.103 | 1.208 |
| - | 66.108 | - | 15.103 | - | | 66.897 | 5.352 |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Risiko Kredit

### Tabel 19 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | Bagian Yang Dijamin Dengan | | | | Bagian Yang Tidak Dijamin |
| | | | Agunan | Garansi | Asuransi Kredit | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | (7) = (3)-[(4)+(5)+(6)] |
| **A** | ***Eksposur Neraca*** | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 26.365.023 | - | - | - | | 26.365.023 |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | 4.598.508 | 259.322 | - | - | | 4.339.185 |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 4.276.725 | - | - | - | | 4.276.725 |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 387.732 | 1.123 | - | - | | 386.609 |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | 531.623 | - | - | - | | 531.623 |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | 10.587 | - | - | - | | 10.587 |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 15.873.854 | 208.597 | - | - | | 15.665.256 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 28.668.085 | 7.273.646 | - | - | | 21.394.440 |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | 519.179 | - | - | - | | 519.179 |
| 11 | Aset Lainnya | 9.561.654 | - | - | - | | 9.561.654 |
| | **Total Eksposur Neraca** | **90.792.971** | **7.742.688** | - | - | | **83.050.283** |
| **B** | ***Eksposur Rekening Adminsitratif*** | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 166.450 | - | - | - | | 166.450 |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 54.545 | 34.182 | - | - | | 20.363 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 349.982 | 33.181 | - | - | | 316.801 |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Eksposur Rekening Administratif** | **570.978** | **67.363** | - | - | | **503.615** |
| **C** | ***Eksposur Counterparty Credit Risk*** | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 18.820.544 | - | - | - | | 18.820.544 |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | - | - | - | | - |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | | - |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | | - |
| | **Total Eksposure Counterparty Credit Risk** | **18.820.544** | - | - | - | - | **18.820.544** |
| | **Total (A+B+C)** | **110.184.493** | **7.810.052** | - | - | - | **102.374.441** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

| 31 Desember 2019 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tagihan Bersih | Bagian Yang Dijamin Dengan | | | | Bagian Yang Tidak Dijamin |
| | Agunan | Garansi | Asuransi Kredit | Lainnya | |
| (3) | (4) | (5) | (6) | | (7) = (3)-[(4)+(5)+(6)] |
| | | | | | |
| 20.824.244 | - | - | - | | 20.824.244 |
| 4.620.398 | 100.932 | - | - | | 4.519.466 |
| - | - | - | - | | - |
| 11.604.879 | 4.876 | - | - | | 11.600.003 |
| 466.540 | 1.181 | - | - | | 465.359 |
| 583.686 | - | - | - | | 583.686 |
| 16.413 | - | - | - | | 16.413 |
| 21.860.215 | 446.082 | - | - | | 21.414.133 |
| 25.278.644 | 6.631.491 | - | - | | 18.647.153 |
| 1.194.944 | - | - | - | | 1.194.944 |
| 8.900.248 | - | - | - | | 8.900.248 |
| **95.350.212** | **7.184.562** | - | - | - | **88.165.650** |
| | | | | | |
| - | - | - | - | | - |
| - | - | - | - | | - |
| - | - | - | - | | - |
| 164.466 | - | - | - | | 164.466 |
| - | - | - | - | | - |
| - | - | - | - | | - |
| - | - | - | - | | - |
| 80.211 | 63.114 | - | - | | 17.097 |
| 220.298 | 35.244 | - | - | | 185.054 |
| - | - | - | - | | - |
| **464.975** | **98.358** | - | - | | **366.617** |
| | | | | | |
| 4.541.161 | - | - | - | | 4.541.161 |
| - | - | - | - | | - |
| - | - | - | - | | - |
| 159.807 | - | - | - | | 159.807 |
| - | - | - | - | | - |
| 15.103 | - | - | - | | 15.103 |
| **4.716.071** | - | - | - | - | **4.716.071** |
| **100.531.258** | **7.282.920** | - | - | - | **93.248.338** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

# Risiko Kredit

## Tabel 20 : Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu

### I. Eksposur Kredit Selain Derivatif

#### a. Eksposur Aset di Neraca kecuali eksposur sekuritisasi

| No | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | 31 Desember 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Tagihan Kepada Pemerintah | 26.365.023 | - | - | 20.824.244 | - | - |
| 2. | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | 4.598.507 | 2.050.095 | 1.920.434 | 4.620.398 | 1.970.249 | 1.919.783 |
| 3. | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | | | | - | - | - |
| 4. | Tagihan Kepada Bank | 4.276.725 | 855.345 | 855.345 | 11.604.879 | 2.614.978 | 2.612.540 |
| 5. | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 387.732 | 112.524 | 112.130 | 466.540 | 128.575 | 128.161 |
| 6. | Kredit Beragun Properti Komersial | 531.623 | 531.623 | 531.623 | 583.686 | 583.686 | 583.686 |
| 7. | Kredit Pegawai/Pensiunan | 10.587 | 5.294 | 5.294 | 16.413 | 8.206 | 8.206 |
| 8. | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 15.873.854 | 11.905.390 | 11.748.942 | 21.860.215 | 16.395.161 | 16.060.600 |
| 9. | Tagihan Kepada Korporasi | 28.668.085 | 28.249.617 | 20.975.971 | 25.278.644 | 24.953.647 | 18.322.157 |
| 10. | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | 519.179 | 777.562 | 777.562 | 1.194.944 | 1.790.533 | 1.790.533 |
| 11. | Aset Lainnya | 9.561.654 | | 9.376.477 | 8.900.248 | | 8.139.188 |
| **TOTAL** | | **90.792.971** | **44.487.450** | **46.303.779** | **95.350.212** | **48.445.035** | **49.564.854** |

#### b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali eksposur sekuritisasi

| No | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | 31 Desember 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Tagihan kepada Bank | 166.450 | 33.290 | 33.290 | 164.466 | 32.893 | 32.893 |
| 5. | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - |
| 8. | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 54.545 | 40.909 | 15.272 | 80.211 | 60.158 | 12.822 |
| 9. | Tagihan Kepada Korporasi | 349.982 | 349.982 | 316.801 | 220.298 | 220.298 | 185.054 |
| 10. | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | - | - | - | - | - | - |
| **TOTAL** | | **570.978** | **424.181** | **365.364** | **464.975** | **313.349** | **230.770** |

## c. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*

| No | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | 31 Desember 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Tagihan Kepada Pemerintah | 18.820.544 | - | - | 4.541.161 | - | - |
| 2. | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Tagihan kepada Bank | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Tagihan Kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - |
| **TOTAL** | | **18.820.544** | - | - | **4.541.161** | - | - |

## d. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

| No | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | 31 Desember 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Delivery versus payment | - | | - | - | | - |
| | a. Beban Modal 8% (5-15 hari) | - | | - | - | | - |
| | b. Beban Modal 50% (16-30 hari) | - | | - | - | | - |
| | c. Beban Modal 75% (31-45 hari) | - | | - | - | | - |
| | d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) | - | | - | - | | - |
| 2 | Non-delivery versus payment | - | - | - | - | - | - |
| **TOTAL** | | - | - | - | - | - | - |

## e. Eksposur Sekuritisasi

| No | Jenis Transaksi | 31 Desember 2020 | | 31 Desember 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Faktor Pengurang Modal | ATMR | Faktor Pengurang Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach | | 46.451 | | 72.628 |
| 2. | ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) | | - | | - |
| 3. | Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama | - | | - | |
| **TOTAL** | | - | **46.451** | - | **72.628** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## II. Eksposur Kredit Derivatif

| No | Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | 31 Desember 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR | Tagihan Bersih | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - |
| 2. | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - |
| 3. | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - |
| 4. | Tagihan kepada Bank | 263.347 | 104.388 | 159.807 | 51.794 |
| 5. | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 850 | 638 | - | - |
| 6. | Tagihan Kepada Korporasi | 22.469 | 22.469 | 51.794 | 15.103 |
| 7. | Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA) | | 17.442 | | - |
| **TOTAL** | | **286.667** | **144.937** | **211.601** | **66.897** |

## III. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2)

| | 31 Desember 2020 | | 31 Desember 2019 | |
|---|---|---|---|---|
| **PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT** | **(A)** | **46.860.530** | **(A)** | **49.945.904** |
| **FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit** | **(B)** | **-** | **(B)** | **-** |
| **TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)** | **(C)** | **46.860.530** | **(C)** | **49.945.904** |
| **TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL** | **(D)** | **-** | **(D)** | **-** |

# Risiko Kredit

### Tabel 21 : Pengungkapan Kualitatif Mengenai Counterparty Credit Risk

Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak lawan (Counterparty Credit Risk) saat ini terdiri dari Reverse Repo Pemerintah dan Transaksi Derivatif yang berasal dari Katergori Portofolio Tagihan Kepada Bank, Tagihan kepada Korporasi, dan Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Ritel.

Bank melakukan pengelolaan risiko ini secara komprehensif salah satunya dengan melakukan pemantauan pada ekposur Counterparty Credit Risk setiap bulannya termasuk pengukuran nilai Potential Future Exposure (PFE) serta melakukan stress test terhadap Credit Valuation Adjustment (CVA) setidaknya satu kali dalam setahun yang dilaporkan ke Regulator.

## Risiko Kredit
### Tabel 22 : Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk

(dalam jutaan rupiah)

| | | 31 Desember 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Replacement cost (RC) | Potential future exposure (PFE) | EEPE | Alpha digunakan untuk perhitungan dregulatory EAD | Tagihan Bersih | ATMR |
| 1 | SA-CCR (untuk erivative) | 110.861 | 93.901 | | 1,4 | 286.667 | 127.494 |
| 2 | Metode Internal Model (untuk erivative dan SFT) | | | | | N/A | N/A |
| 3 | Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) | | | | | N/A | N/A |
| 4 | Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) | | | | | | |
| 5 | VaR untuk SFT | | | | | N/A | N/A |
| **Total** | | | | | | | |

Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Desember 2020 terdiri dari tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank, Tagihan pada Korporasi, dan Tagihan pada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Ritel. Eksposur ini meningkat jika dibandingkan dengan Desember 2019 meningkat, mayoritas akibat meningkatnya eskposur pada Korporasi.

## Risiko Kredit
### Tabel 23 : Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CVA)

(dalam jutaan rupiah)

| | Indonesia | 31 Desember 2020 | |
|---|---|---|---|
| | | Tagihan bersih | ATMR |
| | Total portfolios berdasarkan *Advanced* CVA *capital charge* | N/A | N/A |
| 1 | (i) komponen VaR (termasuk 3× *multiplier*) | | N/A |
| 2 | (ii) komponen *Stressed* VaR (termasuk 3× *multiplier*) | | N/A |
| 3 | Semua Portfolio sesuai *Standardised* CVA *Capital Charge* | 286.667 | 17.442 |
| **4** | **Total sesuai CVA *Capital Charge*** | **286.667** | **17.442** |

Analisis Kualitatif

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (Des-19), Tagihan Bersih dan ATMR berdasarkan Standardised CVA Capital Charge meningkat. Penyebab utama dari peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya transaksi derivatif pada Korporasi

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Risiko Kredit

### Tabel 24 : Eksposur *Counterparty Credit Risk* Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko

(dalam jutaan rupiah)

| Kategori Portofolio | 31 Desember 2020 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 0% | 10% | 20% | 50% | 75% | 100% | 150% | Lainnya | Total Tagihan Bersih |
| Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral | 18.820.544 | - | - | - | - | - | - | - | 18.820.544 |
| Tagihan kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Tagihan kepada Bank Lain | - | - | 90.954 | 172.394 | - | - | - | - | 263.347 |
| Tagihan kepada perusahaan sekuritas | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - | 22.469 | - | - | 22.469 |
| Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | 850 | - | - | - | 850 |
| Aset lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| **Total** | **18.820.544** | - | **90.954** | **172.394** | **850** | **22.469** | - | - | **19.107.210** |

| Analisis Kualitatif |
|---|
| Eksposur Counterparty Credit Risk pada Desember 2020 terdapat pada Tagihan pada Pemerintah yang berasal dari instrumen Reverse Repo dan Transaksi Derivatif yang berasal dari Tagihan Kepada Bank Lain, Tagihan kepada Korporasi, dan Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel. |

## Risiko Kredit

### Tabel 25 : Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Pada posisi 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit *(counterparty credit risk)*

## Risiko Kredit

### Tabel 26 : Pengungkapan Kualitatif Mengenai Eksposur Sekuritisasi

Saat ini Bank hanya memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dimana Bank sebagai investor dan tidak terdapat aktivitas pemindahan risiko pada eksposur tersebut. Penilaian dan pemantauan risiko dilakukan secara bulanan yang dihitung dengan Metode *External Rating Base Approach* (ERBA). Pada Desember 2020, bobot risiko terhadap eksposur tersebut adalah dibawah 20%.

## Risiko Kredit
### Tabel 27 : Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

(dalam jutaan rupiah)

| | | 31 Desember 2020 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Bank sebagai originator | | | Bank sebagai sponsor | | | Bank sebagai investor | | |
| | | Traditional | Sintetis | Sub-total | Traditional | Sintetis | Sub-total | Traditional | Sintetis | Sub-total |
| 1 | Retail (total) –antara lain | | | | | | | 197.200 | - | 197.200 |
| 2 | Kredit perumahan | | | | | | | | | |
| 3 | Kartu kredit | | | | | | | | | |
| 4 | Eksposur ritel lainnya | | | | | | | 197.200 | - | 197.200 |
| 5 | Re-sekuritisasi | | | | | | | | | |
| 6 | Non-retail (total) – antara lain | | | | | | | 98.984 | - | 98.984 |
| 7 | Kredit korporasi | | | | | | | | | |
| 8 | Kredit komersil | | | | | | | | | |
| 9 | Sewa dan piutang | | | | | | | 98.984 | - | 98.984 |
| 10 | Non-retail lainnya | | | | | | | | | |
| 11 | Re-sekuritisasi | | | | | | | | | |
| | Analisis Kualitatif | | | | | | | | | |
| | Pada Desember 2020, seluruh eksposur sekuritisasi Bank hanya terdapat pada Banking Book dimana Bank sebagai investor. | | | | | | | | | |

## Risiko Kredit
### Tabel 28 : Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

Pada posisi 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Risiko Kredit

### Tabel 29 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank Bertindak sebagai Investor

(dalam jutaan rupiah)

| | | 31 Desember 2020 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Eksposur berdasarkan Bobot Risiko | | | | | Nilai Eksposur berdasarkan *regulatory approach* | | | |
| | | ≤20% | >20% - 50% | >50% - 100% | >100% - <1250% | 1250% | IRB RBA | IRB SFA | SA/SSFA | 1250% |
| 1 | **Total eksposur** | 296.184 | | | | | | 296.184 | | |
| 2 | Sekuritisasi tradisional | 296.184 | | | | | | 296.184 | | |
| 3 | Dimana underlying sekuritisasi | | | | | | | | | |
| 4 | ritel | 197.200 | | | | | | 197.200 | | |
| 5 | non-retail | 98.984 | | | | | | 98.984 | | |
| 6 | Dimana re-sekuritisasi | | | | | | | | | |
| 7 | Senior | | | | | | | | | |
| 8 | Non-senior | | | | | | | | | |
| 9 | Sekuritisasi sintetis | | | | | | | | | |
| 10 | Dimana underlying sekuritisasi | | | | | | | | | |
| 11 | ritel | | | | | | | | | |
| 12 | non-retail | | | | | | | | | |
| 13 | Dimana re-sekuritisasi | | | | | | | | | |
| 14 | Senior | | | | | | | | | |
| 15 | Non-senior | | | | | | | | | |
| | | Analisis Kualitatif | | | | | | | | |
| | | Seluruh Eksposur Sekuritisasi Bank memiliki bobot risiko dibawah 20%. | | | | | | | | |

## Risiko Kredit

### Tabel 30 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor

Pada posisi 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor

| 31 Desember 2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ATMR berdasarkan *regulatory approach* | | | | *Capital Charge After Cap* | | | |
| IRB RBA | IRB SFA | SA/SSFA | 1250% | IRB RBA | IRB SFA | SA/SSFA | 1250% |
| | 46.451 | | | | | | |
| | 46.451 | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | 31.050 | | | | | | |
| | 15.401 | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| Analisis Kualitatif | | | | | | | |
| Seluruh Eksposur Sekuritisasi Bank memiliki bobot risiko dibawah 20%. | | | | | | | |

## Risiko Pasar

### Tabel 31 : Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Risiko | 31 Desember 2020 | | | | 31 Desember 2019 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Bank | | Konsolidasi | | Bank | | Konsolidasi | |
| | | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Risiko Suku Bunga | | - | | - | | - | | - |
| | a. Risiko Spesifik | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | b. Risiko Umum | 38.746 | 484.319 | - | - | 19.705 | 246.310 | - | - |
| 2 | Risiko Nilai Tukar | 3.748 | 46.853 | - | - | 116.471 | 1.455.882 | - | - |
| 3 | Risiko Ekuitas *) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Risiko Komoditas *) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Risiko Option | 0 | 0 | - | - | 0 | 6 | - | - |
| | **Total** | **42.494** | **531.172** | **-** | **-** | **136.176** | **1.702.198** | **-** | **-** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Risiko Pasar

**Tabel 32 : Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)**

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB**

### Analisis Kualitatif

**1. Definisi IRRBB untuk Pengukuran dan Pengendalian Risiko Suku Bunga**

IRRBB merupakan risiko yang timbul akibat perubahan nilai suku bunga yang menyebabkan perubahan nilai kini (*present value*) dan penetapan arus kas pada masa mendatang (*timing of future cashflow*) yang mempengaruhi nilai ekonomis (*economic value*) dari aset, liabilities, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada nilai pendapatan bunga bersih (*net interest income*). Karena efeknya yang mempengaruhi nilai ekonomis maupun pendapatan, maka Bank perlu melakukan identifikasi risiko secara akurat serta perhitungan dan pelaporan IRRBB kepada OJK sesuai dengan standar dan acuan yang diatur sehingga dapat melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.

**2. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB**

Bank menyusun Strategi Manajemen Risiko serta Mitigasi Risiko dengan menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang sejalan dengan strategi bisnis Bank serta kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan IRRBB. Bentuk kebijakan dan prosedur memberikan gambaran mengenai delegasi kekuasaan, wewenang dan tanggung jawab untuk setiap jenjang jabatan maupun strategi lindung nilai (*hedging*). Selain itu Bank perlu memperhatikan *gap risk, basis risk,* atau posisi tertentu dengan opsi yang melekat (*embedded options*) dan opsi yang eksplisit (*explicit options*). Selanjutnya kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko IRRBB perlu dikaji ulang minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

**3 Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik yang Digunakan Bank untuk Mengukur Sensitivitas terhadap IRRBB**

Berdasarkan aturan dari regulator, Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap 3 (tiga) bulan sekali sesuai dengan periode pelaporan Profil Risiko Pasar dan pelaporan Tingkat Kesehatan Bank. Namun, Bank tetap melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan sebagai bentuk pengendalian risiko. Pengukuran spesifik digunakan untuk instrumen aset maupun liabilitas yang memiliki sifat behavioural seperti Credit Prepayment Rate (CPR) pada eksposur Kredit, *Term Deposit Redemption Ratio* (TDRR) pada eksposur Deposito, dan sifat behavioral *Non Maturity Deposit* (NMD) pada eksposur Tabungan ataupun Giro dengan menggunakan data historis. Selain itu juga memperhitungkan proyeksi *cashflow* pembayaran angsuran bulanan untuk instrumen Kredit dengan jenis suku bunga tetap (*fixed rate*) sedangkan untuk Kredit dengan jenis suku bunga mengambang (*floating rate*) ditetapkan memiliki jangka waktu *repricing* pada 1 (satu) bulan.

**4. Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress yang Digunakan Bank dalam Perhitungan IRRBB dengan Menggunakan EVE dan NII**

Berdasarkan ketentuan regulator, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario shock suku bunga untuk perhitungan ΔEVE, yaitu *Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flattener, Short Rates Up, dan Short Rates Down.* Sedangkan untuk perhitungan ΔNII menggunakan 2 (dua) skenario shock, yaitu *Parallel Up* dan *Parallel Down.* Dalam proses scenario shock suku bunga, Bank menggunakan 2 (dua) jenis mata uang, yaitu mata uang Rupiah dan mata uang valuta asing dengan menggunakan pendekatan mata uang US Dollar. Untuk skenario shock suku bunga dengan jenis *Parallel*, Bank menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga sebesar 400 bps untuk Rupiah dan 200 bps untuk US Dollar. Sedangkan dalam kondisi *short* menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 500 bps (Rupiah) dan 300 bps (US Dollar) serta untuk kondisi *long* menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 350 bps (Rupiah) dan 150 bps (US Dollar). Seluruh besaran tersebut mengikuti aturan dari regulator.

## LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB

**5. Asumsi Pemodelan yang Berdampak secara Signifikan dalam Perhitungan IRRBB, yang mana Asumsi tersebut Berbeda dari Perhitungan IRRBB dengan Pendekatan Standar**

Seluruh asumsi pemodelan yang dilakukan oleh Bank dalam perhitungan IRRBB telah sesuai dengan pendekatan standar maupun acuan yang telah ditetapkan oleh Regulator. Sehingga untuk saat ini Bank tidak memiliki asumsi pemodelan khusus yang memiliki pendekatan yang berbeda dari pendekatan standar.

**6. Lindung Nilai (*hedging*) terhadap IRRBB (apabila ada) dan Perlakuan Akuntansi terkait**

Saat ini Bank tidak melakukan tindakan lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB.

**7. Penjelasan Komprehensif mengenai Asumsi Utama Pemodelan dan Parametric yang Digunakan untuk Menghitung ΔEVE dan ΔNII:**

**a. *Credit Prepayment Rate* (CPR)**

Bank menentukan model *Credit Prepayment Risk* (CPR) berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2019. Penentuan rate CPR dilakukan dengan cara membandingkan *plafond* Kredit yang memiliki status pelunasan dipercepat (*Prepayment*) dengan seluruh *plafond* kredit yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pelunasan dipercepat, berstatus lunas sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate CPR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Kredit yang pelunasannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi *cashflow* IRRBB.

**b. *Term Deposit Redemption Ratio* (TDRR)**

Bank menentukan model *Term Deposit Redemption Ratio* (TDRR) berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2019. Penentuan rate TDRR dilakukan dengan cara membandingkan *outstanding* Deposito yang memiliki status pencairan dipercepat (*Early Redemption*) dengan seluruh *outstanding* Deposito yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pencairan dipercepat, berstatus pencairan sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate TDRR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Deposito yang pencairannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi *cashflow* IRRBB.

**c. *Non-Maturity Deposit* (NMD)**

Bank membagi NMD menjadi 3 (tiga) berdasarkan aturan, yaitu Transaksional, Non-Transaksional, dan Korporasi (Wholesale). Dimana pendekatan tersebut menggunakan asumsi simpanan stabil dan tidak stabil dari model perhitungan Liquidity Coverage ratio (LCR) untuk menentukan nominal Transaksional dan Non-Transaksional. Kategori Transaksional diasumsikan sebagai simpanan stabil sedangkan Kategori Non-Transaksional diasumsikan sebagai simpanan tidak stabil pada LCR. Untuk simpanan Korporasi (Wholesale) hanya dibedakan berdasarkan bidang usaha nasabah. Bank menentukan besarnya nilai *core deposit* untuk Tabungan dan Giro menggunakan data historis selama 10 (sepuluh) Tahun dari 2009 – 2019. Dimana asumsi *core deposit* yang digunakan adalah nilai nominal minimal pada Tabungan dan Giro selama kurun waktu data historis tersebut dan nilai minimal tersebut ditempatkan pada *bucket repricing* yang sesuai dengan kategori NMD. Selanjutnya apabila nominal Tabungan dan Giro pada saat tanggal pelaporan melebihi nilai minimal (*core deposit*) maka kelebihan tersebut dianggap sebagai *non-core deposit* yang akan ditempatkan pada bucket *repricing overnight*.

## LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB

**d. Metode Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan**

Bank perlu melakukan agregasi perhitungan ΔEVE antar masing-masing mata uang agar diperoleh nilai konsolidasi dari seluruh mata uang yang menggambarkan kondisi Bank secara umum. Bank mengambil nilai agregasi sebesar 50% yang akan digunakan untuk membobot (*weighted*) nilai perhitungan ΔEVE pada mata uang valuta asing. Dimana aturan yang digunakan adalah jika nilai ΔEVE pada perhitungan valuta asing mengalami keuntungan maka hanya diambil 50% dari nilai ΔEVE tersebut untuk dijumlahkan dengan nilai ΔEVE mata uang Rupiah. Namun hal ini tidak berlaku jika nilai ΔEVE mata uang valuta asing mengalami kerugian.

**8. Informasi Lainnya**

Tidak ada

## Analisis Kuantitatif

**1. Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga (*repricing maturity*) yang Diterapkan untuk NMD**

Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menetapkan rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi.

**2. Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga (*repricing maturity*) Terlama yang Diterapkan untuk NMD**

Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menerapkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi.

# Risiko Pasar

### Tabel 33 : Laporan Perhitungan Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

*dalam Juta Rupiah

| No | Skenario Shock | ΔEVE 31 Desember 2020 | ΔEVE 30 September 2020 | ΔNII 31 Desember 2020 | ΔNII 30 September 2020 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Paralel UP (400 bps) | 2.996.481 | 3.545.446 | (328.343) | (497.327) |
| 2 | Paralel Down (400 bps) | (4.482.014) | (5.125.793) | 211.899 | 392.951 |
| 3 | Steepener | 1.974.174 | 2.237.300 | | |
| 4 | Flattener | (1.594.887) | (1.717.459) | | |
| 5 | Short Rate Up | 333.890 | 485.987 | | |
| 6 | Short Rate Down | (412.745) | (579.216) | | |
| **Nilai Kerugian Maksimum (Absolut)** | | **2.996.481** | **3.545.446** | **211.899** | **392.951** |
| **Modal Tier 1 (utk ΔEVE) atau Projected Income (utk ΔNII)** | | **17.978.598** | **15.372.943** | **2.605.176** | **2.605.176** |
| **Nilai Maksimum dibagi Modal Tier-1 (utk ΔEVE) atau Projected Income (utk ΔNII)** | | **16,67%** | **23,06%** | **8,13%** | **15,08%** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Risiko Likuiditas

### Tabel 34: Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)

**LAPORAN PERHITUNGAN**

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)**

**Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk**

**Posisi Laporan : Triwulanan IV 2020**

(dalam juta Rp)

| No | Komponen | INDIVIDUAL | | INDIVIDUAL | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Triwulan IV 2020 | | Triwulan III 2020 | |
| | | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). |
| 1 | Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR | | Rata-rata dari 3 (tiga) posisi akhir bulan terakhir | | Rata-rata dari 3 (tiga) posisi akhir bulan terakhir |
| ***HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)*** | | | | | |
| 2 | Total High Quality Liquid Asset (HQLA) | | **32.724.934** | | **27.795.477** |
| **ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)** | | | | | |
| 3 | Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: | 35.247.830 | 2.879.784 | 34.874.954 | 2.846.727 |
| | a. Simpanan/Pendanaan stabil | 12.899.990 | 645.000 | 12.815.359 | 640.768 |
| | b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil | 22.347.840 | 2.234.784 | 22.059.595 | 2.205.959 |
| 4 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: | 23.655.483 | 12.374.111 | 22.030.812 | 10.904.626 |
| | a. Simpanan operasional | 2.726.424 | 572.573 | 2.735.235 | 568.700 |
| | b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional | 20.929.059 | 11.801.538 | 19.295.577 | 10.335.926 |
| | c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank | - | - | - | - |
| 5 | Pendanaan dengan agunan (secured funding) | | - | | - |
| 6 | Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: | 608.695 | 563.923 | 441.597 | 337.654 |
| | a. arus kas keluar atas transaksi derivatif | 22.971 | 22.971 | 14.035 | 14.035 |
| | b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas | - | - | - | - |
| | c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan | - | - | - | - |
| | d. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana | - | - | - | - |
| | e. earus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana | - | - | - | - |
| | f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya | 46.157 | 1.385 | 107.158 | 3.215 |
| | g. arus kas keluar kontraktual lainnya | 539.568 | 539.568 | 320.404 | 320.404 |
| 7 | **TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)** | | **15.817.817** | | **14.089.007** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

**LAPORAN PERHITUNGAN**

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)**

**Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk**

**Posisi Laporan : Triwulanan IV 2020**

(dalam juta Rp)

| No | Komponen | INDIVIDUAL Triwulan IV 2020 | | INDIVIDUAL Triwulan III 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). |
| **ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)** | | | | | |
| 8 | Pinjaman dengan agunan Secured lending | 9.361.020 | - | 6.093.537 | - |
| 9 | Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) | 2.753.081 | 1.473.869 | 3.538.885 | 1.472.488 |
| 10 | Arus kas masuk lainnya | 220.626 | 121.612 | 366.554 | 203.779 |
| 11 | **TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)** | | **1.595.480** | | **1.676.267** |

# Risiko Likuiditas

## Tabel 35: Laporan NSFR

**LAPORAN**

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FU***

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 31 Desember 2020

| | Komponen ASF | Posisi 30 September 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu | | | | Total Nilai Tertimbang |
| | | Tanpa Jangka Waktu | < 6 bulan | 6 bln - < 1 th | ³ 1 tahun | |
| **1** | **Modal:** | 15.457.600 | - | - | 46.550 | 15.504.150 |
| 2 | Modal sesuai POJK KPMM | 15.457.600 | - | - | 46.550 | 15.504.150 |
| 3 | Instrumen modal lainnya | - | - | - | - | - |
| **4** | **Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:** | 13.203.013 | 34.959.807 | 254.538 | 685.638 | 45.064.029 |
| 5 | Simpanan dan Pendanaan Stabil | 5.181.754 | 10.802.540 | 71.068 | 378.509 | 15.631.103 |
| 6 | Simpanan kurang stabil | 8.021.259 | 24.157.267 | 183.471 | 307.130 | 29.432.926 |
| **7** | **Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:** | 8.792.849 | 20.385.149 | 6.835.634 | 11.300 | 11.591.243 |
| 8 | Simpanan operasional | 2.893.898 | - | - | - | 1.446.949 |
| 9 | Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi | 5.898.951 | 20.385.149 | 6.835.634 | 11.300 | 10.144.294 |
| **10** | **Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung** | - | - | - | - | - |
| **11** | **Liabilitas dan ekuitas lainnya :** | 2.647.657 | 44.029 | 3.492 | 3.442 | 93.316 |
| 12 | NSFR liabilitas derivatif | | 44.029 | 3.492 | 3.442 | |
| 13 | Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas | 2.647.657 | - | - | - | 93.316 |
| **14** | **Total ASF** | | | | | **72.252.737** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

**LAPORAN PERHITUNGAN**

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)**

**Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk**

**Posisi Laporan : Triwulanan IV 2020**

(dalam juta Rp)

| No | Komponen | INDIVIDUAL | | INDIVIDUAL | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Triwulan IV 2020 | | Triwulan III 2020 | |
| | | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). |
| | | *TOTAL ADJUSTED VALUE1* | | *TOTAL ADJUSTED VALUE1* | |
| 12 | **TOTAL HQLA** | | **32.724.934** | | **27.795.477** |
| 13 | **TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)** | | 14.222.337 | | 12.412.740 |
| 14 | **LCR (%)** | | 230,10% | | 223,93% |

Keterangan:
[1]*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

***NDING RATIO)***

| Posisi 31 Desember 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu | | | | Total Nilai Tertimbang |
| Tanpa Jangka Waktu | < 6 bulan | 6 bln - < 1 th | ³ 1 tahun | |
| 17.523.022 | - | - | 491.104 | 18.014.127 |
| 17.523.022 | - | - | 491.104 | 18.014.127 |
| - | - | - | - | - |
| 13.772.993 | 32.861.065 | 296.313 | 673.561 | 43.686.160 |
| 5.135.174 | 10.290.013 | 80.117 | 371.069 | 15.101.108 |
| 8.637.819 | 22.571.052 | 216.195 | 302.492 | 28.585.052 |
| 7.711.941 | 36.309.008 | 278.334 | 58.290 | 9.377.191 |
| 2.605.430 | - | - | - | 1.302.715 |
| 5.106.512 | 36.309.008 | 278.334 | 58.290 | 8.074.476 |
| - | - | - | - | - |
| 1.350.012 | 47.150 | 0 | - | 319.596 |
| | 47.150 | 0 | - | |
| 1.350.012 | - | - | - | 319.596 |
| | | | | **71.397.074** |

## Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FU*

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 31 Desember 2020

| | Komponen ASF | Posisi 30 September 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu | | | | Total Nilai Tertimbang |
| | | Tanpa Jangka Waktu | < 6 bulan | 6 bln - < 1 th | ³ 1 tahun | |
| | **Komponen RSF** | **Posisi 30 September 2020** | | | | |
| | | **Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu** | | | | **Total Nilai Tertimbang** |
| | | **Tanpa Jangka Waktu** | **< 6 bulan** | **6 bln - < 1 th** | **³ 1 tahun** | |
| **15** | **Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR** | 896.959 | 4.222.698 | 8.019.932 | 16.924.263 | 4.543.517 |
| **16** | **Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional** | 1.026.852 | - | - | - | 513.426 |
| **17** | **Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga** | - | 23.888.631 | 7.808.466 | 30.676.436 | 41.782.375 |
| 18 | kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1 | - | - | - | - | - |
| 19 | kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan | - | 2.042.018 | - | - | 306.303 |
| 20 | kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: | - | 19.350.425 | 6.344.629 | 29.596.296 | 38.531.677 |
| 21 | memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit | - | - | - | - | - |
| 22 | Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya: | - | 11.005 | 12.257 | 141.484 | 153.115 |
| 23 | memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit | - | 15.702 | 18.412 | 166.939 | 183.996 |
| 24 | Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa | - | 2.469.481 | 1.433.168 | 771.718 | 2.607.284 |
| **25** | **Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung** | - | - | - | - | - |
| **26** | **Aset lainnya:** | 4.694.243 | 140.623 | 10.512 | 8.710.628 | 12.937.075 |
| 27 | Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas | - | | | | - |
| 28 | Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) | | - | | | - |
| 29 | NSFR aset derivatif | | 17.638 | | | 17.638 |
| 30 | NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin | | - | | | - |
| 31 | Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas | 4.694.243 | 140.623 | 10.512 | 8.710.628 | 12.919.436 |
| **32** | **Rekening Administratif** | | 32.146.963 | | | 245.762 |
| **33** | **Total RSF** | | | | | **60.022.155** |
| **34** | **Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)** | | | | | **120,38%** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

*NDING RATIO)*

| Posisi 31 Desember 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu | | | | Total Nilai Tertimbang |
| Tanpa Jangka Waktu | < 6 bulan | 6 bln - < 1 th | ³ 1 tahun | |
| Posisi 31 Desember 2020 | | | | |
| Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu | | | | Total Nilai Tertimbang |
| Tanpa Jangka Waktu | < 6 bulan | 6 bln - < 1 th | ³ 1 tahun | |
| 963.195 | 16.911.946 | 139.785 | 12.116.428 | 1.312.589 |
| 1.135.600 | - | - | - | 567.800 |
| - | 34.514.347 | 5.867.863 | 29.980.910 | 40.489.980 |
| - | 3.426.543 | - | - | 342.654 |
| - | 1.406.254 | - | - | 210.938 |
| - | 27.001.832 | 5.837.167 | 28.843.477 | |
| - | - | - | - | - |
| - | 11.618 | 12.952 | 165.899 | 178.184 |
| - | 16.581 | 17.744 | 156.677 | 173.839 |
| - | 2.651.518 | - | 814.857 | 2.018.388 |
| - | - | - | - | - |
| 4.404.978 | 95.275 | 82.805 | 8.822.965 | 13.138.423 |
| - | | | | - |
| | | | - | - |
| | | | 110.861 | 110.861 |
| | | | - | - |
| 4.404.978 | 95.275 | 82.805 | 8.822.965 | 13.027.562 |
| | | | 32.198.766 | 250.672 |
| | | | | **55.759.464** |
| | | | | **128,04%** |

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Posisi 31 Desember 2020

## Risiko Likuiditas
### Tabel 36: Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

(dalam jutaan rupiah)

| | Aset Terikat (*Encumbered*) | Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas | Aset tidak terikat (*unencumbered*) | Total |
|---|---|---|---|---|
| Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terpeinci sepanjang dibutuhkan. | 10.873.000 | 6.213.408 | 46.191.032 | 63.277.441 |

Analisis Kualitatif

a. Aset Terikat (Encumbered Asset) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset Terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki aset terikat yang terdiri dari Repo sebesar Rp10,8 triliun (jangka waktu jatuh tempo rata-rata di bawah 6 bulan) dan Surat Berharga Pemerintah dengan status diblokir sebesar Rp111 miliar.

b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia berupa GWM Primer sebesar Rp2,20 triliun dan GWM Sekunder atau PLM sebesar Rp4,04 triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio (LCR).

c. Aset Tidak Terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio (LCR). Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa Kas, FASBI, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi, dan Reverse Repo (jangka waktu jatuh tempo rata-rata di bawah 1 bulan).

## Risiko Likuiditas
### Tabel 37 : LIQA - Manajemen Risiko Likuiditas

**LIQA - Manajemen Risiko Likuiditas**

**Pengungkapan kualitatif**

**1. Tata kelola pengelolaan risiko likuiditas, termasuk: toleransi risiko; struktur dan tanggung jawab pengelolaan risiko likuiditas; pelaporan likuiditas internal; dan komunikasi strategi, kebijakan dan praktik risiko likuiditas di seluruh lini bisnis dan dengan dewan direksi.**

**a. Toleransi Risiko**

Bank menetapkan limit toleransi (*risk tolerance*) & *risk appetite*Risiko Likuiditas yang konsisten dan relevan dengan bisnis serta kompleksitas kegiatan usaha Bank. Limit tersebut meliputi antara lain limit *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), limit *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), limit Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), limit *mismatch* arus kas baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang termasuk arus kas yang berasal dari rekening administratif, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban, dan rasio-rasio likuiditas lainnya. Penetapan limit toleransi dilakukan agar Bank dapat mengelola likuiditas pada kondisi normal maupun krisis. Penetapan besaran limit *risk appetite* dan *risk tolerance* diajukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan disetujui oleh Dewan Direksi dan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko (KMR). Apabila terjadi pelampauan limit, maka Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) akan berkoordinasi dengan Unit Bisnis terkait untuk menyusun *action plan*.

**b. Struktur dan Tanggung Jawab Pengelolaan Risiko Likuiditas**

Bank menetapkan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi terkait dengan penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Penanggung jawab dari pengelolaan Risiko Likuiditas adalah Unit Bisnis yang aktivitasnya terekspos langsung oleh Risiko Likuiditas. Unit Bisnis tersebut selanjutnya dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dengan memberikan masukan dan analisa yang objektif dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan Risiko Likuiditas secara independen. Dewan Direksi dan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen Risiko Likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil Risiko Likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.

**c. Pelaporan Likuiditas Internal dan Komunikasi Strategi**

Bank memiliki Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai dan andal untuk keperluan pelaporan terkait Risiko Likuiditas. Secara umum, Bank telah menyampaikan dan melaporkan informasi terkait manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang terdiri dari: rasio-rasio likuiditas, arus kas dan profil maturitas, *stress testing* Likuiditas, Profil Risiko Likuiditas, serta informasi lainnya yang terkait dengan posisi Likuiditas Bank dan kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur Risiko Likuiditas. Seluruh informasi disampaikan ke Unit Bisnis terkait serta Dewan Direksi dan Komisaris melalui kanal sistem informasi internal Bank dan rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) secara bulanan. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) selanjutnya akan berkoordinasi secara periodik dengan Unit Bisnis terkait yang mengelola Risiko Likuiditas jika terjadi pelampauan terhadap kebijakan maupun limit untuk Risiko Likuiditas dan menyusun rencana aksi (*action plan*).

**LIQA - Manajemen Risiko Likuiditas**

**Pengungkapan kualitatif**

**d. Kebijakan dan Praktik Risiko Likuiditas di Seluruh Lini Bisnis dan dengan Dewan Direksi**

Dalam prakteknya, Unit Bisnis yang terekspos oleh Risiko Likuiditas akan menyampaikan informasi mengenai kondisi indikator makroekonomi dan proyeksi bisnis melalui rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) serta dapat mengajukan besaran limit dan toleransi risiko yang terkait dengan Risiko Likuiditas kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk dikaji dan diajukan ke Komite Manajemen Risiko untuk mendapatkan persetujuan. Unit Bisnis terkait juga menyusun *action plan*, mengembangkan *risk culture* yang kuat, serta menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang telah ditetapkan oleh Dewan Direksi. Selanjutnya Dewan Direksi akan memantau dan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas telah berjalan sesuai dengan tujuan dan karakteristik Bank dengan dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

**2. Strategi pendanaan, termasuk kebijakan sumber diversifikasi dan tenor pendanaan, dan apakah strategi pendanaannya terpusat atau terdesentralisasi.**

Secara umum, Bank akan menyusun strategi pendanaan sebagai bagian dari upaya pengendalian Risiko Likuiditas. Strategi tersebut mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Hal ini tercantum dalam limit risiko Untuk Risiko Likuiditas terkait dengan konsentrasi pendanaan seperti konsentrasi Deposito terhadap Total DPK, konsentrasi DPK special rate terhadap Total DPK, konsentrasi DPK Korporasi terhadap Total DPK, serta konsentrasi Kewajiban *Interbank*.

**3. Teknik mitigasi risiko likuiditas.**

Bank melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara memantau limit-limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Apabila limit tersebut mengalami pelampauan *(breach)*, maka Satuan Kerja Manajemen Risiko berkordinasi dengan Unit Bisnis Terkait untuk melakukan *action plan*.

**4. Penjelasan tentang bagaimana stress-test digunakan.**

Stress Testing Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam kondisi krisis dengan menggunakan skenario stress test secara spesifik ( *Bank specific scenario*) maupun stress pada pasar (*general market stress scenario*).

**5. Garis besar rencana pendanaan mendesak bank.**

Dalam rangka pengendalian likuiditas dalam kondisi krisis, dibentuk suatu organisasi *Liquidity Crisis Center Management* (LCCM) yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pemantauan secara *continue* mengenai kondisi likuiditas bank. Apabila kondisi likuiditas bank berada dalam kriteria risiko *high*, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Pendanaan Darurat.

**6. Alat ukur atau metrik yang disesuaikan yang menilai struktur neraca bank atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditas masa depan, dengan memperhitungkan risiko transaksi rekening administratif yang khusus untuk bank tersebut.**

Pengukuran yang digunakan Bank dalam melakukan proyeksi arus kas yaitu dengan melihat kegiatan bisnis utama bank berdasarkan pendekatan informasi bisnis, *remaining maturity* (*contractual*) maupun *behavioral* dalam *on & off balance sheet*. Selain itu, bank juga melakukan Rencana Pendanaan/Penggunaan (RPP) dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek.

## Risiko Operasional

### Tabel 38 : Pengungkapan Risiko Operasional - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pendekatan Yang Digunakan | 31 Desember 2020 | | | 31 Desember 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*) | Beban Modal | ATMR | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*) | Beban Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Pendekatan Indikator Dasar | 5.719.288 | 857.893 | 10.723.665 | 5.532.778 | 829.917 | 10.373.959 |
| | **Total** | **5.719.288** | **857.893** | **10.723.665** | **5.532.778** | **829.917** | **10.373.959** |

*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Program CSR dilaksanakan Bank Mega untuk memberikan nilai lebih pada hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan alam sekitar, sehingga dapat tercipta suatu relasi yang baik secara terus-menerus dengan semua pihak yang terkait.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

# 06

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan 2020 PT Bank Mega Tbk, Bank juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan Bank Mega 2020 yang isinya telah diatur dalam POJK 51-POJK.03-2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini juga telah mengacu pada *Sustainability Report* Standar (SRS), yang merupakan standar pelaporan keberlanjutan terbaru, yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI).

## Komitmen dan Kebijakan pada Tanggung Jawab Sosial

Bagi Bank Mega, Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen Bank dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab dan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Bank Mega sepenuhnya sadar bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga karena didukung oleh komunitas yang berada di lingkungannya.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

Bank Mega mempunyai komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang tercermin di dalam visi dan misi Perusahaan. Visi dan misi ini mencerminkan tujuan untuk menjadi bank kebanggaan bangsa Indonesia yang berupaya untuk tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*), namun juga turut serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*) dan kelestarian alam (*planet*). Seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat turut berkomitmen dalam mendukung bisnis Bank Mega untuk tumbuh berkelanjutan, yaitu dengan menjaga keselarasan antara *profit, people* dan *planet (triple bottom line).*

Komitmen keberlanjutan Bank Mega telah dituangkan di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020 yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Keuangan Keberlanjutan

Organisasi kerja yang mengelola koordinasi pelaksanaan CSR serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait pada berada pada Divisi Corporate Affairs yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sedangkan untuk Keuangan Keberlanjutan, Bank Mega telah membentuk Tim Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Surat Keputusan (SK) No.153/DIRBM/19 tanggal 20 Juni 2019 yang implementasinya disupervisi secara langsung oleh Direktur Compliance & Human Capital. Pengawasan ini dimulai dari penyusunan RAKB, peningkatan kapasitas internal melalui pendidikan dan pelatihan, penyesuaian kebijakan kredit, sampai dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan.

# Tanggung Jawab Sosial & Kemasyarakatan

Pada dasarnya program-program CSR dilaksanakan untuk memberikan nilai lebih pada hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan alam sekitar, sehingga dapat tercipta suatu relasi yang baik secara terus-menerus dan saling menguntungkan semua pihak yang terkait. CSR Bank Mega disalurkan melalui beberapa program yaitu, Mega Peduli dan Mega Berbagi. Program kegiatan Mega Peduli bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar kantor Bank Mega yang tidak mampu dengan memberikan bantuan secara natura. Sedangkan kegiatan Mega Berbagi yaitu penyaluran donasi yang diperoleh dari produk Tabungan Mega Berbagi dalam rangka membantu dalam perbaikan fasilitas pendidikan di Indonesia. Selain itu Bank Mega juga mendukung program pemerintah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk meningkatkan pengetahuan nasabah dan masyarakat agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik dengan melakukan berbagai kegiatan terkait Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Edukasi Perbankan serta kegiatan sosial lainnya.

Tanggung Jawab Sosial & Kemasyarakatan

## Mega Peduli

Perkembangan perusahaan yang cepat tidak dapat terlepas dari kepercayaan masyarakat dan dukungan dukungan pihak-pihak yang terkait dengan Bank Mega. Sebab karena itu sudah sewajarnya Bank Mega menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk dikembalikan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk gerakan sosial Mega Peduli.

Sepanjang tahun 2020, kegiatan Mega Peduli fokus pada bidang kesehatan dan bantuan sembako kepada masyarakat di sekitar kantor Bank Mega diseluruh Indonesia yang terdampak Covid-19.

Sejak Maret 2020, masyarakat Indonesia dihadapkan pada masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terjadinya krisis kesehatan dan juga krisis ekonomi. Tingkat penyebaran virus menyebabkan banyak pasien covid-19 tidak dapat tertangani dengan baik karena keterbatasan fasilitas ruang rawat Rumah Sakit.

Sebagai wujud kepedulian di bidang kesehatan, CT Corp bersama Bank Mega dengan dukungan Astra International serta Indofood telah membantu pengadaan peralatan medis ICU dan HCU di dua Rumah Sakit rujukan Covid-19 yaitu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) – Jakarta dan Rumah Sakit Khusus Infeksi - Airlangga di Surabaya. Peralatan medis yang diberikan antara lain 128 slices MSCT Scan, digital mobile xray, ventilator, monitor bed, infusion dan syring pump, EKG & Defibrilator, dan lainnya.

Selain itu, bantuan berupa pembangunan Laboratorium Bio Safety Level-2 di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional di Jakarta juga dilakukan sebagai upaya membantu pemerintah dalam meningkatkan kapasitas swab test Covid-19.

Melalui bantuan ini, tentunya akan lebih banyak lagi pasien yang terdampak Covid-19 dapat ditangani serta mempercepat penanggulangan pandemi Covid-19 agar kehidupan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan kembali normal.

Nilai keseluruhan dari bantuan tersebut yang menjadi bagian Bank Mega sebesar Rp30.000.000.000.

Kegiatan Mega Peduli juga dilakukan untuk membantu masyarakat sekitar kantor Bank Mega yang terdampak pandemi Covid-19 dan menyebabkan menurunnya pendapatan sehingga menekan daya beli mereka. Oleh karena itu, kegiatan tahunan yang dilakukan menjelang perayaan Idul Fitri, tahun 2020 dilakukan dengan mengusung tema Peduli Sesama Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis di Kantor Pusat dan 379 jaringan kantor Bank Mega yang tersebar di seluruh Indonesia. Bantuan yang diberikan dalam bentuk natura / paket sembako yang terdiri dari dalam bentuk barang/natura seperti beras, mie instan, kecap, dan minyak goring.

Secara keseluruhan Bank Mega mendistribusikan sebanyak 16.000 paket sembako dengan nilai Rp.1.587.903.679.

## Mega Berbagi

Bank Mega meyakini bahwa pendidikan dapat melepaskan masyarakat dari belenggu kemiskinan. Oleh karena itu Bank Mega melalui program Mega Berbagi mengajak segenap insan bangsa untuk menabung dan beramal hanya dengan menyisihkan minimal 1% bunga yang diterimanya ditambah 1% dari Bank Mega, masyarakat dapat turut serta berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan Bangsa.

Donasi yang terkumpul akan disalurkan ke sekolah-sekolah yang membutuhkan dalam bentuk renovasi atau pembangunan kembali fasilitas belajar dan mengajar, sehingga diharapkan dapat memberikan rasa nyaman bagi siswa dalam belajar maupun guru dalam mengajar yang tentunya akan berdampak positif bagi kualitas pendidikan di Indonesia.

Selama tahun 2020 Bank Mega bersama masyarakat telah mengumpulkan donasi sebesar Rp.117,96 M dan telah disalurkan kepada 72 sekolah penerima komitmen yang tersebar diseluruh Indonesia, dari mulai Aceh hingga Papua. Pada tahun ini juga Bank Mega telah meresmikan 3 sekolah penerima donasi Mega Berbagi di Papua yaitu:

1. SD YPK Muli Merauke
2. SMP St.Antonius Padua Sentani Jayapura
3. SD YPPK Tillemans Hiripau Timika

Bank Mega bersama nasabahnya akan terus berpartisipasi dalam bidang pendidikan di Indonesia untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

## Edukasi Perbankan, Literasi Keuangan & Inkulisi Keuangan

Bank Mega secara berkesinambungan aktif berpartisipasi dalam mewujudkan 6 pilar arsitektur perbankan khususnya meningkatkan perlindungan nasabah melalui program Edukasi Perbankan "Ayo ke Bank" dan Inklusi Keuangan.

Sepanjang tahun 2020, Bank Mega sudah melaksanakan beberapa kegiatan yang terkait dengan program literasi edukasi, di antaranya adalah edukasi perbankan "Ayo Ke Bank" kepada siswa-siswi, SD YPK Muli Merauke, SMP St.Antonius Padua Sentani dan SD YPPK Tillemans Hiripau Timika. Kemudian pada event Mega Travel Fair di Wilayah Jakarta, Bank Mega melaksanakan literasi edukasi kepada nasabah dan calon nasabah kartu kredit.

Selain itu pada tahun Bank Mega turut berperan serta dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan melalui kegiatan Literasi Keuangan yang dilaksanakan pada acara Mega Travel Fair di Jakarta.

Pandemi Covid-19 tidak menghalangi Bank Mega untuk memperluas akses masyarakat terhadap jasa keuangan khususnya perbankan, pada tahun 2020 Bank Mega memiliki program talkshow secara virtual yang mengundang nasabah dan calon nasabah untuk mengikuti sosialisasi berbagai produk Bank Mega melalui program Ngobrol Bareng Mega dan MegaFirst Talks. Kemudian Bank juga turut serta mendukung Bulan Inklusi Keuangan yang diselenggarakan secara virtual oleh OJK dibulan Oktober melalui website BIK (Bulan Iklusi Keuangan), website resmi Bank dan media sosial Bank.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Lingkungan Hidup

## Komitmen Perusahaan dalam menjaga lingkungan

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, Bank Mega selalu melakukan efisiensi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Salah satu bentuk kepedulian perseroan ialah efisiensi penggunaan energi dengan menekan emisi karbon dalam bentuk penerapan kombinasi penggunaan model transportasi perusahaan yang sebelumnya *full dedicated* menjadi kombinasi dari kendaraan dinas operasional dan *taxi online.* Dari kombinasi ini Bank Mega dapat menekan penggunaan BBM untuk kendaraan operasionalnya sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam pelestarian alam.

Selain itu, Bank Mega telah melaksanakan program efisiensi lain yang termasuk dalam *Responsible Comsumption* (Tujuan SDGs ke-12) yaitu menggunakan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menuju kualitas hidup yang lebih baik dan berkelanjutan. Program efisiensi tersebut diwujudkan melalui:

a. Mengatur pemakaian pendingin ruangan (AC) dan lampu secara efisien, sehingga tingkat konsumsi listrik di Bank Mega akan menurun, tetapi Bank Mega tetap memperhatikan tingkat kenyamanan karyawan dalam bekerja.

b. Bank Mega telah membuat ketentuan dalam bentuk Memo Dinas (No. MD.1638/PRFS/19) tentang Pemberitahuan Penghentian Penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Gelas dan Botol di Lingkungan Bank Mega. Hal ini sebagai wujud nyata komitmen Bank Mega untuk tidak menggunakan air minum dalam kemasan.

c. Pengurangan pemakaian kertas, tidak hanya berlaku di lingkungan internal, juga mulai diberlakukan dalam kebutuhan transaksi dengan nasabah. Kondisi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi perbankan. Antara lain nasabah dihimbau untuk memakai fasilitas ATM, *mobile banking, internet banking*, dan beberapa aplikasi *financial* yang telah dikembangkan Bank Mega. Ini akan mengurangi transaksi di counter Teller yang cenderung memakai dokumen/kertas sebagai *underlying* transaksi.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank Mega menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi operasional kegiatan usaha Bank yang berkelanjutan. Karena itu, Bank Mega senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman dan nyaman.

Kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga diterapkan secara menyeluruh di tiap-tiap unit kerja Bank Mega. Diantaranya sosialisasi dan simulasi tanggap bencana secara rutin. Pada masa pandemi ini Bank Mega secara berkesinambungan terus melakukan sosialisasi pencegahan penularan Virus Covid-19 melalui email blast dan website internal Bank.

Selanjutnya perusahaan juga memastikan ketersediaan alat-alat P3K, alat-alat keselamatan bencana seperti alat pemadam kebakaran (apar) di tiap-tiap lingkungan kerja. Manajemen meyakini, bahwa pengetahuan karyawan akan penanggulangan bencana dan kelengkapan alat-alat yang dapat mengurangi dampak kecelakaan dapat menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman dan aman.

## Sarana dan Keselamatan Kerja

Bank Mega menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, perhatian juga diberikan Bank terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dengan senantiasa memitigasi dampak kegiatan operasional bisnis terhadap karyawan dan kelangsungan usaha. Lebih lanjut, Bank juga memberikan fasilitas bagi karyawan dengan mengikutsertakan karyawan dan keluarganya untuk ikut dalam asuransi kesehatan yang ditunjuk Perusahaan serta asuransi wajib Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta ditunjang dengan adanya tim keselamatan kerja yang professional dan fasilitas keselamatan kerja di semua fasilitas gedung bank mega seperti adanya hydrant, apar, sprinkler, ambulan untuk keadaan darurat, safety box serta unit kesehatan beserta peralatan medis sesuai dengan peraturan undang-undang keselamatan kerja.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Selama pandemi Covid-19, menjaga kesehatan karyawan menjadi salah satu prioritas perusahaan, karena Bank Mega meyakini SDM merupakan aset penting dalam keberlangsungan bisnis Bank. Oleh karena itu pada tahun 2020 Bank mega telah membagikan vitamin C dan pelaksanaan *swab test* kepada karyawan dengan total nilai sebesar Rp.7,88 miliar. Selain itu untuk meminimalisir risiko penularan virus Covid-19, bank membagikan masker untuk para karyawannya, khusus bagi *teller* dan *customer service*, perusahaan juga menyediakan pelindung tambahan berupa *faceshield,* sarung tangan dan pembatas *acrylic,* dengan demikian diharapkan dapat memperkecil penularan virus Covid-19.

Kebijakan dan sarana K3 yang telah diterapkan guna mitigasi risiko penularan virus Covid-19 di lingkungan Bank antara lain:

1. Sosialisasi secara berkesinambungan melalui email blast dan website internal mengenai prosedur pencegahan penyebaran Covid - 19 dengan menerapkan 3M + 2.
2. Mewajibkan pegawai untuk mengisi self assestment secara rutin setiap bulan sebagai langkah preventif penyebaran Covid-19
3. Adanya informasi nomor telepon penting seperti pemadam kebakaran, kepolisian, puskemas & rumah sakit terdekat.
4. Penyediaan *thermometer* & kewajiban pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki Gedung / Kantor Cabang Bank Mega.
5. Penyediaan tempat cuci tangan di Gedung - Gedung Bank Mega.
6. Pelaksanaan disinfeksi ruangan secara rutin di area kerja pegawai
7. Kewajiban untuk menjaga kebersihan dan kondisi lingkungan kerja
8. Kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
9. Larangan merokok di dalam lokasi kerja.
10. Larangan berkumpul & melakukan pertemuan meeting secara langsung & mewajibkan penggunaan virtual meeting.
11. Penerapan Work from Home (WFH) selama pandemi
12. Pelaporan kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja untuk disampaikan ke pejabat yang ditunjuk oleh Bank.
13. Kewajiban untuk melaporkan kepada atasan tentang hal-hal atau kejadian tertentu yang dapat diduga memungkinkan membahayakan keamanan pegawai secara pribadi, kelompok maupun terjadinya kerugian bagi Bank.

## Tingkat Kecelakaan Kerja

Dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja, Bank Mega selalu memberikan fasilitas yang baik dan aman bagi karyawannya, hal ini berdampak baik dengan tidak adanya kecelakaan kerja fatal selama tahun 2020 diseluruh jaringan kantor Bank Mega

## Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Bank Mega tidak memandang latar belakang gender, usia, agama, suku, ras dan hal-hal lain yang bersifat diskriminatif dalam memperkerjakan karyawan. Aspek kesetaraan gender dan kesempatan kerja selalu dikedepankan oleh Bank Mega dalam mengelola SDM, mulai dari proses rekrutmen hingga pensiun. Sebagai bentuk nyata atas penerapan hal diatas tercermin dalam proses rekrutmen yang memberikan kesempatan kepada calon-calon terbaik untuk bargabung dan meniti karir berdasarkan prinsip dan asas kesetaraan tanpa memandang gender, suku, ras, agama yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di internal Bank, maupun peraturan-peraturan eksternal.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Nasabah

## Kebijakan

Secara berkesinambungan Bank Mega selalu menjaga reputasinya dengan berkomitmen untuk memberikan layanan prima demi kepuasan nasabah. Layanan yang berkelas dan berkualitas adalah salah satu kunci utama dalam menjaga loyalitas nasabah yang akan berimplikasi pada keberlangsungan bisnis Bank. Bank Mega meyakini bahwa dengan mengedepankan layanan yang unggul adalah langkah terbaik dalam rangka memastikan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

## Sarana Pusat Informasi Dan Pengaduan Nasabah

Bank Mega berkomitmen dalam meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Salah satu langkah Bank Mega dalam mewujudkan layanan tersebut adalah menyediakan berbagai kanal layanan, terlebih dimasa pandemi ini yang membatasi pergerakan nasabah secara fisik. Layanan Bank Mega dapat diakses melaui website Bank, *Robot Chatting* Mila melalui Whatsapp dengan nomor 0822-0822-5000, sosial media, aplikasi mobile M-Smile, kantor cabang Bank Mega dan MegaCall 08041500010.

Rasio NPL nett sebesar

1,07%

turun dari 2,25% pada Desember 2019

Kualitas NPL Gross

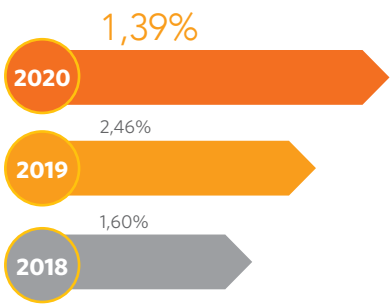

# Laporan Keuangan 2020

07

# PT BANK MEGA TBK

## LAPORAN KEUANGAN
## TANGGAL 31 DESEMBER 2020
## DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
## TANGGAL TERSEBUT
## BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

## *FINANCIAL STATEMENTS*
## *AS OF DECEMBER 31, 2020 AND*
## *FOR THE YEAR THEN ENDED*
## *WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY)***

**MENARA BANK MEGA**
JL. Kapt. Tendean Kav. 12 -14A
Jakarta 12790

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT BANK MEGA TBK***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2020 AND***
***FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Daftar Isi** | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***


| | | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Directors' Statement* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditors' Report* |
| Laporan Posisi Keuangan | 293-300 | *Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 301-302 | *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 303 | *Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas | 304-305 | *Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 306-502 | *Notes to the Financial Statements* |

BANKMEGA

**Head Office**
Menara Bank Mega,
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A
Jakarta 12790
**T** +62 21 7917 5000
**F** +62 21 7918 7100
www.bankmega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**PT. BANK MEGA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Kostaman Thayib
   Alamat Kantor : Menara Bank Mega
   Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
   Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 79175000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Martin Mulwanto
   Alamat Kantor : Menara Bank Mega
   Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
   Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Jl.Panglima Polim XIII no.109
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 79175000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk.;
2. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
***REGARDING***
***THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR***
***THE YEAR THEN ENDED***
***PT. BANK MEGA Tbk.***

*We, The undersigned :*

1. *Name : Kostaman Thayib*
   *Office Address : Menara Bank Mega*
   *Jl. Kapt. Tendean*
   *kav.12-14A Jakarta 12790*
   *Residential Address : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71*
   *West Jakarta*
   *Telephone : 79175000*
   *Title : President Director*

2. *Name : Martin Mulwanto*
   *Office Address : Menara Bank Mega*
   *Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A*
   *Jakarta 12790*
   *Residential Address : Jl.Panglima Polim XIII no.109*
   *Jakarta Selatan*
   *Telephone : 79175000*
   *Title : Director*

*Declare that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT. Bank Mega Tbk.;*
2. *The financial statements of PT. Bank Mega Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. financial statements;*
   *b. The financial of PT. Bank Mega Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.*

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 20 Januari 2021 / *January 20, 2021*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 62738AHF897612533 6000 ENAM RIBU RUPIAH

METERAI TEMPEL 5499AAHF897612534 6000 ENAM RIBU RUPIAH

**Kostaman Thayib**
Direktur Utama/
President Director

**Martin Mulwanto**
Direktur/
*Managing Director*

Crowe

**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan**
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00018/2.1051/AU.1/07/0269-2/1/I/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT BANK MEGA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***Independent Auditors' Report***

*Report No. 00018/2.1051/AU.1/07/0269-2/1/I/2021*

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*
***PT BANK MEGA TBK***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mega Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Page 2***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**

**Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA**
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0269*

20 Januari 2021/*January 20, 2021*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2020***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2020 | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| Kas | 2,4 | 969.421 | 1.123.163 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 2,5 | 2.191.077 | 4.258.626 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 2,6 | | | *Current accounts with other banks* |
| Pihak berelasi | 2,39 | 103 | 106 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 595.805 | 299.518 | *Third parties* |
| Total | | 595.908 | 299.624 | *Total* |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (2.232) | - | *Allowance for impairment losses* |
| Giro pada bank lain - neto | | 593.676 | 299.624 | *Current account with other banks - net* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2,7 | | | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Pihak berelasi | 2,39 | - | 300.000 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 3.934.751 | 7.736.685 | *Third parties* |
| Efek-efek | 2,8 | | | *Securities* |
| Pihak ketiga | | 27.566.351 | 21.131.802 | *Third parties* |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (2.022) | - | *Allowance for impairment losses* |
| Efek-efek - neto | | 27.564.329 | 21.131.802 | *Securities - net* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 2,9 | | | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Pihak ketiga | | 18.820.544 | 3.961.541 | *Third parties* |
| Tagihan derivatif | 2,10 | | | *Derivative receivables* |
| Pihak ketiga | | 110.860 | 74.969 | *Third parties* |
| Kredit yang diberikan | 2,11 | | | *Loans* |
| Pihak berelasi | 2,39 | 646.067 | 273.960 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 47.948.055 | 52.748.835 | *Third parties* |
| | | 48.594.122 | 53.022.795 | |
| Pendapatan bunga yang ditangguhkan | | (107.598) | (7.492) | *Unearned interest income* |
| Total | | 48.486.524 | 53.015.303 | *Total* |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (459.449) | (280.475) | *Allowance for impairment losses* |
| Kredit yang diberikan - neto | | 48.027.075 | 52.734.828 | *Loans - net* |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2020**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2020***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2020 | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET (lanjutan)** | | | | ***ASSETS (continued)*** |
| Tagihan akseptasi | 2,12 | | | *Acceptance receivable* |
| Pihak berelasi | 2,39 | 625 | - | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 661.161 | 687.759 | *Third parties* |
| Total | | 661.786 | 687.759 | *Total* |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (648) | - | *Allowance for impairment losses* |
| Tagihan akseptasi - neto | | 661.138 | 687.759 | *Acceptance receivable - net* |
| Aset tetap | 2,13 | 7.515.437 | 7.322.710 | *Fixed assets* |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Akumulasi penyusutan | | (1.682.622) | (1.416.187) | *Accumulated depreciation* |
| Aset tetap - neto | | 5.832.815 | 5.906.523 | *Fixed assets - net* |
| Aset lain-lain | 2,14 | | | *Other assets* |
| Pihak berelasi | 2,39 | 149.558 | 6.690 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 3.347.409 | 2.581.621 | *Third parties* |
| **TOTAL ASET** | | **112.202.653** | **100.803.831** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2020**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2020***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2020 | 31 Desember/ *December 31,* 2019 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas segera | 2,15 | 304.097 | 282.613 | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 2,16 | | | *Current accounts* |
| Pihak berelasi | 2,39 | 900.079 | 1.292.243 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 7.613.413 | 4.216.166 | *Third parties* |
| Tabungan | 2,17 | | | *Saving deposits* |
| Pihak berelasi | 2,39 | 77.193 | 101.619 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 13.672.562 | 12.402.693 | *Third parties* |
| Deposito berjangka | 2,18 | | | *Time deposits* |
| Pihak berelasi | 2,39 | 2.464.715 | 960.495 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 54.458.340 | 53.816.958 | *Third parties* |
| Simpanan dari bank lain | 2,19 | | | *Deposits from other banks* |
| Pihak berelasi | 2,39 | 3.112 | 36.655 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 1.949.091 | 6.124.443 | *Third parties* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 2,20 | 10.663.223 | 3.934.495 | *Securities sold under repurchased agreements* |
| Liabilitas derivatif | 2,10 | 47.150 | 37.469 | *Derivatives payable* |
| Utang pajak penghasilan | 2,21 | 19.469 | 71.439 | *Income tax payable* |
| Pinjaman yang diterima | 2,22 | 281.000 | - | *Fund borrowings* |
| Utang akseptasi | 2,12 | 661.786 | 687.759 | *Acceptance payable* |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2,21 | 256.832 | 57.988 | *Deferred tax liabilities - net* |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 2,36 | 196.922 | 282.558 | *Post-employment benefits liability* |
| Obligasi Subordinasi - neto | | | | *Subordinated Bonds - net* |
| Pihak berelasi | 2, 23 | 50.000 | - | *Related parties* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 2,24 | | | *Accrued expenses and other liabilities* |
| Pihak berelasi | 2,39 | 11.293 | 4.009 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 364.226 | 952.791 | *Third parties* |
| **TOTAL LIABILITAS** | | **93.994.503** | **85.262.393** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 27.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham | 1,25 | 3.481.888 | 3.481.888 | *Share capital - par value Rp500 (full amount) per share Authorized capital - 27,000,000,000 shares Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares* |
| Tambahan modal disetor - neto | 2,26 | 2.048.761 | 2.048.761 | *Additional paid-in capital - net* |
| Penghasilan komprehensif lain | 2,8,13,21,36 | 4.344.351 | 3.664.675 | *Other comprehensive income* |
| Cadangan umum | 27 | 1.576 | 1.543 | *General reserve* |
| Saldo laba | | 8.331.574 | 6.344.571 | *Retained earnings* |
| **TOTAL EKUITAS** | | **18.208.150** | **15.541.438** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **112.202.653** | **100.803.831** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2020***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2020 | 2019 (Direklasifikasi - Catatan 53/ *As reclassified - Note 53*) | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL** | | | | ***OPERATING INCOME AND EXPENSE*** |
| Pendapatan bunga | 2,28,39 | 8.046.281 | 7.454.236 | *Interest income* |
| Beban bunga | 2,29,39 | (4.132.838) | (3.870.709) | *Interest expense* |
| **PENDAPATAN BUNGA - NETO** | | 3.913.443 | 3.583.527 | ***NET INTEREST INCOME*** |
| **PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA** | | | | ***OTHER OPERATING INCOME*** |
| Provisi dan komisi | 2,30 | 1.617.722 | 1.922.179 | *Fees and commissions* |
| Keuntungan penjualan efek-efek - neto | 2 | 959.580 | 268.381 | *Gain on sale of securities - net* |
| Keuntungan transaksi mata uang asing - neto | 2 | 329.857 | 104.717 | *Gain on foreign exchange transactions - net* |
| Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto | 2 | 6.486 | 13.705 | *Gain from the changes in fair value of financial instruments - net* |
| Lain-lain | | 5.697 | 7.618 | *Others* |
| Total pendapatan operasional lainnya | | 2.919.342 | 2.316.600 | *Total other operating income* |
| **BEBAN OPERASIONAL LAINNYA** | | | | ***OTHER OPERATING EXPENSES*** |
| Provisi dan komisi | 2,30 | (9.883) | (9.386) | *Fees and commissions* |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto | 2,31 | (114.855) | (176.933) | *Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net* |
| Beban umum dan administrasi | 32 | (1.703.998) | (1.927.034) | *General and administrative expenses* |
| Beban gaji dan tunjangan lainnya | 2,33,40 | (1.268.792) | (1.310.680) | *Salary expenses and other allowances* |
| **PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO** | | 3.735.257 | 2.476.094 | ***OPERATING INCOME - NET*** |
| **PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL - NETO** | 34 | (20.204) | 32.317 | ***NON - OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET*** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK** | | 3.715.053 | 2.508.411 | ***INCOME BEFORE TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK - NETO** | 2,21 | (706.742) | (505.678) | ***TAX EXPENSE - NET*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **3.008.311** | **2.002.733** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |
| **Penghasilan komprehensif lain :** | | | | ***Other comprehensive income:*** |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*** |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto | 2,36 | 3.607 | (42.199) | *Remeasurement of post-employment benefits liability - net* |
| **Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*** |
| Keuntungan dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto | 2,8g | 909.684 | 597.881 | *Unrealized gain on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income/ unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net* |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2020***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Catatan/ *Notes*** | **2020** | **2019 (Direklasifikasi - Catatan 53/ *As reclassified - Note 53*)** | |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **3.921.602** | **2.558.415** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN** (nilai penuh) | 2,37 | 432 | 288 | ***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE*** *(full amount)* |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

## PT BANK MEGA TBK
## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
## Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
## (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## *PT BANK MEGA TBK*
## *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
## *For the Year Ended December 31, 2020*
## *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital* | Tambahan modal - neto disetor/ *Additional paid-in-capital - net* | Cadangan umum/ *General reserve* | Saldo laba/ *Retained earnings* | Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*: Surplus revaluasi aset tetap-neto/ *Revaluation surplus of fixed assets-net* | Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto/ *Remeasurement of post-employment benefits liability - net* | Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*: Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ tersedia untuk dijual-neto/ *Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value through other comprehensive income/ available-for-sale securities - net* | Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*: Total Penghasilan Komprehensif lain/ *Total Other Comprehensive income* | Total ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Saldo 31 Desember 2018 | | 3.481.888 | 2.048.761 | 1.497 | 4.907.921 | 3.929.739 | 29.179 | (616.312) | 3.342.606 | 13.782.673 | *Balance as of December 31, 2018* |
| Laba tahun berjalan 2019 | | - | - | - | 2.002.733 | - | - | - | - | 2.002.733 | *Income for the year 2019* |
| Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba | 2 | - | - | - | 233.613 | (233.613) | - | - | (233.613) | - | *Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto setelah pajak | 2,36 | - | - | - | - | - | (42.199) | - | (42.199) | (42.199) | *Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax* |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak | 2,8h | - | - | - | - | - | - | 597.881 | 597.881 | 597.881 | *Unrealized gain on changes in fair value of available for sale securities - net of tax* |
| Dividen tunai | 27 | - | - | - | (799.650) | - | - | - | - | (799.650) | *Cash dividend* |
| Pembentukan cadangan umum | 27 | - | - | 46 | (46) | - | - | - | - | - | *Allocation for general reserve* |
| **Saldo 31 Desember 2019** | | **3.481.888** | **2.048.761** | **1.543** | **6.344.571** | **3.696.126** | **(13.020)** | **(18.431)** | **3.664.675** | **15.541.438** | ***Balance as of December 31, 2019*** |
| Dampak penerapan PSAK 71 - setelah pajak | 49 | - | - | - | (253.540) | - | - | - | - | (253.540) | *Impact of implementation SFAS 71 - net of tax* |
| Saldo 1 Januari 2020 setelah Penerapan PSAK 71 | | 3.481.888 | 2.048.761 | 1.543 | 6.091.031 | 3.696.126 | (13.020) | (18.431) | 3.664.675 | 15.287.898 | *Balance as of January 1, 2020 after the implementation of SFAS 71* |
| Laba tahun berjalan 2020 | | - | - | - | 3.008.311 | - | - | - | - | 3.008.311 | *Income for the year 2020* |
| Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba | 2 | - | - | - | 233.615 | (233.615) | - | - | (233.615) | - | *Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto setelah pajak | 2,36 | - | - | - | - | - | 3.607 | - | 3.607 | 3.607 | *Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax* |
| Keuntungan dari perubahan nilai atas instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 2,8h | - | - | - | - | - | - | 909.684 | 909.684 | 909.684 | *Unrealized gain on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income* |
| Dividen tunai | 27 | - | - | - | (1.001.350) | - | - | - | - | (1.001.350) | *Cash dividend* |
| Pembentukan cadangan umum | 27 | - | - | 33 | (33) | - | - | - | - | - | *Allocation for general reserve* |
| **Saldo 31 Desember 2020** | | **3.418.888** | **2.048.761** | **1.576** | **8.331.574** | **3.462.511** | **(9.413)** | **891.253** | **4.344.351** | **18.208.150** | ***Balance as of December 31, 2020*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statement taken as a whole.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2020***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan bunga | | 7.971.482 | 7.471.736 | *Interest received* |
| Pendapatan provisi dan komisi - neto | | 1.607.838 | 1.912.787 | *Fees and commissions income - net* |
| Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku | | 298.298 | 390.057 | *Recovery from written off loans* |
| Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih | | 58.914 | 21.218 | *Proceeds from sale of foreclosed assets* |
| Pendapatan operasional lainnya | | 5.697 | 7.624 | *Other Operating Income* |
| Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya | | (4.123.268) | (3.814.379) | *Payments of interest and other financing charges* |
| Beban operasional lainnya | | (2.810.080) | (3.000.290) | *Other operating expenses* |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (715.110) | (433.624) | *Payment of income tax* |
| Beban non - operasional - neto | | (17.941) | (55.215) | *Non-operating expenses - net* |
| Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi: | | | | *Increase/decrease in operating assets and liabilities:* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | | - | 600.000 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | | 684.558 | (652.415) | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | | (14.859.002) | (1.958.554) | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Kredit yang diberikan | | 3.073.692 | (11.388.877) | *Loans* |
| Aset lain-lain | | (120.092) | (600.338) | *Other assets* |
| Liabilitas segera | | 21.484 | (175.603) | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah: | | | | *Deposits from customers:* |
| Giro | | 3.005.084 | (1.209.795) | *Current accounts* |
| Tabungan | | 1.237.546 | 698.560 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | | 2.145.602 | 12.559.939 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | | (4.208.895) | 3.359.321 | *Deposits from other banks* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | | 6.728.728 | (654.874) | *Securities sold under repurchased agreement* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | | (529.984) | 572.456 | *Accrued expenses and other liabilities* |
| **Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi** | | **(545.449)** | **3.649.734** | ***Net cash provided by (used in) operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ penerimaan dari penjualan dan jatuh tempo efek-efek tersedia untuk dijual | | 24.011.617 | 12.142.111 | *Proceeds from sale of financial assets at fair value through other comprehensive income/proceeds from matured and sale of available for sale securities* |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 13 | 5.690 | 13.927 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Penerimaan efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo | | - | 1.080.007 | *Acquisition of held-to-maturity securities* |
| Pembayaran atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ pembelian efek-efek tersedia untuk dijual | | (28.858.755) | (9.994.393) | *Payments for financial assets at fair value through other comprehensive income/acquisition of available for sale securities* |
| Pembelian aset tetap | 13 | (91.204) | (93.940) | *Acquisition of fixed assets* |
| **Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi** | | **(4.932.652)** | **3.147.712** | ***Net cash provided by (used in) investing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2020***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* 2020 | 2019 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan pinjaman yang diterima | 22 | 281.000 | - | *Proceeds from fund borrowings* |
| Penerimaan obligasi subordinasi | 23 | 50.000 | - | *Proceeds from subordinated bonds* |
| Pembayaran dividen tunai | 27 | (1.001.350) | (799.650) | *Payments of cash dividends* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan** | | **(670.350)** | **(799.650)** | ***Net cash used in financing activities*** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | | **(6.148.451)** | **5.997.796** | ***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN** | | **13.839.608** | **7.841.812** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN** | | **7.691.157** | **13.839.608** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF THE YEAR*** |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | 2 | | | *Cash and cash equivalents consist of:* |
| Kas | 4 | 969.421 | 1.123.163 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 5 | 2.191.077 | 4.258.626 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 6 | 595.908 | 299.624 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 7 | 3.934.751 | 8.036.685 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date* |
| Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 8 | - | 121.510 | *Certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date* |
| **Total kas dan setara kas** | | **7.691.157** | **13.839.608** | ***Total cash and cash equivalents*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 1. UMUM

### a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2020 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027549.AH.01.02 tanggal 3 April 2020. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0063349.AH.01.11 tanggal 3 April 2020.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Bank and General Information*

*PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on Notarial Deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by Notarial Deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by Notarial Deed No. 1 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated April 1, 2020 regarding the changes of the Bank’s Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification. The amendment was received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0027549.AH.01.02 dated April 3, 2020. This amendment has also been registered in the Bank’s Register by No. AHU-0063349.AH.01.11 dated April 3, 2020.*

*The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.*

*PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.*

*According to Article 3 of the Bank’s articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct foreign exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut (tidak diaudit):

***1. GENERAL (continued)***

***a. Establishment of the Bank and General Information (continued)***

*The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices (unaudited):*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Kantor Wilayah | 8 | 8 | *Regional Offices* |
| Kantor Fungsional | 2 | 2 | *Functional Offices* |
| Kantor Cabang | 54 | 54 | *Branches* |
| Kantor Cabang Pembantu | 283 | 284 | *Sub-branches* |
| Kantor Kas | 40 | 39 | *Cash Offices* |

**b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya**

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

***b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital***

*Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under Notarial Deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under Notarial Deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 representing 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001, at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No.S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

***1. GENERAL (continued)***

***b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)***

*Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under Notarial Deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.*

*With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.*

*Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from aditional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005, at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.*

*Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006, as notarized under Notarial Deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)**

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 tanggal 28 Juli 2008.

***1. GENERAL (continued)***

***b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)***

*The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006.*

*The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under Notarial Deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionaly to the listed shareholders (Recording Date) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.*

*According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under Notarial Deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham

***1. GENERAL (continued)***

***b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)***

*The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under Notarial Deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.*

*The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013, as notarized under Notarial Deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.*

*Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionaly to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)**

Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

***1. GENERAL (continued)***

***b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)***

*April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.*

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

***c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

*The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:*

| | **2020** | **2019** | |
|---|---|---|---|
| **Komisaris:** | | | ***Commisioners:*** |
| Komisaris Utama | Chairul Tanjung | Chairul Tanjung | *President Commissioner* |
| Wakil Komisaris Utama | Yungky Setiawan | Yungky Setiawan | *Deputy President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Achjadi Ranuwisastra | Achjadi Ranuwisastra | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Lambock V. Nahattands | Lambock V. Nahattands | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Aviliani | Aviliani | *Independent Commissioner* |
| **Direksi:** | | | ***Directors:*** |
| Direktur Utama | Kostaman Thayib | Kostaman Thayib | *President Director* |
| Direktur Kredit | Madi D. Lazuardi | Madi D. Lazuardi | *Loan Director* |
| Direktur Tresuri dan *International Banking* | Martin Mulwanto | Martin Mulwanto | *Treasury and International Banking Director* |
| Direktur Risiko | Indivara Erni | Indivara Erni | *Risk Director* |
| Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia | Yuni Lastianto | Yuni Lastianto | *Compliance and Human Capital Director* |
| Direktur Konsumer Banking | Lay Diza Larentie | Lay Diza Larentie | *Consumer Banking Director* |
| Direktur Operasi dan Teknologi Informasi | C.Guntur Triyudianto | C.Guntur Triyudianto | *Operational and Information Technology Director* |

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut

*The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:*

| **Komite Audit/*Audit Committee*** | | |
|---|---|---|
| Ketua | Achjadi Ranuwisastra | *Chairman* |
| Anggota | Iramady Irdja | *Member* |
| Anggota | Adrial Salam | *Member* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Maret 2020, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 07, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Februari 2019, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 03, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 5.052 dan 5.379 orang (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 Januari 2021.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)***

*The establishment of Bank's Audit Committee has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.*

*The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2020, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 07 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.*

*The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on February 28, 2019, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 03 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.*

*The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 were approved by Financial Services Authority (OJK).*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has 5,052 and 5,379 permanent employees (unaudited), respectively.*

***d. Completion of Financial Statements***

*The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized by the Board of Directors for issue on January 20, 2021.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:*

***Statement of Compliance***

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issed by the Financial Services Authority ("OJK").*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar dan aset tanah dan gedung yang diukur pada nilai wajar sejak 31 Desember 2015. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***a. Basis for preparation of the financial statements***

*The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets at fair value through comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss and all of the derivative instruments measured at fair value and land and building assets measured at fair value since December 31, 2015. The financial statements have been prepared based on accrual principal, excluding the statement of cash flows.*

*The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.*

*The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.*

*The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:*

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Bank tidak menyajikan kembali periode komparatif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***a. Basis for preparation of the financial statements (continued)***

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.*

*The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

***Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards***

*On January 1, 2020, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The Bank has adopted the requirements of SFAS 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Bank does not restate the comparative period.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Bank juga telah mengadopsi PSAK 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 49.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No.25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***a. Basis for preparation of the financial statements (continued)***

***Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)***

*The Bank has also adopted SFAS No. 73: Leases from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.*

*Impact of the adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments and SFAS No. 73: Leases on January 1, 2020 is disclosed in Note 49.*

*The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

- *SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *Amendments of SFAS No.1: Presentation of Financial Statements*
- *Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors*
- *Adjustment of 2019 SFAS No.1: Presentation of Financial Statements*
- *Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.*

***b. Transactions and balances in foreign currency***

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

***b. Transactions and balances in foreign currency (continued)***

*The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| 1 Poundsterling Inggris | 19.012,46 | 18.238,14 | *1 Great Britain Poundsterling* |
| 1 Euro Eropa | 17.234,43 | 15.570,61 | *1 European Euro* |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 14.050,00 | 13.882,50 | *1 United States Dollar* |
| 1 Dolar Australia | 10.752,47 | 9.725,39 | *1 Australian Dollar* |
| 1 Dolar Singapura | 10.606,18 | 10.315,05 | *1 Singapore Dollar* |
| 1 Dolar Hong Kong | 1.812,30 | 1.782,75 | *1 Hong Kong Dollar* |
| 1 Yen Jepang | 135,97 | 127,81 | *1 Japanese Yen* |
| 1 Dolar Selandia Baru | 10.087,90 | 9.335,29 | *1 New Zealand Dollar* |
| 1 Franc Swiss | 15.900,87 | 14.336,99 | *1 Swiss Franc* |
| 1 Yuan China | 2.150,26 | 1.994,18 | *1 Chinese Yuan* |

**c. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

***c. Segment information***

*An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

***d. Transactions with related parties***

*In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

**e. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, utang bunga, pinjaman diterima, obligasi subordinasi dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Transactions with related parties (continued)***

*Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the financial statements.*

*Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the Bank companies or to the individual entity within the Bank companies. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.*

***e. Financial assets and liabilities***

*The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivative receivables, loans, acceptance receivable and interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets which are presented as part of other assets.*

*The Bank's financial liabilities mainly consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative payable, acceptance payable, interest payables, fund borrowings, subordinated bonds and security deposits which are presented as part of other liabilities.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(i) Classification*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020***

*The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

*At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(i) Classification (continued)*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

*At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

***Valuation of business models***

*The business model is determined at a level that reflects how Bank's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

*Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

*Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(i) Classification (continued)*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

***Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest***

*For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.*

*An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:*

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

ii. Tersedia untuk dijual;

iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;

iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(i) Classification (continued)*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020***

*The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:*

*i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*

*ii. Available-for-sale;*

*iii. Held-to-maturity;*

*iv. Loans and receivables.*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(i) Classification (continued)*

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)***

*i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*

*ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:*

- *The financial assets or liabilities are managed and evaluated on a fair value basis.*
- *The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.*
- *The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.*

*Held for trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

(ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(i) Classification (continued)*

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)***

*Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.*

*(ii) Recognition*

*The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

*A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

a. Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(ii) Recognition (continued)*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.*

*Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

*(iii) Subsequent measurement*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020***

*a. Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*
*b. Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.*

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020***

*a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

b. Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(iii) Subsequent measurement (continued)*

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)***

*b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financia liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*(iv) Derecognition*

*The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.*

*The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

(v) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:
a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(iv) Derecognition (continued)*

*The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

*(v) Offsetting*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*Enforceable right means:*
*a. there are no contingencies in the future, and*
*b. enforceable right to the following conditions;*
   *i. deploying normal activities;*
   *ii. conditions of business failures; and*
   *iii. conditions of default or bankruptcy.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vi) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(vii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(vi) Amortized cost measurement*

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.*

*(vii) Fair value measurement*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

(viii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Bank mereklasifikasi aset keuangan jiika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(vii) Fair value measurement (continued)*

*The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*(viii) Reclassification of Financial Instruments*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020***

*The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(viii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilaiwajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(viii) Reclassification of Financial Instruments (continued)*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.*

*Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.*

*Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.*

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020***

*The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(viii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial assets and liabilities (continued)***

*(viii) Reclassification of Financial Instruments (continued)*

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)***

*The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.*

*The Bank reclassifies financial assets out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer owned for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset might have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).*

***f. Current Accounts with Bank Indonesia and other banks***

*Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.*

***g. Placements with Bank Indonesia and other banks***

*Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.*

*Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)**

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

**h. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, *negotiable certificate of deposits*, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (“SBI”), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (“SDBI”) dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

   Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)***

*Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.*

***h. Securities***

*Securities consist of corporate bonds, negotiable certificate of deposits, investments in mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia (“SBI”), State Treasury Notes, Republic of Indonesia Bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia (“SDBI”) and import/export bills.*

*Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.*

*The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020***

*1. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

   *Marketable securities which are classified under fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

   Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat- surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

   Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Securities (continued)***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

*1. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

   *Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*2. Financial assets measured at fair value through profit or loss*

   *Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statement of other comprehensive income. The interest income from marketable securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.*

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020***

*1. Held-to-maturity*

   *Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

2. Tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Securities (continued)***

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)***

*2. Available-for-sale*

*After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.*

*Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*3. Fair value through profit and loss*

*a. Held for trading*

*After initial recognition, securities classified as held for trading are measured at fair value in the statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

**i. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap,* risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Securities (continued)***

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)***

*3. Fair value through profit and loss (continued)*

*b. Designated at fair value through profit or loss*

*Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.*

*Allowance for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.*

***i. Derivative financial instruments***

*In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020***

*Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.*

*Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.*

*Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.*

*Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020***

*Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**k. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements (continued)***

***Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)***

*interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.*

*Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.*

*Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.*

*Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

***k. Loans***

*Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**l. Tagihan dan utang akseptasi**

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Loans (continued)***

*Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Banks normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the statement of financial position.*

*Loan restructuring*

*Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

*For non-performing restructured loan which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.*

***l. Acceptance receivable and payable***

*In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.*

*After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.*

*Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan**

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of financial and non-financial assets***

***Impairment of financial assets***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020***

*The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.*

***Measurement of Expected Credit Losses***

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**

**Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

**Aset Keuangan Yang Memburuk**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

***Measurement of Expected Credit Losses (continued)***

***Restructured Financial Assets***

*If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:*

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

***Credit-impaired Financial Assets***

*At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai *(Purchased or originated credit- impaired financial assets - POCI)***

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

***Credit-impaired Financial Assets (continued)***

*Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:*

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

***Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI***

*Financial assets are catergorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Perhitungan penurunan nilai secara individual**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**Perhitungan penurunan nilai secara kolektif**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

***Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position***

*Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:*
- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

***Individual impairment calculation***

*The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:*
- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

***Collective impairment calculation***

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:*
- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/ POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

***Recoveries of written-off financial assets***

*When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.*

*In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".*

***Applicable accounting policies before January 1, 2020***

*At each reporting date, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a Bank of financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired.*

*A financial asset or a Bank of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Bank of financial assets that can be reliably estimated.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

***Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)***

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a Bank of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the Bank, or economic conditions that correlate with defaults in the Bank.*

*The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective level. All significant financial assets are assessed for individual impairment.*

*All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by Banking together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.*

*The Bank apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:*

- *historical trend of the probability of default,*
- *the timing of recoveries,*
- *the amount of loss incurred, and*
- *consideration of management's experience as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

***Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)***

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

***Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)***

*If in the subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss was to be reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

*Adjustment to the allowance for impairment losses from financial assets are reported in the year where such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off financial assets.*

***Impairment of non-financial assets***

*The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

**n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa**

**Aset Tetap**

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)***

***Impairment of non-financial assets (continued)***

*The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Allowance for impairment loss recognized in prior year is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.*

*Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

*The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).*

***n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities***

***Fixed assets***

*Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.*

*Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)***

***Fixed assets (continued)***

*sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 years.*

*Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.*

*A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets.*

*Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)***

***Fixed assets (continued)***

*Land, including legal cost incurred when the land was first acquired, is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.*

*Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

| | **Masa manfaat (tahun)/** ***Useful lives (year)*** | |
|---|---|---|
| Bangunan | 20 | *Buildings* |
| Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung | 4 - 8 | *Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements* |

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Normal repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Bank of assets, and the gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and are not ready for use yet and are intended to be used for business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready to use.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Aset hak guna dan liabilitas sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan PSAK No. 73 “Sewa”. Penerapan PSAK No. 73 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan Bank.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Bank adalah 1 Januari 2020. Bank telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)***

***Fixed assets (continued)***

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.*

*The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset’s original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020***

***Right-of-use assets and lease liabilities***

*Effective January 1, 2020, the Bank adopted SFAS No. 73 “Leases”. The adoption of SFAS No. 73 do not have significant impact to the Bank’s financial statements.*

*SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right- of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:*

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

*In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.*

*The date of initial application of SFAS No. 73 for the Bank is 1 January 2020. The Bank has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

a. Dampak definisi baru dari sewa
Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*
Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 Penurunan Nilai Aset

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Fixed assets (continued)***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

***Right-of-use assets and lease liabilities (continued)***

*a. Impact of the new definition of a lease*
*The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30.*

*b. Impact on lessee accounting*
*The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low- value asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.*

*The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.*

*If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara- substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Fixed assets (continued)***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

***Right-of-use assets and lease liabilities (continued)***

*On the initial lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**o. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Fixed assets (continued)***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

***Right-of-use assets and lease liabilities (continued)***

*The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:*

*a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
*b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
*c. Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flows.*

***o. Foreclosed assets***

*Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.*

*Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for loan impairment losses.*

*The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets are provided based on the decline in value of foreclosed assets.*

*Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset lain-lain**

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

**q. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

**r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain**

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**s. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Other assets***

*Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.*

***q. Obligations due immediately***

*Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.*

***r. Deposits from customer and deposits from other banks***

*Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.*

***s. Interest income and expense***

*Interest income and expenses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Interest income and expense (continued)***

*Interest income and expenses presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income include:*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020***

*a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

*The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

*In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.*

*For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

a. Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

b. Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Interest income and expense (continued)***

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)***

*b. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

*a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.*

*b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

***Applicable accounting policies before January 1, 2020***

*a. Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method*

*b. Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**t. Provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Interest income and expense (continued)***

***Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)***

*Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.*

*Once a financial asset or a Bank of similar financial assets' value has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized as the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.*

*Loans with principal and interest payment that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubts regarding the timely collection exist, are generally classified as impaired loans.*

*Expenses are recognized when incurred.*

***t. Fees and commissions***

*Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.*

*Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.*

*Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.*

*The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan**

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

**w. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***u. Gain (loss) from changes in fair value of financial assets***

*Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.*

***v. Provisions***

*A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.*

***w. Post-employment benefits liability***

*The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13 of 2003.*

*Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:
- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

**Pesangon pemutusan hubungan kerja**

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**x. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***w. Post-employment benefits liability (continued)***

*All past service costs are recognized at the earlier of the occurence of amendment/ curtailment and the recognition of related restructuring or termination costs. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

*Net interest of the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest of the effect of asset ceiling.*

*Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:*
- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation*
- *any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.*

***Termination benefits***

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits which will be paid more than 12 months after statement of financial position's date are discounted to reflect its present value.*

***x. Taxation***

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Perpajakan (lanjutan)**

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**y. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***x. Taxation (continued)***

*Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arise from temporary differences.*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.*

***y. Earnings per share***

*Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Program loyalitas pelanggan**

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

**aa. Sewa**

Bank sebagai *lessor*

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

Bank sebagai *lessee*

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan PSAK 73 dimana Bank adalah sebagai *lessee* diungkapkan pada Catatan 2n atas laporan keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***z. Customer loyalty program***

*Customer loyalty program is used by the Bank to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the Bank grants the customer award credits (often described as points). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:*

*a. the Bank grants its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity's assets; and*

*b. subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.*

***aa. Lease***

*Bank as lessor*

*Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.*

*Bank as lessee*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020***

*The accounting policy related to the adoption of PSAK 73 where Bank is the lessee has been disclosed in Note 2n to the financial statements*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Sewa (lanjutan)**

Bank sebagai *lessee* (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**ab. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***aa. Lease (continued)***

*Bank as lessee (continued)*

***Applicable accounting policies before January 1, 2020***

*Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.*

***ab. Dividends***

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES***

*In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:*

***a. Key sources of estimation uncertainty***

*Calculation of Loss Allowance*

*When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2m.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***a. Key sources of estimation uncertainty (continued)***

*Estimation of Lease Term*

*When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Allowances for impairment losses on financial assets*

*Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on the basis described in Note 2m.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claim evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2x).

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Bank antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana perbankan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***a. Key sources of estimation uncertainty (continued)***

*Allowances for impairment losses on financial assets (continued)*

*The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

*Determining fair values*

*In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are infrequently trade and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

*Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.*

*Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2x).*

*Depreciation of Fixed Assets*

*Management properly estimates the useful lives of the Bank's fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the banking industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tuntutan Hukum

Bank sedang menghadapi kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, proses hukum terhadap pihak ketiga yaitu PT Elnusa Tbk sudah mendapat putusan tetap dari Pengadilan. Akan tetapi, hasil putusan tersebut masih belum dapat dilaksanakan dikarenakan masih ada perkara perlawanan yang masih berjalan dan upaya perdamaian yang sedang berlangsung (Catatan 40).

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil keputusan atas upaya perdamaian tersebut sudah final dan bisa dilaksanakan

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***a. Key sources of estimation uncertainty (continued)***

*The Revaluation of Fixed assets*

*The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.*

*Employee benefits*

*The determination of the Bank's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Income tax*

*The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.*

*Legal Case*

*The Bank is facing legal case. As of December 31, 2020, legal proceedings against a third party, PT Elnusa Tbk, received the final decision from the court. However, the outcome of the decision could not yet be executed as there are still ongoing appeal and extra-judicial settlements (Note 40).*

*The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded at the profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 44):

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies***

*Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:*

*Valuation of financial instruments*

*The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (Note 44):*

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.*

*Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.*

*The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada catatan 3). Bank menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Bank memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Bank atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)***

*Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)*

*Business model assessment*

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Bank determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Bank monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Bank's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

*Significant increase in credit risk*

*As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 44 atas laporan keuangan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)***

*Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)*

*Financial asset and liability classification*

*The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:*

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2e.*
- *In designating financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e.*
- *In classifying financial assets as held-to-maturity, the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as set out in Note 2e.*

*Details of the Bank's classification are presented in Note 44 of the financial statements.*

*Impairment of non-financial assets*

*The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

*a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
*b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
*c) significant negative industry or economic trends.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 51.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)***

*Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)*

*Impairment of non-financial assets*

*The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.*

*Going Concern*

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 51.*

**4. KAS**

Kas terdiri dari:

***4. CASH***

*Cash consists of the following:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | 796.967 | 988.111 | *Rupiah* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Dolar Amerika Serikat | 83.185 | 52.030 | *United States Dollar* |
| Euro Eropa | 27.633 | 17.413 | *European Euro* |
| Dolar Singapura | 25.872 | 41.333 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | 18.482 | 9.639 | *Australian Dollar* |
| Poundsterling Inggris Raya | 6.882 | 7.344 | *Great Britain Poundsterling* |
| Yen Jepang | 8.009 | 6.239 | *Japanese Yen* |
| Dolar Hong Kong | 2.391 | 1.054 | *Hong Kong Dollar* |
| **Total** | **969.421** | **1.123.163** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 4. KAS (lanjutan)

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp133.250 dan Rp140.618 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

## *4. CASH (continued)*

*Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp133,250 and Rp140,618 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

*Information with regards to the classification and fair value was disclosed in Note 44.*

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

## *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

*Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:*

| | 31 Desember/*December 31* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | | 2019 | | |
| | Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)* | Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* | Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)* | Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* | |
| Rupiah | | 1.825.777 | | 3.674.173 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 26.000.000 | 365.300 | 42.100.000 | 584.453 | *United States Dollar* |
| **Total** | | **2.191.077** | | **4.258.626** | ***Total*** |

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang merupakan perubahan keenam atas PADG No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dan pada tanggal 31 Desember 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang merupakan perubahan keenam dari PADG No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang masing-masing sebesar:

*The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.*

*As of December 31, 2020 the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Board of Governors Member Regulations (PADG) No.22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, which is the fifth amendment of No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units, and December 31, 2019, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Board of Governors Member Regulations (PADG) No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, which is the second amendment of No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

## *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| - GWM Primer | 3,00% | 6,00% | *Primary Reserves -* |
| Harian | 0,00% | 3,00% | *Daily* |
| Rata-rata | 3,00% | 3,00% | *Average* |
| - PLM (d/h GWM Sekunder) | 6,00% | 4,00% | *PLM (Formerly Statutory Reserve) -* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| - GWM Primer | 4,00% | 8,00% | *Primary Reserves -* |
| Harian | 2,00% | 6,00% | *Daily* |
| Rata-rata | 2,00% | 2,00% | *Average* |

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 84% atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 94% dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

*Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 were 84% or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI as of December 31, 2020 and 2019 were 94% and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.*

Berdasarkan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 dan PADG No.21/22/ PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). PADG No.21/22/PADG/2019 telah diamandemen dengan PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 tentang RIM dan rasio PLM bagi Bank

*Based on PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 and PADG No.21/22/ PADG/2019 dated November 28, 2019 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio and Macro-prudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, the Bank is required to calculate Macro-prudential Intermediation Ratio (RIM) and Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio. PADG No.21/22/PADG/2019 is amended with PADG No.22/11/PADG/2020 on April 29, 2020 regarding RIM and PLM ratio for Commercial Conventional*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan amandemen tersebut, terdapat penyesuaian Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam pemenuhan rasio GWM RIM untuk Bank Konvensional dan Syariah menjadi sebesar nihil (0%) untuk jangka waktu satu tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021.

Berdasarkan PADG No.22/35/PADG/2020 tanggal 23 Desember 2020 dan PADG No.22/4/ PADG/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, Bank menerima insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5%, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar:

## *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

*Banks, Sharia Banks, and Business Units Sharia. Based on the amendments, there are adjustments to the Lower Disincentive Parameters and the Upper Disincentive Parameters used in the fulfillment of GWM RIM ratio for Conventional Bank and Sharia amounting to nil (0%) for one year period, from May 1, 2020 to April 30, 2021.*

*Based on PBI No.22/19/PBI/2020 dated December 15, 2020 and PADG No.22/04/ PADG/2020 dated April 15, 2020 regarding Incentives for Banksthat Providing of Funds for Specific Economic Activities to Support Economic Impacts Due to Corona Virus Outbreak, the Bank has received incentives in the form of concessions on the obligation to fulfill GWM in rupiah which should be fulfilled daily at 0.5%, which is valid until June 30, 2021.*

*The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| - GWM Primer | 3,07% | 6,74% | *Primary Reserves -* |
| Harian | 0,00% | 3,00% | *Daily* |
| Rata-rata | 3,07% | 3,02% | *Average* |
| - RIM (d/h GWM LFR) | 0,00% | 0,72% | *RIM (Formerly LFR Reserve) -* |
| - PLM (d/h GWM Sekunder) | 6,00% | 20,87% | *PLM (Formerly Secondary Reserves) -* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| - GWM Primer | 4,15% | 8,08% | *Primary Reserves -* |
| Harian | 2,00% | 6,00% | *Daily* |
| Rata-rata | 2,15% | 2,08% | *Average* |

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

| | 31 Desember/*December 31* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | | 2019 | | |
| | Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)* | Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* | Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)* | Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* | |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | | *Related parties (Note 39)* |
| Rupiah | | 103 | | 106 | *Rupiah* |
| Pihak ketiga | | | | | *Third parties* |
| Rupiah | | 46.129 | | 19.556 | *Rupiah* |
| Mata uang asing | | | | | *Foreign currency* |
| Dolar Amerika Serikat | 27.246.279 | 382.810 | 10.769.643 | 149.510 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 5.195.182 | 55.101 | 4.169.806 | 43.012 | *Singapore Dollar* |
| Poundsterling Inggris | 2.707.158 | 51.470 | 215.628 | 26.136 | *Great Britain Poundsterling* |
| Euro Eropa | 1.834.912 | 31.624 | 746.464 | 11.623 | *European Euro* |
| Dolar Australia | 1.217.217 | 13.088 | 3.230.217 | 31.415 | *Australian Dollar* |
| Yen Jepang | 51.237.833 | 6.966 | 43.472.880 | 5.556 | *Japanese Yen* |
| Dolar Selandia Baru | 260.487 | 2.628 | 252.533 | 2.357 | *New Zealand Dollar* |
| Franc Swiss | 157.200 | 2.500 | 148.353 | 2.127 | *Swiss Franc* |
| Yuan China | 1.106.650 | 2.379 | 3.128.527 | 6.239 | *Chinese Yuan* |
| Dolar Hong Kong | 612.696 | 1.110 | 1.114.628 | 1.987 | *Hong Kong Dollar* |
| Total - Pihak ketiga | | 595.805 | | 299.518 | *Total - Third Parties* |
| **Total** | | 595.908 | | 299.624 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (2.232) | | - | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | | **593.676** | | **299.624** | ***Net*** |

b. Berdasarkan Bank / *b. By Bank*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2019 | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| **Pihak berelasi (Catatan 39)** | | | ***Related parties (Note 39)*** |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo | 100 | 100 | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 3 | 6 | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah* |
| | 103 | 106 | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT Bank Central Asia Tbk | 44.320 | 19.332 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.506 | 9 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 128 | 128 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Standard Chartered Bank Indonesia | 25 | 42 | *PT Standard Chartered Bank Indonesia* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Papua | 5 | 5 | *PT Bank Pembangunan Daerah Papua* |
| Lainnya | 145 | 40 | *Others* |
| | 46.129 | 19.556 | |
| Total - Rupiah | 46.232 | 19.662 | *Total - Rupiah* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

## *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

*b. By Bank (continued)*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third Parties*** |
| Citibank N.A., Jakarta | 121.979 | 42.810 | *Citibank N.A., Jakarta* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 108.913 | 19.163 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Standard Chartered Bank, New York | 93.103 | 17.017 | *Standard Chartered Bank, New York* |
| Standard Chartered Bank, London | 51.470 | 26.136 | *Standard Chartered Bank, London* |
| United Overseas Bank (UOB), Singapura | 39.989 | 34.982 | *United Overseas Bank (UOB), Singapore* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 31.900 | 31.267 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| ING Belgium | 31.624 | 11.623 | *ING Belgium* |
| Citibank N.A., New York | 26.327 | 39.058 | *Citibank N.A., New York* |
| ANZ Banking Bank Ltd., Melbourne | 13.088 | 31.415 | *ANZ Banking Bank Ltd., Melbourne* |
| Development Bank of Singapore (DBS), Singapura | 11.238 | 4.525 | *Development Bank of Singapore, (DBS) Singapore* |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo | 6.966 | 5.556 | *Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo* |
| Standard Chartered Bank, Singapura | 3.874 | 3.505 | *Standard Chartered Bank, Singapore* |
| ANZ Banking Bank Ltd., Selandia Baru | 2.628 | 2.357 | *ANZ Banking Bank Ltd., New Zealand* |
| Credit Suisse AG, Zurich | 2.500 | 2.127 | *Credit Suisse AG, Zurich* |
| Bank of China, Jakarta | 1.324 | 5.657 | *Bank of China, Jakarta* |
| Standard Chartered Bank, Hong Kong | 1.110 | 1.987 | *Standard Chartered Bank, Hong Kong* |
| PT Bank ICBC Indonesia | 1.055 | 582 | *PT Bank ICBC Indonesia* |
| Wells Fargo Bank, New York | 588 | 195 | *Wells Fargo Bank, New York* |
| Total - mata uang asing | 549.676 | 279.962 | *Total - foreign currencies* |
| **Total** | **595.908** | **299.624** | ***Total*** |

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

*Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | 0,17% | 0,24% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Dolar Amerika Serikat | 0,16% | 1,28% | *United States Dollar* |
| Yuan Cina | 0,90% | 0,89% | *Chinese Yuan* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

## *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

*Based on Bank's management's review and evaluation, all current account with other banks are classified as current.*

*The movement of the allowance for impairment losses of current account with other banks computed based on 12-Month ECL, is as follows:*

| | **31 Desember 2020/*December 31, 2020*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Rupiah/ *Rupiah*** | ***Mata uang asing/ Foreign currencies*** | ***Total*** | |
| Saldo awal | - | - | - | *Beginning balance* |
| Dampak penerapan PSAK 71 (Catatan 49) | 15 | 865 | 880 | *Impact on implementation SFAS 71 (Note 49)* |
| Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31) | 3 | 1.361 | 1.364 | *Addition provision during the year (Note 31)* |
| Selisih kurs | - | (12) | (12) | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo akhir** | **18** | **2.214** | **2.232** | ***Ending balance*** |

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2020 telah memadai, sedangkan untuk tahun 2019 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

*The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2020 is adequate, while for 2019 were not required.*

*Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

*As of December 31, 2020 and 2019, there were no current accounts with other banks which were pledged.*

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

## *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

*Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:*

*a. Based on currency and type*

| | **31 Desember/*December 31*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2020** | | **2019** | | |
| | **Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*** | **Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*** | **Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*** | **Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*** | |
| **Pihak berelasi (Catatan 39)** | | | | | ***Related parties (Note 39)*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| *Inter-bank Call Money* | | | | | *Inter-bank Call Money* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | | - | | 300.000 | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah* |
| | | - | | 300.000 | |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari (lanjutan):

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

## *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows (continued):*

*a. Based on currency and type (continued)*

| | 31 Desember/*December 31* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | | 2019 | | |
| | Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)* | Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* | Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)* | Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* | |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Penempatan pada Bank Indonesia | | | | | *Placements with Bank Indonesia* |
| Deposito berjangka Bank Indonesia | | 2.499.193 | | - | *Term Deposits of Bank Indonesia* |
| Fasilitas simpanan Bank Indonesia | | 199.950 | | 3.449.593 | *Deposit facilities of Bank Indonesia* |
| | | **2.699.143** | | 3.449.593 | |
| *Inter-bank Call Money* | | | | | *Inter-bank Call Money* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | 250.000 | | 300.000 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur | | - | | 420.000 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta | | - | | 300.000 | *PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | | - | | 300.000 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah* |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | | - | | 300.000 | *PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia | | - | | 300.000 | *PT Bank UOB Indoneia* |
| PT Bank Sinarmas Tbk | | - | | 250.000 | *PT Bank Sinarmas Tbk* |
| PT China Construction Bank Indonesia | | - | | 225.000 | *PT China Construction Bank Indonesia* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | - | | 200.000 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Riau | | - | | 200.000 | *PT Bank Pembangunan Daerah Riau* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | | - | | 150.000 | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara* |
| PT Bank Victoria International Tbk | | - | | 100.000 | *PT Bank Victoria International Tbk* |
| PT Bank Nobu | | - | | 100.000 | *PT Bank Nobu* |
| PT Bank Permata Tbk | | - | | 100.000 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur | | - | | 100.000 | *PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur* |
| PT Bank BRI Agroniaga Tbk | | - | | 30.000 | *PT Bank BRI Agroniaga Tbk* |
| PT Bank Kesejahteraan Ekonomi | | - | | 25.000 | *PT Bank Kesejahteraan Ekonomi* |
| | | 250.000 | | 3.400.000 | |
| | | 2.949.143 | | 6.849.593 | |
| **Mata uang asing - Dolar AS** | | | | | ***Foreign currency – US Dollar*** |
| Penempatan pada Bank Indonesia | | | | | *Placements with Bank Indonesia* |
| Deposito berjangka Bank Indonesia | 15.000.000 | 210.750 | 20.000.000 | 277.650 | *Term Deposits of Bank Indonesia* |
| | | 210.750 | | 277.650 | |
| *Inter-bank Call Money - USD* | | | | | *Inter-bank Call Money - USD* |
| Wells Fargo Bank N.A., New York | 40.150.000 | 564.108 | 33.900.000 | 470.617 | *Wells Fargo Bank N.A., New York* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 15.000.000 | 210.750 | | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Shinhan Indonesia | | - | 10.000.000 | 138.825 | *PT Bank Shinhan Indonesia* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | - | | - | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| | | 774.858 | | 609.442 | |
| **Total** | | **3.934.751** | | **8.036.685** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

***7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)***

*b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regard to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

*The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | 4,06% | 4,73% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currency* |
| Dolar Amerika Serikat | 0,23% | 2,19% | *United States Dollar* |

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

*Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

*The movement of the allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks with other banks computed based on 12-Month ECL is as follows:*

| | **31 Desember 2020/ *December 31, 2020*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Rupiah/ *Rupiah*** | **Mata uang asing/ *Foreign currencies*** | ***Total*** | |
| Saldo awal | - | - | - | *Beginning balance* |
| Dampak penerapan PSAK 71 (Catatan 49) | 18.590 | - | 18.590 | *Impact on implementation SFAS 71 (Note 49)* |
| Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31) | (18.590) | (289 ) | (18.879 ) | *Reversal provision during the year (Note 31)* |
| Selisih kurs | - | 289 | 289 | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo akhir** | **-** | **-** | **-** | ***Ending balance*** |

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2020 dan 2019 tidak diperlukan.

*The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2020 and 2019 were not required.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

*As of December 31, 2020 and 2019, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

## *8. SECURITIES*

*Securities consist of:*

*a. Based on type and currency*

| | 31 Desember/ *December 31* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | | 2019 | | |
| | Nilai Nominal/ *Nominal value* | Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair Value* | Nilai Nominal/ *Nominal value* | Nilai tercatat/ Nilai wajar *Carrying value/ Fair Value* | |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| **Nilai wajar melalui laba rugi/ diperdagangkan** | | | | | ***Fair value through profit or loss/ trading*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | 842.082 | 895.148 | 448.382 | 478.124 | *Indonesian Government Bonds* |
| Obligasi Ritel Indonesia | 3.700 | 3.814 | 1.100 | 1.132 | *Indonesian Retail bonds* |
| | 845.782 | 898.962 | 449.482 | 479.256 | |
| **Mata uang asing** | | | | | ***Foreign currencies*** |
| Obligasi Republik Indonesia | 39.762 | 44.346 | 41.717 | 44.832 | *Republic of Indonesia Bonds* |
| | 39.762 | 44.346 | 41.717 | 44.832 | |
| **Total - nilai wajar melalui laba rugi/diperdagangkan** | **885.544** | **943.308** | **491.199** | **524.088** | ***Total - fair value through profit or loss/trading*** |
| **Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ tersedia untuk dijual** | | | | | ***Fair value through other comprehensive income/ available for sale*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | 20.735.091 | 22.528.168 | 12.049.463 | 12.092.418 | *Indonesian Government Bonds* |
| Obligasi korporasi | 3.902.184 | 3.944.313 | 3.875.000 | 3.925.708 | *Corporate bonds* |
| Wesel SKBDN/Forfaiting | 32.568 | 32.568 | 206 | 206 | *SKBDN Bills/Forfaiting* |
| Sertifikat Bank Indonesia | - | - | 125.072 | 121.510 | *Certificates of Bank Indonesia* |
| *Negotiable Certificate of Deposit* | - | - | 975.000 | 947.023 | *Negotiable Certificate of Deposit* |
| | 24.669.843 | 26.505.049 | 17.024.741 | 17.086.865 | |
| **Mata uang asing** | | | | | ***Foreign currencies*** |
| Obligasi Republik Indonesia | 112.400 | 117.994 | 111.060 | 115.231 | *Republic of Indonesia bonds* |
| Obligasi korporasi | - | - | 208.238 | 208.637 | *Corporate bonds* |
| | 112.400 | 117.994 | 319.298 | 323.868 | |
| **Total - nilai wajar melalui penghasian komprehensif lain/ tersedia untuk dijual** | **24.782.243** | **26.623.043** | **17.344.039** | **17.410.733** | ***Total - fair value through other comprehensive income/ available for sale*** |
| **Biaya perolehan yang diamortisasi/dimiliki hingga jatuh tempo** | | | | | ***Amortized Cost/ held to maturity*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | - | - | 300.000 | 309.511 | *Indonesian Government Bonds* |
| Obligasi korporasi | - | - | 2.887.467 | 2.887.470 | *Corporate bonds* |
| **Total - biaya perolehan yang diamortisasi/dimiliki hingga jatuh tempo** | **-** | **-** | **3.187.467** | **3.196.981** | ***Total - amortized cost/ held to maturity*** |
| Total efek-efek | | 27.566.351 | | 21.131.802 | *Total securities* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (2.022) | | - | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | | **27.564.329** | | **21.131.802** | ***Net*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

## *8. SECURITIES (continued)*

*b. Based on rating*

*The ratings of corporate bonds as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | | 2019 | | |
| | Peringkat/ *Rating* | Total | Peringkat/ *Rating* | Total | |
| **Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ tersedia untuk dijual** | | | | | ***Fair value through other comprehensive income/ available for sale*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | idAA | 1.012.315 | idAA | 1.014.905 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | idAAA | 836.272 | idAAA | 834.156 | *Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia* |
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk | idAA+ | 525.223 | | - | *PT Clipan Finance Indonesia Tbk* |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | idA+ | 400.956 | | - | *PT Permodalan Nasional Madani (Persero)* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | AAA(idn) | 382.702 | AAA(idn) | 382.059 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | idAAA | 308.907 | idAAA | 290.712 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | idAA- | 200.862 | | - | *PT Jasa Marga (Persero) Tbk* |
| PT Indonesia Power | idAAA | 101.574 | | - | *PT Indonesia Power* |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | idBBB | 90.217 | | - | *PT Waskita Karya (Persero) Tbk* |
| PT Timah Tbk | idA | 85.285 | | - | *PT Timah Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | | - | idAA+ | 525.890 | *PT Bank Permata Tbk* |
| MTN II Sumitomo Mitsui Indonesia | | - | idAAA | 301.869 | *MTN II Sumitomo Mitsui Indonesia* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | - | AA-(idn) | 267.113 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | | - | idAA | 157.829 | *PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk* |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | | - | AAA(idn) | 151.175 | *PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk* |
| **Mata uang asing** | | | | | ***Foreign currencies*** |
| Majapahit Holding BV (PLN) | | - | BBB | 208.637 | *Majapahit Holding BV (PLN)* |
| **Total - nilai wajar melalui penghasian komprehensif lain/tersedia untuk dijual** | | **3.944.313** | | **4.134.345** | ***Total - fair value through other comprehensive income/ available for sale*** |
| **Biaya perolehan yang diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo** | | | | | ***Amortized cost/ held to maturity*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | - | idAAA | 600.000 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk | | - | idAA- | 522.000 | *PT Clipan Finance Indonesia Tbk* |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | | - | idA+ | 400.000 | *PT Permodalan Nasional Madani (Persero)* |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | | - | idAAA | 300.000 | *Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia* |
| PT Maybank Indonesia Finance | | - | AA+(idn) | 300.000 | *PT Maybank Indonesia Finance* |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | | - | idAAA | 295.804 | *PT Jasa Marga (Persero) Tbk* |
| PT Indonesia Power | | - | idAAA | 149.666 | *PT Indonesia Power* |
| PT Oto Multiartha | | - | idAA+ | 141.000 | *PT Oto Multiartha* |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk | | - | A-(idn) | 94.000 | *PT Waskita Karya (Persero) Tbk* |
| PT Timah Tbk | | - | idA+ | 85.000 | *PT Timah Tbk* |
| **Total - Biaya perolehan yang diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo** | | **-** | | **2.887.470** | ***Total - Amortized cost/ held to maturity*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Indonesia Power, PT Timah (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Oto Multiartha adalah PT Pefindo.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia adalah PT Fitch Ratings Indonesia.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) adalah S&P Global.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

***8. SECURITIES (continued)***

*b. Based on rating (continued)*

*The rating agency for bonds issued by PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Indonesia Power, PT Timah (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Oto Multiartha was PT Pefindo.*

*The rating agency for bonds issued by PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia was PT Fitch Ratings Indonesia.*

*The rating agency for bonds issued by Majapahit Holding BV (PLN) were S&P Global.*

*c. The weighted average interest rates per annum for corporate bonds are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | 8,43% | 8,34% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | - | 7,46% | *Foreign currencies* |

d. Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2048 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,625% sampai dengan 11,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan 2048 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,625% sampai dengan 10,50% per tahun.

*d. As of December 31, 2020, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2021 and 2048 with interest rates between 5.625% and 11.00% per annum.*

*As of December 31, 2019, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss, available-for-sale and held-to-maturity will mature on various dates between 2020 and 2048 with interest rates between 5.625% and 10.50% per annum.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

e. Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2050 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,30% sampai dengan 4,625% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2049 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 3,38% sampai dengan 4,75% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

f. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

g. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

***8. SECURITIES (continued)***

*The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.*

*e. As of December 31, 2020, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2021 and 2050 with interest rates ranging from 2.30% to 4.625% per annum.*

*As of December 31, 2019, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and available for sale will mature on various dates between 2021 and 2049 with interest rates ranging from 3.38% to 4.75% per annum.*

*The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.*

*f. Information in respect of maturities for securities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

*g. Unrealized gains (loss) from changes in fair values through other comprehensive income/available-for-sale in securities are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Saldo awal, sebelum pajak tangguhan | (23.039) | (770.390) | *Beginning balance, before deferred tax* |
| Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto | 1.123.351 | 747.351 | *Increase in unrealized gain during the year - net* |
| Total sebelum pajak tangguhan | 1.100.312 | (23.039) | *Total before deferred tax* |
| Pajak tangguhan | (209.059) | 4.608 | *Deferred tax* |
| **Saldo akhir** | **891.253** | **(18.431)** | ***Ending balance*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan lancar.

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

## *8. SECURITIES (continued)*

*h. Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as of December 31, 2020 and 2019 were classified as current.*

*i. The movement of the allowance for impairment losses of securities computed based on 12-Month ECL, is as follows:*

| | 31 Desember 2020/*December 31, 2020* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Rupiah** | **Mata uang asing/ *Foreign currencies*** | **Total** | |
| Saldo awal | - | - | - | *Beginning balance* |
| Dampak penerapan PSAK 71 (Catatan 49) | 1.251 | 357 | 1.608 | *Impact on implementation SFAS 71 (Note 49)* |
| Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31) | 771 | - | 771 | *Addition provision during the year (Note 31)* |
| Selisih kurs | - | (357) | (357) | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo akhir** | **2.022** | **-** | **2.022** | ***Ending balance*** |

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2020 telah memadai, sedangkan untuk tahun 2019 tidak diperlukan.

j. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

*The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2020 is adequate, while for 2019 were not required.*

*j. As of December 31, 2020 and 2019, there were no securities which were pledged.*

## 9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

## *9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL*

**31 Desember/*December 31, 2020***

| **Nasabah/ *Counterparty*** | **Jenis efek-efek/ *Type of securities*** | **Nilai nominal/ *Nominal amount*** | **Tanggal dimulai/ *Starting date*** | **Tanggal jatuh tempo/ *Due date*** | **Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*** | **Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest*** | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga/ *Third Parties* | | | | | | | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 650.000 | 18 Desember/ *December 18,* 2020 | 5 Januari/ *January 5,* 2021 | 606.030 | (253) | 605.777 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 745.000 | 18 Desember/ *December 18,* 2020 | 6 Januari/ *January 6,* 2021 | 704.926 | (370) | 704.556 |
| PT Bank Pan Indonesial Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 480.000 | 21 Desember/ *December 21,* 2020 | 8 Januari/ *January 8,* 2021 | 453.322 | (332) | 452.990 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 800.000 | 21 Desember/ *December 21,* 2020 | 11 Januari/ *January 11,* 2021 | 755.778 | (792) | 754.986 |
| PT Bank Nasional Nobu Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 500.000 | 28 Desember/ *December 28,* 2020 | 6 Januari/ *January 6,* 2021 | 483.084 | (255) | 482.829 |
| PT Bank Nasional Nobu Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 250.000 | 28 Desember/ *December 28,* 2020 | 4 Januari/ *January 4,* 2021 | 225.175 | (71) | 225.104 |
| PT Bank Harda International Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 75.000 | 29 Desember/ *December 29,* 2020 | 5 Januari/ *January 5,* 2021 | 80.615 | (34) | 80.581 |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

## *9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)*

**31 Desember/*December 31, 2020***

| Nasabah/ *Counterparty* | Jenis efek-efek/ *Type of securities* | Nilai nominal/ *Nominal amount* | Tanggal dimulai/ *Starting date* | Tanggal jatuh tempo/ *Due date* | Nilai penjualan kembali/ *Resale amount* | Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest* | Nilai tercatat/ *Carrying value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga (lanjutan)/ *Third Parties (continued)* | | | | | | | |
| PT Bank Harda International Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 120.000 | 29 Desember/ *December 29,* 2020 | 5 Januari/ *January 5,* 2021 | 119.771 | (50) | 119.721 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 1.625.320 | 18 Desember/ *December 18,* 2020 | 15 Januari/ *January 15,* 2021 | 1.700.418 | (2.331) | 1.698.087 |
| Bank Indonesial | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 1.040.542 | 21 Desember/ *December 21,* 2020 | 18 Januari/ *January 18,* 2021 | 1.193.427 | (1.982) | 1.191.445 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 1.000.000 | 23 Desember/ *December 23,* 2020 | 20 Januari/ *January 20,* 2021 | 952.594 | (1.774) | 950.820 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 2.200.000 | 28 Desember/ *December 28,* 2020 | 4 Januari/ *January 4,* 2021 | 2.102.600 | (657) | 2.101.943 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 1.000.000 | 29 Desember/ *December 29,* 2020 | 5 Januari/ *January 5,* 2021 | 949.647 | (395) | 949.252 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 2.000.000 | 29 Desember/ *December 29,* 2020 | 5 Januari/ *January 5,* 2021 | 1.906.443 | (794) | 1.905.649 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 2.500.000 | 29 Desember/ *December 29,* 2020 | 5 Januari/ *January 5,* 2021 | 2.800.821 | (1.166) | 2.799.655 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 4.000.000 | 30 Desember/ *December 30,* 2020 | 6 Januari/ *January 6,* 2021 | 3.799.126 | (1.977) | 3.797.149 |
| **Total** | | **18.985.862** | | | **18.833.777** | **(13.233)** | **18.820.544** |

**31 Desember/*December 31, 2019***

| Nasabah/ *Counterparty* | Jenis efek-efek/ *Type of securities* | Nilai nominal/ *Nominal amount* | Tanggal dimulai/ *Starting date* | Tanggal jatuh tempo/ *Due date* | Nilai penjualan kembali/ *Resale amount* | Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest* | Nilai tercatat/ *Carrying value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga/ *Third Parties* | | | | | | | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Sertifikat Bank Indonesia/ *Certificate of Bank Indonesia* | 1.725.000 | 26 Desember/ *December 26,* 2019 | 9 Januari/ *January 9,* 2020 | 1.530.302 | (1.764) | 1.528.538 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 1.720.000 | 27 Desember/ *December 27,* 2019 | 10 Januari/ *January 10,* 2020 | 1.434.025 | (1.864) | 1.432.161 |
| PT Bank Victoria International Tbk | Obligasi Ritel Indonesia/ *Indonesian Retail bonds* | 300.000 | 26 Desember/ *December 26,* 2019 | 2 Januari/ *January 2,* 2020 | 279.800 | (39) | 279.761 |
| PT Bank Victoria International Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 300.000 | 26 Desember/ *December 26,* 2019 | 2 Januari/ *January 2,* 2020 | 269.049 | (38) | 269.011 |
| PT Bank Victoria International Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 270.000 | 26 Desember/ *December 26,* 2019 | 2 Januari/ *January 2,* 2020 | 261.991 | (37) | 261.954 |
| PT Bank Victoria International Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 104.821 | 26 Desember/ *December 26,* 2019 | 2 Januari/ *January 2,* 2020 | 100.910 | (14) | 100.896 |
| PT Bank Victoria International Tbk | Obligasi Pemerintah/ *Government bonds* | 100.000 | 26 Desember/ *December 26,* 2019 | 2 Januari/ *January 2,* 2020 | 89.233 | (13) | 89.220 |
| **Total** | | **4.519.821** | | | **3.965.310** | **(3.769)** | **3.961.541** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 3,71% dan 5,12%.

## *9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)*

*The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is not required.*

*As of December 31, 2020 and 2019, there were no securities purchased under the agreement to resell which are pledged.*

*Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

*The weighted average of interest rate per annum for securities purchased under agreement to resell for the years ended December 31, 2020 and 2019 were 3.71% and 5.12%, respectively.*

## 10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

## *10. DERIVATIVE RECEIVABLE AND PAYABLE*

*The summary of derivative receivable and derivative payable as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:*

| | 31 Desember/*December 31, 2020* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)* | Nilai Wajar/*Fair Value* | | |
| **Transaksi** | | **Tagihan derivatif/ *Derivative receivable*** | **Liabilitas derivatif/ *Derivative payable*** | ***Transactions*** |
| Terkait nilai tukar | | | | *Related to exchange rate contracts* |
| Pihak ketiga | | | | *Third parties* |
| *Spot* - beli | | | | *Spot - buy* |
| Dolar Amerika Serikat | 119.847 | - | 894 | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 9.671 | - | 5 | *Other foreign currencies* |
| *Spot* - jual | | | | *Spot - sell* |
| Dolar Amerika Serikat | 94.416 | 531 | - | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 4.145 | - | 3 | *Other foreign currencies* |
| *Swap* | | | | *Swap* |
| Dolar Amerika Serikat | 5.620.703 | 98.406 | 39.992 | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 327.149 | 2.583 | - | *Other foreign currencies* |
| *Forward* - beli | | | | *Forward - buy* |
| Dolar Amerika Serikat | 566.918 | - | 5.658 | *United States Dollar* |
| *Forward* - jual | | | | *Forward - sell* |
| Dolar Amerika Serikat | 140.500 | 1.562 | - | *United States Dollar* |
| *Option* - beli | | | | *Option - buy* |
| Dolar Amerika Serikat | 692 | - | 590 | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 47 | - | 8 | *Other foreign currencies* |
| *Option* - jual | | | | *Option - sell* |
| Dolar Amerika Serikat | 847.907 | 590 | - | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 47 | 8 | - | *Other foreign currencies* |
| Terkait suku bunga | | | | *Related to interest rate contracts* |
| Pihak ketiga | | | | *Third parties* |
| *Cross currency swap* | 163.917 | 7.180 | - | *Cross currency swap* |
| **Total** | | **110.860** | **47.150** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

## *10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

| Transaksi | 31 Desember/*December 31, 2019* | | | *Transactions* |
|---|---|---|---|---|
| | Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ *Notional amount (contract) (equivalent to Rp)* | Nilai Wajar/*Fair Value* | | |
| | | Tagihan derivatif/ *Derivative receivable* | Liabilitas derivatif/ *Derivative payable* | |
| Terkait nilai tukar | | | | *Related to exchange rate contracts* |
| Pihak ketiga | | | | *Third parties* |
| *Spot* - beli | | | | *Spot - buy* |
| Dolar Amerika Serikat | 76.634 | - | 286 | *United States Dollar* |
| *Spot* - jual | | | | *Spot - sell* |
| Dolar Amerika Serikat | 6.941 | 31 | - | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 1.459 | 6 | - | *Other foreign currencies* |
| *Swap* | | | | *Swap* |
| Dolar Amerika Serikat | 3.419.833 | 63.223 | 13.491 | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 379.365 | 1.366 | 4 | *Other foreign currencies* |
| *Forward* - beli | | | | *Forward - buy* |
| Dolar Amerika Serikat | 1.856.418 | - | 23.576 | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 11.009 | 2 | 64 | *Other foreign currencies* |
| *Forward* - jual | | | | *Forward - sell* |
| Dolar Amerika Serikat | 11.159 | 54 | - | *United States Dollar* |
| *Option* - beli | | | | *Option - buy* |
| Dolar Amerika Serikat | 91 | - | 14 | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 361 | 12 | 22 | *Other foreign currencies* |
| *Option* - jual | | | | *Option - sell* |
| Dolar Amerika Serikat | 15.702 | 14 | - | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lain | 361 | 22 | 12 | *Other foreign currencies* |
| Terkait suku bunga | | | | *Related to interest rate contracts* |
| Pihak ketiga | | | | *Third parties* |
| *Cross currency swap* | 277.650 | 10.239 | - | *Cross currency swap* |
| **Total** | | **74.969** | **37.469** | ***Total*** |

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan lancar.

*Based on the Bank's management review and evaluation, all derivatives receivables as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are classified as current.*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

*Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak diperlukan.

*The Bank's management believed that allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 were not required.*

## 11. KREDIT YANG DIBERIKAN

## *11. LOANS*

Kredit yang diberikan terdiri dari:

*Loans consist of the following:*

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

*a. Based on type of loans and currency*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Pihak berelasi (Catatan 39)** | | | ***Related parties (Note 39)*** |
| Rupiah: | | | *Rupiah:* |
| Investasi | 182.772 | 10.766 | *Investment* |
| Modal kerja | 167.634 | 190.132 | *Working capital* |
| Konsumsi | 42.761 | 73.062 | *Consumer* |
| | 393.167 | 273.960 | |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari (lanjutan):

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

## *11. LOANS (continued)*

*Loans consist of the following (continued):*

*a. Based on type of loans and currency (continued)*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Mata uang asing: | | | *Foreign currencies:* |
| Investasi | 252.900 | - | *Investment* |
| **Total kredit pihak berelasi** | **646.067** | **273.960** | ***Total related parties loans*** |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Rupiah: | | | *Rupiah:* |
| Investasi | 23.062.865 | 23.067.154 | *Investment* |
| Modal kerja | 9.690.423 | 11.314.240 | *Working capital* |
| Konsumsi | 8.076.669 | 12.459.497 | *Consumer* |
| | 40.829.957 | 46.840.891 | |
| Mata uang asing: | | | *Foreign currencies:* |
| Modal kerja | 4.534.635 | 4.768.281 | *Working capital* |
| Investasi | 2.583.463 | 1.135.244 | *Investment* |
| Konsumsi | - | 4.419 | *Consumer* |
| | 7.118.098 | 5.907.944 | |
| **Total - kredit pihak ketiga** | **47.948.055** | **52.748.835** | ***Total - third parties loans*** |
| Total | 48.594.122 | 53.022.795 | *Total* |
| Pendapatan bunga yang Ditangguhkan | (107.598) | (7.492) | *Unearned interest income* |
| Total | 48.486.524 | 53.015.303 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (459.449) | (280.475) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total kredit yang diberikan - neto** | **48.027.075** | **52.734.828** | ***Total loans - net*** |

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

*The Bank's non-performing loan ratios are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Bruto | 1,39% | 2,46% | *Gross* |
| Bersih | 1,07% | 2,25% | *Net* |

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank, rasio dari kredit bermasalah bersih maksimal adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

*In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 regarding Subsequent Action for Supervision and Designation of Bank Status, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of the Bank's total loans.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

## *11. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi

*b. Based on economic sector*

**31 Desember/*December 31, 2020***

| | Lancar/ *Current* | Dalam perhatian khusus/ *Special mention* | Kurang lancar/ *Substandard* | Diragukan/ *Doubtful* | Macet/ *Loss* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | | | | | ***Rupiah*** |
| Konstruksi | 10.043.205 | 397.183 | - | 1.369 | 7.207 | 10.448.964 | *Construction* |
| Jasa usaha | 6.638.097 | 3.965 | - | 299 | 191.472 | 6.833.833 | *Business services* |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 6.504.366 | 855.184 | 639 | 24.563 | 249.695 | 7.634.447 | *Transportation, warehouse and communication* |
| Perindustrian | 3.051.679 | 858.233 | - | - | 4.079 | 3.913.991 | *Industrial* |
| Listrik, gas dan air | 1.992.420 | 245 | - | - | - | 1.992.665 | *Electricity, gas and water* |
| Perdagangan, restoran dan perhotelan | 1.500.708 | 34.828 | 1.169 | 1.242 | 10.636 | 1.548.583 | *Trading, restaurant and hotel* |
| Pertambangan | 396.595 | 35 | - | - | 60.910 | 457.540 | *Mining* |
| Jasa sosial | 248.011 | 7.560 | - | 274 | 65 | 255.910 | *Social services* |
| Pertanian, perburuan dan sarana pertanian | 15.932 | 1.984 | 47 | - | - | 17.963 | *Agriculture, hunting and agriculture improvement* |
| Lain-lain | 7.629.328 | 367.267 | 34.400 | 69.539 | 18.694 | 8.119.228 | *Others* |
| | **38.020.341** | **2.526.484** | **36.255** | **97.286** | **542.758** | **41.223.124** | |
| **Mata uang asing** | | | | | | | ***Foreign currencies*** |
| Pertambangan | 4.382.962 | - | - | - | - | 4.382.962 | *Mining* |
| Perdagangan, restoran dan perhotelan | 1.364.107 | - | - | - | - | 1.364.107 | *Trading, restaurant and hotel* |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 899.556 | - | - | - | - | 899.556 | *Transportation, warehouse and communication* |
| Jasa usaha | 512.663 | - | - | - | - | 512.663 | *Business services* |
| Perindustrian | 211.710 | - | - | - | - | 211.710 | *Industrial* |
| | **7.370.998** | **-** | **-** | **-** | **-** | **7.370.998** | |
| **Total** | **45.391.339** | **2.526.484** | **36.255** | **97.286** | **542.758** | **48.594.122** | ***Total*** |
| Dikurangi: | | | | | | | *Less:* |
| Pendapatan bunga yang ditangguhkan | | | | | | (107.598) | *Unearned interest income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (459.449) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | | | | | | **48.027.075** | ***Net*** |

**31 Desember/*December 31, 2019***

| | Lancar/ *Current* | Dalam perhatian khusus/ *Special mention* | Kurang lancar/ *Substandard* | Diragukan/ *Doubtful* | Macet/ *Loss* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | | | | | ***Rupiah*** |
| Konstruksi | 9.543.577 | 38.463 | - | 2.950 | 40.667 | 9.625.657 | *Construction* |
| Jasa usaha | 7.452.157 | 161.573 | 4 | 50 | 86.989 | 7.700.773 | *Business services* |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 6.980.400 | 1.366.646 | 371 | 5.993 | 197.052 | 8.550.462 | *Transportation, warehouse and communication* |
| Perindustrian | 3.391.610 | 1.067.700 | - | | - | 4.459.310 | *Industrial* |
| Listrik, gas dan air | 1.991.250 | 306 | - | | - | 1.991.556 | *Electricity, gas and water* |
| Perdagangan, restoran dan perhotelan | 1.648.206 | 82.969 | 991 | 5.309 | 13.693 | 1.751.168 | *Trading, restaurant and hotel* |
| Jasa sosial | 296.251 | 21.131 | 371 | 202 | 54 | 318.009 | *Social services* |
| Pertambangan | 95.326 | 862 | - | | 60.910 | 157.098 | *Mining* |
| Pertanian, perburuan dan sarana pertanian | 24.304 | 3.709 | 45 | 201 | - | 28.259 | *Agriculture, hunting and agriculture improvement* |
| Lain-lain | 11.517.928 | 816.437 | 54.496 | 100.214 | 43.484 | 12.532.559 | *Others* |
| | **42.941.009** | **3.559.796** | **56.278** | **114.919** | **442.849** | **47.114.851** | |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

## *11. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

*b. Based on economic sector (continued)*

| | 31 Desember/*December 31, 2019* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Lancar/ *Current*** | **Dalam perhatian khusus/ *Special mention*** | **Kurang lancar/ *Substandard*** | **Diragukan/ *Doubtful*** | **Macet/ *Loss*** | **Total** | |
| **Mata uang asing** | | | | | | | ***Foreign currencies*** |
| Pertambangan | 2.614.327 | - | - | 647.629 | - | 3.261.956 | *Mining* |
| Perdagangan, restoran dan perhotelan | 1.368.681 | - | - | - | - | 1.368.681 | *Trading, restaurant and hotel* |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 937.577 | - | - | - | - | 937.577 | *Transportation, warehouse and communication* |
| Perindustrian | 206.682 | - | - | - | - | 206.682 | *Industrial* |
| Jasa usaha | 85.235 | - | - | - | - | 85.235 | *Business services* |
| Konstruksi | - | - | - | 43.394 | - | 43.394 | *Construction* |
| Lain-lain | 4.419 | - | - | - | - | 4.419 | *Others* |
| | **5.216.921** | **-** | **-** | **691.023** | **-** | **5.907.944** | |
| **Total** | **48.157.930** | **3.559.796** | **56.278** | **805.942** | **442.849** | **53.022.795** | ***Total*** |
| Dikurangi: | | | | | | | *Less:* |
| Pendapatan bunga yang ditangguhkan | | | | | | (7.492) | *Unearned interest income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (280.475) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | | | | | | **52.734.828** | ***Net*** |

c. Berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit sebelum dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

*c. Based on loan periods*

*By term loan based on loan agreement before unearned interest income and allowance for impairment losses.*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kurang dari 1 tahun | 13.382.730 | 17.350.376 | *Less than 1 year* |
| 1 - 2 tahun | 1.842.842 | 1.971.662 | *1 - 2 years* |
| >2 - 5 tahun | 8.888.915 | 11.367.212 | *>2 - 5 years* |
| Lebih dari 5 tahun | 17.108.637 | 16.425.601 | *More than 5 years* |
| | 41.223.124 | 47.114.851 | |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Kurang dari 1 tahun | 977.816 | 2.290.343 | *Less than 1 year* |
| 1 - 2 tahun | 500.247 | 76.513 | *1 - 2 years* |
| >2 - 5 tahun | 4.557.241 | 1.083.349 | *>2 - 5 years* |
| Lebih dari 5 tahun | 1.335.694 | 2.457.739 | *More than 5 years* |
| | 7.370.998 | 5.907.944 | |
| **Total** | **48.594.122** | **53.022.795** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa Giro (Catatan 16), tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

***11. LOANS (continued)***

*c. Based on loan periods (continued)*

*Loans to related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair are disclosed in Note 44.*

*Other information relating to loans were as follows:*

*a) Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.*

*b) Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts (Note 16), saving deposits (Note 17), time deposits (Note 18), collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.*

*d. The weighted average interest rates per annum for loans are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Investasi | 11,34% | 11,80% | *Investment* |
| Modal kerja | 12,06% | 12,14% | *Working capital* |
| Konsumsi | 12,77% | 12,38% | *Consumer* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Investasi | 6,70% | 8,98% | *Investment* |
| Modal kerja | 9,13% | 9,14% | *Working capital* |
| Konsumsi | - | 5,00% | *Consumer* |

e. Kredit konsumsi terdiri dari:

*e. Consumer loans consist of:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kartu kredit | 6.485.233 | 7.884.054 | *Credit card* |
| Kredit kendaraan bermotor | 1.138.575 | 3.539.214 | *Motor vehicle loans* |
| Kredit pemilikan rumah | 286.180 | 350.523 | *Housing loans* |
| Kredit perorangan lainnya | 209.442 | 758.768 | *Other personal loans* |
| | 8.119.430 | 12.532.559 | |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Kredit perorangan lainnya | - | 4.419 | *Other personal loans* |
| **Total** | **8.119.430** | **12.536.978** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

***11. LOANS (continued)***

f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

*f. Details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) are as follows (Note 39):*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi | 583.952 | 186.081 | *Loans to related companies* |
| Pinjaman manajemen kunci | 9.338 | 17.413 | *Loans to the Bank's key management personnel* |
| Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi | 52.777 | 70.466 | *Loans to related companies' directors and commissioners* |
| **Total** | **646.067** | **273.960** | ***Total*** |

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-9,50% dan 0%-16,50% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman direksi dan karyawan bank tersebut digolongkan lancar.

*Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 20 (twenty) years with an average loan interest of between 0%-9.50% and 0%-16.50% per annum in 2020 and 2019, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2020 and 2019, loans to the Bank's director and employees are classified as current.*

g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*g. Summary of restructured loan, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Kredit yang direstrukturisasi | 11.391.815 | 3.175.618 | *Restructured loans* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (177.532) | (56.665) | *Allowance for impairment losses* |
| | **11.214.283** | **3.118.953** | |

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2020, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp9.502.181 merupakan kredit yang direstruktur terkait dampak dari pandemi Covid-19.

*Included in the balance of December 31, 2020, restructured loans amounting to Rp9,502,181, which are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

h. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp676.299 dan Rp1.305.069 atau meliputi 1,39% dan 2,46% dari jumlah kredit yang diberikan.

i. Pinjaman Sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank - bank lain.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp6.272.877 dan Rp2.953.413 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi, dimana bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

***11. LOANS (continued)***

*h. As of December 31, 2020 and 2019, total loans which interest income therein have ceased to accrue (non-performing loans) amounted to Rp676,299 and Rp1,305,069, or representing 1.39% and 2.46% of total loans, respectively.*

*i. Syndicated loans*

*Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.*

*Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp6,272,877 and Rp2,953,413 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

*Bank's participation in syndicated loans, in which bank acts as the syndication member, is as follows (unaudited):*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| % Partisipasi | 3%-30% | 3%-17% | *% Participation* |

j. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

*j. Details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2020** | | **2019** | | |
| | **Pokok/ *Principal*** | **Cadangan Kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Pokok/ *Principal*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 274.897 | 54.256 | 203.416 | 19.841 | *Transportation,warehouse and communication* |
| Jasa usaha | 191.771 | 45.151 | 87.043 | 20.739 | *Business services* |
| Pertambangan | 60.910 | 3.047 | 708.539 | 3.737 | *Mining* |
| Perdagangan, restoran dan perhotelan | 13.047 | 4.263 | 19.993 | 3.776 | *Trading, restaurant and hotel* |
| Konstruksi | 8.576 | 1.462 | 87.011 | 10.296 | *Construction* |
| Perindustrian | 4.079 | 1.582 | - | - | *Industrial* |
| Jasa sosial | 339 | 116 | 627 | 33 | *Social services* |
| Pertanian, perburuan dan sarana pertanian | 47 | 16 | 246 | 15 | *Agriculture, hunting and agriculture improvement* |
| Lain-lain | 122.633 | 46.668 | 198.194 | 51.034 | *Others* |
| **Total** | **676.299** | **156.561** | **1.305.069** | **109.471** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

## *11. LOANS (continued)*

k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

*k. The movement of the allowance for impairment losses of loans is as follows:*

| | 31 Desember 2020/*December 31,2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/*12-month ECL* | Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL no credit impaired* | Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit impaired* | Total/*Total* | |
| Saldo awal | 241.811 | 178.634 | 148.354 | 568.799 | *Beginning balance* |
| *Transfer* ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan | (82.774) | 70.234 | 12.540 | - | *Transfer to 12-month ECL* |
| *Transfer* ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk | 70.316 | (81.031) | 10.715 | - | *Transfer to lifetime ECL no credit impaired* |
| *Transfer* ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk | (12.534) | (10.579) | 23.113 | - | *Transfer to lifetime ECL credit impaired* |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31) | 42.668 | (87.736) | 178.216 | 133.148 | *Additional (reversal) provision during the year (Note 31)* |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | - | - | 298.298 | 298.298 | *Recoveries of previously write-off loans* |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - | - | (541.014) | (541.014) | *Write-off during the year* |
| Selisih kurs | 218 | - | - | 218 | *Beginning balance* |
| **Saldo akhir** | **259.705** | **69.522** | **130.222** | **459.449** | ***Ending balance*** |

| | 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Rupiah/ *Rupiah* | *Mata uang asing/ Foreign currencies* | *Total* | |
| Saldo awal | 333.055 | 13.988 | 347.043 | *Beginning balance* |
| Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31) | 162.579 | 10.641 | 173.220 | *Addition provision during the year (Note 31)* |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | 390.057 | - | 390.057 | *Recoveries of previously write-off loans* |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | (629.165 ) | - | (629.165 ) | *Write-off during the year* |
| Selisih kurs | - | (680 ) | (680 ) | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo akhir** | **256.526** | **23.949** | **280.475** | ***Ending balance*** |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

*The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

l. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.451.079 dan Rp12.479.717 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

***11. LOANS (continued)***

*l. Joint financing loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp8,451,079 and Rp12,479,717, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.*

*The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| PT Mega Central Finance | 6.749.413 | 8.486.570 | *PT Mega Central Finance* |
| PT Mega Auto Finance | 1.453.781 | 2.081.145 | *PT Mega Auto Finance* |
| PT Mega Finance | 38.691 | 20.757 | *PT Mega Finance* |
| **Total** | **8.241.885** | **10.588.472** | ***Total*** |

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

*Joint financing facilities with the related parties are made on a without recourse basis.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp8.241.885 dan Rp10.588.472. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

*As of December 31, 2020 and 2019 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp8,241,885 and Rp10,588,472, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.*

m. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

*m. The changes in cumulative written-off loans are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Saldo awal | 5.436.587 | 5.197.479 | *Beginning balance* |
| Penghapusbukuan dalam tahun berjalan | 541.014 | 629.165 | *Write-off during the year* |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | (298.298) | (390.057) | *Recoveries of previously written-off loan* |
| **Saldo akhir** | **5.679.303** | **5.436.587** | ***Ending balance*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

n. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

o. Rasio kredit Usaha, Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 20,47% dan 21,52%.

## *11. LOANS (continued)*

*n. As of December 31, 2020 and 2019, there were no any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by The Financial Service Authority regulations.*

*o. Ratio of Micro, Small and Medium Enterprise (UMKM) credits to loans as of December 31, 2020 and 2019 are 20.47% and 21.52%, respectively.*

## 12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

### a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

## *12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE*

### *a. Acceptance receivable*

*Details of acceptance receivable based on the counterparty, currency and related parties:*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Nasabah | 455.964 | 292.459 | *Debtors* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Pihak Berelasi (Catatan 39) | | | *Related Parties (Note 39)* |
| Nasabah | 625 | - | *Debtors* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Nasabah | 205.197 | 395.300 | *Debtors* |
| **Total** | **661.786** | **687.759** | ***Total*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (648) | - | *Impairment for possible losses* |
| **Neto** | **661.138** | **687.759** | ***Net*** |

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 45e):

*The details of acceptances receivable based on the remaining period to maturity date are as follows (Note 45e):*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| 1 - 3 bulan | 160.760 | - | *1 - 3 months* |
| >3 - 6 bulan | 295.204 | 292.459 | *>3 - 6 months* |
| | 455.964 | 292.459 | |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

## *12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

### a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

### *a. Acceptance receivable (continued)*

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 45e): (lanjutan)

*Details of acceptance receivable based on the remaining period to maturity date are as follows (Note 45e): (continued)*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Kurang dari 1 bulan | 25.573 | 334.448 | *Less than 1 month* |
| 1 - 3 bulan | 116.974 | 60.852 | *1 - 3 months* |
| >3 - 6 bulan | 63.275 | - | *>3 - 6 months* |
| | 205.822 | 395.300 | |
| **Total** | **661.786** | **687.759** | ***Total*** |

### b. Utang akseptasi

### *b. Acceptances payable*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Bank | 455.964 | 292.459 | *Bank* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Bank | 205.822 | 395.300 | *Bank* |
| **Total** | **661.786** | **687.759** | ***Total*** |

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan lancar.

*Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptance receivable as of December 31, 2020 and 2019 were classified as current.*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

*The movement of the allowance for impairment losses of acceptance receivable computed based on 12-Month ECL, is as follows:*

| | 31 Desember 2020/*December 31, 2020* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Rupiah/ *Rupiah*** | **Mata uang asing/ *Foreign currencies*** | ***Total*** | |
| Saldo awal | - | - | - | *Beginning balance* |
| Dampak penerapan PSAK 71 (Catatan 49) | - | 2.207 | 2.207 | *Impact on implementation SFAS 71 (Note 49)* |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31) | 446 | (2.117) | (1.671) | *Addition (reversal) provision during the year (Note 31)* |
| Selisih kurs | - | 112 | 112 | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo akhir** | **446** | **202** | **648** | ***Ending balance*** |

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2020 telah memadai, sedangkan untuk tahun 2019 tidak diperlukan.

*The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2020 is adequate, while for 2019 were not required.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

## *12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.*

## 13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

## *13. FIXED ASSETS*

*Fixed assets consist of:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2020* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Biaya perolehan/nilai revaluasi | | | | | | *Cost/revaluation value* |
| Tanah | 3.540.298 | - | - | - | 3.540.298 | *Land* |
| Bangunan | 2.299.179 | - | - | - | 2.299.179 | *Buildings* |
| Peralatan kantor | 790.627 | 70.994 | (19.449) | 10.033 | 852.205 | *Office equipment* |
| Perabot kantor | 416.174 | 5.331 | (882) | 586 | 421.209 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 156.765 | 224 | (14.777) | - | 142.212 | *Vehicles* |
| Perbaikan gedung | 106.599 | 200 | (233) | 4.265 | 110.831 | *Building improvements* |
| Total | 7.309.642 | 76.749 | (35.341) | 14.884 | 7.365.934 | *Total* |
| Aset dalam penyelesaian | 13.068 | 14.455 | - | (14.884) | 12.639 | *Construction in progress* |
| Total biaya perolehan | 7.322.710 | 91.204 | (35.341) | - | 7.378.573 | *Total cost* |
| Aset hak guna sewa | - | 136.864 | - | - | 136.864 | *Right of use of assets* |
| Total | 7.322.710 | 228.068 | (35.341) | - | 7.515.437 | *Total* |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated Depreciation* |
| Bangunan | (134.316) | (135.255) | - | - | (269.571) | *Buildings* |
| Peralatan kantor | (691.254) | (71.032) | 19.444 | - | (742.842) | *Office equipment* |
| Perabot kantor | (379.123) | (13.640) | 877 | - | (391.886) | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | (131.796) | (7.240) | 14.777 | - | (124.259) | *Vehicles* |
| Perbaikan gedung | (79.698) | (15.120) | 233 | - | (94.585) | *Building improvements* |
| Total akumulasi penyusutan | (1.416.187) | (242.287) | 35.331 | - | (1.623.143) | *Total accumulated depreciation* |
| Aset hak guna sewa | - | (59.479) | - | - | (59.479) | *Right of use of assets* |
| Total | (1.416.187) | (301.766) | 35.331 | - | (1.682.622) | *Total* |
| **Nilai Buku bersih** | **5.906.523** | | | | **5.832.815** | ***Net book value*** |

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2019* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Biaya perolehan/nilai revaluasi | | | | | | *Cost/revaluation value* |
| Tanah | 3.540.298 | - | - | - | 3.540.298 | *Land* |
| Bangunan | 2.299.179 | - | - | - | 2.299.179 | *Buildings* |
| Peralatan kantor | 722.137 | 21.053 | (9.649) | 57.086 | 790.627 | *Office equipment* |
| Perabot kantor | 407.614 | 9.475 | (2.006) | 1.091 | 416.174 | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | 185.099 | 6.789 | (35.123) | - | 156.765 | *Vehicles* |
| Perbaikan gedung | 79.525 | 20.116 | (884) | 7.842 | 106.599 | *Building improvements* |
| Total | 7.233.852 | 57.433 | (47.662) | 66.019 | 7.309.642 | *Total* |
| Aset dalam penyelesaian | 42.580 | 36.507 | - | (66.019) | 13.068 | *Construction in progress* |
| Total biaya perolehan | 7.276.432 | 93.940 | (47.662) | - | 7.322.710 | *Total cost* |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated Depreciation* |
| Bangunan | - | (134.316) | - | - | (134.316) | *Buildings* |
| Peralatan kantor | (635.593) | (65.305) | 9.644 | - | (691.254) | *Office equipment* |
| Perabot kantor | (366.237) | (14.861) | 1.975 | - | (379.123) | *Furniture and fixtures* |
| Kendaraan | (156.554) | (10.350) | 35.108 | - | (131.796) | *Vehicles* |
| Perbaikan gedung | (72.525) | (8.057) | 884 | - | (79.698) | *Building improvements* |
| Total akumulasi penyusutan | (1.230.909) | (232.889) | 47.611 | - | (1.416.187) | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai Buku bersih** | **6.045.523** | | | | **5.906.523** | ***Net book value*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp242.287 dan Rp232.889 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2020, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (“HMASRS”) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 bulan sampai dengan 27 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah dengan luas sebesar 1.919 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (“BPN-RI”).

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.420.260 dan Rp2.508.677 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 15% - 99% (2019: 15% - 99%) dari nilai kontrak (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

***13. FIXED ASSETS (continued)***

*The depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp242,287 and Rp232,889, respectively (Note 32).*

*As of December 31, 2020, land titles are in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) and “Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun” (“HMASRS” - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 1 month to 27 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2020, land of 1,919 m2 are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank’s name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia (“BPN-RI”).*

*Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.*

*Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces were not significant.*

*Fixed assets, except for construction in progress and land, were covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,420,260 and Rp2,508,677 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The Bank’s management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2020 ranges from 15% - 99% (2019: 15% - 99%) of the contract values (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.*

*The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 13. ASET TETAP (lanjutan)

## *13. FIXED ASSETS (continued)*

### Aset tetap dalam penyelesaian

### *Constructions in-progress*

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

*Constructions in-progress consist of the following:*

| 31 Desember 2020 | Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ *Completion Percentage (unaudited)* | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion* | *December 31, 2020* |
|---|---|---|---|---|
| Peralatan kantor | 15%-99% | 10.361 | 2020-2021 | *Office equipment* |
| Perabot kantor | 25%-75% | 177 | 2020-2021 | *Office equipment* |
| Perbaikan gedung | 20%-99% | 2.101 | 2020-2021 | *Building improvements* |
| **Total** | | **12.639** | | ***Total*** |

| 31 Desember 2019 | Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ *Completion Percentage (unaudited)* | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion* | *December 31, 2019* |
|---|---|---|---|---|
| Peralatan kantor | 15%-70% | 6.738 | 2020-2021 | *Office equipment* |
| Perbaikan gedung | 20%-99% | 6.330 | 2020-2021 | *Building improvements* |
| **Total** | | **13.068** | | ***Total*** |

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Calculations of gains from disposal of fixed assets are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Hasil penjualan bersih | 5.690 | 13.927 | *Net sales proceed* |
| Nilai buku | (10) | (51) | *Book value* |
| Laba atas pelepasan aset tetap | **5.680** | **13.876** | *Gains from disposal of fixed assets* |

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non-Operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Gains from disposal of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.048.189 dan Rp987.049.

*As of December 31, 2020 and 2019, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp1,048,189 and Rp987,049, respectively.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015, maka per tanggal 31 Desember 2018 Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2018.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

***13. FIXED ASSETS (continued)***

*On December 31, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revalution model.*

*Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that have been conducted revaluation in 2015, therefore on December 31, 2018, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.*

*The valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer, on its report dated December 31, 2018.*

*Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.*

*Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2018 performed by the Bank are as follows :*

| | **Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*** | **Nilai buku setelah revaluasi/*Carrying amount after revaluation*** | **Surplus revaluasi/ *Revaluation Surplus*** | |
|---|---|---|---|---|
| Tanah | 3.098.581 | 3.540.298 | 441.717 | *Land* |
| Bangunan | 2.103.852 | 2.299.179 | 195.327 | *Buildings* |
| **Total** | **5.202.433** | **5.839.477** | **637.044** | ***Total*** |

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp441.717. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp195.327. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

*The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp441,717. The increase in the carrying amount of land is recognized as "Other Comprehensive Income".*

*Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp195,327. The increase in the carrying amount of land is recognized as "Other Comprehensive Income".*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 13. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp637.044.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

## *13. FIXED ASSETS (continued)*

*In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounted to Rp637,044.*

*The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:*

| | **Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ *asset revaluation reverse, net of tax*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Saldo awal | 3.696.126 | 3.929.739 | *Beginning balance* |
| Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba | (233.615) | (233.613) | *Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings* |
| **Saldo akhir** | **3.462.511** | **3.696.126** | ***Ending balance*** |

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dengan tujuan perpajakan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

*The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation for tax purposes is valid from January 1, 2016.*

## 14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

## *14. OTHER ASSETS*

*Other assets consist of:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **2020** | | | **2019** | | | |
| | **Rupiah** | **Mata uang asing/ *Foreign currencies*** | **Total** | **Rupiah** | **Mata uang asing/ *Foreign currencies*** | **Total** | |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | | | | *Related parties (Note 39)* |
| Uang muka | 137.500 | - | 137.500 | - | - | - | *Advances* |
| Piutang sewa | 10.877 | - | 10.877 | 5.897 | - | 5.897 | *Rent receivables* |
| Bunga yang masih akan diterima | 916 | 265 | 1.181 | 793 | - | 793 | *Interest receivables* |
| Total pihak berelasi | 149.293 | 265 | 149.558 | 6.690 | - | 6.690 | *Total related parties* |
| Pihak ketiga | | | | | | | *Third parties* |
| Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp5.768 dan Rp5.017 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 | 1.567.781 | - | 1.567.781 | 723.564 | - | 723.564 | *Foreclosed assets, net of allowance for impairment losses of Rp5,768 and Rp5,017 as of December 31,2020 and 2019,respectively* |
| Bunga yang masih akan diterima | 588.147 | 8.112 | 596.259 | 537.759 | 16.128 | 553.887 | *Interest receivables* |
| Tagihan penjualan surat berharga | 264.761 | 2.839 | 267.600 | 868.300 | 9.746 | 878.046 | *Sale of securities receivable* |
| Tagihan transaksi kartu kredit | 137.242 | - | 137.242 | 16.032 | - | 16.032 | *Credit card transaction receivables* |
| Aset yang diblokir (Catatan 40) | 111.000 | - | 111.000 | 111.000 | - | 111.000 | *Restricted assets (Note 40)* |
| Beban tangguhan | 25.003 | - | 25.003 | 28.741 | - | 28.741 | *Deferred costs* |
| Setoran jaminan | 14.524 | 6.824 | 21.348 | 14.204 | 6.743 | 20.947 | *Security deposits* |
| Beban dibayar di muka | 18.568 | - | 18.568 | 73.002 | - | 73.002 | *Prepaid expenses* |
| Uang muka | 13.863 | - | 13.863 | 23.760 | - | 23.760 | *Advances* |
| Piutang sewa | 1.683 | - | 1.683 | 4.029 | - | 4.029 | *Rent receivables* |
| Lain-lain | 563.637 | 23.425 | 587.062 | 140.165 | 8.448 | 148.613 | *Others* |
| Total pihak ketiga | 3.306.209 | 41.200 | 3.347.409 | 2.540.556 | 41.065 | 2.581.621 | *Total third parties* |
| **Total** | **3.455.502** | **41.465** | **3.496.967** | **2.547.246** | **41.065** | **2.588.311** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor Bank Mega kepada PT Mega Capital Sekuritas (d/h PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Jasa Swadaya Utama, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Mega Capital Investama, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Anta Express Tour & Travel Service, PT Alfa Retailindo, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Mega Finance. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp25.870 dan Rp24.582 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).

b. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

***14. OTHER ASSETS (continued)***

*a. Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Bank Mega office to PT Mega Capital Sekuritas (d/h PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Jasa Swadaya Utama, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Mega Capital Investama, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Anta Express Tour & Travel Service, PT Alfa Retailindo, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Mega Finance. The rent income recognized amounted to Rp25,870 and Rp24,582 in 2020 and 2019, respectively, and were recorded as part of "Non-Operating Income (Expense)" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).*

*b. As of December 31, 2020 and 2019, foreclosed assets based on collectibility are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Lancar | 911.609 | - | *Current* |
| Kurang lancar | 83.194 | 706.459 | *Sub standard* |
| Diragukan | 556.736 | - | *Doubtful* |
| Macet | 22.010 | 22.122 | *Loss* |
| Saldo akhir tahun | 1.573.549 | 728.581 | *Ending balance* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5.768) | (5.017) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **1.567.781** | **723.564** | ***Net*** |

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

*The movements of the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Saldo awal | 5.017 | 1.304 | *Beginning balance* |
| Penambahan penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 31) | 751 | 3.713 | *Additional of provision during the year (Note 31)* |
| **Saldo akhir** | **5.768** | **5.017** | ***Ending balance*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk, Bank telah memblokir Surat Utang Negara (“SUN”) sebesar Rp111.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Surat Utang Negara tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 40).

d. Pada tahun 2020, Bank menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Trans Properti Indonesia yang merupakan pihak berelasi, untuk membeli unit *office* strata di Trans Icon Tower Surabaya sebesar Rp180.527 dengan pembayaran secara angsuran mulai dari Agustus 2020 sampai dengan Februari 2021. Transaksi ini telah mendapat opini transaksi wajar untuk dilaksanakan secara komersial oleh KJPP Rizki Djunaedy dan Rekan yang merupakan Jasa Penilai Properti dan Bisnis yang terdaftar di OJK dengan laporan No. 00002/2.0017-19/KL/06/0300/1/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020. Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah yang sudah dibayarkan oleh Bank adalah sebesar Rp137.500.

## *14. OTHER ASSETS (continued)*

*The Bank’s management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.*

*c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk, the Bank has put certain Government Debenture Debt (“SUN”) as restricted asset amounting to Rp111,000 as required by Bank Indonesia (“BI’) under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. Because of this restriction, such Government Debenture Debt were presented as part of other assets and not as securities (Note 40).*

*d. In 2020, the Bank signed a sale and purchase agreement with PT Trans Properti Indonesia, a related party, to purchase a strata office unit at Trans Icon Surabaya for Rp180,527 with payment in installments starting from August 2020 to February 2021. This transaction has received a proper transaction opinion to be carried out commercially by KJPP Rizki Djunaedy and Partners who are Property and Business Appraisal Services registered with OJK with report number No. 00002/2.0017-19/KL/06/0300/1/VIII/2020 dated August 3, 2020. As of December 31, 2020, the amount that has been paid by the Bank is Rp137,500.*

## 15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (”KPKN”) sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

## *15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

*Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers’ money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (“KPKN”) in relation with the Bank’s function as Collecting Bank.*

## 16. GIRO

Giro terdiri dari:

## *16. CURRENT ACCOUNTS*

*Current accounts consist of:*

| | 31 Desember/*December 31* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | | | 2019 | | | |
| | Rupiah | Mata uang asing/ *Foreign currencies* | Total | Rupiah | Mata uang asing/ *Foreign currencies* | Total | |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | 797.260 | 102.819 | 900.079 | 1.140.386 | 151.857 | 1.292.243 | *Related parties (Note 39)* |
| Pihak ketiga | 5.547.552 | 2.065.861 | 7.613.413 | 3.368.982 | 847.184 | 4.216.166 | *Third parties* |
| **Total** | **6.344.812** | **2.168.680** | **8.513.492** | **4.509.368** | **999.041** | **5.508.409** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 16. GIRO (lanjutan)

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yuan Cina dan Yen Jepang.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

## *16. CURRENT ACCOUNTS (continued)*

*Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Chinese Yuan, and Japanese Yen.*

*The weighted average of interest rate per annum for current accounts are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | 3,18% | 2,77% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Dolar Amerika Serikat | 0,62% | 0,35% | *United States Dollar* |
| Dolar Australia | 0,39% | 0,50% | *Australian Dollar* |
| Yuan Cina | 0,39% | 0,50% | *Chinese Yuan* |
| Dolar Singapura | 0,15% | 0,15% | *Singapore Dollar* |
| Poundsterling Inggris | 0,14% | 0,04% | *Great Britain Poundsterling* |
| Euro Eropa | 0,01% | 0,13% | *European Euro* |

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.933 dan Rp2.932.596.

*Demand deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp10,933 and Rp2,932,596 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

*Demand deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

## 17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

## *17. SAVING DEPOSITS*

*Saving deposits consist of:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **2020** | | | **2019** | | | |
| | **Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*** | **Pihak ketiga/ *Third parties*** | **Total** | **Pihak berelasi (Catatan 39)/ *Related parties (Note 39)*** | **Pihak ketiga/ *Third parties*** | **Total** | |
| Rupiah: | | | | | | | *Rupiah:* |
| Mega Dana | 26.381 | 6.815.499 | 6.841.880 | 28.091 | 5.692.519 | 5.720.610 | *Mega Dana* |
| Mega Ultima | 9.798 | 1.535.563 | 1.545.361 | 39.748 | 1.564.193 | 1.603.941 | *Mega Ultima* |
| Mega Maxi | 4.452 | 1.282.959 | 1.287.411 | 4.258 | 1.272.785 | 1.277.043 | *Mega Maxi* |
| Mega Perdana | 10 | 1.036.145 | 1.036.155 | 1.109 | 1.007.102 | 1.008.211 | *Mega Perdana* |
| Mega Peduli | 975 | 615.700 | 616.675 | 411 | 648.633 | 649.044 | *Mega Peduli* |
| Mega Rencana | 1.529 | 500.821 | 502.350 | 2.138 | 545.040 | 547.178 | *Mega Rencana* |
| Mega *Salary* | 29.199 | 62.378 | 91.577 | 21.986 | 44.937 | 66.923 | *Mega Salary* |
| Tabunganku | 26 | 83.614 | 83.640 | 4 | 89.565 | 89.569 | *Tabunganku* |
| Mega Absolut | - | 6.022 | 6.022 | - | 7.593 | 7.593 | *Mega Absolut* |
| Mega Proteksi | - | 157 | 157 | - | 170 | 170 | *Mega Proteksi* |
| Mega Prestasi | - | 21 | 21 | - | 28 | 28 | *Mega Prestasi* |
| Mata uang asing: | | | | | | | *Foreign currency:* |
| Mega Valas | 4.823 | 1.733.683 | 1.738.506 | 3.874 | 1.530.128 | 1.534.002 | *Mega Valas* |
| **Total** | **77.193** | **13.672.562** | **13.749.755** | **101.619** | **12.402.693** | **12.504.312** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 17. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Cina, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

## *17. SAVING DEPOSITS (continued)*

*Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, New Zealand Dollar and Swiss Franc.*

*The weighted average of interest rate per annum for saving deposits are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | 1,85% | 2,07% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Dolar Australia | 0,28% | 0,33% | *Australian Dollar* |
| Yuan Cina | 0,20% | 0,20% | *Chinese Yuan* |
| Dolar Amerika Serikat | 0,19% | 0,17% | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 0,14% | 0,14% | *Singapore Dollar* |
| Dolar New Zealand | 0,05% | 0,11% | *New Zealand Dollar* |
| Poundsterling Inggris | 0,02% | 0,01% | *Great Britain Poundsterling* |
| Euro Eropa | - | 0,07% | *European Euro* |

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp684.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

*Saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked is Rp684 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

*Saving deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

## 18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

## *18. TIME DEPOSITS*

*Time deposits consist of:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **2020** | | | **2019** | | | |
| | **Rupiah** | **Mata uang asing/ *Foreign currencies*** | **Total** | **Rupiah** | **Mata uang asing/ *Foreign currencies*** | **Total** | |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | 1.262.452 | 1.202.263 | 2.464.715 | 928.922 | 31.573 | 960.495 | *Related parties (Note 39)* |
| Pihak ketiga | 50.642.904 | 3.815.436 | 54.458.340 | 49.503.108 | 4.313.850 | 53.816.958 | *Third parties* |
| **Total** | **51.905.356** | **5.017.699** | **56.923.055** | **50.432.030** | **4.345.423** | **54.777.453** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.777.152 dan Rp729.128.

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

## *18. TIME DEPOSITS (continued)*

*Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp2,777,152 and Rp729,128 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

*Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro.*

*The weighted average interest rates per annum of time deposits are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | 6,18% | 7,22% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Dolar Amerika Serikat | 2,60% | 3,03% | *United States Dollar* |
| Dolar Australia | 1,22% | 1,11% | *Australian Dollar* |
| Euro Eropa | 0,73% | 0,74% | *European Euro* |
| Dolar Singapura | 0,52% | 0,18% | *Singapore Dollar* |

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

*Time deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

## 19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

## *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

*The details of deposits from other banks are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | *Related parties (Note 39)* |
| Giro | 2.554 | 1.279 | *Current accounts* |
| Deposito berjangka | - | 35.000 | *Time deposits* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| *Call money* | 740.000 | 4.630.000 | *Call money* |
| Deposito berjangka | 629.112 | 895.619 | *Time deposits* |
| Tabungan | 223.296 | 172.912 | *Saving deposits* |
| Giro | 47.583 | 92.732 | *Current accounts* |
| | 1.642.545 | 5.827.542 | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | *Related parties (Note 39)* |
| Giro | 558 | 376 | *Current accounts* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| *Call money* | 309.100 | 333.180 | *Call money* |
| | 309.658 | 333.556 | |
| **Total** | **1.952.203** | **6.161.098** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

## *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

*Information in respect of maturities of deposit from other banks were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 44.*

*The outstanding balances of deposits from related parties represents deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.*

*The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Giro | 4,42% | 5,65% | *Current accounts* |
| Tabungan | 3,42% | 3,61% | *Saving deposits* |
| Deposito | 5,24% | 6,64% | *Time deposits* |
| *Call Money* | 4,48% | 5,82% | *Call Money* |
| Valuta Asing | | | *Foreign currency* |
| *Call money* - USD | 0,46% | 1,92% | *Call money - USD* |

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31,* 2020** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*** | **> 1 -3 bulan/ *> 1 - 3 months*** | **> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*** | **Total** | |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Pihak ketiga | | | | | *Third parties* |
| *Call money* | 740.000 | - | - | 740.000 | *Call money* |
| Deposito berjangka | 611.861 | 11.251 | 6.000 | 629.112 | *Time deposits* |
| Tabungan | 223.296 | - | - | 223.296 | *Saving deposits* |
| Giro | 47.583 | - | - | 47.583 | *Current accounts* |
| | 1.622.740 | 11.251 | 6.000 | 1.639.991 | |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | | *Related parties (Note 39)* |
| Giro | 2.554 | - | - | 2.554 | *Current accounts* |
| Total Rupiah | 1.625.294 | 11.251 | 6.000 | 1.642.545 | *Total Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | | | ***Foreign currency*** |
| Pihak ketiga | | | | | *Third parties* |
| *Call money* | 309.100 | - | - | 309.100 | *Call money* |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | | *Related parties (Note 39)* |
| Giro | 558 | - | - | 558 | *Current accounts* |
| Total valuta asing | 309.658 | - | - | 309.658 | *Total foreign currency* |
| **Total** | **1.934.952** | **11.251** | **6.000** | **1.952.203** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

## *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

| | 31 Desember/*December 31,* 2019 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ≤ 1 bulan/ *≤ 1 month* | > 1 -3 bulan/ *> 1 - 3 months* | > 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year* | Total | |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Pihak ketiga | | | | | *Third parties* |
| *Call money* | 4.630.000 | - | - | 4.630.000 | *Call money* |
| Deposito berjangka | 854.069 | 25.050 | 16.500 | 895.619 | *Time deposits* |
| Tabungan | 172.912 | - | - | 172.912 | *Saving deposits* |
| Giro | 92.732 | - | - | 92.732 | *Current accounts* |
| | 5.749.713 | 25.050 | 16.500 | 5.791.263 | |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | | *Related parties (Note 39)* |
| Deposito berjangka | 35.000 | - | - | 35.000 | *Time deposits* |
| Giro | 1.279 | - | - | 1.279 | *Current accounts* |
| Total Rupiah | 5.785.992 | 25.050 | 16.500 | 5.827.542 | *Total Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | | | ***Foreign currency*** |
| Pihak ketiga | | | | | *Third parties* |
| *Call money* | 333.180 | - | - | 333.180 | *Call money* |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | | *Related parties (Note 39)* |
| Giro | 376 | - | - | 376 | *Current accounts* |
| Total valuta asing | 333.556 | - | - | 333.556 | *Total foreign currency* |
| **Total** | **6.119.548** | **25.050** | **16.500** | **6.161.098** | ***Total*** |

## 20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

## *20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT*

31 Desember/*December 31,* 2020

| Nasabah/ *Counterparty* | Jenis efek-efek/ *Type of securities* | Nilai nominal/ *Nominal amount* | Tanggal dimulai/ *Starting date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Liabilitas pembelian kembali/ *Repurchased liabilities* | Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest* | Nilai tercatat/ *Carrying value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga/ *Third parties* | | | | | | | |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 920.000 | 26 Maret/ *March 26, 2020* | 25 Maret/ *March 25, 2021* | 902.198 | (9.862) | 892.336 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 1.100.000 | 31 Maret/ *March 31, 2020* | 30 Maret/ *March 30, 2021* | 1.092.154 | (12.579) | 1.079.575 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 2.000.000 | 7 April/ *April 7, 2020* | 6 April/ *April 6, 2021* | 1.950.467 | (24.100) | 1.926.367 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 500.000 | 15 April/ *April 15, 2020* | 14 April/ *April 14, 2021* | 520.186 | (6.948) | 513.238 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 500.000 | 21 April/ *April 21, 2020* | 20 April/ *April 20, 2021* | 455.684 | (6.441) | 449.243 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 700.000 | 22 April/ *April 22, 2020* | 21 April/ *April 21, 2021* | 666.384 | (9.506) | 656.878 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 525.000 | 23 April/ *April 23, 2020* | 21 Januaryt/ *January 21, 2021* | 600.878 | (1.562) | 599.316 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 500.000 | 24 April/ *April 24, 2020* | 23 April/ *April 23, 2021* | 535.007 | (7.771) | 527.236 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 550.000 | 28 April/ *April 28, 2020* | 27 April/ *April 27, 2021* | 571.036 | (8.590) | 562.446 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 380.000 | 29 April/ *April 29, 2020* | 28 April/ *April 28, 2021* | 393.803 | (5.975) | 387.828 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds* | 570.000 | 6 Mei/ *May 6, 2020* | 5 Mei/ *May 5, 2021* | 572.057 | (9.199) | 562.858 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/*Government Bonds* | 480.000 | 22 Desember/ *December 22, 2020* | 11 Januari/ *January 11, 2021* | 463.208 | (484) | 462.724 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/*Government Bonds* | 810.000 | 22 Desember/ *December 22, 2020* | 12 Januari/ *January 12, 2021* | 781.748 | (900) | 780.848 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/*Government Bonds* | 465.000 | 23 Desember/ *December 23, 2020* | 8 Januari/ *January 8, 2021* | 488.353 | (358) | 487.995 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/*Government Bonds* | 281.000 | 23 Desember/ *December 23, 2020* | 12 Januari/ *January 12, 2021* | 269.858 | (311) | 269.547 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/*Government Bonds* | 481.000 | 23 Desember/ *December 23, 2020* | 11 Januari/ *January 11, 2021* | 505.318 | (530) | 504.788 |
| | | **10.762.000** | | | **10.768.339** | **(105.116)** | **10.663.223** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

## *20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT (continued)*

**31 Desember/*December 31,* 2019**

| Nasabah/ *Counterparty* | Jenis efek-efek/ *Type of securities* | Nilai nominal/ *Nominal amount* | Tanggal dimulai/ *Starting date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Liabilitas pembelian kembali/ *Repurchased liabilities* | Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest* | Nilai tercatat/ *Carrying value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pihak ketiga/ *Third parties* | | | | | | | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Obligasi Pemerintah/*Government Bonds* | 3.330.000 | 23 Desember/ *December 23, 2019* | 6 Januari/ *January 6, 2020* | 2.936.157 | (2.118) | 2.934.039 |
| PT Bank Victoria International Tbk | Obligasi Pemerintah/*Government Bonds* | 473.555 | 27 Desember/ *December 27, 2019* | 3 Januari/ *January 3, 2020* | 400.394 | (112) | 400.282 |
| PT Bank Victoria International Tbk | Obligasi Pemerintah/*Government Bonds* | 709.440 | 30 Desember/ *December 30, 2019* | 6 Januari/ *January 6, 2020* | 600.594 | (420) | 600.174 |
| | | **4.512.995** | | | **3.937.145** | **(2.650)** | **3.934.495** |

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 4,68% dan 6,43%.

*The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the year ending December 31, 2020 and 2019 were 4.68% and 6.43%, respectively.*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

*Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

## 21. PERPAJAKAN

## *21. TAXATION*

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

*a. Income tax payable consists of:*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Pajak penghasilan Pasal 29 | 19.469 | 71.439 | *Income tax Article 29* |
| **Total** | **19.469** | **71.439** | ***Total*** |

b. Beban pajak terdiri dari:

*b. Tax expense consists of:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Pajak kini | 663.140 | 475.327 | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | 43.602 | 30.351 | *Deferred tax* |
| **Neto** | **706.742** | **505.678** | ***Net*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

## *21. TAXATION (continued)*

*c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.*

*d. The reconciliation between accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Laba akuntansi sebelum beban pajak - Bank | 3.715.053 | 2.508.411 | *Accounting income before tax expense - Bank* |
| Beda temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | (80.982) | (44.293) | *Post-employment benefits liability* |
| Kerugian (keuntungan) atas aset derivatif - neto | 3.059 | (10.239) | *Loss (gain) on derivative assets - net* |
| Keuntungan atas efek-efek yang diperdagangkan - neto | (9.545) | (3.466) | *Gain on trading marketable securities - net* |
| Penyusutan aset tetap | 11.014 | 10.085 | *Depreciation of fixed assets* |
| Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan | (170.361) | (103.842) | *Additional reversal for impairment losses on financial assets and non-financial assets* |
| Total beda temporer | (246.815) | (151.755) | *Total temporary differences* |
| Beda tetap: | | | *Permanent differences:* |
| Jamuan dan representasi | 1.347 | 8.218 | *Entertainment and representation* |
| Penyusutan aset tetap | 1.920 | 1.799 | *Depreciation of fixed assets* |
| Sumbangan | 2.438 | 2.682 | *Donations* |
| Kesejahteraan karyawan | 225 | 479 | *Fringe benefits* |
| Lain-lain | 16.043 | 6.803 | *Others* |
| Total beda tetap | 21.973 | 19.981 | *Total permanent differences* |
| **Laba kena pajak** | **3.490.211** | **2.376.637** | ***Taxable income*** |
| Beban pajak penghasilan badan | 663.140 | 475.327 | *Corporate income tax expense* |
| Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka | (643.671) | (403.888) | *Less: prepayment of income tax* |
| **Utang pajak penghasilan badan** | **19.469** | **71.439** | ***Corporate income tax payable*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2020 dan 2019 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Bank sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

***21. TAXATION (continued)***

*d. The reconciliation between accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):*

*Taxable income of the Bank for fiscal years 2020 and 2019 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.*

*e. The reconciliation between the Bank's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Laba akuntansi sebelum beban pajak | 3.715.053 | 2.508.411 | *Accounting income before tax expense* |
| Tarif pajak yang berlaku | 19% | 20% | *Enacted marginal tax rate* |
| | 705.860 | 501.682 | |
| Beda tetap dengan tarif 19% | 4.174 | - | *Permanent differences at 19%* |
| Beda tetap dengan tarif 20% | - | 3.996 | *Permanent differences at 20%* |
| Pengaruh atas beda temporer dengan tarif yang berlaku | (3.292) | - | *Effects of the Company's temporary differences with applicable rate* |
| **Beban pajak** | **706.742** | **505.678** | ***Tax expense*** |

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 yang disahkan oleh DPR pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b ("Undang-undang Pajak Penghasilan"), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.

*On March 31, 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No.2 of 2020 which was authorizedby the House of Representative on May 16, 2020 and effective since May 18, 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.*

*Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 5% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law if the following criteria are met:*

*1. Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

3. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 4 Januari 2021 dan 6 Januari 2020, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020 dan 2019.

f. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

***21. TAXATION (continued)***

*2. Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.*

*3. The Tax Payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Bureau ("Biro Administrasi Efek") to the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.*

*This regulation was effective on December 30, 2008 and shall be applied retrospectively starting from January 1, 2008.*

*On January 4, 2021 and January 6, 2020, the Bank received declaration letter from PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, stating that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied the tax reduction in its 2020 and 2019 income tax calculation.*

*f. Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2020 | Dampak Penerapan PSAK 71/ *Impact of Implementation SFAS 71* | (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss* | Dibebankan ke Ekuitas/ Charged *to Equity* | Dampak perubahan tarif pajak/*Effect of the change in tax rates*: (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss* | Dampak perubahan tarif pajak/*Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke Ekuitas/ *Charged to Equity* | Saldo Akhir/ *Ending Balance 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Aset pajak tangguhan** | | | | | | | | ***Deferred tax assets*** |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 56.511 | - | (15.386) | (884) | (2.663) | (163) | 37.415 | *Post-employee benefits liability* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai nilai restrukturiasi kredit | 103 | - | - | - | (5) | - | 98 | *Allowance for impairment losses on loans restructuring* |
| Penyusutan aset tetap | 2.084 | - | 2.093 | - | (104) | - | 4.073 | *Depreciation of fixed assets* |
| **Aset pajak Tangguhan - neto** | **58.698** | **-** | **(13.293)** | **(884)** | **(2.772)** | **(163)** | **41.587** | ***Deferred tax assets*** |
| **Liabilitas pajak tangguhan** | | | | | | | | ***Deferred tax liabilities*** |
| Keuntungan atas aset derivatif - neto | (2.048) | - | 581 | - | 102 | - | (1.365) | *Gain on derivative assets - net* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

## *21. TAXATION (continued)*

*f. Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows (continued):*

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2020 | Dampak Penerapan PSAK 71/ *Impact of Implementation SFAS 71* | (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss* | Dibebankan ke Ekuitas/ Charged *to Equity* | Dampak perubahan tarif pajak/*Effect of the change in tax rates*: (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss* | Dampak perubahan tarif pajak/*Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke Ekuitas/ *Charged to Equity* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2020 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto | 297 | - | (1.813) | - | (15) | - | (1.531) | *Unrealized gain from trading securities - net* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan | (77.837) | 59.472 | (32.369) | - | 3.892 | - | (46.842) | *Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets* |
| Keuntungan dari perubahan nilai atas instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 4.608 | - | - | (213.437) | | (230) | (209.059) | *Unrealized gain on changes in fair value of debt instruments through comprehensive income* |
| Revaluasi aset tetap | (41.706) | - | - | - | 2.085 | - | (39.621) | *Fixed assets revaluation* |
| **Liabilitas pajak Tangguhan - neto** | **(116.686)** | **-** | **(33.601)** | **(213.437)** | **6.064** | (230) | **(298.418)** | ***Deferred tax liabilities - net*** |
| **Asset (liabilitas) pajak tangguhan - neto** | **(57.988)** | **59.472** | **(46.894)** | **(214.321)** | **3.292** | **(393)** | **(256.832)** | ***Deferred tax assets (liabilities) - net*** |

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2019 | (Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss* | (Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset pajak tangguhan** | | | | | ***Deferred tax assets*** |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 54.820 | (8.859) | 10.550 | 56.511 | *Post-employee benefits liability* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturiasi kredit | 103 | - | - | 103 | *Allowance for impairment losses on loan restructuring* |
| Penyusutan aset tetap | 67 | 2.017 | - | 2.084 | *Depreciation of fixed assets* |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual | 154.079 | - | (149.471) | 4.608 | *Unrealized loss from available-for-sale in securities* |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto | 990 | (693) | - | 297 | *Unrealized loss from trading securities - net* |
| **Aset pajak tangguhan - neto** | **210.059** | **(7.535)** | **(138.921)** | **63.603** | ***Deferred tax assets - net*** |
| **Liabilitas pajak tangguhan** | | | | | ***Deferred tax liabilities*** |
| Keuntungan atas aset derivatif - neto | - | (2.048) | - | (2.048) | *Gain on derivative assets - net* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan | (57.069) | (20.768) | - | (77.837) | *Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets* |
| Revaluasi aset tetap | (41.706) | - | - | (41.706) | *Fixed assets revaluation* |
| **Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto** | **(98.775)** | **(22.816)** | **-** | **(121.591)** | ***Deferred tax liabilities - Net*** |
| **Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto** | **111.284** | **(30.351)** | **(138.921)** | **(57.988)** | ***Deferred tax assets (liabilities) - Net*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

## *21. TAXATION (continued)*

*The Bank's management believes that the total deferred tax assets can be recovered in future years.*

## 22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2020, Bank memperoleh pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dalam rangka pembiayaan fasilitas *Letter of Credit* dan *Trade Finance*. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

## *22. FUND BORROWINGS*

*In 2020, the Bank received fund borrowings denominated in United States Dollar from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, respectively in order to finance Letters of Credit and Trade Finance facilities. The balances of fund borrowings were as follows:*

**31 Desember/*December 31, 2020***

| Tanggal/*Date* | | Suku bunga (%)/ *Interest* rate (%) | Nilai penuh (US$)/*Full amount (US$)* | Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp* |
|---|---|---|---|---|
| Penerimaan/*Receipt* | Jatuh tempo/*Maturity* | | | |
| 22 Desember/*December 22, 2020* | 22 Januari/*January 22, 2021* | 0,5531 | 5.000.000 | 70.250 |
| 23 Desember/*December 23, 2020* | 25 Januari/*January 25, 2021* | 0,5531 | 15.000.000 | 210.750 |
| **Total** | | | **20.000.000** | **281.000** |

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

*Information in respect of maturities of fund borrowings is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of fund borrowings is disclosed in Note 44.*

## 23. OBLIGASI SUBORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

## *23. SUBORDINATED BONDS*

*This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:*

**31 Desember/*December 31,* 2020**

| Jenis/*Type* | Jangka waktu/ *Term* | Tanggal dimulai/ | Tanggal jatuh tempo/ | Tingkat bunga Tetap pertahun/ *Fixed interest rate per annum* | Jumlah/ *Total* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi/*related parties*** | | | | | |
| Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk Tahun 2020 | 5 Tahun/Years | 28 Mei/May 28, *2020* | 28 Mei/May 28, 2025 | 9,00% | 50.000 |
| | | | | | **50.000** |

Obligasi subordinasi tersebut dibeli secara *private bilateral* oleh pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

*The subordinated bonds were purchased on a private bilateral basis by related parties were disclosed in Note 39.*

Penerbitan obligasi subordinasi tersebut untuk memenuhi ketentuan POJK No.14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi *(Recovery Plan)* Bagi Bank Sistemik.

*The issuance of the subordinated bonds is to comply with the provisions of POJK No.14 / POJK.03 / 2017 dated 4 April 2017 concerning the Recovery Plan Report for Systemic Bank.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

## *24. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES*

| | 31 Desember/*December 31* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | | | 2019 | | | |
| | Rupiah | Mata uang asing/ *Foreign currencies* | Total | Rupiah | Mata uang asing/ *Foreign currencies* | Total | |
| Kewajiban pembelian surat berharga | 44.011 | - | 44.011 | 590.377 | 9.464 | 599.841 | *Obligation on securities purchased* |
| Kewajiban sewa guna usaha | 41.832 | - | 41.832 | - | - | - | *Leased obligations* |
| Utang bunga | | | | | | | *Interest payables* |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | 3.031 | 145 | 3.176 | 3.022 | 24 | 3.046 | *Related parties (Note 39)* |
| Pihak ketiga | 204.414 | 3.818 | 208.232 | 201.699 | 4.391 | 206.090 | *Third parties* |
| Setoran jaminan | | | | | | | *Security deposits* |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | 7.617 | 500 | 8.117 | 469 | 494 | 963 | *Related parties (Note 39)* |
| Pihak ketiga | 7.063 | 12.595 | 19.658 | 7.129 | 52.575 | 59.704 | *Third parties* |
| Beban yang masih harus dibayar | 1.271 | - | 1.271 | 856 | - | 856 | *Accrued expenses* |
| Lain-lain | 43.832 | 5.390 | 49.222 | 80.598 | 5.702 | 86.300 | *Others* |
| **Total** | **353.071** | **22.448** | **375.519** | **884.150** | **72.650** | **956.800** | ***Total*** |

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 45e.

*Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 39 and 45e.*

## 25. MODAL SAHAM

## *25. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the report of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, is as follows:*

| | 31 Desember 2020/ *December 31, 2020* | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang saham** | **Jumlah saham/ *Number of shares*** | **Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Jumlah nominal/ *Nominal value*** | ***Shareholders*** |
| PT Mega Corpora | 4.040.231.622 | 58,02% | 2.020.116 | *PT Mega Corpora* |
| PT Indolife Pensiontama | 422.807.744 | 6,07% | 211.404 | *PT Indolife Pensiontama* |
| Publik - masing-masing di bawah 5% | 2.500.735.840 | 35,91% | 1.250.368 | *Public - each below 5%* |
| **Total** | **6.963.775.206** | **100,00%** | **3.481.888** | ***Total*** |

| | 31 Desember 2019/ *December 31, 2019* | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang saham** | **Jumlah saham/ *Number of shares*** | **Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Jumlah nominal/ *Nominal value*** | ***Shareholders*** |
| PT Mega Corpora | 4.040.095.822 | 58,02% | 2.020.048 | *PT Mega Corpora* |
| Publik - masing-masing di bawah 5% | 2.923.679.384 | 41,98% | 1.461.840 | *Public - each below 5%* |
| **Total** | **6.963.775.206** | **100,00%** | **3.481.888** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

## *26. ADDITIONAL PAID - UP CAPITAL*

*As of December 31, 2020 and 2019, additional paid-up capital consists of :*

| | **31 Desember 2020 dan 2019/** ***December 31, 2020 and 2019*** | |
|---|---|---|
| **Tambahan Modal disetor** | | ***Additional paid-up capital*** |
| Penawaran Umum Perdana Tahun 2000 | 78.750 | *Initial Public Offering Year 2000* |
| Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001 | (69.526) | *Capitalization of additional paid-up capital Year 2001* |
| Dividen Saham Tahun 2001 | 35.436 | *Stock Dividend Year 2001* |
| Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002 | 109.188 | *Limited Public Offering I Year 2002* |
| Dividen Saham Tahun 2005 | 375.716 | *Stock Dividend Year 2005* |
| Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006 | 400.109 | *Limited Public Offering II Year 2006* |
| Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009 | (777.890) | *Capitalization of additional paid-up capital Year 2009* |
| Dividen Saham Tahun 2011 | 1.370.959 | *Stock Dividend Year 2011* |
| Saham bonus Tahun 2005 | (141.035) | *Bonus share Year 2005* |
| Dividen Saham Tahun 2013 | 2.045.014 | *Stock Dividend Year 2013* |
| Saham bonus Tahun 2013 | (1.370.880) | *Bonus share Year 2013* |
| **Beban emisi efek ekuitas** | | ***Stock issuance costs*** |
| Penawaran Umum Perdana Tahun 2000 | (9.223) | *Initial Public Offering Year 2000* |
| Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002 | (1.430) | *Limited Public Offering I Year 2002* |
| Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali | 3.573 | *Differences in values of business combination transaction of entities under common control* |
| **Total** | **2.048.761** | ***Total*** |

## 27. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 6 Maret 2020, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 07, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.001.350 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp33 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 03, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp799.650 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp46 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.576 dan Rp1.543 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

## *27. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE*

*In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2020, which was notarized under Notarial Deed No. 07 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp1,001,350 and also set the general reserves amounting to Rp33 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.*

*In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on February 28, 2019, which was notarized under Notarial Deed No. 03 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp799,650 and also set the general reserves amounting to Rp46 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.*

*The Bank set-up a general reserves totalling Rp1,576 and Rp1,543 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The regulation did not set period of time over which this amount should be provided.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

## *28. INTEREST INCOME*

*Interest income was derived from the following:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Kredit yang diberikan | 5.836.204 | 5.605.773 | *Loans* |
| Efek-efek | 2.067.166 | 1.806.137 | *Securities* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 141.383 | 37.384 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Lain-lain | 1.528 | 4.942 | *Others* |
| **Total** | **8.046.281** | **7.454.236** | ***Total*** |

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi/ pinjaman dan piutang masing-masing sebesar Rp5.979.115 dan Rp5.648.099 untuk tahun 2020 dan 2019.

*Total interest income calculated using the effective interest method derived from financial assets classified as amortized cost/loans and receivables amounted to Rp5,979,115 and Rp5,648,099 for the years ended 2020 and 2019, respectively.*

## 29. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

## *29. INTEREST EXPENSE*

*This account represents interest expense and other financing charges incurred on the following:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Simpanan dari nasabah | | | *Deposits from customers* |
| Deposito berjangka | 3.136.156 | 3.015.384 | *Time deposits* |
| Tabungan | 212.697 | 226.465 | *Saving deposits* |
| Giro | 220.654 | 141.603 | *Current accounts* |
| Simpanan dari bank lain | 399.592 | 348.061 | *Deposits from other banks* |
| Obligasi subordinasi | 2.666 | - | *Subordinated bonds* |
| Beban pembiayaan lainnya | 161.073 | 139.196 | *Other financing charges* |
| **Total** | **4.132.838** | **3.870.709** | ***Total*** |

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

*In connection with the commercial bank obligations guaranteed by Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third parties deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 29. BEBAN BUNGA (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp161.073 dan Rp139.196 untuk tahun 2020 dan 2019 yang dicatat sebagai beban pembiayaan lainnya.

## *29. INTEREST EXPENSE (continued)*

*On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the customers' guaranteed deposit in a Bank which was previously regulated under Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount). As of December 31, 2020 and 2019, Bank was a participant of above guarantee program.*

*The Bank has paid the premium on the Government Guarantee Program for Obligation of Commercial Banks amounting to Rp161,073 and Rp139,196 for the year ended in 2020 and 2019, respectively, which was recorded as other financing charges.*

## 30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

## *30. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Komisi dari kartu debit dan kartu kredit | 1.195.546 | 1.400.250 | *Commissions from debit and credit cards* |
| Penerimaan beban administrasi | 128.555 | 126.079 | *Administration fees* |
| Komisi dari kredit | 122.184 | 223.750 | *Commissions from loan* |
| Jasa kustodian dan wali amanat | 55.699 | 64.378 | *Custodian service and trusteeship* |
| Komisi dari perusahaan asuransi | 36.646 | 46.495 | *Commissions from insurance companies* |
| Komisi atas jasa | 30.016 | 12.288 | *Commissions from services* |
| Komisi impor dan ekspor | 19.936 | 17.162 | *Commissions on imports and exports* |
| Penerimaan dari penalti | 10.724 | 8.797 | *Penalty fees* |
| Komisi jasa *remittance* | 8.442 | 11.990 | *Remittance fees* |
| Jasa safe deposit box | 4.704 | 4.865 | *Safe deposit box fees* |
| Komisi dari bank garansi | 2.013 | 977 | *Commissions from bank guarantees* |
| Lain-lain | 3.257 | 5.148 | *Others* |
| Total | 1.617.722 | 1.922.179 | *Total* |
| Beban provisi dan komisi | (9.883) | (9.386) | *Fees and commissions expense* |
| **Pendapatan provisi dan komisi - neto** | **1.607.839** | **1.912.793** | ***Fees and commissions income - net*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 31. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas:

## *31. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET*

*This account represents additional provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2020 and 2019 on:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Aset keuangan** | | | ***Financial assets*** |
| Kredit yang diberikan (Catatan 11k) | 133.148 | 173.220 | *Loans (Note 11k)* |
| Giro pada bank lain (Catatan 6) | 1.364 | - | *Current account with other bank (Note 6)* |
| Efek-efek (Catatan 8) | 771 | - | *Securities (Note 8)* |
| Penempatan pada bank lain (Catatan 7) | (18.879) | - | *Placement with other banks (Note 7)* |
| Tagihan akseptasi (Catatan 12) | (1.671) | - | *Acceptance receivables (Note 12)* |
| Lainnya | (629) | - | *Others* |
| | 114.104 | 173.220 | |
| **Aset non-keuangan** | | | ***Non-financial assets*** |
| Agunan yang diambil alih (Catatan 14b) | 751 | 3.713 | *Foreclosed assets (Note 14b)* |
| **Total** | **114.855** | **176.933** | ***Total*** |

## 32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

## *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

*General and administrative expenses consist of:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Beban usaha kartu kredit | 531.643 | 761.002 | *Credit card business expenses* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 13) | 242.287 | 232.889 | *Depreciation of fixed assets (Note 13)* |
| *Outsource* | 191.316 | 193.883 | *Outsource* |
| Komunikasi | 125.966 | 121.124 | *Communication* |
| Iklan dan promosi (Catatan 39) | 118.334 | 94.961 | *Advertising and promotions (Note 39)* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 66.101 | 65.949 | *Repairs and maintenance* |
| Penyusutan aset hak guna sewa (Catatan 13) | 59.479 | - | *Depreciation of leased assets (Note 13)* |
| Listrik dan air | 57.435 | 59.772 | *Electricity and water* |
| Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan | 57.512 | 38.352 | *Levies by the Financial Service Authority* |
| Transportasi | 48.467 | 55.736 | *Transportation* |
| Perlengkapan kantor | 33.339 | 28.452 | *Office supplies* |
| Pajak dan perizinan | 31.022 | 13.516 | *Taxes and licenses* |
| Sewa | 29.198 | 98.432 | *Rent* |
| Iuran ATM Bersama | 14.378 | 18.186 | *ATM Bersama contribution* |
| Asuransi | 12.404 | 15.890 | *Insurance* |
| Bank koresponden | 7.075 | 11.293 | *Corespondence bank* |
| Perjalanan dinas | 5.564 | 16.127 | *Travelling* |
| Lain-lain | 72.478 | 101.470 | *Others* |
| **Total** | **1.703.998** | **1.927.034** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN LAINNYA

## *33. SALARY EXPENSES AND OTHER ALLOWANCES*

Beban gaji dan tunjangan lainnya terdiri dari:

*Salary expenses and other allowances consist of:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Gaji dan upah | 1.053.798 | 1.023.001 | *Salaries and wages* |
| Tunjangan makan dan transportasi | 64.867 | 70.964 | *Transportation and meal allowance* |
| Asuransi | | | *Insurance* |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | 11.337 | 22.173 | *Related parties (Note 39)* |
| Pihak ketiga | 56.579 | 62.732 | *Third parties* |
| Pendidikan dan pelatihan | 29.250 | 47.698 | *Education and training* |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 36) | (20.222) | 10.230 | *Post-employment benefits liability (Note 36)* |
| Lain-lain | 73.183 | 73.882 | *Others* |
| **Total** | **1.268.792** | **1.310.680** | ***Total*** |

Remunerasi yang telah diberikan kepada Manajemen kunci (Direksi dan Dewan Komisaris) (Catatan 39) dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

*Remuneration incurred for the Key management (Board of Directors and Board of Commissioner) (Note 39) and Bank's Audit Committee are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah kepala/ *Headcount*** | **Remunerasi/ *Remuneration*** | **Tunjangan dan fasilitas lainnya/*Other allowance and benefits*** | **Total** | |
| Manajemen kunci (Catatan 39): | | | | | *Key management (Notes 39):* |
| Direksi | 7 | 67.569 | 122 | 67.691 | *Board of Directors* |
| Dewan Komisaris | 5 | 32.912 | 177 | 33.089 | *Board of Commissioners* |
| Sub - total manajemen kunci | 12 | 100.481 | 299 | 100.780 | *Sub - total key management* |
| Komite Audit | 2 | 711 | 29 | 740 | *Audit Committee* |
| **Total** | **14** | **101.192** | **328** | **101.520** | ***Total*** |

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2019* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah kepala/ *Headcount*** | **Remunerasi/ *Remuneration*** | **Tunjangan dan fasilitas lainnya/*Other allowance and benefits*** | **Total** | |
| Manajemen kunci (Catatan 39): | | | | | *Key management (Notes 39):* |
| Direksi | 7 | 51.855 | 147 | 52.002 | *Board of Directors* |
| Dewan Komisaris | 5 | 26.994 | 164 | 27.158 | *Board of Commissioners* |
| Sub - total manajemen kunci | 12 | 78.849 | 311 | 79.160 | *Sub - total key management* |
| Komite Audit | 2 | 665 | 28 | 693 | *Audit Committee* |
| **Total** | **14** | **79.514** | **339** | **79.853** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

## *34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Pendapatan non-operasional | 39.179 | 54.144 | *Non-operating income* |
| Beban non-operasional | (59.383) | (21.827) | *Non-operating expenses* |
| **Total** | **(20.204)** | **32.317** | ***Total*** |

## 35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

## *35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Komitmen** | | | ***Commitments*** |
| **Tagihan Komitmen** | | | ***Commitment Receivables*** |
| Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan | 3.709.387 | 3.189.525 | *Outstanding spot and derivatives purchased* |
| **Liabilitas Komitmen** | | | ***Commitment Liabilities*** |
| SKBDN yang masih berjalan | - | (134.713) | *Outstanding SKBDN* |
| L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan | | | *Outstanding irrevocable L/C* |
| Pihak Berelasi (Catatan 39) | (2.881) | (8.828) | *Related Parties (Note 39)* |
| Pihak ketiga | (62.562) | (101.012) | *Third parties* |
| Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan | (4.670.006) | (4.180.959) | *Outstanding spot and derivatives sold* |
| Total Liabilitas Komitmen - neto | (1.026.062) | (1.235.987) | *Total Commitment Liabilities - net* |
| **Kontinjensi** | | | ***Contingencies*** |
| **Tagihan Kontinjensi** | | | ***Contingent Receivables*** |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 98.714 | 293.029 | *Interest income on non-performing loans* |
| **Liabilitas Kontinjensi** | | | ***Contingent Liabilities*** |
| Bank garansi | | | *Bank guarantees* |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | (389.181) | (142.382) | *Related parties (Note 39)* |
| Pihak ketiga | (279.746) | (312.901) | *Third parties* |
| Total Liabilitas Kontinjensi - neto | (570.213) | (162.254) | *Total Contingent Liabilities - net* |
| **Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto** | **(1.596.275)** | **(1.398.241)** | ***Commitments and contingent liabilities - net*** |

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp27.917.252 dan Rp29.253.943.

*The Bank's unused loan facilities (uncommitted) granted to customers as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp27,917,252 and Rp29,253,943, respectively.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 11 Januari 2021 dan 22 Januari 2020 untuk tahun 2020 dan 2019. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

## *36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

*The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, based on its reports dated January 11, 2021 and January 22, 2020 for 2020 and 2019, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following significant assumptions:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Tingkat diskonto | 6,65% | 7,98% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan upah (gaji) per tahun | 5,00% | 5,00% | *Annual wages (salary) increase* |
| Usia pensiun | 55 tahun/*years* | 55 tahun/*years* | *Pension age* |
| Tingkat kematian | Tabel TMI-3-2011/ *TMI-3-2011 table* | Tabel TMI-3-2011/ *TMI-3-2011 table* | *Mortality rate* |

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Beban jasa kini | 25.533 | 17.240 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 18.658 | 14.090 | *Interest expense* |
| Keuntungan atas kurtailmen | (64.413) | (21.100) | *Curtailment gain* |
| **Total (Catatan 33)** | **(20.222)** | **10.230** | ***Total (Note 33)*** |

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movements of estimated post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Liabilitas pada awal tahun | 282.558 | 274.102 | *Liability at beginning of year* |
| Penambahan (penurunan) tahun berjalan (Catatan 33) | (20.222) | 10.230 | *Addition (decrease) during the year (Note 33)* |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (60.760) | (54.522) | *Payment during the year* |
| Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya | (4.654) | 52.748 | *Total amount recognized in other comprehensive income* |
| **Liabilitas pada akhir tahun** | **196.922** | **282.558** | ***Liability at end of year*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

## *36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Saldo pada awal tahun | 282.558 | 274.102 | *Balance at beginning of year* |
| Beban jasa kini | 25.533 | 17.240 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 18.658 | 14.090 | *Interest cost* |
| Kurtailmen dan penyelesaian | (64.413) | (21.100) | *Curtailment and settlement* |
| Manfaat yang dibayarkan | (60.760) | (54.522) | *Benefit paid* |
| Kerugian/(keuntungan) pada kewajiban aktuaria | | | *Actuarial (gains)/losses on obligation* |
| Asumsi demografi | - | (5.957) | *Demographic assumption* |
| Asumsi keuangan | - | 9.657 | *Financial assumption* |
| *Experience adjustment* | (4.654) | 49.048 | *Experienced adjustment* |
| **Saldo pada akhir tahun** | **196.922** | **282.558** | ***Balance at end of year*** |

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

*The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Saldo awal, 1 Januari | (16.274) | 36.474 | *Beginning balance, January 1* |
| Keuntungan (kerugian) actuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain | 4.654 | (52.748) | *Actuarial gain (losses) charged to other comprehensive income* |
| **Saldo akhir** | **(11.620)** | **(16.274)** | ***Ending balance*** |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounting to 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liability:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2020 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat diskonto/ *Discount rate* | | Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate* | | |
| | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | |
| Dampak pada agregat beban jasa kini | (802) | 894 | 872 | (797) | *Effect on the aggregate current service cost* |
| Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | (8.135) | 8.966 | 8.750 | (8.080) | *Effect on present value of employee benefits liability* |

| | 31 Desember/*December 31,* 2019 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat diskonto/ *Discount rate* | | Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate* | | |
| | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | |
| Dampak pada agregat beban jasa kini | (977) | 335 | 1.103 | (1.009) | *Effect on the aggregate current service cost* |
| Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | (10.481) | 11.471 | 11.430 | (10.618) | *Effect on present value of employee benefits liability* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan paska-kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

## *36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

*Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

| | **31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya | 46.376 | 78.305 | *Within the next 12 months* |
| Antara 1 dan 2 tahun | 22.401 | 32.495 | *Between 1 and 2 years* |
| Antara 2 dan 5 tahun | 91.703 | 152.895 | *Between 2 and 5 years* |
| Di atas 5 tahun | 1.728.277 | 3.137.581 | *Beyond 5 years* |
| **Total** | **1.888.757** | **3.401.276** | ***Total*** |

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 17,28 tahun dan 17,06 tahun.

*The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits at the end of the reporting period as of December 31, 2020 and 2019 are 17.28 years and 17.06 years, respectively.*

## 37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

## *37. BASIC EARNINGS PER SHARE*

*Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the year.*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Laba tahun berjalan kepada pemegang saham | 3.008.311 | 2.002.733 | *Income for the year attributable to shareholders* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar | 6.963.775.206 | 6.963.775.206 | *Weighted average number of outstanding common shares* |
| **Laba per saham dasar (nilai penuh)** | **432** | **288** | ***Basic earnings per share (full amount)*** |

## 38. SEGMEN OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.

## *38. OPERATING SEGMENT*

*The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area :*

- *Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, whereas it includes assets, liabilities, income and expenses that cannot be allocated.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)**

- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Maluku dan Papua.
- Wilayah Banjarmasin terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Kalimantan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

***38. OPERATING SEGMENT (continued)***

- *Jakarta region consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.*
- *Bandung region consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Medan region consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.*
- *Semarang region consists of all branches and sub-branches in Central Java.*
- *Surabaya region consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa Tenggara.*
- *Makassar region consists of all branches and sub-branches in Sulawesi, Maluku and Papua.*
- *Banjarmasin region consists of all branches and sub-branches in Kalimantan.*

*Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area are included below:*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

## *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

**Tahun yang Berakhir pada tanggal**
**31 Desember/*Year ended December 31, 2020***

| Keterangan | Kantor Pusat/ *Head Office* | Wilayah Jakarta/ *Jakarta Region* | Wilayah Bandung/ *Bandung Region* | Wilayah Medan/ *Medan Region* | Wilayah Semarang/ *Semarang Region* | Wilayah Surabaya/ *Surabaya Region* | Wilayah Makassar/ *Makassar Region* | Wilayah Banjarmasin/ *Banjarmasin Region* | Total Segmen/ Total *Segment* | Eliminasi/ *Elimination* | Total | *Description* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan eksternal: Pendapatan bunga bersih | 7.090.920 | (1.980.433) | (152.039) | (297.094) | 13.406 | (420.264) | (171.960) | (169.093) | 3.913.443 | - | 3.913.443 | *External revenue: Net interest income* |
| Provisi dan komisi bersih | 1.410.597 | 88.848 | 19.168 | 16.504 | 16.318 | 27.180 | 16.121 | 13.103 | 1.607.839 | - | 1.607.839 | *Net fees and commissions* |
| Keuntungan penjualan efek-efek - neto | 917.195 | 22.805 | 3.318 | 2.813 | 2.055 | 7.795 | 1.310 | 2.289 | 959.580 | - | 959.580 | *Gain on sale of securities - net* |
| Pendapatan operasional lainnya | 300.399 | 20.500 | 3.439 | 2.402 | 2.456 | 8.794 | 2.140 | 1.910 | 342.040 | - | 342.040 | *Other operating income* |
| Pendapatan antar-segmen | 2.971.994 | 3.171.309 | 312.715 | 491.654 | 212.876 | 709.535 | 325.169 | 349.528 | 8.544.780 | (8.544.780) | - | *Inter-segment revenue* |
| Beban antar-segmen | (8.142.074) | (153.969) | (30.904) | (22.726) | (103.919) | (39.940) | (18.705) | (32.543) | (8.544.780) | 8.544.780 | - | *Inter-segment expenses* |
| Total pendapatan segmen | 4.549.031 | 1.169.060 | 155.697 | 193.553 | 143.192 | 293.100 | 154.075 | 165.194 | 6.822.902 | - | 6.822.902 | *Total segment revenue* |
| Beban operasional lainnya | (2.243.494) | (302.193) | (86.185) | (102.500) | (56.755) | (126.339) | (92.264) | (77.915) | (3.087.645) | - | (3.087.645) | *Other operating expense* |
| Laba operasi | 2.305.537 | 866.867 | 69.512 | 91.053 | 86.437 | 166.761 | 61.811 | 87.279 | 3.735.257 | - | 3.735.257 | *Operating income* |
| Pendapatan (beban) non-operasional | (24.765) | (1.539) | 543 | 581 | 1.341 | 1.225 | 1.781 | 629 | (20.204) | - | (20.204) | *Non-operating income (expense)* |
| Total laba segmen sebelum pajak | 2.280.772 | 865.328 | 70.055 | 91.634 | 87.778 | 167.986 | 63.592 | 87.908 | 3.715.053 | - | 3.715.053 | *Reputable segment income before tax* |
| Aset segmen | 102.344.236 | 48.843.614 | 4.923.849 | 7.167.060 | 3.918.364 | 9.336.566 | 4.562.964 | 4.596.408 | 185.693.061 | (73.490.408) | 112.202.653 | *Reportable segment assets* |
| Liabilitas segmen | (85.570.372) | (47.978.285) | (4.853.793) | (7.075.425) | (3.830.584) | (9.168.580) | (4.499.372) | (4.508.500) | (167.484.911) | 73.490.408 | (93.994.503) | *Reportable segment liabilities* |

## 38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

## *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

| Keterangan | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31, 2019* | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kantor Pusat/ *Head Office* | Wilayah Jakarta/ *Jakarta Region* | Wilayah Bandung/ *Bandung Region* | Wilayah Medan/ *Medan Region* | Wilayah Semarang/ *Semarang Region* | Wilayah Surabaya/ *Surabaya Region* | Wilayah Makassar/ *Makassar Region* | Wilayah Banjarmasin/ *Banjarmasin Region* | Total Segmen/ Total *Segment* | Eliminasi/ *Elimination* | Total | *Description* |
| Pendapatan eksternal: Pendapatan bunga bersih | 6.454.944 | (1.734.568) | (135.581) | (318.919) | 44.601 | (387.396) | (171.645) | (167.909) | 3.583.527 | - | 3.583.527 | *External revenue: Net interest income* |
| Provisi dan komisi bersih | 1.691.679 | 98.104 | 19.508 | 18.985 | 19.787 | 29.643 | 19.121 | 15.966 | 1.912.793 | - | 1.912.793 | *Net fees and commissions* |
| Keuntungan penjualan efek-efek - neto | 245.593 | 14.046 | 1.942 | 1.013 | 1.653 | 3.414 | 200 | 520 | 268.381 | - | 268.381 | *Gain on sale of securities - net* |
| Pendapatan operasional lainnya | 92.930 | 19.775 | 2.976 | 1.299 | 3.167 | 3.794 | 1.372 | 727 | 126.040 | - | 126.040 | *Other operating income* |
| Pendapatan antar-segmen | 2.600.287 | 2.716.517 | 280.923 | 500.016 | 186.354 | 655.115 | 328.883 | 341.167 | 7.609.262 | (7.609.262) | - | *Inter-segment revenue* |
| Beban antar-segmen | (7.133.798) | (184.846) | (32.663) | (30.083) | (107.101) | (51.567) | (25.977) | (43.227) | (7.609.262) | 7.609.262 | - | *Inter-segment expenses* |
| Total pendapatan segmen | 3.951.635 | 929.028 | 137.105 | 172.311 | 148.461 | 253.003 | 151.954 | 147.244 | 5.890.741 | - | 5.890.741 | *Total segment revenue* |
| Beban operasional lainnya | (2.463.220) | (320.781) | (93.034) | (120.803) | (88.515) | (132.486) | (109.948) | (85.860) | (3.414.647) | - | (3.414.647) | *Other operating expense* |
| Laba operasi | 1.488.415 | 608.247 | 44.071 | 51.508 | 59.946 | 120.517 | 42.006 | 61.384 | 2.476.094 | - | 2.476.094 | *Operating income* |
| Pendapatan (beban) non-operasional | 10.494 | 3.177 | 1.869 | 3.785 | 3.335 | 4.105 | 3.048 | 2.504 | 32.317 | - | 32.317 | *Non-operating income (expense)* |
| Total laba segmen sebelum pajak | 1.498.909 | 611.424 | 45.940 | 55.293 | 63.281 | 124.622 | 45.054 | 63.888 | 2.508.411 | - | 2.508.411 | *Reputable segment income before tax* |
| Aset segmen | 89.770.647 | 43.711.870 | 4.600.224 | 6.480.734 | 3.583.193 | 9.540.202 | 4.639.149 | 4.718.475 | 167.044.494 | (66.240.663) | 100.803.831 | *Reportable segment assets* |
| Liabilitas segmen | (75.238.712) | (43.100.447) | (4.554.284) | (6.425.441) | (3.519.911) | (9.415.580) | (4.594.095) | (4.654.586) | (151.503.056) | 66.240.663 | (85.262.393) | *Reportable segment liabilities* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

## *38. OPERATING SEGMENT (continued)*

*The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information were based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.*

## 39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

## *39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

*Details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2020*** | | |
|---|---|---|---|
| **Jenis** | **Total** | **Persentase (%)/ *Percentage* (%)** | ***Type*** |
| Giro pada bank lain (Catatan 6): | | | *Current accounts with other banks (Note 6):* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo | 100 | 0,00009% | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 3 | 0,00000% | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah* |
| Total giro pada bank lain | 103 | 0,00009% | *Total current accounts with other banks* |
| Kredit yang diberikan (Catatan 11): | | | *Loans (Note 11):* |
| PT Trans Cibubur Properti | 425.900 | 0,37965% | *PT Trans Cibubur Properti* |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7 | 124.383 | 0,11088% | *PT Duta Visual Nusantara TV 7* |
| PT Trans Burger | 9.743 | 0,00868% | *PT Trans Burger* |
| PT Mega Auto Finance | 9.634 | 0,00859% | *PT Mega Auto Finance* |
| PT Trans Fashion Indonesia | 8.701 | 0,00776% | *PT Trans Fashion Indonesia* |
| PT Trans Coffee | 5.000 | 0,00446% | *PT Trans Coffee* |
| Komisaris dan direksi perusahaan berelasi diatas Rp1 miliar | 40.201 | 0,03584% | *Commissioners and Directors of related companies above Rp1 billion* |
| Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar | 10.122 | 0,00902% | *Directors and key employees above Rp1 billion* |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar | 12.383 | 0,01103% | *Others - below Rp1 billion* |
| Total kredit yang diberikan | 646.067 | 0,57591% | *Total loans* |
| Tagihan akseptasi (Catatan 12): | | | *Acceptance Receivables (Note 12) :* |
| PT Trans Retail Indonesia | 625 | 0,0006% | *PT Trans Retail Indonesia* |
| Total tagihan akseptasi | 625 | 0,0006% | *Total acceptance receivables* |
| Aset lain-lain (Catatan 14): | | | *Other assets (Note 14):* |
| PT Trans Properti Indonesia | 137.500 | 0,12255% | *PT Trans Properti Indonesia* |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7 | 3.713 | 0,00331% | *PT Duta Visual Nusantara TV7* |
| PT Para Bandung Propertindo | 1.713 | 0,00153% | *PT Para Bandung Propertindo* |
| Lain-lain di bawah Rp 1 miliar | 6.632 | 0,00590% | *Others - below Rp1 billion* |
| Total Aset lain-lain | 149.558 | 0,13329% | *Total Other assets* |
| Transaksi surat berharga: | | | *Securities transactions:* |
| Pembelian | 1.287.495 | 2,54% | *Purchase* |
| Penjualan | 5.558.957 | 13,63% | *Sale* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2020*** | | |
|---|---|---|---|
| **Jenis** | **Total** | **Persentase (%)/ *Percentage* (%)** | ***Type*** |
| Giro (Catatan 16) | 900.079 | 0,96% | *Current accounts (Note 16)* |
| Tabungan (Catatan 17) | 77.193 | 0,08% | *Saving deposits (Note 17)* |
| Deposito berjangka (Catatan 18) | 2.464.715 | 2,62% | *Time deposits (Note 18)* |
| Simpanan dari bank lain (Catatan 19) | 3.112 | 0,003% | *Deposits from other banks (Note 19)* |
| Obligasi subordinasi | 50.000 | 0,053% | *Subordinated bonds* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24) | 11.293 | 0,012% | *Accrued expenses and other liabilities (Note 24)* |
| Pendapatan bunga | 53.149 | 0,66% | *Interest income* |
| Beban bunga | 119.469 | 2,89% | *Interest expenses* |
| Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 33): | | | *Employees health insurance expenses (Note 33):* |
| PT Asuransi Umum Mega | 10.238 | 0,81% | *PT Asuransi Umum Mega* |
| PT PFI Mega Life Insurance | 1.099 | 0,08% | *PT PFI Mega Life Insurance* |
| Total beban asuransi kesehatan karyawan | 11.337 | 0,89% | *Total employees health insurance* |
| Beban Iklan: | | | *Advertising expenses:* |
| PT Televisi Transformasi Indonesia | 66.322 | 3,90% | *PT Televisi Transformasi Indonesia* |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7 | 8.201 | 0,48% | *PT Duta Visual Nusantara TV 7* |
| PT Trans Berita Bisnis | 2.424 | 0,14% | *PT Trans Berita Bisnis* |
| PT Trans Digital Media | 2.379 | 0,14% | *PT Trans Digital Media* |
| PT Trans News Corpora | 2.232 | 0,13% | *PT Trans News Corpora* |
| PT Trans Media Sosial | 659 | 0,04% | *PT Trans Media Sosial* |
| Total Beban iklan | 82.217 | 4,83% | *Total Advertising expenses* |
| Pendapatan sewa (Catatan 14a): | | | *Rent income (Note 14a):* |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7 | 8.425 | 21,50% | *PT Duta Visual Nusantara TV 7* |
| PT Bank Mega Syariah | 4.343 | 11,09% | *PT Bank Mega Syariah* |
| PT Asuransi Umum Mega | 4.008 | 10,23% | *PT Asuransi Umum MegaInvestama* |
| PT Mega Capital Sekuritas | 2.661 | 6,79% | *PT Mega Capital Sekuritas* |
| PT Para Bandung Propertindo | 1.845 | 4,71% | *PT Para Bandung Propertindo* |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar | 4.588 | 11,71% | *Others - below Rp1 billion* |
| Total pendapatan sewa | 25.870 | 66,03% | *Total rent income* |
| Liabilitas komitmen - neto (Catatan 35): | | | *Commitment liabilities - net (Note 35):* |
| PT Trans Retail Indonesia | 2.881 | - | *PT Trans Retail Indonesia* |
| Total liabilitas komitmen | 2.881 | - | *Total commitment liabilities* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*Details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2020* | | |
|---|---|---|---|
| **Jenis** | **Total** | **Persentase (%)/ *Percentage* (%)** | ***Type*** |
| Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35): | | | *Contingent liabilities - net (Note 35):* |
| PT CT Corp Infrastruktur Indonesia | 160.050 | - | *PT CT Corp Infrastruktur Indonesia* |
| PT Trans Fashion Indonesia | 82.754 | - | *PT Trans Fashion Indonesia* |
| PT Televisi Transformasi Indonesia | 118.720 | - | *PT Televisi Transformasi Indonesia* |
| PT Indonusa Telemedia | 16.347 | - | *PT Indonusa Telemedia* |
| PT Alfa Retailindo | 4.997 | - | *PT Alfa Retailindo* |
| PT Trans News Corpora | 3.261 | - | *PT Trans News Corpora* |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7 | 1.304 | - | *PT Duta Visual Nusantara TV 7* |
| PT Trans Digital Media | 1.096 | - | *PT Trans Digital Media* |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar | 652 | - | *Others - below Rp1 billion* |
| Total liabilitas kontinjensi | 389.181 | - | *Total contingent liabilities* |

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2019* | | |
|---|---|---|---|
| **Jenis** | **Total** | **Persentase (%)/ *Percentage* (%)** | ***Type*** |
| Giro pada bank lain (Catatan 6): | | | *Current accounts with other banks (Note 6):* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo | 100 | 0,00010% | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 6 | 0,00001% | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah* |
| Total giro pada bank lain | 106 | 0,00011% | *Total current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7): | | | *Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 300.000 | 0,300% | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah* |
| Kredit yang diberikan (Catatan 11): | | | *Loans (Note 11):* |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7 | 124.707 | 0,124% | *PT Duta Visual Nusantara TV 7* |
| PT Trans Fashion Indonesia | 24.472 | 0,024% | *PT Trans Fashion Indonesia* |
| PT Trans Burger | 9.903 | 0,010% | *PT Trans Burger* |
| PT Trans Coffee | 4.868 | 0,005% | *PT Trans Coffee* |
| PT Mega Auto Finance | 10.074 | 0,010% | *PT Mega Auto Finance* |
| PT Bank Mega Syariah | 9.694 | 0,010% | *PT Bank Mega Syariah* |
| Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar | 10.627 | 0,011% | *Directors and key employees above Rp1 billion* |
| Komisaris dan direksi perusahaan berelasi diatas Rp1 miliar | 65.954 | 0,065% | *Commissioners and Directors of related companies above Rp1 billion* |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar | 13.661 | 0,014% | *Others - below Rp1 billion* |
| Total kredit yang diberikan | 273.960 | 0,273% | *Total loans* |
| Aset lain-lain (Catatan 14): | | | *Other assets (Note 14):* |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7 | 2.000 | 0,002% | *PT Duta Visual Nusantara TV7* |
| PT Para Bandung Propertindo | 1.619 | 0,002% | *PT Para Bandung Propertindo* |
| Lain-lain di bawah Rp 1 miliar | 3.071 | 0,003% | *Others - below Rp1 billion* |
| Total Aset lain-lain | 6.690 | 0,007% | *Total Other assets* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31, 2019*** | | |
|---|---|---|---|
| **Jenis** | **Total** | **Persentase (%)/ *Percentage* (%)** | ***Type*** |
| Giro (Catatan 16) | 1.292.243 | 1,52% | *Current accounts (Note 16)* |
| Tabungan (Catatan 17) | 101.619 | 0,12% | *Saving deposits (Note 17)* |
| Deposito berjangka (Catatan 18) | 960.495 | 1,13% | *Time deposits (Note 18)* |
| Simpanan dari bank lain (Catatan 19) | 36.655 | 0,043% | *Deposits from other banks (Note 19)* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24) | 4.009 | 0,005% | *Accrued expenses and other liabilities (Note 24)* |
| Pendapatan bunga | 58.526 | 0,79% | *Interest income* |
| Beban bunga | 113.710 | 2,94% | *Interest expenses* |
| Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 33): | | | *Employees health insurance expenses (Note 33):* |
| PT Asuransi Umum Mega | 20.983 | 1,66% | *PT Asuransi Umum Mega* |
| PT PFI Mega Life Insurance | 1.190 | 0,09% | *PT PFI Mega Life Insurance* |
| Total beban asuransi kesehatan karyawan | 22.173 | 1,75% | *Total employees health insurance* |
| Beban Iklan: | | | *Advertising expenses:* |
| PT Televisi Transformasi Indonesia | 59.053 | 2,99% | *PT Televisi Transformasi Indonesia* |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7 | 8.213 | 0,42% | *PT Duta Visual Nusantara TV 7* |
| PT Trans Media Sosial | 1.634 | 0,08% | *PT Trans Media Sosial* |
| PT Trans Digital Media | 1.712 | 0,09% | *PT Trans Digital Media* |
| PT Trans News Corpora | 674 | 0,03% | *PT Trans News Corpora* |
| Total Beban iklan | 71.286 | 3,61% | *Total Advertising expenses* |
| Pendapatan sewa (Catatan 14a): | | | *Rent income (Note 14a):* |
| PT Duta Visual Nusantara TV 7 | 7.494 | 13,84% | *PT Duta Visual Nusantara TV 7* |
| PT Asuransi Umum Mega | 3.840 | 7,09% | *PT Asuransi Umum Mega* |
| PT Mega Capital Sekuritas | 2.807 | 5,18% | *PT Mega Capital Sekuritas* |
| PT Para Bandung Propertindo | 1.698 | 3,14% | *PT Para Bandung Propertindo* |
| PT Bank Mega Syariah | 5.009 | 9,25% | *PT Bank Mega Syariah* |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar | 3.734 | 6,90% | *Others - below Rp1 billion* |
| Total pendapatan sewa | 24.582 | 45,40% | *Total rent income* |
| Liabilitas komitmen - neto (Catatan 35): | | | *Commitment liabilities - net (Note 35):* |
| PT Trans Retail Indonesia | 8.828 | - | *PT Trans Retail Indonesia* |
| Total liabilitas komitmen | 8.828 | - | *Total commitment liabilities* |
| Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35): | | | *Contingent liabilities - net (Note 35):* |
| PT Trans Fashion Indonesia | 100.973 | - | *PT Trans Fashion Indonesia* |
| PT Televisi Transformasi Indonesia | 20.851 | - | *PT Televisi Transformasi Indonesia* |
| PT Indonusa Telemedia | 15.179 | - | *PT Indonusa Telemedia* |
| PT Alfa Retailindo | 4.938 | - | *PT Alfa Retailindo* |
| Lain-lain di bawah Rp1 miliar | 441 | - | *Others - below Rp1 billion* |
| Total liabilitas kontinjensi | 142.382 | - | *Total contingent liabilities* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.

b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.

c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

e. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

f. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

g. Persentase dari beban iklan dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

h. Persentase dari pembelian/penjualan surat berharga dihitung terhadap total pembelian/penjualan surat berharga selama tahun berjalan.

***39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*The Bank's management believed that there were no related parties transactions which give rise to conflict of interest as defined in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest on Certain Transactions.*

*Description:*

*a. Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative, loans, acceptance receivable and other assets are computed based on total assets at each statements of financial position date.*

*b. Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each statements of financial position date.*

*c. Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.*

*d. Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.*

*e. Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.*

*f. Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.*

*g. Percentages of advertising expense are computed based on total general and administrative expense for each related year.*

*h. Percentages of purchase/sale of securities are computed based on total purchase/sale of marketable securities during the year.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi:**

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama**
  - PT Televisi Transformasi Indonesia
  - PT Duta Visual Nusantara TV 7
  - PT Para Bandung Propertindo
  - PT Mega Capital Sekuritas (dahulu PT Mega Capital Indonesia)
  - PT Bank Mega Syariah
  - PT Asuransi Umum Mega
  - PT Mega Corpora
  - PT Trans Property
  - PT Trans Corpora
  - PT CT Corpora
  - PT Batam Indah Investindo
  - PT Trans Coffee
  - PT Mega Central Finance
  - PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
  - PT Trans Airways
  - PT Trans Media Corpora
  - PT Trans Rekan Media
  - PT Trans Entertainment
  - PT Trans Fashion Indonesia (dahulu PT Trans Mahagaya)
  - PT Trans Lifestyle
  - PT Para Inti Energy
  - PT Para Energy Investindo
  - PT Trans Kalla Makassar
  - PT Trans Studio
  - PT Trans Ice
  - PT Mega Auto Finance
  - PT Para Bali Propertindo
  - PT Mega Indah Propertindo
  - PT CT Agro
  - PT Kaltim CT Agro
  - PT Kalbar CT Agro
  - PT Kalteng CT Agro
  - PT Metropolitan Retailmart
  - PT Mega Finance
  - PT Mega Asset Management
  - PT PFI Mega Life Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)
  - PT Perkebunan Indonesia Lestari
  - PT Perkebunan Inti Indonesia
  - PT Vaya Tour
  - PT Trans Digital Media (dahulu PT Agranet Multicitra Siberkom)
  - PT Trans Mart
  - PT Trans Grosir Indonesia
  - PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)
  - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo

***39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

***The nature of relationship with related parties:***

- ***Related due to the same ownership/ shareholders***
  - *PT Televisi Transformasi Indonesia*
  - *PT Duta Visual Nusantara TV 7*
  - *PT Para Bandung Propertindo*
  - *PT Mega Capital Sekuritas (formerly PT Mega Capital Indonesia)*
  - *PT Bank Mega Syariah*
  - *PT Asuransi Umum Mega*
  - *PT Mega Corpora*
  - *PT Trans Property*
  - *PT Trans Corpora*
  - *PT CT Corpora*
  - *PT Batam Indah Investindo*
  - *PT Trans Coffee*
  - *PT Mega Central Finance*
  - *PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk*
  - *PT Trans Airways*
  - *PT Trans Media Corpora*
  - *PT Trans Rekan Media*
  - *PT Trans Entertainment*
  - *PT Trans Fashion Indonesia (formerly PT Trans Mahagaya)*
  - *PT Trans Lifestyle*
  - *PT Para Inti Energy*
  - *PT Para Energy Investindo*
  - *PT Trans Kalla Makassar*
  - *PT Trans Studio*
  - *PT Trans Ice*
  - *PT Mega Auto Finance*
  - *PT Para Bali Propertindo*
  - *PT Mega Indah Propertindo*
  - *PT CT Agro*
  - *PT Kaltim CT Agro*
  - *PT Kalbar CT Agro*
  - *PT Kalteng CT Agro*
  - *PT Metropolitan Retailmart*
  - *PT Mega Finance*
  - *PT Mega Asset Management*
  - *PT PFI Mega Life Insurance (formerly PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)*
  - *PT Perkebunan Indonesia Lestari*
  - *PT Perkebunan Inti Indonesia*
  - *PT Vaya Tour*
  - *PT Trans Digital Media (formerly PT Agranet Multicitra Siberkom)*
  - *PT Trans Mart*
  - *PT Trans Grosir Indonesia*
  - *PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)*
  - *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)**

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)**
  - PT Arah Tumata
  - PT Dian Abdi Nusa
  - PT Wahana Kutai Kencana
  - PT Trans Estate
  - PT Trans Studio Balikpapan
  - PT Trans Studio Jakarta
  - PT Trans Studio Manado
  - PT Mega Indah Realty Development
  - PT Rekreasindo Nusantara
  - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
  - PT Mitra Kalimantan Utama
  - PT Sekata Prima Nusa
  - PT Kaltim Hijau Makmur
  - PT Lembah Sawit Subur
  - PT Mahakam Hijau Makmur
  - PT Trans E Produksi
  - PT Indonusa Telemedia
  - PT Trans News Corpora
  - PT Detik Ini Juga
  - PT Tama Komunika Persada
  - PT Detik TV Indonesia
  - PT Trans Burger
  - PT Alfa Retailindo
  - PT Trans Rekreasindo
  - PT Trans Ritel Properti
  - PT Trans Distributor
  - PT Trans Importir
  - PT Trans Indo Distributor
  - PT Trans Indo Treding
  - PT Trans Indo Importir
  - PT Trans Living Indonesia (dahulu PT Transindo Digital Distribusi)
  - PT Transindo Digital Ritel
  - PT Trans Event
  - PT Kutai Agro Lestari
  - PT Trans Kalla Makassar
  - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
  - PT Katingan Agro Resources
  - PT CT Agro Sukabumi
  - PT CT Global Resources
  - PT Lembah Sawit Subur 2
  - PT Lembah Sawit Subur 3
  - PT Trans Visi Media
  - PT Mega Capital Investama
  - PT Metro Outlet Indonesia
  - PT Trans F&B
  - PT Trans Retail

***39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

***The nature of relationship with related parties: (continued)***

- ***Related due to the same ownership/ shareholders (continued)***
  - *PT Arah Tumata*
  - *PT Dian Abdi Nusa*
  - *PT Wahana Kutai Kencana*
  - *PT Trans Estate*
  - *PT Trans Studio Balikpapan*
  - *PT Trans Studio Jakarta*
  - *PT Trans Studio Manado*
  - *PT Mega Indah Realty Development*
  - *PT Rekreasindo Nusantara*
  - *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
  - *PT Mitra Kalimantan Utama*
  - *PT Sekata Prima Nusa*
  - *PT Kaltim Hijau Makmur*
  - *PT Lembah Sawit Subur*
  - *PT Mahakam Hijau Makmur*
  - *PT Trans E Produksi*
  - *PT Indonusa Telemedia*
  - *PT Trans News Corpora*
  - *PT Detik Ini Juga*
  - *PT Tama Komunika Persada*
  - *PT Detik TV Indonesia*
  - *PT Trans Burger*
  - *PT Alfa Retailindo*
  - *PT Trans Rekreasindo*
  - *PT Trans Ritel Properti*
  - *PT Trans Distributor*
  - *PT Trans Importir*
  - *PT Trans Indo Distributor*
  - *PT Trans Indo Treding*
  - *PT Trans Indo Importir*
  - *PT Trans Living Indonesia (formerly PT Transindo Digital Distribusi)*
  - *PT Transindo Digital Ritel*
  - *PT Trans Event*
  - *PT Kutai Agro Lestari*
  - *PT Trans Kalla Makassar*
  - *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
  - *PT Katingan Agro Resources*
  - *PT CT Agro Sukabumi*
  - *PT CT Global Resources*
  - *PT Lembah Sawit Subur 2*
  - *PT Lembah Sawit Subur 3*
  - *PT Trans Visi Media*
  - *PT Mega Capital Investama*
  - *PT Metro Outlet Indonesia*
  - *PT Trans F&B*
  - *PT Trans Retail*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)**

- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora
- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata
- PT Sistem Pembayaran Digital
- PT Vaya Micetama Servindo
- PT Vaya Transport
- PT Yatra Pratama Orient

**- Hubungan keluarga dekat pengendali**

PT Para Duta Bangsa

**- Manajemen Kunci**

Dalam menjalankan usahanya, Bank telah memberikan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 33).

***39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

***- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)***

- *PT Trans Studio Semarang*
- *PT Trans Fashion*
- *PT Trans Properti Indonesia*
- *PT Trans Studio BSD*
- *PT CT Corp Infrastruktur Indonesia*
- *PT Trans Cibubur Property*
- *PT Trans Realty Development*
- *PT Citra Bangun Sarana*
- *PT Karya Tumbuh Bersama Indo*
- *PT Trans Food Oriental*
- *PT Trans Media Sosial*
- *PT Trans Berita Bisnis*
- *PT Trans Rasa Oriental*
- *PT Trans Rasa Nippon*
- *PT Trans Rasa Bali*
- *PT Trans Pizza Resto*
- *PT Manajemen Data Corpora*
- *PT Beautinesia Media Nusantara*
- *PT Daily Dinamika Kreasi*
- *PT Multi Citra Abadi*
- *PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata*
- *PT Sistem Pembayaran Digital*
- *PT Vaya Micetama Servindo*
- *PT Vaya Transport*
- *PT Yatra Pratama Orient*

***- Related to close family member of controller***

*PT Para Duta Bangsa*

***- Key Management***

*In the ordinary course of its business, the Bank has given remuneration, other allowances and benefits to Directors and Board of Commissioners which were recorded as part of salary expenses and other allowances (Note 33).*

**40. MASALAH HUKUM**

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011, terjadi juga pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya.

***40. LEGAL MATTERS***

*Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of PT Elnusa Tbk fund amounting to Rp111,000 and between September 2010 to April 2011, there was also a fraud case of Batubara district government fund amounting to Rp80,000 involving officers of the Bank and also personnel of PT Elnusa Tbk and Batubara district government as well as other parties.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**40. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. PT Elnusa Tbk

   a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

   Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

   Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

   Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

***40. LEGAL MATTERS (continued)***

*The incident has led to the following cases:*

*1. PT Elnusa Tbk*

*a. The Corruption Case*

*In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its investigation indicated that there is a fund corruption occured in Bank, involving the personnel from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation in the Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it was proved that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.*

*The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the state and PT Elnusa Tbk.*

*Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material or money that had been confiscated by court which will be auctioned whereby the proceeds therein would be returned to the state and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the state and PT Elnusa Tbk.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**40. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara tipikor tersebut, Mahkamah Agung R.I. pada tanggal 6 Januari 2016 telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

b. Kasus Perdata

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat beserta sejumlah bunga tertentu.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum hingga peninjauan kembali ke Mahkamah Agung R.I. yang berakhir dengan penolakan dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk yang dilanjutkan dengan pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana memori banding tersebut diterima pada tanggal 8 Desember 2017. Hingga saat ini proses peradilan masih berjalan dalam tahap pemeriksaan di tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

***40. LEGAL MATTERS (continued)***

*1. PT Elnusa Tbk (continued)*

*a. The Corruption Case (continued)*

*Eventually, one of the defendant in corruption case, namely Santun Nainggolan, has submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the corruption case, Indonesia Supreme Court of Justice on January 6, 2016 decided to decline the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.*

*Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.*

*b. Civil Case*

*The Bank had been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards the Bank due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta Disctrict Court of Justice granted the plaintiff charges and obligated the Bank to return the plaintiff's fund plus a certain amount of interest.*

*In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank filed a legal appeal up to judicial review to the Indonesia Supreme Court which resulted in rejection of the judicial review submitted by the Bank and to protect its right, the Bank, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk which has been followed by an appeal to the Jakarta High Court, in which an appeal was received on December 8, 2017. Until now, the judicial process is on the stage examination at appeal level in DKI Jakarta High Court.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**40. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

   b. Kasus Perdata (lanjutan)

   Pada tanggal 10 Mei 2017, melalui surat nomor W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Perihal Penundaan Lelang, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menunda pelaksanaan (eksekusi) lelang (hingga pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) dikarenakan masih adanya perkara perlawanan yang masih berjalan dan adanya upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

   Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

   Bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan beberapa waktu yang lalu telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

   a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

   Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk.

***40. LEGAL MATTERS (continued)***

*1. PT Elnusa Tbk (continued)*

   *b. Civil Case (continued)*

   *On May 10, 2017, through letter No. W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Regarding the Postponed Auction, the Head of South Jakarta District Court has postponed the execution of the auction (until further notice from the South Jakarta District Court) due to the ongoing tierce opposition and peaceful settlement effort.*

   *The Supreme Court, in its decision towards the corruption case decided that the defendants were found guilty of commiting unlawful action of corruption and because of that, each of the defendants will be sentenced to imprisonment which terms was parralel to level of action taken. At the same time, all the defendants must return and pay compensations to the state and PT Elnusa Tbk. While in the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committing unlawful action and is required to pay the fine of Rp111,000 to PT Elnusa Tbk.*

   *On that time, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation, but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.*

*2. Pemkab Batubara, North Sumatera*

   *a. The Corruption Case*

   *Similar to the corruption case of PT Elnusa Tbk, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center identified that there was an corruption indication of government fund in Batubara district government amounting to Rp80,000, which was similar to the case of embezzlement to PT Elnusa Tbk.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**40. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Kasus ini telah selesai diproses di Mahkamah Agung R.I. dengan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat *(final and binding)* dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itma Hari Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

b. Kasus Perdata

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000. Terhadap perkara tersebut pada tanggal 13 Oktober 2015, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menyatakan "Gugatan Penggugat dalam hal ini Pemkab Batubara Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*". Terhadap putusan dimaksud, Pemkab Batubara pada tanggal 13 Oktober 2015 telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana dalam putusannya Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan menyatakan gugatan Pemkab Batubara dinyatakan Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*.

***40. LEGAL MATTERS (continued)***

*2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)*

*a. The Corruption Case (continued)*

*This case had been completed in Indonesia Supreme Court of Justice. The final Cassation's decision was read on October 23, 2012, which meant that the case had final and legally binding decision. Therefore, the court shall execute all the verdict of the case in which all defendants (except for Itma Hari Basuki who is in the process of high court) have been found guilty of doing unlawful action in the form of corruption and money laundering of Batubara district government's funds. They were obligated by the court to return all the corruption fund to Batubara district government.*

*b. Civil Case*

*In the beginning of February 2015, Batubara district government had filed a lawsuit to the Bank, with a reason of unlawful acts on misuse of funds of Batubara district government amounting to Rp80,000. With respect to this case, on October 13, 2015 the judges of South Jakarta District Court has announced the decisions that mainly states "the defendant lawsuit in this case Batubara district government can not be accepted or Niet Ontvankelijk Verklaard". Toward this decision, Batubara district government, on October 13, 2015, had submitted an appeal to Jakarta Court, in which the High Court of Jakarta upheld the decision of South Jakarta District Court, and stated that lawsuit of Batubara district government as unacceptable or Niet Ontvankelijk Verklaard.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**40. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Pemkab Batubara telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung R.I. dengan register nomor 1954 K/PDT/2017. Sesuai dengan surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung R.I. yang Bank terima pada Selasa tanggal 10 Juli 2018 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Majelis Hakim Mahkamah Agung R.I. yang mengadili perkara tersebut memutuskan, mengadili:

1. Menolak permohonan kasasi Pemerintahan Kabupaten BatuBara (Propinsi Sumatera Utara selaku Pemohon Kasasi/Pembanding);
2. Menghukum Pemohon Kasasi/ Pembanding untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat pengadilan dan dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah).

Dokumen salinan putusan kasasi atas perkara tersebut telah kami terima pada tanggal 8 Agustus 2018. Dengan ditolaknya permohonan kasasi tersebut maka perkara tersebut sudah *inkracht van gewijsde* atau *final and binding.*

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab BatuBara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam escrow account sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah berkomunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Deposito Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

***40. LEGAL MATTERS (continued)***

*2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)*

*b. Civil Case (continued)*

*Based on the decision of the Jakarta High Court, the Batubara district government has filed a cassation appeal with register number 1954 K/PDT/2017. In accordance with the Notification Letter of the Decision of the Republic of Indonesia's Supreme Court which the Bank received on Tuesday, July 10, 2018, which was obtained from the South Jakarta District Court, the Panel of Judges of the Republic of Indonesia's Supreme Court who judged the case decided, adjudicating:*

*1. Reject the cassation request of Batubara district government (North Sumatra Province as the Applicant for cassation/the Appellant);*
*2. Punish the Applicant of Republic of Indonesia's cassation/the Appellant to pay court fees at all levels of the court and for this appeal amounting to Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).*

*The copy of the decision in regards to this case has been obtained by the Bank on August 8, 2018. Rejection of the cassation appeal resulted that the case has been inkracht van gewijsde or legally binding.*

*From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court, in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batubara district government, did not mention the Bank to be held responsible for returning the funds to PT Elnusa Tbk and Batubara district government's which were compromised by the defendant who have been convicted.*

*In relation to the cases above, the Bank has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.*

*The Bank has complied with Bank Indonesia's request and, after communication, Bank Indonesia blocked the use of certain Bank Indonesia Deposits Certificate amounting to Rp191,000.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan pengadilan pada dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus-kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, sehingga kerugian yang mesti ditanggung oleh Bank yang belum dapat ditentukan pada saat ini tidak akan memiliki dampak yang pervasif terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

Melalui surat tanggal 21 Maret 2019, Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui pencairan Dana (pembukaan blokir) *Escrow Account* yang dibentuk terkait dengan kasus (melawan) Pemkab Batubara sebesar Rp80.000, dikarenakan kasus Pemkab Batubara sudah selesai atau *In Kracht van Gewijsde* dan Bank dinyatakan memenangkan kasus di atas baik perdata maupun tipikor. Dengan demikian, jumlah aset yang dibatasi penggunaannya berkurang menjadi Rp111.000 (Catatan 14).

## *40. LEGAL MATTERS (continued)*

*With respects to the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank believed, that on the basis of jusrisprudences of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of the Bank.*

*Through a letter dated March 21, 2019, the Financial Services Authority has approved the disbursement of the Escrow Account Fund (unblocking) that was formed in connection with the case (against) of Batubara District Government amounting of Rp80,000, because the Batubara District Government case has been completed or In Kracht van Gewijsde and the Bank have won the above cases both civil and corruption. Thus, the restricted assets reduced to Rp 111,000 (Note 14).*

## 41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

## *41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

*a. Monetary asset (before deducting the allowance for impairment losses) and liability position denominated in foreign currencies are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Aset | | | *Assets* |
| Kas (Catatan 4) | 172.454 | 135.052 | *Cash (Note 4)* |
| Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5) | 365.300 | 584.453 | *Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)* |
| Giro pada bank lain (Catatan 6) | 549.676 | 279.962 | *Current accounts with other banks (Note 6)* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7) | 985.608 | 887.092 | *Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)* |
| Efek-efek (Catatan 8) | 162.340 | 368.700 | *Securities (Note 8)* |
| Tagihan derivatif (Catatan 10) | 110.860 | 74.969 | *Derivatives receivable (Note 10)* |
| Kredit yang diberikan (Catatan 11) | 7.370.998 | 5.907.944 | *Loans (Note 11)* |
| Tagihan akseptasi (Catatan 12) | 205.822 | 395.300 | *Acceptance receivable (Note 12)* |
| Aset lain-lain (Catatan 14) | 41.465 | 41.065 | *Other assets (Note 14)* |
| **Total** | **9.964.523** | **8.674.537** | ***Total*** |
| Liabilitas | | | *Liabilities* |
| Liabilitas segera | 24.349 | 4.149 | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18) | 8.924.885 | 6.878.466 | *Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)* |
| Simpanan dari bank lain (Catatan 19) | 309.658 | 333.556 | *Deposits from other banks (Note 19)* |
| Liabilitas derivatif (Catatan 10) | 47.150 | 37.469 | *Derivatives payable (Note 10)* |
| Utang akseptasi (Catatan 12) | 205.822 | 395.300 | *Acceptance payable (Note 12)* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24) | 22.448 | 72.650 | *Accrued expenses and other liabilities (Note 24)* |
| Pinjaman diterima (Catatan 22) | 281.000 | - | *Fund borrowings (Note 22)* |
| **Total** | **9.815.312** | **7.721.590** | ***Total*** |
| **Posisi aset - neto** | **149.211** | **952.947** | ***Asset position - net*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

## *41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)*

*The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:*

**31 Desember/*December 31, 2020***

| | Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ *Foreign currencies (in full amount)* | | Ekuivalen Rupiah/*Equivalent in Rupiah* | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Aset/ *Assets* | Liabilitas/ *Liabilities* | Aset/ *Assets* | Liabilitas/ *Liabilities* | Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position* | |
| Dolar Amerika Serikat | 919.596.904 | 921.244.239 | 12.920.337 | 12.943.482 | 23.145 | *United States Dollar* |
| Yen Jepang | 683.233.100 | 679.071.632 | 92.896 | 92.330 | 566 | *Japanese Yen* |
| Dolar Singapura | 12.122.048 | 12.780.868 | 128.569 | 135.556 | 6.987 | *Singapore Dollar* |
| Euro Eropa | 9.477.712 | 9.399.122 | 163.343 | 161.989 | 1.354 | *European Euro* |
| Dolar Hong Kong | 1.931.384 | 1.938.287 | 3.500 | 3.513 | 13 | *Hong Kong Dollar* |
| Dolar Selandia Baru | 260.487 | 146.986 | 2.628 | 1.483 | 1.145 | *New Zealand Dollar* |
| Poundsterling Inggris | 3.572.202 | 3.877.126 | 67.916 | 73.714 | 5.798 | *Great Britain Poundsterling* |
| Yuan China | 1.104.050 | 2.861.385 | 2.374 | 6.153 | 3.779 | *Chinese Yuan* |
| Franc Swiss | 156.806 | 42.311 | 2.493 | 673 | 1.820 | *Swiss Franc* |
| Dolar Australia | 18.936.852 | 19.145.693 | 203.618 | 205.863 | 2.245 | *Australian Dollar* |
| | | | **13.587.674** | **13.624.756** | **46.852** | |
| Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2020, setelah dikurangi dengan modal pengurang | | | | | 18.037.950 | *Total Tier I and Tier II Capital of December 2020 net of capital deduction* |
| Rasio PDN | | | | | 0,26% | *NOP Ratio* |

**31 Desember/*December 31, 2019***

| | Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ *Foreign currencies (in full amount)* | | Ekuivalen Rupiah/*Equivalent in Rupiah* | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Aset/ *Assets* | Liabilitas/ *Liabilities* | Aset/ *Assets* | Liabilitas/ *Liabilities* | Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position* | |
| Dolar Amerika Serikat | 658.938.682 | 762.368.990 | 9.147.716 | 10.583.587 | 1.435.871 | *United States Dollar* |
| Yen Jepang | 1.175.793.283 | 1.167.885.620 | 150.278 | 149.267 | 1.011 | *Japanese Yen* |
| Dolar Singapura | 12.051.956 | 12.123.638 | 124.317 | 125.056 | 739 | *Singapore Dollar* |
| Euro Eropa | 9.405.738 | 8.771.178 | 146.453 | 136.572 | 9.881 | *European Euro* |
| Dolar Hong Kong | 1.706.212 | 1.948.462 | 3.042 | 3.474 | 432 | *Hong Kong Dollar* |
| Dolar Selandia Baru | 252.533 | 244.262 | 2.357 | 2.280 | 77 | *New Zealand Dollar* |
| Poundsterling Inggris | 2.435.883 | 2.161.231 | 44.426 | 39.417 | 5.009 | *Great Britain Poundsterling* |
| Yuan China | 3.665.425 | 3.282.392 | 7.310 | 6.546 | 764 | *Chinese Yuan* |
| Franc Swiss | 148.353 | 71.177 | 2.127 | 1.020 | 1.107 | *Swiss Franc* |
| Dolar Australia | 31.221.288 | 29.902.419 | 303.639 | 290.813 | 12.826 | *Australian Dollar* |
| | | | **9.931.665** | **11.338.032** | **1.467.717** | |
| Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2019, setelah dikurangi dengan modal pengurang | | | | | 14.684.721 | *Total Tier I and Tier II Capital of December 2019 net of capital deduction* |
| Rasio PDN | | | | | 9,99% | *NOP Ratio* |

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memenuhi ketentuan BI.

*In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be at the most 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 is in compliance with BI regulations.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 42. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;

b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;

c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;

d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya; dan

e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 114 emisi obligasi, 156 emisi *Medium-Term Notes* dan 24 emisi sukuk sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 107 emisi obligasi, 177 emisi *Medium-Term Notes* dan 17 emisi sukuk. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp115.950.585 dan USD25.000 sampai dengan 31 Desember 2020 dan sebesar Rp126.275.512 dan USD65.000 sampai dengan 31 Desember 2019.

## *42. TRUSTEESHIP ACTIVITIES*

*The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:*

*a. Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that are related to the bondholders' interest;*

*b. Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;*

*c. Reports directly to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;*

*d. Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports; and*

*e. Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.*

*For the year ended December 31, 2020, the Bank acted as Trustee for 107 bonds issuance, 177 Medium-Term Notes Issuance and 17 sukuk Issuance while for the year ended December 31, 2019, the Bank acted as Trustee for 107 bonds issuance, 177 Medium-Term Notes Issuance and 17 sukuk. The total value of the bonds issued amounted to Rp115,950,585 and USD25,000 up to December 31, 2020 and Rp126,275,512 and USD65,000 up to December 31, 2019.*

## 43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

## *43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES*

*The Bank is allowed to act as Custodian Bank based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
  - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
  - *Settlement* & *transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
  - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
  - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
  - Pelaporan
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
  - Unit *Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
  - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio reksa dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
  - Pelaporan
  - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp59.919.192 dan Rp70.605.950.

## *43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES (continued)*

*The custodian services provided by the Bank are as follows:*

- *General Custody encompasses:*
  - *Safekeeping (storage and administration of securities)*
  - *Settlement & transaction handling (handling and settlement of the transaction of sales/purchases of securities)*
  - *Corporate action (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)*
  - *Proxy (as a customer representative at the General Meeting of Shareholders based on powers of attorney)*
  - *Reporting*
- *Mutual Fund Custody encompasses:*
  - *Registry Unit (registration and administration of mutual fund unit)*
  - *Fund Accounting (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)*
  - *Reporting*
  - *Storage of other securities in compliance with the prevailing regulations*

*As of December 31, 2020 and 2019, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp59,919,192 and Rp70,605,950, respectively.*

## 44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

## *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS*

*The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2020 and 2019, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.*

| | 31 Desember/*December 31* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | | 2019 | | |
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas | 969.421 | 969.421 | 1.123.163 | 1.123.163 | *Cash* |
| **Nilai wajar melalui laba rugi/ diperdagangkan** | | | | | ***Fair value through profit or loss/ trading*** |
| Efek-efek | 943.308 | 943.308 | 524.088 | 524.088 | *Securities* |
| Tagihan derivatif | 110.860 | 110.860 | 74.969 | 74.969 | *Derivative receivable* |
| | 1.054.168 | 1.054.168 | 599.057 | 599.057 | |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (lanjutan)

## *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)*

*The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2020 and 2019, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date. (continued)*

| | 31 Desember/*December 31* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | | 2019 | | |
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset Keuangan (lanjutan)** | | | | | ***Financial Assets (continued)*** |
| **Biaya perolehan yang diamortisasi/dimiliki hingga jatuh tempo** | | | | | ***Amortized cost/held-to-maturity*** |
| Efek-efek | - | - | 3.196.981 | 3.223.957 | *Securities* |
| **Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain/tersedia untuk dijual** | | | | | ***Fair value through other comprehensive income/ available-for-sale*** |
| Efek-efek | 26.621.021 | 26.621.021 | 17.410.733 | 17.410.733 | *Securities* |
| **Biaya perolehan yang diamortisasi/pinjaman dan piutang** | | | | | ***Amortized cost/loans and receivables*** |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.191.077 | 2.191.077 | 4.258.626 | 4.258.626 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 593.676 | 593.676 | 299.624 | 299.624 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.934.751 | 3.934.751 | 8.036.685 | 8.036.685 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 18.820.544 | 18.820.544 | 3.961.541 | 3.961.541 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Kredit yang diberikan | 48.027.075 | 47.079.832 | 52.734.828 | 51.921.387 | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | 661.138 | 661.138 | 687.759 | 687.759 | *Acceptances receivable* |
| Aset lain-lain - neto*) | 1.009.948 | 1.009.948 | 1.574.599 | 1.574.599 | *Other assets - net*) |
| | 75.238.209 | 74.290.966 | 71.553.662 | 70.740.221 | |
| **Total** | **103.882.819** | **102.935.576** | **93.883.596** | **93.097.131** | ***Total*** |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| **Nilai wajar melalui laba rugi** | | | | | ***Fair value through profit or loss*** |
| Liabilitas derivatif | 47.150 | 47.150 | 37.469 | 37.469 | *Derivatives payable* |
| **Diukur pada biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Measured at amortized cost*** |
| Liabilitas segera | 304.097 | 304.097 | 282.613 | 282.613 | *Obligations due immediately* |
| Simpanan nasabah | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 8.513.492 | 8.513.492 | 5.508.409 | 5.508.409 | *Current accounts* |
| Tabungan | 13.749.755 | 13.749.755 | 12.504.312 | 12.504.312 | *Savings deposits* |
| Deposito berjangka | 56.923.055 | 56.923.055 | 54.777.453 | 54.777.453 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | | | | | *Deposits from other banks* |
| *Call money* | 1.049.100 | 1.049.100 | 4.963.180 | 4.963.180 | *Call money* |
| Giro | 50.695 | 50.695 | 94.387 | 94.387 | *Current accounts* |
| Tabungan | 223.296 | 223.296 | 172.912 | 172.912 | *Savings deposits* |
| Deposito berjangka | 629.112 | 629.112 | 930.619 | 930.619 | *Time deposits* |
| Utang akseptasi | 661.786 | 661.786 | 687.759 | 687.759 | *Acceptances payable* |
| Pinjaman yang diterima | 281.000 | 281.000 | - | - | *Fund Borrowings* |
| Obligasi subordinasi - neto | 50.000 | 50.000 | - | - | *Subordinated bonds - net* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 10.663.223 | 10.663.223 | 3.934.495 | 3.934.495 | *Securities sold under repurchased agreements* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**) | 283.194 | 283.194 | 869.644 | 869.644 | *Accrued expenses and other liabilities**)* |
| | 93.381.805 | 93.381.805 | 84.725.783 | 84.725.783 | |
| **Total** | **93.428.955** | **93.428.955** | **84.763.252** | **84.763.252** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, kewajiban pembelian surat berharga dan setoran jaminan.

**) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets*

***) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payables, liabilities from purchase of securities and security deposits.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2i dan 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

## *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

*Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.*

*The fair value of derivative receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2i and 10.*

*The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.*

*The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:*

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*The table below show the assets and liabilities measured at fair value Banked according to the fair value hierarchy:*

| | 31 Desember/*December 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai wajar/*Fair value* | | | |
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Tingkat/ *Level 1* | Tingkat/ *Level 2* | Tingkat/ *Level 3* | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar** | | | | | ***Assets measured at fair value*** |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 943.308 | 943.308 | - | - | *Securities at fair value through profit and loss* |
| Tagihan derivatif | 110.860 | - | 110.860 | - | *Derivative receivable* |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 26.621.021 | 26.621.021 | - | - | *Securities at fair value through other comprehensive income* |
| **Total aset yang diukur pada nilai wajar** | **27.675.189** | **27.564.329** | **110.860** | **-** | ***Total assets measured at fair value*** |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Assets for which fair value are disclosed*** |
| Kredit yang diberikan | 48.027.075 | - | 46.878.191 | 201.641 | *Loans* |
| Agunan yang diambil alih | 1.567.781 | - | - | 1.567.781 | *Foreclosed assets* |
| Aset tetap | 5.569.906 | - | - | 5.569.906 | *Fixed Assets* |
| **Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | **55.164.762** | **-** | **46.878.191** | **7.339.328** | ***Total assets for which fair value are disclosed*** |
| **Liabilitas yang diukur pada nilai wajar** | | | | | ***Liabilities measured at fair value*** |
| Liabilitas derivatif | 47.150 | - | 47.150 | - | *Derivative payable* |
| **Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar** | **47.150** | **-** | **47.150** | **-** | ***Total liabilities measured at fair value*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

## *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)*

*The table below show the assets and liabilities measured at fair value Banked according to the fair value hierarchy: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31, 2019* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai wajar/*Fair value* | | | |
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Tingkat/ *Level 1* | Tingkat/ *Level 2* | Tingkat/ *Level 3* | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar** | | | | | ***Assets measured at fair value*** |
| Efek-efek yang diperdagangkan | 524.088 | 524.088 | - | - | *Trading securities* |
| Tagihan derivatif | 74.969 | - | 74.969 | - | *Derivative receivable* |
| Efek-efek tersedia untuk dijual | 17.410.733 | 17.410.733 | - | - | *Available-for-sale securities* |
| **Total aset yang diukur pada nilai wajar** | **18.009.790** | **17.934.821** | **74.969** | **-** | ***Total assets measured at fair value*** |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Assets for which fair value are disclosed*** |
| Kredit yang diberikan | 52.734.828 | - | 51.605.746 | 315.641 | *Loans* |
| Agunan yang diambil alih | 723.564 | - | - | 723.564 | *Foreclosed assets* |
| Aset tetap | 5.705.161 | - | - | 5.705.161 | *Fixed Assets* |
| Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo | 3.196.981 | 3.196.961 | - | - | *Held- to-maturity securities* |
| **Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | **62.360.534** | **3.196.961** | **51.605.746** | **6.744.366** | ***Total assets for which fair value are disclosed*** |
| **Liabilitas yang diukur pada nilai wajar** | | | | | ***Liabilities measured at fair value*** |
| Liabilitas derivatif | 37.469 | - | 37.469 | - | *Derivative payable* |
| **Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar** | **37.469** | **-** | **37.469** | **-** | ***Total liabilities measured at fair value*** |

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

*Fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.*

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

*There were no transfer between level during the year.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/ 2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK/032016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta mengacu juga pada peraturan internal mengenai kebijakan manajemen risiko.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank selalu mengembangkan *tools* dan/atau metodologi yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

*a. Introduction and Overviews*

*The Bank implements risk management policy in accordance with Indonesia Financial Services Authority No. 18 / POJK.03 / 2016 and 34/SEOJK/032016 on "Application of Risk Management for Commercial Bank" and also refers to internal regulations regarding risk management policies.*

*Starting from this regulated policy as well as internal requirement, the Bank has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, the Bank always develops tools and/or methodology that are used, evaluate and correct any weakness in the process,*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi manajemen risiko. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikelola oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 8 (delapan) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *National Credit Review, Restructure & Control*
- *National Credit Appraisal*
- *Credit Collection & Remedial*
- *Credit Asset Recovery*
- *Collection Strategy & Support*

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas (*"ALCO"*)
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Manajemen Krisis

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*a. Introduction and Overviews (continued)*

*and the development of human resources as the key to the implementation of risk management. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.*

*The effort of improving the implementation of risk management is focused on five main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.*

*The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:*

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Operational Risk*

*b. Risk Management Framework*

*Risk management of the Bank is manage by the control of Risk Directorate. There are 8 (eight) Units under Risk Directorate:*

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *National Credit Review, Restructure & Control*
- *National Credit Appraisal*
- *Credit Collection & Remedial*
- *Credit Asset Recovery*
- *Collection Strategy & Support*

*The management has established committees which are responsible to assist the Boards of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, these are:*

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee ("ALCO")*
- *Human Resources Committee*
- *Crisis Management Committee*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite-komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis (*second line of defense*).

Unit Kerja *Operational Risk Management*, Unit Kerja *Credit Risk Management*, Unit Kerja *Market Liquidity & Integrated Risk Management*, Unit Kerja *National Credit Review*, *Restructure & Control*, Unit Kerja *National Credit Appraisal*, Unit Kerja *Compliance & Good Corporate Governance*, Unit Kerja *Banking Fraud*, Unit Kerja *Anti*

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Risk Management Framework (continued)*

*These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their respective areas. All committees report regularly to the Boards of Commissioners and Directors.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.*

*Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.*

*Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units (second line of defense).*

*Operational Risk Management Unit, Credit Risk Management Unit, Market Liquidity & Integrated Risk Management Unit, National Credit Review Restructure & Control Unit, National Credit Appraisal Unit, Compliance & Good Corporate Governance Unit, Banking Fraud Unit, Anti Money Laundering Unit, Corporate Legal Unit, Customer Experience & Customer Care Unit,*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

*Money Laundering*, Unit Kerja *Corporate Legal*, Unit Kerja *Customer Experience & Customer Care*, Unit Kerja *Operations Control* (sub unit *Network Operations Control* dan *Head Office Operations Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Selain itu, terdapat pengendalian risiko secara internal dan independen untuk memastikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal dengan baik (*three line of defense*) yaitu Unit Kerja Internal Audit.

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2020 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko Stratejik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit - *Standardized Approach*
- Manajemen Risiko Suku Bunga Pada *Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book)*
- Pedoman Pengukuran Dan Pelaporan Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book)*
- Perubahan Pertama Kebijakan Perhitungan BMPK untuk Transaksi Derivatif
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Kebijakan dan Prosedur Operasional *Control Self Assessment*
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Kebijakan *Stress Test*
- Pedoman Kerja ATMR Pasar
- Pedoman penyusunan Profil Risiko
- Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum
- Ketentuan Penggunaan Batas Wewenang Memutus Kredit Pejabat Bank Mega
- Kewenangan Pejabat di Bidang Perkreditan

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Risk Management Framework (continued)*

*Operations Control Unit (Network Operational Control & Head Office Operations Control Sub Unit) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. In addition, there is internal and independent risk control to ensure good governance, risk management and internal control properly (three line of defense) handled by Internal Audit Unit.*

*Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2020 are as follows:*

- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Management Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Operational Risk Management Policy*
- *Integrated Risk Management Policy*
- *Credit Risk Weighted Assets Calculation Guidelines - Standardized Approach*
- *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Policy*
- *Guidelines for Measuring and Reporting Interest Rates in the Banking Book (Interest Rate Risk in the Banking Book)*
- *First Amendment of BMPK Calculation Policy for Derivative Transactions*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee of Bank Mega*
- *Policy and Operational Procedures for Control Self Assessment*
- *Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Basic Indicator Approach (BIA)*
- *Guidelines of Stress Testing*
- *Guidelines of Market ATMR*
- *Guidelines for compilation of Risk Profile*
- *Maximum Lending Limit Policy and Provision of Large Fund for Commercial Bank*
- *Limit Authority on Credit Approval Usage Policy*
- *Authority of Credit Officers*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2020 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko
- Kebijakan Manajemen Permodalan Terintegrasi
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Rekonsiliasi Transaksi Intra-Bank Mega Corpora
- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mekanisme Pemantauan Sektor Ekonomi
- Pedoman Perhitungan Risiko Kredit Pada Transaksi Derivatif Dalam Rangka Perhitungan BMPK
- Kebijakan *Risk Limit* Bank Mega
- Kebijakan *Risk Limit Terintegrasi*
- Komite Kredit Bank Mega
- Kebijakan Penggunaan *Scoring Process* Kartu Kredit
- Penetapan *Cut Off Behavior Scores dalam Kartu Kredit*
- Kebijakan *Risk Tolerance,* Wewenang Deviasi pada Proses Pemberian Kartu Kredit Bank Mega
- Kebijakan Persyaratan, Proses dan Persetujuan Aplikasi Kartu Kredit Konsumer dan Bisnis
- Kebijakan Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Konsumer
- Kebijakan Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Bisnis
- Kebijakan Persetujuan Kartu Kredit Konsumer & Bisnis
- Kebijakan Pagu Kredit dan *Personal Loan* Karyawan Bank Mega
- Kebijakan Pemberian Kartu Kredit Bank Mega atas Dasar Jaminan Simpanan Tabungan dan/atau Deposito Berjangka
- Buku Pedoman Penetapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank
- Kebijakan Hapus Buku & Hapus Tagih Kredit
- Kebijakan Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah
- Restrukturisasi Kredit
- Kebijakan Komite dan Restrukturisasi Kredit
- Mekanisme *Tools Trigger and Action* untuk *Risk Limit* Kredit

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Risk Management Framework (continued)*

*Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2020 are as follows: (continued)*

- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) in accordance Risk Profile Policy*
- *Integrated Capital Management Policy*
- *Guidelines for Compilation of Integrated Risk Profiles*
- *Mega Corpora Intra-Bank Transaction Reconciliation Policy*
- *Financing Limits based on Economic Sectors and Economic Sector Monitoring Mechanism*
- *Guidelines for Calculation of Credit Risk in Derivative Transactions in the Context of Calculation of the maximum lending limit*
- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Integrated Risk Limit Policy*
- *Bank Mega Credit Committe*
- *Credit Card Scoring Process Policy*
- *Determination of Cut Off Behavior Scores in Credit Cards*
- *Risk Tolerance Policy and Deviation Authority in The Process of Granting Bank Mega Credit Card*
- *Requirements, Process and Approval of Personal Loan (Mega Cash Line) Policy*
- *Requirements and Processes for Consumer Credit Card Applications Policy*
- *Requirements and Processes for Business Credit Card Applications Policy*
- *Consumer and Business Credit Card Approval Policy*
- *Credit Card and Personal Loan Limit Policy for Bank Mega's Employee*
- *Credit Card Policy for Saving Account or/and Timed Deposit Collateral*
- *Financial Asset Impairment Policy*
- *Credit Policy on Write-Off & Hair Cut*
- *Recovery and Settlement of Non-Performing Loan Policy*
- *Credit Restructuring*
- *Credit Committee and Restructuring Policy*
- *Trigger and Action Tools Mechanisms for Credit Risk Limit*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2020 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kebijakan Segmentasi Kredit
- Pedoman Program Anti Pencucian Uang (APU) Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
- Kebijakan Komite Produk dan Proses Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru
- Pembentukan Tim Validasi Model dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Pedoman Kerja *Market, Liquidity & Integrated Risk Management* (MIRG)
- Pedoman Kerja *Operational Risk Management* (ORMG)
- Pedoman Kerja *Credit Risk Management* (CRMG)
- Ketentuan Risk *Control Self Assessment* (RCSA)
- Penunjukkan *Directorate Operational Risk Management* (DORM)
- Kebijakan Komite Produk dan Proses Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru
- Pembentukan Tim Validasi Model dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Pedoman Kerja *Market, Liquidity & Integrated Risk Management* (MIRG)
- Pedoman Kerja *Operational Risk Management* (ORMG)
- Pedoman Kerja *Credit Risk Management* (CRMG)
- Ketentuan *Risk Control Self Assessment* (RCSA)
- Penunjukkan *Directorate Operational Risk Management* (DORM)
- Buku Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat *(Contingency Funding Plan)*
- *Business Continuity Management*
- Kebijakan Rencana Aksi *(Recovery Plan)*
- Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Rencana Aksi *(Recovery Plan)*
- Kebijakan Valuasi Surat Berharga
- Kebijakan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
- Kebijakan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Risk Management Framework (continued)*

*Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2020 are as follows: (continued)*

- *Credit Segmentation Policy*
- *Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Guideline*
- *Product Committee and Process of Publishing New Products or Activities Policy*
- *Establishment of Model Validation Team in Risk Management Work Unit*
- *Guidelines of Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)*
- *Operational Risk Management (ORMG) Guideline*
- *Guidelines of Credit Risk Management (CRMG)*
- *Risk Control Self Assessment (RCSA)*
- *Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Guideline*
- *Product Committee and Process of Publishing New Products or Activities Policy*
- *Establishment of Model Validation Team in Risk Management Work Unit*
- *Guidelines of Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)*
- *Operational Risk Management (ORMG) Guideline*
- *Guidelines of Credit Risk Management (CRMG)*
- *Risk Control Self Assessment (RCSA)*
- *Appointment of Directorate Operational Risk Management (DORM)*
- *Bank Mega Credit Policy*
- *Contingency Funding Plan Policy*
- *Business Continuity Management*
- *Recovery Plan Policy*
- *Eshtablishment of Recovery Plan Document Drafting Team*
- *Securities Valuation Policy*
- *Liquidity Coverage Ratio Fulfillment Obligation Policy*
- *Net Stable Funding Ratio Policy*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2020 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Proses dan Prosedur Restrukturisasi Kredit
- Pemberian Fasilitas Kredit *Back to Back*
- Proses Pengajuan Fasilitas *Trading Line* dan *Credit Line* Untuk Badan Usaha Non Bank
- Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019
- Perubahan Data Kartu Kredit Konsumer Dan *Personal Loan*
- Sanggah Transaksi Kartu Kredit
- Kebijakan dan Persetujuan *Maintenance Account* dan Data Kartu Kredit Atau *Personal Loan*
- Kebijakan Fasilitas *Interbank*
- Persyaratan dan Proses Fasilitas Kartu Kedit Secured (*Secured Card*)
- Transaksi Pembiayaan Menggunakan *Bankers Acceptance*
- Mekanisme Persetujuan Kredit Non Kartu Kredit
- Pelunasan Fasilitas Kredit (Non-Kartu Kredit)
- Penetapan Besaran *Loan to Value* Kredit Properti dan Kredit Konsumsi Beragun Properti Serta *Minimum Down Payment* Kredit Kendaraan Bermotor
- Komite Restrukturisasi Kredit Terkait *Coronavirus Disease* 2019
- Komite Restrukturisasi Kartu Kredit Dan *Personal Loan* Terdampak Covid-19
- Penggunaan *Scorecard* Fasilitas Interbank
- Kewenangan Penandatanganan Perjanjian Kredit

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil reviu dari kebijakan yang telah ada. Upaya reviu dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Risk Management Framework (continued)*

*Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2020 are as follows: (continued)*

- *Process and Procedure of Credit Restructuring*
- *Back to Back Credit Facility*
- *Trading Line and Credit Line Facility for Non Bank Company*
- *National economic stimulus as a countercyclical policy on the impact of the spread of coronavirus disease 2019*
- *Credit Card and Personal Loan Customer Data Maintenance*
- *Credit Card Dispute*
- *Credit Card Personal Loan Data and Account Maintenance policy and approval*
- *Interbank Facility*
- *Secured Card Process and Requirement*
- *Bankers Acceptance Financing*
- *Non Credit Card Loan Approval Mechanism*
- *Non Credit Card Loan Repayment*
- *Loan to Value for Property Loan, Property Collateral Loan, and Down Payment for Vehicle Loan.*
- *Credit Restructuring Committee due to Covid-19*
- *Credit Card and Personal Loan Credit Restructuring Committee due to Covid-19*
- *Interbank Facility Scorecard*
- *Credit Agreement Signing Authority*

*Most of the policies are the result of reviewed version of the existing policies. The reviews are performed due to changes in Bank Indonesia & Financial Services Authority (“OJK”) regulations.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko kredit selama tahun 2020 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia.
- Pengembangan peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Pengendalian kualitas portofolio kredit akibat dampak pandemi Covid-19.
- Melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan Bank terkait perkreditan agar sejalan dengan kondisi ekonomi di masa pandemi Covid-19.
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait denganupaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direviu secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global terutama rekomendasi Komite Basel.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*c. Credit Risk*

*In general, the implementation of credit risk management in 2020 was focused on:*

- *Increasing awareness and competencies of human resources.*
- *Developing the roles of Risk Management unit.*
- *Controlling credit portfolio quality affected by Covid-19 pandemic.*
- *Review Bank Mega credit policy so they are in line with economic condition during covid-19 pandemic.*
- *Increase in the intensity of monitoring and control of indicators associated with efforts to improve Bank's Risk Profile in RBBR.*

*The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements, Financial Services Authority as well as internal policies. Internal policies are reviewed periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition especially the Basel Committee recommendations.*

*For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans in Bank are classified into two major category:*

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

*For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:*

*a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
*b. Cash collateral, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) financial collateral (securities).*
*c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.*

*In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap (khususnya kredit karyawan). Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk perbankan secara keseluruhan mengingat adanya pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan penurunan kondisi ekonomi di seluruh dunia, bahkan mengalami resesi akibat kebijakan *lockdown* yang dilakukan oleh beberapa negara di dunia

Hal yang sama juga terjadi di Indonesia dimana jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi kuartal 1 sampai kuartal 3 2020 terlihat mengalami penurunan yang signifikan. Di kuartal 1, pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 2,97% YoY dibanding pertumbuhan di kuartal 1 tahun sebelumnya yang mencapai 5,07% YoY. Sementara di kuartal 2 dan 3 pertumbuhan ekonomi bahkan tercatat mengalami pertumbuhan negatif sebesar -5,32% dan -3,49%.

Dengan kondisi ekonomi yang memburuk, Bank terus berupaya untuk tetap menjaga kualitas portofolio kredit agar tetap berada di level *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank, salah satunya dengan melakukan restrukturisasi kredit

OJK sebagai regulator telah mengeluarkan kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (POJK Covid-19) yang terdiri dari penilaian kualitas kredit yang hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon sampai dengan Rp10 Miliar serta kebijakan peningkatan kualitas kredit menjadi lancar setelah direstrukturisasi akibat Covid-19 selama masa berlakunya POJK.

Bank Mega telah menindaklanjuti terbitnya POJK tersebut dengan membuat maupun menyesuaikan kebijakan-kebijakan perkreditan yang mendukung upaya perbaikan kualitas portofolio kredit di masa pandemi, diantaranya dengan mengeluarkan kebijakan:

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*c. Credit Risk (continued)*

*Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees (especially for employee's loan). In their obligations payment, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.*

*Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. As for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.*

*Year 2020 is a challenging year for Banking industry since there is pandemic of Covid-19 that caused economic downturn around the world, and even recession due to lockdown policy which implemented by some countries*

*The same thing happened in Indonesia, shown by significant economic downturn within first to third quarter of 2020. In first quarter of 2020, economic growth only 2,97% YoY compared to 5,07% YoY in the first quarter of 2019. Even in second and third quarter, economic growth negatively to -5,32% and -3,49%.*

*With current economic condition that keep getting worse, Bank Mega trying to keep our credit portofolio quality within Bank's risk appetite and risk tolerance through credit restructuring.*

*OJK as a regulator has issued National economic stimulus as a countercyclical policy on the impact of the spread of coronavirus disease 2019 (POJK Covid-19) that consist of credit quality assessment that only based on repayment date for loan up to Rp10 Billion and increasing of credit quality to current for credit that restrcutured due to Covid-19 during POJK validity period.*

*Following the issuing of POJK Covid-19 by OJK, Bank Mega has made and review existing policy to support credit portofolio quality improvement during Covid-19 pandemic, which are:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Cuntercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019
- Komite Restrukturisasi Kredit Terkait *Coronavirus Disease* 2019
- Komite Restrukturisasi Kartu Kredit Dan *Personal Loan* Terdapak Covid-19
- Pemberian BWMK Khusus Restrukturisasi Kredit Terdampak Covid-19 kepada pejabat Bank yang berwenang

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.
- Kecukupan dan kualitas sumber daya manusia.
- Kecukupan modal risiko kredit dengan *standardized approach.*
- Pengukuran risiko kredit terhadap risiko inheren dan sistem pengendalian risiko berupa profil risiko kredit komposit.
- Pengukuran tingkat risiko debitur dengan menggunakan rating dan *scoring.*
- Pemantauan komposisi dan kondisi setiap debitur atau *counterparty* pada seluruh portfolio bank.
- Pemantauan eksposur risiko kredit secara berkala dan terus menerus serta membuat laporan terkait perkembangan dan penyebab risiko kredit secara berkala ke Komite Manajemen Risiko dan Direksi.
- Batas wewenang pemutusan kredit.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Bank sudah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar.

Di samping itu, Bank telah menerapkan PSAK No. 71 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung untuk instrumen keuangan yang tergolong dalam *Amortized Cost* (AC) serta *Fair Value Through Other Comprehensive Income* (FVOCI). Diantaranya adalah Penempatan pada Bank, Surat Berharga, Kredit yang Diberikan, Bank Garansi, serta produk-produk Trade Finance seperti Letter of Credit (L/C) dan SKBDN.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*c. Credit Risk (continued)*

- *National economic stimulus as a countercyclical policy on the impact of the spread of coronavirus disease 2019*
- *Credit Restructuring Committee for due to Covid-19*
- *Credit Card and Personal Loan Credit Restructuring Committee due to Covid-19*
- *Giving Loan Restructure Limit Authority to authorized officer*

*Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business, which covers the following aspects:*

- *Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *The adequacy of policies, procedures and limits.*
- *The adequacy and quality of human resources.*
- *The adequacy of credit risk capital with a standardized approach.*
- *Measurement of credit risk to inherent risk and the risk control system in the form of a composite credit risk profile.*
- *Measurement of the risk level of debtors by using rating and scoring.*
- *Monitoring the composition and condition of each debtor or counterparty in all bank portfolios.*
- *Monitoring credit risk exposures regularly and making reports related to the development and causes of credit risk regularly to the Risk Management Committee and Directors.*
- *Credit determination limits.*
- *Comprehensive internal control system.*

*Bank has implemented Basel II risk measurement using standardized approach.*

*Moreover, Bank has implemented SFAS No. 71 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). Allowance for Impairment Losses (CKPN) calculated for financial instrument that include in Amortized Cost (AC) serta Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) such as Interbank Placement, securities, loans, Bank Guarantee, and trade finance product such as Letter of Credit (LC) and SKBDN.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan significant loan dan non-significant loan. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori significant loan dan non-significant loan mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank Mega.

Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

PD dihitung dengan pendekatan statistik yaitu *Migration Analysis* untuk semua segmen dengan menentukan probabilitas migrasi antar *grade*. Khusus PD untuk *Treasury Product* nilainya didapat dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh Regulator. Dalam PSAK 71, PD harus memperhitungkan *forward looking adjustment*. Perhitungan PD *after forward looking* diperoleh dengan memperhitungkan faktor makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap PD serta telah diboboti dengan 3 skenario yaitu *base, best*, dan *worst scenario*. Nilai PD *after forward looking* terdiri dari 2 jenis yaitu PD 12 bulan dan PD *Lifetime*, sehingga nilai PD *after forward looking* setidaknya tersedia hingga aset Bank jatuh tempo. Data *history* untuk perhitungan PD segmen Kredit non Kartu Kredit adalah 5 tahun sedangkan untuk segmen Kartu Kredit 3 tahun.

Bank harus mengakui LGD untuk setiap jenis jaminan/ agunan dan dampak yang dihasilkan dari perubahan ekonomi makro. Begitu juga dengan *recovery period* dihitung sejak kredit default. *Recovery Period* untuk segmen Kredit non Kartu Kredit adalah selama 5 tahun. Sedangkan untuk segmen Kartu Kredit adalah 3 tahun.

EAD merupakan berapa *exposure* portfolio saat kredit mengalami default, ditambahkan dengan kelonggaran tarik dan dikalikan dengan *Credit Convertion Factor* (CCF). CCF untuk kredit yang masih memilki kelonggaran tarik dihitung berdasarkan besarnya utilisasi *unused* dari kredit pada saat default dengan melihat *historical data*.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada kebijakan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega, yaitu metode *Asset Settlement* dan *Discounted Cash Flow*.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*c. Credit Risk (continued)*

*CKPN Calculation methodology grouped into 2 categories, collective and individual. This method used to calculate CKPN for significant and non significant loan. Minimum criteria that describe significant and non significant loan reffers to Bank Mega Financial Asset Impairment Policy.*

*Collective CKPN calculated by using some parameters which are Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), dan Exposure at Default (EAD).*

*PD is calculated by using statistical approach which is migration analysis to all segment to determine migration probability per grade. For treasury product PD, the values came from rating agency. In SFAS 71, PD must consider forward looking adjustment. Calculation of after forward looking PD obtained by taking into account macroeconomic factor that have significant effect to PD after weighted through 3 scenarios, best, base, and worst scenario. After forward looking PD can be divided into 2 categories which are 12 months PD and lifetime PD, so value of after forward looking PD can be available until maturity date. Historical data to calculate PD for non credit card is 5 years while for credit card is 3 years.*

*Bank must consider LGD to all type of collateral and effect that came from macroeconomics change. So with recovery period is calculated since the loan is default. Recovery period for non credit card segment is 5 years, while for credit card segment is 3 years.*

*EAD is how much exposure for portofolio when default, added with unused facility multiple by Credit Covertion Factor (CCF). CCF for credit that still have unused facility calculated based on how much utilization from loan when default by using historical data.*

*Individual CKPN calculated with reffering to accounting policy and Bank Mega Financial Asset Impairment Policy, which are Asset Settlement and Discounted Cash Flow Policy.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/*RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit.
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan.
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana.
- Faktor eksternal.

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Tata kelola risiko kredit.
- Kerangka manajemen risiko kredit.
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia.
- Sistem pengendalian risiko kredit.

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*c. Credit Risk (continued)*

*The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:*

*1. Inherent Risks*

- *Asset portfolio compositions and level of credit concentration.*
- *Funding procurement quality and provision adequacy.*
- *Funding procurement strategy and resources.*
- *External factors.*

*2. Credit Risk Management Implementation Quality*

- *Credit risk governance.*
- *Credit risk management frameworks.*
- *Credit risk management process, information system, and human resources.*
- *Credit risk control system.*

*(i) Maximum Exposure to Credit Risk*

*For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equivalent to its carrying value.*

*For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.*

*The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Credit Risk (continued)*

*(i) Maximum Exposure to Credit Risk (continued)*

| Uraian | 31 Desember/*December 31* 2020 | 2019 | *Description* |
|---|---|---|---|
| **Posisi keuangan:** | | | ***Financial position:*** |
| Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5) | 2.191.077 | 4.258.626 | *Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)* |
| Giro pada bank lain (Catatan 6) | 595.908 | 299.624 | *Current accounts with other banks (Note 6)* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7) | 3.934.751 | 8.036.685 | *Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)* |
| Efek-efek (Catatan 8) | 27.566.351 | 21.131.802 | *Securities (Note 8)* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9) | 18.820.544 | 3.961.541 | *Securities purchased under agreement to resell (Note 9)* |
| Tagihan derivatif (Catatan 10) | 110.860 | 74.969 | *Derivative receivables (Note 10)* |
| Kredit yang diberikan (Catatan 11) | 48.486.524 | 53.015.303 | *Loans (Note 11)* |
| Tagihan akseptasi (Catatan 12) | 661.786 | 687.759 | *Acceptance receivable (Note 12)* |
| Aset lain-lain *) | 1.009.948 | 1.574.599 | *Other assets *)* |
| **Rekening administratif:** | | | ***Administrative accounts:*** |
| Bank garansi | 670.709 | 455.283 | *Bank guarantees* |
| SKBDN | - | 134.713 | *SKBDN* |
| L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan | 65.443 | 109.840 | *Outstanding irrevocable L/C issued* |
| **Total** | **104.113.901** | **93.740.744** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets*

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

*(ii) Concentration of Credit Risk Analysis*

*The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2020 and 2019:*

| | Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* | Agunan/ *Collateral* | Eksposur - neto/ *Net exposure* | |
|---|---|---|---|---|
| **2020** | | | | ***2020*** |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 18.820.544 | 18.833.777 | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| **2019** | | | | ***2019*** |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 3.961.541 | 3.965.310 | - | *Securities purchased under agreement to resell* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*c. Credit Risk (continued)*

*(ii) Concentration of Credit Risk Analysis (continued)*

*Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.*

*The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize the credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Credit Risk (continued)*

*Credit risk concentration by counterparties:*

**31 Desember/*December 31, 2020***

| | Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Current accounts with Bank Indonesia and other banks* | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks* | Efek-efek/ *Securities* | Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchase under agreement to resell* | Tagihan derivatif/ *Derivative receivable* | Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivable* | Kredit yang diberikan/ *Loans* | Aset lain-lain *)/ *Other assets *)* | Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Korporasi | - | - | 2.240.389 | - | - | 661.786 | 18.993.399 | 92.836 | 678.968 | 22.667.378 | *Corporate* |
| Pemerintah dan Bank Indonesia | 2.191.077 | 2.909.893 | 23.589.470 | 15.394.000 | - | - | 10.175.335 | 491.432 | - | 54.751.207 | *Government and Bank Indonesia* |
| Bank | 595.908 | 1.024.858 | 1.736.492 | 3.426.544 | 103.083 | - | 945.532 | 111.211 | - | 7.943.628 | *Banks* |
| Ritel | - | - | - | - | 7.777 | - | 18.372.258 | 314.469 | 55.402 | 18.749.906 | *Retail* |
| **Total** | **2.786.985** | **3.934.751** | **27.566.351** | **18.820.544** | **110.860** | **661.786** | **48.486.524** | **1.009.948** | **734.370** | **104.112.119** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Credit Risk (continued)*

*Credit risk concentration by counterparties: (continued)*

**31 Desember/*December 31, 2019***

| | Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Current accounts with Bank Indonesia and other banks* | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks* | Efek-efek/ *Securities* | Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchase under agreement to resell* | Tagihan derivatif/ *Derivative receivable* | Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivable* | Kredit yang diberikan/ *Loans* | Aset lain-lain *)/ *Other assets *)* | Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Korporasi | - | - | 3.330.263 | - | 10.239 | 588.206 | 16.874.737 | 207.911 | 600.052 | 21.611.408 | *Corporate* |
| Pemerintah dan Bank Indonesia | 4.258.626 | 3.727.243 | 13.162.758 | - | - | - | 9.065.569 | 341.808 | - | 30.556.004 | *Government and Bank Indonesia* |
| Bank | 299.624 | 4.309.442 | 4.638.575 | 3.961.541 | 64.640 | - | 2.304.828 | 828.329 | - | 16.406.979 | *Banks* |
| Ritel | - | - | 206 | - | 90 | 99.553 | 24.770.169 | 196.551 | 99.784 | 25.166.353 | *Retail* |
| **Total** | **4.558.250** | **8.036.685** | **21.131.802** | **3.961.541** | **74.969** | **687.759** | **53.015.303** | **1.574.599** | **699.836** | **93.740.744** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Efek-efek

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Credit Risk (continued)*

*(iii) Information about impaired and not impaired financial assets*

*1. Securities*

| | 31 Desember/*December 31, 2020* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | **Total** | |
| Obligasi korporasi | 3.942.291 | 2.022 | 3.944.313 | *Corporate bonds* |
| Obligasi Republik Indonesia | 162.340 | - | 162.340 | *Republic of Indonesia bonds* |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | 23.423.316 | - | 23.423.316 | *Indonesia government bonds* |
| Obligasi Ritel Indonesia | 3.814 | - | 3.814 | *Indonesian Retail bonds* |
| Wesel SKBDN | 32.568 | - | 32.568 | *SKBDN bills* |
| **Total** | **27.564.329** | **2.022** | **27.566.351** | ***Total*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2019* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | **Total** | |
| Sertifikat Bank Indonesia | 121.510 | - | 121.510 | *Certificates of Bank Indonesia* |
| Obligasi korporasi | 7.021.815 | - | 7.021.815 | *Corporate bonds* |
| Obligasi Republik Indonesia | 160.063 | - | 160.063 | *Republic of Indonesia bonds* |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | 12.880.053 | - | 12.880.053 | *Indonesia government bonds* |
| *Negotiable Certificate of Deposit* | 947.023 | - | 947.023 | *Negotiable Certificate of Deposit* |
| Obligasi Ritel Indonesia | 1.132 | - | 1.132 | *Indonesian Retail bonds* |
| Wesel SKBDN | 206 | - | 206 | *SKBDN bills* |
| **Total** | **21.131.802** | **-** | **21.131.802** | ***Total*** |

2. Kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 71, Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia.

*2. Loans*

*As of December 31, 2020 and 2019, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 71, Otoritas Jasa Keuangan and Bank Indonesia regulations.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

2. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Credit Risk (continued)*

*(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)*

*2. Loans (continued)*

*Loans as of December 31, 2020 and 2019, are summarized as follows:*

| | 31 Desember/*December 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | | | |
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired* | Individual/ *Individual* | Kolektif/ *Collective* | Total | |
| Korporasi | 28.915.176 | 245.647 | 7.912 | 29.168.735 | *Corporate* |
| Komersial | 3.833.034 | 79.036 | 10.722 | 3.922.792 | *Commercial* |
| Usaha Kecil | 107.070 | - | 3.208 | 110.278 | *Small Enterprises* |
| Konsumsi | 451.317 | - | 4.688 | 456.005 | *Consumer* |
| Pembiayaan Bersama | 8.226.687 | - | 224.392 | 8.451.079 | *Joint Financing* |
| Kartu Kredit | 6.384.539 | - | 100.694 | 6.485.233 | *Credit Card* |
| **Total** | **47.917.823** | **324.683** | **351.616** | **48.594.122** | ***Total*** |
| Pendapatan bunga yang ditangguhkan | (107.449) | - | (149) | (107.598) | *Unearned interest income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (232.768) | (123.042) | (103.639) | (459.449) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **47.577.606** | **201.641** | **247.828** | **48.027.075** | ***Net*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2019* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | | | |
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired* | Individual/ *Individual* | Kolektif/ *Collective* | Total | |
| Korporasi | 25.096.592 | 191.273 | 652.441 | 25.940.306 | *Corporate* |
| Komersial | 5.927.754 | 95.960 | 9.761 | 6.033.475 | *Commercial* |
| Usaha Kecil | 169.951 | - | 5.634 | 175.585 | *Small Enterprises* |
| Konsumsi | 505.867 | - | 3.791 | 509.658 | *Consumer* |
| Pembiayaan Bersama | 12.285.074 | 79.503 | 115.140 | 12.479.717 | *Joint Financing* |
| Kartu Kredit | 7.732.488 | - | 151.566 | 7.884.054 | *Credit Card* |
| **Total** | **51.717.726** | **366.736** | **938.333** | **53.022.795** | ***Total*** |
| Pendapatan bunga yang ditangguhkan | (7.205) | - | (287) | (7.492) | *Unearned interest income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (171.004) | (51.095) | (58.376) | (280.475) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **51.539.517** | **315.641** | **879.670** | **52.734.828** | ***Net*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Credit Risk (continued)*

*(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)*

*Movement of allowance for impairment losses by type of loans as of December 31, 2020 and 2019:*

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/**
***Year Ended December 31, 2020***

| | Korporasi/ *Corporate* | Komersial/ *Commercial* | Usaha Kecil/ *Small Enterprises* | Konsumsi/ *Consumer* | Pembiayaan Bersama *Joint/ Financing* | Kartu Kredit/ *Credit Card* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2019** | **114.715** | **40.358** | **978** | **2.020** | **27.010** | **95.394** | **280.475** | ***Balance as of December 31, 2019*** |
| Dampak penerapan PSAK 71 | 38.105 | 7.386 | 3.935 | (8.735) | 87.916 | 159.717 | 288.324 | *Impact of implementation SFAS 71* |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11) | (7.582) | (25.581) | (5.026) | 10.379 | (2.611) | 163.569 | 133.148 | *Additional (reversal) provision during the year (Note 11)* |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | - | 8.852 | 24.115 | 5.996 | 24 | 259.311 | 298.298 | *Recoveries of previously written-off loans* |
| Penghapusbukuan selama selama tahun berjalan | - | (14.633) | (19.502) | (6.494) | (26.999) | (473.386) | (541.014) | *Write-off during the year* |
| Selisih penjabaran kurs | 552 | (314) | - | (20) | - | - | 218 | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo per 31 Desember 2020** | **145.790** | **16.068** | **4.500** | **3.146** | **85.340** | **204.605** | **459.449** | ***Balance as of December 31, 2020*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| Individu | 116.866 | 6.176 | - | - | - | - | 123.042 | *Individual* |
| Kolektif | 28.924 | 9.892 | 4.500 | 3.146 | 85.340 | 204.605 | 336.407 | *collective* |
| **Total** | **145.790** | **16.068** | **4.500** | **3.146** | **85.340** | **204.605** | **459.449** | ***Total*** |

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/**
***Year Ended December 31, 2019***

| | Korporasi/ *Corporate* | Komersial/ *Commercial* | Usaha Kecil/ *Small Enterprises* | Konsumsi/ *Consumer* | Pembiayaan Bersama *Joint/ Financing* | Kartu Kredit/ *Credit Card* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2018** | **58.363** | **41.003** | **3.303** | **7.046** | **38.348** | **198.980** | **347.043** | ***Balance as of December 31, 2018*** |
| Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11) | 57.029 | 14.231 | (10.144) | (5.035) | 24.985 | 92.154 | 173.220 | *Additional (reversal) provision during the year (Note 11)* |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | - | 19.140 | 28.242 | 5.792 | 30 | 336.853 | 390.057 | *Recoveries of previously written-off loans* |
| Penghapusbukuan selama selama tahun berjalan | - | (34.015) | (20.423) | (5.781) | (36.353) | (532.593) | (629.165) | *Write-off during the year* |
| Selisih penjabaran kurs | (677) | (1) | - | (2) | - | - | (680) | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo per 31 Desember 2019** | **114.715** | **40.358** | **978** | **2.020** | **27.010** | **95.394** | **280.475** | ***Balance as of December 31, 2019*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| Individu | 32.687 | 6.132 | - | - | 12.276 | - | 51.095 | *Individual* |
| Kolektif | 82.028 | 34.226 | 978 | 2.020 | 14.734 | 95.394 | 229.380 | *collective* |
| **Total** | **114.715** | **40.358** | **978** | **2.020** | **27.010** | **95.394** | **280.475** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Credit Risk (continued)*

*(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):*

| | 31 Desember/*Desember 31, 2020* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*neither past due nor impaired* | | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not Impaired* | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | Total | |
| | Tingkat tinggi/ *High Grade* | Tingkat standar/ *Standard grade* | | | | |
| **Nilai wajar melalui laba rugi** | | | | | | ***Fair value through profit or loss*** |
| Efek-efek (Catatan 8) | 943.308 | - | - | - | 943.308 | *Securities (Note 8)* |
| Tagihan derivatif (Catatan 10) | 110.860 | - | - | - | 110.860 | *Derivative receivables (Note 10)* |
| **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain** | | | | | | ***Fair value through other comprehensive income*** |
| Efek-efek (Catatan 8) | 26.621.021 | - | - | 2.022 | 26.623.043 | *Securities (Note 8)* |
| **Biaya perolehan yang diamortisasi** | | | | | | ***Amortized cost*** |
| Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5) | 2.191.077 | - | - | - | 2.191.077 | *Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)* |
| Giro pada bank lain (Catatan 6) | 593.676 | - | - | 2.232 | 595.908 | *Current accounts with other banks (Note 6)* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7) | 3.934.751 | - | - | - | 3.934.751 | *Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9) | 18.820.544 | - | - | - | 18.820.544 | *Securites purchased under agreement to resell (Note 9)* |
| Kredit yang diberikan (Catatan 11): | | | | | | *Loans (Note 11):* |
| Korporasi | 27.218.510 | 512.097 | 1.184.569 | 253.559 | 29.168.735 | *Corporate* |
| Komersil | 3.361.296 | 391.598 | 80.140 | 89.758 | 3.922.792 | *Commercial* |
| Usaha Kecil | 14.622 | 50.236 | 42.212 | 3.208 | 110.278 | *Small Enterprises* |
| Konsumsi | 369.446 | 71.262 | 10.609 | 4.688 | 456.005 | *Consumer* |
| Pembiayaan bersama | 5.174.153 | 2.022.797 | 1.029.737 | 224.392 | 8.451.079 | *Joint Financing* |
| Kartu Kredit | 6.205.322 | - | 179.217 | 100.694 | 6.485.233 | *Credit Card* |
| Aset lain-lain*) | 957.447 | 23.414 | 29.087 | - | 1.009.948 | *Other assets*)* |
| **Total** | **96.516.033** | **3.071.404** | **2.555.571** | **680.553** | **102.823.561** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) *Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Credit Risk (continued)*

*(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses): (continued)*

| | 31 Desember/*Desember 31, 2019* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*neither past due nor impaired* | | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not Impaired* | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | Total | |
| | Tingkat tinggi/ *High Grade* | Tingkat standar/ *Standard grade* | | | | |
| **Nilai wajar melalui laba rugi** | | | | | | ***Fair value through profit or loss*** |
| Efek-efek (Catatan 8) | 524.088 | - | - | - | 524.088 | *Securities (Note 8)* |
| Tagihan derivatif (Catatan 10) | 74.969 | - | - | - | 74.969 | *Derivative receivables (Note 10)* |
| **Tersedia untuk dijual** | | | | | | ***Available-for-sale*** |
| Efek-efek (Catatan 8) | 17.410.733 | - | - | - | 17.410.733 | *Securities (Note 8)* |
| **Dimiliki hingga jatuh tempo** | | | | | | ***Held-to-maturity*** |
| Efek-efek (Catatan 8) | 3.196.981 | - | - | - | 3.196.981 | *Securities (Note 8)* |
| **Kredit yang diberikan dan piutang** | | | | | | ***Loans and receivables*** |
| Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5) | 4.258.626 | - | - | - | 4.258.626 | *Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)* |
| Giro pada bank lain (Catatan 6) | 299.624 | - | - | - | 299.624 | *Current accounts with other banks (Note 6)* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7) | 8.036.685 | - | - | - | 8.036.685 | *Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9) | 3.961.541 | - | - | - | 3.961.541 | *Securites purchased under agreement to resell (Note 9)* |
| Kredit yang diberikan (Catatan 11): | | | | | | *Loans (Note 11):* |
| Korporasi | 24.021.943 | 70.005 | 1.004.645 | 843.713 | 25.940.306 | *Corporate* |
| Komersil | 5.538.582 | 97.699 | 291.473 | 105.721 | 6.033.475 | *Commercial* |
| Usaha Kecil | 16.577 | 68.470 | 84.904 | 5.634 | 175.585 | *Small Enterprises* |
| Konsumsi | 405.159 | 75.875 | 24.832 | 3.792 | 509.658 | *Consumer* |
| Pembiayaan bersama | 10.364.841 | 8.926 | 1.911.307 | 194.643 | 12.479.717 | *Joint Financing* |
| Kartu Kredit | 7.489.853 | - | 242.635 | 151.566 | 7.884.054 | *Credit Card* |
| Aset lain-lain*) | 1.519.964 | 3.115 | 51.520 | - | 1.574.599 | *Other assets*)* |
| **Total** | **87.120.166** | **324.090** | **3.611.316** | **1.305.069** | **92.360.641** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets*

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

*The credit quality are defined as follows:*

*High grade*

*(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

(b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

(c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*c. Credit Risk (continued)*

*The credit quality are defined as follows: (continued)*

*High grade (continued)*

*(b) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.*

*(c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).*

*Standard grade*

*(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*

*(b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.*

*(c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Credit Risk (continued)*

*(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

**31 Desember/*December 31, 2020***

| | Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days* | 31 sampai *60 hari/ 31 to 60 days* | 61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|
| Korporasi | 1.184.569 | - | - | 1.184.569 | *Corporate* |
| Komersial | 71.459 | 3.418 | 5.263 | 80.140 | *Commercial* |
| Usaha Kecil | 5.506 | 6.887 | 29.819 | 42.212 | *Small Enterprises* |
| Konsumsi | 3.489 | 3.220 | 3.900 | 10.609 | *Consumer* |
| Pembiayaan bersama | 194.490 | 565.206 | 270.041 | 1.029.737 | *Joint Financing* |
| Kartu Kredit | 179.217 | - | - | 179.217 | *Credit Card* |
| **Total** | **1.638.730** | **578.731** | **309.023** | **2.526.484** | ***Total*** |

**31 Desember/*December 31, 2019***

| | Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days* | 31 sampai *60 hari/ 31 to 60 days* | 61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|
| Korporasi | 149.329 | - | 855.316 | 1.004.645 | *Corporate* |
| Komersial | 37.733 | 34.949 | 218.791 | 291.473 | *Commercial* |
| Usaha Kecil | 14.582 | 13.692 | 56.630 | 84.904 | *Small Enterprises* |
| Konsumsi | 6.259 | 7.146 | 11.427 | 24.832 | *Consumer* |
| Pembiayaan bersama | 215.607 | 493.344 | 1.202.356 | 1.911.307 | *Joint Financing* |
| Kartu Kredit | 242.635 | - | - | 242.635 | *Credit Card* |
| **Total** | **666.145** | **549.131** | **2.344.520** | **3.559.796** | ***Total*** |

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 38.

*The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11, while the concentration of loans by geographic region is disclosed in Note 38.*

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen korporasi dan pembiayaan lainnya, sementara itu konsentrasi kredit pada segmen ritel lainnya seperti kartu kredit, konsumer dan usaha kecil justru mengalami penurunan.

*As shown in table credit risk concentration by counterparty, concentration of credit risk is increased specifically in corporate and joint financing, meanwhile risk concentration in other retail segment such as credit card, consumer and small enterprises are decreased.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Dalam pengelolaan risiko, Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Pengukuran Risiko Pasar tersebut, meliputi: (1) Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar pada trading book dan banking book melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dan Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar dan suku bunga pada *trading book* dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan Metode Standar secara bulanan; (2) Pengukuran Risiko Pasar suku bunga pada *banking book* dengan menggunakan Perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) yang sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value* dan *Earnings* (NII); (3) Pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Regulator dalam pengelolaan risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB); dan (4) Pengukuran Potensi Keuntungan atau Kerugian (Valuasi) Portfolio Surat Berharga berdasarkan harga pasar sesuai dengan PSAK 68.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*d. Market Risk*

*Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.*

*In the control of risk, The Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.*

*The Measurement of Market Risk includes: (1) Measurement of Market Risk on the exchange rate in the trading book and banking book through the calculation of the Net Open Position (NOP) and Measurement of Market Risk Exchange rates and interest rates in the trading book are calculated by calculating the Minimum Capital Requirement (KPMM) using the Standard Method on a monthly basis; (2) Measurement of market interest rate risk in the banking book by using the IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) calculation in accordance with SEOJK No.12/SEOJK.03/ 2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement in a Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. Interest Rate Risk is seen based on the perspective of Economic Value, and Earnings (NII); (3) Measurement and Reporting periodically to Regulator in market risk management which refer to SEOJK No.14/SEOJK.03.2017 about Risk Based Bank Rating; and (4) Measuremnet Potential Profit or Loss (Valuation) portfolio of securities based on market price accordance with PSAK 68.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah: (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan (*include Domestic Non Deliverable Forward*/DNDF) dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dapat dilihat pada Catatan 41.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*

(i) Limit Nominal Transaksi

(ii) Limit Nominal *Open Position*

(iii) Limit *Counterparty*

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*d. Market Risk (continued)*

*The primary categories of market risk are: (continued)*

*(i) Foreign exchange risk*

*The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options.*

*The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP (include Domestic Non Deliverable Forward / DNDF) at the maximum 20% of its capital.*

*The Bank's Net Open Position ("NOP") can be seen in Note 41.*

*The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk.*

*Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:*

*a. Market Risk limits on trading book*

*(i) Transaction Nominal Limit*

*(ii) Open Position Nominal Limit*

*(iii) Counterparty Limit*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit - limit tersebut meliputi: (lanjutan)

b. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

Limit Posisi Devisa Neto (PDN) *include* DNDF *(Domestic Non deliverable Forward)* terhadap modal sebesar 5% untuk *risk appetite* dan 10% untuk *risk tolerance*.

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-*cover potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

*Excess* modal Bank

Perhitungan *excess* modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan menguranginya dengan 10,00% dari total ATMR (Kredit + Pasar +Operasional). *Excess* modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

Tabel dibawah ini menunjukkan *excess* modal Bank (tidak diaudit):

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*d. Market Risk (continued)*

*(i) Foreign exchange risk (continued)*

*Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows: (continued)*

*b. The Market Risk limits for exchange rate:*

*Net Open Position (PDN) include DNDF (Domestic Non deliverable Forward) Limit on capital of 5% for risk appetite and 10% for risk tolerance.*

*Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exhange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:*

*The Bank's excess capital*

*The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 10,00% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit + Market + Operational). Then excess capital is divided by the respective exchange market risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability(exclude regulatory requirement) in case of loss of risk that has been calculated.*

*The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):*

| | **Total Modal/ *Total Capital*** | **10,00%*Total ATMR/ *10,00%*Total RWA*** | **Excess Modal/ *Excess Capital*** | |
|---|---|---|---|---|
| 2020 - Desember | 18.037.950 | 5.811.537 | 12.226.413 | *2020 - December* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio *excess* modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*d. Market Risk (continued)*

*(i) Foreign exchange risk (continued)*

*Sensitivity of Market Risk in Interest Rate*

*Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.*

*The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exhange rate (unaudited):*

| | **Excess Modal/ *Excess Capital*** | **PDN/ *NOP*** | **Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ *Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate*** | |
|---|---|---|---|---|
| 2020 - Desember | 12.226.413 | 46.852 | 3.748 | *2020 - December* |

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at December 31, 2020 is as follows (unaudited):*

| | **Periode Akhir Bulan Desember 2020/ *End of December 2020 Period*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Kurs USD/IDR** | | | |
| **Total PDN** | **14.050** | **14.050 + 100bps** | **14.050 - 100bps** | ***Total NOP*** |
| Rupiah Indonesia IDR | 46.852 | 47.186 | 46.519 | *IDR Indonesia Rupiah* |

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko yang timbul pada posisi keuangan (neraca dan rekening administratif) akibat dari perubahan suku bunga. Risiko suku bunga ini meliputi *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu).

*(ii) Interest Rate Risk*

*Interest rate risk is the risk that arises in financial position (balance sheet and administrative account) as a result of changes in interest rates. This interest rate risk includes repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (use of different reference interest rates), yield curve risk (changes in shape and slope yield curve) and option risk (repayment of credit or disbursement of deposits before due date).*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio *excess* modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank: (tidak diaudit)

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*d. Market Risk (continued)*

*(ii) Interest Rate Risk (continued)*

*Sensitivity of Market Risk in Interest Rate*

*Sensitivity of interest rate risk in trading book is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).*

*The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate: (unaudited)*

| | **Periode Akhir Bulan Desember 2020/ *End of Month December 2020 Period*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | ***Excess* Modal/ *Excess Capital*** | **Risiko Suku Bunga/ *Interest Rate Risk*** | **Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ *Sensitivity of Market Risk in Interest Rate*** | |
| 2020 - Desember | 12.226.413 | 38.746 | 316 | *2020 - December* |

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) yang mengacu kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum.

Berdasarkan regulasi OJK tersebut, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario *shock* suku bunga untuk perhitungan kerugian maksimum dari Nilai Ekonomi dari Ekuitas (*Economic Value of Equity* atau EVE) terhadap modal Tier-1 pada IRRBB, yaitu *Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flattener, Short Rates Up*, dan *Short Rates Down*. Sedangkan untuk perhitungan kerugian maksimum Pendapatan Bunga Neto (*Net Interest Income atau NII*) terhadap target laba pada IRRBB menggunakan 2 (dua) skenario *shock*, yaitu *Parallel Up* dan *Parallel Down*. Pada masing-masing perhitungan, baik ΔEVE terhadap modal Tier-1 maupun ΔNII terhadap target laba, skenario yang digunakan sebagai nilai kerugian maksimum adalah skenario yang memberikan nilai kerugian tertinggi

*Sensitivity of interest rate risk in banking book using IRRBB approach (Interest Rate Risk in Banking Book) which refers to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks .*

*Based on the OJK regulations, the Bank applies 6 (six) types of interest rate shock scenarios to calculate maximum loss from Economic Values of Equity (EVE) to capital Tier-1 on IRRBB, namely Parallel Up, Parallel Down, Steepener, Flattener, Short Rates Up, and Short Rates Down. As for the calculation maximum loss of Net Interest Income (NII) to projection income on IRRBB uses 2 (two) shock scenarios, namely Parallel Up and Parallel Down. In each calculation, both changes in ΔEVE to capital Tier-1 as well as ΔNII to projection income, the scenario used as the maximum loss value is the scenario that provides the highest loss value in*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Eksposur IRRBB berdasarkan ΔNII terhadap Target Laba adalah 8,13% untuk posisi 31 Desember 2020. Tingkat rasio ΔNII tersebut berada pada *threshold* Bank <15%% dari Target Laba atau berada pada peringkat risiko *Low*. Sedangkan eksposur IRRBB berdasarkan ΔEVE terhadap Modal adalah 16,61% untuk posisi 31 Desember 2020. Tingkat rasio ΔEVE tersebut berada pada *threshold* Bank 15%-20% dari modal Tier-1 atau berada pada peringkat risiko *Moderate to High*, yang menunjukkan bahwa struktur aset dan liabilitas Bank sensitif terhadap perubahaan suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*d. Market Risk (continued)*

*(ii) Interest Rate Risk (continued)*

*The IRRBB exposure based on ΔNII to projection income is at 8,13% on December 31, 2020. The level of the ΔNII ratio is at the Bank's threshold of <15% of the Projection Income or is at a Low risk rating. Meanwhile, IRRBB exposure based on ΔEVE to Capital is 16.61% for the position of December 31, 2020. The level of the ΔEVE ratio is at the Bank's threshold 15%- 20% of Tier-1 capital or is at a High risk rating, which indicates that the structure of assets and liabilities Banks are sensitive to changes in market interest rates.*

*The table below summarizes the banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:*

| | 31 Desember/*December 31, 2020* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Instrumen bunga variabel/ *Floating rate instruments* | | Instrumen bunga tetap/*Fixed rate instruments* | | | | |
| | Total | Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months* | 3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year* | Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months* | 3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year* | 1-2 tahun/ *1-2 years* | Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.934.751 | - | - | 3.934.751 | - | - | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 26.623.043 | - | - | 2.218.743 | 1.130.295 | 1.235.361 | 22.038.644 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 18.820.544 | 12.729.572 | - | 6.090.972 | - | - | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Kredit yang diberikan | 48.486.524 | 6.382.067 | 400.711 | 247.853 | 890.545 | 2.045.659 | 38.519.689 | *Loans* |
| Aset lain-lain | 378.600 | - | - | 267.600 | 111.000 | - | - | *Other assets* |
| Total | 98.243.462 | 19.111.639 | 400.711 | 12.759.919 | 2.131.840 | 3.281.020 | 60.558.333 | *Total* |
| Simpanan dari nasabah | (79.186.302) | (22.263.247) | - | (55.321.840) | (1.601.215) | - | - | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank lain | (1.952.203) | (273.991) | - | (1.672.212) | (6.000) | - | - | *Deposits from other banks* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | (10.663.223) | - | - | (10.663.223) | - | - | - | *Securities sold under repurchased agreement* |
| Pinjaman yang diterima | (281.000) | - | - | (281.000) | - | - | - | *Fund borrowings* |
| Obligasi subordinasi | (50.000) | - | - | - | - | - | (50.000) | *Subordinated bonds* |
| Total | (92.132.728) | (22.537.238) | - | (67.938.275) | (1.607.215) | - | (50.000) | *Total* |
| **Neto** | **6.110.734** | **(3.425.599)** | **400.711** | **(55.178.356)** | **524.625** | **3.281.020** | **60.508.333** | ***Net*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko Pasar (lanjutan)

*d. Market Risk (continued)*

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

*(ii) Interest Rate Risk (continued)*

| | 31 Desember/*December 31, 2019* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Instrumen bunga variabel/ *Floating rate instruments* | | Instrumen bunga tetap/*Fixed rate instruments* | | | | |
| | Total | Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months* | 3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year* | Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months* | 3 bulan-1 tahun/ *3 months-1 year* | 1-2 tahun/ *1-2 years* | Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years* | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 8.036.685 | - | - | 8.036.685 | - | - | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 17.410.733 | - | - | 1.881.368 | 2.102.057 | 2.619.777 | 10.807.531 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 3.961.541 | - | - | 3.961.541 | - | - | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Kredit yang diberikan | 53.022.795 | 7.884.054 | 602.473 | 629.203 | 1.989.536 | 2.656.870 | 39.260.659 | *Loans* |
| Aset lain-lain | 989.046 | - | - | 989.046 | - | - | - | *Other assets* |
| Total | 83.420.800 | 7.884.054 | 602.473 | 15.497.843 | 4.091.593 | 5.276.647 | 50.068.190 | *Total* |
| Simpanan dari nasabah | (72.790.174) | (18.012.721) | - | (51.601.080) | (3.176.373) | - | - | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank lain | (6.161.098) | (267.299) | - | (5.877.299) | (16.500) | - | - | *Deposits from other banks* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | (3.934.495) | - | - | (3.934.495) | - | - | - | *Securities sold under repurchased agreement* |
| Total | (82.885.767) | (18.280.020) | - | (61.412.874) | (3.192.873) | - | - | *Total* |
| **Neto** | **535.033** | **(10.395.966)** | **602.473** | **(45.915.031)** | **898.720** | **5.276.647** | **50.068.190** | ***Net*** |

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

*The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 4,06% | 4,73% | *Placement with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | | | *Securities* |
| Obligasi Pemerintah | 5,80% | 6,45% | *Government bonds* |
| Obligasi korporasi | 8,43% | 8,34% | *Corporate bonds* |
| Sertifikat/sertifikat deposito Bank Indonesia | - | 5,03% | *Deposit Certificate of Bank Indonesia* |
| Kredit yang diberikan | | | *Loans* |
| Kredit Usaha Kecil | 16,50% | 17,25% | *Small Enterprises loans* |
| Kartu kredit | 19,96% | 19,66% | *Credit card* |
| Kredit lainnya | 10,51% | 11,00% | *Other loans* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 0,23% | 2,19% | *Placement with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | | | *Securities* |
| Obligasi Pemerintah | 3,68% | 3,81% | *Government bonds* |
| Obligasi korporasi | - | 7,46% | *Corporate bonds* |
| Kredit yang diberikan | 7,46% | 8,27% | *Loans* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*d. Market Risk (continued)*

*(ii) Interest Rate Risk (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Simpanan dari nasabah | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 3,18% | 2,77% | *Current accounts* |
| Tabungan | 1,85% | 2,07% | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 6,18% | 7,22% | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | | | *Deposits from other banks* |
| *Call money* | 4,48% | 5,82% | *Interbank call money* |
| Giro | 4,42% | 5,65% | *Current accounts* |
| Tabungan | 3,42% | 3,61% | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 5,24% | 6,64% | *Time deposits* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currencies* |
| Simpanan dari nasabah | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 0,58% | 0,34% | *Current account* |
| Tabungan | 0,18% | 0,18% | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 1,91% | 2,16% | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | | | *Deposits from other banks* |
| *Call money* | 0,46% | 1,92% | *Call money* |

Bank melakukan pengukuran dan pelaporan risiko pasar secara periodik ke Regulator dalam mengelola risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/ RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
   a) Volume dan Komposisi Portofolio
   b) Kerugian Potensial Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)
   c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
      - Strategi *Trading*
      - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *banking book*

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
   a) Tata kelola risiko
   b) Kerangka manajemen risiko
   c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
   d) Sistem pengendalian risiko

*Bank conduct measurement and reporting periodically to Regulator in managing market risk based on SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Rating/RBBR), consisting of 2 parts:*

*1. Inherent Risk*
   *a) Volume and Composition Portfolio*
   *b) Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB)*
   *c) Strategies and Business Policies*
      - *Trading Strategies*
      - *Business strategies on Interest Rate in Banking Book*

*2. Risk Management Quality*
   *a) Risk governance*
   *b) Risk management framework*
   *c) Risk management process, information systems and human resources*
   *d) Risk control system*

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

*e. Liquidity Risk*

*Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat *ALCO* yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank juga menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Selain itu, dengan telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas *(Liquidity Coverage Ratio)* Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Bank telah menyampaikan laporan LCR individual secara bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan LCR triwulanan individual pada situs *web* Bank. LCR Bank (individual) selalu terjaga di atas batas minimum rasio LCR sebesar 100%. Berdasarkan perhitungan, LCR rata-rata harian pada posisi 31 Desember 2020 yaitu sebesar 244,59% dan Triwulanan posisi 31 Desember 2020 sebesar 230,10%.

Terkait dengan POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, Bank menyampaikan laporan NSFR secara triwulanan (individual) ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan NSFR triwulanan (individual) pada situs web Bank. Berdasarkan perhitungan, NSFR Bank periode Desember-2020 sebesar 128,15%, berada diatas minimum NSFR yaitu 100%.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*e. Liquidity Risk (continued)*

*Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.*

*The Bank's also developed liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.*

*Furthermore, with the issuance of Regulation of the Financial Services Authority No.42/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.03/2016 concerning Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/ 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports. The Bank has submitted LCR (individual) reports on a monthly basis to the Financial Services Authority and publishes quarterly LCR reports (individual) on the Bank's website. Based on the calculation, the Company's LCR (individually) always maintained above the minimum LCR ratio that is 100%. Based on the calculation, average ratio LCR at December 2020 that is 244.59% and quarterly LCR at December 2020 that is 230.10%.*

*Related with the regulation of the Financial Services Authority No.50/POJK.03 / 2017 concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, the Bank has submitted NSFR report on quarterly (individual) to Financial Services Authority and published NSFR report to Bank's website. Based on the calculation, the Company's NSFR (individually) period December-2020 that is 128,15%, above the minimum NSFR that is 100%.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank, oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

Adapun pemantauan risiko likuiditas tersebut antara lain: Pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), Aset Likuid terhadap *Non Core Deposit* (AL/NCD), Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Proyeksi Arus Kas (*cashflow*), dan *Contingency Funding Plan* (CFP). Pemantauan rasio tersebut dilaporkan secara rutin kepada pihak manajemen dan regulator.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/*RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

   a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif.
   b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas.
   c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.
   d) Akses pada sumber-sumber pendanaan.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*e. Liquidity Risk (continued)*

*Exposure to liquidity risk*

*The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk, therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.*

*The monitoring of liquidity risk includes: Monitoring of Statutory Reserves (GWM), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Liquid Assets to Non Core Deposits (AL/NCD), Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Cash Flow Projection, and Contingency Funding Plan (CFP). Monitoring of this ratio is reported regularly to management and regulators.*

*The Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts:*

*1. Inherent Risk*

   *a) Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions.*
   *b) Concentration of assets and liabilities.*
   *c) Vulnerability of funding needs.*
   *d) Access to funding resources.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

a) Tata kelola risiko likuiditas.
b) Kerangka manajemen risiko likuiditas.
c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia.
d) Sistem pengendalian risiko likuiditas.

Selain itu, Bank juga melakukan pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola Risiko Likuiditas seperti rasio aset likuid terhadap total simpanan dari nasabah. Pada akhir tahun 2020 dan 2019, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 42,06% dan 39,41%.

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*e. Liquidity Risk (continued)*

*Exposure to liquidity risk (continued)*

*2. Risk Management Quality*

*a) Liquidity Risk governance.*
*b) Liquidity Risk management framework.*
*c) Liquidity Risk management process, information systems and human resources.*
*d) Liquidity Risk control system.*

*Furthermore, The Bank's also measurement used by the Bank for managing liquidity risk like the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of the end of 2020 and 2019, the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 42.06% and 39.41%.*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Kas dan setara kas | 7.691.157 | 13.839.608 | *Cash and cash equivalents* |
| Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas | 27.566.351 | 21.010.292 | *Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents* |
| Simpanan dari bank lain | (1.952.203) | (6.161.098) | *Deposits from other banks* |
| | **33.305.305** | **28.688.802** | |
| Simpanan dari nasabah | 79.186.302 | 72.790.174 | *Deposits from customers* |
| Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah | 42,06% | 39,41% | *Ratio of liquid assets to deposits from customers* |

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

*Maturity gap analysis of financial assets and liabilities*

*The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2020 and 2019, based on remaining term to contractual maturity:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

*e. Liquidity Risk (continued)*

| | 31 Desember/*December 31, 2020* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying Value*** | **Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity*** | **Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*** | **1-3 bulan/ *1-3 months*** | **<3-12 bulan/ *<3-12 months*** | **< 12-60 bulan/ *< 12-60 months*** | **Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*** | |
| **ASET** | | | | | | | | ***ASSETS*** |
| Kas | 969.421 | 969.421 | - | - | - | - | - | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 2.191.077 | 2.191.077 | - | - | - | - | - | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 595.908 | 595.908 | - | - | - | - | - | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.934.751 | - | 3.934.751 | - | - | - | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 27.566.351 | - | 15.240 | 2.205.260 | 1.134.110 | 7.894.854 | 16.316.887 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 18.820.544 | - | 18.820.544 | - | - | | | *Securities purchased under resell agreement* |
| Tagihan derivatif | 110.860 | - | 110.860 | - | - | | | *Derivative receivables* |
| Kredit yang diberikan - bruto | 48.594.122 | - | 6.817.208 | 1.940.478 | 6.656.591 | 16.033.479 | 17.146.366 | *Loans - gross* |
| Tagihan akseptasi | 661.786 | - | 25.573 | 277.734 | 358.479 | - | - | *Acceptance receivable* |
| Aset lain-lain *) | 1.009.948 | 21.348 | 877.600 | - | 111.000 | - | - | *Other assets *)* |
| **Total** | **104.454.768** | **3.777.754** | **30.601.776** | **4.423.472** | **8.260.180** | **23.928.333** | **33.463.253** | ***Total*** |
| Liabilitas segera | (304.097) | - | (304.097) | - | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | (79.186.302) | (21.760.897) | (38.238.061) | (17.130.438) | (1.708.600) | (302.142) | (46.164) | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank lain | (1.952.203) | (273.991) | (1.660.962) | (11.250) | (6.000) | - | - | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas derivatif | (47.150) | - | (47.150) | - | - | - | - | *Derivative payable* |
| Utang akseptasi | (661.786) | - | (25.573) | (277.734) | (358.479) | - | - | *Acceptance payable* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | (10.663.223) | - | (3.105.218) | (1.971.911) | (5.586.094) | - | - | *Securities sold under repurchased agreements* |
| Pinjaman yang diterima | (281.000) | - | (281.000) | - | - | - | - | *Fund borrowings* |
| Obligasi subordinasi | (50.000) | - | | - | - | (50.000) | - | *Subordinated bonds* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**) | (283.194) | - | (283.194) | - | - | - | - | *Accrued expenses and other liabilities**)* |
| Total | (93.428.955) | (22.034.888) | (43.945.255) | (19.391.333) | (7.659.173) | (352.142) | (46.164) | ***Total*** |
| **Neto** | **11.025.813** | **(18.257.134)** | **(13.343.479)** | **(14.967.861)** | **601.007** | **23.576.191** | **33.417.089** | ***Net*** |

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

**) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets*

***) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable, liabilities from purchase of securities and security deposits*

| | 31 Desember/*December 31, 2019* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying Value*** | **Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity*** | **Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*** | **1-3 bulan/ *1-3 months*** | **<3-12 bulan/ *<3-12 months*** | **< 12-60 bulan/ *< 12-60 months*** | **Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*** | |
| **ASET** | | | | | | | | ***ASSETS*** |
| Kas | 1.123.163 | 1.123.163 | - | - | - | - | - | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 4.258.626 | 4.258.626 | - | - | - | - | - | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 299.624 | 299.624 | - | - | - | - | - | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 8.036.685 | - | 8.036.685 | - | - | - | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 21.131.802 | - | 72 | 1.794.799 | 3.089.456 | 12.312.259 | 3.935.216 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 3.961.541 | - | 3.961.541 | - | - | - | - | *Securities purchased under resell agreement* |
| Tagihan derivatif | 74.969 | - | 74.969 | - | - | - | - | *Derivative receivables* |
| Kredit yang diberikan - bruto | 53.022.795 | - | 8.098.104 | 2.619.202 | 10.645.778 | 16.133.284 | 15.526.427 | *Loans - gross* |
| Tagihan akseptasi | 687.759 | - | 334.448 | 60.852 | 292.459 | - | - | *Acceptance receivable* |
| Aset lain-lain *) | 1.574.599 | 131.947 | 1.442.652 | - | - | - | - | *Other assets *)* |
| **Total** | **94.171.563** | **5.813.360** | **21.948.471** | **4.474.853** | **14.027.693** | **28.445.543** | **19.461.643** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*e. Liquidity Risk (continued)*

| | 31 Desember/*December 31, 2019* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/** ***Carrying Value*** | **Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No*** ***contractual maturity*** | **Kurang dari 1 bulan/** ***Less than 1 month*** | **1-3 bulan/** ***1-3 months*** | **<3-12 bulan/** ***<3-12 months*** | **< 12-60 bulan/** ***< 12-60 months*** | **Lebih dari 60 bulan/** ***More than 60 months*** | |
| Liabilitas segera | (282.613) | - | (282.613) | - | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | (72.790.174) | (17.465.543) | (37.291.709) | (14.342.585) | (3.306.524) | (297.409) | (86.404) | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank lain | (6.161.098) | (267.299) | (5.852.249) | (25.050) | (16.500) | - | - | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas derivatif | (37.469) | - | (37.469) | - | - | - | - | *Derivative payable* |
| Utang akseptasi | (687.759) | - | (334.448) | (60.852) | (292.459) | - | - | *Acceptance payable* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | (3.934.495) | - | (3.934.495) | - | - | - | - | *Securities sold under repurchased agreements* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**) | (869.644) | - | (869.644) | - | - | - | - | *Accrued expenses and other liabilities**)* |
| Total | **(84.763.252)** | **(17.732.842)** | **(48.602.627)** | **(14.428.487)** | **(3.615.483)** | **(297.409)** | **(86.404)** | ***Total*** |
| **Neto** | **9.408.311** | **(11.919.482)** | **(26.654.156)** | **(9.953.634)** | **10.412.210** | **28.148.134** | **19.375.239** | ***Net*** |

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

**) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets*

***) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable, liabilities from purchase of securities and security deposits*

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

*The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows (unaudited).*

| | 31Desember/*December 31, 2020* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Total** | **Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No*** ***contractual maturity*** | **Kurang dari 1 bulan/** ***less than 1 month*** | **1-3 bulan/** ***1-3 months*** | **<3-12 bulan/** ***<3-12 months*** | **< 12-60 bulan/** ***< 12-60 months*** | **Lebih dari 60 bulan/** ***More than 60 months*** | |
| **LIABILITAS** | | | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas segera | 304.097 | - | 304.097 | - | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | 79.618.228 | 21.760.897 | 38.512.325 | 17.259.425 | 1.737.275 | 302.142 | 46.164 | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank lain | 1.955.651 | 273.991 | 1.664.063 | 11.355 | 6.242 | - | - | *Deposits from other banks* |
| Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali | 10.663.223 | - | 3.105.218 | 1.971.911 | 5.586.094 | - | - | *Securities sold under repurchased agreements* |
| Liabilitas derivatif | 47.150 | - | 47.150 | - | - | - | - | *Derivatives payable* |
| Utang akseptasi | 661.786 | - | 25.573 | 277.734 | 358.479 | - | - | *Acceptance payable* |
| Pinjaman yang diterima | 281.040 | - | 281.040 | - | - | - | - | *Fund borrowings* |
| Obligasi subordinasi | 50.416 | - | | 416 | - | 50.000 | - | *Subordinated bonds* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**) | 5.373 | - | 5.373 | - | - | - | - | *Accrued expenses and other liabilities**)* |
| **Total** | **93.586.964** | **22.034.888** | **43.944.839** | **19.520.841** | **7.688.090** | **352.142** | **46.164** | ***Total*** |

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

***) Accrued expenses and other liabilities consist of liabilities from purchase of securities and security deposits*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*e. Liquidity Risk (continued)*

*Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)*

| | 31Desember/*December 31, 2019* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Total** | **Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/*No contractual maturity*** | **Kurang dari 1 bulan/ *less than 1 month*** | **1-3 bulan/ *1-3 months*** | **<3-12 bulan/ *<3-12 months*** | **< 12-60 bulan/ *< 12-60 months*** | **Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*** | |
| **LIABILITAS** | | | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas segera | 282.613 | - | 282.613 | - | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | 73.369.515 | 17.465.543 | 37.609.361 | 14.511.607 | 3.398.839 | 297.761 | 86.404 | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank lain | 6.169.138 | 267.299 | 5.859.237 | 25.381 | 17.221 | - | - | *Deposits from other banks* |
| Efek-efek yang djual dengan janji dibeli kembali | 3.934.495 | - | 3.934.495 | - | - | - | - | *Securities sold under repurchase agreements* |
| Liabilitas derivatif | 37.469 | - | 37.469 | - | - | - | - | *Derivatives payable* |
| Utang akseptasi | 687.759 | - | 334.448 | 60.852 | 292.459 | - | - | *Acceptance payable* |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**) | 660.508 | - | 660.508 | - | - | - | - | *Accrued expenses and other liabilities**)* |
| **Total** | **85.141.497** | **17.732.842** | **48.718.131** | **14.597.840** | **3.708.519** | **297.761** | **86.404** | ***Total*** |

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

***) Accrued expenses and other liabilities consist of liabilities from purchase of securities and security deposits*

f. Risiko Operasional

Bank senantiasa menyempurnakan implementasi manajemen risiko operasional dengan meningkatkan kesadaran para pegawai terhadap risiko serta menyempurnakan kebijakan dan prosedur untuk operasional bank. Berbagai upaya ini ditujukan untuk memitigasi risiko inheren dan terus meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional. Bank terus-menerus meningkatkan kesadaran risiko seluruh pegawainya melalui berbagai media termasuk *e-campaign*, buletin dan sosialisasi secara langsung.

Bank telah mengembangkan aplikasi *Operational Risk Online Test* (OPRIST) untuk menyelenggarakan tes *online* kepada pegawai kantor cabang serta sebagian pegawai kantor pusat. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan & Prosedur serta Pengetahuan Produk. OPRIST dilakukan secara rutin.

*f. Operational Risk*

*The Bank constantly improves its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks. Bank continuously increases risk awareness of its employees through various media including e-campaign, bulletins, and direct socialization.*

*Bank has developed an application called Operational Risk Online Test (OPRIST), to provide online test for branch's employees and also some of Head Office employees. Its purpose is to measure the employees' mastership and understanding towards the policy and procedure, and product knowledge. Bank regularly holds OPRIST.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko Operasional (lanjutan)

OPRIST juga akan dilakukan secara tematik, yakni materi tes difokuskan ke proses-proses operasional di kantor cabang yang dianggap berisiko tinggi. Selain itu, Bank juga telah menyelenggarakan e-learning dengan modul *Operational Risk Management* sejak tahun 2018. *E-learning Operational Risk Management* tersebut diikuti oleh seluruh pegawai Bank.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* ("DRC") yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan kesiapan DRC tersebut. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia, sosial dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik Bank.

Bank telah mengimplementasikan *Risk Event Database* (RED) secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. RED juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*. RED juga dikembangkan menjadi bagian dari pengembangan ORMS secara keseluruhan.

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*f. Operational Risk (continued)*

*OPRIST will also be carried out thematically, i.e the exam materials are focused on high-risk operational processes in the branches. Thereafter, the Bank has conducted Operational Risk Management e-learning since 2018. All employees have to participate in the e-Learning.*

*On the other hand, to anticipate operational risk arising from extreme disruption, such as fire, flood, earthquake, the Bank has established a Disaster Recovery Center ("DRC"), which is periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted.*

*To complete this activity, Bank has developed Business Continuity Management Policy which comprehensively address various disorders/ disasters by man, social and/or nature, e.g. fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and critical resource bank can still function despite the disruption / disaster or build resilience and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the Bank's name.*

*The Bank has implemented Risk Event Database (RED) effectively. RED is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, RED is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method. Furthermore, RED is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advanced Measurement Approach method.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Bank mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS) dalam rangka penyempurnaan *tools* yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul yakni *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Event Database* (RED) dan *Key Risk Indicator* (KRI)

RCSA digunakan untuk membantu *Risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran risiko operasional secara prediktf. Sedangkan RED merupakan *tools* yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank. Selanjutnya KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*/RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

   - Karakteristik dan kompleksitas operasional Bank
   - Sumber Daya Manusia
   - Teknologi Informasi
   - *Fraud*
   - Kejadian Eksternal

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*f. Operational Risk (continued)*

*Bank developed Operational Risk Management System (ORMS) in order to perfect the existing tools. ORMS has three modules, namely Risk Control Self Assessment (RCSA), Risk Event Database (RED) and Key Risk Indicator (KRI).*

*RCSA is used to help risk owner to manage operational risks which include identifying and measuring operational risk predictively. While next is RED, a risk events database, which is used for Bank's learning data. Then there is KRI, a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.*

*In addition, the Bank had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.*

*In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for certain products, among others, bancassurance and mutual funds.*

*Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts:*

*1. Inherent Risk*

   - *Characteristic and complexity of Bank's operational*
   - *Human Resources*
   - *Information Technology*
   - *Fraud*
   - *External Event*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko Operasional (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*f. Operational Risk (continued)*

*2. Risk Management Quality*

- *Active oversight of commisioners and directors*
- *Adequacy of policy*
- *Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system*
- *Comprehensive internal control system*

**46. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT ("BMPK")**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pelampauan BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

***46. COMPLIANCE WITH LEGAL LENDING LIMIT ("LLL") REQUIREMENT***

*As of December 31, 2020 and 2019, there was no breach of LLL to both related and non-related parties.*

*Under the prevailing regulation, the maximum lending limit to non-related parties should not exceed 20% of the Bank's capital.*

**47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

***47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)***

*The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.*

*Starting 2007, the Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by the Bank Indonesia.*

*Bank's implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

a. Risiko pasar

Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2011, 1 Juli 2011 dan 1 Januari 2012.

Pada tahun 2012, Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Bank wajib memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequancy Assessment Process* (ICAAP). Komponen ICAAP paling kurang mencakup:

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
b. Penilaian Kecukupan Modal
c. Pemantauan dan Pelaporan
d. Pengendalian Internal

***47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)***

*a. Market risk*

*Starting November 2007, the Bank had adopted standardized approach for market risk management according to Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 dated November 1, 2007 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.*

*b. Credit risk*

*Credit risk calculated according to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 where the calculation of Risk Weighted Average (RWA) of credit risk is using standard approach effective on January 2, 2012.*

*c. Operational risk*

*Operational risk management still uses basic indicator approach as per Bank Indonesia Circular Letter. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which is effective on January 1, 2011, July 1, 2011 and January 1, 2012, respectively.*

*In 2012, Bank Indonesia revised such regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding Capital Adequancy Ratio with Risk Profile and Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).*

*The Bank is obliged to have and apply the process of capital adequacy calculation internally or Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). The ICAAP covers at a minimum:*

*a. Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors*
*b. Capital Adequacy Assessment*
*c. Monitoring and Reporting*
*d. Internal control*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

c. Risiko operasional (lanjutan)

Bank juga wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko,sebagai berikut:

a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal *Tier* 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

2. Modal *Tier* 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/ POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan 2015 disusun berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

***47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)***

*c. Operational risk (continued)*

*Bank also provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:*

*a. 8% of the RWA for Bank with a risk profile rating of 1;*
*b. 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2;*
*c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3;*
*d. 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.*

*Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:*

*1. Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, and non-controlling interest after deduction for intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy purposes.*

*2. Tier 2 capital consist of qualifying subordinated loans and general allowance (maximum of 1.25%).*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and 2015 as prepared in accordance to BI regulation No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, as follows:*

| | **31 Desember/*December 31*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| **Bank** | | | ***Bank*** |
| Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional | | | *With credit risk, market risk and operational risk* |
| - Aset Tertimbang Menurut Risiko | 58.115.367 | 62.022.061 | *Risk Weighted Average -* |
| - Jumlah modal | 18.037.950 | 14.684.721 | *Total capital -* |
| - Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum | 31,04% | 23,68% | *Capital Adequacy Ratio -* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (*D-SIB*) adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR untuk Bank yang tergolong dalam Bank Umum Kegiatan Usaha BUKU 3 dan BUKU 4 yang pemenuhannya secara bertahap:
   - 0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016
   - 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017
   - 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018
   - 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019

b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR bagi seluruh Bank.

c. *Capital Surcharge* untuk *D-SIB* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1*).

## *47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)*

*Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:*

*a. Capital Conservation Buffer is an additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;*

*b. Countercyclical Buffer is an additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;*

*c. Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB) is an additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure which has systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.*

*Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:*

*a. Capital Conservation Buffer amounting to 2.5% of RWA to the Bank classified to BUKU 3 and BUKU 4 whose fulfillment gradually:*
   - *0.625% from RWA since January 1, 2016*
   - *1.25% from RWA since January 1, 2017*
   - *1.875% from RWA since January 1, 2018*
   - *2.5% from RWA since January 1, 2019*

*b. Countercyclical Buffer in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) from RWA for the whole Bank.*

*c. Capital Surcharge for D-SIB in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) from RWA of Banks with systemic impact.*

*Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of common equity Tier 1.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* (CCB) ditetapkan bahwa besaran CCB yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk pertama kali, yaitu mulai 1 Januari 2016 adalah sebesar 0% dan berlaku untuk seluruh bank, baik bank umum konvensional dan bank umum syariah, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Evaluasi terhadap besaran CCB akan dilakukan secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 6 bulan. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa besaran CCB tidak berubah maka Bank Indonesia akan mengeluarkan pengumuman di *website* Bank Indonesia dan apabila ditetapkan ada perubahan, maka Bank Indonesia akan menerbitkan Surat Edaran mengenai perubahan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, ditetapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berkoordinasi dengan Bank Indonesia akan menetapkan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB. Bank yang ditetapkan sebagai SIB wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk SIB.

Penetapan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB dilakukan secara semesteran setiap tahun pada:

a. Bulan Maret dengan menggunakan data pada bulan Desember tahun sebelumnya; dan
b. Bulan September dengan menggunakan data posisi bulan Juni tahun sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* untuk SIB dalam 5 kelompok *bucket*:

a. 1% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 1;
b. 1,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 2;
c. 2% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 3;
d. 2,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 4;
e. 3,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 5.

## *47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)*

*Based on PBI No. 17/22/PBI/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Obligation stipulated that the amount of CCB set by Bank Indonesia for the first time, starting January 1, 2016 amounted to 0% and applying to all banks, both conventional commercial bank and islamic banks, including branches of banks domiciled abroad.*

*The evaluation of the amount of CCB would be done regularly, i.e. at least 1 time within 6 months. In the case that based on the evaluation determined where the magnitude of the CCB does not change, then Bank Indonesia will issue an announcement on the website of Bank Indonesia and, if specified changes, then Bank Indonesia will issue a Circular Letter regarding such change.*

*According to POJK No. 46/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Stipulation of Systemically Important Banks and Capital Surcharge, the Financial Services Authority in coordination with Bank Indonesia will set SIB and Capital Surcharge for SIB. Banks are defined as SIB is required to establish Capital Surcharge for SIB.*

*Determination of SIB and Capital Surcharge for SIB conducted biannually on:*

*a. March using data in December of the previous year; and*
*b. September using data in June of the previous year.*

*Financial Services Authority establish Capital Surcharge for SIB in 5 Banks of bucket:*

*a. 1% from RWA for SIB, which classified as bucket 1;*
*b. 1.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 2;*
*c. 2% from RWA for SIB, which classified as bucket 3;*
*d. 2.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 4;*
*e. 3.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 5.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap:

1. SIB bagi kelompok (*bucket*) 1 sebesar:
   a. 0,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
   b. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
   c. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
   d. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019;

2. SIB bagi kelompok (*bucket*) 2 sebesar:
   a. 0,375% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
   b. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
   c. 1,125% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
   d. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

3. SIB bagi kelompok (*bucket*) 3 sebesar:
   a. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
   b. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
   c. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
   d. 2% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

4. SIB bagi kelompok (*bucket*) 4 sebesar:
   a. 0,625% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
   b. 1,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
   c. 1,875% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
   d. 2,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

***47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)***

*For the first time, the FSA will set the SIB into 4 Banks where fulfillment is done gradually:*

1. *SIB for bucket 1 amounted to:*
   *a. 0.25% from RWA since January 1, 2016;*
   *b. 0.5% from RWA since January 1, 2017;*
   *c. 0.75% from RWA since January 1, 2018;*
   *d. 1% from RWA since January 1, 2019.*

2. *SIB for bucket 2 amounted to:*
   *a. 0.375% from RWA since January 1, 2016;*
   *b. 0.75% from RWA since January 1, 2017;*
   *c. 1.125% from RWA since January 1, 2018;*
   *d. 1.5% from RWA since January 1, 2019.*

3. *SIB for bucket 3 amounted to:*
   *a. 0.5% from RWA since January 1, 2016;*
   *b. 1% from RWA since January 1, 2017;*
   *c. 1.5% from RWA since January 1, 2018;*
   *d. 2% from RWA since January 1, 2019.*

4. *SIB for bucket 4 amounted to:*
   *a. 0.625% from RWA since January 1, 2016;*
   *b. 1.25% from RWA since January 1, 2017;*
   *c. 1.875% from RWA since January 1, 2018;*
   *d. 2.5% from RWA since January 1, 2019.*

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

## *47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)*

*The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.*

## 48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

## *48. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION*

*a. Investing and financing activities not affecting cash flows:*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2020** | **2019** | |
| Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap (Catatan 13). | 14.884 | 66.019 | *Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 13)* |

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

*b. Net liabilities reconcilliation*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2019** | **Penerimaan/ *Receipts*** | **Pembayaran/ *Payment*** | **31 Desember/ *December 31,* 2020** | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pinjaman diterima | - | 281.000 | - | 281.000 | *Fund borrowings* |
| Obligasi Subordinasi | - | 50.000 | - | 50.000 | *Subordinated Bonds* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **-** | **331.000** | **-** | **331.000** | ***Total liabilities from financing activities*** |

## 49. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI PSAK 71 DAN PSAK 73

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

## *49. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73*

*The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and SFAS 71 in the transition to the adoption of SFAS 71 on January 1, 2020.*

| | **Catatan/ *Note*** | **Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 / *Clasification under SFAS 55 31 Desember 2019 / December 31, 2019*** | **Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 / *Clasification under SFAS 71 1 Januari 2020 / January 1, 2020*** | **Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 / *Carrying Amount under SFAS 55 31 Desember 2019 / December 31, 2019*** | **Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 / *Carrying Amount under SFAS 71 1 Januari 2020 January 1, 2020*** |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset keuangan/*Financial asset* | | | | | |
| Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* | | Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivable* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost* | 1.123.163 | 1.123.163 |
| Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia* | | Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivable* | Biaya perolehan yang diamortisasi / *Amortized cost* | 4.258.626 | 4.258.626 |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 49. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

## *49. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)*

| | Catatan/ *Note* | Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 / *Clasification under SFAS 55* 31 Desember 2019 / *December 31, 2019* | Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 / *Clasification under SFAS 71* 1 Januari 2020 / *January 1, 2020* | Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 / *Carrying Amount under SFAS 55* 31 Desember 2019 / *December 31, 2019* | Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 / *Carrying Amount under SFAS 71* 1 Januari 2020 / *January 1, 2020* |
|---|---|---|---|---|---|
| Giro pada bank lain - bersih/ *Current accounts with other banks - net* | | Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivable* | Biaya perolehan yang diamortisasi / *Amortized cost* | 299.624 | 298.744 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih/ *Placement with Bank Indonesia and other banks - net* | | Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivable* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost* | 8.036.685 | 8.018.095 |
| Efek-efek yang diperdagangkan/ *Securities - Trading* | | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss* | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial *assets at fair value through profit or loss* | 524.088 | 524.088 |
| Efek-efek yang Tersedia untuk dijual/*Securities - Available for sale* | | Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available for sale financial assets* | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income* | 17.410.733 | 20.606.106 |
| Efek-efek yang Dimiliki hingga jatuh tempo/*Securities - Held to maturity* | | Aset keuangan Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity financial assets* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost* | 3.196.981 | - |
| Efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali/*Securities purchase under agreement to resell* | | Kredit yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables* | Biaya perolehan yang diamortisasi / *Amortized cost* | 3.961.541 | 3.961.541 |
| Tagihan derivatif - bersih/ *Derivative receivables - net* | | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss* | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss* | 74.969 | 74.969 |
| Kredit yang diberikan - bersih/ *Loans - net* | | Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivable* | Biaya perolehan yang diamortisasi / *Amortized cost* | 52.734.828 | 52.446.504 |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 49. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

## *49. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)*

| | Catatan/ *Note* | Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 / *Clasification under SFAS 55* 31 Desember 2019 / *December 31, 2019* | Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 / *Clasification under SFAS 71* 1 Januari 2020 / *January 1, 2020* | Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 / *Carrying Amount under SFAS 55* 31 Desember 2019 / *December 31, 2019* | Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 / *Carrying Amount under SFAS 71* 1 Januari 2020 *January 1, 2020* |
|---|---|---|---|---|---|
| Tagihan akseptasi - bersih/ *Acceptance receivables - net* | | Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost* | 687.759 | 685.552 |
| Aset lain-lain/ *Other assets* | | Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost* | 1.574.599 | 1.574.599 |
| **Total Aset keuangan/ *Total Financial asset*** | | | | **93.883.596** | **93.571.987** |
| **Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*** | | | | | |
| Liabilitas segera/ *Current liabilities* | | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | 282.613 | 282.613 |
| Giro/ *Current account* | | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | 5.508.409 | 5.508.409 |
| Tabungan/ *Saving deposits* | | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | 12.504.312 | 12.504.312 |
| Deposito/ *Time deposits* | | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | 54.777.453 | 54.777.453 |
| Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks | | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | 6.161.098 | 6.161.098 |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ | | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | 3.934.495 | 3.934.495 |
| Liabilitas derivatif/ *Derivatives payable* | | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | 37.469 | 37.469 |
| Utang akseptasi/ *Acceptance payable* | | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | 687.759 | 687.759 |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ *Accrued expenses and Other liabilities* | | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | Biaya perolehan yang diamortisasi/ *amortized cost* | 869.644 | 871.048 |
| **Total Liabilitas keuangan/ *Total Financial liabilities*** | | | | **84.763.252** | **84.764.656** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 49. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 57 pada tanggal 31 Desember 2019 dan nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

## *49. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)*

*The table below shows the reconciliation of reserve for losses of financial assets according to SFAS 55 and SFAS 57 as of 31 December 2019 and the value of reserves for losses of financial assets according to SFAS 71 on 1 January 2020.*

| | **Nilai tercatat PSAK 55 / PSAK 57 / Nilai tercatat PSAK 55 / PSAK 57 / *Clasification* Under PSAK 55 / *PSAK 57* 31 Desember 31/ *December 31,* 2019** | ***PSAK 71 /* Reklasifikasi/ *Reclasification*** | ***Pengukuran Kembali / Remeasurement*** | **Nilai Tercatat PSAK 71/ *Caryying amaount under PSAK 71* 1 Januari 2020/ *January 1, 2020*** |
|---|---|---|---|---|
| Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan/*Financial assets measured at amortized cost* | 280.475 | - | 310.001 | 590.476 |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income* | - | - | 1.608 | 1.608 |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost* | - | - | 1.404 | 1.404 |
| | **280.475** | **-** | **313.013** | **593.488** |

### PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

### *SFAS 73*

*The following table summarises effect of implementation PSAK 73 as of January 1, 2020:*

| | **1 Januari/January, 2020** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustement** | **Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 Adjustment*** | **Setelah Penyesuaian/ *After Adjustment*** | |
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN** | | | | ***Statement of Financial Position*** |
| **ASET** | | | | ***Assets*** |
| Beban dibayar dimuka | 73.002 | (48.284) | 24.718 | *Prepaid Expenses* |
| Aset tetap, selain aset hak guna - setelah akumulasi Penyusutan | 5.906.523 | - | 5.906.523 | *Fixed asset - except for right -of-use assets - after accumulated depreciations* |
| Aset tetap, aset hak guna - setelah akumulasi Penyusutan | - | 102.318 | 102.318 | *Fixed asset - Right of use - after accumulated depreciation* |
| **Liabilitas** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabiltas lain-lain | 747.664 | 54.034 | 801.698 | *Other liabilities* |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 49. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

## *49. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)*

*The following table analyze the impact of the adoption of SFAS 71 on financial statement position at January 1, 2020:*

| | **1 Januari / *January 1, 2020*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Sebelum Penyesuaian/ *Before Adjustment*** | **Efek Penyesuaian Transisi penerapan PSAK 71 / *Impact from Transition adjustment on implementation SFAS 71*** | **Setelah Penyesuaian/ *after Adjusment*** | |
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| Kas | 1.123.163 | - | 1.123.163 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 4.258.626 | - | 4.258.626 | |
| Giro pada bank lain - bersih | 299.624 | (880) | 298.744 | *Portfolio of securities - trading* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - bersih | 8.036.685 | (18.590) | 8.018.095 | *Placement with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek - bersih | 21.131.802 | (1.608) | 21.130.194 | *Securities-Net* |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 3.961.541 | - | 3.961.541 | *Securities purchase under agreement to resell* |
| Tagihan derivatif - bersih | 74.969 | - | 74.969 | *Derivative receivables - net* |
| Kredit yang diberikan - bersih | 52.734.828 | (288.324) | 52.446.504 | *Loans - net* |
| Tagihan akseptasi - bersih | 687.759 | (2.207) | 685.552 | *Acceptance receivables - Net* |
| Aset tetap - bersih | 5.906.523 | - | 5.906.523 | *Fixed assets - net* |
| Aset lain-lain - bersih | 2.588.311 | - | 2.588.311 | *Other assets - net* |
| **JUMLAH ASET** | **100.803.831** | **(311.609)** | **100.492.222** | ***TOTAL ASSETS*** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas segera | 282.613 | - | 282.613 | *Current liabilities* |
| Giro | 5.508.409 | - | 5.508.409 | *Current account* |
| Tabungan | 12.504.312 | - | 12.504.312 | *Saving deposits* |
| Deposito | 54.777.453 | - | 54.777.453 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 6.161.098 | - | 6.161.098 | *Deposits from other banks* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 3.934.495 | - | 3.934.495 | *Securities sold under repurchased agreement* |
| Liabilitas derivatif | 37.469 | - | 37.469 | *Derivatives payable* |
| Utang pajak penghasilan | 71.439 | - | 71.439 | *Income tax payable* |
| Utang akseptasi | 687.759 | - | 687.759 | *Acceptance payable* |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih | 57.988 | (59.472) | (1.484) | *Deferred tax liabilities - net* |
| Liabilitas imbalan pasca - kerja | 282.558 | | 282.558 | *Post Employment benefits liability* |
| Beban yang masih harus Dibayar dan liabilitas lain-lain | 956.800 | 1.403 | 958.203 | *Accrued expenses and other liabilities* |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **85.262.393** | **(58.069)** | **85.204.324** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 49. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

## *49. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)*

| | 1 Januari / *January 1, 2020* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Sebelum Penyesuaian/ *Before Adjustment*** | **Efek Penyesuaian Transisi penerapan PSAK 71 / *Impact from Transition adjustment on implementation SFAS 71*** | **Setelah Penyesuaian/ *after Adjusment*** | |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - Saham biasa | 3.481.888 | - | 3.481.888 | *Share capital - Common stock* |
| Tambahan modal disetor – neto | 2.048.761 | - | 2.048.761 | *Additional paid-in capital - net* |
| Saldo laba: | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaanya: | | | | *Appropriated retained earnings* |
| - Cadangan umum | 1.543 | - | 1.543 | *General reserves -* |
| Belum ditentukan pengunaannya | 6.344.571 | (253.540) | 6.091.031 | *Unappropriatied retained earnings* |
| Keuntungan dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (18.431) | - | (18.431) | *Unrealized gain on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income* |
| Surplus revaluasi aset tetap – bersih | 3.696.126 | - | 3.696.126 | *Revaluation surplus of fixed assets - net* |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja - bersih | (13.020) | - | (13.020) | *Actuarial gain (loss) on employment benefit program - net* |
| **Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:** | **15.541.438** | **(253.540)** | **15.287.898** | ***Total equity attributable to owners of the parent*** |
| **Jumlah Ekuitas** | **15.541.438** | **(253.540)** | **15.287.898** | ***Total Equity*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | **100.803.831** | **(311.609)** | **100.492.222** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 49. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis dampak atas perubahan dari *"incurred loss approach"* menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

## *49. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES IN THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)*

*The following table analyze the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit loss" for financial instrument at amortized cost:*

| | 1 Januari/January 2020 | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK 55/ *Allowance for Impairment losses based on PSAK 55* | | | Kerugian Kredit Ekspektasian menurut PSAK 71/ *Expected Credit Losess based on PSAK 71* | | | | | | |
| | Kolektif/ *collective* | *Individual/ Individula* | Total/*Total* | Kerugian kredit ekspektasi *12 bulan/12-Month ECL* | Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL No credit impaired* | Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk / *lifetime ECL Credit impaired* | Kerugian Kredit Atas aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset keuangan Memburuk / *Purchased or Credit impaired Finance assets* | Total/*Total* | Kenaikan (Penurunan)/ *Increse (Decrese)* | |
| Kas dan setara kas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Cash and cash equivalents* |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Current account with Bank Indonesiat* |
| Giro pada bank lain (Catatan 6) | - | - | - | 880 | - | - | - | 880 | 880 | *Current accout with other banks (Note 6)* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7) | - | - | - | 18.590 | - | - | - | 18.590 | 18.590 | *Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)* |
| Efek-efek (Catatan 8) | - | - | - | 1.608 | - | - | - | 1.608 | 1.608 | *Securities (Note 8)* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Securities purchase under agreement to resell (Note 9)* |
| Kredit yang diberikan (Catatan 11) | 229.380 | 51.095 | 280.475 | 241.811 | 178.634 | 148.354 | - | 568.799 | 288.324 | *Loans (Note 11)* |
| Tagihan akseptasi (Catatan 12) | - | - | - | 2.207 | - | - | - | 2.207 | 2.207 | *Acceptance receivables (Note 12)* |
| **Total** | **229.380** | **51.095** | **280.475** | **265.096** | **178.634** | **148.354** | **-** | **592.084** | **311.609** | ***Total*** |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 50. ANALISIS KUALITAS KREDIT

### Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

### Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- indikator kualitatif
- tertunggak lebih dari 30 hari.

### *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan untuk memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

*Credit risk grades* ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

## *50. CREDIT QUALITY ANALYSIS*

### *Measurement of Expected Credit Losses*

### *Significant Increase in Credit Risk*

*When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.*

*The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:*

- *Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with*
- *Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).*

*Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit :*

- *quantitative test based on movement in probability of default (PD)*
- *qualitative indicators*
- *a backstop of 30 days past due*

### *Credit Risk Grades*

*The bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.*

*Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

**50. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)**

**Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan (lanjutan)**

***Credit Risk Grades* (lanjutan)**

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

**Penentuan Struktur *Probability of Default***

*Credit risk grades* adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio terutama produk *treasury*, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran.

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan**

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

***50. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)***

***Significant Increase in Credit Risk (continued)***

***Credit Risk Grades (continued)***

*Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.*

***Determination of the Probability of Default Structure***

*Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios especially treasury products, information purchased from external credit assessors is also used.*

*The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.*

*This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate.*

***Determination of Significant Increase in Credit Risk***

*Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.*

*The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 50. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

### Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan (lanjutan)

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

### Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

## *50. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)*

### *Determination of Significant Increase in Credit Risk (continued)*

*The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in acomprehensive manner on a timely manner.*

*The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received.*

*The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.*

### *Modification of Financial Assets*

*Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.*

*When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:*

- *PD remainder life at reporting date based on modified provision; with*
- *Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 50. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Definisi Gagal Bayar (*Default*)**

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default/gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan *(forward-looking)***

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta.

Pandangan dasar *(base case)* mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

## *50. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)*

***Definition of Failed Payment (Default)***

*The Bank considers financial assets as default when:*

- *The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.*

*In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:*

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

*Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.*

***Use of forward-looking information***

*The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts.*

*The base case reflects the output with the highest probability. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 50. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

## *50. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)*

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan *(forward-looking)* (lanjutan)**

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

***Use of forward-looking information (continued)***

*The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:*

| | **2021** | ***2022*** |
|---|---|---|
| Tingkat pengangguran/*Unemployment* | Kisaran antara 7% hingga 8%/*Range between 7% and 8%* | Kisaran antara 7% hingga 8%/ *Range between 7% and 8%* |
| Suku bunga/*Interest rates* | Kisaran 3,25% hingga 4%/*Range between 3,25% and 4%* | Kisaran antara 3,25% hingga 4%/ *Range between 3,25% and 4%* |
| *Inflasi/Inflaton rate* | Kisaran antara 1% hingga 1,5%/*Range between 1% and 1,5%* | Kisaran antara 0,5% hingga 1%/ *Range between 0,5% and 1%* |
| Brent Oil Price | Kisaran antara USD 45 hingga USD 70/ *Range between USD 45 and USD 70* | Kisaran antara USD 50 hingga USD 80/ *Range between USD 50 and USD 80* |

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan jaminan dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari asset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan *(forward-looking).*

***Measurement of Expected Credit Loss***

*The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:*

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

*These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.*

*PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.*

*LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers collateral and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.*

*EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 50. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

### Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*:

## *50. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)*

### *Measurement of Expected Credit Loss (continued)*

*When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:*

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;.*

*a. Credit risk analysis based on internal rating grades:*

| | 31 Desember/*December 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **kerugian kredit *Ekspektasian 12 bulan / 12-Month ECL*** | **kerugian kredit *sepanjang umurnya tidak* mengalami Penurunan nilai / *lifetime ECL not Credit-impaired*** | **kerugian *kredit sepanjang umurnya mengalami* penurunan nilai / *lifetime ECL-Credit impaired*** | **Kerugian kredit atas aset keuangan *yang dibeli atau berasal dari aset* keuangan Memburuk/ *purchases or credit impaired financial assets*** | **Total/*Total*** |
| Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Loans at measured amortized cost* | | | | | |
| Bucket 1 | 46.723.831 | - | - | - | 46.723.831 |
| Bucket 2 | 223.610 | - | - | - | 223.610 |
| Bucket 3 | - | 764.812 | - | - | 764.812 |
| Bucket 4 | - | 205.570 | - | - | 205.570 |
| Bucket 5 | - | - | 676.299 | - | 676.299 |
| | 46.947.441 | 970.382 | 676.299 | - | 48.594.122 |
| Cadangan kerugian kredit/ *Loss allowance* | (259.705) | (69.522) | (130.222) | - | (459.449) |
| Total/*Total* | 46.687.736 | 900.860 | 546.077 | - | 48.134.673 |
| Dikurangi: | | | | | |
| Pendapatan bunga yang ditangguhkan/*Unearned interest income* | | | | | (107.598) |
| **Nilai tercatat/*Carrying amount*** | | | | | **48.027.075** |

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat asset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

*Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 50. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

b. Analisis risiko kredit berdasarkan *probability of default*:

## *50. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)*

*b. Credit risk analysis based on probability of default:*

| | 31 Desember 2020/*December 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **kerugian kredit *Ekspektasian 12 bulan/12-Month ECL*** | **kerugian kredit *sepanjang umurnya tidak* mengalami Penurunan nilai/ *lifetime ECL not Credit-impaired*** | **kerugian *kredit sepanjang umurnya mengalami* penurunan nilai/ *lifetime ECL-Credit impaired*** | **Kerugian kredit atas aset keuangan *yang dibeli atau berasal dari aset* keuangan Memburuk/ *purchases or credit impaired financial assets*** | **Total/*Total*** |
| Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Loans at measured amortized cost* | | | | | |
| Kredit Non Bank | | | | | |
| 0.70% - 3.63% | 45.778.299 | - | - | - | 45.778.299 |
| 4.89% - 26.31% | 223.610 | - | - | - | 223.610 |
| 7.05% - 69.27% | - | 764.812 | - | - | 764.812 |
| 13.38% - 81.43% | - | 205.570 | - | - | 205.570 |
| 100.00% | | - | 676.299 | - | 676.299 |
| Kredit Bank | | | | | |
| 0.00% | 945.532 | - | - | - | 945.532 |
| 0.00% - 0.63% | - | - | - | - | - |
| 0.48% - 5.91% | - | - | - | - | - |
| 1.35% - 14.18% | - | - | - | - | - |
| 25.00% - 33.33% | - | - | - | - | - |
| 100% | - | - | - | - | - |
| | 46.947.441 | 970.382 | 676.299 | - | 48.594.122 |
| Cadangan kerugian kredit/ *Loss allowance* | (259.705) | (69.522) | (130.222) | - | (459.449) |
| Total/*Total* | 46.687.736 | 900.860 | 546.077 | - | 48.134.673 |
| Dikurangi: | | | | | |
| Pendapatan bunga yang ditangguhkan/*Unearned interest income* | | | | | (107.598) |
| **Nilai tercatat/*Carrying amount*** | | | | | **48.027.075** |

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades*:

*c. Credit risk analysis based on external rating grades:*

| | 31 Desember 2020 / *December 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **kerugian kredit *Ekspektasian 12 bulan / 12-Month ECL*** | **kerugian kredit *sepanjang umurnya tidak* mengalami Penurunan nilai / *lifetime ECL not Credit-impaired*** | **kerugian *kredit sepanjang umurnya mengalami* penurunan nilai / *lifetime ECL-Credit impaired*** | **Kerugian kredit atas aset keuangan *yang dibeli atau berasal dari aset* keuangan Memburuk/ *purchases or credit impaired financial assets*** | **Total/*Total*** |
| Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Loans at measured amortized cost* | | | | | |
| Kolektibilitas 1 | 45.391.855 | - | - | - | 45.391.855 |
| Kolektibilitas 2 | 1.555.586 | 970.382 | - | - | 2.525.968 |
| Kolektibilitas 3 | - | - | 36.255 | - | 36.255 |
| Kolektibilitas 4 | - | - | 97.286 | - | 97.286 |
| Kolektibilitas 5 | - | - | 542.758 | - | 542.758 |
| | 46.947.441 | 970.382 | 676.299 | - | 48.594.122 |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 50. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades*: (lanjutan)

## *50. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)*

*c. Credit risk analysis based on external rating grades: (continued)*

| | 31 Desember 2020/*December 31, 2020* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **kerugian kredit *Ekspektasian 12 bulan / 12-Month ECL*** | **kerugian kredit *sepanjang umurnya tidak* mengalami Penurunan nilai / *lifetime ECL not Credit-impaired*** | **kerugian *kredit sepanjang umurnya mengalami* penurunan nilai / *lifetime ECL-Credit impaired*** | **Kerugian kredit atas aset keuangan *yang dibeli atau berasal dari aset* keuangan Memburuk/ *purchases or credit impaired financial assets*** | **Total/*Total*** |
| Cadangan kerugian kredit/ *Loss allowance* | (259.705) | (69.522) | (130.222) | - | (459.449) |
| Total/*Total* | 46.687.736 | 900.860 | 546.077 | - | 48.134.673 |
| Dikurangi: | | | | | |
| Pendapatan bunga yang ditangguhkan/*Unearned interest income* | | | | | (107.598) |
| **Nilai tercatat/*Carrying amount*** | | | | | **48.027.075** |

### Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit Ekspektasian Terhadap Kondisi Ekonomi Masa Depan

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan secara internal untuk keperluan perhitungan

### *Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for Future Economic Conditions*

*The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.*

| **Skenario Moderat/*Moderate Scenario*** | **2021** | **2022** | **2023** | **2024** | **2025** |
|---|---|---|---|---|---|
| *Interbank* | 4.00% | 6.25% | 6.25% | 6.25% | 6.25% |
| *Brent* | 45 | 69 | 69 | 69 | 69 |
| *Inflation* | 1.32% | 0.81% | -0.09% | -0.63% | -1.44% |
| *Unemployment* | 8.07% | 7.50% | 6.50% | 5.50% | 4.50% |
| **Skenario Optimis/*Upside Scenario*** | | | | | |
| Tingkat pengangguran/*Unemployment rate* | | | | | |
| Suku bunga/*Interest rates* | | | | | |
| *Interbank* | 3.60% | 5.63% | 5.63% | 5.63% | 5.63% |
| *Brent* | 50 | 76 | 76 | 76 | 76 |
| *Inflation* | 1.19% | 0.73% | -0.08% | -0.57% | -1.30% |
| *Unemployment* | 7.26% | 6.75% | 5.85% | 4.95% | 4.05% |
| **Skenario Pesimis/*Downside Scenario*** | | | | | |
| Tingkat pengangguran/*Unemployment rate* | | | | | |
| Suku bunga/*Interest rates* | | | | | |
| *Interbank* | 4.40% | 6.88% | 6.88% | 6.88% | 6.88% |
| *Brent* | 41 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| *Inflation* | 1.45% | 0.89% | -0.10% | -0.69% | -1.58% |
| *Unemployement* | 8.88% | 8.25% | 7.15% | 6.05% | 4.95% |

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 50. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

### Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit Ekspektasian Terhadap Kondisi Ekonomi Masa Depan (lanjutan)

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan secara internal untuk keperluan perhitungan: (lanjutan)

## *50. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)*

### *Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for Future Economic Conditions (continued)*

*The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses: (continued)*

| ***Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan pada 31 Desember 2020/ECL ratio to financial assets at 31 December 2020*** | ***aset keuangan yang diukur* pada biaya perolehan di Amortisasi / *Financial assets measured at amortized cost*** | **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif *lain/Financial assets measured at* fair value *through other comprehensive Income*** | **Total/*Total*** |
|---|---|---|---|
| | **Rupiah** | **Rupiah** | **Rupiah** |
| Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ *Reported Expected Credit Losses* | 462.329 | 2,022 | 464.351 |
| Nilai tercatat bruto/*Gross carrying amount* | 72.478.789 | 26.623.043 | 99.101.882 |
| Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/*Expected Credit Loss ratio to gross carrying amount* | 0,64% | 0,01% | 0,47% |

## 51. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (“Covid-19”) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank serta pelanggan dan pemasok Bank. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Bank. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Bank. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Bank, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

## *51. ECONOMIC ENVIROMENT UNCERTAINTY*

*On March 11, 2020, the World Health Organization (“WHO”) declared the outbreak of corona virus (“Covid-19”) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Bank, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Bank’s operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Bank’s employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Bank’s operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 52. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persayaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

  Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

  Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi local sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

## *52. NEW ACCOUNTING STANDARDS*

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.*

***Effective beginning on or after 1 January 2021***

- *Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021 and early adoption is permitted.*

  *These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

***Effective beginning on or after 1 January 2022***

- *SFAS 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective 1 January 2022, and early adoption is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72.*

  *This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.*

  *A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contracs to the requirement in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MEGA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MEGA TBK***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2020 and***
***For the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 52. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)**

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72. (lanjutan)

  - Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
  - Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

## *52. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)*

***Effective beginning on or after 1 January 2022 (continued)***

- *SFAS 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective 1 January 2022, and early adoption is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72. (continued)*

  - *A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach)*
  - *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.*

*As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.*

## 53. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

## *53. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

*Certain comparative figures in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 have been reclassified to conform with the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. The reclassification is as follows:*

| | 31 Desember 2019/*December 31, 2019* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Diterbitkan Sebelumnya/ *As previously issued*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Direklasifikasi/ *As Reclassified*** | |
| **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA** | | | | ***OTHER OPERATING INCOME*** |
| Keuntungan transaksi mata uang asing - neto | 177.735 | (73.018) | 104.717 | *Gain on foreign exchange transactiion - net* |
| **BEBAN OPERASIONAL LAINNYA** | | | | ***OTHER OPERATING EXPENSES*** |
| Beban umum dan administrasi | (1.974.732) | (47.698) | (1.927.034) | *General and administrative expenses* |
| Beban gaji dan tunjangan lainnya | (1.262.982) | 47.698 | (1.310.680) | *Salary expenses and other allowances* |
| **PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO** | (40.701) | 73.018 | 32.317 | ***NON - OPERATING INCOME - NET*** |

Laporan Tahunan

# 2020

BANKMEGA

**PT Bank Mega Tbk**
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean No. 12-14A
Jakarta 12970
Tel. 021 7917 5000 (hunting)
Fax. 021 7918 7100

**MEGA CALL**
08041500010 | +62 21 29601600 (dari luar negeri)
www.bankmega.com